

Ellen G. White Estate

# COUNSELS TO PARENTS, TEACHERS, AND STUDENTS

ELLEN G. WHITE

---

# **Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa**

---

**Ellen G. White**

**1913**

**Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.**

## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

## Kata Pengantar

Sejak tahun 1872, nasihat dan instruksi mengenai pendidikan Kristen mulai datang dari pena Ellen G. White kepada umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Artikel komprehensif pertama mengenai hal ini, yang berjudul "Pendidikan yang Benar", dapat ditemukan dalam

buku *Testimonies for the Church 3:131-160*. Dalam tiga puluh halaman dari artikel ini dapat ditemukan, baik dalam bentuk yang sederhana maupun dalam bentuk yang telah dikembangkan dengan baik, setiap prinsip dasar yang seharusnya mengatur pelatihan dan pengajaran anak-anak dan remaja. Walaupun beberapa pandangan yang diungkapkan mungkin tampak revolusioner pada waktu penulisan, namun sekarang ini pandangan-pandangan itu diakui dan dianjurkan oleh para pemikir pendidikan yang progresif. Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh boleh saja menganggap diri mereka sangat diunggulkan karena garis besar prinsip-prinsip pendidikan yang mendasar muncul begitu awal dalam literatur mereka. Garis besar yang singkat namun menyeluruh itu, yang diberikan untuk menuntun kita ke dalam jalan pendidikan yang benar, telah diikuti selama bertahun-tahun dengan nasihat-nasihat yang lebih rinci, mengulangi prinsip-prinsip yang pertama kali dikemukakan, memperluas penerapannya, dan mendorong penerapannya. *Pendidikan Kristen dan Kesaksian Khusus tentang Pendidikan*, dua karya kecil

yang diterbitkan pada tahun sembilan puluhan, membawa pesan-pesan ini kepada masyarakat.

Akhirnya, pada tahun 1903, *Education*, sebuah karya agung dalam bidang pendidikan karakter, disajikan kepada masyarakat umum oleh Ellen G. White, dan melalui berbagai cetakan dan terjemahan, buku ini telah menyampaikan pesan-pesannya yang berguna kepada ribuan orang di negeri ini dan di negeri-negeri lain. Tetapi petunjuk-petunjuk khusus yang terperinci, yang secara khusus ditujukan kepada umat Masehi Advent Hari Ketujuh, tidak dapat dimasukkan ke dalam buku yang populer ini, karena buku-buku yang lebih dahulu telah diterbitkan untuk penyebaran yang lebih luas.

tidak lagi dicetak, banyak nasihat khusus yang bernilai tinggi [6] tidak

lagi tersedia. Untuk menyediakan hal ini, bersama dengan

Tulisan-tulisan selanjutnya yang lebih lengkap tentang fase-fase tertentu dari topik ini, karya ini, *Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid*, diterbitkan pada tahun 1913. Dalam buku ini dibahas prinsip-prinsip dan metode-metode untuk menyajikan pendidikan yang "tidak hanya mencakup disiplin mental, tetapi juga pelatihan yang akan mengamankan moral yang baik dan memperbaiki deportasi".

pendidikan yang akan "mempersiapkan pria dan wanita untuk pelayanan dengan mengembangkan dan menggunakan semua kemampuan mereka secara aktif." Ketika mata pelajaran ini dikembangkan, dengan jelas ditetapkan tanggung jawab dan tugas-tugas orang tua, nasihat yang menguatkan untuk membimbing para guru dalam pekerjaan mereka, dan instruksi praktis bagi mereka yang mengabdikan diri.

tahun-tahun masa muda mereka dalam mempersiapkan diri untuk kehidupan pelayanan.

Pada akhir setiap bagian, sebuah halaman di bawah judul "Untuk Studi Lebih Lanjut" menyajikan referensi ke buku-buku E.G. White lainnya yang berisi instruksi terkait. Dengan diterbitkannya empat jilid, *Fundamentals of Christian Education* (1923), *Messages to Young People* (1930), *The Adventist Home* (1952), dan *Child Guidance* (1954), sumber-sumber materi E.G. White yang terkait menjadi sangat lengkap. Dalam cetakan ini, referensi pada halaman "Untuk Studi Lebih Lanjut" telah diperluas untuk menyertakan sumber-sumber yang bermanfaat ini.

Bahwa buku ini dapat berfungsi lebih lengkap lagi sebagai panduan bagi para orang tua dan guru dalam memajukan "pekerjaan yang paling sulit yang pernah dipercayakan kepada manusia," yaitu membawa "manusia kembali ke dalam keselarasan dengan Tuhan," adalah keinginan yang sungguh-sungguh dari para penerbit dan

Para Pengawas

Publikasi Ellen G. White

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Bagian 1-Pendidikan Tinggi .....	13
Pengetahuan Penting .....	14
Bahaya dalam Pendidikan Duniawi .....	16
Ilmu Pengetahuan yang Pertama .....	20
Menguasai Ilmu Pengetahuan .....	20
Kesuksesan Sejati dalam Pendidikan .....	21
Guru Kebenaran Satu-satunya Pendidik yang Aman .....	25
Tuhan Disalahartikan .....	27
Representasi yang Sesungguhnya .....	27
Pelayanan Tanpa Pamrih Hukum Surga .....	30
Hasil dari Pencarian Diri Sendiri .....	30
Obatnya .....	31
Untuk Studi Lebih Lanjut .....	34
Bagian 2-Tujuan Sekolah Kami .....	37
Anak-anak dan Remaja Kita Menuntut Kepedulian Kita .....	38
Pendidikan Liberal yang Harus Disediakan .....	39
Semua Harus Dilatih .....	39
Dana untuk Pekerjaan Sekolah .....	40
Tujuan Tinggi .....	41
Tanggung jawab Anggota Gereja .....	41
Keistimewaan Guru .....	42
Objek Utama Pendidikan .....	44
Satu Pola yang Sempurna .....	44
Sekolah Kristus .....	45
Alkitab sebagai Pendidik .....	46
Pelajaran dari Alam .....	47
Pola Surgawi .....	49
Pembangunan Karakter .....	53
Guru dan Pengajaran .....	56
Allah Ketergantungan Kita .....	57
Penolong yang Efektif .....	58
Untuk Studi Lebih Lanjut .....	61



---

Bagian 3-Prinsip-prinsip Umum.....	63
Pendidikan yang Tepat .....	64
Individualitas pada Anak.....	64
Penyebab Ketidakstabilan pada Anak Muda.....	65
Kualifikasi Pribadi Guru.....	66
Pengurungan Tertutup di Sekolah .....	67
Rencana yang Ideal.....	68
Kemunduran Fisik .....	69
Pentingnya Pelatihan di Rumah.....	70
Peraturan Ketenagakerjaan dan Hiburan .....	71
Hasil Penerapan Lanjutan .....	72
Perguruan Tinggi Kami .....	74
Pendidikan Kaum Muda untuk Pelayanan.....	74
Pelajaran Alkitab.....	75
Tanggung Jawab Guru .....	77
Bagian Orang Tua .....	77
Perlunya Konseling Bersama.....	78
Kesopanan Kristen.....	79
Ujian Kemakmuran yang Sesungguhnya.....	80
Tujuan Tuhan bagi Perguruan Tinggi .....	81
Tingkah Laku Siswa .....	83
Hubungan dengan Orang Lain.....	84
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	87
Bagian 4-Sekolah di Rumah .....	89
Sekolah Pertama Anak.....	90
Altar Keluarga .....	92
Rumah Disiplin.....	92
Membuat Rumah Menjadi Menarik .....	94
Anak-anak yang Tidak Menjanjikan.....	96
Kapan dan Bagaimana Menghukum.....	96
Melindungi Kaum Muda .....	99
Memilih Rekanan .....	99
Pilihan Bacaan.....	100
Mengajarkan Anak untuk Menjadi Berguna.....	101
Kesejahteraan Fisik.....	103
Kesatuan dalam Pemerintahan.....	105
Pelatihan Misionaris .....	106
Apa yang Harus Dibaca oleh Anak-anak Kita?.....	108

Bacaan yang Tak Berharga .....	109
Penulis Kafir .....	110
Menyibukkan Tanah.....	111
Pelajaran Sekolah Sabat .....	111
Lingkaran Baca di Rumah .....	112
Alkitab .....	113
Perumpamaan tentang Benih yang Berkembang .....	114
Keindahan dari Kesederhanaan.....	115
Taman Hati .....	115
Mengajarkan Pelajaran tentang Sikap Tolong Menolong .....	118
Kerja Sama antara Guru dan Orang Tua.....	119
Teladan Kristus .....	119
Kerja Sama Antara Rumah dan Sekolah.....	122
Seperti Apa Seharusnya Seorang Guru.....	122
Mebutuhkan Ketaatan.....	123
Orang Tua untuk Memperkuat Tangan Guru.....	124
Pemahaman yang Simpatik.....	127
Sekolah Rumah .....	128
Pendalaman Alkitab di Rumah .....	129
Lembaga-lembaga Misionaris.....	130
Untuk Studi Lebih Lanjut .....	131
Bagian 5-Sekolah Gereja .....	135
Tanggung Jawab Kami.....	136
Pekerjaan yang Harus Dilakukan untuk Anak-anak Kita .....	138
Pekerjaan Sekolah Gereja .....	142
Sekolah-sekolah Gereja Dibutuhkan.....	142
Karakter Sekolah-sekolah Gereja dan Guru-gurunya	143
Hasil dari Pekerjaan Gereja-Sekolah.....	144
Kristus sebagai Teladan dan Guru bagi Kaum Muda .....	146
Pelajaran Alkitab.....	149
Kemenangan Iman .....	150
Mengajar dari Alam .....	152
Di bawah Disiplin kepada Kristus .....	157
Sebuah Pelajaran Objek .....	161
Lapangan yang Luas .....	162
Untuk Studi Lebih Lanjut .....	164
Bagian 6-Sekolah Menengah .....	165
Sekolah Menengah.....	166

Hasil Kerja Sekolah Fernando .....	168
Pelatihan para misionaris .....	170
Instruksi Lebih Lanjut.....	171
Nilai Cabang Umum.....	175
Pengaruh Asosiasi .....	179
Untuk Studi Lebih Lanjut .....	183
Bagian 7-Guru dan Pekerjaannya .....	185
Beberapa Kebutuhan Guru Kristen.....	186
Pengenalan Pribadi akan Kristus .....	186
Kebutuhan Guru akan Doa .....	187
Menangani Siswa sebagai Individu .....	188
Pembangunan yang Harmonis .....	188
Kekuatan dari Watak yang Bahagia .....	188
Tingkatkan dengan Penggunaan .....	190
Banding.....	190
Pentingnya Melakukan yang Terbaik .....	192
Penggunaan yang Tepat dari Karunia Berbicara .....	193
Metode Kristus .....	194
Dalam Doa.....	194
Dalam Bersaksi bagi Kristus .....	196
Pengudusan Suara.....	198
Sebuah Pengabdian yang Lebih Dalam .....	200
Sang Guru Seorang Penginjil.....	201
Loma Linda.....	202
Pentingnya Kesederhanaan.....	204
Kepada para Guru di Berrien Springs: .....	204
Sebuah Perhatian .....	207
Sang Guru Agung.....	210
Disiplin Kristen.....	214
Bagian Siswa .....	214
Bagian Guru.....	215
Pengungkapan Kesalahan kepada Publik .....	216
Mengeluarkan Siswa .....	217
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	218
Bagian 8-Belajar dan Kerja .....	221
Martabat Tenaga Kerja.....	222
Kerja Manual Versus Permainan.....	223
Pelatihan Manual di antara Orang Israel .....	223

Teladan Kristus .....	224
Hubungan Antara Kekristenan dan Usaha Manusia .....	225
Pelajaran dari Industri yang Puas.....	226
Kata-kata Nasihat.....	228
Kerja Fisik untuk Siswa.....	231
Kutukan Kelambanan.....	232
Keuntungan dari Kerja Fisik.....	233
Pendidikan Anak Perempuan.....	234
Menyetarakan Tenaga Kerja .....	234
Pekerjaan Tidak Merendahkan Martabat .....	235
Sebuah Karya Reformasi .....	236
Kesehatan dan Efisiensi .....	238
Terlalu banyak belajar .....	239
Budaya Suara .....	240
Diet.....	240
Ventilasi dan Sanitasi.....	241
Imbalan dari Ketaatan .....	241
Beberapa Prinsip Berpakaian Sehat .....	244
Efek Fisik dari Pakaian yang Tidak Tepat .....	245
Sebuah Pelatihan Praktis.....	248
Pekerjaan Industri.....	250
Seni Umum .....	252
Apakah Itu Membayar.....	254
Untuk Studi Lebih Lanjut .....	256
Bagian 9-Rekreasi.....	259
Sebagai Cahaya di Dunia.....	260
Perwakilan Kristus .....	261
Kekuatan dalam Doa.....	261
Hiburan Berbahaya untuk Kaum Muda .....	263
Usia yang tidak menguntungkan.....	263
Pelatihan Anak-anak .....	264
Masa Pencobaan di Hadapan Kaum Muda.....	265
Pemisahan Dari Dunia .....	265
Janji kepada Kaum Muda .....	266
Menanamkan Prinsip yang Benar pada Kaum Muda .....	268
Godaan Masa Muda .....	268
Tugas Orang Tua.....	268
Relaksasi dan Hiburan .....	270

Rekreasi Kristen .....	272
Hiburan Duniawi .....	274
Pesta-pesta Kesenangan.....	274
Sikap yang Benar dari Orang Kristen.....	276
Liburan Untuk Tuhan .....	278
Cara Menghabiskan Liburan.....	281
Bahaya dalam Hiburan .....	283
Konsekuensi dari Satu Keberangkatan dari Kanan .....	285
Alkitab sebagai Penasihat Kita .....	286
Pekerjaan yang Bermanfaat Versus Kesenangan yang Egois.....	287
Untuk Studi Lebih Lanjut .....	287
Bagian 10-Roh Kudus di Sekolah-sekolah Kita .....	289
Kebutuhan Guru akan Pertolongan Roh Kudus .....	290
Upaya Manusia Sangat Penting.....	293
Kegagalan Mengenali Utusan Tuhan .....	294
Cita-Cita Allah bagi Manusia .....	295
Pengaruh yang Tidak Suci di Tempat Kerja.....	296
Pekerjaan Roh Kudus yang Nyata.....	299
Bahaya dari Guru yang Bijaksana secara Duniawi .....	300
Menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Duniawi .....	302
Bagian 11-Studi yang Menguntungkan .....	305
Yang Salah dan Benar dalam Pendidikan.....	306
Para Penulis Kafir .....	306
Pengetahuan Sejarah dan Teologi .....	307
Yang Klasik .....	309
Fiksi Kelas Atas.....	310
Mitos dan Dongeng .....	311
Air Mancur yang Lebih Murni.....	311
Pengajaran Kristus.....	312
Pengetahuan yang Dapat Dimanfaatkan .....	313
Pendidikan Jantung.....	314
Pengetahuan yang Bertahan.....	315
Belajar untuk Tujuan yang Tidak Berguna .....	316
Perkembangan Setinggi Mungkin.....	318
Mengutamakan Alkitab .....	319
Dalam Kerja Sama dengan Kristus.....	321
Untuk Guru dan Siswa.....	324
Persiapan yang Cepat untuk Bekerja .....	326

Ketekunan dalam Belajar .....	327
Pendidikan Musa.....	327
Pelajaran yang Paling Penting .....	329
Petunjuk Tuhan yang Harus Dicari.....	330
Dalam Pandangan Kedatangan Kristus yang Semakin Dekat.....	332
Untuk Studi Lebih Lanjut .....	337
Bagian 12-Alkitab dalam Pendidikan .....	339
Firman Tuhan adalah Rumah Harta Karun.....	340
Kebijaksanaan yang Terbatas.....	341
Penyebab Penentangan terhadap Alkitab.....	342
Sains dan Alkitab .....	343
Kitab dari segala kitab .....	345
Sejarah dalam Alkitab.....	345
Alkitab sebagai Sastra.....	346
Sebuah Kekuatan Moral.....	346
Guru Alkitab .....	348
Kesederhanaan dalam Mengajar .....	351
Kegagalan untuk Mempelajari Firman Tuhan .....	353
Pengetahuan Melalui Ketaatan .....	355
Menuju Jalan Terlarang .....	356
Sebuah Ilustrasi .....	357
Beberapa Hasil Studi Alkitab .....	360
Panduan yang Tidak Menyesatkan .....	361
Menerima untuk Memberi.....	361
Sebuah Pikiran Baru.....	363
Firman dan Karya Allah.....	364
Representasi yang Mengesankan .....	367
Mempelajari Alkitab untuk Diri Anda Sendiri.....	369
Alkitab Sebagai Pengungkapnya Sendiri .....	370
Untuk Studi Lebih Lanjut .....	371
Bagian 13-Studi Medis .....	373
Sebuah Panggilan untuk Misionaris Medis Injil .....	374
Mahasiswa Kedokteran .....	381
Pentingnya Mempelajari Alkitab .....	387
Pertumbuhan Spiritual.....	389
Untuk Studi Lebih Lanjut .....	393
Bagian 14-A Pelatihan Misionaris .....	395
Pendidikan yang Sesuai untuk Pelayanan.....	396

---

Kerja Keras Kristus bagi Kemanusiaan.....	397
Program Studi Jangka Panjang .....	398
Karakter Guru.....	399
Persembahan untuk Tuhan yang Terbaik .....	400
Mendapatkan Efisiensi.....	401
Sekolah untuk Melanjutkan Pekerjaan Rumah.....	402
Kesenangan dalam Agama .....	402
Menetapkan Standar Tinggi .....	404
Efisiensi Melalui Layanan.....	406
Pendidikan yang Paling Penting bagi Para Pekerja Injil .....	408
Peningkatan Diri pada Pekerja .....	409
"Menurut yang Dimiliki Manusia" .....	410
Kaum Muda sebagai Misionaris .....	413
Bahasa Asing .....	414
Pria Muda Dicari untuk Tempat yang Sulit.....	414
Kerjasama Antara Sekolah dan Sanitasi.....	417
Pekerjaan Penginjilan Medis.....	417
Manfaat bagi Pasien .....	418
Persatuan di Antara Para Pekerja .....	419
Layanan yang dikuduskan .....	419
Pandangan yang Lebih Luas .....	421
Mendapatkan Beasiswa .....	421
Pengalaman yang Menggembirakan.....	425
Sebuah Pendidikan Misionaris .....	427
Rencana-rencana Duniawi yang Tidak Perlu Diikuti.....	428
Metode Baru .....	428
Para Pemuda Menjadi Pemikul Beban .....	430
Masyarakat Sastra.....	435
Karya Misionaris Mahasiswa .....	438
Pengalaman yang Sangat Berharga.....	441
Upaya Membantu di Sekolah .....	443
Untuk Studi Lebih Lanjut.....	445

## **Bagian 1-Pendidikan Tinggi**

[7]

*Pelajaran yang paling penting untuk dipelajari oleh para guru dan murid adalah pelajaran yang mengarah, bukan kepada dunia, tetapi dari dunia kepada salib Kristus.*



## Pengetahuan Penting

Pendidikan tinggi adalah pengetahuan eksperimental tentang rencana keselamatan, dan pengetahuan ini diperoleh dengan mempelajari Kitab Suci dengan sungguh-sungguh dan tekun. Pendidikan seperti itu akan memperbaharui pikiran dan mengubah karakter, memulihkan gambar Allah di dalam jiwa. Pendidikan ini akan membentengi pikiran dari bisikan-bisikan yang menipu dari musuh, dan memungkinkan kita untuk memahami suara Allah. Hal ini akan mengajarkan pelajar untuk menjadi rekan kerja dengan Yesus Kristus, untuk menghilangkan kegelapan moral tentang Dia, dan membawa terang dan pengetahuan kepada manusia. Ini adalah kesederhanaan dari kesalehan yang sejati - paspor kita dari sekolah persiapan di bumi ke sekolah yang lebih tinggi di atas.

Tidak ada pendidikan yang lebih tinggi daripada yang diberikan kepada para murid mula-mula, dan yang dinyatakan kepada kita melalui firman Tuhan. Untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi berarti mengikuti firman ini secara implisit; itu berarti berjalan di jejak Kristus, untuk mempraktikkan kebajikan-Nya. Itu berarti meninggalkan keegoisan dan mengabdikan hidup untuk melayani Tuhan. Pendidikan tinggi menuntut sesuatu yang lebih besar, sesuatu yang lebih ilahi, daripada sekedar pengetahuan yang diperoleh [12] dari buku-buku. Ini berarti pengetahuan pribadi, pengetahuan eksperimental tentang Kristus; ini berarti emansipasi dari ide-ide, dari kebiasaan dan praktik-praktik, yang telah diperoleh di sekolah pangeran kegelapan, dan yang bertentangan dengan kesetiaan kepada Allah. Itu berarti mengalahkan sikap keras kepala, kesombongan, keegoisan, ambisi duniawi, dan ketidakpercayaan. Ini adalah pesan pembebasan dari dosa.

Dari zaman ke zaman, keingintahuan manusia telah membuat mereka mencari pohon pengetahuan, dan sering kali mereka mengira bahwa mereka sedang memetik buah yang paling penting, padahal kenyataannya itu adalah kesia-siaan dan ketiadaan jika dibandingkan dengan pengetahuan tentang kekudusan yang sejati

yang akan membukakan pintu-pintu gerbang kota Allah. Ambisi manusia mencari pengetahuan yang akan membawa kemuliaan, peninggian diri, dan supremasi bagi mereka. Demikianlah Adam dan Hawa dipengaruhi oleh Setan sampai kendali Allah dipatahkan, dan pendidikan mereka di bawah guru kebohongan dimulai.

Mereka memperoleh pengetahuan yang telah ditolak oleh Allah - untuk mengetahui konsekuensi dari pelanggaran.

Pohon pengetahuan, yang disebut, telah menjadi alat kematian. Setan telah dengan cerdas menenun dogma-dogmanya, teori-teori palsunya, ke dalam instruksi yang diberikan. Dari pohon pengetahuan, ia mengucapkan sanjungan yang paling menyenangkan sehubungan dengan pendidikan yang lebih tinggi. Ribuan orang mengambil bagian dari buah pohon ini, tetapi itu berarti kematian bagi mereka. Kristus berkata, "Kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti." [Yesaya 55:2](#). Anda menggunakan talenta yang dipercayakan oleh Tuhan untuk mendapatkan pendidikan yang Tuhan nyatakan sebagai kebodohan.

Di benak setiap siswa harus tertanam pemikiran bahwa pendidikan adalah sebuah kegagalan kecuali jika pemahaman telah belajar untuk

memahami kebenaran-kebenaran wahyu ilahi, dan kecuali jika hati menerima ajaran-ajaran Injil Kristus. Murid yang, sebagai ganti dari prinsip-prinsip firman Tuhan yang luas, akan menerima ide-ide umum, dan akan membiarkan waktu dan perhatiannya terserap dalam hal-hal yang biasa dan remeh, akan mendapati pikirannya menjadi kerdil dan lemah. Dia akan kehilangan kekuatan untuk bertumbuh. Pikiran harus dilatih untuk memahami kebenaran-kebenaran penting yang berkaitan dengan kehidupan kekal.

Saya diinstruksikan bahwa kita harus membawa pikiran para siswa kita lebih tinggi daripada yang sekarang dianggap mungkin. Hati dan pikiran harus dilatih untuk menjaga kemurniannya dengan menerima suplai setiap hari dari mata air kebenaran yang kekal. Pendidikan yang diperoleh dari studi firman Tuhan akan memperluas batas-batas sempit keilmuan manusia, dan menghadirkan di hadapan pikiran suatu pengetahuan yang jauh lebih dalam yang dapat diperoleh melalui hubungan yang vital dengan Tuhan. Hal ini akan membawa setiap murid yang melakukan firman ke dalam bidang pemikiran yang lebih luas, dan memberikan kepadanya kekayaan pembelajaran yang tidak dapat binasa. Tanpa pengetahuan ini, dapat dipastikan bahwa manusia akan kehilangan hidup yang kekal; dengan memilikinya, ia akan diperlengkapi untuk menjadi rekan orang-orang kudus dalam terang.

Pikiran dan tangan ilahi telah memelihara catatan penciptaan dalam kemurniannya selama berabad-abad. Firman Allah sajalah yang memberikan kepada kita catatan otentik tentang penciptaan

dunia kita. Firman ini harus menjadi pelajaran utama di sekolah-sekolah kita. Di dalamnya kita dapat mempelajari apa yang telah ditebus oleh penebusan kita melalui Dia yang sejak semula setara dengan

Bapa, dan yang telah mengorbankan nyawa-Nya supaya suatu umat dapat berdiri di hadapan-Nya, ditebus dari segala sesuatu yang duniawi, diperbaharui menurut gambar-Nya Tuhan.

Penunjukan dan pemberian Allah atas nama kita tidak terbatas. Takhta kasih karunia itu sendiri merupakan daya tarik tertinggi, karena diduduki oleh Dia yang mengizinkan kita memanggil-Nya sebagai Bapa. Namun, Yehuwa tidak menganggap rencana keselamatan itu lengkap jika hanya dengan kasih-Nya saja. Ia telah menempatkan di mezbah-Nya seorang Pengantara yang mengenakan sifat-Nya. Sebagai juru syafaat kita, tugas Kristus adalah memperkenalkan kita kepada Allah sebagai putra dan putri-Nya. Ia bersyafaat atas nama mereka yang menerima-Nya. Dengan darah-Nya sendiri, Ia telah membayar tebusan mereka. Berdasarkan jasa-jasa-Nya sendiri, Ia memberi mereka kuasa untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Dan Bapa menunjukkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada Kristus dengan menerima dan menyambut para sahabat Kristus sebagai sahabat-sahabat-Nya. Ia puas dengan pendamaian yang telah dilakukan. Ia dimuliakan oleh inkarnasi, kehidupan, kematian, dan pengantaraan Anak-Nya.

Ilmu tentang keselamatan, ilmu tentang kesalehan sejati, pengetahuan yang telah diungkapkan sejak kekekalan, yang masuk ke dalam maksud Tuhan, mengungkapkan pikiran-Nya, dan menyingkapkan tujuan-Nya-ini yang dianggap Surga sebagai yang paling penting. Jika kaum muda kita memperoleh pengetahuan ini, mereka akan dapat memperoleh semua hal lain yang penting; tetapi jika tidak, semua pengetahuan yang mungkin mereka peroleh dari dunia tidak akan menempatkan mereka di dalam barisan Tuhan. Mereka dapat mengumpulkan semua pengetahuan yang dapat diberikan oleh buku-buku, tetapi tidak mengetahui prinsip-prinsip pertama dari kebenaran yang akan memberi mereka karakter yang berkenan kepada Tuhan.

[15]

### **Bahaya dalam Pendidikan Duniawi**

Bagi banyak orang yang memasukkan anak-anak mereka ke sekolah-sekolah kami, godaan yang kuat akan datang karena mereka ingin anak-anak mereka mendapatkan apa yang dianggap dunia sebagai pendidikan yang paling penting. Kepada mereka ini saya katakan, Bawalah anak-anak Anda kepada kesederhanaan firman, dan mereka akan selamat. Kitab ini adalah fondasi dari semua pengetahuan yang benar. Pendidikan tertinggi yang dapat mereka terima adalah belajar bagaimana menambahkan pada iman mereka

"kebajikan, dan pada kebajikan pengetahuan, dan pada pengetahuan kesederhanaan, dan pada kesederhanaan kesabaran, dan pada kesabaran kesalehan, dan pada kesalehan kebaikan, dan pada kebaikan persaudaraan, dan pada kebaikan persaudaraan amal." "Jikalau semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah," demikian firman Tuhan, "maka kamu tidak akan menjadi mandul dan tidak akan berbuah di dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus. Jikalau kamu melakukan hal-hal ini, kamu tidak akan pernah jatuh:

Karena dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." [2 Petrus 1:5-11](#).

Ketika firman Tuhan dikesampingkan demi buku-buku yang menjauhkan diri dari Tuhan, dan yang mengacaukan pemahaman tentang prinsip-prinsip kerajaan surga, pendidikan yang diberikan adalah p e m u t a r b a l i k a n nama. Kecuali jika siswa memiliki makanan mental yang murni, yang benar-benar ditampi dari apa yang disebut "pendidikan tinggi", yang bercampur dengan sentimen kafir, dia tidak dapat benar-benar mengenal Tuhan. Hanya mereka yang bekerja sama dengan surga dalam rencana keselamatan yang dapat mengetahui apa arti pendidikan sejati dalam kesederhanaannya.

Mereka yang mencari pendidikan yang sangat dihargai oleh dunia [16] secara bertahap dituntun semakin jauh dari prinsip-prinsip kebenaran, sampai

mereka menjadi warga dunia yang berpendidikan. Betapa mahal harga yang telah mereka bayar untuk mendapatkan pendidikan mereka! Mereka telah berpisah dengan Roh Kudus Allah. Mereka telah memilih untuk menerima apa yang dunia sebut sebagai pengetahuan sebagai pengganti kebenaran yang telah Allah serahkan kepada manusia melalui para pemangku jawatan, para rasul, dan para nabi.

Dan ada beberapa orang yang, setelah mendapatkan pendidikan duniawi ini, berpikir bahwa mereka dapat memperkenalkannya ke dalam sekolah-sekolah kita. Ada bahaya yang terus menerus bahwa mereka yang bekerja di sekolah-sekolah dan sanatorium-sanatorium kita akan menghibur diri dengan pemikiran bahwa mereka harus sejalan dengan dunia, mempelajari hal-hal yang dipelajari oleh dunia, dan menjadi terbiasa dengan hal-hal yang dikenal oleh dunia. Kita akan membuat kesalahan besar jika kita tidak memberikan perhatian khusus pada pencarian firman. Alkitab tidak boleh dibawa ke dalam sekolah-sekolah kita untuk terjepit di antara ketidakpercayaan. Firman Allah harus dijadikan sebagai dasar dan pokok bahasan pendidikan. Memang benar bahwa kita mengetahui lebih banyak tentang firman ini daripada yang kita ketahui di masa lalu, tetapi masih banyak yang harus dipelajari.

Pendidikan tinggi yang sejati adalah pendidikan yang diberikan oleh Dia yang **m e m i l i k i** "hikmat dan kekuatan", yang dari mulut-Nya "keluarlah pengetahuan dan pengertian". [Ayub 12:13](#); [Amsal 2:6](#). Dalam pengenalan akan Allah, semua pengetahuan sejati dan perkembangan yang nyata memiliki sumbernya. Ke mana pun kita berpaling, di dunia mental, fisik, atau rohani; dalam apa pun yang kita lihat, terlepas dari noda dosa, pengetahuan ini



terungkap. Apa pun bidang penyelidikan yang kita kejar dengan tulus [Untuk mencapai kebenaran, kita dibawa untuk berhubungan dengan Kecerdasan yang tak terlihat dan perkasa yang bekerja di dalam dan melalui semua. Pikiran manusia dibawa ke dalam persekutuan dengan pikiran Tuhan, yang terbatas dengan Yang Tak Terbatas. Pengaruh persekutuan semacam itu pada tubuh dan pikiran dan jiwa tidak dapat diperkirakan.-Pendidikan, 14.

\* \* \* \* \*

Di dalam Guru yang diutus Allah, semua pekerjaan pendidikan yang sejati menemukan pusatnya. Tentang pekerjaan ini hari ini, sama seperti pekerjaan yang telah Ia tetapkan delapan belas ratus tahun yang lalu, Juruselamat berbicara dengan kata-kata, "Akulah yang terdahulu dan yang kemudian, dan Yang Hidup." "Akulah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir." [Wahyu 1:17, 18; 21:6](#), R.V. Di hadapan Guru seperti itu, dengan kesempatan untuk [pendidikan](#) ilahi seperti itu, apa yang lebih buruk daripada kebodohan untuk mencari pendidikan selain dari Dia - untuk menjadi bijaksana selain dari Kebijakan; untuk menjadi benar sementara menolak Kebenaran; untuk mencari penerangan selain dari Terang, dan kehidupan tanpa Kehidupan; untuk berpaling dari Mata Air air kehidupan, dan menggali kolam yang rusak, yang tidak dapat menampung air!

83.

\* \* \* \* \*

Guru yang terkasih, ketika Anda mempertimbangkan kebutuhan Anda akan kekuatan dan bimbingan, kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh sumber-sumber manusia, saya ingin Anda mempertimbangkan janji-janji Dia yang adalah Penasihat yang luar biasa. "Lihatlah," kata-Nya, "Aku telah membukakan bagimu pintu yang terbuka, dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya." [Wahyu 3:8](#). "Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau." [Yeremia](#)

[18] [33:3](#). "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajar engkau di jalan yang harus kaulalui: Aku akan menuntun engkau dengan mata-Ku." [Mazmur 32:8](#). "Dan sampai kepada akhir zaman," "Aku menyertai engkau." [Matius 28:20](#).

Sebagai persiapan tertinggi untuk pekerjaan Anda, saya

mengarahkan Anda kepada kata-kata, kehidupan, metode, dari Pangeran para guru. Saya meminta Anda untuk mempertimbangkan Dia. Inilah cita-cita sejati Anda. Lihatlah, tinggallah di atasnya, sampai Roh Guru ilahi akan menguasai hati dan hidupmu. "Memantulkan kemuliaan Tuhan seperti cermin," Anda akan "diubah menjadi serupa dengan gambar yang sama." [2 Korintus 3:18](#), R.V.- Pendidikan, 282.

\* \* \* \* \*

Kemajuan dalam pendidikan sejati tidak selaras dengan kesucian diri. Pengetahuan sejati berasal dari Tuhan dan kembali kepada Tuhan. Anak-anak-Nya harus menerima agar mereka dapat memberi lagi. Mereka yang melalui kasih karunia Allah telah menerima manfaat intelektual dan spiritual, harus menarik orang lain bersama mereka saat mereka maju ke keunggulan yang lebih tinggi. Dan pekerjaan ini, yang dilakukan untuk memajukan kebaikan orang lain, akan mendapat kerja sama dari agen-agen yang tidak terlihat. Ketika kita dengan setia melanjutkan pekerjaan ini, kita akan memiliki cita-cita yang tinggi akan kebenaran, kekudusan, dan pengenalan yang sempurna akan Allah. Dalam kehidupan ini kita menjadi sempurna di dalam Kristus, dan kemampuan kita yang meningkat akan kita bawa ke pengadilan di atas.

[19]

## **Ilmu Pengetahuan yang Pertama**

Pengetahuan tentang ilmu pengetahuan yang benar adalah kuasa, dan adalah tujuan Tuhan bahwa pengetahuan ini harus diajarkan di sekolah-sekolah kita sebagai persiapan untuk pekerjaan yang akan mendahului adegan penutupan sejarah bumi ini. Kebenaran harus dibawa sampai ke pelosok-pelosok bumi, melalui agen-agen yang dilatih untuk pekerjaan itu.

Namun, meskipun pengetahuan tentang ilmu pengetahuan adalah kekuatan, pengetahuan yang diberikan oleh Yesus secara pribadi adalah kekuatan yang lebih besar. Ilmu keselamatan adalah ilmu yang paling penting untuk dipelajari di sekolah persiapan di bumi. Hikmat Salomo memang diinginkan, tetapi hikmat Kristus jauh lebih diinginkan dan lebih penting. Kita tidak dapat mencapai Kristus hanya melalui pelatihan intelektual belaka; tetapi melalui Dia kita dapat mencapai putaran tertinggi dari tangga kebesaran intelektual. Sementara mengejar pengetahuan dalam seni, sastra, dan perdagangan tidak boleh dihalangi, siswa harus terlebih dahulu mendapatkan pengetahuan eksperimental tentang Allah dan kehendak-Nya.

Kesempatan untuk mempelajari ilmu keselamatan berada dalam jangkauan semua orang. Dengan tinggal di dalam Kristus, dengan melakukan kehendak-Nya, dengan menjalankan iman yang sederhana kepada firman-Nya, bahkan mereka yang tidak terpelajar di dalam hikmat dunia pun dapat memiliki pengetahuan ini. Kepada jiwa yang rendah hati dan percaya, Tuhan menyatakan bahwa semua pengetahuan yang benar menuntun ke surga.

[20]

## **Menguasai Ilmu Pengetahuan**

Ada sebuah ilmu pengetahuan Kekristenan yang harus dikuasai - sebuah ilmu pengetahuan yang jauh lebih dalam, lebih luas, lebih tinggi, daripada ilmu pengetahuan manusia manapun, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi. Pikiran harus didisiplinkan, dididik, dilatih; karena manusia harus melakukan pelayanan bagi Allah dengan cara-cara yang tidak selaras dengan kecenderungan bawaan. Seringkali pelatihan dan pendidikan seumur hidup harus

dibuang, agar seseorang dapat menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Hati harus dididik untuk menjadi teguh di dalam Allah. Tua dan muda harus membentuk kebiasaan berpikir yang akan memampukan mereka untuk melawan pencobaan. Mereka harus belajar untuk melihat ke atas. Mereka harus belajar untuk melihat ke atas.

Prinsip-prinsip firman Allah - prinsip-prinsip yang setinggi langit dan kompas keabadian - harus dipahami dalam hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Setiap tindakan, setiap perkataan, setiap pemikiran, harus sesuai dengan prinsip-prinsip ini.

Tidak ada ilmu pengetahuan lain yang setara dengan apa yang mengembangkan karakter Allah dalam kehidupan siswa. Mereka yang menjadi pengikut Kristus mendapati bahwa motif-motif baru untuk bertindak diberikan, pemikiran-pemikiran baru muncul, dan tindakan-tindakan baru harus dihasilkan. Tetapi mereka dapat membuat kemajuan hanya melalui konflik; karena ada musuh yang selalu menentang mereka, menghadirkan godaan untuk menyebabkan jiwa ragu dan berdosa. Ada kecenderungan turun-temurun dan dibudidayakan terhadap kejahatan yang harus diatasi. Nafsu dan hasrat harus ditundukkan di bawah kendali Roh Kudus. Tidak ada akhir dari peperangan di sisi kekekalan ini. Tetapi sementara ada pertempuran yang terus menerus untuk diperjuangkan, ada juga kemenangan yang berharga untuk diraih; dan kemenangan atas diri sendiri dan dosa lebih berharga daripada yang dapat diperkirakan oleh pikiran.

### **Kesuksesan Sejati dalam Pendidikan**

[21]

Keberhasilan sejati dalam pendidikan, seperti halnya dalam segala hal lainnya, ditemukan dalam menjaga kehidupan masa depan dalam pandangan. Keluarga manusia baru saja mulai hidup ketika mereka mulai mati, dan kerja keras yang tak henti-hentinya di dunia ini akan berakhir dengan kesia-siaan kecuali jika pengetahuan yang benar tentang kehidupan kekal diperoleh. Barangsiapa yang menghargai masa percobaan sebagai sekolah persiapan kehidupan akan menggunakannya untuk mendapatkan hak atas rumah-rumah surgawi, keanggotaan dalam sekolah yang lebih tinggi. Di sekolah ini, kaum muda harus dididik, didisiplinkan, dan dilatih untuk membentuk karakter yang diperkenan Allah.

Jika para siswa dituntun untuk memahami bahwa tujuan penciptaan mereka adalah untuk menghormati Allah dan memberkati sesama mereka; jika mereka mengenali kasih yang lembut yang telah dinyatakan oleh Bapa di surga kepada mereka, dan takdir yang tinggi yang mana disiplin kehidupan ini adalah untuk mempersiapkan mereka, - martabat dan kehormatan untuk

menjadi putra-putra Allah, - ribuan orang akan berbalik dari tujuan-tujuan yang rendah dan mementingkan diri sendiri serta kesenangan-kesenangan yang sembrono yang sampai saat ini telah mengasyikkan mereka. Mereka akan belajar untuk membenci dosa dan menjauhinya, bukan semata-mata karena mengharapkan pahala atau karena takut akan hukuman, tetapi dari rasa keburukan yang melekat padanya - karena dosa itu merendahkan kekuatan yang diberikan Tuhan, noda pada

kedewasaan. Unsur-unsur karakter yang membuat seorang pria sukses dan terhormat di antara manusia - keinginan yang tak tertahankan untuk suatu kebaikan yang lebih besar, kemauan yang gigih, usaha yang keras, ketekunan yang tak kenal lelah - tidak akan dihancurkan. Oleh kasih karunia Allah mereka

[22] akan diarahkan pada tujuan yang jauh lebih tinggi dari kepentingan diri sendiri dan duniawi semata, seperti halnya langit yang lebih tinggi dari bumi.

"Allah telah memilih kamu dari semula untuk diselamatkan," tulis rasul Paulus, "oleh pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran," [2 Tesalonika 2:13](#). Dalam ayat ini, dua agen dalam karya keselamatan dinyatakan - pengaruh ilahi, dan iman yang kuat dan hidup dari mereka yang mengikut Kristus. Melalui pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran, kita menjadi pekerja-pekerja yang sama dengan Allah. Kristus menantikan kerja sama dari gereja-Nya. Dia tidak merancang untuk menambahkan elemen efisiensi baru pada firman-Nya; Dia telah melakukan pekerjaan-Nya yang agung dalam memberikan inspirasi-Nya pada firman. Darah Yesus Kristus, Roh Kudus, firman ilahi, adalah milik kita. Tujuan dari semua penyediaan surga ini ada di hadapan kita - keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati; dan hal ini bergantung pada kita untuk berpegang pada janji-janji yang telah Allah berikan, dan menjadi pekerja bersama dengan Dia. Badan-badan ilahi dan manusia harus bekerja sama dalam pekerjaan ini.

"Setiap orang yang ada di dalam kebenaran," kata Kristus, "mendengarkan suara-Ku." [Yohanes 18:37](#). Setelah berdiri di dalam nasihat-nasihat Allah, setelah berdiam di tempat kudus yang kekal, semua elemen kebenaran ada di dalam Dia dan dari Dia. Dia adalah satu dengan Allah. Itu berarti lebih dari yang dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas untuk menghadirkan Kristus dan Dia yang disalibkan dalam setiap upaya misionaris. "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." [Yesaya 53:5](#). "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya kita

[23] menjadikan kebenaran Allah di dalam Dia." [2 Korintus 5:21](#). Kristus disalibkan untuk dosa-dosa kita; Kristus bangkit dari kematian; Kristus naik ke tempat tinggi sebagai pengantara kita-



ini adalah ilmu keselamatan yang perlu kita pelajari dan ajarkan. Ini harus menjadi beban pekerjaan kita.

Salib Kristus - ajarkanlah hal ini kepada setiap murid berulang kali. Berapa banyak yang mempercayai bahwa salib itu memang seperti itu? Berapa banyak yang membawanya ke dalam pelajaran mereka dan mengetahui makna yang sebenarnya? Mungkinkah ada orang Kristen di dunia ini tanpa salib Kristus? Maka jagalah agar salib tetap dijunjung tinggi dalam

sekolah Anda sebagai fondasi pendidikan yang sejati. Salib Kristus sama dekatnya dengan para guru kita, dan seharusnya dipahami dengan sempurna oleh mereka, seperti halnya Paulus, yang dapat berkata, "Allah melarang aku bermegah, kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia." [Galatia 6:14](#).

Biarlah para guru, dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah, berusaha untuk memahami apa artinya bermegah di dalam salib Kristus. Kemudian melalui ajaran dan teladan, mereka dapat mengajarkan kepada murid-murid mereka berkat-berkat yang diberikan kepada mereka yang memikulnya dengan gagah dan berani. Juruselamat menyatakan, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." [Matius 16:24](#). Dan bagi semua orang yang mengangkat dan memikul salib mengikut Kristus, salib adalah janji mahkota keabadian yang akan mereka terima.

Para pendidik yang tidak mau bekerja di jalur ini tidak layak menyandang nama yang mereka sandang. Para guru, berpalinglah dari teladan dunia, berhentilah memuji-muji orang-orang yang mengaku hebat; alihkanlah pikiran murid-murid Anda dari kemuliaan segala sesuatu kecuali salib Kristus. Yang disalibkan Mesias adalah titik pusat dari seluruh Kekristenan. Pelajaran yang paling penting [24] untuk dipelajari oleh para guru dan murid adalah pelajaran yang mengarah pada ke dunia, tetapi dari dunia ke salib Kalvari.

\* \* \* \* \* Kesalehan - Keserupaan

dengan Allah - adalah tujuan yang harus dicapai. Sebelum siswa di sana terbuka jalan untuk terus maju. Dia memiliki tujuan yang ingin dicapai, standar yang ingin dicapai, yang mencakup segala sesuatu yang baik, murni, dan mulia. Dia akan maju secepat dan sejauh mungkin dalam setiap cabang pengetahuan sejati. Tetapi usahanya akan diarahkan pada tujuan yang jauh lebih tinggi daripada kepentingan diri sendiri dan duniawi, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi.

Orang yang bekerja sama dengan tujuan ilahi dalam menanamkan kepada kaum muda suatu pengetahuan tentang Allah, dan membentuk karakter mereka agar selaras dengan kehendak-Nya, melakukan pekerjaan yang tinggi dan mulia. Ketika ia

membangkitkan keinginan untuk mencapai cita-cita Allah, ia menyajikan pendidikan yang setinggi langit dan seluas alam semesta; pendidikan yang tidak dapat diselesaikan dalam kehidupan ini, tetapi yang akan dilanjutkan dalam kehidupan yang akan datang; pendidikan yang memberikan paspor kepada siswa yang berhasil

dari sekolah persiapan bumi ke kelas yang lebih tinggi, sekolah di atasnya.-  
Pendidikan, [18](#), [19](#).

## **Guru Kebenaran Satu-satunya Pendidik yang Aman**

[ 25 ]

Ada dua kelas pendidik di dunia ini. Satu kelas terdiri dari mereka yang Allah jadikan sebagai saluran terang; kelas lainnya terdiri dari mereka yang Iblis gunakan sebagai agen-agennya, yang bijaksana untuk melakukan kejahatan. Satu kelas merenungkan karakter Allah, dan bertambah dalam pengenalan akan Yesus. Golongan ini sepenuhnya menyerahkan diri pada hal-hal yang membawa pencerahan surgawi, hikmat surgawi, dan pengangkatan jiwa. Setiap kemampuan alamiah mereka diserahkan kepada Allah; bahkan pikiran mereka pun ditaklukkan kepada Kristus. Golongan yang lain bersekutu dengan pangeran kegelapan, yang selalu waspada agar ia dapat menemukan kesempatan untuk mengajar orang lain tentang pengetahuan tentang kejahatan, dan yang, jika ada tempat baginya, tidak akan lambat untuk menekannya masuk ke dalam hati dan pikiran.

Ada kebutuhan besar untuk meningkatkan standar kebenaran di sekolah-sekolah kita, untuk memberikan pengajaran yang sesuai dengan perintah Allah. Seandainya Kristus masuk ke dalam lembaga-lembaga pendidikan kaum muda kita, Ia akan menyucikan mereka seperti Ia menyucikan Bait Allah, membuang banyak hal yang memiliki pengaruh yang menajiskan. Banyak buku-buku yang dipelajari oleh kaum muda akan dibuang, dan tempatnya diisi dengan buku-buku lain yang akan menanamkan pengetahuan yang substansial, dan akan berlimpah dengan perasaan yang dapat dihargai di dalam hati, dan dengan ajaran-ajaran yang dapat dengan aman mengatur perilaku.

Apakah itu tujuan Tuhan bahwa prinsip-prinsip yang salah, alasan yang salah, dan tipu daya Setan harus disimpan di hadapan pikiran pemuda dan anak-anak kita? Haruskah sentimen kafir dan kafir disajikan kepada murid-murid kita sebagai tambahan yang berharga bagi perbendaharaan pengetahuan mereka? Karya-karya dari orang yang paling skeptis secara intelektual adalah karya-karya dari pikiran yang dilacurkan untuk melayani musuh; dan haruskah

mereka yang mengaku sebagai pembaharu, yang berusaha untuk memimpin anak-anak dan remaja ke jalan yang benar, ke jalan yang telah disediakan bagi para tebusan Tuhan untuk dilalui, membayangkan bahwa Tuhan akan menyuruh mereka menyajikan kepada para remaja untuk belajar sesuatu yang akan menggambarkan karakter-Nya secara keliru dan menempatkan-Nya dalam cahaya yang salah? Akankah sentimen orang-orang yang tidak percaya, ungkapan-ungkapan

yang tidak bermoral, dianjurkan sebagai sesuatu yang layak untuk diperhatikan oleh para siswa, karena mereka adalah hasil karya orang-orang yang dikagumi oleh dunia sebagai pemikir-pemikir besar? Akankah orang-orang yang mengaku percaya kepada Tuhan mengumpulkan dari para penulis yang tidak suci ini ekspresi dan sentimen mereka, dan menyimpannya sebagai permata yang berharga untuk disimpan di antara kekayaan pikiran? Tuhan melarang!

Tuhan menganugerahkan kepada orang-orang yang dikagumi dunia ini, karunia intelektual yang tak ternilai harganya; Dia menganugerahi mereka dengan pikiran-pikiran yang luar biasa; tetapi mereka tidak menggunakan kekuatan mereka untuk kemuliaan Tuhan. Mereka memisahkan diri dari-Nya, seperti halnya Iblis; tetapi sementara mereka memisahkan diri dari-Nya, mereka masih menyimpan banyak permata pemikiran yang berharga yang telah Dia berikan kepada mereka. Permata-permata ini telah mereka tempatkan dalam kerangka kesalahan, untuk memberi kilau pada sentimen manusiawi mereka sendiri, untuk membuat ucapan-ucapan yang diilhami oleh pangeran kejahatan menjadi menarik.

[27] Memang benar bahwa dalam tulisan-tulisan orang kafir dan kafir ada menemukan pemikiran-pemikiran dengan karakter yang tinggi, yang menarik bagi pikiran. Tetapi ada alasan untuk hal ini. Bukankah Setan adalah pembawa terang, pembagi kemuliaan Allah di surga, dan berada di samping Yesus dalam kuasa dan keagungan? Dalam kata-kata Ilham, dia digambarkan sebagai orang yang memeteraikan jumlah, "penuh hikmat, dan sempurna dalam keindahan." Sang nabi menyatakan, "Engkaulah kerub yang diurapi yang menutupi, dan Aku telah menetapkan engkau; engkau berada di atas gunung Allah yang kudus, engkau berjalan naik turun di tengah-tengah batu-batu api. Engkau sempurna dalam tingkah lakumu sejak hari engkau diciptakan, sampai kesalahan ditemukan padamu." [Yehezkiel 28:12, 14, 15](#)....

Kebesaran dan kekuatan yang dianugerahkan Sang Pencipta kepada Lu- cifer, telah diselewengkan olehnya; namun jika sesuai dengan tujuannya, ia dapat menanamkan sentimen yang mempesona kepada manusia. Setan dapat mengilhami agen-agenya dengan pikiran-pikiran yang tampak mulia dan luhur. Bukankah ia datang kepada Kristus dengan kutipan-kutipan dari Kitab Suci ketika ia berencana untuk menjatuhkan-Nya dengan

pencobaan-pencobaan yang tidak masuk akal? Demikianlah ia datang kepada manusia, menyamarkan godaan-godaannya di balik penampilan yang tampak seperti kebaikan dan membuat mereka percaya bahwa ia adalah sahabat dan bukan musuh manusia. Dengan cara ini dia telah menipu dan merayu umat manusia, memperdaya mereka dengan godaan-godaan yang halus, membingungkan mereka dengan tipu daya yang palsu.



### **Tuhan Disalahartikan**

Iblis telah menisbatkan kepada Allah semua kejahatan yang menjadi warisan manusia. Dia telah menggambarkan Dia sebagai Tuhan yang senang dengan penderitaan makhluk-Nya, yang pendendam dan keras kepala. Iblislah yang mencetuskan doktrin siksaan kekal sebagai hukuman atas dosa, [28] karena dengan cara ini ia dapat membawa manusia ke dalam ketidaksetiaan dan pemberontakan, mengalihkan perhatian jiwa, dan menjatuhkan akal sehat manusia.

Surga, yang melihat ke bawah dan melihat khayalan-khayalan yang telah membawa manusia ke dalamnya, tahu bahwa seorang Instruktur ilahi harus datang ke bumi. Melalui penyesatan yang dilakukan oleh musuh, banyak orang yang telah disesatkan sehingga mereka menyembah ilah palsu, yang mengenakan sifat-sifat karakter setan. Mereka yang berada dalam ketidaktahuan dan kegelapan moral harus memiliki terang, terang rohani; karena dunia tidak mengenal Allah, dan Dia harus dinyatakan kepada mereka. Kebenaran memandang ke bawah dari surga dan tidak melihat pantulan gambarnya; karena awan kegelapan rohani yang pekat dan kesuraman menyelimuti dunia. Hanya Tuhan Yesus yang dapat menggulung awan-awan itu, karena Dia adalah terang dunia. Dengan kehadiran-Nya, Dia dapat menghilangkan bayangan suram yang telah dilemparkan Iblis di antara manusia dan Allah.

\* \* \* \* \*

### **Representasi yang Sesungguhnya**

Anak Allah datang ke dunia ini untuk menyatakan karakter Bapa kepada manusia, supaya mereka dapat belajar menyembah Dia dalam roh dan kebenaran. Dia datang untuk menabur dunia dengan kebenaran. Dia memegang kunci dari semua harta hikmat, dan mampu membuka pintu-pintu ilmu pengetahuan, dan menyingkapkan gudang-gudang pengetahuan yang belum ditemukan, jika itu penting untuk keselamatan. Terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia, setiap fase kebenaran telah terbukti bagi-Nya.

Pada zaman Kristus, guru-guru yang mapan mengajar orang-orang dalam [29] tradisi nenek moyang, dalam dongeng-dongeng kekanak-kanakan, yang

mengagumi pendapat orang-orang yang dianggap sebagai otoritas tinggi. Namun, baik yang tinggi maupun yang rendah tidak dapat menemukan terang atau kekuatan dalam pengajaran mereka. Yesus berbicara tidak seperti yang pernah diucapkan manusia. Ia mencurahkan kepada manusia seluruh harta surgawi dalam hikmat dan pengetahuan. Ia tidak datang untuk menyampaikan sentimen dan pendapat yang tidak pasti, tetapi untuk menyampaikan kebenaran

yang dibangun di atas prinsip-prinsip yang kekal. Ia dapat saja membuat pengungkapan-pengungkapan dalam ilmu pengetahuan yang akan menempatkan penemuan-penemuan orang-orang besar sebagai sesuatu yang tidak berarti; tetapi ini bukanlah misi atau pekerjaan-Nya. Ia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang, dan Ia tidak akan membiarkan diri-Nya berpaling dari sasaran-Nya. Dia mengungkapkan kebenaran yang telah terkubur di bawah sampah kesesatan, dan Dia membebaskan mereka dari tuntutan dan tradisi manusia, dan memerintahkan mereka untuk berdiri teguh selamanya. Ia menyelamatkan kebenaran dari kekaburannya, dan menempatkannya dalam kerangka yang tepat, sehingga kebenaran itu dapat bersinar dengan kilau aslinya. Betapa mengherankan bahwa orang banyak mengikuti jejak Tuhan dan memberikan penghormatan kepada-Nya saat mereka mendengarkan firman-Nya!

Kristus menunjukkan kepada manusia apa yang sepenuhnya bertentangan dengan gambaran musuh mengenai karakter Allah, dan berusaha untuk mengesankan kepada manusia kasih Bapa, yang "begitu besar kasih-Nya kepada dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Dia mendesak manusia akan pentingnya doa, pertobatan, pengakuan dosa, dan

[30] meninggalkan dosa. Ia mengajarkan kejujuran, kesabaran, kemurahan, dan belas kasihan kepada mereka, memerintahkan mereka untuk mengasihi bukan hanya mereka yang mengasihi mereka, tetapi juga mereka yang membenci dan memperlakukan mereka dengan tidak semestinya. Dalam semua ini, Ia menyatakan kepada mereka karakter Bapa, yang panjang sabar, penyayang, dan murah hati, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, serta penuh dengan kebaikan dan kebenaran.

Ketika Musa meminta Tuhan untuk menunjukkan kemuliaan-Nya kepadanya, Tuhan berfirman, "Aku akan membuat seluruh kebaikan-Ku lewat di depanmu." "Lalu lewatlah Tuhan di depannya dan berseru: "Tuhan, Tuhan Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya, berlimpah kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan Ia sama sekali tidak membebaskan orang yang bersalah dari hukuman.

Musa pun bergegas dan menundukkan kepalanya ke bumi, lalu pergi

bekerja." Keluaran 33:19; 34:6-8. Ketika kita dapat memahami karakter Allah, seperti yang dilakukan Musa, kita juga harus bergegas untuk sujud menyembah dan memuji.

Hanya hikmat Allah yang dapat menyingkapkan misteri-misteri rencana keselamatan. Hikmat manusia mungkin berharga atau tidak, seperti yang akan dibuktikan oleh pengalaman; tetapi hikmat Allah sangat diperlukan. Kehilangan apa pun yang Anda dapatkan dalam pencapaian duniawi, tetapi Anda harus

berimanlah kepada pengampunan yang diberikan kepada Anda dengan biaya yang tak terbatas, atau semua kebijaksanaan yang diperoleh di bumi akan binasa bersama Anda.

Haruskah kita membawa penabur lalang ke dalam sekolah-sekolah kita? Haruskah kita mengizinkan orang-orang yang telah diajar oleh musuh segala kebenaran, untuk mendidik kaum muda kita? Atau haruskah kita menjadikan firman Allah sebagai penuntun kita? Mengapa mengambil kata-kata manusia yang tidak stabil sebagai sesuatu yang ditinggikan hikmat, ketika hikmat yang lebih besar dan pasti ada di tangan Anda? [31] Mengapa menghadirkan penulis-penulis yang lebih rendah untuk menarik perhatian para siswa, ketika Dia yang firman-Nya adalah roh dan hidup mengundang, "Marilah, .....dan belajarlah kepada-Ku"?

[Matius 11:28, 29.](#)

"Janganlah kamu bekerja keras untuk daging yang dapat binasa," Kristus mengingatkan, "tetapi bekerjalah untuk daging yang dapat bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan oleh Anak Manusia kepadamu, karena Dialah yang dimeteraikan oleh Allah, yaitu Allah Bapa." [Yohanes 6:27](#). Ketika kita menaati firman ini, kita akan memahami dengan benar ajaran-ajaran Kitab Suci, dan menghargai kebenaran sebagai harta yang paling berharga yang dapat digunakan untuk menyimpan pikiran. Kita akan memiliki mata air kehidupan di dalam diri kita. Kita akan berdoa, seperti pemazmur, "Singkapkanlah matakmu, supaya aku melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu," dan kita akan mendapati, seperti yang dia lakukan, bahwa "penghakiman Tuhan itu benar dan adil seluruhnya. Lebih disukai daripada emas, bahkan lebih disukai daripada emas murni, dan lebih manis daripada madu dan sarang lebah. Olehnya hamba-Mu diperingatkan, dan dengan berpegang pada semuanya itu ada pahala yang besar." [Mazmur 119:18; 19:9-11](#).

\* \* \* \* \*

Hanya kehidupan yang dapat melahirkan kehidupan. Hanya dia yang memiliki kehidupan yang terhubung dengan Sumber kehidupan, dan hanya dia yang dapat menjadi saluran kehidupan. Agar guru dapat mencapai tujuan pekerjaannya, ia harus menjadi perwujudan kebenaran yang hidup, saluran hidup yang melaluinya

kebijaksanaan dan kehidupan dapat mengalir. Kehidupan yang murni, hasil dari prinsip-prinsip yang baik dan kebiasaan yang benar, oleh karena itu harus dianggap sebagai kualifikasi yang paling penting.

[32]

## **Pelayanan Tanpa Pamrih Hukum Surga**

Kasih, dasar penciptaan dan penebusan, adalah dasar dari pendidikan yang sejati. Hal ini dijelaskan dengan jelas dalam hukum yang diberikan Tuhan sebagai pedoman hidup. Hukum yang terutama dan yang terutama adalah: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." [Markus 12:30](#). Mengasihi Dia, Yang Tak Terbatas, Yang Mahatahu, dengan segenap kekuatan, pikiran, dan hati, berarti pengembangan tertinggi dari setiap kekuatan. Itu berarti bahwa dalam seluruh keberadaan - tubuh, pikiran, dan juga jiwa - gambar Allah harus dipulihkan.

Sama seperti hukum yang pertama adalah hukum yang kedua, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." [Markus 12:31](#). Hukum kasih menuntut pengabdian tubuh, pikiran, dan jiwa untuk melayani Allah dan sesama kita. Dan pelayanan ini, selain membuat kita menjadi berkat bagi orang lain, juga membawa berkat terbesar bagi diri kita sendiri. Ketidakegoisan mendasari semua perkembangan yang sejati. Melalui pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, kita menerima budaya tertinggi dari setiap fakultas.

### **Hasil dari Pencarian Diri Sendiri**

[33] Lusifer di surga ingin menjadi yang pertama dalam kekuasaan dan otoritas; dia ingin menjadi Tuhan, untuk memiliki kekuasaan atas surga; dan untuk itu dia memenangkan banyak malaikat di sisinya. Ketika bersama pasukan pemberontaknya ia diusir dari istana Allah, pekerjaan pemberontakan dan pencarian diri sendiri dilanjutkan di bumi. Melalui percobaan untuk pemanjaan diri dan ambisi Setan telah menyelesaikan kejatuhan orang tua kita yang pertama; dan sejak saat itu sampai sekarang, pemuasan ambisi manusia dan pemanjaan harapan dan keinginan yang egois telah membuktikan kehancuran umat manusia.

Di bawah Allah, Adam harus menjadi kepala keluarga duniawi, untuk mempertahankan prinsip-prinsip keluarga surgawi. Hal ini

akan membawa kedamaian dan kebahagiaan. Tetapi hukum yang menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang "hidup dari dirinya sendiri" ([Roma 14:7](#)), bertekad untuk menentanginya. Ia menginginkan



untuk hidup bagi dirinya sendiri. Ia berusaha menjadikan dirinya sebagai pusat pengaruh. Hal inilah yang memicu pemberontakan di surga, dan penerimaan manusia akan prinsip inilah yang membawa dosa ke bumi. Ketika Adam jatuh ke dalam dosa, manusia memisahkan diri dari pusat yang ditahbiskan di surga. Iblis menjadi pusat kekuasaan di dunia. Di tempat yang seharusnya menjadi takhta Allah, Setan menempatkan takhtanya. Dunia meletakkan penghormatannya, sebagai persembahan yang rela, di kaki musuh.

Pelanggaran terhadap hukum Allah membawa malapetaka dan kematian dalam perjalanannya. Melalui ketidaktaatan, kuasa manusia diselewengkan, dan keegoisan menggantikan kasih. Natur manusia menjadi begitu lemah sehingga tidak mungkin baginya untuk melawan kuasa kejahatan; dan sang penggoda melihat tujuannya digenapi untuk menggagalkan rencana ilahi tentang penciptaan manusia dan memenuhi bumi dengan kesengsaraan dan kehancuran. Manusia telah memilih seorang penguasa yang merantai mereka ke mobilnya sebagai tawanan.

### **Obatnya**

Ketika memandang manusia, Allah melihat pemberontakan manusia yang putus asa, dan Dia merancang sebuah solusi. Kristus adalah pemberian-Nya kepada dunia untuk pendamaian bagi manusia. Anak Allah telah ditetapkan untuk datang ke dunia ini [34] untuk mengambil umat manusia dan dengan teladan-Nya sendiri untuk menjadi kekuatan yang mendidik di antara manusia. Pengalaman-Nya di dalam diri manusia adalah untuk memampukan manusia untuk melawan kuasa Iblis. Dia datang untuk membentuk karakter dan memberikan kekuatan mental, untuk memancarkan sinar pendidikan yang benar, agar tujuan hidup yang sejati tidak hilang dari pandangan. Anak-anak manusia telah memiliki pengetahuan praktis tentang kejahatan; Kristus datang ke dunia untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Dia telah menanam pohon kehidupan bagi mereka, yang daun-daunnya adalah untuk penyembuhan bangsa-bangsa.

Kehidupan Kristus di bumi mengajarkan bahwa untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi tidak berarti untuk mendapatkan popularitas, untuk mendapatkan keuntungan duniawi, untuk mendapatkan semua kebutuhan duniawi yang berlimpah, dan untuk dihormati oleh orang-orang yang bergelar

dan kaya di bumi. Sang Penguasa kehidupan menderita ketidaknyamanan karena kemiskinan, agar Ia dapat melihat kebutuhan orang-orang miskin - Dia yang dengan kuasa ilahi-Nya dapat memenuhi kebutuhan orang banyak yang kelaparan. Bukan untuk mengenakan jubah imam besar yang indah, bukan untuk memiliki kekayaan bangsa-bangsa lain, Dia datang ke dunia ini, tetapi untuk melayani mereka yang menderita dan membutuhkan. Hidup-Nya menegur semua

mencari keuntungan diri sendiri. Ketika Ia melakukan kebaikan, Ia menyatakan dengan jelas karakter hukum Allah dan sifat pelayanan-Nya.

Kristus mungkin telah membukakan kepada manusia kebenaran-kebenaran terdalam dari ilmu pengetahuan. Dia mungkin telah membuka misteri-misteri yang membutuhkan banyak kerja keras dan penelitian untuk menembusnya. Ia mungkin saja telah memberikan saran-saran ilmiah yang sampai akhir zaman akan menjadi bahan pemikiran dan rangsangan bagi penemuan-penemuan baru. Tetapi Dia tidak melakukan hal ini. Dia tidak mengatakan apapun untuk memuaskan rasa ingin tahu atau untuk merangsang ambisi pribadi. Dia

[35] tidak berurusan dengan teori-teori abstrak, tetapi dengan apa yang esensial bagi perkembangan karakter, yang akan memperbesar kapasitas manusia untuk mengenal Allah, dan meningkatkan kekuatannya untuk melakukan kebaikan. Alih-alih mengarahkan orang-orang untuk mempelajari teori-teori manusia tentang Allah, firman-Nya, atau pekerjaan-Nya, Kristus mengajar mereka untuk melihat Dia sebagaimana yang dimanifestasikan di dalam pekerjaan-Nya, di dalam firman-Nya, dan melalui pemeliharaan-Nya. Ia membawa pikiran mereka untuk berhubungan dengan pikiran Yang Tak Terbatas. Ia membukakan prinsip-prinsip yang menyerang akar keegoisan.

Mereka yang tidak mengerti pendidikan seperti yang diajarkan dan dicontohkan dalam kehidupan Kristus, tidak mengerti apa yang dimaksud dengan pendidikan yang lebih tinggi. Kehidupan-Nya yang penuh dengan kehinaan dan kematian-Nya yang penuh dengan rasa malu telah membayar harga penebusan bagi setiap jiwa. Dia memberikan diri-Nya untuk mengangkat mereka yang jatuh dan berdosa. Dapatkah kita membayangkan pendidikan yang lebih tinggi dari itu yang dapat diperoleh melalui kerja sama dengan-Nya?

Kepada semua orang Kristus memberikan perintah, "Pergilah bekerja pada hari ini di kebun anggur-Ku untuk kemuliaan nama-Ku. Wakili di hadapan dunia yang sarat dengan kerusakan, berkat dari pendidikan yang benar. Yang letih lesu, yang berbeban berat, yang patah semangat, yang bingung, arahkanlah mereka kepada Kristus, sumber segala kekuatan, segala hidup, segala pengharapan." Kepada para guru firman ini diucapkan, "Jadilah pelayan-pelayan yang setia. Usahakanlah untuk mencapai pendidikan yang lebih

tinggi, untuk sepenuhnya sesuai dengan kehendak Allah. Engkau pasti akan menuai pahala yang datang dari penerimaannya. Ketika engkau menempatkan dirimu di mana engkau dapat menjadi penerima berkat Allah, nama Tuhan akan dimuliakan melalui dirimu."

Bukan basa-basi, bukan profesi, tetapi kehidupan yang rendah hati dan penuh pengabdian, itulah yang dicari oleh Tuhan. Para guru dan murid harus mengetahui dengan

[36] mengalami apa artinya menjalani hidup bakti, yang mengungkapkan prinsip-prinsip suci yang menjadi dasar karakter Kristiani. Mereka yang memberikan diri mereka untuk mempelajari jalan dan kehendak Allah menerima pendidikan tertinggi yang mungkin diterima oleh manusia. Mereka

membangun pengalaman mereka, bukan di atas kecanggihan dunia, tetapi di atas prinsip-prinsip yang abadi.

Merupakan hak istimewa bagi setiap siswa untuk menjadikan kehidupan dan ajaran Kristus sebagai pelajaran sehari-hari. Pendidikan Kristen berarti penerimaan, dalam perasaan dan prinsip, ajaran Juruselamat. Hal ini mencakup setiap hari, dengan sungguh-sungguh berjalan dalam jejak Kristus, yang telah berkenan datang ke dunia dalam rupa manusia, agar Dia dapat memberikan kepada umat manusia suatu kuasa yang tidak dapat mereka peroleh dengan cara lain. Apakah kuasa itu? Kuasa untuk menerima ajaran-ajaran Kristus dan mengikutinya dengan tepat.

Dalam perlawanan-Nya terhadap kejahatan dan pekerjaan-Nya bagi orang lain, Kristus memberikan kepada manusia sebuah teladan pendidikan yang tertinggi. Dia menyatakan Allah kepada murid-murid-Nya dengan cara yang membuat di dalam hati mereka suatu pekerjaan yang istimewa, seperti yang telah lama Dia dorong agar kita mengizinkan Dia melakukannya di dalam hati kita. Ada banyak orang yang karena terlalu banyak memikirkan teori telah kehilangan pandangan akan kuasa yang hidup dari teladan Juruselamat. Mereka telah kehilangan pandangan tentang Dia sebagai pekerja yang menyangkal diri dan rendah hati. Yang mereka butuhkan adalah melihat Yesus. Setiap hari mereka membutuhkan penyingkapan yang segar dari kehadiran-Nya. Mereka perlu mengikuti teladan-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan.

Kita membutuhkan pengalaman yang dimiliki Paulus ketika ia menulis, "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup

[37]

di dalam aku; dan hidupku yang kuhidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman

Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya bagiku." [Galatia 2:20](#).

Pengenalan akan Allah dan Yesus Kristus yang diekspresikan dalam karakter adalah pendidikan yang paling tinggi. Ini adalah kunci yang membuka pintu gerbang kota surgawi. Pengetahuan ini adalah tujuan Allah yang harus dimiliki oleh semua orang yang mengenakan Kristus.

Orang yang pikirannya diterangi oleh pembukaan firman Allah bagi pemahamannya akan menyadari tanggung jawabnya kepada Allah dan kepada dunia, dan ia akan merasa bahwa talenta-talenta yang dimilikinya harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik, karena ia harus "menyatakan puji-pujian" bagi Dia yang telah memanggilnya "dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." [1 Petrus 2:9](#). Sementara bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengetahuan tentang

Tuhan Yesus Kristus, ia akan menyadari ketidaksempurnaannya sendiri, ia akan merasakan ketidaktahuannya yang sesungguhnya, dan ia akan terus berusaha untuk memelihara dan menggunakan kekuatan pikirannya, sehingga ia dapat menjadi seorang Kristen yang cerdas. Murid-murid yang dijiwai oleh Roh Kristus akan menangkap pengetahuan dengan segenap kemampuannya. Tanpa pengalaman ini, pendidikan akan kehilangan kecemerlangan dan kemuliaannya yang sejati.

Masuknya firman Allah adalah penerapan kebenaran ilahi ke dalam hati, memurnikan dan memurnikan jiwa melalui perantaraan Roh Kudus. Kemampuan-kemampuan yang dipersembahkan tanpa pamrih kepada Allah, di bawah bimbingan Roh Ilahi, berkembang dengan mantap dan harmonis.

Pengabdian dan kesalehan membangun hubungan yang begitu dekat antara Yesus dan

[38] murid-murid-Nya agar orang Kristen menjadi seperti Dia. Melalui kuasa Allah, karakternya yang lemah dan bimbang diubah menjadi karakter yang kuat dan teguh. Ia menjadi orang yang memiliki prinsip yang kuat, persepsi yang jernih, dan penilaian yang dapat diandalkan dan seimbang. Karena memiliki hubungan dengan Tuhan, sumber terang dan pemahaman, pandangannya, yang tidak bias oleh pendapatnya sendiri yang terbentuk sebelumnya, menjadi lebih luas, ketajamannya lebih tajam dan jauh ke depan. Pengetahuan akan Allah, pemahaman akan kehendak-Nya yang diwahyukan, sejauh yang dapat ditangkap oleh pikiran manusia, akan, ketika diterima ke dalam karakter, menjadikan manusia yang efisien.

\* \* \* \* \*

Pengetahuan adalah kekuatan, tetapi kekuatan untuk kebaikan hanya jika disatukan dengan kesalehan sejati. Ilmu pengetahuan harus dihidupkan oleh Roh Allah agar dapat melayani tujuan-tujuan yang paling mulia. Semakin dekat hubungan kita dengan Allah, semakin kita dapat memahami nilai ilmu pengetahuan yang sejati; karena sifat-sifat Allah, seperti yang terlihat dalam karya-karya ciptaan-Nya, dapat dihargai dengan sebaik-baiknya oleh orang yang memiliki pengetahuan tentang Pencipta segala sesuatu, Pencipta segala kebenaran. Orang-orang seperti itu dapat memanfaatkan pengetahuan dengan sebaik-baiknya; karena ketika berada di bawah kendali penuh Roh Allah, talenta mereka dapat digunakan secara

maksimal.

[39]

**Untuk Studi Lebih Lanjut**

***Pengetahuan Penting***

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus,  
106-114. Pendidikan, 13-30.



Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 368-372, 392-396, 512-515.

Kementerian Penyembuhan, 409-426. Pesan untuk Kaum Muda, 36-40, 169-172.

***Ilmu Pengetahuan yang Pertama***

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 134;

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 186-190. Pesan-pesan untuk Kaum Muda, 189-191.

***Pelayanan Tanpa Pamrih Hukum Surga***

Rumah Advent, 484-490.

Keinginan Zaman, 21.

Pendidikan, 301-309.

Pelayanan Penyembuhan, 457.

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 8:328.



## **Bagian 2-Tujuan Sekolah Kami**

[40]

[41]

*"Supaya anak-anak lelaki kami menjadi seperti tanaman yang tumbuh di masa mudanya, dan anak-anak perempuan kami menjadi seperti batu-batu permata, yang dipoles seperti istana."*

## **Anak-anak dan Remaja Kita Menuntut Kepedulian Kita**

Terlalu sedikit perhatian yang diberikan kepada anak-anak dan remaja kita, dan mereka gagal berkembang sebagaimana seharusnya dalam kehidupan Kristen, karena anggota-anggota gereja tidak memandang mereka dengan kelembutan dan simpati, yang menginginkan agar mereka dapat maju dalam kehidupan ilahi.

Dalam gereja-gereja besar kita, banyak hal yang dapat dilakukan untuk kaum muda. Akankah mereka memiliki lebih sedikit pekerjaan khusus; akankah lebih sedikit bujukan yang diberikan kepada mereka untuk menjadi orang Kristen yang dewasa - pria dan wanita di dalam Kristus Yesus - daripada yang diberikan kepada mereka di dalam denominasi-denominasi yang telah mereka tinggalkan demi kebenaran? Akankah mereka dibiarkan melayang ke sana kemari, menjadi putus asa, dan jatuh ke dalam pencobaan yang mengintai di mana-mana untuk menangkap kaki mereka yang tidak waspada? Jika mereka melakukan kesalahan, dan jatuh dari keteguhan integritas mereka, apakah anggota gereja yang telah lalai dalam merawat domba-domba itu, akan mencela dan menyalahkan mereka, serta membesar-besarkan kegagalan mereka? Apakah kekurangan mereka dibicarakan dan diperlihatkan kepada orang lain, dan apakah mereka ditinggalkan dalam keputusan dan keputusan?

Pekerjaan yang ada di depan para anggota gereja kita adalah untuk menjadi

[42] tertarik pada kaum muda kita; karena mereka membutuhkan kebaikan, kesabaran, kelembutan, baris demi baris, ajaran demi ajaran. Oh, di manakah para bapa dan ibu di Israel? Seharusnya ada sejumlah besar orang yang akan menjadi penatalayan kasih karunia Kristus, yang tidak hanya merasa biasa saja, tetapi juga memiliki ketertarikan khusus pada kaum muda. Seharusnya ada orang-orang yang hatinya tersentuh oleh situasi yang menyedihkan di mana kaum muda kita ditempatkan, dan yang menyadari bahwa Setan

bekerja dengan segala cara untuk menarik mereka ke dalam jebakannya.

Allah menuntut agar gereja bangkit dari kelesuannya dan melihat bagaimana cara pelayanan yang dituntut darinya pada masa bahaya ini. Domba-domba kawanan harus diberi makan. Tuhan di surga sedang melihat untuk melihat siapa yang melakukan pekerjaan yang akan Ia lakukan bagi anak-anak dan pemuda. Mata saudara-saudari kita harus diurapi dengan minyak pelumas mata surgawi, sehingga mereka dapat melihat kebutuhan-kebutuhan

waktu. Kita harus tergugah untuk melihat apa yang perlu dilakukan di kebun anggur rohani Kristus, dan mulai bekerja.

### **Pendidikan Liberal yang Akan Diberikan**

Sebagai umat yang mengaku memiliki terang yang maju, kita harus menemukan cara dan sarana untuk menghasilkan korps pekerja yang terdidik untuk berbagai departemen pekerjaan Allah. Kita memerlukan suatu kelas pemuda dan pemudi yang berdisiplin baik dan terdidik dalam sanatorium-sanatorium kita, dalam pekerjaan misionaris medis, dalam kantor-kantor penerbitan, dalam konferensi-konferensi di berbagai negara bagian, dan dalam bidang-bidang pekerjaan pada umumnya. Kita membutuhkan pemuda dan pemudi yang memiliki budaya intelektual yang tinggi, agar mereka dapat melakukan pekerjaan yang terbaik bagi Tuhan. Kami telah melakukan sesuatu untuk mencapai standar ini, namun kami masih jauh tertinggal dari yang seharusnya.

Sebagai gereja, sebagai individu, jika kita ingin berdiri teguh dalam penilaian, kita harus melakukan usaha-usaha yang lebih bebas untuk melatih orang-orang muda kita, agar mereka dapat lebih siap untuk berbagai cabang pekerjaan besar yang dipercayakan kepada kita. Kita harus menyusun rencana-rencana yang bijaksana, supaya pikiran-pikiran yang cerdas dari mereka yang berbakat dapat dikuatkan dan didisiplinkan, dan dipoles menurut tatanan yang paling tinggi, agar pekerjaan Kristus tidak terhalang karena kurangnya pekerja-pekerja yang cakap, yang akan mengerjakan pekerjaan mereka dengan kesungguhan dan kesetiaan.

### **Semua Harus Dilatih**

Gereja tertidur, dan tidak menyadari betapa pentingnya hal ini dalam mendidik anak-anak dan remaja. "Mengapa," kata seseorang, "apa perlunya menjadi begitu khusus untuk mendidik kaum muda kita secara menyeluruh? Menurut saya, jika Anda mengambil beberapa orang yang telah memutuskan untuk mengikuti panggilan sastra atau panggilan lain yang membutuhkan disiplin tertentu, dan memberikan perhatian kepada mereka, itulah yang diperlukan. Tidak perlu seluruh kaum muda kita dilatih dengan baik. Tidakkah ini akan menjawab setiap kebutuhan yang esensial?"

Saya menjawab, Tidak, jelas tidak. Seleksi apa yang harus

kita lakukan dari sejumlah pemuda kita? Bagaimana kita dapat mengetahui siapa yang paling menjanjikan, siapa yang akan memberikan pelayanan terbaik bagi Allah? Dalam penilaian kita, kita mungkin melihat hal-hal lahiriah

penampakan, seperti yang dilakukan Samuel ketika ia diutus untuk menemukan orang yang diurapi

- [44] TUHAN. Ketika anak-anak Isai yang mulia itu lewat di depannya, dan matanya tertuju kepada wajah yang tampan dan perawakan yang tinggi dari anak yang sulung, maka bagi Samuel kelihatanlah, bahwa orang yang diurapi TUHAN itu ada di depannya. Tetapi firman TUHAN kepadanya: "Janganlah engkau melihat pada parasnya atau pada tingginya perawakannya, sebab Aku telah menolak dia, sebab TUHAN tidak melihat seperti yang dilihat manusia, karena manusia melihat apa yang di luar, tetapi TUHAN melihat apa yang di dalam hati." Tidak ada satu pun dari anak-anak Isai yang tampak mulia ini yang diterima Tuhan. Tetapi ketika Daud, anak bungsu, yang masih muda, dipanggil dari padang, lalu berjalan di depan Samuel, berfirmanlah TUHAN: "Bangunlah, urupilah dia, sebab dialah orangnya." [1 Samuel 16:7, 12.](#)

Siapakah yang dapat menentukan keluarga yang mana yang akan terbukti efisien dalam pekerjaan Allah? Harus ada pendidikan umum bagi semua anggotanya, dan semua kaum muda kita harus diijinkan untuk mendapatkan berkat-berkat dan hak-hak istimewa dari pendidikan di sekolah-sekolah kita, agar mereka dapat diilhami untuk menjadi pekerja-pekerja Allah. Mereka semua membutuhkan pendidikan, agar mereka dapat diperlengkapi untuk kegunaan, memenuhi syarat untuk tempat-tempat tanggung jawab baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan publik. Ada kebutuhan besar untuk membuat rencana-rencana agar ada sejumlah besar pekerja yang kompeten, dan banyak yang cocok untuk menjadi guru, sehingga yang lain dapat dilatih dan didisiplinkan untuk pekerjaan besar di masa depan.

### **Dana untuk Pekerjaan Sekolah**

Gereja harus menerima situasi ini, dan dengan pengaruh dan sarana mereka berusaha untuk mewujudkan tujuan yang sangat diinginkan ini. Biarlah sebuah dana menjadi

- [45] diciptakan oleh sumbangan-sumbangan yang murah hati untuk pendirian sekolah-sekolah demi kemajuan pekerjaan pendidikan. Kita membutuhkan orang-orang yang terlatih dan terdidik dengan baik untuk bekerja demi kepentingan gereja-gereja. Mereka harus



menunjukkan fakta bahwa kita tidak dapat mempercayai kaum muda kita untuk pergi ke seminar-seminar dan perguruan tinggi yang didirikan oleh denominasi-denominasi lain; bahwa kita harus mengumpulkan mereka ke dalam sekolah-sekolah di mana pendidikan agama mereka tidak boleh diabaikan.

## Tujuan Tinggi

Tuhan tidak akan membiarkan kita tertinggal dalam hal apapun dalam pekerjaan pendidikan. Perguruan tinggi kita harus berada jauh di depan dalam jenis pendidikan yang tertinggi. Jika kita tidak memiliki sekolah untuk kaum muda kita, mereka akan menghadiri sekolah-sekolah lain.

seminari dan perguruan tinggi, dan akan terpapar pada sentimen-sentimen kafir, pada pertengkaran dan pertanyaan-pertanyaan mengenai inspirasi Alkitab. Ada banyak pembicaraan tentang pendidikan tinggi, dan banyak yang mengira bahwa pendidikan tinggi sepenuhnya terdiri dari pendidikan ilmu pengetahuan dan sastra; tetapi bukan itu saja. Pendidikan tertinggi mencakup pengetahuan akan firman Allah, dan dipahami dalam kata-kata, "Supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." [Yohanes 17:3](#).

Kelas pendidikan tertinggi adalah yang akan memberikan pengetahuan dan disiplin yang akan menuntun pada perkembangan karakter yang terbaik, dan akan sesuai dengan jiwa untuk kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Kekekalan tidak boleh hilang dari perhitungan kita. Pendidikan yang paling tinggi adalah pendidikan yang akan mengajarkan kepada anak-anak dan remaja kita ilmu pengetahuan Kekristenan, yang akan memberikan mereka pengetahuan yang eksperimental tentang jalan Allah, dan akan memberikan kepada mereka pelajaran yang diberikan Kristus kepada para murid-Nya, tentang karakter Allah sebagai Bapa.

"Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah bermegah dalam hal ini, yaitu bahwa ia mengerti dan mengenal Aku." [Yeremia 9:23, 24](#) Marilah kita berusaha untuk mengikuti nasihat Allah dalam segala hal, karena hikmat-Nya tidak terbatas. Meskipun kita telah gagal melakukan apa yang seharusnya kita lakukan bagi kaum muda dan anak-anak kita di masa lalu, marilah kita sekarang bertobat, dan menebus waktu yang telah berlalu."-Kesaksian Khusus [Mengenai Pendidikan, 197-202](#); ditulis pada tanggal 28 April 1896.

## **Tanggung Jawab Anggota Gereja**

Tidak ada pekerjaan yang lebih penting daripada pendidikan generasi muda kita. Saya senang bahwa kita memiliki lembaga-lembaga di mana mereka dapat dipisahkan dari pengaruh-pengaruh yang merusak yang begitu lazim di sekolah-sekolah pada masa kini. Saudara-saudari kita harus bersyukur bahwa dalam pemeliharaan Allah, perguruan-perguruan tinggi kita telah didirikan, dan harus

siap untuk menopang mereka dengan cara mereka. Setiap pengaruh harus digunakan untuk mendidik kaum muda dan meningkatkan moral mereka. Mereka harus dilatih untuk memiliki keberanian untuk melawan arus pencemaran moral di zaman yang merosot ini. Dengan berpegang teguh pada kekuatan Ilahi, mereka dapat berdiri di tengah-tengah masyarakat untuk membentuk dan membentuk, dan bukannya dibentuk menurut model dunia.

Ketika para pemuda datang ke perguruan tinggi kami, mereka tidak boleh dibuat

- [47] merasa bahwa mereka telah datang di antara orang-orang asing yang tidak peduli dengan jiwa mereka. Kita harus menjaga mereka, melawan Iblis, agar ia tidak merebut mereka dari tangan kita. Harus ada bapa-bapa dan ibu-ibu di Israel yang menjaga jiwa mereka, karena mereka harus memberi pertanggungjawaban. Saudara-saudari, janganlah kamu mengasingkan diri dari kaum muda, seolah-olah kamu tidak memiliki perhatian atau tanggung jawab khusus terhadap mereka. Engkau yang telah lama mengaku sebagai orang Kristen memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, dengan sabar dan baik hati untuk memimpin mereka ke jalan yang benar. Anda harus menunjukkan kepada mereka bahwa Anda mengasihi mereka karena mereka adalah anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, yang telah dibeli dengan darah-Nya.

Masa depan masyarakat akan ditentukan oleh para pemuda saat ini. Setan sedang melakukan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun untuk merusak pikiran dan merendahkan karakter setiap pemuda; dan akankah kita yang memiliki lebih banyak pengalaman hanya berdiri sebagai penonton, dan melihat dia mencapai tujuannya tanpa hambatan? Marilah kita berdiri di tempat kita sebagai pelayan, untuk bekerja bagi para pemuda ini, dan dengan pertolongan Allah menahan mereka dari jurang kebinasaan. Dalam perumpamaan, ketika orang-orang tidur, musuh menabur lalang; dan ketika kamu, saudara-saudaraku, tidak sadar akan pekerjaannya, Iblis mengumpulkan pasukan pemuda di bawah panji-panjinya, dan ia bersukacita, karena melalui mereka ia meneruskan perangnya melawan Allah.

### **Keistimewaan Guru**

Para guru di sekolah-sekolah kami memiliki tanggung jawab yang berat. Mereka harus menjadi seperti apa yang mereka harapkan

dari murid-murid mereka - pria dan wanita yang takut akan Tuhan dan melakukan kebenaran.

- [48] Jika mereka mengenal jalan itu sendiri, mereka dapat melatih kaum muda untuk berjalan di dalamnya. Mereka tidak hanya akan mendidik mereka dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga akan melatih mereka untuk memiliki kemandirian moral, bekerja bagi Yesus, dan memikul beban di jalan-Nya.

Para guru, betapa besar kesempatan yang Anda miliki! Betapa istimewanya hak istimewa yang ada dalam jangkauan Anda untuk membentuk pikiran dan karakter kaum muda yang berada di bawah tanggung jawab Anda! Betapa bahagiannya bagi Anda untuk bertemu dengan mereka di sekeliling takhta putih yang besar, dan untuk mengetahui bahwa Anda telah melakukan apa yang Anda bisa untuk mempersiapkan mereka bagi keabadian! Jika pekerjaanmu bertahan dalam ujian pada hari besar itu, bagaikan musik yang paling merdu akan terdengar di telingamu berkat dari Sang Guru, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam

engkau masuk ke dalam sukacita Tuhanmu." [Matius 25:21](#).

Di ladang penuaian yang besar ada banyak pekerjaan untuk semua orang, dan mereka yang lalai melakukan apa yang dapat mereka lakukan akan didapati bersalah di hadapan Allah. Marilah kita bekerja untuk waktu dan untuk kekekalan. Marilah kita bekerja dengan semua kekuatan yang telah Allah berikan kepada kita, dan Dia akan memberkati usaha kita yang terarah.

Juruselamat rindu untuk menyelamatkan kaum muda. Ia akan bersukacita melihat mereka di sekeliling takhta-Nya, mengenakan jubah tak bernoda dari kebenaran-Nya. Ia menantikan untuk mengenakan mahkota kehidupan di atas kepala mereka, dan untuk mendengar suara-suara sukacita mereka bergabung untuk memuji kehormatan, kemuliaan, dan keagungan Allah dan Anak Domba di dalam nyanyian kemenangan yang akan bergema di seluruh penjuru surga.

## **Objek Utama Pendidikan**

Dengan kesalahpahaman tentang sifat dan tujuan pendidikan yang sebenarnya, banyak orang telah terjerumus ke dalam kesalahan yang serius dan bahkan fatal. Kesalahan seperti itu terjadi ketika pengaturan hati atau penetapan prinsip-prinsip diabaikan dalam upaya mengamankan budaya intelektual, atau ketika kepentingan kekal diabaikan dalam hasrat yang kuat untuk mendapatkan keuntungan duniawi.

Menjadikan kepemilikan kehormatan atau kekayaan duniawi sebagai motif utama kita tidaklah layak bagi orang yang telah ditebus oleh darah Kristus. Seharusnya tujuan kita adalah untuk memperoleh pengetahuan dan hikmat sehingga kita dapat menjadi orang Kristen yang lebih baik, dan dipersiapkan untuk kegunaan yang lebih besar, memberikan pelayanan yang lebih setia kepada Pencipta kita, dan melalui teladan dan pengaruh kita, kita memimpin orang lain untuk memuliakan Allah. Ini adalah sesuatu yang nyata, sesuatu yang dapat dilihat - bukan hanya kata-kata, tetapi juga perbuatan. Bukan hanya kasih sayang hati, tetapi juga pelayanan kehidupan, haruslah dipersembahkan kepada Pencipta kita.

### **Satu Pola yang Sempurna**

Untuk membawa manusia kembali ke dalam keselarasan dengan Allah, untuk mengangkat dan memuliakan sifat moralnya sehingga ia dapat kembali mencerminkan gambar Sang Pencipta, adalah tujuan besar dari semua pendidikan dan disiplin kehidupan. Begitu pentingnya pekerjaan ini sehingga Juruselamat meninggalkan istana surga dan datang secara pribadi ke bumi ini, supaya Ia dapat mengajar manusia bagaimana memperoleh kesesuaian untuk kehidupan yang lebih tinggi. Selama tiga puluh tahun Ia tinggal sebagai manusia di antara manusia, melewati pengalaman-pengalaman manusia

[50] kehidupan sebagai seorang anak, seorang pemuda, seorang pria; Ia menanggung cobaan yang paling berat agar Ia dapat memberikan gambaran yang hidup tentang kebenaran yang Ia ajarkan. Selama

tiga tahun sebagai guru yang diutus Allah, Ia mengajar anak-anak manusia; kemudian, setelah menyerahkan pekerjaan itu kepada para pekerja yang terpilih, Ia naik ke surga. Tetapi minat-Nya terhadap hal itu tidak berkurang. Dari pengadilan di atas, Ia mengamati dengan kesunyian yang paling dalam kemajuan dari tujuan yang untuknya Ia memberikan hidup-Nya.



Karakter Kristus adalah satu-satunya pola sempurna yang harus kita tiru. Pertobatan dan iman, penyerahan kehendak, dan pengudusan kasih sayang kepada Allah adalah sarana yang ditetapkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Untuk memperoleh pengetahuan tentang rencana ilahi ini haruslah menjadi pelajaran pertama kita; untuk memenuhi persyaratannya, usaha pertama kita.

Salomo menyatakan bahwa "takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." [Amsal 9:10](#). Mengenai nilai dan pentingnya hikmat ini, ia menulis: "Hikmat adalah hal yang utama, oleh karena itu dapatkanlah hikmat, dan dengan semua yang engkau peroleh, dapatkanlah pengertian." [Amsal 4:7](#). "Karena barang dagangannya lebih baik dari pada barang dagangan perak, dan keuntungannya lebih baik dari pada emas murni. Ia lebih berharga daripada permata delima, dan segala sesuatu yang kaukehendaki tidak dapat dibandingkan dengan dia." [Amsal 3:14, 15](#).

### Sekolah Kristus

Barangsiapa yang mencari dengan tekun untuk memperoleh hikmat dari sekolah-sekolah manusia harus ingat bahwa sekolah lain juga mengklaim dia sebagai murid. Kristus adalah guru terbesar yang pernah ada di dunia. Ia membawa kepada manusia pengetahuan langsung dari surga. Pelajaran-pelajaran yang telah Dia berikan kepada kita adalah apa yang kita butuhkan untuk masa kini dan

mas

a depan. Dia menetapkan di hadapan kita tujuan hidup yang sejati, dan bagaimana kita dapat memperolehnya.

Di sekolah Kristus, para murid tidak pernah diluluskan. Di antara para murid ada yang tua dan muda. Mereka yang mengindahkan petunjuk-petunjuk Guru ilahi terus-menerus maju dalam kebijaksanaan, pemurnian, dan kemuliaan jiwa, dan dengan demikian mereka dipersiapkan untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi di mana kemajuan akan terus berlanjut di sepanjang kekekalan.

Kebijaksanaan Tak Terbatas memberikan kepada kita pelajaran-pelajaran besar tentang kehidupan-pelajaran tentang tugas dan kebahagiaan. Hal ini sering kali sulit untuk dipelajari, tetapi tanpa itu kita tidak dapat membuat kemajuan yang nyata.

Pelajaran-pelajaran ini mungkin menguras tenaga dan air mata, dan bahkan penderitaan, tetapi kita tidak boleh goyah atau menjadi lelah. Akhirnya kita akan mendengar panggilan Guru, "Anakku, naiklah ke tempat yang lebih tinggi."

Di dunia inilah, di tengah ujian dan godaannya, kita harus mendapatkan kesesuaian dengan masyarakat yang murni dan suci. Mereka yang menjadi begitu asyik dengan pelajaran-pelajaran yang kurang penting sehingga mereka berhenti belajar

di sekolah Kristus bertemu dengan kerugian yang tak terhingga. Mereka menghina Guru ilahi dengan menolak ketentuan-ketentuan kasih karunia-Nya. Semakin lama mereka melanjutkan perjalanan mereka, semakin mereka mengeraskan diri dalam dosa. Ganjaran mereka akan sebanding dengan nilai tak terbatas dari berkat-berkat yang telah mereka tolak.

[52] Di dalam agama Kristus ada pengaruh regenerasi yang mengubah seluruh makhluk, mengangkat manusia di atas segala sesuatu yang merendahkan dan merusak, serta meningkatkan pikiran dan keinginan kepada Allah dan surga. Terhubung dengan Dia yang Tak Terbatas, manusia dijadikan bagian dari sifat ilahi. Terhadapnya, poros-poros kejahatan tidak berpengaruh, karena ia berpakaian dengan jubah kebenaran Kristus.

Setiap kemampuan, setiap sifat, yang telah diberikan oleh Sang Pencipta kepada anak-anak manusia harus digunakan untuk kemuliaan-Nya; dan dalam penggunaan ini ditemukan latihan yang paling murni, paling suci, dan paling membahagiakan. Sementara prinsip agama dipegang teguh, setiap langkah maju yang diambil dalam memperoleh pengetahuan atau dalam budaya intelek adalah langkah menuju asimilasi manusia dengan Ilahi, yang terbatas dengan yang Tak Terbatas.

### **Alkitab sebagai Pendidik**

Sebagai seorang pendidik, Kitab Suci tidak ada tandingannya. Alkitab adalah sejarah paling kuno dan paling komprehensif yang dimiliki manusia. Alkitab datang langsung dari mata air kebenaran yang kekal, dan selama berabad-abad, tangan ilahi telah menjaga kemurniannya. Alkitab menerangi masa lalu yang jauh di masa lalu, di mana penelitian manusia berusaha dengan sia-sia untuk menembusnya. Hanya dalam firman Tuhan kita melihat kuasa yang meletakkan dasar bumi dan yang membentangkan langit. Hanya di sini kita menemukan catatan otentik tentang asal-usul bangsa-bangsa. Di sini hanya diberikan sejarah ras kita yang tidak dinodai oleh kesombongan atau prasangka manusia.

Di dalam firman Allah, pikiran menemukan subjek untuk pemikiran yang paling dalam, aspirasi yang paling tinggi. Di sini kita dapat bersekutu dengan para bapa leluhur dan para nabi, dan

mendengarkan suara Yang Kekal ketika Dia berbicara dengan manusia. Di sini kita melihat keagungan surga saat Dia merendahkan diri-Nya untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi kita, untuk menghadapi kuasa kegelapan seorang diri dan untuk mendapatkan kemenangan dalam

[53] atas nama kita. Perenungan yang penuh penghormatan terhadap tema-tema seperti ini tidak dapat

gagal melembutkan, memurnikan, dan memuliakan hati, dan pada saat yang sama mengilhami pikiran dengan kekuatan dan semangat baru.

Mereka yang menganggapnya berani dan jantan untuk memperlakukan tuntutan-tuntutan Allah dengan ketidakpedulian dan penghinaan, dengan demikian mengkhianati kebodohan dan ketidaktahuan mereka sendiri. Sementara mereka membanggakan kebebasan dan kemerdekaan mereka, mereka sebenarnya berada dalam perbudakan dosa dan Iblis.

Sebuah konsepsi yang jelas tentang siapa Allah itu dan apa yang Dia tuntut dari kita akan menuntun kita pada kerendahan hati yang sehat. Orang yang mempelajari dengan benar Firman Suci akan belajar bahwa akal budi manusia tidaklah mahakuasa. Dia akan belajar bahwa tanpa pertolongan yang tidak dapat diberikan oleh siapa pun selain Allah, kekuatan dan kebijaksanaan manusia hanyalah kelemahan dan ketidaktahuan.

Orang yang mengikuti tuntunan Ilahi telah menemukan satu-satunya sumber sejati dari anugerah yang menyelamatkan dan kebahagiaan sejati, dan telah memperoleh kekuatan untuk memberikan kebahagiaan kepada semua orang di sekitarnya. Tidak ada orang yang dapat menikmati hidup tanpa agama. Cinta kepada Tuhan memurnikan dan memuliakan setiap rasa dan keinginan, mengintensifkan setiap kasih sayang, dan mencerahkan setiap kesenangan yang layak. Kasih kepada Allah memampukan manusia untuk menghargai dan menikmati segala sesuatu yang benar, baik, dan indah.

Namun, hal yang di atas semua pertimbangan lain yang seharusnya membuat kita menghargai Alkitab adalah karena di dalamnya dinyatakan kehendak Allah kepada manusia. Di sini kita belajar tentang tujuan penciptaan kita dan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Kita belajar bagaimana meningkatkan kehidupan sekarang dengan bijaksana dan bagaimana mengamankan kehidupan di masa depan. Tidak ada buku lain yang dapat memuaskan

pertanyaan-pertanyaan pikiran atau keinginan hati. Dengan memperoleh

[54]

pengetahuan akan firman Allah dan mengindahkannya, manusia dapat bangkit

dari kedalaman degradasi yang paling rendah untuk menjadi anak-anak Allah, rekan-rekan para malaikat yang tidak berdosa.

## **Pelajaran Dari Alam**

Dalam pemandangan alam yang bervariasi juga terdapat pelajaran kebijaksanaan ilahi bagi semua orang yang telah belajar untuk berkomunikasi dengan Tuhan. Halaman-halaman yang terbuka dalam kecerahan yang tak diredupkan bagi tatapan pasangan pertama di Eden kini menjadi bayangan. Sebuah hawa telah menimpa ciptaan yang adil itu. Namun, ke mana pun kita berpaling, kita melihat jejak-jejak keindahan yang utama; ke mana pun kita menoleh, kita mendengar suara Tuhan dan melihat karya-Nya. Dari gemuruh guntur yang merdu dan gemuruh samudra yang tak henti-hentinya, hingga nyanyian gembira yang membuat hutan bersuara dengan

melodi, sepuluh ribu suara alam menyuarakan pujian-Nya. Di bumi, laut dan langit, dengan corak dan warnanya yang mengagumkan, bervariasi dalam kontras yang indah atau berpadu dalam harmoni, kita melihat kemuliaan-Nya. Bukit-bukit yang kekal menceritakan kuasa-Nya. Pepohonan yang melambaikan panji-panji hijaunya di bawah sinar matahari dan bunga-bunga dengan keindahannya yang lembut menunjuk kepada Penciptanya. Hijau yang hidup yang menghiasi bumi yang berwarna coklat menceritakan tentang pemeliharaan Allah terhadap ciptaan-Nya yang paling rendah hati. Gua-gua di dalam laut dan kedalaman bumi menyingkapkan harta karun-Nya. Dia yang meletakkan mutiara di lautan dan batu kecubung serta krisolit di antara batu-batu adalah pencinta keindahan. Matahari yang terbit di langit adalah perwakilan dari Dia yang adalah kehidupan dan terang dari semua yang telah Dia ciptakan. Semua kecerahan dan keindahan yang menghiasi bumi dan menerangi langit berbicara tentang Tuhan.

[55] Maka, haruskah kita, dalam menikmati karunia-karunia-Nya, melupakan Sang Pemberi? Biarlah semua itu menuntun kita untuk merenungkan kebaikan dan kasih-Nya. Biarlah segala sesuatu yang indah di rumah duniawi kita mengingatkan kita akan sungai yang jernih dan ladang yang hijau, pohon-pohon yang melambai-lambai dan air mancur yang hidup, kota yang gemerlap dan para penyanyi yang berjubah putih, akan rumah sorgawi kita-dunia yang penuh dengan keindahan yang tak dapat digambarkan oleh seniman, tak dapat dilukiskan oleh lidah manusia. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." [1 Korintus 2:9](#).

Untuk tinggal selamanya di rumah yang paling diberkati ini, untuk menanggung di dalam jiwa, tubuh dan roh, bukan jejak-jejak gelap dosa dan kutukan, tetapi keserupaan yang sempurna dengan Sang Pencipta, dan melalui zaman yang tak berkesudahan untuk terus maju dalam hikmat, pengetahuan, dan kekudusan, terus menjelajahi bidang-bidang pemikiran yang baru, selalu menemukan keajaiban-keajaiban dan kemuliaan-kemuliaan baru, terus meningkat dalam kapasitas untuk mengetahui dan menikmati dan mengasihi, dan mengetahui bahwa di luar sana masih ada sukacita, kasih, dan kebijaksanaan yang tak terbatas - itulah tujuan yang menjadi harapan orang Kristen, dan yang dipersiapkan oleh

pendidikan Kristen. Untuk mendapatkan pendidikan ini, dan untuk membantu orang lain mendapatkannya, haruslah menjadi tujuan hidup orang Kristen.

\* \* \* \* \*

Janganlah kita melupakan fakta bahwa Yesus adalah sumber sukacita. Dia tidak senang dengan kesengsaraan manusia, tetapi senang melihat mereka bahagia.



Kita dengan cepat mendekati krisis terakhir dalam sejarah dunia ini, dan penting bagi kita untuk memahami bahwa keuntungan pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah kita harus berbeda dari sekolah-sekolah dunia. Kita juga tidak boleh mengikuti rutinitas sekolah-sekolah duniawi. Pengajaran yang diberikan di sekolah-sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh haruslah sedemikian rupa sehingga menuntun kepada praktek kerendahan hati yang sejati. Dalam berbicara, dalam berpakaian, dalam makanan, dan dalam pengaruh yang diberikan, akan terlihat kesederhanaan kesalehan yang sejati.

Para guru kita perlu memahami pekerjaan yang harus dilakukan pada hari-hari terakhir ini. Pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah kita, di gereja-gereja kita, di sanatorium-sanatorium kita, harus menunjukkan dengan jelas pekerjaan besar yang harus diselesaikan. Perlunya menyingkirkan dari kehidupan setiap praktik duniawi yang bertentangan dengan ajaran firman Allah, dan menggantikannya dengan perbuatan-perbuatan yang menunjukkan sifat ilahi, haruslah dijelaskan kepada para siswa dari semua tingkatan. Pekerjaan pendidikan kita harus selalu mengandung kesan surgawi, dan dengan demikian mengungkapkan seberapa jauh pengajaran ilahi mengungguli pengajaran dunia.

Bagi sebagian orang, pekerjaan transformasi secara keseluruhan ini mungkin tampak mustahil. Tetapi jika memang demikian, mengapa harus bersusah payah untuk melakukan pekerjaan pendidikan Kristen? Pengetahuan kita tentang arti pendidikan yang sejati adalah untuk menuntun kita untuk selalu mencari kemurnian karakter yang ketat. Dalam semua pergaulan kita bersama, kita harus ingat bahwa

kita pantas untuk dipindahkan ke dunia lain; prinsip-prinsip surga [57] harus dipelajari dan dipraktikkan; keunggulan kehidupan masa depan untuk

kehidupan ini haruslah terkesan dalam pikiran setiap siswa. Guru yang gagal membawa hal ini ke dalam pekerjaan pendidikan mereka akan gagal mengambil bagian dalam pekerjaan besar

untuk mengembangkan karakter yang dapat memenuhi perkenanan Tuhan.

Ketika dunia di zaman ini semakin berada di bawah pengaruh Iblis, anak-anak Allah yang sejati akan semakin rindu **u n t u k** diajar tentang Dia. Para guru harus dipekerjakan yang akan memberikan cetakan surgawi pada karakter kaum muda. Di bawah pengaruh

guru-guru seperti itu, praktik-praktik yang bodoh dan tidak penting akan ditukar dengan kebiasaan dan praktik-praktik yang sesuai dengan putra-putri Allah.

Ketika kejahatan di dunia menjadi semakin nyata, dan ajaran-ajaran kejahatan semakin berkembang dan diterima secara luas, ajaran-ajaran Kristus harus berdiri tegak dengan diteladankan dalam kehidupan para pria dan wanita yang bertobat. Para malaikat sedang menunggu untuk bekerja sama dalam setiap bagian pekerjaan. Hal ini telah disampaikan kepada saya berulang kali. Pada saat ini umat Allah, pria dan wanita yang sungguh-sungguh bertobat, harus belajar, di bawah pelatihan para guru yang setia, pelajaran-pelajaran yang dihargai oleh Allah surgawi.

Pekerjaan yang paling penting dari lembaga pendidikan kita pada saat ini adalah memberikan teladan yang akan memuliakan Allah kepada dunia. Para malaikat kudus akan mengawasi pekerjaan melalui agen-agen manusia, dan setiap departemen akan menyangand tandat keunggulan ilahi.

Semua institusi kesehatan kami, semua penerbit kami, semua instansi kami

[58] pembelajaran, harus dilakukan semakin sesuai dengan instruksi yang telah diberikan. Ketika Kristus diakui sebagai kepala dari semua tenaga kerja kita, maka lembaga-lembaga kita akan semakin disucikan dari segala praktik duniawi yang umum. Pertunjukan dan kepura-puraan, dan banyak pameran yang di masa lalu mendapat tempat di sekolah-sekolah kita, tidak akan mendapat tempat di sana ketika para guru dan murid berusaha melakukan kehendak Allah di bumi seperti yang dilakukan di surga. Kristus, sebagai kepala badan pekerja, akan membentuk dan membentuk karakter menurut tatanan ilahi; dan para siswa dan guru, yang menyadari bahwa mereka sedang mempersiapkan diri untuk sekolah yang lebih tinggi di pengadilan yang di atas, akan menyingkirkan banyak hal yang sekarang dianggap perlu, dan akan memperbesar dan mengikuti metode Kristus.

Pemikiran tentang kehidupan kekal harus dijalin ke dalam semua hal yang dilakukan oleh orang Kristen. Jika pekerjaan yang dilakukan bersifat agrikultural atau mekanis, pekerjaan itu mungkin masih mengikuti pola sorgawi. Adalah hak istimewa para pembina dan pengajar di sekolah-sekolah kita untuk menyatakan dalam semua pekerjaan mereka pimpinan Roh Allah. Melalui kasih karunia Kristus, setiap ketentuan telah

dibuat untuk menyempurnakan karakter yang serupa dengan Kristus; dan Allah dimuliakan ketika umat-Nya, dalam semua urusan sosial dan bisnis mereka, mengungkapkan prinsip-prinsip surgawi.

Tuhan menuntut kejujuran dalam hal yang terkecil maupun yang terbesar. Mereka yang akhirnya diterima sebagai anggota

pengadilan surgawi, adalah pria dan wanita yang di bumi ini berusaha untuk melaksanakan kehendak Tuhan dalam segala hal, yang berusaha untuk memberikan kesan surgawi pada pekerjaan duniawi mereka.

Tuhan memberikan pelajaran penting bagi umat-Nya di segala zaman ketika [59] kepada Musa di atas gunung, Dia memberikan instruksi mengenai pembangunan

Kemah Suci. Dalam pekerjaan itu, Ia menuntut kesempurnaan dalam setiap detailnya. Musa mahir dalam semua pelajaran bangsa Mesir; ia memiliki pengetahuan tentang Allah, dan tujuan-tujuan Allah telah dinyatakan kepadanya melalui penglihatan-penglihatan; tetapi ia tidak tahu bagaimana mengukir dan menyulam.

Bangsa Israel telah lama diperbudak di Mesir, dan meskipun ada orang-orang yang pandai di antara mereka, mereka tidak diajari tentang seni-seni rumit yang dibutuhkan dalam pembangunan Kemah Suci. Mereka tahu cara membuat batu bata, tetapi mereka tidak mengerti bagaimana cara mengerjakan emas atau perak. Bagaimana pekerjaan itu harus dilakukan? Siapakah yang mencukupi untuk melakukan hal-hal ini? Pertanyaan-pertanyaan ini mengganggu pikiran Musa.

Kemudian Tuhan sendiri menjelaskan bagaimana pekerjaan itu harus diselesaikan. Ia menyebutkan nama-nama orang yang Ia kehendaki untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu. Bezaleel akan menjadi arsiteknya. Orang ini berasal dari suku Yehuda-suku yang sangat dihormati oleh Allah.

"Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Sesungguhnya, Aku telah memanggil dengan nama Bezaleel bin Uri bin Hur dari suku Yehuda, dan Aku telah memenuhi dia dengan Roh Allah, dengan hikmat, pengertian, pengetahuan dan segala macam keahlian, untuk merancang pekerjaan yang cerdas, untuk mengerjakan emas, perak dan tembaga, untuk memahat batu dan menyusunnya, untuk mengukir dan mengukir kayu, untuk mengerjakan segala macam pekerjaan.

"Dan Aku, s e s u n g g u h n y a , Aku telah memberikan kepadanya Aholiab, anak [60] Ahisamakh, dari suku Dan, dan ke dalam hati semua orang yang berakal budi telah Kutaruh hikmat, supaya mereka melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu." [Keluaran 31:1-6](#).

Agar kemah suci duniawi dapat merepresentasikan kemah suci surgawi, kemah suci itu haruslah sempurna dalam semua bagiannya,

dan haruslah, dalam setiap detail terkecilnya, sama dengan pola yang ada di surga. Demikian juga dengan karakter orang-orang yang akhirnya diterima di hadapan surga.

Anak Allah turun ke dunia ini agar di dalam Dia, pria dan wanita dapat memiliki representasi dari karakter yang sempurna yang hanya dapat diterima oleh Allah. Melalui kasih karunia Kristus, segala sesuatu yang disediakan

telah dibuat untuk keselamatan keluarga manusia. Adalah mungkin bagi setiap transaksi yang dilakukan oleh mereka yang mengaku sebagai orang Kristen untuk menjadi semurni perbuatan Kristus. Dan jiwa yang menerima kebajikan karakter Kristus dan menerapkan jasa-jasa kehidupan-Nya sama berharganya di mata Allah seperti Anak-Nya yang terkasih. Iman yang tulus dan tidak bercacat bagi-Nya adalah seperti emas, kemenyan, dan mur - pemberian orang-orang Majus kepada Anak dari Betlehem, dan bukti iman mereka kepada-Nya sebagai Mesias yang dijanjikan.

\* \* \* \* \*

Biarlah anak dan pemuda diajari bahwa setiap kesalahan, setiap kekeliruan, setiap kesulitan, yang ditaklukkan, menjadi batu loncatan menuju hal-hal yang lebih baik dan lebih tinggi. Melalui pengalaman-pengalaman seperti itulah semua orang yang pernah membuat hidup ini berharga telah mencapai kesuksesan -Education, [296](#).

"Barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini," kata Kristus, "dan Dan setiap orang yang mendengar firman-Ku ini dan tidak melakukannya, akan Kusamakan dia dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu karang, lalu turunlah hujan dan datanglah banjir dan angin ribut menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak runtuh, karena didirikan di atas batu karang. Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir, lalu turunlah hujan dan datanglah banjir dan angin ribut menghantam rumah itu, sehingga rumah itu roboh, dan besarlah reruntuhannya." [Matius 7:24-27](#).

Pekerjaan besar orang tua dan guru adalah membangun karakter - berusaha untuk mengembalikan gambar Kristus dalam diri mereka yang berada di bawah asuhan mereka. Pengetahuan tentang ilmu pengetahuan menjadi tidak berarti di samping tujuan yang besar ini; tetapi semua pendidikan yang benar dapat dilakukan untuk membantu perkembangan karakter yang benar. Pembentukan karakter adalah pekerjaan seumur hidup, dan untuk kekekalan. Jika semua orang dapat menyadari hal ini, dan sadar akan fakta bahwa kita secara individu menentukan nasib kita sendiri dan nasib anak-anak kita untuk kehidupan kekal atau kebinasaan kekal, betapa besar perubahan yang akan terjadi! Betapa berbedanya masa percobaan kita akan diisi, dan dengan karakter mulia apa yang akan diisi oleh dunia kita!

Pertanyaan yang seharusnya muncul di benak kita masing-masing adalah, Di atas dasar apa saya membangun? Kita memiliki hak istimewa untuk berjuang demi hidup yang kekal; dan sangat penting bagi kita untuk menggali lebih dalam, membuang semua sampah, dan membangun di atas batu karang yang kokoh, yaitu Kristus Yesus.

Dia adalah dasar yang teguh. "Tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan batu lain dari

a batu yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus." [1 Korintus 3:11](#). Di



dalam Dia saja  
adalah keselamatan kita. "Tidak ada nama lain di bawah kolong  
langit ini yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat  
diselamatkan." [Kisah Para Rasul 4:12](#).

Fondasi yang kokoh, kita membutuhkan hikmat agar kita dapat  
mengetahui bagaimana membangunnya. Ketika Musa hendak  
mendirikan tempat kudus di padang gurun, ia diperingatkan,  
"Lihatlah... bahwa engkau harus membuat segala sesuatu menurut  
pola yang ditunjukkan kepadamu di gunung itu." [Ibrani 8:5](#).

Dalam hukum-Nya, Allah telah memberikan pola kepada kita. Pembentukan karakter kita harus mengikuti "pola yang ditunjukkan kepadamu di atas bukit." Hukum Taurat adalah standar kebenaran yang agung. Hukum Taurat mewakili karakter Allah, dan merupakan ujian kesetiaan kita kepada pemerintahan-Nya. Dan hal itu dinyatakan kepada kita, dalam segala keindahan dan kesempurnaannya, di dalam kehidupan Kristus....

Ketelitian diperlukan untuk sukses dalam pekerjaan pembangunan karakter. Harus ada tujuan yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan rencana dari sang Master Builder. Kayu-kayunya harus kokoh. Tidak ada pekerjaan yang ceroboh dan tidak dapat diandalkan yang dapat diterima, karena hal ini akan merusak bangunan. Kekuatan dari seluruh makhluk harus dicurahkan ke dalam pekerjaan. Pekerjaan ini menuntut kekuatan dan energi kedewasaan; tidak ada tenaga yang terbuang untuk hal-hal yang tidak penting. Harus ada kesungguhan dan kehati-hatian, upaya yang gigih untuk melepaskan diri dari kebiasaan, maksim, dan pergaulan dunia. Pemikiran yang mendalam, tujuan yang sungguh-sungguh, integritas yang teguh, sangatlah penting.

Tidak boleh ada kemalasan. Hidup adalah hal yang penting, sebuah kepercayaan yang sakral; dan setiap saat harus ditingkatkan dengan bijaksana, untuk hasilnya

[63] akan terlihat dalam kekekalan. Allah menuntut setiap orang untuk melakukan segala hal yang baik. Talenta yang telah Ia percayakan untuk kita pelihara haruslah dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dia telah menempatkannya di tangan kita untuk digunakan bagi kehormatan dan kemuliaan nama-Nya, dan untuk kebaikan sesama kita .... Tuhan memiliki janji-janji yang sangat berharga dalam hidup ini bagi mereka yang memelihara hukum-Nya. Dia berfirman, "Hai anak-Ku, janganlah engkau melupakan Taurat-Ku, tetapi hendaklah hatimu berpegang pada perintah-perintah-Ku, maka panjang umurmu, umur panjang dan sejahtera akan ditambahkan kepadamu. Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkan engkau, ikatlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu, maka engkau akan beroleh kasih karunia dan pengertian yang baik di hadapan Allah dan manusia." [Amsal 3:1-4](#).

Tetapi upah yang lebih baik dari pada duniawi menanti mereka yang mendasarkan pekerjaan mereka di atas Batu Karang yang kokoh, yang membangun karakter yang simetris, yang selaras

dengan firman yang hidup. Bagi mereka telah disediakan "suatu kota yang mempunyai dasar, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah." [Ibrani 11:10](#). Jalan-jalannya dilapisi dengan emas. Di dalamnya ada Firdaus Allah, yang diairi oleh sungai kehidupan, yang mengalir dari takhta. Di tengah-tengah jalan dan di kedua sisi sungai itu ada pohon kehidupan, yang menghasilkan buahnya setiap bulan, "dan daun-daunnya menjadi obat bagi bangsa-bangsa."

Para orang tua, guru, murid, ingatlah bahwa Anda sedang membangun untuk kekekalan. Pastikanlah bahwa dasar bangunan Anda kokoh; kemudian bangunlah dengan teguh dan dengan usaha yang tekun, tetapi dalam kelemahlembutan, kelembutan, kasih. Dengan demikian rumahmu akan berdiri teguh tidak tergoyahkan, bukan saja pada waktu badai pencobaan datang, tetapi juga pada waktu air bah murka Allah yang meluap-luap melanda dunia." - Khotbah Khusus [Tentang Pendidikan, 72-77](#).

## Guru dan Pengajaran

Pendidikan yang sebenarnya berarti lebih dari sekadar mengambil program studi tertentu. Ini sangat luas. Hal ini mencakup perkembangan yang harmonis dari semua kekuatan fisik dan kemampuan mental. Pendidikan ini mengajarkan kasih dan takut akan Allah, dan merupakan persiapan untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan dengan setia.

Ada pendidikan yang pada dasarnya bersifat duniawi. Tujuannya adalah kesuksesan di dunia, pemuasan ambisi yang egois. Untuk mendapatkan pendidikan ini, banyak siswa menghabiskan waktu dan uang untuk memenuhi pikiran mereka dengan pengetahuan yang tidak perlu. Dunia menganggap mereka telah belajar, tetapi Allah tidak ada dalam pikiran mereka. Mereka makan dari pohon pengetahuan duniawi, yang memelihara dan memperkuat kesombongan. Di dalam hati mereka, mereka menjadi tidak taat dan terasing dari Allah; dan karunia-karunia yang dipercayakan kepada mereka ditempatkan di pihak musuh. Banyak pendidikan pada masa sekarang ini yang bersifat seperti ini. Dunia mungkin menganggapnya sebagai sesuatu yang sangat diinginkan; tetapi hal itu meningkatkan bahaya bagi siswa.

Ada jenis pendidikan lain yang sangat berbeda. Prinsip dasarnya, seperti yang dinyatakan oleh Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, adalah, "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya." [Matius 6:33](#). Tujuannya tidak mementingkan diri sendiri; tujuannya adalah untuk menghormati Tuhan dan melayani Dia di dunia. Baik studi yang dikejar maupun pelatihan industri yang dicari memiliki tujuan ini. Firman Tuhan dipelajari; hubungan yang penting dengan Tuhan dipelihara, dan

[65] perasaan dan sifat-sifat karakter yang lebih baik dibawa ke dalam latihan. Pendidikan semacam ini membuahkan hasil yang langgeng seperti keabadian. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat" ([Amsal 9:10](#)), dan yang lebih baik dari segala pengetahuan adalah pemahaman akan firman-Nya.

Bagaimanakah seharusnya karakter pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah kita? Apakah harus sesuai dengan hikmat dunia

ini, atau sesuai dengan hikmat yang berasal dari atas? ... Para guru harus melakukan lebih banyak hal untuk murid-murid mereka daripada memberikan pengetahuan tentang buku-buku. Posisi mereka sebagai pembimbing dan pengajar kaum muda adalah yang paling bertanggung jawab, karena kepada mereka diberikan tugas untuk membentuk pikiran dan karakter. Mereka yang melakukan pekerjaan ini harus memiliki karakter yang seimbang dan simetris.

Mereka harus memiliki sikap yang halus, rapi dalam berpakaian, berhati-hati dalam semua kebiasaan mereka; dan mereka harus memiliki kesopanan Kristen yang sejati yang memenangkan kepercayaan dan rasa hormat. Guru harus menjadi dirinya sendiri seperti apa yang ia harapkan dari murid-muridnya.

Para guru harus mengawasi murid-murid mereka seperti seorang gembala mengawasi kawanan domba yang dipercayakan kepadanya. Mereka harus memperhatikan jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban.

Seorang guru mungkin memahami banyak hal mengenai alam semesta fisik; ia mungkin tahu tentang struktur kehidupan binatang, penemuan-penemuan ilmu pengetahuan alam, penemuan-penemuan seni mekanik; tetapi ia tidak dapat disebut terdidik, ia tidak layak untuk pekerjaannya sebagai pengajar kaum muda, kecuali ia memiliki di dalam jiwanya suatu pengenalan akan Allah dan akan Kristus. Ia tidak dapat menjadi seorang pendidik yang sejati sampai ia sendiri menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus, menerima pendidikan dari Sang Pengajar ilahi.

### **Tuhan Ketergantungan Kita**

[66]

Tuhan adalah sumber dari segala kebijaksanaan. Dia sangat bijaksana, adil, dan baik. Selain Kristus, orang-orang paling bijaksana yang pernah hidup tidak dapat memahami Dia. Mereka mungkin mengaku sebagai orang bijak; mereka mungkin bermegah atas pencapaian mereka; tetapi pengetahuan intelektual belaka, selain dari kebenaran-kebenaran agung yang berpusat di dalam Kristus, sama sekali tidak ada artinya. "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, tetapi hendaklah orang yang dimuliakan bermegah karena hal itu, supaya ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang melakukan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi." [Yeremia 9:23, 24](#).

Jika manusia dapat melihat sejenak di luar jangkauan penglihatan yang terbatas, jika mereka dapat melihat sekilas tentang Yang Kekal, setiap mulut akan berhenti menyombongkan diri. Manusia yang hidup di dunia yang hanya berupa atom kecil ini adalah terbatas; Tuhan memiliki dunia yang tak terhitung jumlahnya yang taat pada hukum-hukum-Nya dan dijalankan dengan mengacu pada kemuliaan-Nya. Ketika manusia telah melangkah lebih jauh

dalam penelitian ilmiah sesuai dengan kemampuannya yang terbatas, masih ada ketidakterbatasan yang tidak dapat mereka pahami.

Sebelum manusia dapat benar-benar bijaksana, mereka harus menyadari ketergantungan mereka pada Tuhan, dan dipenuhi dengan hikmat-Nya. Allah adalah sumber kekuatan intelektual dan juga kekuatan spiritual. Orang-orang terhebat yang telah mencapai apa yang dunia anggap sebagai ketinggian yang mengagumkan dalam ilmu pengetahuan adalah



tidak dapat dibandingkan dengan Yohanes yang terkasih atau rasul Paulus. Ketika kekuatan intelektual dan spiritual digabungkan, barulah standar kedewasaan tertinggi dapat dicapai. Mereka yang melakukan hal ini, akan diterima oleh Allah sebagai pekerja bersama-Nya dalam melatih pikiran.

- [67] Mengetahui diri sendiri adalah pengetahuan yang luar biasa. Guru yang dengan tepat menilai dirinya sendiri akan membiarkan Tuhan membentuk dan mendisiplinkan pikirannya. Dan dia akan mengakui sumber kekuatannya Pengetahuan diri menuntun pada kerendahan hati dan kepercayaan kepada Tuhan, tetapi tidak menggantikan upaya untuk memperbaiki diri. Orang yang menyadari kekurangannya sendiri tidak akan berusaha keras untuk mencapai standar tertinggi dalam hal fisik, mental, dan moral. Tidak seorang pun boleh mengambil bagian dalam pelatihan kaum muda yang merasa puas dengan standar yang lebih rendah.

### **Penolong yang Efektif**

Guru yang sejati akan berusaha dengan ajaran dan teladan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ia harus menerima kebenaran dengan kasih dan membiarkan kebenaran itu membersihkan hatinya dan membentuk kehidupannya. Setiap guru harus berada di bawah kendali penuh Roh Kudus. Kemudian Kristus dapat berbicara kepada hati, dan suara-Nya adalah suara kasih. Dan kasih Allah, yang diterima di dalam hati, adalah kekuatan yang aktif untuk kebaikan, menghidupkan dan memperbesar pikiran dan jiwa. Dengan hatinya yang hangat oleh kasih ilahi, sang guru akan mengangkat Manusia dari Kalvari, bukan untuk memberikan pandangan sekilas kepada para murid, tetapi untuk memusatkan perhatian mereka hingga Yesus akan tampak bagi mereka sebagai "yang terbesar di antara sepuluh ribu orang", dan Dia yang "sangat indah". Kidung Agung 5:10, 16.

- [68] Roh Kudus adalah penolong yang efektif dalam memulihkan gambar Allah di dalam jiwa manusia, tetapi efisiensi dan kuasanya belum dihargai di sekolah-sekolah kita. Roh Kudus datang ke sekolah-sekolah para nabi, bahkan membawa pemikiran-pemikiran yang selaras dengan kehendak Allah. Di sana adalah hubungan yang hidup antara surga dan sekolah-sekolah ini; dan sukacita serta ucapan syukur dari hati yang penuh kasih ditemukan dalam nyanyian pujian yang diikuti oleh para malaikat.

Roh Kudus datang ke dunia sebagai wakil Kristus. Roh Kudus tidak hanya mengatakan kebenaran, tetapi juga merupakan kebenaran itu sendiri, yaitu Saksi yang setia dan benar. Ia adalah Penyelidik hati yang agung dan mengenal karakter semua orang.

Roh Kudus sering kali datang ke sekolah-sekolah kita dan tidak dikenali, tetapi diperlakukan sebagai orang asing, bahkan mungkin sebagai penyusup. Setiap guru harus mengenal dan menyambut Tamu surgawi ini. Jika para guru mau membuka hati mereka untuk menerima Roh Kudus, mereka akan siap untuk bekerja sama dengan Roh Kudus dalam melayani murid-murid mereka. Dan ketika Roh Kudus diberikan secara cuma-cuma, Roh Kudus akan memberikan transformasi yang luar biasa. Roh Kudus akan bekerja di dalam setiap hati, mengoreksi sikap mementingkan diri sendiri, membentuk dan memurnikan karakter, dan bahkan membawa pikiran-pikiran ke dalam penawanan kepada Kristus.

Tujuan utama dari seorang guru seharusnya adalah menyempurnakan karakter Kristen di dalam dirinya sendiri dan di dalam diri murid-muridnya. Para guru, biarlah pelita-pelita Anda dipangkas dan menyala, dan mereka tidak hanya akan menjadi penerang bagi murid-murid Anda, tetapi juga akan memancarkan sinar yang jelas dan jelas ke rumah-rumah dan lingkungan tempat murid-murid Anda tinggal, dan jauh di luar ke dalam kegelapan moral dunia." - [Testimonies Special On Education, 47-52](#); ditulis pada tanggal 15 Mei 1896.

\* \* \* \* \*

Saudara-saudara kita mengatakan bahwa permohonan datang dari para pendeta dan orang tua bahwa ada banyak orang muda di jajaran kita yang membutuhkan keuntungan dari sekolah pelatihan kita, tetapi mereka tidak dapat hadir kecuali jika biaya sekolah lebih rendah.

Mereka yang memohon uang sekolah yang rendah harus mempertimbangkan dengan cermat [69] dari semua sisi. Jika para siswa tidak dapat dengan sendirinya memiliki sarana yang cukup untuk membayar biaya yang sebenarnya untuk pekerjaan yang baik dan setia dalam pendidikan mereka, bukankah lebih baik jika orang tua mereka, teman-teman mereka, atau gereja-gereja tempat mereka berada, atau saudara-saudara mereka yang baik hati dan murah hati dalam konferensi mereka, harus membantu mereka, daripada harus menanggung beban hutang kepada sekolah? Akan jauh lebih baik jika banyak pelanggan lembaga berbagi biaya, daripada sekolah

harus menanggung beban hutang.

Gereja-gereja di berbagai daerah harus merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar untuk melatih kaum muda dan mendidik talenta-talenta untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris. Ketika mereka melihat orang-orang di dalam gereja yang menjanjikan untuk menjadi pekerja yang berguna, tetapi tidak dapat mendukung diri mereka sendiri di sekolah, mereka harus memikul tanggung jawab untuk mengirim mereka ke salah satu sekolah pelatihan kami. Ada yang sangat baik

kemampuan di dalam gereja yang perlu dibawa ke dalam pelayanan. Ada orang-orang yang akan melakukan pelayanan yang baik di kebun anggur Tuhan, tetapi banyak yang terlalu miskin untuk mendapatkan bantuan pendidikan yang mereka butuhkan. Gereja-gereja harus merasa memiliki hak istimewa untuk mengambil bagian dalam membiayai biaya tersebut.

Mereka yang memiliki kebenaran di dalam hati mereka selalu berhati terbuka, membantu jika diperlukan. Mereka memimpin, dan orang lain meniru teladan mereka. Jika ada beberapa orang yang seharusnya mendapatkan manfaat dari sekolah, tetapi tidak dapat membayar penuh biaya sekolah mereka, biarlah gereja-gereja menunjukkan kekeluasaan mereka dengan menolong mereka.

[70] Selain itu, di setiap konferensi, sebuah dana harus dikumpulkan untuk dipinjamkan kepada para siswa miskin yang layak yang ingin memberikan diri mereka kepada pekerjaan misionaris; dalam beberapa kasus, para siswa seperti itu bahkan harus menerima sumbangan. Ketika Battle Creek College pertama kali dibuka, ada sebuah dana yang ditempatkan di kantor Review and Herald untuk kepentingan mereka yang ingin mendapatkan pendidikan, tetapi tidak memiliki sarana. Dana ini digunakan oleh beberapa siswa sampai mereka bisa memulai dengan baik; kemudian dari penghasilan mereka, mereka akan mengganti apa yang telah mereka tarik, sehingga orang lain dapat memperoleh manfaat dari dana tersebut.

Beberapa ketentuan sekarang harus dibuat untuk pemeliharaan dana semacam itu untuk dipinjamkan kepada para siswa yang miskin tetapi layak yang ingin mempersiapkan diri mereka untuk pekerjaan misionaris. Para pemuda harus dengan jelas menyatakan kepada mereka bahwa mereka harus bekerja dengan cara mereka sendiri sejauh mungkin, dan dengan demikian sebagian dari pengeluaran mereka. Sesuatu yang harganya murah akan dihargai murah, tetapi sesuatu yang harganya mendekati nilai yang sebenarnya akan dihargai sesuai dengan itu.

\* \* \* \* \*

Kelebihan seorang guru mungkin terbatas, sehingga ia tidak memiliki kualifikasi sastra setinggi yang ia inginkan; namun jika ia memiliki wawasan yang benar tentang sifat manusia, jika ia memiliki penghargaan terhadap besarnya pekerjaannya, dan cinta

yang tulus untuk itu; jika ia memiliki kesediaan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan rendah hati serta tekun, ia akan memahami kebutuhan murid-muridnya, dan dengan semangatnya yang simpatik akan memenangkan hati mereka dan menuntun mereka maju dan maju. Usahanya akan diarahkan dengan baik sehingga sekolah akan menjadi kekuatan yang hidup dan berkembang untuk kebaikan, penuh dengan semangat kemajuan yang nyata.

**Untuk Studi Lebih Lanjut**

[71]

***Anak-anak dan Remaja Kita Menuntut Kepedulian Kita***

The Adventist Home, 187-189, 279-281.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 5:11;  
Kesaksian Untuk Gereja 6:126-131, 136-138, 213-218.

***Objek Utama Pendidikan***

Pendidikan, 13-19.  
Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 83-91, 231-235, 541-545.

***Pembangunan Karakter***

Bimbingan Anak, 161-190, 193-220.  
Pendidikan, 225-229.  
Pesan untuk Kaum Muda, 15-18, 78-80, 163-165, 345-350.

***Guru dan Pengajaran***

Bimbingan Anak, 31-39, 63-76.  
Pendidikan, 275-287.  
Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 212-219, 260-276, 516-519, 525-527.  
Testimonies For the Church 5:84-94;  
Testimonies For the Church 7:267-276.





## **Bagian 3-Prinsip-prinsip Umum**

[72]

[73]

*"Tuhan akan memberikan kepadamu pengertian dalam segala hal."*

## **Pendidikan yang Tepat**

Ini adalah pekerjaan terbaik yang pernah diemban oleh pria dan wanita untuk berurusan dengan pikiran kaum muda. Perhatian yang paling besar harus diberikan dalam pendidikan kaum muda, untuk memvariasikan cara pengajaran agar dapat memunculkan kekuatan pikiran yang tinggi dan mulia. Orang tua dan guru sekolah tentu saja tidak memenuhi syarat untuk mendidik anak-anak dengan baik jika mereka tidak terlebih dahulu mempelajari pelajaran tentang pengendalian diri, kesabaran, kesabaran, kelemahlembutan, dan kasih. Betapa pentingnya posisi orang tua, wali, dan guru! Hanya sedikit sekali yang menyadari keinginan yang paling hakiki dari pikiran, dan bagaimana mengarahkan perkembangan akal budi, pikiran dan perasaan anak muda yang sedang bertumbuh ....

### **Individualitas pada Anak**

Pendidikan anak-anak, baik di rumah maupun di sekolah, tidak boleh seperti melatih binatang bisu; karena anak-anak memiliki kehendak yang cerdas, yang harus diarahkan untuk mengendalikan semua kekuatan mereka. Binatang bisu perlu dilatih, karena mereka tidak memiliki akal dan kecerdasan. Tetapi pikiran manusia harus diajari pengendalian diri. Pikiran manusia harus dididik untuk memerintah manusia, sementara binatang dikendalikan oleh tuannya dan dilatih untuk tunduk kepadanya. Tuannya adalah pikiran, penilaian, dan kehendak bagi binatangnya.

[74] Seorang anak mungkin dilatih sedemikian rupa sehingga, seperti binatang buas, tidak memiliki kehendak sendiri. Bahkan individualitasnya dapat digabungkan dengan orang yang mengawasi pelatihannya; kehendaknya, untuk semua maksud dan tujuan, tunduk pada kehendak guru. Anak-anak yang dididik dengan cara demikian akan selalu kekurangan energi moral dan tanggung jawab individu. Mereka tidak diajar untuk bergerak dari alasan dan prinsip; kehendak mereka telah dikendalikan oleh orang lain, dan pikiran tidak dipanggil, sehingga dapat berkembang dan diperkuat dengan latihan. Mereka belum diarahkan dan didisiplinkan sehubungan dengan konstitusi dan

kemampuan pikiran mereka yang khas, untuk mengerahkan kekuatan terkuat mereka ketika diperlukan.

Para guru tidak boleh berhenti sampai di sini, tetapi harus memberikan perhatian khusus pada pengembangan kemampuan-kemampuan yang lebih lemah, agar semua kekuatan dapat dilatih dan diteruskan dari satu tingkat kekuatan ke tingkat kekuatan yang lain, agar pikiran dapat mencapai proporsi yang tepat.

### **Penyebab Ketidakstabilan pada Anak Muda**

Ada banyak keluarga yang memiliki anak-anak yang tampaknya terlatih dengan baik ketika berada di bawah disiplin pelatihan; tetapi ketika sistem yang telah mengikat mereka untuk menetapkan aturan-aturan itu dihancurkan, mereka tampaknya tidak mampu berpikir, bertindak, atau memutuskan untuk diri mereka sendiri. Anak-anak ini telah begitu lama berada di bawah aturan besi, tidak diizinkan untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri dalam hal-hal yang seharusnya mereka lakukan, sehingga mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk bergerak berdasarkan penilaian mereka sendiri, memiliki pendapat sendiri. Dan ketika mereka

keluar dari orang tua mereka untuk bertindak bagi diri mereka sendiri, mereka mudah digiring oleh penilaian orang lain ke arah yang salah. Mereka tidak memiliki stabilitas

karakter. Mereka tidak dilemparkan pada penilaian mereka sendiri secepat dan sejauh yang dapat dilakukan, dan oleh karena itu pikiran mereka belum dikembangkan dan diperkuat dengan baik. Mereka telah begitu lama dikendalikan secara mutlak oleh orang tua mereka sehingga mereka bergantung sepenuhnya kepada mereka; orang tua mereka adalah pikiran dan penilaian bagi mereka.

Di sisi lain, anak-anak tidak boleh dibiarkan berpikir dan bertindak secara independen dari penilaian orang tua dan guru mereka. Anak-anak harus diajari untuk menghormati penilaian yang berpengalaman. Mereka harus dididik sedemikian rupa sehingga pikiran mereka akan bersatu dengan pikiran orang tua dan guru mereka, dan dengan demikian diinstruksikan sehingga mereka dapat melihat kepatutan dari mengindahkan nasihat mereka. Kemudian ketika mereka keluar dari tangan yang membimbing, karakter mereka tidak akan seperti buluh yang gemetar tertiuip angin ....

Orang tua dan guru yang menyombongkan diri karena memiliki kendali penuh atas pikiran dan kehendak anak-anak di bawah

asuhan mereka akan menghentikan kesombongan mereka jika mereka mengetahui kehidupan masa depan anak-anak yang ditundukkan dengan paksaan atau ketakutan. Mereka hampir sepenuhnya tidak siap untuk berbagi tanggung jawab yang berat dalam kehidupan. Ketika anak-anak muda ini tidak lagi berada di bawah pengawasan orang tua dan guru mereka, dan dipaksa untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri, mereka hampir pasti akan mengambil jalan yang salah dan menyerah pada kekuatan

godaan. Mereka tidak membuat hidup ini sukses, dan kekurangan yang sama terlihat dalam kehidupan religius mereka.

[76] Seandainya para pengajar anak-anak dan remaja memiliki hasil dari disiplin mereka yang keliru yang dipetakan di hadapan mereka, mereka akan mengubah rencana pendidikan mereka. Allah tidak pernah merancang satu pikiran manusia

harus berada di bawah kendali penuh orang lain. Dan mereka yang berusaha agar individualitas murid-murid mereka menyatu dalam diri mereka, menjadi pikiran, kehendak, dan hati nurani bagi mereka, memikul tanggung jawab yang menakutkan. Para sarjana ini mungkin, pada kesempatan tertentu, tampak seperti tentara yang terlatih dengan baik; tetapi ketika pengekangan dihilangkan, akan terlihat dalam diri mereka keinginan untuk bertindak secara independen dari prinsip yang teguh.

Mereka yang menjadikan tujuan mereka untuk mendidik murid-murid mereka sehingga mereka dapat melihat dan merasakan bahwa kekuatan terletak pada diri mereka sendiri untuk membuat pria dan wanita yang memiliki prinsip yang teguh, memenuhi syarat untuk posisi apa pun dalam kehidupan, adalah guru yang paling berguna dan sukses secara permanen. Pekerjaan mereka mungkin tidak menunjukkan keuntungan terbaik bagi para pengamat yang ceroboh, dan kerja keras mereka mungkin tidak dihargai setinggi guru yang memegang pikiran dan kehendak para muridnya dengan otoritas absolut; tetapi kehidupan masa depan para murid akan menunjukkan buah dari rencana pendidikan yang lebih baik.

Ada bahaya bahwa orang tua dan guru akan memerintah dan mendikte terlalu banyak, sementara mereka gagal untuk masuk ke dalam hubungan sosial yang memadai dengan anak-anak mereka atau para pelajar. Mereka sering kali terlalu menjaga jarak, dan menggunakan otoritas mereka dengan cara yang dingin dan tidak simpatik, yang tidak dapat memenangkan hati anak-anak dan murid-murid mereka. Jika mereka mau mengumpulkan anak-anak dekat dengan mereka dan menunjukkan bahwa mereka mencintainya, dan menunjukkan ketertarikan pada semua usaha dan

[77] bahkan dalam olahraga mereka, bahkan terkadang menjadi seorang anak kecil di antara mereka, mereka akan membuat anak-anak sangat bahagia dan akan mendapatkan cinta mereka dan memenangkan kepercayaan diri mereka. Dan anak-anak akan lebih cepat belajar untuk menghormati dan mencintainya orang tua dan guru mereka.

## **Kualifikasi Pribadi Guru**

Kebiasaan dan prinsip-prinsip seorang guru harus dianggap lebih penting daripada kualifikasi sastranya. Jika ia seorang Kristen yang tulus, ia akan merasakan perlunya memiliki

minat pada pendidikan fisik, mental, moral, dan spiritual murid-muridnya. Untuk memberikan pengaruh yang tepat, ia harus memiliki kontrol yang sempurna atas dirinya sendiri, dan hatinya sendiri harus dijiwai dengan cinta kepada murid-muridnya, yang akan terlihat dalam penampilan, perkataan, dan tindakannya. Ia harus memiliki keteguhan karakter, dan kemudian ia dapat membentuk pikiran murid-muridnya, serta menginstruksikan mereka dalam ilmu pengetahuan.

Pendidikan awal kaum muda pada umumnya membentuk karakter mereka seumur hidup. Mereka yang berurusan dengan kaum muda harus sangat berhati-hati dalam menyebut kualitas-kualitas pikiran, agar mereka dapat lebih mengetahui bagaimana mengarahkan kekuatannya sehingga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

### **Kungkungan Tertutup di Sekolah**

Sistem pendidikan yang dijalankan selama beberapa generasi ke belakang telah merusak kesehatan, dan bahkan kehidupan itu sendiri. Banyak anak kecil yang menghabiskan waktu lima jam setiap hari di ruang sekolah yang tidak memiliki ventilasi yang baik, dan juga tidak cukup luas untuk menampung para pelajar yang sehat. Udara di ruangan seperti itu segera menjadi racun bagi

paru-paru yang menghirupnya. Anak-anak kecil, yang anggota tubuh dan ototnya

[78]

tidak kuat dan otaknya belum berkembang, telah dikurung di dalam ruangan karena cedera mereka. Banyak yang hanya memiliki sedikit pegangan pada kehidupan

dan pengurangan di sekolah dari hari ke hari membuat mereka gugup dan sakit. Tubuh mereka menjadi kerdil karena kondisi saraf yang kelelahan.

Dan jika pelita kehidupan padam, orang tua dan guru tidak menganggap bahwa mereka memiliki pengaruh langsung dalam memadamkan percikan api kehidupan. Ketika berdiri di dekat makam anak-anak mereka, para orang tua yang menderita memandang kesedihan mereka sebagai dispensasi khusus dari Penyelenggaraan Ilahi, ketika, dengan ketidaktahuan yang tidak dapat dimaafkan, jalan hidup merekalah yang telah menghancurkan kehidupan anak-anak mereka. Membebankan



kematian mereka kepada Penyelenggaraan Ilahi adalah sebuah penghujatan. Allah ingin agar anak-anak kecil hidup dan didisiplinkan, agar mereka memiliki karakter yang indah, dan memuliakan Dia di dunia ini dan memuji Dia di dunia yang lebih baik ....

Untuk berkenalan dengan organisme manusia yang luar biasa, tulang, otot, perut, hati, usus, jantung, dan pori-pori kulit, dan untuk memahami ketergantungan satu organ dengan organ lainnya untuk tindakan yang menyehatkan bagi semua, adalah studi yang dilakukan oleh sebagian besar ibu.

tidak tertarik. Mereka tidak tahu apa-apa tentang pengaruh tubuh terhadap pikiran, atau pikiran terhadap tubuh. Pikiran, yang menyatukan yang terbatas dengan yang tak terbatas, tampaknya tidak mereka pahami. Setiap organ tubuh diciptakan untuk menjadi pelayan pikiran. Pikiran adalah modal dari tubuh.

Anak-anak diperbolehkan makan daging, rempah-rempah, mentega, keju, [79] daging babi, kue yang kaya rasa, dan bumbu-bumbu pada umumnya. Mereka juga diperbolehkan makan makanan yang tidak sehat pada jam-jam yang tidak teratur dan di antara waktu makan. Hal-hal ini akan merusak perut, merangsang saraf untuk melakukan tindakan yang tidak wajar, dan melemahkan kecerdasan. Orang tua tidak menyadari bahwa mereka sedang menabur benih yang akan menghasilkan penyakit dan kematian. Banyak anak yang telah dirusak kehidupannya karena terlalu mementingkan akal dan lalai memperkuat kekuatan fisik. Banyak yang meninggal di masa kanak-kanak karena cara yang ditempuh oleh orang tua dan guru sekolah yang tidak bijaksana dalam memaksakan intelek mereka yang masih muda, dengan sanjungan atau rasa takut, ketika mereka masih terlalu muda untuk melihat bagian dalam ruang sekolah. Pikiran mereka telah dibebani dengan pelajaran-pelajaran yang seharusnya tidak perlu, tetapi ditahan sampai tubuh mereka cukup kuat untuk menanggung beban mental. Anak-anak kecil harus dibiarkan sebebaskan domba untuk berlari keluar dari pintu, untuk bebas dan bahagia, dan harus diberi kesempatan yang paling baik untuk meletakkan dasar bagi konstitusi yang sehat.

### **Rencana Ideal**

Orang tua harus menjadi satu-satunya guru bagi anak-anak mereka sampai mereka mencapai usia delapan atau sepuluh tahun. Secepat pikiran mereka dapat memahaminya, orang tua harus membukakan kepada mereka kitab Allah yang agung tentang alam. Ibu harus mengurangi kecintaannya pada hal-hal yang artifisial di dalam rumahnya dan dalam mempersiapkan pakaiannya untuk dipamerkan, dan harus meluangkan waktu untuk memupuk, dalam dirinya sendiri dan dalam diri anak-anaknya, kecintaan pada kuncup-kuncup yang indah dan bunga-bunga yang sedang mekar. Dengan menarik perhatiannya

[80] Dengan mengenalkan anak-anak pada berbagai warna dan bentuk yang berbeda, ia dapat membuat mereka mengenal Allah, yang menciptakan segala sesuatu yang indah yang menarik dan menyenangkan bagi mereka. Ia dapat menuntun pikiran mereka kepada Sang Pencipta, dan membangkitkan di dalam hati mereka yang masih kecil itu suatu kasih kepada Bapa surgawi, yang telah menyatakan kasih yang begitu besar kepada mereka. Orang tua dapat mengasosiasikan Allah dengan semua karya ciptaan-Nya.

Satu-satunya ruang sekolah untuk anak-anak hingga usia delapan atau sepuluh tahun haruslah di alam terbuka, di tengah-tengah mekarnya bunga-bunga dan pemandangan alam yang indah, serta buku pelajaran yang paling mereka kenal, yaitu kekayaan alam. Pelajaran-pelajaran ini, yang terpatrit dalam benak anak-anak di tengah-tengah pemandangan alam yang menyenangkan dan menarik, tidak akan segera terlupakan. ....

Dalam pendidikan awal anak-anak, banyak orang tua dan guru gagal untuk memahami bahwa perhatian terbesar perlu diberikan pada konstitusi fisik, agar kondisi tubuh dan pikiran yang sehat dapat terjamin. Sudah menjadi kebiasaan untuk mendorong anak-anak untuk bersekolah ketika mereka masih bayi yang membutuhkan perawatan seorang ibu. Ketika usia mereka masih kecil, mereka sering kali berdesakan di ruang sekolah yang tidak berventilasi baik, di mana mereka duduk dalam posisi yang salah di atas bangku yang dibangun dengan buruk, dan akibatnya tubuh mereka yang masih muda dan lembut menjadi cacat.

Watak dan kebiasaan masa muda akan sangat mungkin terwujud dalam kedewasaan yang matang. Anda dapat membengkokkan pohon muda ke dalam hampir semua bentuk yang Anda pilih, dan jika pohon itu tetap tumbuh seperti yang Anda bengkokkan, ia akan menjadi pohon yang cacat, dan akan selalu menceritakan luka dan penyiksaan yang diterima di tangan Anda. Anda dapat, setelah pohon itu memiliki tahun pertumbuhannya, cobalah untuk meluruskan pohon tersebut, tetapi semua upaya itu tidak akan berhasil. Pohon itu akan selalu menjadi pohon yang bengkok.

Ini adalah kasus dengan pikiran anak muda. Mereka harus dilatih dengan hati-hati dan lembut di masa kanak-kanak. Mereka mungkin dilatih ke arah yang benar atau ke arah yang salah, dan dalam kehidupan masa depan mereka, mereka akan mengikuti arah yang diarahkan pada masa muda. Kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk di masa muda akan tumbuh bersama pertumbuhan dan menguat bersama kekuatan ....

### **Kemunduran Fisik**

Manusia datang dari tangan Penciptanya dalam bentuk yang sempurna dan indah, dan begitu penuh dengan kekuatan vital yang lebih dari sekadar pasir bertahun-tahun sebelum selera dan

nafsu yang rusak dan pelanggaran umum terhadap hukum fisik dirasakan secara nyata pada umat manusia. Generasi-generasi yang lebih baru telah merasakan tekanan kelemahan dan penyakit yang lebih cepat dan berat pada setiap generasi. Kekuatan-kekuatan vital telah sangat dilemahkan oleh pemanjaan selera dan hawa nafsu. Pelanggaran hukum fisik, dan akibatnya, - hu-

penderitaan manusia, telah begitu lama berlaku sehingga pria dan wanita memandang keadaan sakit, penderitaan, kelemahan, dan kematian dini saat ini sebagai takdir yang telah ditetapkan bagi umat manusia....

Ketiadaan prinsip yang aneh yang menjadi ciri khas generasi ini, dan yang ditunjukkan dalam pengabaian mereka terhadap hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, sungguh mengherankan.

Dengan mayoritas kecemasan utama

adalah, Apa yang akan kumakan, apa yang akan kuminum, dan dengan apa aku akan berpakaian? Kekuatan moral melemah karena manusia dan

[82] wanita tidak akan hidup dalam ketaatan pada hukum kesehatan dan menjadikan masalah besar ini sebagai tugas pribadi.... Mayoritas tetap dalam ketidaktahuan

Mereka tidak mengindahkan hukum-hukum keberadaan mereka, dan memanjakan selera dan nafsu dengan mengorbankan intelek dan moral; dan mereka tampaknya bersedia untuk tetap berada dalam ketidaktahuan akan akibat dari pelanggaran mereka terhadap hukum-hukum alam. Mereka memanjakan selera bejat dengan menggunakan racun lambat, yang merusak darah dan melemahkan kekuatan saraf, dan sebagai akibatnya membawa penyakit dan kematian pada diri mereka sendiri. ....

### **Pentingnya Pelatihan di Rumah**

Salah satu penyebab utama dari keadaan yang menyedihkan ini adalah karena para orang tua tidak merasa berkewajiban untuk membesarkan anak-anak mereka agar sesuai dengan hukum fisik. Para ibu mengasihi anak-anak mereka dengan cinta yang menyembah berhala dan menuruti selera mereka ketika mereka tahu bahwa hal itu akan melukai kesehatan mereka dan dengan demikian membawa penyakit dan ketidakbahagiaan. Kebaikan yang kejam ini dimanifestasikan secara luas dalam generasi sekarang. Keinginan anak-anak dipuaskan dengan mengorbankan kesehatan dan kebahagiaan, karena lebih mudah bagi ibu, untuk saat ini, untuk memuaskan mereka daripada menahan apa yang mereka minta. Dengan demikian para ibu menabur benih yang akan tumbuh dan menghasilkan buah.

Anak-anak tidak dididik untuk menyangkal selera dan membatasi keinginan mereka, dan mereka menjadi egois,

menuntut, tidak taat, tidak bersyukur, dan tidak suci. Para ibu yang melakukan pekerjaan ini akan menuai dengan kepahitan buah dari benih yang mereka tabur. Mereka telah berdosa terhadap Surga dan terhadap anak-anak mereka, dan Tuhan akan meminta pertanggungjawaban mereka.

[83] Seandainya pendidikan dari generasi ke generasi dilaksanakan dengan rencana yang sama sekali berbeda, generasi muda saat ini tidak akan

menjadi begitu bejat dan tidak berharga. Para manajer dan guru sekolah seharusnya adalah mereka yang memahami fisiologi, dan yang memiliki minat, tidak hanya untuk mendidik kaum muda dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga mengajarkan mereka bagaimana menjaga kesehatan, sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan mereka dengan sebaik-baiknya setelah mereka memperolehnya ....

### **Peraturan Ketenagakerjaan dan Hiburan**

Agar anak-anak dan remaja memiliki kesehatan, keceriaan, kelincahan, dan otot serta otak yang berkembang dengan baik, mereka harus banyak berada di udara terbuka, dan memiliki pekerjaan dan hiburan yang diatur dengan baik. Anak-anak dan remaja yang dikurung di sekolah dan terkurung dalam buku-buku tidak dapat memiliki konstitusi fisik yang sehat. Latihan otak dalam belajar, tanpa latihan fisik yang sesuai, memiliki kecenderungan untuk menarik darah ke otak, dan sirkulasi darah melalui sistem menjadi tidak seimbang. Otak memiliki terlalu banyak darah, dan ekstremitas terlalu sedikit. Harus ada aturan yang mengatur studi anak-anak dan remaja pada jam-jam tertentu, dan kemudian sebagian waktu mereka harus dihabiskan untuk kerja fisik. Dan jika kebiasaan makan, berpakaian, dan tidur mereka sesuai dengan hukum fisika, mereka dapat memperoleh pendidikan tanpa mengorbankan kesehatan fisik dan mental ....

Seharusnya ada hubungan dengan sekolah-sekolah, didirikan untuk menjalankan berbagai cabang pekerjaan, sehingga para siswa dapat memiliki pekerjaan dan latihan yang diperlukan di luar sekolah

jam. Pekerjaan dan hiburan para siswa seharusnya [84] diatur dengan mengacu pada hukum fisika, dan seharusnya disesuaikan untuk menjaga agar mereka tetap sehat dari semua kekuatan tubuh dan pikiran. Kemudian pengetahuan praktis tentang bisnis dapat diperoleh saat pendidikan sastra mereka diperoleh.

Para siswa di sekolah harus memiliki kepekaan moral yang dibangkitkan untuk melihat dan merasakan bahwa masyarakat memiliki tuntutan terhadap mereka, dan bahwa mereka harus hidup dalam ketaatan pada hukum alam, sehingga mereka dapat, dengan keberadaan dan pengaruh mereka, dengan ajaran dan teladan,



menjadi kemajuan dan berkat bagi masyarakat. Haruslah ditanamkan kepada kaum muda bahwa semua orang memiliki pengaruh yang terus menerus terhadap masyarakat, baik untuk memperbaiki dan meningkatkan, maupun untuk merendahkan dan merendahkan. Studi pertama tentang

muda harus mengenal diri mereka sendiri dan bagaimana menjaga kesehatan tubuh mereka.

### **Hasil Aplikasi Lanjutan**

Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya hampir sepanjang tahun. Anak-anak ini menjalani rutinitas belajar secara mekanis, tetapi tidak mempertahankan apa yang mereka pelajari. Banyak dari siswa yang terus menerus belajar ini tampaknya hampir tidak memiliki kehidupan intelektual. Kebosanan belajar terus-menerus melelahkan pikiran, dan mereka hanya menaruh sedikit minat pada pelajaran mereka; dan bagi banyak orang, penerapan pada buku-buku menjadi menyakitkan. Mereka tidak memiliki kecintaan batin akan pemikiran dan ambisi untuk memperoleh pengetahuan. Mereka tidak mendorong diri mereka sendiri untuk melakukan refleksi dan penyelidikan.

Anak-anak sangat membutuhkan pendidikan yang layak agar mereka dapat

[85] mungkin berguna di dunia. Namun, setiap upaya yang meninggikan budaya intelektual di atas pelatihan moral adalah salah arah. Mendidik, membina, memoles, dan menyempurnakan para pemuda dan anak-anak harus menjadi beban utama para orang tua dan guru. Para pemikir yang cermat dan pemikir yang logis hanya sedikit, karena pengaruh-pengaruh yang salah telah memeriksa perkembangan akal. Anggapan orang tua dan guru bahwa belajar terus menerus akan memperkuat intelek telah terbukti keliru; karena dalam banyak kasus, hal itu justru berdampak sebaliknya. .... Kita hidup di zaman di mana hampir semua hal bersifat dangkal. Hanya ada sedikit stabilitas dan keteguhan karakter, karena pelatihan dan pendidikan anak-anak sejak dari buaiannya bersifat dangkal. Karakter mereka dibangun di atas pasir yang meluncur. Penyangkalan diri dan pengendalian diri belum dibentuk ke dalam karakter mereka. Mereka telah dibelai dan dimanjakan hingga mereka dimanjakan dengan kehidupan praktis....

Anak-anak harus dilatih dan dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan mengharapkan godaan, dan memperhitungkan untuk menghadapi kesulitan dan bahaya. Mereka harus diajar untuk menguasai diri mereka sendiri, dan dengan mulia mengatasi kesulitan; dan jika mereka tidak dengan sengaja bergegas ke dalam bahaya, dan dengan tidak perlu menempatkan diri mereka

di jalan percobaan, jika mereka menghindari pengaruh jahat dan masyarakat yang jahat, dan kemudian secara tidak terhindarkan terpaksa berada di tengah-tengah pergaulan yang berbahaya, mereka akan memiliki kekuatan karakter untuk membela yang benar dan mempertahankan prinsip, serta tampil dalam kekuatan Tuhan dengan moral yang tidak tercemar. Jika

Pemuda yang telah dididik dengan baik menjadikan Allah sebagai kepercayaan mereka, kekuatan moral mereka akan bertahan dalam ujian yang paling berat - [Testimonies for the Church 3:131-144](#).

## **Perguruan Tinggi kami**

Ada bahaya bahwa perguruan tinggi kita akan berpaling dari rancangan awalnya. Tujuan Allah telah dinyatakan - bahwa umat-Nya harus memiliki kesempatan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, dan pada saat yang sama mempelajari tuntutan firman-Nya. Kuliah-kuliah Alkitabiah harus diberikan; studi Kitab Suci harus mendapat tempat pertama dalam sistem pendidikan kita.

Para siswa dikirim dari berbagai tempat yang jauh untuk menghadiri perguruan tinggi di Battle Creek, dengan tujuan untuk menerima pengajaran dari kuliah-kuliah tentang mata pelajaran Alkitab. Tetapi selama satu atau dua tahun terakhir, telah ada upaya untuk membentuk sekolah kami menjadi seperti sekolah tinggi lainnya. Ketika hal ini dilakukan, kami tidak dapat memberikan dorongan kepada para orang tua untuk mengirim anak-anak mereka ke Battle Creek College.

Pengaruh moral dan agama tidak boleh diletakkan di latar belakang. Di masa lalu, Allah telah bekerja dengan usaha para guru, dan banyak jiwa telah melihat kebenaran dan memeluknya, dan telah pulang ke rumah mereka untuk hidup selanjutnya bagi Allah, sebagai hasil dari hubungan mereka dengan perguruan tinggi. Ketika mereka melihat bahwa pelajaran Alkitab menjadi bagian dari pendidikan mereka, mereka dituntun untuk menganggapnya sebagai suatu hal yang lebih menarik dan penting.

### **Pendidikan Pemuda untuk Pelayanan**

Terlalu sedikit perhatian yang diberikan pada pendidikan para pemuda untuk pelayanan. Ini adalah tujuan utama yang harus dijamin dalam pendirian perguruan tinggi. Dalam hal apa pun hal ini tidak boleh diabaikan atau

[87] dianggap sebagai hal yang tidak terlalu penting. Namun, selama beberapa tahun, hanya sedikit yang keluar dari lembaga tersebut untuk mengajarkan kebenaran kepada orang lain.

Beberapa orang yang datang dengan biaya yang besar, dengan tujuan pelayanan, telah didorong oleh para guru untuk mengambil

program studi yang menyeluruh, yang akan memakan waktu beberapa tahun dan, untuk mendapatkan sarana untuk melaksanakan rencana-rencana ini, telah memasuki bidang penginjilan dan

menyerah untuk berkhotbah. Ini sepenuhnya salah. Kita tidak memiliki banyak waktu untuk bekerja, dan para guru serta kepala sekolah harus dijiwai oleh Roh Allah, dan bekerja selaras dengan kehendak-Nya yang diwahyukan, dan bukannya menjalankan rencana mereka sendiri. Kita kehilangan banyak hal setiap tahun karena kita tidak mengindahkan apa yang telah Allah katakan mengenai hal-hal ini.

Perguruan tinggi kami dirancang oleh Tuhan untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat di masa yang penuh bahaya dan demoralisasi ini. Mempelajari buku-buku saja tidak dapat memberikan disiplin yang dibutuhkan oleh para mahasiswa. Fondasi yang lebih luas harus diletakkan. Perguruan tinggi tidak didirikan untuk menanggung cap dari pikiran seseorang. Para guru dan kepala sekolah harus bekerja sama sebagai saudara. Mereka harus berunding bersama, dan juga menasihati para pendeta dan orang-orang yang bertanggung jawab, dan di atas segalanya, mencari hikmat dari atas, agar semua keputusan mereka yang berkaitan dengan sekolah dapat menjadi keputusan yang berkenan kepada Allah. ....

Pendidikan yang lebih komprehensif diperlukan-sebuah pendidikan yang akan menuntut pemikiran dan upaya dari para guru dan kepala sekolah yang tidak hanya menuntut pengajaran ilmu pengetahuan. Pendidikan yang komprehensif akan menuntut pemikiran dan pemikiran yang tidak hanya membutuhkan pengajaran ilmu pengetahuan.

Karakter harus menerima disiplin yang tepat untuk perkembangannya yang paling penuh dan mulia [88]. Para siswa harus menerima pelatihan di perguruan tinggi seperti akan memungkinkan mereka untuk mempertahankan posisi terhormat, jujur, dan berbudi luhur di masyarakat, melawan pengaruh demoralisasi yang merusak generasi muda.

Akan lebih baik lagi jika ada perguruan tinggi, tanah untuk bercocok tanam, dan juga bengkel-bengkel, di bawah tanggung jawab orang-orang yang kompeten untuk mengajar para siswa di berbagai departemen kerja fisik. Banyak yang hilang karena kelalaian untuk menyatukan kerja fisik dengan kerja mental. Waktu luang para siswa sering kali diisi dengan kesenangan-kesenangan yang sembrono, yang melemahkan kekuatan fisik, mental, dan moral. Di bawah kekuatan yang merendahkan dari pemanjaan sensual, atau kegembiraan yang terlalu dini dari pacaran dan

pernikahan, banyak siswa gagal mencapai puncak perkembangan mental yang seharusnya dapat mereka capai ....

### **Pelajaran Alkitab**

Jika moralitas dan agama ingin hidup di sekolah, maka harus melalui pengetahuan akan firman Tuhan. Beberapa orang mungkin mendesak bahwa jika pengajaran agama



Jika sekolah kita dibuat menonjol, sekolah kita akan menjadi tidak populer; bahwa mereka yang tidak sepaham dengan kita tidak akan merendahkan perguruan tinggi ini. Baiklah, biarkan mereka pergi ke perguruan tinggi lain, di mana mereka akan menemukan sistem pendidikan yang sesuai dengan selera mereka. Sekolah kita didirikan, bukan hanya untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi untuk tujuan memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip besar firman Allah dan tugas-tugas praktis kehidupan sehari-hari. Inilah pendidikan yang sangat dibutuhkan pada saat ini.

Jika pengaruh duniawi mempengaruhi sekolah kita, maka juallah pengaruh itu

[89] kepada orang-orang dunia, dan biarkan mereka mengambil alih seluruh kendali; dan mereka yang telah menginvestasikan sarana mereka di lembaga tersebut akan mendirikan sekolah lain, yang akan dijalankan, bukan berdasarkan rencana sekolah-sekolah populer dan bukan pula berdasarkan keinginan kepala sekolah dan guru-guru, melainkan berdasarkan rencana yang telah Allah tentukan.

Dalam nama Guru saya, saya memohon kepada semua orang yang memegang posisi yang bertanggung jawab di sekolah tersebut untuk menjadi hamba-hamba Tuhan. Ketika Tuhan menuntut kita untuk menjadi berbeda dan khas, bagaimana mungkin kita mendambakan popularitas atau berusaha meniru kebiasaan dan praktik dunia? Tuhan telah menyatakan tujuan-Nya untuk memiliki satu sekolah tinggi di negeri ini di mana Alkitab akan mendapatkan tempat yang layak dalam pendidikan kaum muda. Akankah kita melakukan bagian kita untuk melaksanakan tujuan tersebut? ...

Melalui media pers, segala jenis pengetahuan ditempatkan dalam jangkauan semua orang; namun betapa besar bagian dari setiap komunitas yang bejat dalam moral dan dangkal dalam pencapaian mental! Seandainya orang-orang mau menjadi pembaca Alkitab, pelajar Alkitab, kita akan melihat keadaan yang berbeda.

Di zaman seperti sekarang ini, di mana kejahatan merajalela, dan karakter Allah serta hukum-Nya dianggap hina, perhatian khusus harus diberikan untuk mengajar kaum muda untuk belajar, menghormati dan menaati kehendak ilahi seperti yang telah diwahyukan kepada manusia. Rasa takut akan Tuhan semakin memudar dari pikiran kaum muda kita karena pengabaian mereka terhadap pelajaran Alkitab.

Kepala sekolah dan guru harus memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan dan harus berdiri teguh dan tanpa rasa takut sebagai saksi bagi-Nya. Jangan pernah karena kepengecutan atau kebijakan duniawi, firman Tuhan ditempatkan di latar belakang. Para siswa akan diuntungkan secara intelektual, serta moral dan spiritual, melalui pelajaran ini....

## Tanggung Jawab Guru

[90]

Ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk setiap guru di perguruan tinggi kami. Tidak ada yang bebas dari keegoisan. Jika karakter moral dan religius para guru seperti yang seharusnya, pengaruh yang lebih baik akan diberikan kepada para siswa. Para guru tidak berusaha secara individu untuk melakukan pekerjaan mereka sendiri dengan satu tujuan untuk kemuliaan Allah. Alih-alih memandang kepada Yesus dan meniru kehidupan dan karakter-Nya, mereka justru memandang kepada diri mereka sendiri, dan berusaha keras untuk memenuhi standar manusia.

Saya berharap dapat menanamkan rasa tanggung jawab yang penuh kepada setiap guru atas pengaruh yang ia berikan kepada kaum muda. Setan tidak kenal lelah dalam usahanya untuk mendapatkan pelayanan dari kaum muda kita. Dengan sangat hati-hati ia memasang jeratnya bagi kaki-kaki yang tidak berpengalaman. Umat Allah harus waspada terhadap alatnya.

Tuhan adalah perwujudan dari kebajikan, belas kasihan, dan cinta. Mereka yang benar-benar terhubung dengan-Nya tidak mungkin berbeda satu sama lain. Roh-Nya yang berkuasa di dalam hati akan menciptakan keharmonisan, kasih, dan persatuan. Kebalikan dari hal ini terlihat di antara anak-anak Iblis. Adalah pekerjaannya untuk membangkitkan iri hati, perselisihan, dan kecemburuan. Dalam nama Guru saya, saya bertanya kepada para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus, buah apakah yang kamu hasilkan?

Dalam sistem pengajaran yang digunakan di sekolah-sekolah umum, bagian yang paling penting dari pendidikan terabaikan, yaitu pelajaran Alkitab. Pendidikan tidak hanya mempengaruhi kehidupan murid di dunia ini, tetapi pengaruhnya meluas sampai kekekalan. Maka, betapa pentingnya para guru menjadi orang-orang yang mampu mengerahkan pengaruh yang benar! Mereka haruslah pria dan wanita yang memiliki pengalaman religius, yang setiap hari menerima cahaya ilahi untuk diberikan kepada murid-murid mereka.

## Bagian Orang Tua

Tetapi guru tidak seharusnya diharapkan untuk melakukan pekerjaan orang tua. Banyak orang tua yang mengabaikan tugas mereka. Seperti Eli, mereka gagal untuk menahan diri dengan

benar; dan kemudian mereka mengirim anak-anak mereka yang tidak disiplin ke perguruan tinggi, untuk menerima pelatihan yang seharusnya diberikan oleh orang tua mereka di rumah.

Para guru memiliki tugas yang tidak banyak dihargai. Jika mereka berhasil mereformasi para pemuda yang bandel ini, mereka hanya menerima sedikit penghargaan. Jika

pemuda memilih masyarakat yang cenderung jahat, dan terus berlanjut dari yang buruk ke yang lebih buruk, kemudian guru-guru dikecam dan sekolah dikecam. Dalam banyak kasus, kecaman itu seharusnya menjadi milik orang tua. Mereka memiliki kesempatan pertama dan paling baik untuk mengendalikan dan melatih anak-anak mereka ketika roh masih dapat diajar dan pikiran serta hati masih mudah dipengaruhi. Tetapi karena kemalasan orang tua, anak-anak dibiarkan mengikuti kehendak mereka sendiri sampai mereka mengeraskan diri dalam jalan yang jahat.

Hendaklah para orang tua lebih sedikit belajar tentang dunia dan lebih banyak belajar tentang Kristus; hendaklah mereka mengurangi usaha untuk meniru kebiasaan dan mode dunia, dan mencurahkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk membentuk pikiran dan karakter anak-anak mereka sesuai dengan model ilahi. Kemudian mereka dapat mengirimkan putra-putri mereka yang dibentengi dengan akhlak yang murni dan tujuan yang mulia, untuk menerima pendidikan untuk posisi yang berguna dan amanah. Guru-guru yang dikendalikan oleh kasih dan takut akan Allah

[92] dapat memimpin kaum muda yang masih terus maju dan berkembang, melatih mereka untuk menjadi berkat bagi dunia dan kehormatan bagi Pencipta mereka.

Terhubung dengan Tuhan, setiap pengajar akan memberikan pengaruh untuk memimpin murid-muridnya mempelajari firman Tuhan dan menaati hukum-Nya. Dia akan mengarahkan pikiran mereka untuk merenungkan kepentingan-kepentingan kekal, membuka di hadapan mereka ladang yang luas untuk berpikir, tema-tema yang agung dan memuliakan, yang mana akal budi yang paling kuat dapat mengerahkan seluruh kekuatannya untuk memahaminya, dan tetap merasakan bahwa ada sesuatu yang tak terbatas di luar sana.

### **Perlunya Konseling Bersama**

Kejahatan harga diri dan kemandirian yang tidak dikuduskan, yang paling merusak kegunaan kita, dan yang akan menjadi bukti kehancuran kita jika tidak segera diatasi, bersumber dari sikap mementingkan diri sendiri. "Nasihat bersama" adalah pesan yang berulang kali diulang-ulang kepada saya oleh malaikat Tuhan. Dengan mempengaruhi penilaian seseorang, Setan dapat berusaha

untuk mengendalikan hal-hal yang sesuai dengan dirinya sendiri. Dia mungkin berhasil menyesatkan pikiran dua orang; tetapi ketika beberapa orang berunding bersama, akan lebih aman. Setiap rencana akan dikritik dengan lebih cermat, setiap langkah maju akan dipelajari dengan lebih hati-hati. Oleh karena itu, akan lebih sedikit bahaya yang mengendap, langkah yang tidak tepat, yang akan membawa kebingungan dan kebingungan. Dalam persatuan ada kekuatan; dalam perpecahan ada kelemahan dan kekalahan.

Allah sedang memimpin suatu bangsa dan mempersiapkan mereka untuk penerjemahan. Apakah kita yang mengambil bagian dalam pekerjaan ini berdiri sebagai penjaga bagi Allah? Apakah kita berusaha untuk bekerja secara bersatu? Apakah kita bersedia untuk menjadi pelayan bagi semua? Apakah kita mengikuti Teladan Agung kita?

Rekan-rekan pekerja, kita masing-masing menabur benih di ladang kehidupan. Sebagaimana benih, demikian pula tuaiannya. Jika kita menabur ketidakpercayaan, iri hati, cemburu, cinta diri, kepahitan pikiran dan perasaan, kita akan menuai kepahitan bagi jiwa kita sendiri. Jika kita menunjukkan kebaikan, cinta, pemikiran yang lembut terhadap perasaan orang lain, kita akan menerima hal yang sama sebagai balasannya.

### **Kesopanan Kristen**

Guru yang keras, kritis, sombong, tidak peduli dengan perasaan orang lain, harus mengharapkan semangat yang sama dimanifestasikan terhadap dirinya sendiri. Dia yang ingin menjaga martabat dan harga dirinya sendiri harus berhati-hati untuk tidak melukai harga diri orang lain. Aturan ini harus dipatuhi secara sakral terhadap siswa yang paling bodoh, paling muda, dan paling banyak melakukan kesalahan. Apa yang Tuhan ingin lakukan dengan para pemuda yang tampaknya tidak menarik ini, Anda tidak tahu. Di masa lalu, Dia telah menerima orang-orang yang tidak menjanjikan atau menarik, untuk melakukan pekerjaan yang besar bagi-Nya. Roh-Nya, yang bergerak di dalam hati, telah membangkitkan setiap kemampuan mereka untuk bertindak dengan penuh semangat. Tuhan melihat di dalam batu-batu yang kasar dan belum dipahat itu, ada bahan yang berharga, yang akan bertahan dalam ujian badai, panas, dan tekanan. Tuhan tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia tidak menghakimi dari penampilan, tetapi Dia menyelidiki hati dan menghakimi dengan benar.

Guru harus selalu bersikap sebagai seorang Kristen yang lemah lembut. Ia harus bersikap sebagai seorang teman dan penasihat bagi murid-muridnya. Jika semua orang - guru, pendeta, dan anggota awam - mau memupuk roh kesopanan Kristen, mereka akan jauh lebih mudah menemukan jalan masuk ke dalam hati orang-orang; lebih banyak lagi yang akan

dituntun untuk memeriksa dan menerima kebenaran. Ketika setiap guru harus melupakan diri sendiri, dan merasakan ketertarikan yang mendalam pada keberhasilan dan kemakmuran murid-muridnya, menyadari bahwa mereka adalah milik Allah, dan bahwa ia harus memberikan pertanggungjawaban atas pengaruhnya terhadap pikiran dan karakter mereka, maka kita akan memiliki sebuah sekolah di mana para malaikat akan senang untuk berlama-lama. Yesus akan memandang dengan penuh persetujuan terhadap pekerjaan para guru dan akan mengirimkan anugerah-Nya ke dalam hati para murid ....



## Ujian Kemakmuran yang Sesungguhnya

Jika Anda menurunkan standar untuk mendapatkan popularitas dan peningkatan jumlah, dan kemudian menjadikan peningkatan ini sebagai alasan untuk bersukacita, Anda menunjukkan kebutaan yang besar. Jika jumlah adalah bukti keberhasilan, Setan mungkin mengklaim keunggulan; karena, di dunia ini, para pengikutnya sebagian besar adalah mayoritas. Ini adalah tingkat kekuatan moral yang meliputi perguruan tinggi, yang merupakan ujian bagi kemakmurannya. Kebajikan, kecerdasan, dan kesalehan dari orang-orang yang menyusun gereja-gereja kita, bukan jumlah mereka, yang seharusnya menjadi sumber sukacita dan ucapan syukur.

Tanpa pengaruh rahmat Ilahi, pendidikan tidak akan memberikan manfaat yang nyata; pelajar menjadi sombong, sia-sia, dan fanatik. Tetapi pendidikan yang diterima di bawah pengaruh yang memuliakan dan memurnikan dari Guru Agung akan mengangkat manusia dalam skala nilai moral dengan Allah. Pendidikan itu akan memampukannya untuk menundukkan kesombongan dan nafsu, dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah, bergantung pada-Nya untuk setiap kemampuan, setiap kesempatan, dan setiap hak istimewa.

Saya berbicara kepada para pekerja di perguruan tinggi kami: Anda tidak hanya harus mengaku

[95] menjadi orang Kristen, tetapi kamu harus menjadi teladan bagi karakter Kristus. Biarlah hikmat dari atas melingkupi semua instruksi Anda. Dalam dunia yang penuh dengan kegelapan moral dan kerusakan, biarlah terlihat bahwa roh yang menggerakkan Anda untuk bertindak berasal dari atas, bukan dari bawah. Sementara Anda mengandalkan sepenuhnya pada kekuatan dan kebijaksanaan Anda sendiri, upaya terbaik Anda tidak akan mencapai banyak hal. Jika Anda didorong oleh kasih kepada Tuhan, dengan hukum-Nya sebagai fondasi Anda, pekerjaan Anda akan bertahan. Meskipun jerami, kayu, dan tunggul telah habis, pekerjaan Anda akan bertahan.

Kaum muda yang ditempatkan di bawah pengawasan Anda harus Anda temui lagi di sekitar takhta putih yang besar. Jika Anda membiarkan perilaku Anda yang tidak terdidik atau emosi Anda yang tidak terkendali untuk berkuasa, dan dengan demikian gagal memengaruhi para pemuda ini demi kebaikan kekal mereka, Anda harus, pada hari itu, menghadapi konsekuensi serius dari pekerjaan Anda. Dengan pengetahuan

akan hukum ilahi dan ketaatan pada ajaran-ajarannya, manusia dapat menjadi anak-anak Allah. Dengan melanggar hukum itu, mereka menjadi hamba Iblis. Di satu sisi, mereka dapat naik ke puncak keunggulan moral; atau di sisi lain, mereka dapat turun ke kedalaman kejahatan dan kemerosotan. Para pekerja di perguruan tinggi kita harus menunjukkan semangat dan kesungguhan yang sebanding dengan nilai hadiah yang dipertaruhkan - yaitu

jiwa murid-murid mereka, perkenanan Allah, kehidupan kekal, dan sukacita orang-orang yang telah ditebus.

Sebagai rekan sekerja Kristus, dengan kesempatan yang begitu baik untuk menyampaikan pengetahuan akan Allah, guru-guru kita harus bekerja seolah-olah diilhami dari atas. Hati kaum muda tidak dikeraskan, dan ide serta pendapat mereka tidak distereotipkan, seperti halnya orang-orang yang lebih tua. Mereka mungkin dimenangkan bagi Kristus melalui sikapmu yang kudus, pengabdianmu,

cara

hidupmu yang seperti Kristus

[96]

. Akan jauh lebih baik jika kita tidak terlalu memusingkan mereka dalam mempelajari ilmu pengetahuan, dan memberi mereka lebih banyak waktu untuk hak-hak istimewa keagamaan. Di sini sebuah kesalahan besar telah terjadi....

### **Tujuan Tuhan bagi Perguruan Tinggi**

Tidak ada batasan yang dapat ditetapkan untuk pengaruh kita. Satu tindakan yang tidak dipikirkan dengan matang dapat menjadi bukti kehancuran banyak jiwa. Setiap pekerja di perguruan tinggi kami memberikan kesan pada pikiran kaum muda, dan ini akan ditularkan kepada orang lain. Seharusnya menjadi tujuan guru untuk mempersiapkan setiap pemuda di bawah asuhannya untuk menjadi berkat bagi dunia. Tujuan ini tidak boleh dilupakan. Ada beberapa orang yang mengaku bekerja untuk Kristus, namun kadang-kadang berpihak pada Iblis dan melakukan pekerjaannya. Dapatkah Juruselamat menyebut hamba-hamba yang baik dan setia ini? Apakah mereka, sebagai penjaga, memberikan bunyi sangkakala yang pasti? ...

Juruselamat kita menasihati kita, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan masuk ke dalam pencobaan." [Markus 14:38](#). Jika kita menghadapi kesulitan, dan dengan kekuatan Kristus kita dapat mengatasinya; jika kita bertemu dengan musuh, dan dengan kekuatan Kristus kita dapat mengusirnya; jika kita menerima tanggung jawab, dan dengan kekuatan Kristus kita dapat menunaikannya dengan setia, kita akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga. Kita belajar, yang tidak dapat kita pelajari sebelumnya, bahwa Juruselamat kita adalah penolong yang hadir di setiap saat kita membutuhkannya.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di perguruan tinggi kita, sebuah pekerjaan yang menuntut kerja sama dari setiap guru; dan tidak berkenan di hadapan Allah jika seseorang mematahkan semangat orang lain. Tetapi hampir semua orang tampaknya lupa bahwa

Setan adalah penuduh saudara-saudara, dan mereka bersatu dengan musuh dalam pekerjaannya. Sementara orang-orang yang mengaku Kristen bertengkar, Setan meletakkan

jeratnya bagi kaki anak-anak dan remaja yang belum berpengalaman. Mereka yang telah memiliki pengalaman religius harus berusaha untuk melindungi kaum muda dari perangkapnya. Mereka tidak boleh lupa bahwa mereka sendiri

pernah terpesona dengan kesenangan dosa. Kita membutuhkan belas kasihan dan kesabaran Allah setiap saat, dan betapa tidak pantasnya bagi kita untuk tidak sabar terhadap kesalahan-kesalahan orang muda yang belum berpengalaman! Selama Allah bersabar terhadap mereka, beranikah kita, sesama orang berdosa, mengusir mereka?

Kita harus selalu memandang kaum muda sebagai pembelian darah Kristus. Dengan demikian, mereka menuntut kasih kita, kesabaran kita, simpati kita. Jika kita mau mengikut Yesus, kita tidak boleh membatasi minat dan kasih sayang kita kepada diri kita sendiri dan keluarga kita sendiri; kita tidak boleh memberikan waktu dan perhatian kita kepada hal-hal yang fana dan melupakan kepentingan-kepentingan kekal orang-orang di sekitar kita. "Kasihilah seorang akan yang lain, sama seperti Aku telah mengasihi

kamu" ([Yohanes 15:12](#)), adalah perintah Yesus. Lihatlah penyangkalan diri-Nya; lihatlah cara kasih yang telah Dia berikan kepada kita; dan kemudian berusaha untuk meniru pola tersebut - [Testimonies for the Church 5:21-35](#); dibacakan di College Hall, Desember, 1881.

\* \* \* \* \*

Jika kita mengetahui kebenaran, itu karena kita melakukannya. Kita harus memiliki pengalaman yang hidup dalam perkara-perkara Allah sebelum kita dapat memahami firman-Nya. Pengetahuan eksperimental inilah yang menguatkan akal budi dan membangun kita menjadi seperti Kristus, Kepala kita yang hidup.

Para mahasiswa yang mengaku mengasihi Tuhan dan menaati kebenaran harus memiliki tingkat pengendalian diri dan kekuatan prinsip agama yang akan memungkinkan mereka untuk tetap teguh di tengah godaan dan berdiri untuk Yesus di kampus, di asrama, atau di mana pun mereka berada. Agama tidak boleh dipakai hanya sebagai jubah di dalam rumah Allah; prinsip-prinsip agama harus menjadi ciri seluruh kehidupan. Mereka yang minum dari mata air kehidupan tidak akan, seperti orang duniawi, menunjukkan kerinduan akan perubahan dan kesenangan. Dalam sikap dan karakter mereka akan terlihat kelegaan dan kedamaian serta kebahagiaan yang telah mereka temukan di dalam Yesus dengan setiap hari meletakkan kebingungan dan beban mereka di kaki-Nya. Mereka akan menunjukkan bahwa di dalam jalan ketaatan dan tugas ada kepuasan dan bahkan sukacita. Mereka yang demikian akan memberikan pengaruh kepada sesama murid yang akan menular ke seluruh sekolah.

Mereka yang membentuk pasukan yang setia ini akan menyegarkan dan menguatkan para guru dengan mencegah setiap bentuk ketidaksetiaan, perselisihan, dan kelalaian dalam mematuhi aturan dan peraturan. Pengaruh mereka akan menyelamatkan, dan pekerjaan mereka tidak akan musnah pada hari besar Allah, tetapi akan mengikuti mereka ke dalam dunia yang akan datang; dan pengaruh kehidupan mereka di dunia ini akan diceritakan di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan.

Seorang pemuda yang sungguh-sungguh, teliti, dan setia di sekolah adalah harta yang tak ternilai harganya. Malaikat-malaikat surga memandangnya dengan penuh kasih, dan di dalam buku besar surga dicatat setiap pekerjaan kebenaran, setiap percobaan ditentang, setiap kejahatan dikalahkan. Dia sedang membangun

dasar yang kuat untuk waktu yang akan datang, supaya ia dapat memperoleh hidup yang kekal.

Pada kaum muda Kristen, sangat bergantung pada pelestarian dan kelanggengan lembaga-lembaga yang telah Allah rancang sebagai sarana untuk memajukan pekerjaan-Nya. Tidak pernah ada suatu masa di mana hasil-hasil yang begitu penting bergantung pada satu generasi manusia. Maka betapa pentingnya kaum muda harus memenuhi syarat untuk pekerjaan besar ini, bahwa

Allah dapat menggunakan mereka sebagai alat-Nya! Pencipta mereka memiliki klaim atas mereka yang lebih penting dari yang lainnya.

Tuhanlah yang telah memberikan kehidupan dan setiap karunia fisik dan mental yang dimiliki oleh kaum muda. Dia telah menganugerahkan kepada mereka kemampuan untuk berkembang secara bijaksana, agar mereka dapat melakukan pekerjaan yang akan bertahan selama-lamanya. Sebagai imbalan atas karunia-karunia-Nya yang besar, Ia menuntut pengembangan dan penggunaan kemampuan intelektual dan moral. Dia tidak memberikan kemampuan-kemampuan ini hanya untuk kesenangan mereka, atau untuk disalahgunakan dalam bekerja melawan kehendak-Nya dan pemeliharaan-Nya, tetapi untuk memajukan pengetahuan akan kebenaran dan kekudusan di dunia. Sebagai imbalan atas kebaikan-Nya yang terus menerus dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas, Dia mengklaim kebaikan mereka, penghormatan mereka, kasih mereka. Ia menuntut ketaatan pada hukum-hukum-Nya dan pada semua peraturan yang bijaksana yang akan menahan dan menjaga kaum muda dari perangkat-perangkat Iblis dan menuntun mereka ke dalam jalan kedamaian.

Karakter liar dan sembrono dari banyak pemuda di zaman sekarang ini sungguh memilukan. Jika para pemuda dapat melihat bahwa dalam mematuhi hukum dan peraturan lembaga-lembaga kita, mereka hanya melakukan apa yang akan meningkatkan kedudukan mereka di masyarakat, meningkatkan karakter

[100] ter, memuliakan pikiran, dan meningkatkan kebahagiaan mereka, mereka tidak akan memberontak terhadap aturan-aturan yang adil dan persyaratan-persyaratan yang baik, atau terlibat dalam menciptakan kecurigaan dan prasangka terhadap lembaga-lembaga ini.

Dengan energi dan kesetiaan, kaum muda kita harus memenuhi tuntutan-tuntutan yang ada, dan ini akan menjadi jaminan keberhasilan. Kaum muda yang tidak pernah berhasil dalam tugas-tugas kehidupan yang bersifat sementara tidak akan siap untuk melakukan tugas-tugas yang lebih tinggi. Pengalaman religius hanya diperoleh melalui konflik, melalui kekecewaan, melalui disiplin diri yang keras, melalui doa yang sungguh-sungguh. Langkah-langkah menuju surga harus diambil satu per satu, dan setiap langkah maju memberikan kekuatan untuk langkah berikutnya.



## **Hubungan Dengan Orang Lain**

Ketika berada di sekolah, para siswa tidak boleh membiarkan pikiran mereka dikacaukan oleh pemikiran tentang pacaran. Mereka ada di sana untuk mendapatkan kebugaran untuk bekerja bagi Tuhan, dan pemikiran ini harus selalu menjadi yang teratas. Biarlah semua siswa memiliki pandangan seluas mungkin tentang kewajiban mereka kepada Tuhan. Biarlah mereka belajar dengan sungguh-sungguh bagaimana mereka dapat melakukan pekerjaan praktis bagi Guru selama kehidupan siswa mereka. Biarlah mereka menolak untuk membebani jiwa-jiwa

guru-guru mereka dengan menunjukkan semangat kesembroan dan mengabaikan aturan.

Para siswa dapat melakukan banyak hal untuk membuat sekolah menjadi sukses dengan bekerja sama dengan guru-guru mereka untuk membantu siswa lain, dan dengan berusaha keras untuk mengangkat diri mereka sendiri di atas standar yang rendah dan murahan. Mereka yang bekerja sama dengan Kristus akan menjadi halus dalam perkataan dan dalam temperamen.

Mereka tidak akan menjadi nakal dan mementingkan diri sendiri, mempelajari kesenangan dan kepuasan diri

ri. Mereka akan mengerahkan segala upaya mereka untuk bekerja dengan Kristus sebagai pembawa pesan belas kasihan dan kasih-Nya. Mereka adalah satu dengan

Dia dalam roh dan tindakan. Mereka berusaha untuk menyimpan pikiran dengan harta berharga dari firman Allah, sehingga setiap orang dapat melakukan pekerjaan yang telah ditentukan.

Dalam semua hubungan kami dengan siswa, usia dan karakter harus dipertimbangkan. Kita tidak bisa memperlakukan yang muda dan yang tua dengan cara yang sama. Ada beberapa keadaan di mana pria dan wanita yang memiliki pengalaman dan reputasi yang baik dapat diberikan beberapa hak istimewa yang tidak diberikan kepada siswa yang lebih muda. Usia, kondisi, dan perubahan pikiran harus dipertimbangkan. Kita harus mempertimbangkan dengan bijaksana dalam semua pekerjaan kita. Tetapi kita tidak boleh mengurangi ketegasan dan kewaspadaan kita dalam berurusan dengan para siswa dari segala usia, atau ketegasan kita dalam melarang pergaulan yang tidak menguntungkan dan tidak bijaksana dengan para siswa yang masih muda dan belum dewasa.

Di sekolah-sekolah kami di Battle Creek, Healdsburg, dan Cooranbong, saya telah memberikan kesaksian yang jujur tentang hal-hal ini. Ada orang-orang yang menganggap pengekanan itu terlalu berat; tetapi kami mengatakan kepada mereka dengan jelas apa yang boleh dan apa yang tidak boleh, menunjukkan kepada mereka bahwa sekolah-sekolah kami didirikan dengan biaya yang besar untuk suatu tujuan yang pasti, dan bahwa segala sesuatu yang akan menghalangi tercapainya tujuan ini harus disingkirkan.

Berulang kali saya berdiri di hadapan para siswa di sekolah Avondale dengan pesan-pesan dari Tuhan mengenai dampak

sendi  
[101]

buruk dari pergaulan yang bebas dan mudah di antara para pemuda dan pemudi. Saya mengatakan kepada mereka bahwa jika mereka tidak menjaga diri mereka sendiri, dan berusaha untuk memanfaatkan waktu mereka sebaik-baiknya, sekolah [102] tidak akan bermanfaat bagi mereka, dan mereka yang membayar biaya mereka akan kecewa. Saya mengatakan kepada mereka bahwa jika mereka bertekad untuk memiliki kemauan dan cara mereka sendiri, akan lebih baik bagi mereka untuk kembali ke rumah mereka dan di bawah perwalian orang tua mereka. Ini

mereka bisa lakukan kapan saja jika mereka memutuskan untuk tidak berdiri di bawah kuk ketaatan, karena kami tidak mendesain untuk memiliki beberapa roh yang memimpin dalam kesalahan yang merusak semangat para siswa lainnya.

Saya mengatakan kepada kepala sekolah dan para guru bahwa Tuhan telah meletakkan tanggung jawab untuk menjaga jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Saya menunjukkan kepada mereka bahwa arah yang salah yang ditempuh oleh beberapa siswa akan menyesatkan siswa lain, jika hal itu diteruskan, dan untuk itu Tuhan akan meminta pertanggungjawaban para guru. Beberapa siswa akan bersekolah di sekolah yang tidak disiplin di rumah, dan yang pemikirannya tentang pendidikan yang benar dan nilainya telah diselewengkan. Jika mereka dibiarkan melakukan hal-hal yang menyimpang, tujuan didirikannya sekolah akan dikalahkan, dan dosa akan dituduhkan kepada para wali sekolah, seolah-olah mereka sendiri yang melakukannya.

Tuhan meminta setiap orang bertanggung jawab atas pengaruh yang ada di sekeliling jiwanya, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Dia memanggil para pemuda dan pemudi untuk menjadi orang yang benar-benar bertarak, dan teliti dalam menggunakan kemampuan pikiran dan tubuh mereka. Kemampuan mereka dapat dikembangkan dengan baik hanya dengan menggunakan kesempatan-kesempatan mereka secara tekun dan dengan bijaksana menggunakan kekuatan mereka untuk kemuliaan Allah dan manfaat bagi sesama.

[103] Mengetahui apa yang dimaksud dengan kemurnian pikiran, jiwa, dan tubuh adalah bagian penting dari pendidikan. Paulus menyimpulkan pencapaian yang mungkin bagi Timotius dengan mengatakan, "Peliharalah dirimu tetap murni." [1 Timotius 5:22](#). Ketidakmurnian dalam pikiran, perkataan, atau tindakan tidak akan dimanjakan oleh anak Tuhan. Setiap dorongan dan berkat yang paling kaya akan diberikan kepada para pemenang atas praktik-praktik jahat, tetapi hukuman yang paling menakutkan akan diberikan kepada mereka yang menajiskan tubuh dan menajiskan jiwa.

Guru-guru, berbahagialah orang yang suci *hatinya*, bukan, berbahagialah orang yang murni hatinya. "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena merekalah yang akan melihat Allah." [Matius 5:8](#). Ya, seperti Musa, mereka akan bertahan untuk melihat Dia yang tidak kelihatan. Mereka memiliki jaminan akan berkat-

berkat yang paling kaya, baik dalam kehidupan ini maupun dalam kehidupan yang akan datang.

Murid-murid, jika kalian mau berjaga-jaga dan berdoa, serta berusaha dengan sungguh-sungguh ke arah yang benar, kalian akan dijiwai sepenuhnya oleh roh Kristus. "Kenakanlah Tuhan Yesus Kristus dan janganlah kamu menuruti keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsu." [Roma 13:14](#). Bertekadlah untuk membuat sekolah ini sukses. Jika Anda mau memperhatikan petunjuk-petunjuk yang diberikan.

Dengan disiplin yang diberikan dalam firman Allah, engkau dapat maju dengan perkembangan kekuatan intelektual dan moral yang akan membuat para malaikat bersukacita, dan Allah akan bersukacita atasmu dengan nyanyian. Di bawah disiplin seperti itu, engkau akan mendapatkan perkembangan penuh dari kemampuanmu. Janganlah membiarkan hawa nafsu dan nafsu masa muda melalui berbagai macam godaan membuat hari Anda yang penuh dengan kesempatan dan hak istimewa ini menjadi gagal. Hari demi hari kenakanlah Kristus, dan dalam musim ujian dan percobaan yang singkat ini pertahankan martabat Anda dalam kekuatan Allah, sebagai rekan kerja dengan lembaga-lembaga tertinggi di surga.

Adalah hak istimewa bagi guru yang setia untuk menuai hari demi hari hasil yang terlihat dari kerja kerasnya yang penuh kesabaran dan ketekunan. Ia dapat menyaksikan pertumbuhan tanaman yang lembut saat mereka bertunas, dan berkembang, dan menghasilkan buah yang teratur, tepat waktu, kesetiaan, ketelitian, dan kemuliaan karakter yang sejati. Ia harus melihat cinta akan kebenaran dan kebenaran bertumbuh dan menguat dalam diri anak-anak dan remaja yang menjadi tanggung jawabnya. Apa yang dapat memberinya hasil yang lebih besar daripada melihat murid-muridnya mengembangkan karakter yang akan membuat mereka menjadi pria dan wanita yang mulia dan berguna, yang cocok untuk menduduki posisi tanggung jawab dan kepercayaan - pria dan wanita yang di masa depan akan menggunakan kekuatan untuk menahan pengaruh jahat dan membantu menghilangkan kegelapan moral dunia?

Ketika guru membangkitkan dalam pikiran murid-muridnya suatu kesadaran akan kemungkinan-kemungkinan yang ada di hadapan mereka, ketika dia membuat mereka memahami kebenaran bahwa mereka dapat menjadi pria dan wanita yang berguna, mulia, dan dapat dipercaya, dia menggerakkan gelombang pengaruh yang, bahkan setelah dia sendiri beristirahat, akan terus berlanjut dan terus berlanjut, memberikan sukacita kepada mereka yang bersedih dan mengilhami pengharapan dalam diri mereka yang patah semangat. Ketika ia menyalakan pelita di dalam pikiran dan hati mereka, ia dihargai dengan melihat sinarnya yang terang memancar ke segala arah, menerangi tidak hanya kehidupan beberapa orang yang setiap hari duduk di hadapannya untuk mendapatkan pengajaran, tetapi juga kehidupan banyak orang lain.

***Pendidikan yang Tepat***

Bimbingan Anak, 293-299.

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 15-46, 113-122,  
328-330, 405-415, 429-437.

Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 169, 170.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 3:131-135.

*Perguruan Tinggi kami*

Bimbingan Anak, 328-336.  
Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 488-491.  
Testimonies For The Church 4:418-449;  
Testimonies For The Church 5:11-15, 21-36,  
59-61; Testimonies For The Church 6:141-151.

*Tingkah Laku Siswa*

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 191-195.



## **Bagian 4-Sekolah di Rumah**

[106]

[107]

*"Mereka akan tinggal bersama anak-anak mereka."*

## Sekolah Pertama Anak

Dalam hikmat-Nya, Tuhan telah menetapkan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang paling utama. Di dalam rumahlah pendidikan anak dimulai. Di sinilah sekolah pertamanya. Di sini, dengan orang tuanya sebagai pengajar, ia harus mempelajari pelajaran-pelajaran yang akan menuntunnya sepanjang hidup - pelajaran tentang rasa hormat, ketaatan, penghormatan, pengendalian diri. Pengaruh pendidikan di rumah adalah kekuatan yang menentukan untuk kebaikan atau kejahatan. Dalam banyak hal, pengaruh itu diam dan bertahap, tetapi jika digunakan di sisi yang benar, pengaruh itu menjadi kekuatan yang menjangkau jauh untuk kebenaran dan keadilan. Jika anak tidak diajar dengan benar di sini, Setan akan mendidiknya melalui agen-agen yang dipilihnya. Maka, betapa pentingnya sekolah di dalam rumah!

Di sekolah rumah-kelas satu-bakat terbaik harus dimanfaatkan. Pada semua orang tua terdapat kewajiban untuk memberikan instruksi fisik, mental, dan spiritual. Seharusnya menjadi tujuan setiap orang tua untuk memastikan anaknya memiliki karakter yang seimbang dan simetris. Ini adalah pekerjaan yang tidak kecil dan penting - pekerjaan yang membutuhkan pemikiran dan doa yang sungguh-sungguh dan tidak kurang dari usaha yang sabar dan tekun. Sebuah fondasi yang benar harus diletakkan, sebuah kerangka kerja,

[108] kuat dan kokoh, didirikan, dan kemudian hari demi hari pekerjaan membangun, memoles, menyempurnakan, harus terus berjalan.

Anak-anak dapat dilatih untuk melakukan dosa atau untuk melakukan kebenaran. Salomo berkata, "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." [Amsal 22:6](#). Bahasa ini bersifat positif. Pelatihan yang Salomo perintahkan adalah untuk mengarahkan, mendidik, mengembangkan. Tetapi agar orang tua dapat melakukan pekerjaan ini, mereka sendiri harus memahami "jalan" yang harus ditempuh oleh anak. Orang tua tidak mungkin dapat memberikan pelatihan yang tepat kepada anak-anak mereka kecuali mereka terlebih dahulu menyerahkan diri mereka kepada

Tuhan, belajar dari Guru Agung tentang ketaatan kepada kehendak-Nya.

Pelatihan fisik, pengembangan tubuh, jauh lebih mudah diberikan daripada pelatihan rohani. Pembibitan, tempat bermain, bengkel; penaburan benih, dan pengumpulan hasil panen.

rompi-semua ini memberikan pelatihan fisik. Dalam keadaan yang biasanya menguntungkan, seorang anak secara alami memperoleh kekuatan yang sehat dan perkembangan organ tubuh yang tepat. Namun, bahkan dalam hal fisik pun anak harus dilatih dengan hati-hati.

Budaya jiwa, yang memberikan kemurnian dan ketinggian pada pikiran dan keharuman pada perkataan dan tindakan, membutuhkan usaha yang lebih keras. Dibutuhkan kesabaran untuk menjaga agar setiap motif jahat disingkirkan dari taman hati. Latihan rohani tidak boleh diabaikan, karena "takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." [Mazmur 111:10](#). Bagi sebagian orang, pendidikan ditempatkan di samping agama, tetapi pendidikan yang sejati adalah agama. Alkitab harus menjadi buku pelajaran pertama anak. Dari sini

buku, orang tua harus memberikan pengajaran yang bijaksana. Firman Allah harus dijadikan sebagai aturan hidup. Dari situ anak-anak harus belajar bahwa Allah

adalah Bapa mereka; dan dari pelajaran-pelajaran yang indah dari firman-Nya, mereka harus memperoleh pengetahuan tentang karakter-Nya. Melalui penanaman prinsip-prinsipnya, mereka harus belajar untuk melakukan keadilan dan penghakiman.

Untuk beberapa alasan, banyak orang tua yang tidak suka memberikan pelajaran agama kepada anak-anak mereka, dan mereka membiarkan anak-anak mereka mendapatkan pengetahuan yang merupakan hak istimewa dan kewajiban mereka untuk diberikan. Orang tua yang demikian gagal memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka, untuk memberikan pendidikan yang menyeluruh kepada anak-anak mereka. Allah memerintahkan umat-Nya untuk membesarkan anak-anak mereka di dalam didikan dan didikan Tuhan. Apa artinya ini-dalam didikan dan didikan Tuhan? Ini berarti mengajar mereka untuk menata kehidupan dengan persyaratan dan pelajaran firman; untuk menolong mereka mendapatkan pemahaman yang jelas tentang syarat-syarat untuk masuk ke dalam kota Allah. Tidak semua orang yang mau masuk akan dibukakan pintu gerbang kota itu, tetapi hanya kepada mereka yang telah belajar untuk mengetahui kehendak Tuhan, dan telah menyerahkan hidup mereka kepada kendali-Nya.

Para orang tua, hendaklah instruksi yang Anda berikan kepada anak-anak Anda sederhana, dan pastikan bahwa instruksi tersebut

dapat dimengerti dengan jelas. Pelajaran yang Anda pelajari dari firman harus Anda sampaikan kepada pikiran mereka yang masih muda dengan sangat jelas sehingga mereka tidak akan gagal untuk memahaminya. Dengan pelajaran-pelajaran sederhana yang diambil dari firman Allah dan pengalaman mereka sendiri, Anda dapat mengajar mereka bagaimana menyesuaikan hidup mereka dengan standar yang tertinggi. Bahkan di masa kanak-kanak dan remaja, mereka dapat belajar untuk menjalani kehidupan yang bijaksana dan sungguh-sungguh yang akan menghasilkan panen yang berlimpah akan kebaikan.

[110]

### **Altar Keluarga**

Dalam setiap rumah tangga Kristen, Allah harus dihormati dengan pengorbanan doa dan pujian di pagi dan sore hari. Anak-anak harus diajar untuk menghormati dan mengagungkan waktu doa. Adalah tugas orang tua Kristen, pagi dan petang, dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang tekun, untuk membuat pagar bagi anak-anak mereka.

Di gereja di rumah, anak-anak harus belajar untuk berdoa dan percaya kepada Allah. Ajarkan mereka untuk mengulangi hukum Allah. Mengenai perintah-perintah, bangsa Israel diperintahkan: "Haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan haruslah engkau membicarakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu, pada waktu engkau berjalan di jalan, pada waktu engkau berbaring dan pada waktu engkau bangun." [Ulangan 6:7](#). Datanglah dengan kerendahan hati, dengan hati yang penuh kelembutan, dan dengan kesadaran akan godaan dan bahaya yang ada di hadapanmu dan anak-anakmu; dengan iman ikatlah mereka di mezbah, memohonkan pemeliharaan Tuhan bagi mereka. Latihlah anak-anak untuk mengucapkan kata-kata doa yang sederhana. Beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah berkenan mendengar mereka berseru kepada-Nya.

Akankah Tuhan semesta alam melewati rumah-rumah seperti itu dan tidak meninggalkan berkat di sana? Tidak, tentu saja tidak. Para malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dengan demikian dipersembahkan kepada Allah. Mereka mendengar persembahan pujian dan doa iman, dan mereka membawa permohonan kepada Dia yang melayani di tempat kudus bagi umat-Nya dan mempersembahkan pahala-Nya atas nama mereka.

### **Rumah Disiplin**

[111]

Anak-anak harus diajari bahwa kemampuan mereka diberikan mereka untuk kehormatan dan kemuliaan Allah. Untuk itu, mereka harus belajar pelajaran tentang ketaatan, karena hanya dengan kehidupan yang penuh dengan ketaatan, mereka dapat memberikan pelayanan yang dituntut Allah. Sebelum anak cukup umur untuk berpikir, ia harus diajar untuk taat. Dengan usaha yang lembut dan gigih, kebiasaan ini harus dibentuk. Dengan demikian, konflik-konflik antara kehendak dan otoritas di kemudian hari dapat dicegah, yang banyak menimbulkan rasa terasing dan kepahitan

terhadap orang tua dan guru, dan sering kali menentang semua otoritas, baik yang bersifat manusiawi maupun ilahi.

Biarlah anak-anak diperlihatkan bahwa rasa hormat yang sejati terungkap melalui ketaatan. Allah tidak memerintahkan sesuatu yang tidak penting, dan tidak ada

Tidak ada cara lain untuk menunjukkan rasa hormat yang begitu menyenangkan-Nya selain dengan ketaatan pada apa yang telah Dia firmankan.

Ibu adalah ratu di rumah, dan anak-anak adalah rakyatnya. Ia harus memerintah rumah tangganya dengan bijaksana, dalam martabat keibuannya. Pengaruhnya di dalam rumah haruslah yang terpenting; kata-katanya, hukum. Jika ia seorang Kristen, di bawah kendali Tuhan, ia akan mendapatkan penghormatan dari anak-anaknya. Beritahukanlah kepada anak-anak Anda apa yang Anda harapkan dari mereka. Kemudian biarkan mereka mengerti bahwa perkataan Anda harus ditaati. Dengan demikian, Anda melatih mereka untuk menghormati perintah-perintah Allah, yang dengan jelas menyatakan, "Engkau harus," dan "Jangan."

Hanya sedikit orang tua yang memulai cukup dini untuk mengajarkan anak-anak mereka untuk patuh. Anak biasanya dibiarkan selama dua atau tiga tahun sejak orang tuanya mulai mendisiplinkannya, karena menganggapnya terlalu muda untuk belajar patuh. Tetapi selama ini diri tumbuh kuat dalam diri si kecil, dan setiap hari semakin mempersulit tugas orang tua untuk mendapatkan kendali. Di sebuah

Anak-anak usia dini dapat memahami apa yang secara jelas dan sederhana [112] diberitahukan kepada mereka, dan dengan manajemen yang baik dan bijaksana dapat diajarkan kepada

patuh. Jangan pernah membiarkan mereka menunjukkan rasa tidak hormat kepada orang tua. Keinginan diri sendiri tidak boleh dibiarkan begitu saja. Kesejahteraan anak di masa depan membutuhkan disiplin yang baik, penuh kasih, tetapi tegas.

Ada kasih sayang buta yang memberikan hak istimewa kepada anak-anak untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Tetapi membiarkan seorang anak mengikuti dorongan alamiahnya sama saja dengan membiarkannya merosot dan menjadi mahir dalam kejahatan. Orang tua yang bijaksana tidak akan berkata kepada anak-anak mereka, "Ikuti pilihanmu sendiri, pergilah ke mana pun kamu mau, dan lakukan apa pun yang kamu mau," tetapi, "Dengarkanlah perintah Tuhan." Peraturan dan tata tertib yang bijaksana harus dibuat dan ditegakkan, agar keindahan kehidupan rumah tangga tidak rusak.

Tidaklah mungkin untuk menggambarkan kejahatan yang diakibatkan oleh membiarkan seorang anak menuruti kemauannya sendiri. Beberapa orang yang tersesat karena pengabaian di masa



kanak-kanak nantinya, melalui penanaman pelajaran praktis, akan sadar kembali; tetapi banyak juga yang tersesat selamanya karena pada masa kanak-kanak dan remaja mereka hanya menerima budaya yang parsial dan berat sebelah. Anak yang dimanjakan memiliki beban berat yang harus dipikul sepanjang hidupnya. Dalam pencobaan, kekecewaan, pencobaan, ia akan mengikuti kehendaknya yang tidak disiplin dan salah arah. Anak-anak yang tidak pernah belajar untuk taat akan memiliki karakter yang lemah dan impulsif. Mereka berusaha untuk berkuasa, tetapi tidak belajar untuk tunduk. Mereka tidak memiliki kekuatan moral untuk menahan emosinya yang tidak terkendali, untuk memperbaiki kebiasaannya yang salah, atau untuk menundukkan

wasiat. Kesalahan masa kecil yang tidak terlatih dan tidak disiplin menjadi

[113] warisan kejantanan dan kewanitaan. Akal yang sesat hampir tidak dapat membedakan antara yang benar dan yang salah.

Orang tua yang sungguh-sungguh mengasihi Kristus akan memberikan kesaksian tentang hal ini dalam kasih kepada anak-anak mereka yang tidak akan menuruti kemauan mereka, tetapi akan bekerja dengan bijaksana demi kebaikan mereka yang tertinggi. Mereka akan meminjamkan setiap energi dan kemampuan yang telah dikuduskan untuk pekerjaan menyelamatkan anak-anak mereka. Alih-alih memperlakukan mereka sebagai mainan, mereka akan menganggap mereka sebagai pembelian Kristus, dan akan mengajar mereka bahwa mereka harus menjadi anak-anak Allah. Alih-alih membiarkan mereka menuruti tabiat jahat dan keinginan yang mementingkan diri sendiri, mereka akan mengajarkan mereka pelajaran tentang pengendalian diri. Dan anak-anak akan lebih bahagia, jauh lebih bahagia, di bawah disiplin yang tepat daripada jika dibiarkan melakukan apa yang disarankan oleh impuls-impuls mereka yang tidak terkendali. Anugerah yang paling sejati dari seorang anak adalah kerendahan hati dan ketaatan - dalam telinga yang penuh perhatian untuk mendengar kata-kata pengarahan, dalam kaki dan tangan yang bersedia untuk berjalan dan bekerja di jalan tugas.

### **Membuat Rumah Menjadi Menarik**

Sementara banyak orang tua yang memanjakan anak-anaknya, ada juga orang tua yang bersikap sebaliknya, dan memerintah anak-anak mereka dengan tongkat besi. Mereka tampaknya lupa bahwa mereka sendiri pernah menjadi anak-anak. Mereka bermartabat, dingin, dan tidak simpatik. Keceriaan dan kenakalan anak-anak, aktivitas gelisah dari kehidupan anak muda, tidak menemukan alasan di mata mereka. Pelanggaran-pelanggaran yang sepele dianggap sebagai dosa besar. Disiplin seperti itu tidak seperti Kristus. Anak-anak yang dilatih demikian takut kepada orang tua mereka, tetapi tidak mengasihi mereka; mereka tidak menceritakan pengalaman-pengalaman kekanak-kanakan mereka kepada orang tua. Beberapa kualitas pikiran dan hati yang paling berharga menjadi dingin sampai mati seperti tanaman yang lembut di hadapan angin musim dingin.

[114] Meskipun kita tidak boleh menuruti kasih sayang yang membabi buta, kita juga tidak boleh menunjukkan kekerasan yang tidak semestinya. Anak-anak tidak dapat dibawa kepada Tuhan dengan paksaan. Mereka dapat dituntun, tetapi tidak didorong. "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku," kata Kristus. [Yohanes 10:27](#). Dia tidak mengatakan, domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan dipaksa untuk taat. Orang tua tidak boleh menyakiti anak-anak mereka dengan kekerasan atau tuntutan yang tidak masuk akal. Kekasaran mendorong jiwa-jiwa masuk ke dalam jaring Iblis.

Tetapkanlah aturan-aturan rumah dengan hikmat dan kasih, bukan dengan tongkat besi. Anak-anak akan merespons dengan ketaatan yang sukarela pada aturan kasih. Pujilah anak-anak Anda kapan pun Anda bisa. Buatlah hidup mereka sebahagia mungkin. Berikan mereka hiburan yang tidak berdosa. Jadikanlah rumah sebagai Betel, tempat yang kudus dan suci. Jagalah agar tanah hati tetap lembut dengan perwujudan cinta dan kasih sayang, dengan demikian mempersiapkannya untuk benih kebenaran. Ingatlah bahwa Tuhan tidak hanya memberikan awan dan hujan kepada bumi, tetapi juga sinar matahari yang indah dan penuh senyuman, yang membuat benih bertunas dan mekar. Ingatlah bahwa anak-anak tidak hanya membutuhkan teguran dan koreksi, tetapi juga dorongan dan pujian, sinar matahari yang menyenangkan dari kata-kata yang baik.

Rumah seharusnya menjadi tempat yang paling menarik bagi anak-anak di dunia, dan kehadiran ibu seharusnya menjadi daya tarik terbesarnya. Anak-anak memiliki sifat sensitif dan penuh kasih. Mereka mudah senang dan mudah dibuat tidak senang. Dengan disiplin yang lembut, dengan kata-kata dan tindakan yang penuh kasih, para ibu dapat mengikat anak-anak mereka di dalam hatinya.

Di atas segalanya, orang tua harus mengelilingi anak-anak mereka dengan suasana yang penuh keceriaan, kesopanan, dan cinta. Sebuah rumah di mana

tempat di mana cinta bersemayam dan di mana cinta menemukan ekspresinya dalam penampilan, kata-kata, dan tindakan, adalah tempat di mana para malaikat senang tinggal. Para orang tua, biarkanlah sinar cinta, keceriaan, dan kebahagiaan masuk ke dalam hati Anda, dan biarkanlah pengaruhnya yang manis menyelimuti rumah Anda. Tunjukkanlah semangat yang ramah dan sabar, dan doronglah hal yang sama pada anak-anak Anda, kembangkanlah semua rahmat yang akan mencerahkan kehidupan rumah tangga. Suasana yang tercipta akan menjadi seperti udara dan sinar matahari bagi anak-anak, meningkatkan kesehatan dan kekuatan pikiran dan tubuh.

Alih-alih menjauhkan anak-anaknya agar ia tidak terganggu oleh kebisingan mereka atau terganggu oleh keinginan-keinginan kecil mereka, biarlah sang ibu merencanakan hiburan atau pekerjaan ringan untuk melatih tangan dan pikiran mereka. Dengan masuk ke dalam perasaan mereka dan mengarahkan hiburan dan pekerjaan

mereka, sang ibu akan mendapatkan kepercayaan dari anak-anaknya; dengan demikian ia dapat memperbaiki kebiasaan yang salah secara lebih efektif atau memeriksa manifestasi keegoisan atau nafsu. Kata-kata peringatan atau teguran yang diucapkan pada waktu yang tepat akan sangat berharga. Dengan kasih yang sabar dan penuh perhatian, ia dapat mengarahkan pikiran anak-anak ke arah yang benar, menumbuhkan sifat-sifat karakter yang indah dan menarik di dalam diri mereka.

### **Anak-anak yang Tidak Menjanjikan**

Ada beberapa anak yang membutuhkan lebih banyak disiplin yang sabar dan pelatihan yang baik daripada yang lain. Mereka telah menerima warisan sifat-sifat karakter yang tidak menjanjikan, dan karena itu mereka membutuhkan lebih banyak

[116] simpati dan kasih. Dengan kerja keras yang tekun, mereka yang bandel ini dapat dipersiapkan untuk suatu tempat dalam pekerjaan Guru. Mereka mungkin memiliki kekuatan yang belum berkembang, yang, ketika dibangkitkan, akan memungkinkan mereka untuk mengisi tempat yang jauh lebih dulu daripada mereka yang lebih banyak diharapkan.

Jika Anda memiliki anak-anak dengan temperamen yang aneh, jangan biarkan hama keputusan hinggap dalam hidup mereka. Janganlah ada perintah dengan suara keras, janganlah ada kata-kata yang tidak baik dan menjengkelkan, janganlah ada ekspresi yang kasar, keras, atau suram. Bantulah mereka dengan menunjukkan kesabaran dan simpati. Kuatkanlah mereka dengan kata-kata yang penuh kasih dan perbuatan yang baik untuk mengatasi cacat karakter mereka.

Pekerjaan "mematahkan kehendak" bertentangan dengan prinsip-prinsip Kristus. Kehendak anak harus diarahkan dan dibimbing. Simpanlah semua kekuatan kehendak itu, karena manusia membutuhkan semuanya; tetapi berikanlah arahan yang tepat. Perlakukanlah dengan bijaksana dan lembut, sebagai harta yang suci. Janganlah memalunya berkeping-keping, tetapi dengan ajaran dan teladan yang benar, bentuklah dengan bijak dan bentuklah hingga anak itu mencapai usia tanggung jawab.

### **Kapan dan Bagaimana Menghukum**

Sang ibu mungkin bertanya, "Apakah saya tidak boleh menghukum anak saya?" Mencambuk mungkin diperlukan ketika cara-cara lain gagal; namun ia tidak boleh menggunakan tongkat jika memungkinkan untuk menghindarinya. Namun jika tindakan yang lebih ringan terbukti tidak cukup, hukuman yang akan menyadarkan anak harus diberikan dengan penuh kasih. Seringkali satu koreksi seperti itu akan cukup untuk seumur hidup, untuk menunjukkan kepada anak bahwa dia tidak memegang kendali.

[117] Dan ketika langkah ini diperlukan, anak harus benar-benar terkesan dengan pemikiran bahwa hal ini dilakukan bukan untuk

memuaskan orang tua, atau untuk menuruti otoritas yang sewenang-wenang, tetapi untuk kebaikan anak itu sendiri. Ia harus diajar bahwa setiap kesalahan yang tidak dikoreksi akan membawa ketidakbahagiaan bagi dirinya sendiri, dan akan membuat Allah tidak senang. Di bawah disiplin yang demikian, anak-anak akan menemukan kebahagiaan terbesar mereka dalam menundukkan kehendak mereka kepada kehendak Bapa Surgawi.

Seringkali kita melakukan lebih banyak hal untuk memprovokasi daripada menang. Saya pernah melihat seorang ibu merampas dari tangan anaknya sesuatu yang memberikan kesenangan tersendiri. Anak itu tidak tahu alasannya, dan tentu saja merasa dilecehkan. Kemudian terjadi pertengkaran antara orang tua dan anak, dan sebuah hajaran yang tajam mengakhiri adegan tersebut sejauh yang terlihat secara lahiriah; tetapi pertengkaran itu meninggalkan kesan dalam pikiran yang lembut yang tidak akan mudah hilang. Ibu ini bertindak tidak bijaksana. Dia tidak berpikir dari sebab ke akibat. Tindakannya yang kasar dan merugikan membangkitkan nafsu terburuk dalam hati anaknya, dan pada setiap kesempatan yang sama, nafsu ini akan dibangkitkan dan diperkuat.

Apakah Anda berpikir bahwa Allah tidak memperhatikan cara anak-anak tersebut dikoreksi? Dia tahu, dan Dia juga tahu apa yang akan menjadi hasil yang diberkati jika pekerjaan koreksi dilakukan dengan cara yang memenangkan dan bukannya menolak.

Jangan pernah mengoreksi anak Anda dalam kemarahan. Sebuah pameran gairah di pihak Anda tidak akan menyembuhkan temperamen jahat anak Anda. Itulah saat di mana Anda harus bertindak dengan kerendahan hati, kesabaran, dan doa. Kemudian adalah waktu untuk berlutut bersama anak-anak dan bertanya

Tuhan untuk pengampunan. Sebelum Anda menyebabkan anak Anda menderita secara fisik, Anda [118] akan, jika Anda seorang ayah atau ibu Kristen, mengungkapkan kasih yang Anda miliki

untuk anak kecil Anda yang bersalah. Ketika Anda bersujud di hadapan Allah bersama anak Anda, Anda akan menyampaikan kepada Penebus yang bersimpati itu perkataan-Nya sendiri, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." [Markus 10:14](#). Doa itu akan membawa para malaikat ke sisi Anda. Anak Anda tidak akan melupakan pengalaman ini, dan berkat Tuhan akan bersemayam di atas pengajaran tersebut, yang akan menuntunnya kepada Kristus.

Ketika anak-anak menyadari bahwa orang tua mereka berusaha untuk membantu mereka, mereka akan mengarahkan energi mereka ke arah yang benar. Dan bagi anak-anak yang mendapatkan pengajaran yang benar di rumah, keuntungan dari sekolah-sekolah kita akan lebih besar daripada mereka yang dibiarkan tumbuh tanpa bantuan rohani di rumah.



\* \* \* \* \*

Anak-anak yang belum mengalami kuasa pembasuhan dari Yesus adalah mangsa yang halal bagi musuh, dan malaikat-malaikat jahat memiliki akses yang mudah kepada mereka. Beberapa orang tua lalai dan membiarkan anak-anak mereka bertumbuh

dengan sedikit pengekanan. Orang tua memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan dalam hal mengoreksi dan melatih anak-anak mereka, dan dalam membawa mereka kepada Tuhan dan mengklaim berkat-Nya atas mereka. Melalui usaha yang setia dan tak kenal lelah dari orang tua, dan berkat serta anugerah yang diberikan kepada anak-anak sebagai jawaban atas doa-doa orang tua, kuasa malaikat-malaikat jahat dapat dipatahkan dan pengaruh yang menguduskan dapat dicurahkan kepada anak-anak. Dengan demikian kuasa kegelapan akan dipukul mundur.

## Melindungi Kaum Muda

[119]

Sejak masa kanak-kanak, kaum muda harus memiliki pembatas yang kokoh di antara mereka dengan dunia, sehingga pengaruhnya yang merusak tidak dapat mempengaruhi mereka. Orang tua harus melakukan pengawasan yang tak henti-hentinya, agar anak-anak mereka tidak tersesat dari Allah. Sumpah Daud, yang dicatat dalam mazmur ke-101, seharusnya menjadi sumpah semua orang yang memikul tanggung jawab untuk menjaga pengaruh di dalam rumah. Pemazmur menyatakan: "Aku tidak akan membiarkan yang jahat ada di depan mata-Ku: Aku benci kepada pekerjaan orang yang menyimpang, ia tidak akan berkenan kepada-Ku. Hati yang cemberut akan menjauh dari padaku: Aku tidak akan mengenal orang fasik. Siapa yang memfitnah sesamanya secara diam-diam, akan Kulenyapkan, siapa yang tinggi hati dan congkak, tidak akan Kubiarkan hidup. Mata-Ku tertuju kepada orang-orang yang setia di negeri ini, supaya mereka tinggal bersama-sama dengan Aku; barangsiapa yang hidup menurut jalan yang lurus, ia akan beribadah kepada-Ku. Orang yang melakukan tipu daya tidak akan tinggal di dalam rumah-Ku, dan orang yang berdusta tidak akan tinggal di hadapan-Ku." Mazmur [101:3-7](#).

Para pemuda tidak boleh dibiarkan mempelajari kebaikan dan kejahatan tanpa pandang bulu, para orang tua berpikir bahwa pada suatu waktu di masa depan, kebaikan akan mendominasi dan kejahatan akan kehilangan pengaruhnya. Kejahatan akan meningkat lebih cepat daripada kebaikan. Mungkin saja kejahatan yang dipelajari anak-anak dapat diberantas setelah bertahun-tahun, tetapi siapa yang akan mempercayai hal ini? Apa pun yang mereka abaikan, orang tua tidak boleh membiarkan anak-anak mereka bebas berkeliaran di jalan dosa.

## Memilih Rekanan

[120]

Orang tua harus ingat bahwa pergaulan dengan orang-orang yang memiliki moral yang lemah dan karakter yang kasar akan memberikan pengaruh yang merugikan bagi para pemuda. Jika mereka gagal memilihkan pergaulan yang tepat bagi anak-anak

mereka, jika mereka membiarkan mereka bergaul dengan para pemuda yang memiliki moral yang meragukan, mereka menempatkan mereka, atau mengizinkan mereka menempatkan diri mereka sendiri, di sekolah di mana pelajaran-pelajaran kejahatan diajarkan dan dipraktikkan. Mereka mungkin merasa bahwa anak-anak mereka cukup kuat untuk menahan godaan.

tetapi bagaimana mereka bisa yakin akan hal ini? Jauh lebih mudah untuk menyerah pada pengaruh jahat daripada melawannya. Sebelum mereka menyadarinya, anak-anak mereka dapat dijiwai oleh roh rekan-rekan mereka dan dapat direndahkan atau dirusak.

Para orang tua, jagalah prinsip dan kebiasaan anak-anak Anda sebagai buah hati Anda. Jangan biarkan mereka bergaul dengan siapa pun yang karakternya tidak Anda kenal dengan baik. Jangan biarkan mereka menjalin hubungan pertemanan sampai Anda yakin bahwa hal itu tidak akan membahayakan mereka. Biasakan anak-anak Anda untuk mempercayai penilaian dan pengalaman Anda. Ajarkan kepada mereka bahwa Anda memiliki persepsi yang lebih jelas tentang karakter daripada yang mereka miliki dalam pengalaman mereka, dan bahwa keputusan Anda tidak boleh diabaikan.

### **Pilihan Bacaan**

Orang tua harus berusaha untuk menjauhkan setiap pengaruh yang tidak menghasilkan kebaikan dari rumah. Dalam hal ini beberapa orang tua harus banyak belajar. Bagi mereka yang merasa bebas untuk membaca majalah cerita dan

[121] novel yang akan saya katakan: Anda sedang menabur benih yang panennya tidak akan Anda pedulikan. Dari bacaan seperti itu tidak ada kekuatan rohani yang dapat diperoleh. Sebaliknya, hal itu menghancurkan cinta akan kebenaran firman yang murni. Melalui perantaraan novel dan majalah cerita, Setan bekerja untuk mengisi pikiran-pikiran yang tidak nyata dan remeh, pikiran-pikiran yang seharusnya dengan tekun mempelajari firman Allah. Dengan demikian ia merampok ribuan waktu dan energi serta disiplin diri yang dituntut oleh masalah-masalah kehidupan yang berat.

Pikiran anak yang masih rentan dan berkembang merindukan pengetahuan. Orang tua harus menjaga diri mereka sendiri agar tetap mendapat informasi yang cukup, agar mereka dapat memberikan makanan yang tepat bagi pikiran anak-anak mereka. Seperti halnya tubuh, pikiran memperoleh kekuatannya dari makanan yang diterimanya. Pikiran diperluas dan ditinggikan oleh pikiran-pikiran yang murni dan menguatkan; tetapi pikiran dipersempit dan direndahkan oleh pikiran-pikiran yang berasal dari duniawi.

Para orang tua, Andalah yang menentukan apakah pikiran anak-

anak Anda akan diisi dengan pikiran yang memuliakan atau dengan sentimen yang jahat. Anda tidak dapat membiarkan pikiran aktif mereka tidak terisi, dan Anda juga tidak dapat menyingkirkan kejahatan. Hanya dengan menanamkan prinsip-prinsip yang benar, Anda dapat menyingkirkan pikiran-pikiran yang salah. Kecuali jika orang tua menanam benih kebenaran di dalam hati anak-anak mereka, musuh akan menabur lalang. Pengajaran yang baik dan benar adalah satu-satunya pencegahan komunikasi yang jahat

yang merusak perilaku yang baik. Kebenaran akan melindungi jiwa dari godaan yang tak berkesudahan yang harus dihadapi.

Biarlah kaum muda diajar untuk mempelajari firman Tuhan dengan saksama. Jika diterima ke dalam jiwa, itu akan menjadi benteng yang kuat untuk melawan pencobaan. "Firman-Mu," pemazmur menyatakan, "telah kusimpan di dalam hatiku [122] hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau." "Oleh firman-Mu aku telah menjauhkan aku dari jalan-jalan pembinasanya." [Mazmur 119:11; 17:4.](#)

### **Mengajarkan Anak untuk Menjadi Berguna**

Salah satu perlindungan yang paling pasti bagi kaum muda adalah pekerjaan yang berguna. Anak-anak yang dilatih untuk memiliki kebiasaan yang rajin, sehingga semua waktu mereka digunakan dengan baik dan menyenangkan, tidak memiliki kecenderungan untuk merenungkan nasibnya dan tidak memiliki waktu untuk melamun. Mereka berada dalam bahaya kecil untuk membentuk kebiasaan atau pergaulan yang jahat.

Di sekolah rumah, anak-anak harus diajari bagaimana melakukan tugas-tugas praktis dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mereka masih kecil, sang ibu harus memberi mereka beberapa tugas sederhana untuk dilakukan setiap hari. Akan membutuhkan waktu yang lebih lama baginya untuk mengajari mereka bagaimana caranya daripada melakukannya sendiri; tetapi hendaklah ia ingat bahwa ia harus meletakkan dasar bagi pembentukan karakter mereka dengan sikap suka menolong. Biarkan dia mengingat bahwa rumah adalah sekolah di mana dia adalah kepala sekolahnya. Ia harus mengajari anak-anaknya bagaimana melakukan tugas-tugas rumah tangga dengan cepat dan terampil. Segini mungkin mereka harus dilatih untuk berbagi beban rumah tangga. Sejak kecil, anak laki-laki dan perempuan harus diajari untuk menanggung beban yang lebih berat dan lebih berat lagi, dengan cerdas membantu pekerjaan perusahaan keluarga.

Ketika anak-anak mencapai usia yang sesuai, mereka harus diberikan alat bantu. Mereka akan menjadi murid yang baik. Jika sang ayah adalah seorang tukang kayu, ia harus memberikan pelajaran pertukangan kepada anak-anaknya.

Dari ibu, anak-anak harus belajar kebiasaan kerapian, [123] ketelitian, dan pengiriman. Untuk memungkinkan seorang anak

mengambil satu jam atau dua dalam melakukan suatu pekerjaan yang dapat dengan mudah dilakukan dalam waktu setengah jam adalah membiarkannya membentuk kebiasaan yang meluas. Kebiasaan kerja keras dan ketelitian akan menjadi berkat yang tak terhingga bagi para pemuda di sekolah kehidupan yang lebih besar, yang harus mereka masuki saat mereka tumbuh dewasa.

Anak-anak tidak boleh dibiarkan berpikir bahwa semua yang ada di rumah adalah mainan mereka, yang dapat mereka mainkan sesuka hati. Instruksi dalam hal ini



garis harus diberikan bahkan kepada anak yang paling kecil sekalipun. Dengan mengoreksi kebiasaan ini, Anda akan menghancurkannya. Allah merancang agar penyimpangan yang alami pada masa kanak-kanak harus dibasmi sebelum menjadi kebiasaan. Jangan berikan anak-anak mainan yang mudah rusak. Melakukan hal ini berarti mengajarkan pelajaran tentang kerusakan. Biarkan mereka memiliki beberapa mainan, dan biarkan mainan-mainan itu kuat dan tahan lama. Saran-saran seperti itu, meskipun kelihatannya kecil, sangat berarti dalam pendidikan anak.

Para ibu harus berhati-hati agar tidak melatih anak-anak mereka untuk tidak bergantung dan mementingkan diri sendiri. Jangan pernah memberi mereka alasan untuk berpikir bahwa mereka adalah pusat dan segala sesuatu harus berputar di sekitar mereka. Beberapa orang tua memberikan banyak waktu dan perhatian untuk menghibur anak-anak mereka; tetapi anak-anak harus dilatih untuk menghibur diri mereka sendiri, untuk melatih kecerdikan dan keterampilan mereka sendiri. Dengan demikian mereka akan belajar untuk merasa puas dengan kesenangan yang sederhana. Mereka harus diajari untuk menanggung kekecewaan dan cobaan kecil mereka dengan berani. Alih-alih menarik perhatian pada setiap rasa sakit atau luka, alihkan pikiran mereka; ajarkan mereka untuk mengabaikan gangguan dan ketidaknyamanan kecil.

[124] Pelajari bagaimana cara mengajar anak-anak untuk menjadi bijaksana terhadap orang lain. Anak-anak muda harus dibiasakan sejak dini untuk tunduk, menyangkal diri, dan memperhatikan kebahagiaan orang lain.

Mereka harus diajari untuk menundukkan amarah yang terburu-buru, menahan diri dari perkataan yang penuh semangat, mewujudkan kebaikan, kesopanan, dan pengendalian diri yang tidak berubah-ubah.

Karena dibebani dengan banyak urusan, seorang ibu terkadang merasa bahwa ia tidak dapat meluangkan waktu dengan sabar untuk mendidik anak-anaknya dan memberikan kasih dan simpati kepada mereka. Tetapi dia harus ingat bahwa jika anak-anak tidak menemukan dalam diri orang tua mereka dan di rumah mereka apa yang akan memuaskan keinginan mereka akan simpati dan persahabatan, mereka akan mencari sumber-sumber lain, di mana pikiran dan karakter mungkin terancam.

Berikan waktu luang Anda untuk anak-anak Anda; bergaul

dengan mereka dalam pekerjaan dan olahraga mereka, dan menangkan kepercayaan diri mereka. Kembangkan persahabatan mereka. Beri mereka tanggung jawab yang harus mereka pikul, awalnya kecil, dan semakin besar seiring dengan bertambahnya usia mereka. Biarkan mereka melihat bahwa Anda menganggap mereka membantu Anda. Jangan pernah, jangan pernah biarkan mereka mendengar Anda berkata, "Mereka lebih banyak menghalangi saya daripada membantu saya."

Jika memungkinkan, rumah harus berada di luar kota, di mana anak-anak dapat memiliki lahan untuk bercocok tanam. Biarkan mereka masing-masing memiliki sebidang tanah

Dan saat Anda mengajari mereka cara membuat kebun, cara menyiapkan tanah untuk benih, dan pentingnya menjaga agar semua gulma dicabut, ajarkan juga betapa pentingnya menjaga agar praktik-praktik yang tidak sedap dipandang mata dan merugikan tidak terjadi dalam kehidupan mereka. Ajarkan mereka untuk mengurangi kebiasaan yang salah saat mereka mengurangi gulma di kebun mereka. Butuh waktu untuk mengajarkan pelajaran ini, tetapi akan terbayar, sangat terbayar.

Beritahukanlah kepada anak-anak Anda tentang kuasa Allah yang melakukan mukjizat. Ketika mereka mempelajari buku pelajaran alam yang agung, Allah akan membuat mereka terkesan.

pikiran. Petani membajak tanahnya dan menabur benihnya, tetapi ia tidak dapat membuat benih itu tumbuh. Ia harus bergantung kepada Tuhan untuk melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh kekuatan manusia. Tuhan menaruh kuasa-Nya yang vital ke dalam benih itu, yang membuatnya bertunas dan hidup. Di bawah pemeliharaan-Nya, benih kehidupan menembus kulit keras yang membungkusnya, dan bertunas untuk menghasilkan buah. Pertama-tama muncullah bulirnya, kemudian bulirnya, lalu bulirnya menjadi satu biji penuh. Ketika anak-anak diberitahu tentang pekerjaan yang Allah lakukan terhadap benih, mereka belajar rahasia pertumbuhan di dalam kasih karunia.

Ada nilai yang tak terhitung dalam industri. Biarkan anak-anak diajar untuk melakukan sesuatu yang berguna. Lebih dari sekadar kebijaksanaan manusia, diperlukan agar orang tua dapat memahami cara terbaik untuk mendidik anak-anak mereka untuk kehidupan yang berguna dan bahagia di dunia, dan untuk pelayanan yang lebih tinggi serta sukacita yang lebih besar di akhirat.

### **Kesejahteraan Fisik**

Orang tua harus berusaha membangkitkan minat anak-anak mereka dalam mempelajari fisiologi. Sejak fajar pertama akal budi manusia harus menjadi cerdas dalam hal struktur fisik. Kita dapat melihat dan mengagumi karya Allah di alam semesta, tetapi tempat tinggal manusia adalah yang paling menakjubkan. Oleh karena itu, sangatlah penting bahwa di antara pelajaran-pelajaran yang dipilih untuk anak-anak, fisiologi menempati tempat yang penting. Semua anak harus mempelajarinya. Dan kemudian orang tua harus memastikan bahwa kebersihan praktis

ditambahkan.

Anak-anak harus dilatih untuk memahami bahwa setiap organ tubuh dan setiap kemampuan pikiran adalah anugerah yang baik dan bijaksana.

Allah, dan bahwa setiap orang harus digunakan untuk kemuliaan-Nya. Kebiasaan yang benar dalam hal makan [126] dan minum serta berpakaian harus ditegakkan. Kebiasaan-kebiasaan yang salah membuat kaum muda kurang rentan terhadap pengajaran Alkitab. Anak-anak harus dijaga dari pemanjaan selera, dan terutama dari penggunaan obat perangsang dan narkotika. Tabel-tabel Kristen

orang tua tidak boleh dibebani dengan makanan yang mengandung bumbu dan rempah-rempah.

Hanya sedikit di antara kaum muda yang memiliki pengetahuan yang pasti tentang misteri kehidupan. Studi tentang organisme manusia yang luar biasa, hubungan dan ketergantungan semua bagiannya yang rumit, adalah salah satu hal yang tidak terlalu diminati oleh sebagian besar ibu. Mereka tidak memahami pengaruh tubuh terhadap pikiran atau pikiran terhadap tubuh. Mereka menyibukkan diri dengan hal-hal sepele yang tidak perlu dan kemudian mengeluh bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk merawat kesehatan anak-anak mereka dengan baik. Lebih mudah mempercayakannya kepada dokter. Ribuan anak meninggal karena ketidaktahuan orang tua mereka mengenai hukum-hukum kebersihan. Jika para orang tua sendiri mau mendapatkan pengetahuan tentang hal ini dan merasakan pentingnya mempraktekannya, kita akan melihat kondisi yang lebih baik.

Ajarkan anak-anak Anda untuk berpikir dari sebab ke akibat.

Tunjukkan kepada mereka bahwa jika mereka melanggar hukum alam, mereka harus membayar hukuman dalam bentuk penderitaan.

Jika Anda tidak dapat melihat peningkatan yang cepat seperti yang Anda inginkan, janganlah berkecil hati, tetapi ajarlah mereka dengan sabar dan teruslah maju sampai kemenangan diperoleh.

Kecerobohan dalam hal terhadap kesehatan tubuh cenderung mengarah pada kecerobohan dalam moral.

[127] Jangan lalai untuk mengajarkan anak-anak Anda bagaimana menyiapkan makanan yang sehat. Dengan memberi mereka pelajaran tentang fisiologi dan cara memasak yang baik, Anda mengajarkan mereka langkah-langkah pertama dalam beberapa cabang pendidikan yang paling berguna dan menanamkan prinsip-prinsip yang merupakan elemen-elemen yang diperlukan dalam kehidupan religius mereka.

Ajarkan anak-anak Anda sejak dalam buaian untuk berlatih menyangkal diri dan mengendalikan diri. Ajarkan mereka untuk menikmati keindahan alam, dan dalam pekerjaan yang berguna untuk melatih semua kekuatan pikiran dan tubuh. Didiklah mereka untuk memiliki tubuh yang sehat dan moral yang baik, memiliki watak yang cerah dan temperamen yang manis. Ajarkan kepada mereka bahwa menyerah pada godaan adalah lemah dan

jahat; melawan adalah mulia dan jantan.

Biarlah semua orang, baik tua maupun muda, memperhatikan kata-kata yang ditulis oleh orang bijak tiga ribu tahun yang lalu: "Hai anakku, janganlah engkau melupakan Taurat-Ku, tetapi hendaklah hatimu berpegang pada perintah-perintah-Ku, supaya panjang umurmu, dan sejahtera dan damai sejahtera ditambahkan kepadamu. Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkan engkau, ikatkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada meja hatimu, maka engkau akan beroleh kemurahan dan pengertian yang baik di mata Allah dan manusia." [Amsal 3:1-4](#).

### **Kesatuan dalam Pemerintahan**

Secara bersama-sama dan penuh doa, ayah dan ibu harus memikul tanggung jawab yang besar untuk membimbing anak-anak mereka dengan benar. Tugas mendidik anak terutama dibebankan kepada ibu, tetapi ayah tidak boleh terlalu asyik dengan kehidupan bisnis atau mempelajari buku-buku sehingga tidak dapat meluangkan waktu untuk mempelajari kodrat dan kebutuhan-kebutuhan

anak-anaknya. Dia harus membantu dalam merancang cara-cara yang dengannya mereka dapat disibukkan dengan pekerjaan yang berguna yang sesuai dengan watak mereka yang berbeda-beda.

Ayah dari anak laki-laki harus berhubungan dekat dengan anak laki-lakinya, memberi mereka manfaat dari pengalamannya yang lebih besar dan berbicara dengan mereka dalam kesederhanaan dan kelembutan sehingga ia mengikat mereka ke dalam hatinya. Ia harus membiarkan mereka melihat bahwa ia selalu memikirkan kepentingan terbaik mereka, kebahagiaan mereka. Sebagai imam rumah tangga, ia bertanggung jawab kepada Allah atas pengaruh yang ia berikan kepada setiap anggota keluarga.

Seorang ibu harus merasakan kebutuhannya akan bimbingan Roh Kudus, sehingga ia sendiri dapat memiliki pengalaman yang tulus dalam ketundukan kepada jalan dan kehendak Allah. Kemudian, melalui kasih karunia Kristus, ia dapat menjadi seorang guru yang bijaksana, lembut dan penuh kasih. Untuk melakukan pekerjaannya sebagaimana mestinya, dibutuhkan bakat dan keterampilan serta kesabaran dan perhatian yang bijaksana. Hal ini membutuhkan kepercayaan diri dan doa yang sungguh-sungguh. Biarlah setiap ibu berusaha dengan tekun untuk memenuhi kewajibannya. Biarlah ia membawa anak-anaknya kepada Yesus dalam pelukan iman, mengatakan kepada-Nya kebutuhannya yang besar, dan memohon hikmat dan kasih karunia. Dengan sungguh-sungguh, dengan sabar, dengan berani, ia harus berusaha meningkatkan kemampuannya sendiri, agar ia dapat menggunakan dengan tepat kekuatan pikiran yang tertinggi dalam melatih anak-anaknya.

Sebagai penguasa rumah tangga yang bersatu, hendaklah ayah dan ibu menunjukkan kebaikan dan kesopanan satu sama lain. Janganlah sekali-kali tingkah laku mereka bertentangan dengan ajaran yang ingin mereka tanamkan. Mereka harus menjaga kemurnian hati dan kehidupan jika mereka ingin memiliki anak-

anak yang murni. Mereka harus melatih dan mendisiplinkan diri sendiri jika mereka ingin anak-anak mereka anak-anak tunduk pada disiplin. Mereka harus memberikan contoh yang layak untuk ditiru kepada anak-anak mereka. Jika mereka lalai dalam hal ini, apa yang akan mereka jawab jika anak-anak yang dipercayakan kepada mereka berdiri di depan palang surga sebagai saksi atas kelalaian mereka? Betapa mengerikannya kesadaran mereka akan kehilangan dan kegagalan saat mereka menghadap Hakim seluruh bumi!



Salah satu alasan utama mengapa ada begitu banyak kejahatan di dunia saat ini adalah karena orang tua menyibukkan pikiran mereka dengan hal-hal lain sehingga mengesampingkan pekerjaan yang paling penting, yaitu tugas untuk dengan sabar dan baik hati mengajar anak-anak mereka tentang jalan Tuhan. Orang tua tidak boleh membiarkan apa pun menghalangi mereka untuk memberikan kepada anak-anak mereka semua waktu yang diperlukan untuk membuat mereka memahami apa artinya menaati dan mempercayai Tuhan sepenuhnya.

Sebelum pengunjung, sebelum semua pertimbangan lainnya, anak-anak Anda harus didahulukan. Waktu yang dihabiskan untuk menjahit yang tidak perlu, Tuhan ingin Anda gunakan untuk mendidik mereka dalam hal-hal yang penting. Pakaian yang tidak penting yang sedang Anda buat, makanan tambahan yang Anda pikir akan Anda siapkan-biarlah hal itu terabaikan daripada pendidikan anak-anak Anda. Pekerjaan yang harus dilakukan anak Anda selama tahun-tahun awalnya tidak akan pernah bisa diabaikan. Tidak ada waktu dalam hidupnya ketika aturan harus dilupakan, Baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit. Janganlah menolak apa pun dari anak-anak Anda selain dari instruksi yang, jika diikuti dengan setia, akan membuat mereka menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, dan akan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara di kerajaan surga.

[130]

### **Pelatihan Misionaris**

Di pundak orang tua terletak tanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang akan memampukan mereka untuk melakukan pelayanan yang baik bagi Allah. Allah melihat semua kemungkinan dalam diri manusia. Ia melihat bahwa dengan pelatihan yang tepat, anak akan menjadi kekuatan untuk kebaikan di dunia. Dia memperhatikan dengan penuh perhatian untuk melihat apakah orang tua akan melaksanakan rencana-Nya, atau apakah dengan kebaikan yang keliru mereka akan menggagalkan rencana-Nya, memanjakan anak itu menuju kehancurannya yang kekal. Mengubah makhluk yang tidak berdaya dan tampaknya tidak berarti ini menjadi berkat bagi dunia dan kehormatan bagi Allah adalah pekerjaan yang besar dan agung.

Para orang tua, bantulah anak-anak Anda untuk memenuhi

tujuan Allah bagi mereka. Di dalam rumah, mereka harus dilatih untuk melakukan pekerjaan misionaris yang akan mempersiapkan mereka untuk lingkup yang lebih luas. Latihlah mereka untuk menjadi kehormatan bagi Dia yang telah mati untuk memperoleh hidup kekal di dalam kerajaan kemuliaan. Ajarkanlah kepada mereka bahwa Allah memiliki bagian bagi mereka untuk bertindak

dalam pekerjaan-Nya yang besar. Tuhan akan memberkati mereka saat mereka bekerja bagi-Nya. Mereka dapat menjadi penolong-Nya.

Rumah Anda adalah ladang pertama tempat Anda dipanggil untuk bekerja. Tanaman-tanaman yang berharga di taman rumah menuntut perhatian pertama Anda. Pertimbangkanlah dengan cermat pekerjaan Anda, sifatnya, arahnya, hasilnya, dengan selalu mengingat bahwa penampilan Anda, perkataan Anda, tindakan Anda, memiliki hubungan langsung dengan masa depan orang-orang yang Anda sayangi. Pekerjaan Anda bukan untuk keindahan mode di atas kanvas, atau memahatnya dari marmer, tetapi untuk mengesankan [131] pada jiwa manusia gambar ilahi.

Berikan anak-anak Anda budaya intelektual dan pelatihan moral. Bentengi pikiran muda mereka dengan prinsip-prinsip yang teguh dan murni. Selagi Anda memiliki kesempatan, letakkanlah dasar untuk menjadi pria dan wanita yang mulia. Kerja keras Anda akan dihargai seribu kali lipat.

Ini adalah hari kepercayaan Anda, hari tanggung jawab dan kesempatan Anda. Akan segera tiba hari perhitungan Anda. Lakukanlah pekerjaan Anda dengan doa yang sungguh-sungguh dan usaha yang setia. Ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa adalah hak istimewa bagi mereka untuk menerima baptisan Roh Kudus setiap hari. Biarlah Kristus menjadikan Anda sebagai penolong-Nya untuk melaksanakan tujuan-tujuan-Nya. Dengan doa, Anda dapat memperoleh pengalaman yang akan membuat pelayanan Anda kepada anak-anak Anda menjadi sukses yang sempurna.

Orang tua Masehi Advent Hari Ketujuh harus lebih menyadari tanggung jawab mereka sebagai pembangun karakter. Allah menempatkan di hadapan mereka hak istimewa untuk memperkuat perjuangan-Nya melalui pengudusan dan pekerjaan anak-anak mereka. Ia rindu melihat dari rumah-rumah umat-Nya berkumpul sekelompok besar kaum muda yang, karena pengaruh-pengaruh yang saleh di rumah-rumah mereka, telah menyerahkan hati mereka kepada-Nya, dan pergi keluar untuk memberikan kepada-Nya pelayanan yang tertinggi dalam hidup mereka. Diarahkan dan dilatih oleh pengajaran yang saleh di rumah, pengaruh ibadah pagi dan sore, teladan yang konsisten dari orang tua yang mengasihi dan takut akan Tuhan, mereka telah belajar untuk tunduk kepada Tuhan sebagai guru mereka dan dipersiapkan untuk memberikan pelayanan yang dapat diterima

oleh-Nya sebagai putra-putri yang setia. Kaum muda yang demikian dipersiapkan untuk menyatakan kepada dunia kuasa dan kasih karunia Kristus.

## Apa yang Harus Dibaca Anak-anak Kita?

Apa yang harus dibaca oleh anak-anak kita? Ini adalah pertanyaan yang serius dan membutuhkan jawaban yang serius pula. Saya sangat prihatin melihat keluarga-keluarga yang memelihara hari Sabat membaca majalah dan surat kabar yang berisi cerita-cerita lanjutan yang tidak meninggalkan kesan yang baik dalam benak anak-anak dan remaja. Saya telah memperhatikan mereka yang selera fiksinya telah dipupuk dengan demikian. Mereka memiliki hak istimewa untuk mendengarkan kebenaran, untuk mengenal alasan-alasan iman kita; tetapi mereka telah tumbuh menjadi dewasa tanpa kesalehan sejati dan kesalehan praktis. Mereka tidak menunjukkan pengabdian dan tidak memantulkan cahaya surgawi kepada rekan-rekan mereka untuk menuntun mereka ke mata air semua pengetahuan sejati.

Selama tahun-tahun pertama kehidupan seorang anak, pikirannya paling rentan terhadap kesan-kesan yang baik maupun yang jahat. Selama tahun-tahun ini, kemajuan yang diputuskan dibuat ke arah yang benar atau salah. Di satu sisi, banyak informasi yang tidak berguna dapat diperoleh; di sisi lain, banyak pengetahuan yang solid dan berharga. Kekuatan intelek, pengetahuan yang substansial, adalah harta yang tidak dapat dibeli dengan emas di Ofir. Harganya melebihi emas atau perak.

Jenis pendidikan yang cocok bagi kaum muda untuk kehidupan praktis, secara alamiah tidak mereka pilih. Mereka mendesak keinginan mereka, kesukaan dan ketidaksukaan mereka, preferensi dan kecenderungan mereka; tetapi jika orang tua memiliki pandangan yang benar tentang Allah, tentang kebenaran, dan tentang pengaruh dan pergaulan yang seharusnya mengelilingi anak-anak mereka, mereka akan merasa bahwa di pundak mereka ada tanggung jawab yang diberikan Allah untuk membimbing kaum muda yang belum berpengalaman dengan hati-hati.

Banyak anak muda yang sangat menyukai buku. Mereka membaca apa saja yang bisa mereka dapatkan. Saya menghimbau kepada para orang tua dari anak-anak seperti itu

untuk mengendalikan keinginan mereka untuk membaca. Jangan biarkan di atas meja mereka ada majalah dan koran yang berisi kisah-kisah cinta. Lengkapi tempat mereka dengan buku-buku yang akan menolong anak-anak muda untuk memasukkan bahan yang terbaik dalam pembentukan karakter mereka, yaitu kasih dan takut akan Allah, pengenalan akan Kristus. Doronglah anak-anak Anda untuk mengisi pikiran mereka dengan pengetahuan yang berharga, agar apa yang baik dapat menguasai jiwa dan mengendalikan mereka.

kekuatannya, tidak menyisakan tempat bagi pikiran-pikiran yang rendah dan merendahkan. Batasi keinginan untuk membaca hal-hal yang tidak memberikan makanan yang baik bagi pikiran. Uang yang dikeluarkan untuk membeli majalah cerita mungkin tidak seberapa, tetapi terlalu banyak uang yang dibelanjakan untuk sesuatu yang memberikan begitu banyak hal yang menyesatkan, dan begitu sedikit hal yang baik. Mereka yang berada dalam pelayanan Tuhan tidak boleh menghabiskan waktu atau uang untuk membaca bacaan yang tidak bermanfaat.

### **Bacaan yang Tidak Berharga**

Dunia ini dipenuhi dengan buku-buku yang mungkin lebih baik dikonsumsi daripada diedarkan. Buku-buku tentang topik-topik sensasional, yang diterbitkan dan diedarkan sebagai skema untuk menghasilkan uang, mungkin lebih baik tidak pernah dibaca oleh kaum muda. Ada daya tarik setan dalam buku-buku semacam itu. Pembacaan yang memuakkan tentang kejahatan dan kekejaman memiliki kekuatan yang menyihir banyak orang, membuat mereka tertarik untuk melihat apa yang dapat mereka lakukan untuk membuat diri mereka diperhatikan, bahkan oleh perbuatan yang paling jahat sekalipun. Kekejaman, kekejaman, praktik-praktik tak bermoral, yang digambarkan dalam beberapa tulisan sejarah yang sangat ketat, telah menjadi rasi bagi banyak orang, yang menyebabkan mereka melakukan tindakan-tindakan serupa.

Buku-buku yang menggambarkan praktek-praktek setan dari manusia adalah [134] memberikan publisitas kepada kejahatan. Hal-hal yang mengerikan ini tidak perlu dijalani berakhir, dan tidak ada seorang pun yang percaya akan kebenaran pada saat ini yang boleh berperan dalam mengabadikan ingatan akan mereka. Ketika akal diberi makan dan dirangsang oleh makanan bejat ini, pikiran menjadi tidak murni dan sensual.

Ada kelas buku yang lain - kisah-kisah cinta dan kisah-kisah sembrono dan mengutip kisah-kisah yang tidak masuk akal - yang menjadi kutukan bagi setiap orang yang membacanya, meskipun pengarangnya mungkin melampirkan moral yang baik. Seringkali pernyataan-pernyataan keagamaan dijalin di seluruh buku-buku ini, tetapi dalam banyak kasus, Setan hanya

mengenakan jubah malaikat untuk menipu dan memikat orang-orang yang tidak menaruh curiga. Praktik membaca cerita adalah salah satu cara yang digunakan oleh Setan untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Hal ini menghasilkan kegembiraan yang palsu dan tidak sehat, mengobarkan imajinasi, membuat pikiran tidak sesuai dengan kegunaannya, dan mendiskualifikasi pikiran untuk latihan rohani apa pun. Hal itu membuat jiwa tidak mau berdoa dan mencintai hal-hal rohani.

Pembaca kisah-kisah yang sembrono dan mengasyikkan menjadi tidak cocok untuk tugas-tugas kehidupan praktis. Mereka hidup di dunia yang tidak nyata. Saya telah menyaksikan



anak-anak yang telah diizinkan untuk melakukan praktik membaca cerita-cerita semacam itu. Baik di rumah maupun di luar negeri, mereka gelisah, melamun, tidak dapat berbicara kecuali tentang hal-hal yang paling umum. Pemikiran dan percakapan keagamaan sama sekali asing di benak mereka. Dengan tumbuhnya selera terhadap cerita-cerita sensasional, rasa batin menjadi menyimpang, dan pikiran tidak akan puas kecuali dengan makanan yang tidak bermanfaat ini. Saya tidak dapat memikirkan nama yang lebih tepat untuk mereka yang menikmati bacaan seperti itu selain pemabuk mental.

[135] Kebiasaan membaca yang tidak teratur memiliki efek pada otak yang serupa dengan kebiasaan makan dan minum yang tidak teratur pada tubuh.

Mereka yang memanjakan diri dengan kebiasaan membaca cerita yang menarik hanya akan melumpuhkan kekuatan mental mereka dan mendiskualifikasi pikiran mereka untuk berpikir dan melakukan penelitian. Beberapa pemuda, dan bahkan beberapa orang yang sudah dewasa, telah menderita kelumpuhan yang bukan karena sebab lain selain karena terlalu banyak membaca. Kekuatan saraf otak terus menerus dipacu, hingga mesin-mesinnya yang halus menjadi aus dan menolak untuk bekerja. Beberapa mekanisme yang baik pun menyerah, dan kelumpuhan adalah hasilnya.

Ada pria dan wanita yang sekarang berada dalam kemunduran hidup yang tidak pernah pulih dari dampak ketidaktekunan dalam membaca. Kebiasaan yang terbentuk di tahun-tahun awal tumbuh seiring dengan pertumbuhan mereka dan menguat seiring dengan kekuatan mereka. Usaha keras mereka untuk mengatasi dosa menyalahgunakan akal budi sebagian berhasil, tetapi mereka tidak pernah mendapatkan kembali kekuatan penuh dari akal budi yang dianugerahkan Allah kepada mereka.

### **Penulis Kafir**

Sumber bahaya lain yang harus kita waspadai adalah membaca karya-karya penulis kafir. Karya-karya semacam itu diilhami oleh musuh kebenaran, dan tidak seorang pun dapat membacanya tanpa merusak jiwanya. Memang benar bahwa beberapa orang yang terpengaruh olehnya pada akhirnya dapat sembuh; tetapi semua orang yang merusak pengaruh jahat mereka menempatkan diri mereka di tanah Setan, dan dia memanfaatkan keuntungannya

sebaik-baiknya. Ketika mereka mengundang godaannya, mereka tidak memiliki hikmat untuk membedakan atau kekuatan [136] untuk menolaknya. Dengan kekuatan yang mempesona dan menyihir, ketidakpercayaan dan ketidaksetiaan mengikatkan diri mereka pada pikiran.

Kita terus-menerus dikelilingi oleh ketidakpercayaan. Atmosfer yang ada di sekeliling kita seakan-akan dipenuhi dengan hal itu. Hanya dengan usaha yang terus-menerus kita dapat menolak kekuatannya. Mereka yang menghargai keselamatan mereka harus menghindari tulisan-tulisan kafir seperti mereka menghindari penyakit kusta.

### **Menyibukkan Tanah**

Cara terbaik untuk mencegah tumbuhnya kejahatan adalah dengan menyibukkan diri. Daripada menganjurkan anak-anak Anda untuk membaca *Robinson Crusoe*, atau kisah-kisah menarik tentang kehidupan nyata, seperti *Uncle Tom's Cabin*, bukalah Alkitab untuk mereka, dan luangkanlah waktu setiap hari untuk membaca dan mempelajari firman Tuhan. Selera mental harus didisiplinkan dan dididik dengan sangat hati-hati. Orang tua harus mulai sejak dini untuk membukakan Kitab Suci kepada pikiran anak-anak mereka yang sedang berkembang, sehingga kebiasaan berpikir yang benar dapat terbentuk.

Tidak ada usaha yang harus dilakukan untuk membangun kebiasaan belajar yang benar. Jika pikiran mengembara, kembalikanlah. Jika selera intelektual dan moral telah diselewengkan oleh kisah-kisah fiksi yang berlebihan dan mengasyikkan, sehingga ada keengganan untuk menggunakan pikiran, ada perjuangan yang harus dilakukan untuk mengatasi kebiasaan ini. Kecintaan terhadap bacaan fiksi harus segera diatasi. Aturan yang kaku harus ditegakkan untuk menjaga pikiran tetap pada jalur yang benar.

Antara ladang yang tidak diolah dan pikiran yang tidak terlatih, ada kesamaan yang mencolok. Di dalam pikiran anak-anak dan remaja, musuh menabur lalang, dan kecuali orang tua berjaga-jaga, lalang-lalang itu akan tumbuh.

untuk menghasilkan buah yang jahat. Perhatian yang tak henti-hentinya diperlukan dalam mengolah tanah pikiran dan menaburinya dengan benih kebenaran Alkitab yang berharga.

Anak-anak harus diajar untuk menolak cerita-cerita yang tidak masuk akal dan tidak menarik, dan beralih kepada bacaan yang masuk akal, yang akan menuntun pikiran mereka untuk menaruh minat pada cerita, sejarah, dan argumen Alkitab. Bacaan yang akan menyoroti Kitab Suci dan mempercepat keinginan untuk

mempelajarinya tidaklah berbahaya, tetapi bermanfaat.

### **Pelajaran Sekolah Sabat**

Sekolah Sabat memberikan kesempatan kepada orang tua dan anak-anak untuk mempelajari firman Allah. Tetapi agar mereka dapat memperoleh manfaat yang seharusnya mereka peroleh di sekolah Sabat, kedua orang tua

dan anak-anak harus menyediakan waktu untuk mempelajari pelajaran tersebut, berusaha untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh tentang fakta-fakta yang disajikan dan juga tentang kebenaran-kebenaran rohani yang dirancang untuk diajarkan oleh fakta-fakta tersebut. Kita harus secara khusus menanamkan dalam pikiran anak-anak muda pentingnya mencari makna penuh dari tulisan suci yang sedang dipelajari.

Para orang tua, sediakanlah sedikit waktu setiap hari untuk mempelajari pelajaran sekolah Sabat bersama anak-anak Anda. Tinggalkanlah kunjungan sosial jika perlu, daripada mengorbankan waktu yang dikhususkan untuk pelajaran sejarah yang kudus. Orang tua dan juga anak-anak akan menerima manfaat dari pelajaran ini. Biarlah bagian-bagian Alkitab yang lebih penting yang berhubungan dengan pelajaran ini disimpan dalam ingatan, bukan sebagai tugas, tetapi sebagai hak istimewa. Meskipun pada awalnya ingatan itu cacat, ingatan itu akan bertambah kuat.

[138] kekuatan dengan latihan, sehingga setelah beberapa waktu Anda akan senang menghargai kata-kata kebenaran. Dan kebiasaan ini akan menjadi bantuan yang sangat berharga bagi pertumbuhan rohani.

### **Lingkaran Membaca di Rumah**

Biarlah orang-orang kita menunjukkan bahwa mereka memiliki minat yang besar terhadap pekerjaan misionaris medis. Biarlah mereka mempersiapkan diri mereka untuk berguna dengan mempelajari literatur yang telah dipersiapkan untuk pengajaran kita mengenai hal ini. Mereka yang mempelajari dan mempraktikkan prinsip-prinsip hidup yang benar akan sangat diberkati, baik secara jasmani maupun rohani. Pemahaman akan filosofi kesehatan adalah perlindungan terhadap banyak kejahatan yang terus meningkat.

Para ayah dan ibu, dapatkan semua bantuan yang Anda bisa dapatkan dari mempelajari buku-buku dan publikasi kami. Luangkanlah waktu untuk membacakan buku-buku kesehatan kepada anak-anak Anda, juga buku-buku yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama. Ajarkan kepada mereka pentingnya merawat tubuh dan rumah yang mereka tinggali. Bentuklah sebuah kelompok membaca di rumah, di mana setiap

anggota keluarga harus mengesampingkan kesibukan sehari-hari dan bersatu dalam belajar. Terutama para remaja yang telah terbiasa membaca novel dan buku-buku cerita yang murah, akan mendapat manfaat dari bergabung dalam studi keluarga di malam hari.

### **Alkitab**

Di atas segalanya, luangkanlah waktu untuk membaca Alkitab-Kitab di atas segala kitab. Sebuah studi harian dari Kitab Suci memiliki pengaruh yang menguduskan dan mengangkat pikiran. Ikatlah Kitab Suci di dalam hati Anda. Ini akan menjadi teman dan penuntun bagi Anda dalam kebingungan.

Baik tua maupun muda mengabaikan Alkitab. Mereka tidak menjadikannya sebagai [139] belajar, aturan hidup mereka. Terutama kaum muda yang bersalah atas pengabaian ini. Kebanyakan dari mereka menemukan waktu untuk membaca buku-buku lain, tetapi Kitab yang menunjukkan jalan menuju kehidupan kekal tidak dipelajari setiap hari. Cerita-cerita kosong dibaca dengan penuh perhatian, sementara Alkitab diabaikan. Kitab ini adalah panduan kita menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih suci. Orang-orang muda akan menyatakannya sebagai buku yang paling menarik yang pernah mereka baca seandainya imajinasi mereka tidak diselewengkan oleh pembacaan cerita-cerita fiktif.

Pikiran anak muda gagal mencapai perkembangannya yang paling mulia ketika mereka mengabaikan sumber kebijaksanaan yang paling tinggi-firman Allah. Bahwa kita berada di dunia Allah, di hadirat Sang Pencipta; bahwa kita diciptakan menurut rupa-Nya; bahwa Dia mengawasi kita dan mengasihi kita serta memperhatikan kita-ini adalah tema-tema yang luar biasa untuk dipikirkan, dan menuntun pikiran ke dalam bidang meditasi yang luas dan mulia. Orang yang membuka pikiran dan hatinya untuk merenungkan tema-tema seperti ini tidak akan pernah puas dengan tema-tema yang sepele dan sensasional.

Pentingnya mencari pengetahuan yang menyeluruh tentang Kitab Suci tidak dapat diperkirakan. "Diilhamkan oleh Allah," yang dapat memberi kita "hikmat untuk memperoleh keselamatan," yang menjadikan manusia hamba Allah "sempurna dan diperlengkapi untuk melakukan segala perbuatan baik" (2 [Timotius 3:15-17](#)), Alkitab memiliki hak tertinggi untuk mendapatkan perhatian kita yang penuh hormat. Kita tidak boleh puas dengan pengetahuan yang dangkal, tetapi harus berusaha untuk mempelajari makna penuh dari kata-kata kebenaran, untuk meminum dalam-dalam roh dari para nabi yang kudus.

## Perumpamaan tentang Benih yang Berkembang

Yesus mengajar dengan ilustrasi dan perumpamaan yang diambil dari alam dan dari kejadian-kejadian yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini Ia mengaitkan hal-hal yang bersifat alamiah dengan yang rohaniah, menghubungkan hal-hal alam dan pengalaman hidup para pendengar-Nya dengan kebenaran-kebenaran luhur dari firman yang tertulis. Dan setiap kali mata mereka tertuju pada objek-objek yang Ia kaitkan dengan kebenaran kekal, pelajaran-pelajaran-Nya diulangi.

Salah satu perumpamaan Kristus yang paling indah dan mengesankan adalah perumpamaan tentang penabur dan benih. "Demikianlah halnya dengan Kerajaan Allah," kata-Nya, "seumpama orang menabur benih di tanah, lalu ia tidur dan bangun siang dan malam, dan benih itu bertunas dan tumbuh, tetapi ia tidak tahu bagaimana caranya. Sebab tanah menghasilkan buahnya sendiri, mula-mula bulir, kemudian bulir, kemudian bulir yang berisi penuh." [Markus 4:26-28](#) Dia

yang memberikan perumpamaan ini, Dia sendiri yang menciptakan benih yang kecil itu, memberinya sifat-sifat yang penting, dan menetapkan hukum-hukum yang harus mengatur pertumbuhannya; dan Dia menjadikannya sebuah ilustrasi yang hidup tentang kebenaran baik di dunia alamiah maupun di dunia rohaniah.

Kebenaran yang diajarkan dalam perumpamaan ini telah menjadi kenyataan dalam kehidupan Kristus sendiri. Baik secara fisik maupun rohani, Ia mengikuti tatanan pertumbuhan ilahi, yang diilustrasikan oleh tanaman, seperti yang Ia harapkan untuk dilakukan oleh semua orang muda. Meskipun Ia adalah Yang Mahatinggi dari surga,

[141] Raja kemuliaan, Dia menjadi bayi di Betlehem, dan untuk sementara waktu mewakili bayi yang tak berdaya dalam perawatan ibunya.

Pada masa kanak-kanak, Yesus melakukan pekerjaan seorang anak yang taat. Dia berbicara dan bertindak dengan hikmat seorang anak, dan bukan hikmat seorang pria, menghormati orang tua-Nya,



dan melaksanakan keinginan mereka dengan cara-cara yang bermanfaat, sesuai dengan kemampuan seorang anak. Tetapi pada setiap tahap perkembangan-Nya, Ia sempurna, dengan anugerah yang sederhana dan alamiah dari kehidupan yang tidak berdosa. Kitab Suci mengatakan tentang masa kanak-kanak-Nya, "Anak itu makin besar dan makin bertambah kuat dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia." Dan tentang masa muda-Nya dicatat, "Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya, dan berkenan di hadapan Allah dan manusia." [Lukas 2:40, 52](#).

Di sini disarankan peran orang tua dan guru. Mereka harus bertujuan untuk menumbuhkan kecenderungan kaum muda sehingga pada setiap tahap kehidupan mereka, mereka dapat merepresentasikan keindahan alam yang sesuai dengan periode tersebut, yang berkembang secara alami, seperti halnya tanaman di taman.

### **Keindahan dari Kesederhanaan**

Anak-anak yang paling menarik adalah mereka yang alami dan tidak terpengaruh. Tidaklah bijaksana untuk memberikan perhatian khusus kepada anak-anak dan mengulang-ulang perkataan mereka yang pintar di hadapan mereka. Kesombongan tidak boleh didorong dengan memuji penampilan, kata-kata, atau tindakan mereka. Mereka juga tidak boleh berpakaian dengan cara yang mahal atau mencolok. Hal ini akan mendorong kesombongan dalam diri mereka dan membangkitkan rasa iri di hati teman-temannya. Ajarkan kepada anak-anak bahwa berhias yang benar bukanlah yang bersifat lahiriah. "Hendaklah perhiasannya janganlah perhiasan yang nampak dari luar, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan yang terbuat dari emas, dan pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi, yaitu hati yang hati, di dalam apa yang tidak fana, bahkan perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di hadapan Allah." [1 Petrus 3:3, 4....](#)

Anak-anak kecil harus dididik dalam kesederhanaan seperti anak-anak. Mereka harus dilatih untuk merasa puas dengan tugas-tugas kecil yang membantu dan kesenangan serta pengalaman yang wajar bagi usia mereka. Masa kanak-kanak adalah jawaban dari pisau dalam perumpamaan ini, dan pisau itu memiliki keindahan tersendiri. Anak-anak tidak boleh dipaksa untuk menjadi dewasa sebelum waktunya, tetapi harus mempertahankan kesegaran dan keanggunan masa-masa kecil mereka selama mungkin.

### **Taman Hati**

Perumpamaan tentang penabur dan benih menyampaikan pelajaran rohani yang mendalam. Benih melambangkan prinsip-prinsip yang ditaburkan di dalam hati, dan pertumbuhannya merupakan perkembangan karakter. Jadikanlah pengajaran tentang hal ini praktis. Anak-anak dapat menyiapkan tanah dan

menabur benih; dan ketika mereka bekerja, orang tua atau guru dapat menjelaskan kepada mereka tentang taman hati, dengan benih yang baik atau yang buruk yang ditaburkan di sana; dan bahwa sebagaimana taman harus dipersiapkan untuk benih yang alami, demikian juga hati harus dipersiapkan untuk benih kebenaran. Seiring dengan tumbuhnya tanaman, maka

korespondensi antara penaburan alami dan spiritual dapat dilanjutkan.

Anak-anak kecil itu mungkin adalah orang Kristen, yang memiliki pengalaman yang sesuai dengan usia mereka. Inilah yang Allah harapkan dari mereka. Mereka perlu dididik dalam hal-hal rohani; dan orang tua harus memberi mereka setiap keuntungan, agar mereka dapat membentuk karakter yang serupa dengan karakter Kristus.

[143] Pikiran tidak akan pernah berhenti aktif. Pikiran terbuka terhadap pengaruh, baik atau buruk. Seperti wajah manusia yang dicap oleh sinar matahari di atas piring yang dipoles oleh seniman, demikian pula pikiran dan kesan yang dicap pada pikiran anak; dan apakah kesan-kesan ini berasal dari duniawi, atau moral dan religius, mereka hampir tidak dapat diatasi. Ketika akal budi mulai terbangun, pikiran menjadi sangat rentan; sehingga pelajaran-pelajaran pertama menjadi sangat penting. Pelajaran-pelajaran ini memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan karakter. Jika pelajaran-pelajaran itu diberikan dengan cara yang benar, dan jika, seiring dengan bertambahnya usia anak, pelajaran-pelajaran itu ditindaklanjuti dengan ketekunan yang sabar, maka takdir duniawi dan ukhrawi akan dibentuk untuk kebaikan. Inilah firman Tuhan: "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu." Amsal [22:6](#).

Para orang tua, serahkanlah anak-anakmu kepada Tuhan, dan ingatlah selalu bahwa mereka adalah milik-Nya, bahwa mereka adalah domba-domba dari kawanan domba Kristus, yang dijaga oleh Gembala yang benar. Hana mempersembahkan Samuel kepada TUHAN, dan tentang dia dikatakan: "Samuel menjadi besar dan TUHAN menyertai dia, sehingga tidak ada satu pun dari firman-Nya (firman TUHAN yang disampaikan melalui Samuel) yang jatuh ke tanah." [1 Samuel 3:19](#). Dalam kasus nabi dan hakim di Israel ini, diperlihatkan berbagai kemungkinan yang ada di hadapan anak yang orangtuanya bekerja sama dengan Tuhan, melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan.

Anak-anak adalah warisan dari Tuhan, dan mereka harus dilatih untuk pelayanan-Nya. Ini adalah pekerjaan yang dibebankan kepada orang tua dan guru dengan kekuatan yang serius dan sakral, yang tidak dapat mereka hindari atau abaikan. Untuk

[144] mengabaikan pekerjaan ini menandai mereka sebagai hamba yang

tidak setia; tetapi ada pahala ketika benih kebenaran ditaburkan sejak dini di dalam hati dan dirawat dengan hati-hati.

Kristus mengakhiri perumpamaan ini: "Tetapi apabila buah itu sudah berbuah, segera ia mengiriknya dengan sabit, karena sudah tiba waktunya untuk menuai." [Markus 4:29](#). Ketika tuaian di bumi telah dituai, kita akan

kita akan melihat hasil jerih payah kita, karena kita akan melihat mereka yang untuk mereka kita telah bekerja keras dan berdoa dikumpulkan dalam kumpulan sorgawi. Demikianlah kita akan masuk ke dalam sukacita Tuhan kita, ketika "Ia akan melihat kesusahan jiwa-Nya, dan Ia akan menjadi puas." [Yesaya 53:11.-Kesaksian Khusus Tentang Pendidikan, 67-72.](#)

\* \* \* \* \*

Pekerjaan ibu sering kali dianggap sebagai jasa yang tidak penting. Ini adalah pekerjaan yang jarang dihargai. Orang lain hanya tahu sedikit dari sekian banyak perhatian dan bebannya. Hari-harinya dipenuhi dengan serangkaian tugas-tugas kecil, yang semuanya menuntut kesabaran, pengendalian diri, kebijaksanaan, kebijaksanaan, dan kasih yang rela berkorban; namun ia tidak dapat membanggakan apa yang telah ia lakukan sebagai suatu pencapaian yang besar. Ia hanya menjaga agar segala sesuatunya di rumah berjalan dengan lancar. Sering kali lelah dan bingung, dia telah mencoba untuk berbicara dengan ramah kepada anak-anak, membuat mereka sibuk dan bahagia, dan membimbing kaki kecil mereka di jalan yang benar. Dia merasa bahwa dia tidak mencapai apa-apa. Namun ternyata tidak demikian. Malaikat-malaikat surgawi memperhatikan ibu yang penuh kasih sayang ini, mencatat beban yang ia pikul setiap hari. Namanya mungkin tidak pernah terdengar di dunia, tetapi namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba.

## **Mengajarkan Pelajaran tentang Sikap Tolong Menolong**

Hidup tidak diberikan untuk dihabiskan dengan bermalas-malasan dan menyenangkan diri sendiri. Kemungkinan-kemungkinan besar telah disediakan bagi setiap orang yang mau mengembangkan kemampuannya yang telah diberikan oleh Tuhan. Untuk alasan ini, pelatihan kaum muda adalah hal yang sangat penting. Setiap anak yang dilahirkan ke dalam rumah adalah sebuah kepercayaan yang suci. Tuhan berkata kepada orang tua, "Ambillah anak ini dan besarkanlah dia bagi-Ku, supaya ia menjadi kemuliaan bagi nama-Ku, dan menjadi saluran yang melaluinya berkat-berkat-Ku mengalir ke seluruh dunia." Untuk mempersiapkan anak bagi kehidupan yang demikian, diperlukan sesuatu yang lebih dari sekedar pendidikan parsial dan berat sebelah yang mengembangkan mental dengan mengorbankan kekuatan fisik. Semua kemampuan pikiran dan tubuh perlu dikembangkan; dan ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan orang tua, dibantu oleh guru, untuk anak-anak dan remaja yang berada di bawah pengasuhan mereka.

Pelajaran-pelajaran pertama sangat penting. Sudah menjadi kebiasaan untuk menyekolahkan anak-anak yang masih sangat muda. Mereka diharuskan belajar dari buku-buku yang membebani pikiran mereka yang masih muda, dan sering kali mereka diajari musik. Sering kali orang tua hanya memiliki sarana yang terbatas, dan biaya yang dikeluarkan yang tidak dapat mereka tanggung, tetapi semuanya harus dibuat untuk tunduk pada garis pendidikan buatan ini. Tentu saja hal ini tidak bijaksana. Seorang anak yang gugup tidak boleh dibebani ke arah mana pun dan tidak boleh belajar musik sampai ia secara fisik berkembang dengan baik.

[146] Ibu harus menjadi guru, dan rumah adalah sekolah tempat setiap anak menerima pelajaran pertamanya; dan pelajaran-pelajaran ini harus mencakup kebiasaan-kebiasaan industri. Ibu-ibu, biarkanlah anak-anak kecil bermain di alam terbuka; biarkanlah mereka mendengarkan nyanyian burung-burung, dan belajar tentang

kasih Allah seperti yang dinyatakan dalam karya-karyaNya yang indah. Ajarkanlah kepada mereka pelajaran-pelajaran sederhana dari buku alam dan hal-hal yang ada di sekitarnya; dan ketika pikiran mereka berkembang, pelajaran dari buku-buku dapat ditambahkan dan tertanam kuat dalam ingatan mereka. Tetapi biarlah mereka juga belajar, bahkan di tahun-tahun awal mereka, untuk menjadi berguna. Latihlah mereka untuk berpikir bahwa sebagai anggota rumah tangga, mereka harus bertindak tanpa pamrih, membantu dalam berbagi beban rumah tangga dan mencari latihan yang sehat dalam melaksanakan tugas-tugas rumah tangga yang diperlukan.



Penting bagi orang tua untuk menemukan pekerjaan yang berguna bagi anak-anak mereka, yang akan melibatkan pemikulan tanggung jawab sesuai dengan usia dan kekuatan mereka. Anak-anak harus diberikan sesuatu untuk dilakukan yang tidak hanya akan membuat mereka sibuk, tetapi juga menarik minat mereka. Tangan dan otak yang aktif harus dipekerjakan sejak dini. Jika orang tua lalai untuk menyalurkan energi anak-anak mereka ke dalam saluran-saluran yang berguna, mereka telah melukai diri mereka sendiri, karena Setan siap untuk mencarikan mereka sesuatu untuk dikerjakan. ....

### **Kerja Sama Guru dan Orang Tua**

Ketika anak sudah cukup umur untuk dikirim ke sekolah, guru harus bekerja sama dengan orang tua, dan pelatihan manual harus dilanjutkan sebagai bagian dari pelajaran di sekolah. Ada banyak siswa yang keberatan dengan pekerjaan semacam ini di sekolah. Mereka menganggap pekerjaan yang bermanfaat, seperti belajar berdagang, merendahkan martabat; tetapi mereka memiliki gagasan yang salah tentang apa yang dimaksud dengan martabat yang sebenarnya.

### **Teladan Kristus**

[147]

Dalam kehidupan-Nya di bumi, Kristus adalah teladan bagi semua keluarga manusia, dan Ia taat dan suka menolong di rumah. Ia belajar menjadi tukang kayu, dan bekerja dengan tangan-Nya sendiri di sebuah toko kecil di Nazaret. Alkitab mengatakan tentang Yesus, "Anak itu makin lama makin besar dan makin kuat dalam roh, penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah meliputi Dia." [Lukas 2:40](#). Ketika Ia bekerja di masa kecil dan masa muda, pikiran dan tubuh-Nya dikembangkan. Ia tidak menggunakan kekuatan fisik-Nya dengan sembrono, tetapi sedemikian rupa untuk menjaganya tetap sehat, sehingga Ia dapat melakukan pekerjaan terbaik di setiap lini ....

Dalam diri anak-anak dan pemuda harus dibangkitkan ambisi untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan membantu orang lain. Latihan yang mengembangkan pikiran dan karakter, yang mengajarkan tangan untuk menjadi berguna, yang melatih kaum muda untuk memikul beban hidup

mereka, adalah latihan yang memberikan kekuatan fisik dan mempercepat setiap kemampuan. Dan ada pahala dalam industri yang saleh, dalam pengembangan kebiasaan hidup untuk berbuat baik. Anak-anak orang kaya tidak boleh kehilangan berkah yang besar dengan melakukan sesuatu untuk meningkatkan kekuatan otak.

dan otot. Pekerjaan bukanlah kutukan, tetapi berkat. Allah memberi Adam dan Hawa yang tidak berdosa sebuah taman yang indah untuk dipelihara. Ini adalah pekerjaan yang menyenangkan, dan tidak ada pekerjaan lain yang lebih menyenangkan yang akan masuk ke dalam dunia ini seandainya pasangan pertama tidak melanggar perintah-perintah Allah. Orang-orang kaya adalah

[148] tidak kehilangan hak istimewa dan berkat tempat di antara para pekerja di dunia. Mereka harus menyadari bahwa mereka bertanggung jawab atas penggunaan yang mereka lakukan terhadap harta benda yang dipercayakan kepada mereka; bahwa tenaga, waktu, dan uang mereka harus digunakan dengan bijaksana, dan bukan untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri....

Persetujuan Allah terletak pada jaminan kasih sayang kepada anak-anak yang dengan riang mengambil bagian mereka dalam tugas-tugas kehidupan rumah tangga, berbagi beban ayah dan ibu. Mereka akan dihargai dengan kesehatan tubuh dan ketenangan pikiran; dan mereka akan menikmati kesenangan melihat orang tua mereka mengambil bagian mereka dalam kenikmatan sosial dan rekreasi yang menyehatkan, sehingga memperpanjang hidup mereka. Anak-anak yang dilatih untuk tugas-tugas praktis kehidupan akan keluar dari rumah untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna, dengan pendidikan yang jauh lebih unggul daripada yang diperoleh dengan mengurung diri di ruang sekolah pada usia dini, ketika pikiran dan tubuh tidak cukup kuat untuk menanggung tekanan.

Di rumah dan di sekolah, dengan ajaran dan teladan, anak-anak dan remaja harus diajar untuk menjadi orang yang jujur, tidak mementingkan diri sendiri, dan rajin. Mereka tidak boleh dibiarkan menghabiskan waktu mereka dalam kemalasan; tangan mereka tidak boleh dilipat dalam kelambanan. Orang tua dan guru harus bekerja untuk mencapai tujuan ini - pengembangan semua kekuatan, dan pembentukan karakter yang benar. Tetapi ketika orang tua menyadari tanggung jawab mereka, maka tidak banyak lagi yang harus dilakukan oleh para guru.

Surga tertarik pada pekerjaan ini demi kepentingan kaum muda. Orang tua dan guru yang dengan pengajaran yang bijaksana, dengan cara yang tenang dan tegas, membiasakan anak-anak untuk memikirkan dan memperhatikan orang lain, akan menolong mereka untuk mengatasi sikap mementingkan diri sendiri dan akan menutup pintu

[149] terhadap banyak godaan. Malaikat-malaikat Allah akan bekerja sama dengan para pengajar yang setia ini. Malaikat tidak ditugaskan untuk melakukan pekerjaan ini sendiri; tetapi mereka akan memberikan kekuatan dan efisiensi kepada mereka yang, dalam takut akan Allah, berusaha untuk melatih orang-orang muda untuk hidup yang berguna.

\* \* \* \* \*

Sekolah-sekolah kita adalah alat khusus Tuhan untuk mempersiapkan anak-anak dan pemuda untuk pekerjaan misionaris. Orang tua harus memahami tanggung jawab mereka dan menolong anak-anak mereka untuk menghargai hak istimewa dan berkat-berkat yang telah Tuhan sediakan bagi mereka dalam keuntungan pendidikan.

Tetapi pendidikan rumah tangga mereka harus sejalan dengan pendidikan mereka di jalur misionaris. Pada masa kanak-kanak dan remaja, pelatihan praktis dan sastra harus digabungkan. Anak-anak hendaknya diajar untuk mengambil bagian dalam tugas-tugas rumah tangga. Mereka harus diajari bagaimana membantu ayah dan ibu dalam hal-hal kecil yang dapat mereka lakukan. Pikiran mereka harus dilatih untuk berpikir, ingatan mereka dituntut untuk mengingat pekerjaan yang telah ditetapkan; dan dalam latihan untuk kebiasaan-kebiasaan yang berguna di rumah, mereka dididik untuk melakukan tugas-tugas praktis yang sesuai dengan usia mereka.

Jika anak-anak mendapatkan pelatihan yang tepat di rumah, mereka tidak akan ditemukan di jalanan, menerima pendidikan serampangan seperti yang diterima banyak orang. Orang tua yang mengasihi anak-anak mereka dengan cara yang masuk akal tidak akan membiarkan mereka tumbuh dengan kebiasaan malas dan tidak tahu bagaimana melakukan tugas-tugas rumah. Ketidaktahuan tidak berkenan di hadapan Allah dan tidak baik untuk melakukan pekerjaan-Nya.

## **Kerja Sama Antara Rumah dan Sekolah**

Di sekolah rumahlah anak-anak lelaki dan perempuan kita dipersiapkan untuk menghadiri sekolah gereja. Orang tua harus senantiasa mengingat hal ini, dan sebagai guru di rumah harus menguduskan setiap kekuatan yang ada pada diri mereka kepada Allah, agar mereka dapat memenuhi misi mereka yang tinggi dan kudus. Pengajaran yang tekun dan setia di rumah adalah persiapan terbaik yang dapat diterima anak-anak untuk kehidupan sekolah. Orang tua yang bijaksana akan membantu anak-anak mereka untuk memahami bahwa dalam kehidupan sekolah, sama seperti di rumah, mereka harus berusaha untuk menyenangkan Allah, untuk menjadi kehormatan bagi-Nya.

Untuk melindungi anak-anak mereka dari pengaruh yang mencemari, orang tua harus mengajar mereka tentang prinsip-prinsip kesucian. Anak-anak yang di rumah membentuk kebiasaan-kebiasaan ketaatan dan pengendalian diri akan mengalami sedikit kesulitan dalam kehidupan sekolah mereka, dan akan terhindar dari banyak godaan yang menimpa kaum muda. Orang tua harus melatih anak-anak mereka untuk setia kepada Allah dalam segala keadaan dan di segala tempat. Mereka harus mengelilingi mereka dengan pengaruh-pengaruh yang cenderung menguatkan karakter. Dengan pelatihan seperti itu, anak-anak, ketika dikirim ke sekolah, tidak akan menjadi penyebab gangguan atau kecemasan. Mereka akan menjadi pendukung bagi guru-guru mereka dan menjadi teladan serta pendorong bagi sesama murid.

### **Seperti Apa Seharusnya Guru Itu**

[151] Dalam memilih guru untuk anak-anak, perhatian yang besar haruslah ditampilkan. Para guru sekolah gereja haruslah pria dan wanita yang memiliki penilaian yang rendah hati terhadap diri mereka sendiri, yang tidak dipenuhi dengan kesombongan yang sia-sia. Mereka haruslah para pekerja yang setia, yang dipenuhi dengan roh misionaris sejati, para pekerja yang telah belajar untuk menaruh kepercayaan mereka pada Allah dan bekerja di dalam nama-Nya. Mereka harus memiliki sifat-sifat karakter Kristus - kesabaran,

kebaikan, belas kasihan, dan kasih; dan ke dalam pengalaman sehari-hari mereka harus membawa kebenaran dan kedamaian Jerusalem. Kemudian, bekerja dengan pengaruh yang harum, mereka akan memberikan bukti tentang apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia melalui agen-agen manusia yang menjadikan Allah sebagai kepercayaan mereka.

Biarlah setiap sekolah gereja yang didirikan dilakukan dengan tertib sehingga Kristus dapat menghormati ruang sekolah dengan kehadiran-Nya. Sang Guru tidak akan menerima pelayanan yang murahan dan tidak bermutu. Biarlah para guru menjadi pembelajar, mencurahkan segenap pikiran untuk belajar bagaimana melakukan pelayanan yang efisien. Mereka harus memikul beban bagi jiwa-jiwa - bukan berarti mereka sendiri yang dapat menyelamatkan jiwa-jiwa, tetapi sebagai uluran tangan Allah, mereka memiliki hak istimewa untuk memenangkan murid-murid mereka bagi Kristus.

Para guru, janganlah ada kebodohan dalam percakapan Anda. Di sekolah-sekolah yang Anda pimpin, berilah teladan yang baik di hadapan anak-anak dengan membawa mereka ke hadapan Allah di dalam doa setiap pagi. Kemudian carilah kekuatan dari-Nya setiap jam dan percayalah bahwa Dia menolong Anda. Ketika Anda melakukan hal ini, Anda akan mendapatkan kasih sayang dari anak-anak. Mengurus anak-anak bukanlah pekerjaan yang sulit, puji Tuhan. Kita memiliki seorang Penolong, yang jauh lebih kuat dari kita. Oh, saya sangat bersyukur bahwa kita tidak perlu bergantung pada diri kita sendiri, tetapi pada kekuatan dari atas!

Jika hidup Anda tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, seorang Penolong ilahi akan berdiri di samping Anda, dan Anda akan menjadi satu dengan Juruselamat dan satu dengan mereka yang Anda ajarkan. Jangan pernah meninggikan diri sendiri; tinggikanlah Kristus, muliakanlah Dia, muliakanlah Dia di hadapan dunia. Katakanlah, aku berdiri di bawah panji-panji berlumuran darah Pangeran Imanuel. Saya sepenuhnya berada di pihak Tuhan. Tunjukkanlah simpati dan kelembutan dalam berurusan dengan murid-murid Anda. Nyatakanlah kasih Tuhan. Biarlah kata-kata yang Anda ucapkan bersifat baik dan membesarkan hati. Kemudian ketika Anda bekerja untuk murid-murid Anda, betapa perubahan yang akan terjadi d a l a m karakter mereka yang belum dilatih dengan benar di rumah! Tuhan dapat menjadikan para guru yang masih muda sekalipun sebagai saluran untuk menyatakan kasih karunia-Nya, jika mereka mau mempersembahkan diri mereka kepada-Nya.

### **Mebutuhkan Ketaatan**

Seorang guru harus membawa rasa hormat diri yang sejati ke



dalam semua yang dilakukannya. Dia tidak boleh membiarkan dirinya menjadi pemaarah. Dia tidak boleh menghukum dengan keras anak-anak yang membutuhkan reformasi. Biarkan dia memahami bahwa diri sendiri harus tetap tunduk. Dia tidak boleh lupa bahwa di atasnya ada Guru yang ilahi, yang menjadi muridnya, dan di bawah kendali-Nya dia akan selalu berada. Ketika seorang guru merendahkan hati di hadapan Tuhan, hati akan dilembutkan dan ditundukkan oleh pemikiran tentang kekurangannya sendiri. Dia akan menyadari sesuatu dari makna

"Kamu, yang dahulu hidup terasing dan menjadi seteru di dalam batinmu oleh perbuatan-perbuatanmu yang jahat, telah diperdamaikan oleh Allah di dalam tubuh-Nya oleh kematian-Nya, untuk memersembahkan kamu kudus dan tak bercacat dan tak bercela di hadapan-Nya." [Kolose 1:21, 22](#).

[153] Kadang-kadang di sekolah terdapat unsur ketidaktertiban yang membuat pekerjaan menjadi sangat berat. Anak-anak yang belum menerima pendidikan yang benar membuat banyak masalah, dan dengan ketidaktertiban mereka membuat hati guru sedih. Tetapi janganlah ia menjadi kecil hati. Ujian dan cobaan membawa pengalaman. Jika anak-anak tidak taat dan sulit diatur, maka diperlukan usaha yang lebih keras lagi. Kenyataan bahwa ada anak-anak yang memiliki karakter seperti itu adalah salah satu alasan mengapa sekolah-sekolah gereja harus didirikan. Anak-anak yang telah lalai dididik dan didisiplinkan oleh orang tua harus diselamatkan jika memungkinkan.

Di sekolah dan juga di rumah harus ada disiplin yang bijaksana. Guru harus membuat peraturan untuk memandu perilaku murid-muridnya. Aturan-aturan ini harus sedikit dan dipertimbangkan dengan baik, dan setelah dibuat, aturan-aturan itu harus ditegakkan. Setiap prinsip yang terlibat di dalamnya harus ditempatkan di hadapan siswa sehingga dia akan yakin akan keadilannya. Dengan demikian dia akan merasa bertanggung jawab untuk melihat bahwa aturan yang dia sendiri telah membantu menyusunnya ditaati.

### **Orang Tua untuk Memperkuat Tangan Guru**

Guru tidak boleh dibiarkan memikul beban pekerjaannya sendirian. Ia membutuhkan simpati, kebaikan, kerja sama, dan kasih dari setiap anggota gereja. Orang tua harus mendorong guru dengan menunjukkan bahwa mereka menghargai usahanya. Jangan pernah mengatakan atau melakukan apa pun yang akan mendorong pembangkangan pada anak-anak mereka. Tetapi saya tahu bahwa banyak orang tua tidak bekerja sama dengan guru. Mereka tidak memupuk di dalam rumah pengaruh yang baik yang diberikan

[154] di sekolah. Alih-alih melaksanakan prinsip-prinsip ketaatan yang diajarkan di sekolah di rumah, mereka membiarkan anak-anak mereka melakukan apa saja yang mereka inginkan, pergi ke sana

kemari tanpa kendali. Dan jika guru menggunakan otoritas dalam menuntut ketaatan, anak-anak membawa kepada orang tua mereka suatu laporan yang berlebihan dan menyimpang tentang cara mereka diperlakukan. Guru mungkin hanya melakukan apa yang menjadi tugasnya yang menyakitkan; tetapi orang tua bersimpati kepada anak-anak mereka, meskipun mereka salah. Dan sering kali orang tua tersebut

yang memerintah dengan kemarahan adalah yang paling tidak masuk akal ketika anak-anak mereka dikekang dan didisiplinkan di sekolah.

Ada anggota gereja yang dengan cepat menangkap anggapan-anggapan yang tidak baik dan berbicara meremehkan guru di hadapan anggota gereja lainnya dan bahkan di hadapan anak-anak. Beberapa orang telah berbicara dengan bebas dan pahit tentang seorang guru tanpa memahami dengan jelas kesulitan yang mereka bicarakan. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi. Orang yang berpikir bahwa seorang guru telah melakukan kesalahan harus mengikuti petunjuk yang diberikan dalam firman: "Jika saudaramu berbuat salah terhadap engkau, pergilah dan beritahukanlah kesalahannya itu di antara engkau dan dia sendiri." [Matius 18:15](#). Sampai hal ini dilakukan, tidak seorang pun dibenarkan untuk memberitahukan kesalahan seorang saudara kepada orang lain.

Para orang tua, ketika guru sekolah gereja berusaha melatih dan mendisiplinkan anak-anak Anda agar mereka dapat memperoleh hidup yang kekal, janganlah mengkritik tindakannya di hadapan mereka, meskipun Anda mungkin menganggapnya terlalu keras. Jika Anda ingin mereka memberikan hati mereka kepada Juruselamat, bekerjasamalah dengan usaha guru tersebut untuk keselamatan mereka. Berapa banyak lebih baik bagi anak-anak, daripada mendengar kritik, untuk mendengar dari

bibir[

155] ibu mereka kata-kata pujian mengenai pekerjaan guru. Kata-kata seperti itu memberikan kesan yang mendalam dan mempengaruhi anak-anak untuk menghormati guru.

Kita tidak perlu terlalu mengkhawatirkan tentang jalan yang diikuti oleh orang lain, tetapi lebih mengkhawatirkan tentang jalan yang kita ikuti. Jika anak-anak yang bersekolah di sekolah gereja tidak berkembang dalam hal sopan santun, para orang tua seharusnya tidak terlalu menyalahkan guru. Sebaliknya, mereka harus memeriksa diri mereka sendiri untuk melihat apakah mereka adalah guru yang berkenan di hadapan Allah. Dalam banyak kasus, anak-anak sangat terabaikan di rumah dan lebih tidak teratur di sana daripada di sekolah. Jika anak-anak yang selama bertahun-tahun dibiarkan mengikuti kecenderungan dan keinginan mereka sendiri tidak dituntun oleh usaha guru untuk

hidup serupa dengan Kristus, haruskah orang tua, karena hal ini, melontarkan kritik-kritik yang tidak baik terhadap guru?

Metode pemerintahan Tuhan adalah contoh bagaimana anak-anak harus dilatih. Tidak ada penindasan dalam pelayanan Tuhan, dan tidak boleh ada penindasan di rumah atau di sekolah. Namun, baik orang tua maupun guru tidak boleh membiarkan pengabaian terhadap firman Tuhan berlalu begitu saja. Jika mereka lalai mengoreksi anak-anak yang melakukan kesalahan, Allah akan meminta pertanggungjawaban mereka atas kelalaian mereka. Tetapi biarlah

mereka terhindar dari kecaman. Biarlah kebaikan menjadi hukum di rumah dan di sekolah. Biarlah anak-anak diajar untuk menaati hukum Tuhan, dan biarlah pengaruh yang kuat dan penuh kasih menahan mereka dari kejahatan.

[156] Orang tua harus ingat bahwa lebih banyak lagi yang akan dicapai oleh pekerjaan sekolah gereja jika mereka sendiri menyadari keuntungan yang akan diperoleh anak-anak mereka di sekolah seperti itu, dan bersatu dengan sepenuh hati dengan guru. Dengan doa, dengan kesabaran, dengan ketabahan, orang tua dapat membatalkan banyak kesalahan yang disebabkan oleh ketidaksabaran dan pemaksaan yang tidak bijaksana. Biarlah orang tua dan guru bersama-sama melakukan pekerjaan ini, dan orang tua mengingat bahwa mereka sendiri akan terbantu dengan kehadiran seorang guru yang sungguh-sungguh dan takut akan Tuhan.

Para orang tua, berusaha sekuat tenaga untuk menempatkan anak-anak Anda dalam situasi yang paling baik untuk membentuk karakter yang Allah inginkan. Gunakanlah setiap urat dan otot rohani dalam upaya menyelamatkan kawan-kawan kecil Anda. Kuasa neraka akan bersatu untuk menghancurkannya, tetapi Allah akan mengangkat Anda sebagai standar untuk melawan musuh. Berdoalah lebih banyak daripada yang Anda lakukan. Dengan penuh kasih dan kelembutan, ajarkanlah anak-anak Anda untuk datang kepada Allah sebagai Bapa surgawi mereka. Dengan teladan Anda, ajarkanlah kepada mereka pengendalian diri dan sikap suka menolong. Beritahukanlah kepada mereka bahwa Kristus hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri.

Kumpulkanlah sinar-sinar cahaya ilahi yang menyinari jalan Anda. Berjalanlah di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang. Ketika Anda berpegang pada pekerjaan menolong anak-anak Anda untuk melayani Tuhan, cobaan yang paling berat akan datang; tetapi janganlah kehilangan pegangan; berpeganglah pada Yesus. Dia berkata, "Biarlah ia berpegang pada kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." [Yesaya 27:5](#). Kesulitan akan muncul; Anda akan bertemu dengan rintangan; tetapi lihatlah terus kepada Yesus. Ketika keadaan darurat muncul, tanyakanlah, Tuhan, apa yang harus saya lakukan sekarang? Jika Anda menolak untuk resah atau memarahi, Tuhan akan menunjukkan jalan. Dia akan menolong

Anda untuk menggunakan talenta berbicara dengan cara yang menyerupai Kristus sehingga kedamaian dan kasih akan memerintah di dalam rumah. Dengan mengikuti tindakan yang konsisten, Anda dapat menjadi penginjil di dalam rumah, pelayan kasih karunia bagi anak-anak Anda.

### **Pemahaman yang Simpatik**

Pekerjaan sekolah di tempat di mana sebuah sekolah gereja telah didirikan tidak boleh menyerah kecuali Tuhan dengan jelas mengarahkan bahwa hal ini harus dilakukan. Pengaruh-pengaruh yang merugikan mungkin tampak bersekongkol untuk melawan sekolah, tetapi dengan pertolongan Allah, guru dapat melakukan pekerjaan yang besar dan menyelamatkan dalam mengubah tatanan keadaan. Jika ia bekerja dengan sabar, sungguh-sungguh, tekun, di dalam garis Kristus, pekerjaan pembaharuan yang dilakukan di sekolah dapat meluas sampai ke rumah-rumah anak-anak, membawa ke dalam rumah-rumah itu suasana yang lebih murni dan surgawi. Ini sungguh merupakan pekerjaan misionaris yang paling tinggi.

Jika orang tua dengan setia menjalankan peran mereka, pekerjaan guru akan sangat diringankan. Pengharapan dan keberaniannya akan bertambah. Orang tua yang hatinya dipenuhi dengan kasih Kristus akan menahan diri untuk tidak mencari-cari kesalahan dan akan berusaha sekuat tenaga untuk mendorong dan menolong orang yang telah mereka pilih sebagai guru bagi anak-anak mereka. Mereka akan bersedia untuk percaya bahwa dia sama teliti dalam pekerjaannya seperti mereka dalam pekerjaan mereka.

Para guru di rumah dan guru di sekolah harus memiliki pemahaman yang simpatik terhadap pekerjaan masing-masing. Mereka harus bekerja sama secara harmonis, dijiwai oleh semangat misi yang sama, berjuang bersama untuk memberi manfaat bagi anak-anak secara fisik, mental, dan spiritual, dan untuk mengembangkan karakter yang dapat bertahan dalam ujian.



## Sekolah Rumah

Ketika kita melangkah maju dalam mendirikan sekolah-sekolah gereja, kita akan menemukan sebuah pekerjaan yang harus dilakukan untuk anak-anak di tempat-tempat yang dianggap tidak mungkin untuk mendirikan sekolah. Sejauh mungkin, semua anak-anak kita harus memiliki hak istimewa untuk mendapatkan pendidikan Kristen. Untuk menyediakan hal ini, kadang-kadang kita harus mendirikan sekolah-sekolah gereja di rumah. Akan lebih baik jika beberapa keluarga di suatu lingkungan bersatu untuk mempekerjakan seorang guru yang rendah hati dan takut akan Tuhan untuk memberikan bantuan kepada orang tua yang dibutuhkan dalam mendidik anak-anak mereka. Hal ini akan menjadi berkat yang besar bagi banyak kelompok pemelihara Sabat yang terpencil, dan merupakan rencana yang lebih berkenan kepada Tuhan daripada yang kadang-kadang dilakukan, yaitu mengirimkan anak-anak kecil dari rumah mereka untuk bersekolah di sekolah-sekolah yang lebih besar.

Kelompok-kelompok kecil pemelihara hari Sabat dibutuhkan untuk membawa terang di hadapan tetangga mereka; dan anak-anak dibutuhkan di rumah mereka, di mana mereka dapat menjadi penolong orang tua mereka ketika jam-jam belajar telah berakhir. Rumah tangga Kristen yang teratur, di mana anak-anak kecil dapat memperoleh disiplin orang tua yang sesuai dengan perintah Tuhan, adalah tempat yang terbaik bagi mereka.

Tahun-tahun masa kanak-kanak adalah tahun-tahun yang penuh dengan tanggung jawab berat bagi para ayah dan ibu. Orang tua memiliki tugas suci untuk dilakukan dalam mengajar anak-anak mereka untuk membantu menanggung beban rumah tangga, untuk merasa puas dengan makanan yang sederhana dan sederhana, serta pakaian yang rapi dan tidak mahal. Tuntutan orang tua harus selalu masuk akal; kebaikan harus diungkapkan, bukan dengan pemanjaan yang bodoh, tetapi dengan pengarahan yang bijaksana.

[159] Orang tua harus mengajar anak-anak mereka dengan menyenangkan, tanpa memarahi atau mencari-cari kesalahan,

berusaha mengikat hati anak-anak kecil dengan tali kasih yang sutera. Biarlah semua orang, ayah dan ibu, guru, kakak dan adik, menjadi kekuatan yang mendidik untuk menguatkan setiap minat rohani dan membawa ke dalam rumah dan kehidupan sekolah suatu suasana yang sehat, yang akan menolong anak-anak yang lebih muda untuk bertumbuh di dalam asuhan dan nasihat Tuhan.

## Pendalaman Alkitab di Rumah

Anak-anak kita adalah milik Tuhan; mereka telah dibeli dengan sebuah harga. Pemikiran ini harus menjadi dasar utama dari usaha kita untuk mereka. Metode yang paling berhasil untuk mengamankan keselamatan mereka dan menjauhkan mereka dari jalan pencobaan adalah dengan mengajar mereka secara terus-menerus dalam firman Allah. Dan ketika orang tua menjadi pembelajar bagi anak-anak mereka, mereka akan menemukan pertumbuhan mereka sendiri dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran yang lebih cepat. Ketidakpercayaan akan hilang; iman dan aktivitas akan meningkat; jaminan dan keyakinan akan semakin dalam ketika mereka terus mengenal Tuhan. Doa-doa mereka akan mengalami transformasi, menjadi lebih sungguh-sungguh dan tulus. Kristus adalah kepala gerejanya, dan ketergantungan umat-Nya yang tidak pernah gagal; Dia akan memberikan kasih karunia yang dibutuhkan bagi mereka yang mencari Dia untuk hikmat dan pengajaran.

Allah ingin agar kita mempertimbangkan hal-hal ini dalam arti yang kudus. Adalah hak istimewa bagi saudara-saudari dan orang tua untuk bekerja sama dalam mengajar anak-anak bagaimana meminum sukacita kehidupan Kristus dengan belajar mengikuti teladan-Nya. Kepada anak-anak yang lebih besar dalam keluarga-keluarga yang terisolasi ini, saya akan katakan: Tidak perlu semua orang meninggalkan tanggung jawab di rumah untuk bersekolah di sekolah asrama kami, di untuk mendapatkan pemasangan yang pas untuk layanan. Ingatlah bahwa di dalam rumah ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk Guru. Di dalam rumah ada anak-anak yang lebih muda yang harus diajar, dan dengan demikian meringankan beban ibu.

Hendaklah anggota keluarga yang lebih tua mengingat bahwa bagian dari kebun anggur Tuhan ini perlu dipupuk dengan setia, dan bertekad untuk mengerahkan kemampuan terbaik mereka untuk membuat rumah menjadi menarik dan berurusan dengan anak-anak yang lebih muda dengan sabar dan bijaksana. Ada orang-orang muda di dalam rumah kita yang telah memenuhi syarat oleh Tuhan untuk memberikan kepada orang lain pengetahuan yang telah mereka peroleh. Biarlah mereka berusaha untuk menjaga agar pelajaran-pelajaran rohani tetap segar dalam ingatan mereka. Dan sementara mereka mengajar, mereka juga dapat belajar. Dengan demikian mereka dapat menjadi pembelajar sambil mengajar. Ide-

ide baru akan datang kepada mereka, dan jam-jam belajar akan menjadi suatu kesenangan dan juga keuntungan.

### Lembaga-lembaga Misionaris

Saya berbicara kepada para ayah dan ibu: Kalian dapat menjadi pendidik di rumah kalian; kalian dapat menjadi agen misionaris rohani. Biarlah para ayah dan ibu merasakan kebutuhan mereka untuk menjadi misionaris di rumah, kebutuhan untuk menjaga suasana rumah agar bebas dari pengaruh perkataan yang tidak baik dan tergesa-gesa, kebutuhan untuk menjadikan rumah sebagai tempat di mana malaikat-malaikat Tuhan dapat masuk dan memberkati serta memberikan keberhasilan atas usaha yang dilakukan.

Biarkan orang tua bersatu dalam menyediakan tempat untuk pengajaran harian anak-anak mereka, memilih guru yang tepat untuk mengajar, dan siapa,

[161] sebagai hamba Kristus yang dikuduskan, akan bertambah dalam pengetahuannya sambil memberikan pengajaran. Guru yang telah menguduskan dirinya untuk melayani Tuhan akan dapat melakukan pekerjaan yang pasti dalam pelayanan misionaris dan akan mengajar anak-anak di jalur yang sama.

Biarlah para ayah dan ibu bekerja sama dengan guru, bekerja dengan sungguh-sungguh untuk keselamatan anak-anak mereka. Jika para orang tua menyadari pentingnya pusat-pusat pendidikan kecil ini, bekerja sama untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan ingin lakukan pada masa ini, maka rencana-rencana musuh bagi anak-anak kita akan banyak digagalkan.

\* \* \* \* \*

"Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." Amsal 22:6. Anak-anak terkadang tergoda untuk meronta-ronta di bawah pengekangan; tetapi di akhirat mereka akan memberkati orang tua mereka atas perhatian yang setia dan pengawasan ketat yang menjaga dan membimbing mereka di tahun-tahun mereka yang belum berpengalaman.

\* \* \* \* \*

Dengan kritik yang tergesa-gesa dan tidak berdasar, pengaruh guru yang setia dan rela berkorban sering kali nyaris hancur. Banyak orang tua yang anak-anaknya telah dimanjakan oleh

pemanjaan menyerahkan tugas yang tidak menyenangkan kepada guru untuk memperbaiki kelalaian mereka; dan kemudian dengan cara mereka sendiri mereka membuat tugas guru menjadi nyaris sia-sia. Kritik dan kecaman mereka terhadap manajemen sekolah mendorong pembangkangan pada anak-anak dan mengukuhkan mereka dalam kebiasaan yang salah.

Jika kritik atau saran yang berkaitan dengan pekerjaan guru diperlukan, hal itu harus disampaikan kepadanya secara pribadi. Jika hal ini terbukti tidak efektif, biarlah masalah ini diserahkan kepada mereka yang bertanggung jawab [162] yang bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah. Tidak ada yang harus dikatakan atau dilakukan untuk melemahkan rasa hormat anak-anak kepada orang yang sangat bergantung pada kesejahteraan mereka.-Pendidikan, 284.

\* \* \* \* \*

Orang tua harus selalu mengingat tujuan yang ingin dicapai, yaitu kesempurnaan karakter anak-anak mereka. Orang tua yang mendidik anak-anak mereka dengan benar, menyingkirkan dari kehidupan mereka setiap sifat yang tidak baik, mempersiapkan mereka untuk menjadi misionaris bagi Kristus dalam kebenaran, keadilan, dan kekudusan. Barangsiapa di masa kecilnya melakukan pelayanan bagi Allah, dengan menambahkan kepada imannya "kebajikan, dan kepada kebajikan ditambahkan pengetahuan, dan kepada pengetahuan ditambahkan penguasaan diri, dan kepada penguasaan diri ditambahkan kesabaran, dan kepada kesabaran ditambahkan ibadah, dan kepada ibadah ditambahkan kemurahan hati, dan kepada kemurahan hati ditambahkan kedermawanan" (2 Petrus 1:5-7), maka ia layak untuk mendengarkan dan menanggapi panggilan, "Hai anakku, naiklah ke tingkat yang lebih tinggi, masuklah ke sekolah yang lebih tinggi."

Apakah Anda pikir kita tidak akan belajar sesuatu di sana? Kita tidak memiliki gambaran sedikit pun tentang apa yang akan dibukakan di hadapan kita. Bersama Kristus, kita akan berjalan di samping air hidup. Ia akan membukakan kepada kita keindahan dan kemuliaan alam. Ia akan menyatakan siapa Dia kepada kita, dan siapa kita kepada-Nya. Kebenaran yang tidak dapat kita ketahui sekarang, karena keterbatasan kita, akan kita ketahui kelak.

\* \* \* \* \*

Baik sekolah gereja maupun perguruan tinggi tidak memberikan kesempatan untuk membangun karakter anak di atas fondasi yang tepat seperti yang diberikan di rumah.

***Sekolah Pertama Anak***

[Kisah Para Rasul, 203-205.](#)

[The Adventist Home, 15-28, 177-186, 190-199.](#)

[Bimbingan Anak, 17-28.](#)



Keinginan Zaman, 511-517.  
 Kementerian Penyembuhan, 349-394.  
 Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 329-334.  
 Para Leluhur dan Para Nabi, 140-144, 260, 560-562, 574-580.  
 Testimonies For the Church 1:384-405, 3532, 533;  
 Testimonies For the Church 4:197-213;  
 Kesaksian Untuk Gereja 5:36-45, 319-331, 423, 424;  
 Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:93, 94;  
 Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 7:47, 48.

### *Melindungi Kaum Muda*

Rumah Advent, 401-409. Para  
 Leluhur dan Para Nabi, 168, 169.  
 Kesaksian Untuk Gereja 1:156, 157, 216-220, 390-405, 546, 547;  
 Testimonies For the Church 3:560-570;  
 Testimonies For the Church 4:134-143;  
 Testimonies For the Church 7:17, 27, 63.

### *Apa yang Harus Dibaca Anak-anak Kita*

Rumah Advent, 410-418.  
 Pendidikan, 227;  
 Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 92-94, 167-173, 381-389.  
 Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 271-282, 290.  
 Para Leluhur dan Para Nabi, 504.  
 Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 1:125, 126, 134, 135, 504;  
 Testimonies For the Church 2:236, 410;  
 Testimonies For the Church 4:497-499;  
 Testimonies For the Church 5:516-520;  
 Testimonies For the Church 7:164-166.

### *Perumpamaan tentang Benih yang Berkembang*

The Adventist Home, 200-203.

***Mengajarkan Pelajaran tentang Sikap Tolong Menolong***

Panti Asuhan Advent, 282-290.

Bimbingan Anak, 119-121.

Testimonies For the Church 1:393-395;

Testimonies For the Church 2:182, 369-371;

Testimonies For the Church 4:96-98.

***Kerja Sama Antara Rumah dan Sekolah***

Bimbingan Anak, 300-302, 318, 327.

Pendidikan, 283-286.

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 64-70.

***Sekolah Rumah***

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 149-161.



## **Bagian 5-Sekolah Gereja**

[164]

[165]

*"Di manakah kawanan domba yang telah diberikan kepadamu, kawanan domba yang indah itu?"*

## Tanggung Jawab Kami

Tidak ada yang lebih penting daripada pendidikan anak-anak dan remaja kita. Gereja harus membangkitkan dan menunjukkan minat yang mendalam dalam pekerjaan ini; karena sekarang ini, tidak seperti sebelumnya, Setan dan bala tentaranya bertekad untuk menarik kaum muda di bawah panji-panji hitam yang membawa kepada kehancuran dan kematian.

Allah telah menetapkan gereja sebagai penjaga, untuk memiliki perhatian yang cemburu terhadap kaum muda dan anak-anak, dan sebagai penjaga yang melihat datangnya musuh dan memberikan peringatan akan adanya bahaya. Tetapi gereja tidak menyadari situasinya. Ia tidur dalam keadaan lengah. Pada masa bahaya ini, para ayah dan ibu harus bangun dan bekerja seperti untuk kehidupan, atau banyak dari kaum muda akan hilang selamanya.

Meskipun kita harus mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh bagi banyak orang di sekitar kita, dan mendorong pekerjaan ke ladang-ladang asing, tidak ada jumlah tenaga kerja dalam bidang ini yang dapat menjadi alasan bagi kita untuk mengabaikan pendidikan anak-anak dan remaja kita. Mereka harus dilatih untuk menjadi pekerja-pekerja bagi Allah. Baik orang tua maupun guru, melalui ajaran dan teladan, harus menanamkan prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran ke dalam pikiran dan hati kaum muda sehingga mereka akan menjadi pria dan wanita yang benar seperti baja bagi Allah dan perjuangan-Nya.

[166] Orang tua dan guru tidak memperkirakan besarnya pekerjaan yang diberikan kepada mereka dalam melatih kaum muda. Pengalaman bani Israel dituliskan untuk kita "yang akan datang pada akhir zaman." [1 Korintus 10:11](#). Seperti pada zaman mereka, demikian juga sekarang Tuhan ingin agar anak-anak dikumpulkan dari sekolah-sekolah di mana pengaruh duniawi menguasai, dan ditempatkan di sekolah-sekolah kita sendiri, di mana firman Allah dijadikan dasar pendidikan.

Jika kita harus bekerja dengan sungguh-sungguh, maka sekaranglah saatnya. Musuh sedang menekan dari segala sisi, seperti air bah. Hanya kuasa Allah yang dapat menyelamatkan anak-anak

kita dari arus kejahatan. Tanggung jawab yang dibebankan kepada orang tua, guru, dan anggota gereja, untuk melakukan bagian mereka dalam kerja sama dengan Allah, lebih besar daripada yang dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Melatih kaum muda untuk menjadi prajurit-prajurit sejati Tuhan Yesus Kristus adalah pekerjaan yang paling mulia yang pernah diberikan kepada manusia. Hanya pria dan wanita yang saleh dan dikuduskan, yang mengasahi anak-anak dan dapat melihat di dalam diri mereka jiwa-jiwa yang harus diselamatkan bagi Sang Guru, yang harus dipilih sebagai guru sekolah gereja. Guru-guru yang mempelajari firman Allah sebagaimana seharusnya dipelajari akan mengetahui sesuatu tentang nilai jiwa-jiwa yang berada di bawah asuhan mereka, dan dari mereka anak-anak akan menerima pendidikan Kristen yang sejati.

Dalam adegan-adegan penutup dari sejarah bumi ini, banyak dari anak-anak dan pemuda ini akan membuat orang-orang tercengang dengan kesaksian mereka akan kebenaran, yang akan ditanggung dalam kesederhanaan, namun dengan roh dan kuasa. Mereka telah diajar takut akan Tuhan, dan hati mereka telah dilembutkan dengan mempelajari Alkitab dengan teliti dan penuh doa. Dalam waktu dekat, banyak

anak[

167] akan dikaruniai Roh Allah, dan akan melakukan pekerjaan dalam memberitakan kebenaran kepada dunia, yang pada saat itu tidak dapat dilakukan dengan baik oleh anggota gereja yang lebih tua.

Tuhan akan menggunakan sekolah gereja sebagai alat bantu bagi para orang tua dalam mendidik dan mempersiapkan anak-anak mereka untuk menghadapi masa-masa yang akan datang. Maka biarlah gereja memegang pekerjaan sekolah dengan sungguh-sungguh dan menjadikannya seperti yang Tuhan inginkan.

\* \* \* \* \*

Kita tidak dapat memisahkan pelatihan rohani dan intelektual. Orang tua mungkin takut akan kehebatan intelektual anak-anak mereka, kecuali jika hal itu diimbangi dengan pengetahuan akan Allah dan jalan-jalan-Nya. Inilah yang menjadi dasar dari semua pengetahuan yang benar. Sebagai ganti dari persaingan yang tidak kudus dan tidak bermoral untuk mendapatkan kehormatan duniawi, biarlah menjadi ambisi tertinggi dari para siswa kita untuk keluar dari kehidupan sekolah mereka sebagai misionaris Tuhan, pendidik yang akan mengajarkan apa yang telah mereka pelajari. Para siswa

yang meninggalkan sekolah dengan tujuan ini akan menarik bukan hanya pria dan wanita, tetapi juga anak-anak dan remaja kepada Kristus. Mereka akan melakukan pekerjaan di dunia yang tidak dapat dilawan oleh semua kekuatan jahat.

Para guru, sadarilah tanggung jawab Anda, hak istimewa Anda. Bolehkah Anda bertanya, Siapakah yang mencukupi semuanya itu? "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu" ([2 Korintus 12:9](#)) adalah jaminan dari Guru Agung. Jika Anda meninggalkan Dia, tidak mencari pertolongan-Nya, maka sia-sialah tugas Anda. Tetapi di dalam hikmat dan kekuatan-Nya, Anda akan berhasil dengan mulia.



## **Pekerjaan yang Harus Dilakukan untuk Anak-anak Kita**

Saya telah ditunjukkan kepada gereja-gereja yang tersebar di berbagai tempat, dan telah ditunjukkan bahwa kekuatan gereja-gereja ini bergantung pada pertumbuhan mereka dalam kegunaan dan efisiensi .... Di semua gereja kita seharusnya ada sekolah-sekolah, dan guru-guru di sekolah-sekolah ini adalah misionaris. Sangatlah penting bahwa para guru dilatih untuk melaksanakan tugas mereka dengan baik dalam pekerjaan yang penting yaitu mendidik anak-anak para pemelihara hari Sabat, bukan hanya dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam Alkitab. Sekolah-sekolah ini, yang didirikan di berbagai tempat, dan dilaksanakan oleh pria atau wanita yang takut akan Allah, sesuai dengan tuntutan kasusnya, harus dibangun di atas prinsip-prinsip yang sama seperti sekolah-sekolah para nabi.

Perhatian khusus harus diberikan pada pendidikan kaum muda. Anak-anak harus dilatih untuk menjadi misionaris; mereka harus ditolong untuk memahami dengan jelas apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan. Hanya sedikit yang memiliki pengajaran dalam garis-garis agama yang penting. Jika para pengajar memiliki pengalaman religius sendiri, mereka akan dapat mengkomunikasikan kepada murid-murid mereka pengetahuan tentang kasih Allah yang telah mereka terima. Pelajaran-pelajaran ini hanya dapat diberikan oleh mereka yang telah benar-benar bertobat. Ini adalah pekerjaan misionaris yang paling mulia yang dapat dilakukan oleh pria atau wanita.

Ketika masih sangat muda, anak-anak harus dididik untuk membaca dan menulis,

[169] untuk memahami angka-angka, untuk menyimpan akun mereka sendiri. Mereka boleh maju, maju selangkah demi selangkah dalam pengetahuan ini. Tetapi sebelum segala sesuatu yang lain, mereka harus diajar bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat. Mereka harus dididik baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit; tetapi satu tujuan di hadapan guru haruslah mendidik anak-anak untuk mengenal

Allah, dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya.

Ajarkan kepada kaum muda bahwa dosa dalam hal apa pun didefinisikan dalam Alkitab sebagai "pelanggaran hukum Taurat." [1 Yohanes 3:4](#).... Ajarkan kepada mereka dengan bahasa yang sederhana bahwa mereka harus taat kepada orang tua mereka dan memberikan hati mereka kepada Tuhan. Yesus Kristus menunggu untuk menerima dan memberkati mereka jika mereka mau datang kepada-Nya dan meminta Dia untuk mengampuni semua pelanggaran mereka.

dan menghapuskan dosa-dosa mereka. Dan ketika mereka meminta kepada-Nya untuk mengampuni semua pelanggaran mereka, mereka harus percaya bahwa Dia melakukannya.

Allah menginginkan setiap anak yang berusia muda untuk menjadi anak-Nya, untuk diadopsi ke dalam keluarga-Nya. Meskipun masih muda, anak-anak muda dapat menjadi anggota keluarga iman dan memiliki pengalaman yang sangat berharga. Mereka mungkin memiliki hati yang lembut dan siap untuk menerima kesan-kesan yang akan bertahan lama. Mereka mungkin akan memiliki hati yang ditarik keluar dalam keyakinan dan kasih kepada Yesus, dan hidup bagi Juruselamat. Kristus akan menjadikan mereka misionaris-misionaris kecil. Seluruh arus pemikiran mereka dapat diubah, sehingga dosa tidak lagi terlihat sebagai sesuatu yang dapat dinikmati, tetapi dijauhi dan dibenci.

Anak-anak kecil, dan juga mereka yang lebih tua, akan diuntungkan oleh pengajaran ini; dan dengan demikian menyederhanakan rencana keselamatan, para pengajar akan menerima berkat-berkat yang sama besarnya dengan mereka yang diajar. Para pengajar akan menerima berkat yang besar seperti mereka yang diajar.

Roh Kudus Allah akan menanamkan pelajaran-pelajaran itu pada pikiran anak-anak yang dapat menerima

[170]

, sehingga mereka dapat menangkap gagasan-gagasan kebenaran Alkitab dalam kesederhanaannya. Dan Tuhan akan memberikan pengalaman kepada anak-anak ini dalam garis-garis misionaris; Dia akan menyarankan kepada mereka garis-garis pemikiran yang bahkan yang tidak dimiliki oleh para guru. Anak-anak yang dididik dengan benar akan menjadi saksi kebenaran.

Guru yang gugup dan mudah tersinggung tidak boleh ditempatkan di atas kaum muda. Mereka harus mengasihi anak-anak karena mereka adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. Tuhan akan bertanya kepada mereka, seperti kepada orang tua, "Di manakah kawanan domba yang telah diberikan kepadamu, kawanan domba yang indah-indah itu?" [Yeremia 13:20](#)....

Dalam mendidik anak-anak dan remaja, para guru tidak boleh membiarkan satu kata atau gerakan yang penuh semangat merusak pekerjaan mereka, karena dengan demikian mereka mengilhami para siswa dengan semangat yang sama yang mereka

miliki. Tuhan ingin agar sekolah-sekolah dasar kita, dan juga sekolah-sekolah untuk murid-murid yang lebih besar, memiliki karakter yang sedemikian rupa sehingga malaikat-malaikat Allah dapat berjalan di dalam ruangan itu, dan melihat tatanan dan prinsip-prinsip pemerintahan, yaitu tatanan dan prinsip-prinsip pemerintahan sorga. Hal ini dianggap mustahil oleh banyak orang; tetapi setiap sekolah harus memulai dengan hal ini, dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk memelihara roh Kristus dalam temperamen, dalam komunikasi, dalam pengajaran, para guru menempatkan diri mereka dalam saluran cahaya di mana Tuhan dapat menggunakan mereka sebagai agen-Nya untuk merefleksikan keserupaan dengan karakter-Nya. Guru-guru mungkin mengetahui hal itu,

Sebagai pengajar yang takut akan Tuhan, mereka memiliki pembantu setiap jam untuk menanamkan pelajaran berharga yang diberikan kepada anak-anak.

[171] Tuhan bekerja dengan setiap guru yang dikuduskan; dan adalah untuk kepentingan guru itu sendiri agar ia menyadari hal ini. Para pengajar yang berada di bawah disiplin Tuhan menerima kasih karunia dan kebenaran dan terang melalui Roh Kudus untuk disampaikan kepada anak-anak. Mereka berada di bawah Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, dan betapa tidak pantasya bagi mereka untuk memiliki roh yang tidak baik, suara yang tajam, penuh dengan kejengkelan! Dalam hal ini mereka akan mengabadikan cacat mereka sendiri pada anak-anak.

Oh, untuk sebuah persepsi yang jelas tentang apa yang dapat kita capai jika kita mau belajar tentang Yesus! Mata air kedamaian dan sukacita surgawi, yang tidak dimeteraikan di dalam jiwa sang guru dengan kata-kata ajaib dari Inspirasi, akan menjadi sungai pengaruh yang dahsyat, untuk memberkati semua orang yang terhubung dengannya.

Jangan berpikir bahwa Alkitab akan menjadi buku yang melelahkan bagi anak-anak. Di bawah pengajar yang bijaksana, firman akan menjadi semakin diminati. Firman itu akan menjadi roti kehidupan bagi mereka, tidak akan pernah menjadi tua. Di dalamnya terdapat kesegaran dan keindahan yang menarik dan memikat hati anak-anak dan remaja. Itu seperti matahari yang menyinari bumi, memberikan kecerahan dan kehangatan, namun tidak pernah habis. Melalui pelajaran-pelajaran dari sejarah dan doktrin Alkitab, anak-anak dan remaja dapat belajar bahwa semua buku-buku lain lebih rendah dari ini. Mereka dapat menemukan mata air belas kasihan dan kasih di sini.

Roh Allah yang kudus dan mendidik ada di dalam firman-Nya. Sebuah cahaya, cahaya yang baru dan berharga, bersinar dari setiap halaman. Kebenaran dinyatakan di sana, dan kata-kata serta kalimat-kalimatnya dibuat terang dan sesuai dengan kesempatannya, seperti suara Allah yang berbicara kepada mereka.

[172] Kita perlu mengenali Roh Kudus sebagai pencerah kita. Roh itu senang berbicara kepada anak-anak dan menemukan bagi mereka harta dan keindahan firman. Janji-janji yang diucapkan oleh Guru Agung akan memikat indera dan menghidupkan jiwa anak dengan kekuatan rohani yang ilahi. Akan tumbuh dalam pikiran yang menerima keakraban dengan hal-hal ilahi yang akan menjadi

barikade terhadap godaan musuh.

Pekerjaan para guru adalah pekerjaan yang penting. Mereka harus menjadikan firman Allah sebagai bahan renungan mereka. Allah akan berkomunikasi melalui Roh-Nya sendiri dengan jiwa. Berdoalah saat Anda belajar, "Bukalah

mata-Mu, supaya aku dapat melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu," [Mazmur 119:18](#). Ketika seorang guru bersandar kepada Tuhan dalam doa, Roh Kristus akan turun ke atas dirinya, dan Tuhan akan bekerja melalui Roh Kudus di dalam pikiran murid-muridnya. Roh Kudus akan memenuhi pikiran dan hati dengan pengharapan dan keberanian serta gambaran-gambaran Alkitab, yang akan dikomunikasikan kepada murid. Kata-kata kebenaran akan bertumbuh menjadi semakin penting, dan akan memiliki makna yang luas dan penuh yang tidak pernah diimpikannya. Keindahan dan kebajikan firman Tuhan memiliki pengaruh yang mengubah pikiran dan karakter; percikan-percikan kasih surgawi akan jatuh ke dalam hati anak-anak sebagai sebuah inspirasi. Kita dapat membawa ratusan dan ribuan anak-anak kepada Kristus jika kita mau bekerja bagi mereka - [Kesaksian Khusus untuk Gereja Battle Creek](#); ditulis di Cooranbong, N.S.W., Australia, 15 Desember 1897.

## **Pekerjaan Sekolah Gereja**

Gereja memiliki pekerjaan khusus dalam mendidik dan melatih anak-anaknya agar mereka tidak terpengaruh oleh kebiasaan-kebiasaan yang rusak, baik di sekolah maupun dalam pergaulan lainnya. Dunia ini penuh dengan kejahatan dan pengabaian terhadap tuntutan-tuntutan Allah. Kota-kota telah menjadi seperti Sodom, dan anak-anak kita setiap hari terpapar dengan banyak kejahatan. Mereka yang bersekolah di sekolah umum sering kali bergaul dengan orang lain yang lebih terabaikan daripada mereka, yaitu mereka yang, selain waktu yang dihabiskan di dalam ruang sekolah, juga harus mendapatkan pendidikan di jalanan. Hati anak-anak muda mudah sekali dipengaruhi; dan kecuali lingkungan mereka memiliki karakter yang benar, Iblis akan menggunakan anak-anak yang terabaikan ini untuk mempengaruhi mereka yang lebih terlatih. Jadi, sebelum orang tua yang memelihara hari Sabat mengetahui apa yang sedang dilakukan, pelajaran-pelajaran kejahatan telah dipelajari, dan jiwa anak-anak mereka telah dirusak.

...

### **Sekolah-sekolah Gereja Dibutuhkan**

Banyak keluarga, yang demi mendidik anak-anak mereka, pindah ke tempat-tempat di mana sekolah-sekolah besar kita didirikan, akan melakukan pelayanan yang lebih baik bagi Sang Guru dengan tetap tinggal di mana mereka berada. Mereka harus mendorong gereja tempat mereka menjadi anggota untuk mendirikan sekolah gereja di mana anak-anak di wilayah mereka dapat menerima pendidikan Kristen yang menyeluruh dan praktis. Itu akan jauh lebih baik.

[174] bagi anak-anak mereka, bagi diri mereka sendiri, dan bagi pekerjaan Allah, jika mereka mau tetap tinggal di gereja-gereja yang lebih kecil, di mana pertolongan mereka dibutuhkan, dan bukannya pergi ke gereja-gereja yang lebih besar, di mana, karena mereka tidak dibutuhkan, ada godaan yang terus menerus untuk jatuh ke dalam ketidakaktifan rohani. Di mana pun ada beberapa pemelihara Sabat,



para orang tua harus bersatu dalam menyediakan tempat untuk sekolah siang di mana anak-anak dan remaja mereka dapat diajar. Mereka harus mempekerjakan seorang guru Kristen, yang sebagai misionaris yang telah dikuduskan, harus mendidik anak-anak dalam hal cara untuk menuntun mereka menjadi misionaris....

## **Karakter Sekolah-sekolah Gereja dan Guru-gurunya**

Karakter pekerjaan yang dilakukan di sekolah-sekolah gereja kita haruslah yang terbaik. Yesus Kristus, Sang Pemulih, adalah satu-satunya obat bagi pendidikan yang salah, dan pelajaran-pelajaran yang diajarkan di dalam firman-Nya harus selalu disampaikan kepada kaum muda dalam bentuk yang paling menarik. Disiplin sekolah harus melengkapi latihan di rumah, dan baik di rumah maupun di sekolah kesederhanaan dan kesalehan harus dipertahankan. Akan ditemukan pria dan wanita yang memiliki talenta untuk bekerja di sekolah-sekolah kecil, tetapi tidak dapat bekerja dengan baik di sekolah-sekolah yang lebih besar. Sementara mereka mempraktekkan pelajaran-pelajaran Alkitab, mereka sendiri akan menerima pendidikan yang paling tinggi nilainya.

Dalam memilih guru, kita harus menggunakan setiap tindakan pencegahan, karena kita tahu bahwa ini adalah masalah yang sama seriusnya dengan memilih orang-orang untuk pelayanan. Orang-orang bijak yang dapat membedakan karakter harus membuat

seleksi; karena bakat terbaik yang dapat diperoleh diperlukan untuk mendidik dan membentuk pikiran para pemuda, dan untuk melanjutkannya dengan sukses.

banyak bidang pekerjaan yang perlu dilakukan oleh para guru di sekolah-sekolah gereja kita. Janganlah seorang yang memiliki pemikiran yang rendah atau sempit ditempatkan sebagai penanggung jawab salah satu dari sekolah-sekolah ini. Janganlah menempatkan guru-guru yang masih muda dan belum berpengalaman dan tidak memiliki kemampuan mengelola, karena usaha mereka akan cenderung mengarah kepada kekacauan. Ketertiban adalah hukum pertama di surga, dan setiap sekolah dalam hal ini harus menjadi model surga.

Menempatkan guru yang sombong dan tidak mengasihi anak-anak adalah tindakan yang jahat. Seorang guru yang seperti ini akan sangat merugikan mereka yang sedang berkembang pesat dalam hal karakter. Jika para guru tidak tunduk kepada Allah, jika mereka tidak mengasihi anak-anak yang mereka pimpin, atau jika mereka menunjukkan keberpihakan kepada mereka yang menyenangkan hati mereka, dan menunjukkan ketidakpedulian kepada mereka yang kurang menarik, atau kepada mereka yang gelisah dan gelisah, mereka tidak boleh dipekerjakan; karena hasil dari pekerjaan mereka adalah hilangnya jiwa-jiwa bagi Kristus.

Guru-guru sangat dibutuhkan, terutama bagi anak-anak, yang tenang dan baik hati, yang menunjukkan kesabaran dan kasih kepada mereka yang paling membutuhkannya. Yesus mengasihi anak-anak .... Dia selalu memperlakukan mereka dengan baik dan hormat, dan para guru harus mengikuti teladan-Nya. Mereka harus memiliki semangat misionaris yang sejati; karena anak-anak harus dilatih untuk menjadi misionaris.

[176] Sekolah-sekolah gereja kita membutuhkan guru-guru yang memiliki kualitas moral yang tinggi; mereka yang dapat dipercaya; mereka yang sehat dalam iman dan yang memiliki kebijaksanaan dan kesabaran; mereka yang berjalan dengan Allah dan menjauhkan diri dari apa yang kelihatannya jahat....

### **Hasil dari Pekerjaan Gereja-Sekolah**

Jika dijalankan dengan benar, sekolah-sekolah gereja akan menjadi sarana untuk mengangkat standar kebenaran di tempat di mana sekolah-sekolah itu didirikan; karena anak-anak yang menerima pendidikan Kristen akan menjadi saksi-saksi bagi Kristus. Sebagaimana Yesus di Bait Allah memecahkan misteri-misteri yang tidak dapat dipahami oleh para imam dan para penguasa, demikian pula dalam pekerjaan penutupan dunia ini, anak-anak yang telah dididik dengan benar akan mengucapkan kata-kata yang dalam kesederhanaannya akan mengherankan orang-orang yang sekarang berbicara tentang "pendidikan tinggi".

Sebagaimana anak-anak bernyanyi di pelataran Bait Allah, "Hosana, Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan" ([Markus 11:9](#)), demikian pula di hari-hari terakhir ini suara anak-anak akan dibangkitkan untuk menyampaikan pesan peringatan terakhir kepada dunia yang sedang binasa. Ketika kecerdasan surgawi melihat bahwa manusia tidak lagi diizinkan untuk menyampaikan kebenaran, Roh Allah akan turun ke atas anak-anak, dan mereka akan melakukan pekerjaan dalam pemberitaan kebenaran yang tidak dapat dilakukan oleh para pekerja yang lebih tua karena jalan mereka akan dihalangi.

[177] Sekolah-sekolah gereja kita ditahbiskan oleh Allah untuk mempersiapkan anak-anak bagi pekerjaan besar ini. Di sini anak-anak harus diajar dalam kebenaran-kebenaran khusus untuk zaman ini, dan dalam pekerjaan misionaris yang praktis. Mereka harus masuk ke dalam pasukan pekerja untuk menolong yang sakit dan menderita. Anak-anak dapat mengambil bagian dalam pekerjaan misionaris medis dan dengan coretan dan torehan mereka dapat membantu meneruskannya. Investasi mereka dapat berupa kecil, tetapi setiap yang kecil itu menolong, dan melalui usaha mereka banyak jiwa akan dimenangkan kepada kebenaran. Melalui

mereka, berita Allah akan diberitakan dan kesehatan-Nya yang menyelamatkan akan disampaikan kepada segala bangsa. Maka biarlah gereja memikul beban bagi domba-domba kawanan. Biarlah anak-anak dididik dan dilatih untuk melakukan pelayanan bagi Allah, karena mereka adalah milik pusaka Tuhan - [Testimonies for the Church 6:193-203](#).

\* \* \* \* \*

Sistem penilaian terkadang menjadi penghalang bagi kemajuan murid yang sesungguhnya. Beberapa murid pada awalnya lambat, dan guru dari anak-anak muda ini perlu melatih kesabaran yang tinggi. Tetapi murid-murid ini mungkin dalam waktu singkat dapat belajar dengan sangat cepat sehingga membuat guru tercengang. Yang lain mungkin tampak sangat cemerlang, tetapi waktu akan menunjukkan bahwa mereka telah berkembang terlalu cepat. Sistem yang membatasi anak-anak secara kaku pada nilai tidaklah bijaksana.

\* \* \* \* \*

Pentingnya kualifikasi fisik seorang guru tidak dapat ditaksir terlalu tinggi; karena semakin sempurna kesehatannya, semakin sempurna pula pekerjaannya. Pikiran tidak dapat jernih untuk berpikir dan kuat untuk bertindak ketika kekuatan fisik menderita akibat kelemahan atau penyakit. Hati terkesan melalui pikiran; tetapi jika, karena ketidakmampuan fisik, pikiran kehilangan kekuatannya, saluran ke perasaan dan motif yang lebih tinggi sampai batas tertentu terhalang, dan guru kurang mampu membedakan antara yang benar dan yang salah. Ketika menderita akibat kesehatan yang buruk, bukanlah hal yang mudah untuk bersabar dan ceria, atau bertindak dengan integritas dan keadilan.

## **Kristus sebagai Teladan dan Guru bagi Kaum Muda**

Teladan Yesus adalah terang bagi kaum muda, dan juga bagi mereka yang sudah dewasa, karena Dia adalah seorang yang mewakili masa kanak-kanak dan masa muda. Sejak tahun-tahun awal-Nya, teladan-Nya sempurna. Sebagai seorang anak kecil, Ia taat kepada orang tua-Nya dan kepada hukum alam, "dan kasih karunia Allah ada pada-Nya." [Lukas 2:40](#).

Yesus tidak, seperti kebanyakan anak muda lainnya, mencurahkan waktu-Nya untuk bersenang-senang. Ia mempelajari firman sampai Ia menjadi terbiasa dengan perkataan-perkataannya. Bahkan di masa kecil-Nya, kehidupan-Nya dan semua kebiasaannya selaras dengan Kitab Suci, dan Ia sangat terampil menggunakannya. Selain yang tertulis

Firman, Yesus mempelajari kitab alam, menemukan kegembiraan dalam hal-hal yang indah dari ciptaan-Nya sendiri. Dia bersimpati dengan umat manusia dalam segala suka dan dukanya. Dia mengidentifikasi diri-Nya dengan semua orang - dengan mereka yang lemah dan tak berdaya, yang hina, yang membutuhkan, dan yang menderita.

Dalam pengajaran-Nya, Kristus mengambil ilustrasi-Nya dari perbendaharaan besar ikatan dan kasih sayang rumah tangga, dan dari alam. Hal-hal yang tidak diketahui diilustrasikan dengan hal yang diketahui; kebenaran-kebenaran suci dan ilahi, dengan hal-hal yang alamiah dan duniawi, yang sangat dikenal oleh orang-orang. Hal-hal inilah yang akan berbicara kepada hati mereka, dan memberikan kesan yang paling dalam di benak mereka.

Kata-kata Kristus menempatkan ajaran alam dalam sebuah konteks yang baru.

[179] aspek dan menjadikannya sebuah wahyu yang baru. Ia dapat berbicara tentang hal-hal yang dibuat oleh tangan-Nya sendiri, karena hal-hal itu memiliki kualitas dan sifat-sifat yang secara khusus adalah milik-Nya sendiri. Di dalam alam, seperti di dalam halaman-halaman suci Kitab Suci Perjanjian Lama, kebenaran-kebenaran ilahi yang penting diungkapkan; dan di dalam pengajaran-Nya, Yesus membukakan semua itu di hadapan orang banyak, yang diikat dengan keindahan hal-hal

alamiah ....

Seperti yang ditafsirkan oleh Yesus, bunga dan semak belukar, benih yang ditabur dan benih yang dituai, mengandung pelajaran tentang kebenaran, seperti halnya tanaman yang tumbuh dari tanah. Dia memetik bunga bakung yang indah dan meletakkannya di tangan anak-anak dan remaja, dan ketika mereka melihat wajah-Nya yang masih muda, yang segar oleh sinar matahari wajah Bapa-Nya, Dia memberikan pelajaran, "perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tumbuh



[Mereka tidak menenun dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari padanya." Kemudian dilanjutkan dengan jaminan, "Jadi jika demikian halnya, jikalau Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini tumbuh dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan lebih lagi mendandani kamu, hai kamu yang kurang percaya?" [Matius 6:28-30](#)....

Dalam pekerjaan-Nya sebagai guru umum, Kristus tidak pernah melupakan anak-anak. Ketika lelah dengan hiruk pikuk dan kebingungan di kota yang padat, lelah berhubungan dengan orang-orang yang licik dan munafik, roh-Nya menemukan ketenangan dan kedamaian di tengah-tengah anak-anak kecil yang tak berdosa. Kehadiran-Nya tidak pernah mengusir mereka. Hati-Nya yang besar penuh kasih dapat memahami cobaan dan kebutuhan mereka, dan menemukan kebahagiaan di dalam sukacita mereka yang sederhana; dan Ia memeluk mereka dan memberkati mereka.

Dalam diri anak-anak yang dibawa ke hadapan-Nya, Yesus [180] melihat pria dan wanita masa depan yang akan menjadi pewaris anugerah-Nya

dan tunduk pada kerajaan-Nya, dan beberapa di antaranya akan menjadi martir demi Dia. Ia tahu bahwa anak-anak ini akan mendengarkan Dia dan menerima Dia sebagai Penebus mereka jauh lebih mudah daripada orang-orang dewasa, yang banyak di antaranya adalah orang-orang yang bijaksana dan keras kepala. Dalam pengajaran-Nya, Ia turun ke level mereka. Ia, Yang Mahatinggi dari surga, tidak meremehkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan menyederhanakan pelajaran-pelajaran-Nya yang penting untuk memenuhi pemahaman kekanak-kanakan mereka. Ia menanamkan benih-benih kebenaran di dalam pikiran mereka yang sedang berkembang, yang di kemudian hari akan bertunas dan menghasilkan buah-buah kehidupan kekal.

Para orang tua dan guru, Yesus masih berkata, "Kasihnilah anak-anak kecil, tetapi janganlah kamu menghalang-halangi mereka untuk datang kepada-Ku." [Matius 19:14](#). Mereka adalah orang-orang yang paling rentan terhadap ajaran-ajaran Kekristenan; hati mereka terbuka terhadap pengaruh-pengaruh kesalehan dan kebajikan, dan kuat untuk mempertahankan kesan-kesan yang diterima - [Special Testimonies On Education, 62-66](#); ditulis pada tanggal 17 Mei 1896.

\* \* \* \* \*

Untuk mengembangkan pikiran dan hati kaum muda, dan tidak menghambat pertumbuhan mereka dengan kontrol yang tidak beralasan atas satu pikiran atas pikiran yang lain, membutuhkan kebijaksanaan dan pengertian. Dibutuhkan guru-guru yang mampu menangani dengan bijaksana fase-fase karakter yang berbeda; yang cepat melihat dan memanfaatkan kesempatan untuk berbuat baik; yang memiliki

antusiasme, yang "cenderung untuk mengajar;" dan yang dapat menginspirasi pemikiran, mempercepat energi, dan memberikan keberanian.

Dalam semua yang telah ditulis oleh manusia, di manakah dapat ditemukan sesuatu yang begitu mengena di hati, sesuatu yang disesuaikan dengan baik untuk membangkitkan minat anak-anak kecil, seperti kisah-kisah dalam Alkitab? Dalam kisah-kisah sederhana ini dapat dijelaskan prinsip-prinsip besar dari hukum Allah. Dengan demikian, melalui ilustrasi-ilustrasi yang paling sesuai dengan pemahaman anak, orang tua dan guru dapat mulai sejak dini untuk menggenapi firman Tuhan tentang ajaran-ajarannya: "Haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan haruslah engkau membicarakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu, dan pada waktu engkau berjalan di jalan, dan pada waktu engkau berbaring dan pada waktu engkau bangun." [Ulangan 6:7](#).

Penggunaan objek pelajaran, papan tulis, dan peta akan membantu dalam menjelaskan pelajaran-pelajaran ini dan menanamkannya dalam ingatan. Orang tua dan guru harus terus mencari metode yang lebih baik. Pengajaran Alkitab haruslah menggunakan pemikiran kita yang paling segar, metode kita yang terbaik, dan usaha kita yang paling sungguh-sungguh.

Untuk melakukan pembelajaran yang efektif, minat anak harus diperhatikan. Terutama oleh orang yang berurusan dengan anak-anak dan remaja yang sangat berbeda dalam hal watak, pelatihan, dan kebiasaan berpikir, hal ini tidak boleh diabaikan. Dalam mengajarkan Alkitab kepada anak-anak, kita dapat memperoleh banyak hal dengan mengamati kecondongan pikiran mereka, hal-hal yang membuat mereka tertarik, dan dengan membangkitkan minat mereka untuk mengetahui apa yang Alkitab katakan tentang hal-hal ini. Dia yang menciptakan kita dengan berbagai macam talenta, dalam firman-Nya telah memberikan sesuatu untuk setiap orang. Seperti

murid-murid melihat bahwa pelajaran-pelajaran Alkitab dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sendiri, [182] ajarkanlah mereka untuk memandang Alkitab sebagai seorang konselor.

Bantulah mereka juga untuk menghargai keindahannya yang

luar biasa. Banyak buku-buku yang tidak bernilai, buku-buku yang mengasyikkan dan tidak sehat, dianjurkan, atau setidaknya diizinkan untuk digunakan, karena nilai sastranya. Mengapa kita harus mengarahkan anak-anak kita untuk meminum air yang telah tercemar ini, ketika mereka dapat memiliki akses yang bebas kepada sumber-sumber yang murni dari firman Allah? Alkitab memiliki kepenuhan, kekuatan, dan

kedalaman makna yang tidak ada habis-habisnya. Doronglah anak-anak dan remaja untuk mencari harta karunnya, baik dalam hal pemikiran maupun ekspresi.

Ketika keindahan dari hal-hal yang berharga ini menarik pikiran mereka, sebuah kekuatan yang melembutkan dan menundukkan akan menyentuh hati mereka. Mereka akan tertarik kepada Dia yang telah menyatakan diri-Nya kepada mereka. Dan hanya sedikit orang yang tidak ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang pekerjaan dan jalan-jalan-Nya.

### **Kemenangan Iman**

Ada banyak hal yang dapat dipelajari oleh anak-anak dan remaja dalam hal kesalehan sejak dini. "Inilah kemenangan yang telah mengalahkan dunia, yaitu iman kita," [1 Yohanes 5:4](#). Iman itu tidak boleh dipimpin untuk memeluk takhayul, sentimen fiktif. Buanglah gagasan-gagasan seperti itu dari pengajaran Anda, dan berikanlah kepada anak-anak dan remaja pengajaran yang sama dengan yang diberikan Kristus - pelajaran iman yang sederhana, yaitu "Demikianlah firman Tuhan."

[183] Pekerjaan menaklukkan kejahatan harus dilakukan dengan iman. Mereka yang pergi ke medan perang akan mendapati bahwa mereka harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Perisai iman akan menjadi pertahanan mereka dan akan memungkinkan mereka untuk menjadi lebih dari sekedar pemenang. Tidak ada hal lain yang akan berguna selain ini-iman kepada Tuhan semesta alam, dan ketaatan kepada perintah-Nya. Tentara yang besar yang dilengkapi dengan segala fasilitas lainnya tidak akan berguna dalam konflik besar yang terakhir. Tanpa iman, bala tentara malaikat tidak akan dapat menolong. Iman yang hidup saja yang akan membuat mereka tak terkalahkan dan memampukan mereka untuk berdiri di hari yang jahat, teguh, tak tergoyahkan, memegang teguh keyakinan mereka sampai akhir.

Para pemuda dan pemudi yang tidak memberikan bukti bahwa kebenaran telah mulai bekerja menguduskan hati mereka, akan mengalami kegagalan dalam usaha untuk mengajar sekolah gereja manapun. Tidak seorang pun boleh memilih tempat yang paling mudah dan berusaha memahami hanya apa yang berkenan kepada Firman Allah, menaati hal-hal yang selaras dengan

keinginan mereka, dan memaafkan diri mereka sendiri untuk tidak menerima apa yang bertentangan dengan keinginan mereka, yang menuntut penyangkalan diri dan memikul salib. Terutama para guru dari anak-anak dan remaja haruslah menjadi pembelajar dari jalan ketaatan. Iman yang sejati bertanya kepada Tuhan, "Apa yang Engkau kehendaki agar aku lakukan?" dan ketika jalan itu ditunjukkan oleh Sang Guru, iman siap untuk melakukan kehendak-Nya, apa pun kesulitan atau pengorbanannya.

Para guru, pelajarilah kesederhanaan Kitab Suci, sehingga Anda dapat belajar untuk membuat kebenarannya jelas bagi pikiran kaum muda. Kesungguhanmu

Kerinduan akan kebaikan sekarang dan kekal bagi anak-anak yang berada di bawah pengasuhan Anda harus membuat Anda sering berlutut untuk meminta nasihat dari Dia yang terlalu bijaksana untuk berbuat salah, terlalu baik untuk meninggalkan Anda dalam ketidakberdayaan kebijaksanaan Anda sendiri.

Pengajaran Alkitab harus dipaksakan oleh kehidupan yang kudus dari sang guru. Guru-guru yang takut akan Allah akan mempraktikkan setiap prinsip yang mereka [184] berusaha untuk menanamkan prinsip-prinsip tersebut di dalam pikiran anak-anak. Guru-guru yang demikian tidak akan melihat Bapa surgawi mereka kecuali dengan mata iman; tetapi mereka telah belajar tentang Dia; mereka membaca kasih-Nya di dalam dispensasi-dispensasi yang paling sulit. Mereka tidak menghakimi Pencipta mereka berdasarkan dispensasi; mereka mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya. Mereka dapat mempercayai Dia yang tidak menahan Anak-Nya yang tunggal, karena mereka tahu bahwa melalui Dia, Dia akan memberikan segala sesuatu untuk kebaikan rohani dan kekekalan mereka.

\* \* \* \* \*

Jika seorang guru telah mempelajari pelajaran-pelajarannya dari Yesus Kristus, dan telah belajar dengan tujuan untuk membawa pelajaran-pelajaran ini sepenuhnya ke dalam kehidupannya sendiri, ia dapat mengajar dengan sukses. Mereka yang setiap hari belajar dari Guru Agung akan memiliki rumah harta yang paling berharga untuk mengambil hal-hal yang baru dan yang lama.

Kepada para guru sekolah-gereja, saya akan berkata: Ketahuilah bahwa Anda dikendalikan oleh Roh Kudus. Nyatakanlah dalam hidup Anda pengaruh kebenaran yang m e n g u b a h k a n . Lakukan yang terbaik untuk meningkatkan kemampuan Anda sendiri, sehingga Anda dapat mengajar murid-murid Anda bagaimana cara meningkatkan kemampuan mereka.

Segera setelah pikiran Anda selaras dengan pikiran Allah, Anda akan dihubungkan dengan suatu kecerdasan yang akan mengkomunikasikan kepada Anda pelajaran-pelajaran yang akan menjadi bantuan yang tak ternilai dalam pekerjaan mengajar Anda. Ketika Anda menceritakan kepada anak-anak tentang kisah salib, jiwa Anda sendiri akan terangkat dari kesuraman dan kesedihan. Dengan mengingat pengorbanan Sang Penebus yang tak terbatas,



Anda akan kehilangan semua keinginan untuk hal-hal duniawi.

## Mengajar dari Alam

Meskipun Alkitab harus menempati urutan pertama dalam pendidikan anak-anak dan remaja, buku tentang alam menempati urutan berikutnya. Karya-karya ciptaan Allah memberikan kesaksian tentang kasih dan kuasa-Nya. Dia telah menciptakan dunia dengan segala isinya. Allah adalah pencinta yang indah; dan di dalam dunia yang telah Ia sediakan bagi kita, Ia tidak hanya memberikan kepada kita segala sesuatu yang diperlukan untuk kenyamanan kita, tetapi Ia juga memenuhi langit dan bumi dengan keindahan. Kita melihat kasih dan perhatian-Nya dalam ladang yang subur di musim gugur, dan senyum-Nya di bawah sinar matahari yang menyenangkan. Tangan-Nya telah membentuk batu-batu yang seperti kastil dan gunung-gunung yang menjulang tinggi. Pohon-pohon yang menjulang tinggi tumbuh atas perintah-Nya; Dia telah membentangkan karpet beludru hijau di bumi dan menghiasinya dengan semak-semak dan bunga-bunga.

Mengapa Dia mendandani bumi dan pepohonan dengan warna hijau yang hidup, dan bukan dengan warna coklat yang gelap dan suram? Bukankah supaya lebih enak dipandang mata? Dan tidakkah hati kita akan dipenuhi dengan rasa syukur ketika kita membaca bukti-bukti hikmat dan kasih-Nya dalam keajaiban ciptaan-Nya?

Energi kreatif yang sama yang membuat dunia ini ada masih terus dikerahkan untuk menegakkan alam semesta dan melanjutkan operasi alam. Tangan Tuhan menuntun planet-planet dalam perjalanannya yang teratur di langit. Bukan karena kekuatan yang melekat, tahun demi tahun bumi terus bergerak mengelilingi matahari dan menghasilkan karunia-karunia. Firman Allah mengendalikan elemen-elemennya. Dia menutupi langit dengan awan dan menyiapkan hujan untuk bumi. Ia membuat lembah-lembah menjadi subur dan "rumput tumbuh di atas gunung-gunung", [Mazmur](#)

[186] [147:8](#). Melalui kuasa-Nya tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, daun-daun muncul dan bunga-bunga bermekaran.

Seluruh alam dirancang untuk menjadi penerjemah dari hal-hal yang berasal dari Allah. Bagi Adam dan Hawa di rumah mereka di

Eden, alam penuh dengan pengetahuan tentang Allah, penuh dengan instruksi ilahi. Bagi telinga mereka yang penuh perhatian, alam ini penuh dengan suara kebijaksanaan. Hikmat berbicara kepada mata dan diterima ke dalam hati, karena mereka berkomunikasi dengan Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Segera setelah pasangan kudus itu melanggar

hukum Yang Mahatinggi, kecerahan dari wajah Allah telah menjauh dari wajah alam. Alam kini telah dirusak dan dicemari oleh dosa. Tetapi pelajaran dari objek Allah tidak dilenyapkan; bahkan sekarang, jika dipelajari dan ditafsirkan dengan benar, ia berbicara tentang Penciptanya ....

Cara yang paling efektif untuk mengajar orang-orang kafir yang tidak mengenal Allah adalah melalui karya-karya-Nya. Dengan cara ini, jauh lebih mudah daripada dengan metode lainnya, mereka dapat dibuat untuk menyadari perbedaan antara berhala-berhala mereka, hasil karya tangan mereka sendiri, dan Allah yang benar, Pencipta langit dan bumi. Ada kesederhanaan dan kemurnian dalam pelajaran-pelajaran ini

langsung dari alam yang membuat nilai tertinggi bagi orang lain selain kafir. Anak-anak dan pemuda, semua golongan pelajar, membutuhkan pelajaran yang dapat diambil dari sumber ini. Dengan sendirinya keindahan alam menuntun jiwa menjauh dari dosa dan daya tarik duniawi, dan menuju kesucian, kedamaian, dan Tuhan.

Untuk alasan ini, mengolah tanah adalah pekerjaan yang baik untuk anak-anak dan remaja. Pekerjaan ini membawa mereka ke dalam kontak langsung dengan alam dan Tuhan. Dan agar mereka dapat memperoleh keuntungan ini, harus ada sejauh mungkin, sehubungan dengan sekolah-sekolah kami, taman-taman bunga yang luas [187] dan lahan-lahan yang luas untuk bercocok tanam.

Sebuah pendidikan di tengah-tengah lingkungan seperti itu sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan Tuhan untuk pengajaran kaum muda; tetapi hal ini sangat kontras dengan metode yang digunakan di sebagian besar sekolah. Pikiran kaum muda telah disibukkan dengan buku-buku

dengan ilmu pengetahuan dan filsafat, di mana duri-duri skeptisisme hanya sebagian saja yang disembunyikan; dengan cerita-cerita dongeng yang samar-samar dan penuh khayalan; atau dengan karya-karya para penulis yang, meskipun mereka menulis tentang topik-topik Kitab Suci, menenun interpretasi-interpretasi khayalan mereka sendiri. Pengajaran dari buku-buku semacam itu adalah seperti benih yang ditaburkan di dalam hati. Benih itu bertumbuh dan menghasilkan buah, dan panen yang berlimpah dari ketidaksetiaan dituai. Hasilnya terlihat dalam kebobrokan keluarga manusia.

Kembali ke metode yang lebih sederhana akan dihargai oleh

anak-anak dan remaja. Bekerja di kebun dan ladang akan menjadi perubahan yang menyenangkan dari rutinitas pelajaran abstrak yang melelahkan dan tidak boleh dibatasi oleh pikiran anak muda. Bagi anak atau remaja yang gelisah, yang menganggap pelajaran dari buku melelahkan dan sulit diingat, hal ini akan sangat berharga. Ada kesehatan dan kebahagiaan baginya dalam mempelajari alam; dan kesan yang dibuat tidak akan pudar dari ingatannya.

pikirannya, karena mereka akan diasosiasikan dengan objek yang terus menerus berada di depan matanya.

Di dalam dunia alamiah, Allah telah meletakkan di tangan anak-anak manusia kunci untuk membuka rumah harta karun firman-Nya. Hal-hal yang tidak terlihat diilustrasikan oleh hal-hal yang terlihat; hikmat ilahi, kebenaran kekal, kasih karunia yang tidak terbatas, dipahami melalui hal-hal yang telah Allah ciptakan. Maka biarlah anak-anak

[188] dan kaum muda mengenal alam dan hukum alam. Biarlah pikiran dikembangkan hingga kapasitas maksimalnya dan kekuatan fisik dilatih untuk tugas-tugas praktis kehidupan. Tetapi ajarkanlah juga kepada mereka bahwa Allah telah menjadikan dunia ini adil karena Ia berkenan kepada kebahagiaan kita; dan bahwa sebuah rumah yang lebih indah telah dipersiapkan bagi kita di dunia yang tidak akan ada lagi dosa. Firman Allah menyatakan: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." [1 Korintus 2:9](#).

Anak-anak kecil harus sangat dekat dengan alam. Alih-alih membelenggu mereka dengan mode, biarkan mereka bebas seperti anak domba yang bermain di bawah sinar matahari yang manis dan segar. Arahkan mereka pada semak-semak dan bunga-bunga, rumput-rumput yang rendah dan pohon-pohon yang tinggi, dan biarkan mereka mengenal bentuk-bentuknya yang indah, bervariasi, dan halus. Ajarkan mereka untuk melihat hikmat dan kasih Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya; dan ketika hati mereka membengkak dengan sukacita dan kasih yang penuh syukur, biarkan mereka bergabung dengan burung-burung dalam nyanyian pujian.

Didiklah anak-anak dan remaja untuk mempertimbangkan karya-karya dari Sang Seniman Agung, dan untuk meniru anugerah-anugerah alam yang menarik dalam pembentukan karakter mereka. Ketika kasih Allah memenangkan hati mereka, biarlah mereka membawa keindahan kekudusan ke dalam hidup mereka. Demikianlah hendaknya mereka menggunakan kemampuan mereka untuk memberkati orang lain dan untuk menghormati Allah. [Kesaksian Khusus Mengenai Pendidikan, 58-62](#); ditulis pada tanggal 20 Mei 1896.

Alam penuh dengan pelajaran tentang kasih Tuhan. Jika dipahami dengan benar, pelajaran-pelajaran ini akan membawa kita kepada Sang Pencipta. Pelajaran-pelajaran itu menunjuk dari alam kepada alam

[189] Tuhan, mengajarkan kebenaran-kebenaran yang sederhana dan suci yang membersihkan pikiran dan membawanya ke dalam hubungan yang dekat dengan Tuhan.

Guru Agung menyerukan kepada alam untuk memantulkan cahaya yang membanjiri ambang pintu surga, agar pria dan wanita dapat dituntun untuk menaati

Firman-Nya. Dan alam melakukan perintah Sang Pencipta. Kepada hati yang dilembutkan oleh kasih karunia Allah, matahari, bulan, bintang-bintang, pohon-pohon yang menjulang, bunga-bunga di padang, mengucapkan kata-kata nasihat dan petuah. Penaburan benih membawa pikiran kepada penaburan benih rohani. Pohon itu berdiri tegak menyatakan bahwa pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang jahat, dan pohon yang jahat tidak dapat menghasilkan buah yang baik. "Dari buahnya adalah kamu akan mengenal mereka." [Matius 7:16](#). Bahkan lalang pun memiliki pelajaran untuk diajarkan. Mereka berasal dari penaburan Iblis, dan jika dibiarkan, akan merusak gandum dengan pertumbuhannya yang tinggi.

Ketika manusia diperdamaikan dengan Allah, hal-hal di alam berbicara kepadanya dengan kata-kata hikmat surgawi, memberikan kesaksian akan kebenaran abadi dari firman Allah. Ketika Kristus memberitahukan kepada kita makna dari hal-hal yang ada di alam, ilmu pengetahuan tentang agama yang benar akan muncul, menjelaskan hubungan hukum Allah dengan dunia alamiah dan rohani.

\* \* \* \* \*

Burung walet dan burung bangau mengamati perubahan musim. Mereka bermigrasi dari satu negara ke negara lain untuk menemukan iklim yang sesuai dengan kenyamanan dan kebahagiaan mereka, seperti yang Tuhan rancang. Mereka taat pada hukum yang mengatur kehidupan mereka. Namun, makhluk yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah gagal untuk menghormati Dia dengan mematuhi hukum alam. Dengan mengabaikan hukum-hukum yang mengatur organisme manusia, mereka mendiskualifikasi diri mereka sendiri untuk melayani Allah. Dia mengirimkan peringatan kepada mereka [190] agar mereka berhati-hati bagaimana mereka melanggar hukum-Nya dalam melanggar hukum kehidupan; tetapi kebiasaan yang kuat, dan mereka tidak akan mengindahkannya. Hari-hari dipenuhi dengan rasa sakit pada tubuh dan kegelisahan pikiran karena mereka bertekad untuk mengikuti kebiasaan dan praktik yang salah. Mereka tidak mau berpikir dari sebab ke akibat, dan mereka mengorbankan kesehatan, kedamaian, dan kebahagiaan demi ketidaktahuan dan keegoisan mereka.



Orang bijak berbicara kepada orang yang malas dengan kata-kata: "Pergilah kepada semut, hai pemalas, perhatikanlah jalan hidupnya dan jadilah bijaksana, yang tidak mempunyai penuntun, pengawas atau penguasa, yang menyediakan makanannya pada musim panas dan mengumpulkan makanannya pada musim panen." [Amsal 6:6-8](#). Tempat tinggal yang dibangun semut untuk diri mereka sendiri menunjukkan keterampilan dan ketekunan. Hanya satu biji-bijian kecil pada satu waktu yang dapat mereka tangani, tetapi dengan ketekunan dan ketekunan mereka mencapai keajaiban.

Salomo menunjuk pada industri semut sebagai celaan bagi mereka yang membuang-buang waktu dalam kemalasan atau dalam praktik-praktik yang merusak jiwa dan raga. Semut mempersiapkan diri untuk musim-musim yang akan datang; tetapi banyak orang yang dikaruniai kekuatan akal budi gagal mempersiapkan diri untuk kehidupan kekal yang akan datang.

\* \* \* \* \*

Matahari, bulan, bintang-bintang, bebatuan yang kokoh, sungai yang mengalir, samudra yang luas dan gelisah, memberikan pelajaran yang sebaiknya kita perhatikan.

Setiap guru yang berhubungan dengan pendidikan murid-murid muda harus ingat bahwa anak-anak dipengaruhi oleh suasana yang mengelilingi guru, apakah itu menyenangkan atau tidak menyenangkan. Jika guru terhubung dengan Allah, jika Kristus tinggal di dalam hatinya, roh yang ada di dalam dirinya akan dirasakan oleh anak-anak. Jika guru memasuki ruang sekolah dengan roh yang terpancing dan jengkel, suasana yang mengelilingi jiwanya juga akan meninggalkan kesan.

Para guru yang bekerja di bagian kebun anggur Tuhan ini harus menguasai diri, menjaga agar emosi dan perasaan mereka tetap terkendali, dan tunduk kepada Roh Kudus. Mereka harus memberikan bukti bahwa mereka tidak memiliki pengalaman yang berat sebelah, tetapi memiliki pikiran yang seimbang, karakter yang simetris. Belajar setiap hari di sekolah Kristus, guru-guru yang demikian dapat dengan bijaksana mendidik anak-anak dan remaja. Berbudaya diri, mengendalikan diri, di bawah disiplin Kristus, memiliki hubungan yang hidup dengan Guru Agung, mereka akan memiliki pengetahuan yang cerdas tentang agama yang praktis; dan menjaga jiwa mereka sendiri di dalam kasih Allah, mereka akan tahu bagaimana menggunakan anugerah kesabaran dan kesabaran seperti Kristus. Mereka akan memahami bahwa mereka memiliki ladang yang paling penting di kebun anggur Tuhan untuk dikembangkan. Mereka akan mengangkat hati kepada Tuhan dalam doa yang tulus, "Tuhan, jadilah Engkau teladan bagiku," dan kemudian, dengan memandang Kristus, mereka akan melakukan pekerjaan Kristus.

Pikiran yang seimbang dan karakter yang simetris diperlukan oleh para guru di setiap lini. Pekerjaan mengajar tidak boleh diberikan ke dalam tangan para pemuda dan pemudi yang tidak tahu bagaimana menangani pikiran manusia, yang tidak pernah belajar untuk menjaga diri mereka sendiri di bawah disiplin Yesus Kristus, untuk membawa pikiran mereka ke dalam penawanan-Nya. Mereka hanya mengetahui sedikit tentang kuasa anugerah yang mengendalikan hati dan karakter mereka sendiri, sehingga mereka

masih harus banyak belajar, dan harus mempelajari pelajaran yang sama sekali baru dalam pengalaman Kristen. Ada berbagai macam karakter yang harus dihadapi oleh anak-anak dan remaja, dan pikiran mereka mudah dipengaruhi. Banyak dari anak-anak yang bersekolah di sekolah kami tidak mendapatkan pelatihan yang tepat di rumah. Beberapa

dibiarkan melakukan apa yang mereka inginkan; yang lain telah ditemukan kesalahannya dan dikecilkan hatinya. Sedikit sekali kesenangan dan keceriaan yang diperlihatkan kepada mereka; sedikit sekali kata-kata persetujuan yang diucapkan kepada mereka. Mereka telah mewarisi karakter orang tua mereka yang rusak, dan disiplin di rumah tidak membantu dalam pembentukan karakter yang benar. Menempatkan sebagai guru dari anak-anak dan remaja ini, para pemuda dan pemudi yang belum mengembangkan kasih yang mendalam dan sungguh-sungguh kepada Allah dan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, adalah membuat kesalahan yang dapat mengakibatkan hilangnya banyak jiwa. Mereka yang mudah menjadi tidak sabar dan jengkel seharusnya tidak menjadi pendidik.

Guru harus ingat bahwa mereka tidak berurusan dengan pria dan wanita, tetapi dengan anak-anak yang memiliki segalanya untuk dipelajari. Dan jauh lebih sulit bagi beberapa orang untuk belajar daripada yang lain. Murid yang bodoh membutuhkan lebih banyak dorongan daripada yang diterimanya. Jika ada

[193] ditempatkan di atas pikiran yang beragam ini guru yang suka memerintah dan mendikte dan untuk memperbesar otoritas mereka, guru yang bersikap pilih kasih, memiliki favorit yang mereka tunjukkan, sementara yang lain diperlakukan dengan tepat dan keras, kebingungan dan pembangkangan akan terjadi. Guru-guru yang tidak diberkati dengan watak yang menyenangkan dan seimbang dapat ditempatkan untuk bertanggung jawab atas anak-anak, tetapi kesalahan besar akan terjadi pada mereka yang mereka didik.

Seorang guru mungkin memiliki pendidikan dan pengetahuan yang cukup dalam ilmu pengetahuan untuk mengajar, tetapi apakah sudah dipastikan bahwa ia memiliki kebijaksanaan dan hikmat untuk menghadapi pikiran manusia? Jika para pengajar tidak memiliki kasih Kristus yang tinggal di dalam hati mereka, mereka tidak layak untuk memikul tanggung jawab besar yang dibebankan kepada mereka yang mendidik kaum muda. Karena tidak memiliki pendidikan tinggi, mereka tidak tahu bagaimana menghadapi pikiran manusia. Hati mereka sendiri yang durhaka berusaha keras untuk menguasai; dan menundukkan pikiran dan karakter anak-anak yang masih plastis kepada disiplin seperti itu berarti meninggalkan bekas luka dan memar yang tidak akan pernah bisa dihilangkan.

Tanyakanlah, wahai para guru, kamu yang melakukan

pekerjaanmu bukan hanya untuk waktu tetapi juga untuk kekekalan, apakah kasih Kristus membelengguku ketika aku berurusan dengan jiwa-jiwa yang untuknya Ia telah memberikan hidup-Nya? Di bawah disiplin-Nya, apakah sifat-sifat karakter lama, yang tidak sesuai dengan kehendak Allah, akan lenyap dan sifat-sifat yang berlawanan akan menggantikannya? Ataukah aku, dengan kata-kataku yang tidak dikuduskan dan ketidaksabaranku, kekurangan hikmat yang berasal dari atas, menguatkan orang-orang muda ini dalam roh mereka yang sesat?

Ketika seorang guru menunjukkan ketidaksabaran atau kegelisahan kepada seorang anak, kesalahannya mungkin tidak hanya pada anak itu sendiri, tetapi juga pada guru. Guru menjadi lelah dengan pekerjaan mereka, dan sesuatu yang dikatakan atau dilakukan anak-anak tidak sesuai dengan perasaan mereka. Akankah mereka pada saat-saat seperti itu, melalui kegagalan untuk menggunakan kebijaksanaan dan hikmat, membiarkan roh Iblis masuk dan menuntun mereka untuk membangkitkan perasaan yang tidak menyenangkan dan tidak menyenangkan di dalam diri anak-anak? Guru yang mengasihi Yesus, dan yang menghargai kuasa penyelamatan dari kasih karunia-Nya, tidak akan membiarkan Iblis mengendalikan rohnya. Segala sesuatu akan disingkirkan yang dapat merusak pengaruhnya, karena hal itu bertentangan dengan kehendak Allah dan membahayakan jiwa-jiwa domba dan anak domba yang berharga.

Ketika Kristus dibentuk di dalam diri, pengharapan akan kemuliaan, maka kebenaran Allah akan bekerja di dalam tabiat alamiah sehingga kuasa pengubahannya akan terlihat di dalam karakter yang diubah. Anda tidak akan, dengan mengungkapkan hati dan tabiat yang tidak dikuduskan, mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan di hadapan murid-murid Anda. Anda juga tidak akan, dengan menunjukkan roh yang mementingkan diri sendiri dan tidak seperti Kristus, memberikan kesan bahwa kasih karunia Kristus tidak cukup bagi Anda setiap saat dan di semua tempat. Anda akan menunjukkan bahwa otoritas Allah atas diri Anda bukan hanya dalam nama, tetapi dalam kenyataan dan kebenaran.

Biarlah setiap guru yang menerima tanggung jawab untuk mengajar anak-anak dan remaja, memeriksa dirinya sendiri. Hendaklah ia bertanya kepada dirinya sendiri, Apakah kebenaran Allah telah menguasai jiwaku? Apakah hikmat yang berasal dari Yesus Kristus, yang "mula-mula murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik," telah masuk ke dalam karakter saya?

Apakah saya menghargai prinsip bahwa "buah kebenaran ditaburkan dalam [195] damai sejahtera di antara mereka yang berdamai"? [Yakobus 3:17, 18](#).

Para guru, Yesus ada di sekolah Anda setiap hari. Hati-Nya yang besar dengan kasih-Nya yang tak terbatas dicurahkan, tidak

hanya untuk anak-anak yang berperilaku paling baik, yang memiliki lingkungan yang paling baik, tetapi juga untuk anak-anak yang secara turun-temurun memiliki sifat-sifat yang tidak menyenangkan. Bahkan orang tua tidak memahami betapa mereka bertanggung jawab atas kualitas yang dikembangkan dalam diri anak-anak mereka, dan mereka tidak memiliki kelembutan dan kebijaksanaan untuk berurusan dengan mereka, yang telah mereka jadikan apa adanya. Mereka telah gagal melacak kembali penyebab dari perkembangan yang mengecilkan hati yang menjadi cobaan bagi mereka. Tetapi Yesus memandang hal ini



anak-anak dengan belas kasihan dan kasih. Dia mengerti; karena Dia memikirkan dari sebab ke akibat.

Kata-kata yang tajam dan kecaman yang terus menerus akan membingungkan anak, tetapi tidak akan mengubahnya. Jauhkanlah kata-kata yang kasar; jagalah roh Anda sendiri di bawah disiplin Kristus. Maka Anda akan belajar untuk mengasihani dan bersimpati kepada mereka yang berada di bawah pengaruh Anda. Janganlah menunjukkan ketidaksabaran atau kekasaran. Jika anak-anak ini tidak perlu dididik, mereka tidak akan berada di sekolah. Mereka harus dibantu dengan sabar dan baik hati untuk menaiki tangga kemajuan, menaiki langkah demi langkah untuk memperoleh pengetahuan. Berdirilah di sisi Yesus. Dengan memiliki sifat-sifat-Nya, Anda akan menjadi pemilik kepekaan yang tajam dan lembut dan akan membuat penyebab kesalahan Anda sendiri.

Kehidupan religius dari sejumlah besar guru yang mengaku sebagai orang Kristen adalah untuk menunjukkan bahwa mereka bukan orang Kristen.

Mereka terus-menerus salah menggambarkan Kristus. Mereka memiliki agama

[196] yang tunduk dan dikendalikan oleh keadaan. Jika segala sesuatu terjadi untuk bergerak dengan cara yang menyenangkan mereka, jika tidak ada keadaan yang menjengkelkan untuk memanggil sifat mereka yang tidak terkendali dan tidak seperti Kristus, mereka merendahkan dan menyenangkan dan sangat menarik.

Tetapi kebenaran tidak boleh dipraktikkan hanya ketika kita menginginkannya, tetapi setiap saat dan di semua tempat. Tuhan tidak dilayani oleh dorongan hati manusia yang tergesa-gesa, penampilannya yang tidak sesuai. Jika, ketika terjadi hal-hal dalam keluarga atau dalam pergaulan dengan orang lain, yang mengacak-acak kedamaian mereka dan memancing amarah, para

guru akan meletakkan segala sesuatu di hadapan Allah, memohon kasih karunia-Nya sebelum mereka terlibat dalam pekerjaan sehari-hari mereka; jika mereka tahu sendiri bahwa kasih dan kuasa serta kasih karunia Allah ada di dalam hati mereka sendiri, para malaikat Allah akan menyertai mereka ke dalam ruang sekolah. Membawa anak-anak ke dalam pengaruh langsung Roh

Allah, melatih dan mendisiplinkan mereka, membesarkan mereka di dalam asuhan dan nasihat Tuhan adalah hal yang sangat berarti. Pembentukan kebiasaan yang benar, penanaman roh yang benar, akan menuntut usaha yang sungguh-sungguh

dalam

nama dan kekuatan Yesus.

"Setiap imam besar ... harus mengasihani orang-orang yang tidak tahu apa-apa dan orang-orang yang tersesat, karena ia sendiri pun mengasihani orang-orang yang lemah." [Ibrani 5:1, 2](#). Kebenaran ini dalam arti yang paling tinggi dapat dicontohkan di hadapan anak-anak. Biarlah para guru mengingatnya ketika mereka tergoda untuk tidak sabar dan marah kepada anak-anak karena kenakalan mereka. Hendaklah mereka ingat bahwa malaikat-malaikat Allah sedang mencari

dengan penuh kesedihan kepada mereka. Jika anak-anak berbuat salah dan berperilaku buruk, maka

lebih penting lagi bahwa mereka yang ditempatkan di atas mereka harus [197] mampu mengajar mereka, dengan ajaran dan contoh, bagaimana bertindak.

Guru tidak boleh kehilangan kendali diri, menunjukkan ketidaksabaran dan kekasaran, serta tidak memiliki simpati dan kasih. Mereka yang secara alamiah mudah gelisah, mudah terprovokasi, dan yang telah memelihara kebiasaan mengkritik dan berpikir jahat, harus mencari pekerjaan lain, di mana sifat-sifat mereka yang tidak baik tidak akan direproduksi dalam diri anak-anak dan remaja. Sebagai ganti dari guru yang layak untuk mengajar anak-anak, guru-guru seperti itu membutuhkan guru yang mengajarkan pelajaran-pelajaran Yesus Kristus kepada mereka.

Jika seorang guru memiliki kasih Kristus yang tinggal di dalam hatinya sebagai suatu keharuman yang harum, suatu kenikmatan hidup bagi kehidupan, maka ia akan dapat mengikat anak-anak yang diasuhnya kepada dirinya sendiri. Melalui kasih karunia Kristus, ia dapat menjadi alat dalam tangan Allah untuk menerangi, mengangkat, mendorong, dan menolong menyucikan bait suci jiwa dari kekotorannya, hingga karakternya diubah oleh kasih karunia Kristus, dan gambar Allah dinyatakan di dalam jiwa.

Kata Kristus, "Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan." [Yohanes 17:19](#). Ini adalah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab setiap guru Kristen. Tidak boleh ada pekerjaan yang sembarangan dalam hal ini, karena pendidikan anak-anak sangat membutuhkan kasih karunia Kristus dan penaklukan diri. Surga melihat di dalam diri anak seorang pria atau wanita yang belum berkembang, dengan kemampuan dan kekuatan yang, jika dibimbing dan dikembangkan dengan benar, akan membuatnya menjadi seorang yang dapat bekerja sama dengan agen-agen ilahi - seorang pekerja bersama dengan Allah.

### **Sebuah Pelajaran Objek**

[198]

Perumpamaan tentang gembala yang baik melambangkan tanggung jawab setiap pendeta dan setiap orang Kristen yang telah menerima posisi sebagai pengajar bagi anak-anak dan remaja. Orang yang tersesat tidak diikuti dengan kata-kata kasar dan

cambuk, tetapi dengan ajakan untuk kembali. Sembilan puluh sembilan ekor yang tidak tersesat tidak membutuhkan simpati dan kasih yang lembut dan penuh belas kasihan dari sang gembala. Tetapi sang gembala mengikuti domba-domba yang paling membuatnya cemas dan yang paling menarik simpatinya. Dia

meninggalkan domba-domba yang lain, dan seluruh tenaganya terkuras untuk menemukan domba yang hilang.

Dan kemudian gambarannya-puji Tuhan!-gembala itu kembali dengan dombanya, menggendongnya, dan bersukacita di setiap langkahnya. "Bersukacitalah kembali dengan aku," katanya, "karena aku telah menemukan dombaku yang hilang." [Lukas 15:6](#). Saya sangat bersyukur bahwa kita memiliki gambaran tentang domba yang ditemukan. Tidak ada gambaran yang dapat kita bayangkan tentang seorang gembala yang sedih dan kembali tanpa domba-dombanya. Inilah pelajaran yang harus dipelajari oleh para gembala yang kurang baik - keberhasilan dalam membawa domba-domba kembali ke kandang.

Hikmat Allah, kuasa-Nya, dan kasih-Nya tidak ada bandingannya. Semua itu adalah jaminan ilahi bahwa tidak ada satu pun dari domba dan anak domba yang tersesat yang terlewatkan, tidak ada satu pun yang tidak ditolong. Sebuah rantai emas - belas kasihan dan kasih sayang dari kuasa ilahi - melingkari setiap jiwa-jiwa yang terancam ini.

### **Bidang yang Luas**

[199] Bagi mereka yang diterima sebagai guru di sekolah-sekolah kita dibukakan ladang yang luas untuk bekerja dan bercocok tanam, untuk menabur benih, dan menuai hasil panen. Apakah yang dapat memberikan kepuasan yang lebih besar daripada mendidik anak-anak dan remaja untuk mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya? Apakah yang dapat memberikan sukacita yang lebih besar daripada melihat anak-anak dan remaja ini mengikuti Kristus, Gembala Agung? Apakah yang dapat memancarkan sinar matahari yang lebih banyak ke dalam jiwa pekerja yang setia daripada mengetahui bahwa kesabaran dan ketekunannya dalam bekerja di dalam Tuhan tidaklah sia-sia, melihat murid-muridnya mengalami sukacita di dalam jiwanya karena dosa-dosa yang telah diampuni, melihat mereka menerima kesan-kesan Roh Allah dalam kemuliaan akhlak yang sejati dan dalam pemulihan gambar moral Allah, yang mencari damai sejahtera yang datang dari Raja Damai? Kebenaran adalah sebuah perbudakan? Ya, dalam satu hal; karena hal itu mengikat jiwa untuk tunduk pada Juruselamat, menundukkan hati pada kelemahlembutan Kristus.

\* \* \* \* \*

Meskipun prinsip-prinsip yang benar dan kebiasaan yang benar adalah yang paling penting di antara kualifikasi seorang guru, sangat penting bahwa ia

harus memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang ilmu pengetahuan. Dengan kejujuran karakter, perolehan sastra yang tinggi harus dikombinasikan.

Jika Anda dipanggil untuk menjadi seorang guru, Anda juga dipanggil untuk menjadi seorang pelajar. Jika Anda mengambil tanggung jawab suci untuk mengajar orang lain, Anda mengambil tanggung jawab untuk menjadi ahli dalam setiap mata pelajaran yang ingin Anda ajarkan. Janganlah puas dengan pikiran yang membosankan, pikiran yang pikiran yang malas, atau ingatan yang lemah. Mengajar adalah hal yang mulia; belajar adalah hal yang diberkati. Pengetahuan yang benar adalah harta yang berharga, dan semakin banyak guru memilikinya, semakin baik pula hasil kerjanya.

\* \* \* \* \*

Dengan mengirimkan anak-anak ke sekolah-sekolah umum, para orang tua menempatkan mereka di bawah pengaruh yang merusak moral - pengaruh yang melukai moral dan kebiasaan mereka. Dalam lingkungan seperti itu, anak-anak sering kali menerima pengajaran yang melatih mereka untuk menjadi musuh-musuh Kristus. Mereka kehilangan pandangan tentang kesalehan dan kebajikan.

Banyak sekolah umum yang diresapi oleh pengaruh buruk anak laki-laki dan perempuan yang ahli dalam dosa. Dan anak-anak yang dibiarkan bermain di jalanan juga mendapatkan pelatihan yang suatu saat akan dipelajari oleh orang tua yang ceroboh yang mengarah pada kecerobohan dan pelanggaran hukum.

\* \* \* \* \*

Tuhan telah memberikan pikiran yang ingin tahu kepada para pemuda dan anak-anak. Daya nalar mereka dipercayakan kepada mereka sebagai talenta yang berharga. Adalah tugas orang tua untuk menjaga agar masalah pendidikan mereka tetap berada di hadapan mereka dalam arti yang sebenarnya; karena hal ini mencakup banyak bidang. Mereka harus diajar untuk mengembangkan setiap talenta, dengan harapan bahwa semua talenta itu akan digunakan dalam pelayanan Kristus untuk mengangkat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

\* \* \* \* \*

Sebagian besar keberhasilan sebuah sekolah gereja bergantung pada guru yang dipilih. Guru yang bertanggung jawab atas sebuah sekolah haruslah memiliki usia yang sesuai; dan jika jumlah muridnya cukup banyak, para asisten haruslah dipilih dari antara mereka yang lebih tua. Dengan demikian murid-murid akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga.



[201]

**Untuk Studi Lebih Lanjut*****Tanggung Jawab Kami***

Bimbingan Anak, 312-317.

***Pekerjaan Sekolah Gereja***

Bimbingan Anak, 303-311.

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:193-205.

***Kristus sebagai Teladan dan Guru bagi Kaum Muda***

Keinginan Zaman, 74.

***Pelajaran Alkitab***

Bimbingan Anak, 41-44.

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 123-128.

***Mengajar Dari Alam***

Kisah Para Rasul, 571, 572. Bimbingan Anak, 45-60.

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus,  
17-89. Keinginan Zaman, 70, 71,  
291.

Pendidikan, 99-120.

Para Leluhur dan Para Nabi, 599, 600.

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 4:581:

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 8:326-

328. Pemikiran-pemikiran dari Bukit Berkat,  
95-98.

***Di bawah Disiplin kepada Kristus***

Pendidikan, 275-282.

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 5:653, 654.

## **Bagian 6-Sekolah Menengah**

[202]

[203]

*"Pemahaman adalah mata air kehidupan bagi orang yang memilikinya."*

## **Sekolah Menengah**

Sekolah-sekolah tingkat menengah sangatlah penting. Di sekolah-sekolah ini pekerjaan yang berat harus dilakukan; karena banyak siswa akan pergi keluar dari sekolah-sekolah ini langsung ke ladang penuaian yang besar. Mereka akan pergi untuk menggunakan apa yang telah mereka pelajari, sebagai penginjil dan sebagai penolong dalam berbagai bidang pekerjaan penginjilan. Banyak pekerja, setelah bekerja selama beberapa waktu di ladang, akan merasakan kebutuhan untuk belajar lebih lanjut, dan dengan pengalaman yang diperoleh di ladang akan dipersiapkan untuk menghargai hak-hak istimewa sekolah dan untuk membuat kemajuan yang cepat. Beberapa orang akan menginginkan pendidikan di cabang-cabang studi yang lebih tinggi. Untuk itu, perguruan tinggi kami telah didirikan.

Firman Tuhan harus menjadi dasar dari semua pekerjaan yang dilakukan di sekolah menengah kami. Dan para siswa harus ditunjukkan kepada martabat sejati dari pekerjaan. Mereka harus diajar bahwa Allah adalah seorang pekerja yang konstan. Biarlah setiap guru berpegang teguh pada sekelompok siswa, bekerja bersama mereka, dan mengajar mereka bagaimana cara bekerja. Ketika para guru melakukan hal ini, mereka akan mendapatkan pengalaman yang berharga. Hati mereka akan terikat dengan hati para murid, dan ini akan membuka jalan bagi pengajaran yang berhasil.

Akan menjadi kesalahan yang menyedihkan jika kita tidak mempertimbangkannya secara menyeluruh

[204] tujuan yang menjadi dasar pendirian setiap sekolah kita. Ini adalah masalah yang harus dipelajari dengan setia oleh orang-orang yang bertanggung jawab dalam setiap konferensi serikat, agar para pemuda dapat dikelilingi oleh situasi yang paling menguntungkan bagi pembentukan karakter yang cukup kuat untuk menahan kejahatan dunia ini.

Kita memiliki pekerjaan besar di hadapan kita, dan kita membutuhkan banyak pekerja terdidik yang telah mempersiapkan diri mereka untuk posisi-posisi kepercayaan. Ketika kaum muda kita dilatih untuk pelayanan di jalan Allah, Alkitab harus menjadi

dasar pendidikan mereka. Prinsip-prinsip kebenaran yang terkandung di dalam firman Allah akan menjadi pengaman terhadap pengaruh-pengaruh jahat dunia.

Upaya untuk mendidik anak-anak dan remaja kita dalam takut akan Tuhan tanpa mengedepankan pelajaran firman, sayangnya salah arah.

Kecuali jika tidak ada pelatihan yang akan menuntun pada pengenalan dan kebencian terhadap dosa, maka kerusakan moral akan terjadi. Anak-anak kita harus dijauhkan dari pengaruh-pengaruh jahat sekolah umum dan ditempatkan di tempat di mana guru-guru yang telah bertobat secara menyeluruh dapat mendidik mereka di dalam Kitab Suci. Dengan demikian, para siswa akan diajar untuk menjadikan firman Allah sebagai aturan utama dalam hidup mereka.

\* \* \* \* \*

Beberapa orang mungkin bertanya, "Bagaimana sekolah-sekolah seperti itu dapat didirikan?" Kita bukanlah orang-orang kaya, tetapi jika kita berdoa dengan iman, dan membiarkan Tuhan bekerja atas nama kita, Dia akan membuka jalan bagi kita untuk mendirikan sekolah-sekolah kecil di tempat-tempat pensiunan untuk pendidikan kaum muda kita, tidak hanya dalam hal Alkitab dan pelajaran buku, tetapi juga dalam berbagai bidang pekerjaan kasar.

Kebutuhan

k mendirikan sekolah-sekolah semacam itu

at mendesak saya

karena banyaknya orang tua yang mengabaikan pendidikan anak-anak mereka dengan baik di rumah. Banyak ayah dan ibu yang tampaknya berpikir bahwa jika garis kontrol diletakkan di tangan anak-anak mereka, mereka akan berkembang menjadi pemuda dan pemudi yang berguna. Tetapi Tuhan telah menginstruksikan saya dalam hal ini. Dalam penglihatan malam itu saya melihat berdiri di sisi anak-anak yang terabaikan ini, seseorang yang telah diusir dari istana surgawi karena ia berasal dari dosa. Dia, musuh jiwa-jiwa, sedang mencari kesempatan untuk menguasai pikiran setiap anak yang orangtuanya tidak memberikan pengajaran yang setia dalam hal jerat-jerat Setan.

\* \* \* \* \*

Dalam merencanakan pendidikan anak-anak mereka di luar rumah, para orang tua harus menyadari bahwa tidak lagi aman untuk mengirim mereka ke sekolah umum, dan harus berusaha keras untuk mengirim mereka ke sekolah-sekolah di mana mereka akan

untu

sang

[205]

mendapatkan pendidikan yang didasarkan pada dasar Alkitab. Di pundak setiap orang tua Kristen terletak kewajiban yang sungguh-sungguh untuk memberikan kepada anak-anaknya suatu pendidikan yang akan menuntun mereka untuk memperoleh pengenalan akan Tuhan dan untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi melalui ketaatan kepada kehendak dan jalan Allah.

### **Hasil Karya Sekolah Fernando**

Pertanyaan yang sering diajukan adalah, "Apa yang akan kami ajarkan di sekolah Fernando?"

[206] Ajarkan hal-hal yang mendasar. Ajarkan apa yang praktis. Anda harus tidak membuat parade besar di hadapan dunia, menceritakan apa yang Anda harapkan untuk dilakukan, seolah-olah Anda merencanakan sesuatu yang luar biasa. Tidak. Janganlah membanggakan cabang-cabang studi yang akan Anda ajarkan atau pekerjaan industri yang akan Anda lakukan; tetapi beritahukanlah kepada setiap orang yang bertanya, bahwa Anda berniat untuk melakukan yang terbaik yang Anda bisa untuk memberikan kepada murid-murid Anda pelatihan fisik, mental, dan spiritual yang akan membuat mereka berguna di kehidupan ini dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan abadi di masa depan.

Menurut Anda, apa pengaruhnya jika Anda mempublikasikan dalam pengumuman sekolah Anda bahwa Anda akan berusaha untuk memberikan kepada para siswa sebuah pelatihan yang akan mempersiapkan mereka untuk masa depan, kehidupan yang kekal, karena Anda rindu untuk melihat mereka hidup di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan? Saya percaya bahwa pernyataan seperti itu akan memiliki pengaruh yang jauh lebih besar pada saudara-saudari di konferensi ini, dan pada komunitas di tengah-tengah di mana sekolah ini didirikan, daripada menampilkan sejumlah program studi dalam bahasa-bahasa kuno dan modern serta cabang-cabang studi yang lebih tinggi lainnya.

Biarlah sekolah yang membuktikannya sendiri. Dengan demikian, para pelanggan tidak akan kecewa, dan para siswa tidak akan mengklaim bahwa mereka dijanjikan untuk mengikuti pelajaran tertentu yang ternyata setelah masuk sekolah, mereka tidak diizinkan untuk mengikuti pelajaran tersebut.

Hendaknya dipahami sejak awal bahwa Alkitab adalah dasar dari semua pendidikan. Sebuah studi yang sungguh-sungguh akan firman Allah, yang menghasilkan perubahan karakter dan kesesuaian untuk pelayanan, akan membuat sekolah Fernando menjadi sebuah kekuatan untuk kebaikan. Saudara-saudaraku yang terhubung dengan sekolah ini, kekuatan Anda tidak terletak pada jumlah bahasa yang dapat Anda ajarkan, atau seberapa besar "perguruan tinggi"

[207] Anda miliki. Tetaplah berdiam diri pada poin-poin ini. Diam

terhadap hal-hal besar yang Anda rencanakan akan lebih membantu Anda daripada semua pernyataan positif dan semua janji yang mungkin Anda terbitkan dalam pengumuman Anda. Dengan kesetiaan di sekolah, Anda harus menunjukkan bahwa Anda sedang mengerjakan prinsip-prinsip dasar, prinsip-prinsip yang akan mempersiapkan para siswa untuk masuk melalui gerbang mutiara ke kota surgawi. Penyelamatan jiwa-jiwa jauh lebih berharga daripada sekadar



pelatihan intelektual. Tampilan pembelajaran manusia yang megah, manifestasi dari kebanggaan akan penampilan pribadi, tidak ada gunanya. Tuhan menghargai ketaatan pada kehendak-Nya; karena hanya dengan berjalan dengan rendah hati dan taat di hadapan-Nya, manusia dapat memuliakan Tuhan.

Dengan memberikan kita hak istimewa untuk mempelajari firman-Nya, Tuhan telah menyediakan perjamuan yang kaya bagi kita. Banyak manfaat yang diperoleh dari perjamuan firman-Nya, yang diibaratkan sebagai daging dan darah-Nya, roh dan kehidupan-Nya. Dengan mengambil bagian dalam firman ini, kekuatan rohani kita bertambah; kita bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Kebiasaan pengendalian diri dibentuk dan diperkuat. Kelemahan-kelemahan masa kanak-kanak - kesembronoan, kemauan, keegoisan, kata-kata yang tergesa-gesa, tindakan-tindakan yang penuh nafsu - lenyap, dan sebagai gantinya berkembanglah anugerah-anugerah kedewasaan dan kewanitaan Kristen.

Jika murid-murid anda, selain mempelajari firman Tuhan, juga belajar bagaimana menggunakan bahasa Inggris dengan benar dalam membaca, menulis, dan berbicara, maka suatu pekerjaan yang besar telah dicapai. Mereka yang dilatih untuk pelayanan di jalan Tuhan harus diajar bagaimana berbicara dengan benar dalam percakapan biasa dan di hadapan jemaat.

Banyak kegunaan seorang pekerja dirusak oleh ketidaktahuannya dalam hal

[208]

mengenai pernapasan yang benar dan cara berbicara yang jelas dan tegas. Banyak yang belum belajar untuk memberikan penekanan yang tepat pada kata-kata yang mereka baca dan ucapkan.

Seringkali pengucapannya tidak jelas. Pelatihan menyeluruh dalam penggunaan bahasa Inggris jauh lebih berharga bagi seorang pemuda daripada mempelajari bahasa asing secara dangkal, dengan mengabaikan bahasa ibunya.

Biarlah sekolah dilaksanakan sesuai dengan sekolah-sekolah kuno para nabi, dengan firman Allah sebagai dasar dari semua pendidikan yang diberikan. Janganlah murid-murid berusaha untuk memahami putaran tangga yang lebih tinggi terlebih dahulu. Ada orang-orang yang telah menghadiri sekolah-sekolah lain, berpikir bahwa mereka dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi; tetapi mereka telah begitu berniat untuk mencapai anak tangga yang lebih tinggi sehingga mereka tidak cukup rendah hati untuk belajar

tentang Kristus. Seandainya mereka menempatkan kaki mereka di anak tangga yang lebih rendah terlebih dahulu, mereka akan mengalami kemajuan, belajar lebih banyak dan lebih banyak lagi dari Guru Agung.

Para instruktur akan mendapati bahwa mereka akan mendapat keuntungan besar jika mereka dapat bekerja sama dengan para siswa tanpa pamrih, menunjukkan kepada mereka bagaimana cara bekerja. Dengan bekerja sama dengan kaum muda dengan cara yang praktis ini, para guru dapat mengikat hati para siswa dengan tali simpati dan kasih persaudaraan. Kebaikan Kristen dan

keramahan adalah faktor yang kuat dalam memenangkan hati para pemuda.

Para guru, kerjakanlah tugas-tugas sekolah dengan tekun dan penuh kesungguhan. Sadarilah bahwa pekerjaan Anda bukanlah pekerjaan biasa. Anda bekerja untuk waktu dan untuk keabadian, membentuk pikiran murid-murid Anda untuk

[209] masuk ke sekolah yang lebih tinggi. Setiap prinsip yang benar, setiap kebenaran yang dipelajari di sekolah duniawi, akan memajukan kita di sekolah surgawi. Sebagaimana Kristus berjalan dan berbicara dengan murid-murid-Nya selama pelayanan-Nya di dunia ini, demikian pula Dia akan mengajar kita di sekolah di surga, membawa kita ke tepi sungai air hidup dan menyingkapkan kepada kita kebenaran-kebenaran yang di dalam kehidupan ini harus tetap menjadi misteri yang tersembunyi karena keterbatasan pikiran manusia yang telah dirusak oleh dosa. Di sekolah surgawi kita akan memiliki kesempatan untuk mencapai, selangkah demi selangkah, ke puncak pembelajaran yang tertinggi. Di sana, sebagai anak-anak Raja surgawi, kita akan tinggal bersama anggota keluarga kerajaan; di sana kita akan melihat Raja dalam keindahan-Nya dan menyaksikan pesona-Nya yang tak tertandingi.

### **Pelatihan Misionaris**

Adalah penting bahwa kita harus memiliki sekolah-sekolah menengah dan akademi-akademi. Kepada kita telah dipercayakan sebuah pekerjaan besar - pekerjaan untuk memberitakan pesan malaikat ketiga kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Kita hanya memiliki sedikit misionaris. Dari dalam dan luar negeri datang banyak panggilan mendesak untuk para pekerja. Para pemuda dan pemudi, orang-orang setengah baya, dan pada kenyataannya semua orang yang mampu untuk terlibat dalam pelayanan Tuhan, harus mencurahkan pikiran mereka untuk mempersiapkan diri untuk memenuhi panggilan-panggilan ini. Dari cahaya yang Tuhan berikan kepada saya, saya tahu bahwa kita tidak menggunakan kemampuan pikiran setengah-setengah seperti yang seharusnya dalam upaya untuk menyesuaikan diri dengan kegunaan yang lebih besar. Jika kita menguduskan pikiran dan tubuh kita untuk melayani Tuhan, menaati hukum-Nya, Dia akan memberi kita kekuatan moral yang dikuduskan untuk setiap usaha.

[210] Setiap pria dan wanita dalam barisan kita, baik orang tua maupun bukan, harus memiliki ketertarikan yang besar terhadap kebun anggur Tuhan. Kita tidak dapat membiarkan anak-anak kita hanyut dalam dunia dan jatuh ke dalam kendali musuh. Marilah kita datang kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan untuk melawan yang kuat. Marilah kita melakukan segala daya kita untuk membuat sekolah kita menjadi berkat bagi kaum muda. Para guru dan murid, Anda dapat melakukan banyak hal untuk mewujudkan hal ini dengan memikul kuk

Kristus, setiap hari belajar tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya. Mereka yang tidak secara langsung berhubungan dengan sekolah ini dapat membantu menjadikannya sebuah berkat dengan memberikan dukungan yang tulus. Dengan demikian kita semua akan menjadi "kawan sekerja bersama-sama dengan Allah," dan menerima upah bagi mereka yang setia, bahkan masuk ke dalam sekolah di atas.

**17 September 1902.**

### **Instruksi lebih lanjut**

Tidaklah bijaksana bagi sekolah baru untuk mengangkat panji-panjinya dan berjanji untuk melakukan pekerjaan tingkat tinggi sebelum membuktikan bahwa ia sepenuhnya mampu melakukan pekerjaan persiapan. Seharusnya menjadi tujuan besar di setiap sekolah menengah untuk melakukan pekerjaan yang paling menyeluruh di cabang-cabang umum.

Di setiap sekolah yang didirikan di antara kita, para guru harus memulai dengan rendah hati, tidak menggenggam putaran yang lebih tinggi dari tangga sebelum mereka menaiki putaran yang lebih rendah. Mereka harus mendaki putaran demi putaran, dimulai dari bawah. Mereka harus menjadi pembelajar bahkan ketika mereka mengajarkan cabang-cabang yang umum. Ketika mereka telah mempelajari maknanya

kesederhanaan pendidikan yang sebenarnya, mereka akan lebih memahami bagaimana

mem

persiapkan siswa untuk studi lanjut. Para guru harus belajar saat mereka mengajar. Kemajuan harus dicapai, dan dengan kemajuan, pengalaman akan diperoleh.

Guru-guru kita tidak boleh berpikir bahwa pekerjaan mereka berakhir dengan memberikan instruksi dari buku. Beberapa jam setiap hari harus dikhususkan untuk bekerja dengan siswa dalam beberapa bidang pelatihan manual. Jangan sampai hal ini diabaikan.

Di setiap sekolah harus ada orang yang memiliki kesabaran dan bakat disiplin, yang akan memastikan bahwa setiap bidang pekerjaan dijaga dengan standar tertinggi. Pelajaran tentang kerapian, ketertiban, dan ketelitian harus diberikan. Siswa harus diajari bagaimana menjaga segala sesuatu di sekolah dan di halaman

sekolah dengan rapi.

Sebelum ia berusaha untuk membimbing kaum muda, seorang guru harus belajar untuk mengendalikan dirinya sendiri. Jika ia bukan seorang pembelajar yang terus menerus di sekolah Kristus; jika ia tidak memiliki ketajaman dan pembedaan yang akan memampukannya untuk menggunakan metode-metode yang bijaksana dalam pekerjaannya; jika ia tidak dapat memerintah mereka yang berada di bawah tanggung jawabnya dengan tegas, tetapi dengan ramah dan baik hati, bagaimana mungkin ia dapat berhasil dalam pengajarannya? Guru yang tidak berada di bawah kendali Tuhan perlu memperhatikan undangan, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah memikul

dan belajarlaha pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." [Matius 11:29, 30](#).

Setiap guru harus belajar setiap hari tentang Yesus, mengenakan kuk pengekangan-Nya, duduk di sekolah-Nya sebagai murid, menaati peraturan prinsip-prinsip Kristen. Guru yang tidak berada di bawah bimbingan

[212] Master Teacher tidak akan dapat memenuhi dengan baik berbagai perkembangan yang muncul sebagai akibat dari penyimpangan alamiah masa kanak-kanak dan remaja.

Biarkan guru membawa kedamaian dan cinta serta keceriaan ke dalam pekerjaannya. Janganlah ia membiarkan dirinya menjadi marah atau terprovokasi. Tuhan memandangnya dengan penuh perhatian, untuk melihat apakah ia sedang dibentuk oleh Guru ilahi. Anak yang kehilangan kendali diri jauh lebih dapat dimaafkan daripada guru yang membiarkan dirinya menjadi marah dan tidak sabar. Ketika teguran keras harus diberikan, itu masih bisa diberikan dalam kebaikan. Hendaklah guru berhati-hati agar tidak membuat anak menjadi keras kepala dengan berbicara kepadanya dengan kasar. Hendaklah ia mengikuti setiap koreksi dengan tetesan minyak kebaikan. Janganlah ia lupa bahwa ia sedang berhadapan dengan Kristus dalam diri salah seorang anak kecil Kristus.

Biarlah menjadi pepatah yang ditetapkan bahwa dalam semua disiplin sekolah, kesetiaan dan cinta harus berkuasa. Ketika seorang siswa dikoreksi sedemikian rupa sehingga dia tidak merasa bahwa guru ingin mempermalukannya, cinta untuk guru akan muncul di dalam hatinya.

**Saint Helena, California,**

**17 Mei 1903**

\* \* \* \* \*

Pada suatu malam, saya berbicara dengan sungguh-sungguh kepada saudara-saudara di California Selatan sehubungan dengan sekolah di Fernando. Pertanyaan-pertanyaan yang membingungkan muncul sehubungan dengan sekolah tersebut. Seorang yang memiliki otoritas ada di dalam sidang, dan ia memberikan nasihat mengenai cara bagaimana sekolah itu harus dijalankan. Penasihat kami berkata: "Jika engkau terus mengenal Tuhan, engkau akan tahu

bahwa kedatangan-Nya adalah

[213] dipersiapkan pada pagi hari. Para guru di sekolah harus menjadi pembelajar bersama para siswa dalam semua instruksi yang diberikan. Mereka harus senantiasa menerima anugerah dan kebijaksanaan dari Sumber segala kebijaksanaan.



"Anda baru saja memulai pekerjaan Anda. Tidak semua ide Anda benar secara posisi. Tidak semua metode Anda bijaksana. Tidak mungkin pekerjaan Anda pada awalnya akan sempurna. Namun seiring berjalannya waktu, Anda akan belajar bagaimana memanfaatkan pengetahuan yang Anda peroleh dengan lebih baik. Untuk melakukan pekerjaan mereka selaras dengan kehendak Tuhan, para guru harus menjaga pikiran mereka tetap terbuka untuk menerima instruksi dari Guru Agung."

**Los Angeles, California,  
18 September 1902**

\* \* \* \* \*

Anda pasti akan membuat kesalahan serius jika Anda melakukan, dengan beberapa siswa dan beberapa guru, untuk melakukan pekerjaan tingkat lanjut yang dilakukan dengan begitu banyak kesulitan dan biaya di sekolah-sekolah besar kami. Akan lebih baik bagi murid-murid Anda dan bagi sekolah, bagi mereka yang membutuhkan studi lanjutan, untuk pergi ke perguruan tinggi, dan dengan demikian membiarkan para pengajar Anda bebas mencurahkan energi terbaik mereka untuk melakukan pekerjaan menyeluruh dalam mengajar cabang-cabang umum.

Apa yang akan membuat sekolah kita menjadi sebuah kekuatan? Bukan ukuran bangunannya, bukan jumlah pelajaran tingkat lanjut yang diajarkan. Melainkan kerja keras yang dilakukan oleh para guru dan siswa, ketika mereka mulai dari putaran bawah tangga kemajuan dan menaiki putaran demi putaran dengan tekun.

Dapatkan orang yang kuat untuk menjadi kepala sekolah Anda, seorang pria yang kekuatannya akan mendukungnya dalam melakukan pekerjaan secara menyeluruh sebagai seorang pendisiplin; seorang yang memenuhi syarat untuk melatih para siswa dalam kebiasaan [214] ketertiban, kerapian, dan industri. Lakukanlah pekerjaan yang menyeluruh dalam apa pun yang engkau lakukan. Jika engkau setia dalam mengajar cabang-cabang umum, banyak dari murid-murid Anda yang dapat langsung terjun ke dalam pekerjaan sebagai canvasser, colporteur, dan penginjil. Kita tidak perlu merasa bahwa semua pekerja harus memiliki pendidikan yang

tinggi.

\* \* \* \* \*

Kaum muda di semua lembaga kita harus dibentuk dan dibentuk serta didisiplinkan untuk Tuhan; dan dalam pekerjaan ini belas kasihan, kasih, dan kelembutan Tuhan harus selalu dinyatakan. Hal ini tidak boleh merosot menjadi

kelemahan dan sentimentalitas. Kita harus bersikap baik, namun tegas. Dan hendaklah para guru ingat bahwa meskipun keputusan diperlukan, mereka tidak boleh bersikap kasar atau mengutuk, tidak boleh menunjukkan semangat yang sombong. Biarkan mereka tetap tenang, mengungkapkan cara yang lebih baik dengan menolak untuk terpancing emosi.

Tuhan ingin kita menunjukkan kasih-Nya dengan menunjukkan hubungan yang hidup dengan para pemuda yang berada di bawah asuhan kita. Angkatlah mereka di hadapan Tuhan, dan mintalah Dia melakukan bagi mereka apa yang tidak dapat Anda lakukan. Biarkan mereka melihat bahwa Anda menyadari kebutuhan Anda akan pertolongan ilahi.

\* \* \* \* \*

Guru harus selalu bertujuan untuk kesederhanaan dan keefektifan. Dia harus mengajar sebagian besar dengan ilustrasi, dan bahkan dalam berurusan dengan murid-murid yang lebih tua harus berhati-hati untuk membuat setiap penjelasan menjadi sederhana dan jelas. Banyak murid yang sudah cukup dewasa dalam usia hanyalah anak-anak dalam hal pemahaman.-  
Education, [233](#).

Dalam pendidikan, pekerjaan memanjat harus dimulai dari anak tangga yang paling bawah. Cabang-cabang yang umum harus diajarkan dengan penuh doa. Banyak orang yang merasa bahwa mereka telah menyelesaikan pendidikan mereka ternyata salah dalam mengeja dan menulis, dan tidak dapat membaca atau berbicara dengan benar. Tidak sedikit yang mempelajari ilmu-ilmu klasik dan cabang-cabang lain yang lebih tinggi, dan yang mencapai standar tertentu, akhirnya gagal karena mereka lalai melakukan pekerjaan yang menyeluruh dalam cabang-cabang umum. Mereka tidak pernah memperoleh pengetahuan yang baik tentang bahasa Inggris. Mereka harus kembali dan mulai mendaki dari putaran pertama tangga.

Adalah sebuah kesalahan untuk membiarkan siswa di sekolah persiapan kami memilih studi mereka sendiri. Kesalahan ini telah terjadi di masa lalu, dan akibatnya para siswa yang belum menguasai cabang-cabang umum berusaha untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi daripada yang mereka persiapkan. Beberapa siswa yang tidak dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar, ingin mempelajari bahasa asing.

Siswa yang datang ke sekolah dan meminta untuk diizinkan mengambil pelajaran yang lebih tinggi, pertama-tama harus diperiksa di cabang-cabang dasar. Saya berbicara dengan seorang guru di salah satu sekolah konferensi kami, dan dia mengatakan kepada saya bahwa beberapa orang datang ke sekolah ini dengan ijazah yang menunjukkan bahwa mereka telah mengambil beberapa studi yang lebih tinggi di sekolah lain.

"Apakah Anda memeriksa setiap siswa tersebut," tanya saya, "untuk mengetahui apakah dia telah menerima instruksi yang tepat di cabang-cabang tersebut?"

"Mengapa," kata guru tersebut, "dalam semua kasus ini kami tidak dapat memberikan nilai penuh kepada siswa [216] untuk pekerjaan yang telah dilakukan di masa lalu, seperti yang diwakili oleh ijazah. Pelatihan mereka bahkan di cabang-cabang umum pun sangat buruk." Dan memang demikianlah yang terjadi dalam

banyak kasus.

Guru harus berhati-hati dalam memberikan apa yang paling dibutuhkan oleh siswa, dan bukannya membiarkan mereka mengambil pelajaran yang mereka pilih. Mereka harus menguji ketepatan dan pengetahuan para siswa; kemudian mereka dapat mengetahui apakah mereka telah mencapai ketinggian yang mereka pikir telah mereka capai.

Salah satu cabang pembelajaran yang mendasar adalah pembelajaran bahasa. Di semua sekolah kami, perhatian khusus harus diberikan untuk mengajar siswa menggunakan bahasa Inggris dengan benar dalam berbicara, membaca, dan menulis. Tidak banyak yang bisa dikatakan mengenai pentingnya ketelitian dalam hal ini. Salah satu kualifikasi yang paling penting dari seorang guru adalah kemampuan untuk berbicara dan membaca dengan jelas dan tegas. Dia yang tahu bagaimana menggunakan bahasa Inggris dengan lancar dan benar dapat memberikan pengaruh yang jauh lebih besar daripada orang yang tidak dapat mengekspresikan pemikirannya dengan mudah dan jelas.

Budaya suara harus diajarkan di kelas membaca; dan di kelas-kelas lain, guru harus menuntut siswa untuk berbicara dengan jelas dan menggunakan kata-kata yang mengekspresikan pikiran mereka dengan jelas dan tegas. Murid-murid harus diajari untuk menggunakan otot-otot perut mereka saat bernapas dan berbicara. Hal ini akan membuat nada menjadi lebih penuh dan jelas.

Biarlah para siswa memahami bahwa Tuhan telah memberikan kepada

[217] setiap orang mekanisme yang luar biasa-tubuh manusia-yang harus kita gunakan untuk memuliakan Dia. Kuasa tubuh terus bekerja untuk kita, dan jika kita memilih, kita dapat mengendalikannya.

Kita mungkin memiliki pengetahuan, namun jika tidak dibiasakan untuk menggunakan suara dengan benar, pekerjaan kita akan gagal. Kecuali kita dapat membalut ide-ide kita dengan bahasa yang tepat, apa gunanya pendidikan kita? Pengetahuan tidak akan banyak berguna bagi kita kecuali kita mengembangkan bakat berbicara; tetapi bakat berbicara merupakan kekuatan yang luar biasa jika digabungkan dengan kemampuan untuk mengucapkan kata-kata yang bijak dan bermanfaat, dan untuk mengucapkannya dengan cara yang dapat menarik perhatian.

Biarlah semua waspada agar tidak menjadi jengkel dalam roh karena mereka harus dilatih dalam cabang-cabang umum ini. Hendaknya ditanamkan kepada para siswa bahwa mereka sendiri akan menjadi pendidik bagi orang lain, dan karena itu mereka harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan diri.

Belajar untuk mengatakan dengan meyakinkan dan mengesankan apa yang kita ketahui adalah nilai yang sangat penting bagi mereka yang ingin menjadi pekerja-pekerja di jalan

Allah. Semakin banyak ekspresi yang dapat kita berikan pada kata-kata kebenaran, semakin efektif pula pengaruhnya bagi mereka yang mendengarnya. Presentasi yang tepat dari kebenaran Tuhan layak untuk kita perjuangkan.

Kecuali jika para siswa yang sedang mempersiapkan diri untuk bekerja di jalan Tuhan dilatih untuk berbicara dengan cara yang jelas dan lugas, mereka akan

akan kehilangan separuh pengaruhnya untuk selamanya. Apa pun panggilannya, siswa harus belajar mengendalikan suara. Kemampuan untuk berbicara dengan jelas dan jelas, dengan nada yang bulat dan penuh, sangat berharga dalam bidang pekerjaan apa pun, dan sangat diperlukan bagi mereka yang ingin menjadi pendeta, penginjil, pekerja Alkitab, atau pengumpul data.

Ketika budaya suara, membaca, menulis, dan mengeja mendapatkan tempat yang selayaknya di sekolah-sekolah kita, maka akan terlihat perubahan yang besar untuk semakin baik. Mata pelajaran ini telah diabaikan karena para guru tidak menyadari nilainya. Namun, mata pelajaran ini lebih penting daripada bahasa Latin dan Yunani. Saya tidak mengatakan bahwa mempelajari bahasa Latin dan Yunani itu salah, tetapi saya mengatakan bahwa mengabaikan mata pelajaran yang menjadi dasar pendidikan untuk membebani pikiran dengan mempelajari cabang-cabang yang lebih tinggi adalah salah.

Adalah hal yang sangat penting bagi para siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kehidupan bisnis yang sukses. Kita tidak boleh puas dengan pendidikan sepihak yang diberikan di banyak sekolah. Cabang-cabang umum harus dikuasai secara menyeluruh, dan pengetahuan tentang pembukuan harus dianggap sama pentingnya dengan pengetahuan tentang tata bahasa. Semua orang yang berharap untuk terlibat dalam pekerjaan Tuhan harus belajar bagaimana membuat pembukuan. Di dunia ini ada banyak orang yang gagal dalam bisnis dan dianggap tidak jujur, yang sebenarnya jujur, tetapi tidak berhasil karena mereka tidak tahu cara membuat pembukuan.

Mengeja dengan benar, menulis dengan jelas dan jujur, serta membuat pembukuan, adalah pencapaian yang penting. Pembukuan secara aneh telah keluar dari pekerjaan sekolah di banyak tempat, tetapi ini harus dianggap sebagai studi yang sangat penting. Persiapan yang matang dalam pelajaran ini akan membuat siswa siap untuk menduduki posisi kepercayaan.

\* \* \* \* \*

Kepada setiap siswa, saya akan mengatakan, Jangan pernah merasa puas dengan standar yang rendah. Dalam bersekolah, pastikan bahwa Anda memiliki tujuan yang mulia,



tujuan yang suci. Pergilah karena kamu ingin menyesuaikan dirimu untuk pelayanan di sebagian dari kebun anggur Tuhan. Lakukan semua yang Anda bisa untuk mencapai tujuan ini. Kalian dapat melakukan lebih banyak hal untuk diri kalian sendiri daripada yang dapat dilakukan orang lain untuk kalian. Dan jika Anda melakukan semua yang Anda bisa untuk diri Anda sendiri, betapa banyak beban yang akan Anda angkat dari kepala sekolah dan para guru!

Sebelum mencoba mempelajari cabang-cabang pengetahuan sastra yang lebih tinggi, pastikan Anda benar-benar memahami aturan sederhana tata bahasa Inggris dan telah belajar membaca dan menulis serta mengeja dengan benar. Panjatlal anak tangga yang lebih rendah sebelum mencapai anak tangga yang lebih tinggi.

Jangan habiskan waktu untuk mempelajari sesuatu yang tidak akan berguna bagi Anda di akhirat. Daripada meraih pengetahuan klasik, belajarlal terlebih dahulu untuk berbicara bahasa Inggris dengan benar. Belajarlal bagaimana cara membuat akun. Dapatkan pengetahuan tentang bidang-bidang studi yang akan membantu Anda menjadi berguna di mana pun Anda berada.

\* \* \* \* \*

Instruksi yang telah Tuhan kirimkan kepada kita, yang memperingatkan para murid dan guru agar tidak menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk belajar di sekolah, tidak berlaku untuk anak laki-laki dan perempuan yang masih muda. Mereka harus melalui masa disiplin yang tepat dan mempelajari cabang-cabang umum dan Alkitab sampai mereka mencapai usia yang lebih dewasa dan dapat diandalkan.

## Pengaruh Pergaulan

[220]

Firman Tuhan memberikan tekanan yang besar pada pengaruh

pergaulan,

bahkan pada pria dan wanita. Betapa jauh lebih besar pengaruhnya terhadap perkembangan pikiran dan karakter anak-anak dan remaja! Pergaulan yang mereka jaga, prinsip-prinsip yang mereka anut, kebiasaan-kebiasaan yang mereka bentuk, akan menentukan pertanyaan tentang kegunaan mereka di dunia ini dan nasib mereka di masa depan.

Adalah fakta yang mengerikan, dan fakta yang seharusnya membuat hati para orang tua bergetar, bahwa di begitu banyak sekolah dan perguruan tinggi tempat kaum muda dikirim untuk dididik secara mental dan berbudaya, ada pengaruh-pengaruh yang merusak karakter, mengalihkan pikiran dari tujuan hidup yang sejati, dan merendahkan moral. Melalui kontak dengan orang-orang yang tidak religius, yang mencintai kesenangan, dan yang korup, banyak orang muda kehilangan kesederhanaan dan kemurnian, iman kepada Allah, dan semangat pengorbanan diri yang telah dijaga oleh para bapa dan ibu Kristen dengan pengajaran yang cermat dan doa yang sungguh-sungguh.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kaum muda akan memiliki teman bergaul, dan mereka akan merasakan pengaruhnya. Ada hubungan misterius yang mengikat jiwa-jiwa sehingga hati yang satu menjawab hati yang lain. Yang satu menangkap ide, sentimen, semangat, dari yang lain. Pergaulan ini bisa menjadi berkat atau kutukan. Para pemuda dapat membantu dan memperkuat satu sama lain, meningkatkan dalam perilaku, dalam watak, dalam pengetahuan; atau, dengan membiarkan diri mereka menjadi ceroboh dan tidak setia, mereka dapat memberikan pengaruh yang melemahkan semangat.

Masalah memilih rekan kerja adalah salah satu yang harus diperhatikan oleh siswa

belajar untuk mempertimbangkan dengan serius. Di antara kaum muda yang menghadiri sekolah-sekolah kita [221] akan selalu ditemukan dua kelas,

mereka yang berusaha untuk menyenangkan Allah dan untuk menaati guru-guru mereka, dan mereka yang dipenuhi dengan roh kedurhakaan. Jika kaum muda pergi bersama orang banyak untuk melakukan kejahatan, pengaruh mereka akan dilemparkan ke pihak musuh jiwa-jiwa; mereka akan menyesatkan mereka yang tidak menghargai prinsip-prinsip kesetiaan yang teguh.

Benarlah apa yang dikatakan, "Tunjukkanlah kepadaku perusahaanmu, dan aku akan menunjukkan karaktermu." Kaum muda gagal untuk menyadari betapa masuk akal nya kedua

karakter dan reputasi mereka dipengaruhi oleh pilihan rekan mereka. Seseorang mencari teman yang memiliki selera, kebiasaan, dan praktik yang menyenangkan. Orang yang lebih memilih pergaulan dengan orang-orang yang bodoh dan jahat daripada pergaulan dengan orang-orang yang bijaksana dan baik menunjukkan bahwa karakternya sendiri cacat. Selera dan kebiasaannya pada awalnya mungkin sama sekali berbeda dengan selera dan kebiasaan orang-orang yang ia cari; tetapi ketika ia berbaur dengan kelas ini, pikiran dan perasaannya berubah; ia mengorbankan prinsip-prinsip yang benar dan secara tidak sadar namun tidak dapat dihindari tenggelam ke tingkat teman-temannya. Seperti sebuah sungai yang selalu mengambil bagian dari properti tanah yang dilaluinya, demikian pula prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan kaum muda selalu menjadi tincture dengan karakter perusahaan tempat mereka bergaul.

Para siswa harus diajar untuk menolak dengan tegas godaan-godaan untuk berbuat jahat yang datang melalui pergaulan dengan kaum muda lainnya. Meskipun mereka diliputi oleh godaan, Kristus yang berdiam di dalam diri mereka adalah satu-satunya pelindung mereka terhadap kejahatan. Mereka harus belajar untuk terus memandang kepada Yesus, mempelajari kebajikan-Nya, dan menjadikan Dia sebagai pola hidup mereka sehari-hari. Kemudian kebenaran, dibawa

[222] ke dalam tempat perlindungan batin jiwa, akan menyucikan kehidupan. Mereka harus dilatih untuk menimbang tindakan mereka, untuk bernalar dari sebab ke akibat, untuk mengukur kerugian atau keuntungan kekal dari kehidupan yang diberikan untuk melayani tujuan-tujuan musuh atau dikhususkan untuk pelayanan kebenaran. Mereka harus diajar untuk memilih sebagai sahabat mereka orang-orang yang memberikan bukti kejujuran karakter, mereka yang melakukan kebenaran Alkitab. Melalui pergaulan dengan mereka yang hidup sesuai dengan prinsip, bahkan mereka yang ceroboh pun akan belajar untuk mencintai kebenaran. Dan dengan melakukan perbuatan yang benar, akan tercipta di dalam hati suatu kebencian terhadap apa yang murahan dan biasa dan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip firman Allah.

Kekuatan karakter terdiri dari dua hal-kekuatan kehendak dan kekuatan pengendalian diri. Banyak orang muda yang salah mengira bahwa nafsu yang kuat dan tidak terkendali sebagai

kekuatan karakter; tetapi sebenarnya orang yang dikuasai oleh nafsunya adalah orang yang lemah. Kebesaran dan kemuliaan seseorang yang sesungguhnya diukur dari kekuatannya untuk menaklukkan perasaannya, bukan dari kekuatan perasaannya untuk menaklukkan dirinya. Orang terkuat adalah orang yang, meskipun peka terhadap pelecehan, namun tetap dapat menahan hawa nafsu dan memaafkan musuh-musuhnya.

Tuhan telah memberi kita kekuatan intelektual dan moral, tetapi untuk sebagian besar setiap orang adalah arsitek karakternya sendiri. Setiap hari

struktur semakin mendekati penyelesaian. Firman Tuhan memperingatkan kita untuk memperhatikan bagaimana kita membangun, untuk memastikan bahwa bangunan kita didirikan di atas batu karang yang kekal. Waktunya akan tiba ketika pekerjaan kita akan dinyatakan sebagaimana adanya. Sekaranglah waktunya bagi semua orang untuk mengembangkan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka, agar mereka dapat membentuk karakter yang berguna di dunia ini dan untuk kehidupan yang lebih tinggi di akhirat kelak.

Iman kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi akan memberikan kekuatan dan kelenturan pada karakter. Mereka yang memiliki iman yang tulus kepada Kristus akan

Berpikirlah dengan bijaksana, ingatlah bahwa mata Allah tertuju kepada mereka, bahwa Hakim atas semua orang sedang menimbang nilai moral, bahwa indera sorgawi sedang mengawasi untuk melihat karakter seperti apa yang sedang dikembangkan.

Alasan mengapa kesalahan-kesalahan besar dilakukan oleh kaum muda adalah karena mereka tidak belajar dari pengalaman orang-orang yang telah hidup lebih lama dari mereka. Para siswa tidak dapat mengabaikan peringatan dan instruksi dari orang tua dan guru dengan bercanda atau menertawakan. Mereka harus menghargai setiap pelajaran, dan pada saat yang sama menyadari bahwa mereka membutuhkan pengajaran yang lebih dalam daripada yang dapat diberikan oleh manusia mana pun. Ketika Kristus tinggal di dalam hati dengan iman, Roh-Nya menjadi kuasa untuk memurnikan dan menghidupkan jiwa. Kebenaran yang ada di dalam hati tidak akan gagal untuk memberikan pengaruh yang mengoreksi kehidupan. Biarlah baik guru maupun murid memegang kebenaran Allah sebagai harta yang paling berharga, yang tidak boleh diredupkan atau dinodai oleh praktek-praktek yang tidak selaras dengan karakternya yang kudus. Biarlah murid-murid yang jauh dari rumah mereka, tidak lagi berada di bawah pengaruh langsung orang tua mereka, ingatlah bahwa mata Bapa surgawi tertuju kepada mereka. Ia mengasihi kaum muda. Dia tahu kebutuhan mereka, Dia mengerti godaan mereka. Dia melihat di dalam diri mereka kemungkinan-kemungkinan yang besar, dan siap membantu mereka untuk mencapai yang tertinggi.

standar, jika mereka menyadari kebutuhan mereka dan mencari pertolongan-Nya.

Para siswa, siang dan malam doa orang tua kalian terus meningkat kepada Allah atas namamu; hari demi hari mereka mengikutimu. [224] Dengarkanlah permohonan dan peringatan mereka, dan bertekadlah bahwa dengan segala cara yang ada pada Anda, Anda akan mengangkat diri Anda sendiri di atas kejahatan yang ada di sekeliling Anda. Anda tidak dapat melihat betapa liciknya musuh akan bekerja untuk merusak pikiran dan kebiasaan Anda, dan mengembangkan prinsip-prinsip yang tidak sehat di dalam diri Anda.

Anda mungkin tidak melihat bahaya nyata dalam mengambil langkah pertama dalam kesembronoan dan mencari kesenangan, dan berpikir bahwa ketika Anda ingin mengubah



tentu saja Anda akan dapat melakukan yang benar semudah sebelum Anda menyerahkan diri Anda untuk berbuat salah. Tapi ini adalah sebuah kesalahan. Dengan memilih sahabat-sahabat yang jahat, banyak orang telah dituntun selangkah demi selangkah dari jalan kebajikan ke dalam kedalamanan ketidaktaatan dan keburukan, yang pada suatu waktu mereka mengira bahwa mereka tidak mungkin tenggelam.

Murid yang menyerah pada percobaan melemahkan pengaruhnya untuk selamanya, dan dia yang dengan tindakan yang salah menjadi agen dari musuh jiwa-jiwa harus memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan atas bagian yang telah dia lakukan dalam meletakkan batu-batu sandungan di jalan orang lain. Mengapa para siswa harus menghubungkan diri mereka dengan sang murtadin besar? Mengapa mereka harus menjadi agen-agennya untuk mencobai orang lain? Sebaliknya, mengapa mereka tidak belajar untuk membantu dan mendorong sesama siswa dan guru mereka? Adalah hak istimewa mereka untuk membantu guru-guru mereka menanggung beban dan menghadapi kebingungan yang Setan akan buat menjadi sangat berat dan sulit. Mereka dapat menciptakan suasana yang akan sangat membantu dan menggairahkan. Setiap murid dapat menikmati kesadaran bahwa ia telah berdiri di pihak Kristus, menunjukkan rasa hormat terhadap ketertiban, ketekunan, dan ketaatan,

[225] dan menolak untuk meminjamkan sedikit pun kemampuan atau pengaruhnya kepada musuh besar dari segala sesuatu yang baik dan mengangkat.

Murid yang memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap kebenaran dan konsepsi yang benar tentang tugas dapat melakukan banyak hal untuk mempengaruhi rekan-rekannya bagi Kristus. Para pemuda yang telah diikat dengan Juruselamat tidak akan sulit diatur; mereka tidak akan mempelajari kesenangan dan kepuasan diri mereka sendiri. Karena mereka bersatu dengan Kristus dalam roh, mereka akan bersatu dengan Kristus dalam tindakan. Para siswa yang lebih tua di sekolah-sekolah kita harus ingat bahwa mereka memiliki kuasa untuk membentuk kebiasaan dan praktik para siswa yang lebih muda; dan mereka harus berusaha untuk memanfaatkan setiap kesempatan dengan sebaik-baiknya. Biarlah para siswa ini memutuskan bahwa mereka tidak akan melalui pengaruh mereka mengkhianati teman-teman mereka ke dalam tangan musuh.

Yesus akan menjadi penolong bagi semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Mereka yang terhubung dengan Kristus memiliki kebahagiaan yang dapat mereka kendalikan. Mereka mengikuti jalan yang dituntun oleh Juruselamat mereka, demi Dia yang telah menyalibkan kedagingan, dengan kasih sayang dan hawa nafsunya. Mereka telah membangun pengharapan mereka di atas Kristus, dan badai di bumi tidak berdaya untuk menyapu mereka dari fondasi yang kokoh.

Keputusan ada di tangan Anda, para pemuda dan pemudi, untuk memutuskan apakah Anda akan menjadi orang yang dapat dipercaya dan setia, siap dan teguh untuk mengambil

pendirian Anda untuk yang benar dalam segala situasi. Apakah Anda ingin membentuk kebiasaan yang benar? Maka carilah teman yang memiliki moral yang baik, dan yang tujuannya cenderung kepada yang baik. Masa-masa percobaan yang berharga diberikan agar Anda dapat menghilangkan setiap cacat dari karakter, dan ini harus Anda upayakan, bukan hanya agar Anda dapat memperoleh kehidupan masa depan, tetapi juga agar Anda dapat berguna dalam

kehidupan ini. Karakter yang baik adalah modal yang lebih berharga daripada emas atau perak. Ia tidak terpengaruh oleh kepanikan atau kegagalan, dan pada hari ketika

harta benda duniawi akan disapu bersih, itu akan mendatangkan hasil yang berlimpah. Integritas, keteguhan, dan ketekunan adalah kualitas yang harus dikembangkan dengan sungguh-sungguh oleh semua orang; karena kualitas-kualitas ini akan membalut pemiliknya dengan suatu kekuatan yang tak tertahankan - suatu kekuatan yang membuatnya kuat untuk melakukan kebaikan, kuat untuk melawan kejahatan, kuat untuk menanggung kesengsaraan.

Kecintaan akan kebenaran, dan rasa tanggung jawab untuk memuliakan Tuhan, adalah dorongan yang paling kuat dari semua dorongan untuk meningkatkan kecerdasan. Dengan dorongan untuk bertindak ini, seorang siswa tidak akan menjadi orang yang meremehkan. Ia akan selalu bersungguh-sungguh. Dia akan belajar seperti di bawah pengawasan Tuhan, karena mengetahui bahwa seluruh surga terlibat dalam pekerjaan pendidikannya. Dia akan menjadi orang yang berpikiran mulia, murah hati, baik hati, sopan, seperti Kristus, efisien. Hati dan pikirannya akan bekerja selaras dengan kehendak Allah.

\* \* \* \* \*

Kaum muda yang selaras dengan Kristus akan memilih rekan-rekan yang akan menolong mereka dalam perbuatan yang benar, dan akan menjauhi masyarakat yang tidak memberikan bantuan dalam pengembangan prinsip-prinsip yang benar dan tujuan-tujuan yang mulia. Di setiap tempat dapat ditemukan orang-orang muda yang pikirannya dibentuk dalam cetakan yang rendah. Ketika dibawa ke dalam pergaulan dengan kelas ini, mereka yang telah menempatkan diri mereka tanpa syarat di pihak Kristus akan berdiri teguh dengan apa yang menurut akal budi dan

hati nurani mereka benar.

**Untuk Studi Lebih Lanjut**

[227]

*Sekolah Menengah*

Bimbingan Anak, 328-336.

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 488-491.

***Nilai Cabang Umum***

Pendidikan, 234-239.

***Pengaruh Asosiasi***

The Adventist Home, 455-471.

Pesan untuk Kaum Muda, 419, 423, 424, 432.

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 1:400-405, 512, 513;

Testimonies For the Church 2:222, 407, 408; Testimonies For the Church 3:41-47 (pacaran), 362- 367;

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 4:209, 435, 436, 587-591, 622-624;

Kesaksian Untuk Gereja 5:111-113 (pacaran), 222, 223, 542-546.

## **Bagian 7-Guru dan Pekerjaannya**

[228]

[229]

*"Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah orang terpelajar, supaya aku tahu bagaimana mengatakan sesuatu pada waktunya kepada orang yang letih lesu."*

## Beberapa Kebutuhan Guru Kristen

Kepada seorang guru diserahkan suatu pekerjaan yang sangat penting - suatu pekerjaan yang tidak boleh dimasuki tanpa persiapan yang matang dan menyeluruh. Ia harus merasakan kesucian dari panggilannya dan memberikan dirinya dengan semangat dan pengabdian. Semakin banyak pengetahuan sejati yang dimiliki seorang guru, semakin baik pekerjaannya. Ruang sekolah bukanlah tempat untuk pekerjaan permukaan. Tidak ada guru yang puas dengan pengetahuan yang dangkal yang akan mencapai tingkat efisiensi yang tinggi.

Tetapi tidaklah cukup bahwa seorang guru memiliki kemampuan alamiah dan budaya intelektual. Hal-hal ini sangat diperlukan, tetapi tanpa kesesuaian rohani untuk pekerjaan itu, ia tidak siap untuk terlibat di dalamnya. Ia harus melihat dalam diri setiap muridnya pekerjaan tangan Allah - seorang calon untuk mendapatkan penghargaan yang abadi. Ia harus berusaha mendidik, melatih, dan mendisiplinkan kaum muda sehingga setiap orang dapat mencapai standar keunggulan yang tinggi yang menjadi tujuan panggilan Allah.

Tujuan pendidikan adalah untuk memuliakan Tuhan; untuk memampukan pria dan wanita menjawab doa, "Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga." [Matius 6:10](#). Tuhan mengundang para guru untuk menjadi tangan penolong-Nya dalam melaksanakan tujuan ini. Dia meminta mereka untuk membawa

[230] ke dalam pekerjaan mereka prinsip-prinsip surga, A B C dari pendidikan yang sejati. Guru yang belum mempelajari prinsip-prinsip ini harus mulai mempelajarinya sekarang. Dan ketika dia belajar, dia akan mengembangkan kecocokan untuk mengajar orang lain.

## Pengenalan Pribadi akan Kristus

Setiap guru Kristen harus memiliki pemahaman yang cerdas tentang siapa Kristus baginya secara pribadi. Ia harus tahu bagaimana menjadikan Tuhan sebagai kekuatan dan efisiensi,

bagaimana menyerahkan jiwanya kepada Allah seperti kepada Sang Pencipta yang setia. Dari Kristus mengalir semua pengetahuan yang penting untuk memampukan para guru menjadi pekerja bersama dengan Allah - pengetahuan yang membukakan bagi mereka ladang-ladang kegunaan yang paling luas.



Banyak orang tidak menghargai pengetahuan ini, tetapi dalam memperoleh pendidikan mereka mencari apa yang akan dianggap oleh sesamanya sebagai pengetahuan yang luar biasa. Para guru, biarlah kebanggaan Anda ada di dalam Allah, bukan di dalam ilmu pengetahuan, bukan di dalam bahasa asing, atau di dalam apa pun yang bersifat manusiawi. Biarlah menjadi ambisi tertinggi Anda untuk mempraktikkan kekristenan dalam hidup Anda.

"Maka kita akan tahu, jika kita terus mengenal Tuhan: kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari." [Hosea 6:3](#). Seperti cahaya matahari yang bersinar dengan kekuatan yang semakin besar dari pagi hingga siang hari, demikian pula, ketika Anda maju dalam terang pembuka firman Tuhan, Anda akan menerima lebih banyak terang.

Mereka yang menerima tanggung jawab yang dibebankan kepada semua guru harus terus maju. Mereka tidak boleh merasa puas dengan berdiam diri di dataran rendah dari pengalaman Kristen, tetapi harus terus mendaki [231] lebih tinggi. Dengan firman Tuhan di tangan mereka, dan kasih jiwa yang mengarahkan mereka pada ketekunan yang konstan, mereka harus maju selangkah demi selangkah dalam efisiensi.

### **Kebutuhan Guru akan Doa**

Setiap guru harus setiap hari menerima pengajaran dari Kristus dan harus bekerja terus-menerus di bawah bimbingan-Nya. Tidak mungkin baginya untuk memahami dengan benar atau melakukan pekerjaannya kecuali ia banyak bersama Allah dalam doa. Hanya dengan pertolongan ilahi, dikombinasikan dengan usaha yang sungguh-sungguh dan menyangkal diri, ia dapat berharap untuk melakukan pekerjaannya dengan bijaksana dan baik.

Kecuali jika seorang guru menyadari perlunya berdoa dan merendahkan hati di hadapan Tuhan, ia akan kehilangan esensi dari pendidikan. Ia harus tahu bagaimana cara berdoa dan bahasa apa yang harus digunakan dalam doa. "Akulah pokok anggur," kata Yesus, "kamulah ranting-rantingnya; barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#). Seorang guru harus membiarkan buah-buah iman dinyatakan dalam doa-

doanya. Ia harus belajar bagaimana datang kepada Tuhan dan memohon kepada-Nya sampai ia menerima jaminan bahwa permohonannya didengar.

### **Menangani Siswa sebagai Individu**

Seorang guru harus dengan cermat mempelajari watak dan karakter murid-muridnya, agar ia dapat menyesuaikan pengajarannya dengan kebutuhan mereka yang khas. Ia memiliki sebuah kebun yang harus dirawat, di dalamnya terdapat tanaman yang sangat berbeda dalam sifat, bentuk, dan perkembangannya. Beberapa mungkin terlihat indah dan simetris, tetapi banyak yang menjadi kerdil dan cacat karena

[232] pengabaian. Mereka yang menyerahkan perawatan tanaman ini menyerahkannya pada belas kasihan keadaan, dan sekarang kesulitan budidaya yang benar meningkat sepuluh kali lipat.

### **Pengembangan yang Harmonis**

Tidak ada satu cabang pelajaran yang harus mendapat perhatian khusus sehingga mengabaikan cabang pelajaran lain yang sama pentingnya. Beberapa guru mencurahkan banyak waktu untuk satu cabang pelajaran favorit, mengajari murid-muridnya pada setiap poin, dan memuji mereka atas kemajuan mereka, sementara dalam pelajaran penting lainnya murid-murid ini mungkin kurang. Para pengajar seperti itu melakukan kesalahan besar terhadap murid-murid mereka. Mereka merampas perkembangan yang harmonis dari kekuatan mental yang seharusnya mereka miliki, serta pengetahuan yang sangat mereka butuhkan.

Dalam hal ini, guru terlalu sering dikendalikan oleh motif ambisius dan egois. Sementara mereka bekerja tanpa tujuan yang lebih tinggi, mereka tidak dapat mengilhami murid-murid mereka dengan keinginan atau tujuan yang mulia. Pikiran kaum muda yang tajam dan aktif dengan cepat mendeteksi setiap cacat karakter, dan mereka akan meniru cacat jauh lebih mudah daripada meniru kasih karunia Roh Kudus.

### **Kekuatan dari Watak yang Bahagia**

Pergaulan yang terus menerus dengan orang-orang yang lebih rendah dalam hal usia dan pelatihan mental cenderung membuat guru menjadi keras kepala akan hak dan pendapatnya, dan membuatnya menjaga dengan cemburu posisi dan martabatnya. Semangat seperti itu berlawanan dengan

kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus. Kelalaian untuk menghargai anugerah-anugerah ini menghalangi kemajuan dalam kehidupan ilahi. Banyak

- [233] Dengan demikian, mereka membangun penghalang antara diri mereka dan Yesus, sehingga kasih-Nya tidak dapat mengalir ke dalam hati mereka, dan kemudian mereka mengeluh bahwa mereka tidak melihat Matahari Kebenaran. Biarlah mereka melupakan diri sendiri dan hidup untuk Yesus, dan cahaya surga akan membawa sukacita bagi jiwa mereka.

Tidak ada pria atau wanita yang cocok untuk pekerjaan mengajar yang mudah marah, tidak sabar, sewenang-wenang, atau diktator. Sifat-sifat karakter ini sangat merugikan di dalam ruang kelas. Janganlah seorang guru memaafkan tindakannya yang salah dengan pembelaan bahwa ia secara alamiah memiliki sifat pemarah atau bahwa ia melakukan kesalahan karena ketidaktahuannya. Dalam posisinya, ia berdiri di mana ketidaktahuan atau kurangnya pengendalian diri adalah dosa. Dia sedang menulis pelajaran bagi jiwa-jiwa yang akan dibawa sepanjang hidup, dan dia harus melatih dirinya sendiri untuk tidak pernah mengucapkan kata-kata yang tergesa-gesa, tidak pernah kehilangan kendali diri.

Di atas segalanya, dia yang memiliki pelatihan bagi kaum muda harus berhati-hati untuk tidak menuruti watak yang murung atau muram; karena hal ini akan membuatnya terputus dari simpati kepada murid-muridnya, dan tanpa simpati dia tidak dapat berharap untuk memberi manfaat kepada mereka. Kita tidak boleh menggelapkan jalan kita sendiri atau jalan orang lain dengan bayang-bayang ujian kita. Kita memiliki Juruselamat yang dapat kita datangi, yang ke dalam telinga-Nya yang penuh belas kasihan kita dapat mencurahkan segala keluhan kita. Kita dapat menyerahkan semua kekhawatiran dan beban kita kepada-Nya, dan kemudian kerja keras kita tidak akan terasa berat atau cobaan kita tidak akan terasa berat.

"Bersukacitalah selalu dalam Tuhan," nasihat Rasul Paulus, "dan sekali lagi aku katakan, bersukacitalah." Filipi 4:4. Apa pun watak Anda, Allah mampu membentuknya sehingga menjadi manis dan serupa dengan Kristus. Dengan menjalankan iman yang hidup, Anda dapat memisahkan diri dari segala sesuatu yang tidak sesuai dengan pikiran Allah, dan dengan demikian membawa surga ke dalam diri Anda.

hidup Anda di bawah ini. Dengan melakukan ini, Anda akan mendapatkan sinar matahari di setiap

langkah. Ketika musuh berusaha menyelimuti jiwa dengan kegelapan, nyanyikanlah iman dan bicaralah iman, maka Anda akan menemukan bahwa Anda telah menyanyikan dan berbicara tentang diri Anda sendiri ke dalam terang.

Kita membuka bagi diri kita sendiri pintu-pintu air kesengsaraan atau sukacita. Jika kita membiarkan pikiran kita disibukkan oleh masalah-masalah dan hal-hal sepele di dunia, hati kita akan dipenuhi dengan ketidakpercayaan, kesuraman,

dan firasat. Jika kita mengarahkan perhatian kita kepada hal-hal yang di atas, suara Yesus akan berbicara kepada hati kita, sungut-sungut akan berhenti, dan pikiran-pikiran yang menjengkelkan akan hilang dalam pujian kepada Penebus kita. Mereka yang berdiam di dalam kemurahan Allah yang besar dan tidak melupakan karunia-karunia-Nya yang lebih kecil, akan mengenakan ikat pinggang sukacita dan menyanyikan lagu-lagu pujian di dalam hati mereka kepada Tuhan. Kemudian mereka akan menikmati pekerjaan mereka. Mereka akan berdiri teguh di tempat tugas mereka. Mereka akan memiliki temperamen yang tenang, roh yang dapat dipercaya.

### **Tingkatkan dengan Penggunaan**

Seorang guru tidak boleh berpikir bahwa seluruh waktunya harus dihabiskan untuk mempelajari buku-buku. Dengan mempraktekkan apa yang dia pelajari, dia akan mendapatkan lebih banyak daripada yang dia dapatkan hanya dengan belajar. Ketika ia menggunakan pengetahuannya, ia akan menerima lebih banyak lagi. Beberapa orang yang hanya memiliki satu talenta merasa bahwa mereka tidak dapat melakukan apa-apa. Mereka menyembunyikan talenta mereka di dalam tanah, seolah-olah; dan karena mereka tidak menerima peningkatan, mereka bersungut-sungut kepada Tuhan. Tetapi jika mereka mau menggunakan kemampuan yang diberikan kepada mereka, talenta mereka akan berlipat ganda. Dengan menggunakan talenta dengan setia, talenta itu akan berlipat ganda. Ketika kita menggunakan dengan benar kelebihan yang Allah berikan kepada kita, Dia akan meningkatkan kemampuan kita untuk melayani.

[235] Karena Anda adalah guru, jangan berpikir bahwa tidak perlu untuk mendapatkan pelatihan dalam tugas-tugas kehidupan yang paling sederhana. Karena Anda sedang mempelajari buku-buku, janganlah mengabaikan tugas-tugas sehari-hari di sekitar Anda. Di mana pun Anda berada, jalinlah ke dalam hidup Anda semua kegunaan yang mungkin, dan Anda akan mendapati pikiran Anda lebih mampu berkembang, lebih kuat dalam memahami pelajaran yang Anda usahakan untuk pelajari. Dengan melaksanakan dengan setia setiap tugas praktis yang jatuh ke tangan Anda, Anda menjadi lebih baik dalam mendidik mereka yang perlu belajar bagaimana melakukan hal-hal ini.

### **Bandung**

Ada beberapa orang yang mencintai masyarakat dunia, yang menganggap persahabatan dengan orang duniawi sebagai sesuatu yang lebih diinginkan daripada persahabatan dengan mereka yang mengasihi Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya. Para guru, cukuplah tahu untuk menaati Allah. Cukup tahu untuk mengikuti jejak Yesus, untuk memikul kuk Kristus. Apakah Anda merindukan hikmat Allah? Maka rendahkanlah dirimu di hadapan-Nya; berjalanlah sesuai dengan perintah-perintah-Nya; bertekadlah untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang diberikan kepadamu. Kumpulkanlah setiap sinar terang yang jatuh di jalan Anda. Ikutilah

cahaya itu. Bawalah ajaran-ajaran kebenaran ke dalam praktik hidup Anda. Ketika Anda merendahkan diri Anda di bawah tangan Tuhan yang perkasa, Dia akan mengangkat Anda. Serahkanlah pekerjaan Anda kepada-Nya; bekerjalah dalam kesetiaan, dalam ketulusan, dalam kebenaran, dan Anda akan mendapati bahwa kerja keras Anda setiap hari akan mendatangkan upah.



Para guru harus memiliki iman yang hidup atau mereka akan terpisah dari Kristus. Juruselamat tidak menanyakan berapa banyak kemurahan hati yang Anda miliki kepada dunia, berapa banyak pujian yang Anda terima dari bibir manusia; tetapi Dia meminta Anda untuk hidup agar Dia dapat menaruh meterai-Nya pada Anda.

Setan berusaha untuk melemparkan bayangannya di jalan Anda, agar ia dapat menghalangi keberhasilan pekerjaan Anda. Engkau harus memiliki di dalam dirimu suatu kuasa

dari atas, supaya dalam nama Yesus dari Nazaret kamu dapat melawan kuasa yang bekerja dari bawah. Memiliki Roh Kristus di dalam hati jauh lebih penting daripada memiliki pengakuan duniawi.

Kepada sang guru dipercayakan sebuah pekerjaan besar - sebuah pekerjaan yang dengan kekuatannya sendiri, ia sama sekali tidak cukup. Namun, jika ia menyadari kelemahannya sendiri, ia berpegang teguh pada Yesus, ia akan menjadi kuat di dalam kekuatan Dia yang Mahakuasa. Ia harus membawa kesabaran, kesabaran, dan kelemahlembutan Kristus ke dalam tugasnya yang sulit. Hatinya harus bercahaya dengan kasih yang sama yang membuat Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan itu mati bagi dunia yang terhilang. Kesabaran dan ketekunan tidak akan gagal mendapatkan pahala. Usaha terbaik dari seorang guru yang setia terkadang tidak akan membuahkan hasil, namun ia akan melihat buah dari jerih payahnya. Karakter yang mulia dan kehidupan yang berguna akan membayar dengan berlimpah atas kerja keras dan perhatiannya.

\* \* \* \* \*

Fitrah manusia layak untuk diusahakan. Itu harus ditinggikan, dimurnikan, disucikan, dan dilengkapi dengan perhiasan batiniah. Melalui kasih karunia Allah di dalam Yesus Kristus, yang menyatakan keselamatan dan keabadian serta kehidupan, warisan-Nya harus dididik, bukan dalam hal-hal kecil seperti etiket, mode dan bentuk duniawi, tetapi dalam ilmu pengetahuan tentang kesalehan.

## Pentingnya Melakukan yang Terbaik

Tuhan telah menetapkan bahwa kekuatan pikiran yang lebih mulia harus dilatih untuk mengejar hal-hal yang tinggi. Namun, alih-alih melakukan hal ini, manusia justru menyelewengkan kemampuan pikiran dan menekannya untuk melayani kepentingan-kepentingan duniawi, seakan-akan pencapaian hal-hal duniawi merupakan hal yang paling penting. Dengan cara ini, kekuatan yang lebih tinggi dikerdilkan dan manusia tetap tidak memenuhi syarat untuk tugas-tugas kehidupan yang dibebankan kepadanya. Jika kekuatan pikiran yang lebih mulia tidak dikembangkan, mereka gagal untuk bertindak dengan integritas, bahkan dalam kewajiban yang berkaitan dengan kehidupan ini. Adalah rancangan Setan bahwa kemampuan pikiran akan menjadi diremehkan dan menjadi sensual, tetapi bukan kehendak Tuhan bahwa siapa pun harus menyerahkan pikiran kepada kendali si jahat. Dalam pengejaran intelektual dan rohani, Dia ingin agar anak-anak-Nya mengalami kemajuan ....

Tugas hidup yang diberikan kepada kita adalah persiapan untuk kehidupan yang kekal. Jika kita menyelesaikan pekerjaan ini seperti yang Allah rencanakan, setiap percobaan akan bekerja untuk kemajuan kita; karena ketika kita menolak godaannya, kita akan membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi. Di tengah panasnya konflik, agen-agen yang tak terlihat akan berada di sisi kita, diperintahkan dari surga untuk membantu kita dalam pergumulan kita; dan di dalam krisis, kekuatan dan keteguhan serta energi akan diberikan kepada kita, dan kita akan memiliki kekuatan yang lebih besar daripada kekuatan fana.

Tetapi kecuali jika agen manusia membawa kehendaknya ke dalam keselarasan dengan

[238] kehendak Allah, kecuali jika ia meninggalkan semua berhala dan mengalahkan semua praktik yang salah, ia tidak akan berhasil dalam peperangan, tetapi pada akhirnya akan dikalahkan. Mereka yang ingin menjadi pemenang harus terlibat dalam konflik dengan agen-agen yang tidak terlihat; kerusakan dalam diri harus diatasi, dan setiap pikiran harus ditundukkan kepada Kristus.

Roh Kudus senantiasa bekerja, berusaha memurnikan,

menyempurnakan, dan mendisiplinkan jiwa-jiwa manusia, agar mereka dapat menjadi layak bagi pergaulan orang-orang kudus dan para malaikat. Sebagai anak-anak Allah, kita harus melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk menjadi pemenang; dan sebagai siswa yang berusaha untuk menghormati dan memuliakan Tuhan, kita harus belajar untuk menunjukkan bahwa diri kita diperkenan oleh-Nya, sebagai pekerja yang tidak perlu merasa malu.

### **Penggunaan yang Tepat dari Karunia Berbicara**

Pekerja bagi Allah harus berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi wakil Kristus, membuang semua gerakan yang tidak pantas dan ucapan yang tidak sopan. Ia harus berusaha untuk menggunakan bahasa yang benar. Ada banyak orang yang ceroboh dalam cara mereka berbicara, namun dengan perhatian yang cermat dan sungguh-sungguh, mereka dapat menjadi wakil-wakil kebenaran. Setiap hari mereka harus membuat kemajuan. Mereka tidak boleh mengurangi kegunaan dan pengaruhnya dengan menghargai kekurangan-kekurangan dalam sikap, nada, atau bahasa. Ungkapan-ungkapan yang umum dan murahan harus digantikan dengan kata-kata yang murni dan sehat. Dengan kewaspadaan yang terus-menerus dan disiplin yang sungguh-sungguh, pemuda Kristen dapat menjaga lidahnya dari kejahatan dan bibirnya dari perkataan yang menipu.

Kita harus berhati-hati agar tidak memberikan pengucapan yang salah dari

kata-kata kita. Ada orang-orang di antara kita yang secara teori lebih tahu [239]

daripada menggunakan bahasa yang salah, namun dalam praktiknya sering melakukan kesalahan. Tuhan ingin agar kita berhati-hati untuk melakukan yang terbaik, membuat

penggunaan yang bijaksana dari kemampuan dan kesempatan kita. Ia telah menganugerahi manusia dengan karunia-karunia untuk memberkati dan membangun orang lain; tugas kita adalah mendidik diri kita sendiri agar kita dapat diperlengkapi untuk pekerjaan besar yang dipercayakan kepada kita ....

Dalam membaca atau melafalkan, pengucapannya harus jelas. Nada sengau atau sikap yang tidak wajar harus segera diperbaiki. Ketidakjelasan apa pun harus ditandai sebagai cacat. Banyak orang yang membiarkan diri mereka membentuk kebiasaan berbicara dengan cara yang tebal dan tidak jelas, seolah-olah lidah mereka terlalu besar untuk mulut mereka. Kebiasaan ini sangat menghambat kegunaannya.

Jika mereka yang memiliki kekurangan dalam cara bicara mereka mau menerima kritik dan koreksi, mereka dapat mengatasi kekurangan tersebut. Mereka harus tekun berlatih berbicara dengan nada yang rendah dan berbeda, melatih otot-otot perut dengan menarik napas dalam-dalam, dan menjadikan tenggorokan sebagai saluran komunikasi. Banyak yang berbicara

dengan cara yang cepat dan dengan nada yang tinggi dan tidak wajar. Praktik seperti itu akan melukai tenggorokan dan paru-paru. Sebagai akibat dari penyalahgunaan yang terus menerus, organ-organ yang lemah dan meradang akan menjadi sakit, dan dapat menyebabkan kematian.

### **Metode Kristus**

Para pendeta dan guru harus memberikan perhatian khusus pada pengucapan suara. Mereka harus belajar berbicara, bukan dengan gugup,

[240] tergesa-gesa, tetapi dengan ucapan yang lambat, jelas, dan jernih, mempertahankan musik suara.

Suara Juruselamat bagaikan musik di telinga mereka yang telah terbiasa dengan khotbah para ahli Taurat dan orang Farisi yang monoton dan tidak memiliki semangat. Ia berbicara dengan perlahan dan mengesankan, menekankan kata-kata yang Ia ingin agar para pendengar-Nya memerhatikannya. Tua dan muda, orang yang bodoh dan terpelajar, dapat menangkap makna penuh dari perkataan-Nya. Hal ini tidak mungkin terjadi seandainya Ia berbicara dengan cara yang tergesa-gesa dan menyampaikan kalimat demi kalimat tanpa jeda. Orang banyak sangat memerhatikan Dia, dan dikatakan tentang Dia bahwa Ia berbicara tidak seperti ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, karena perkataan-Nya adalah perkataan orang yang memiliki otoritas ....

Cara mengajar Kristus sangat indah dan menarik, dan selalu ditandai dengan kesederhanaan. Ia membentangkan rahasia-rahasia kerajaan surga dengan menggunakan kiasan-kiasan dan simbol-simbol yang dikenal oleh para pendengar-Nya; dan orang-orang awam mendengarkan-Nya dengan senang hati, karena mereka dapat memahami perkataan-Nya. Tidak ada kata-kata yang terdengar tinggi, yang untuk memahaminya perlu membuka kamus.

Yesus mengilustrasikan kemuliaan kerajaan Allah dengan menggunakan pengalaman dan kejadian-kejadian di bumi. Dalam kasih yang penuh belas kasihan dan kelembutan, Ia menghibur dan menghibur serta mengajar semua orang yang mendengar-Nya; karena kasih karunia dicurahkan ke atas bibir-Nya agar Ia dapat menyampaikan kepada manusia dengan cara yang paling menarik tentang harta karun kebenaran.

Ini adalah cara yang Dia inginkan agar kita menyampaikan kebenaran-Nya kepada orang lain. Kuasa berbicara sangat berharga, dan suara kita harus dikembangkan untuk memberkati mereka yang berhubungan dengan kita.

[241]

**Dalam Doa**

Saya sedih melihat betapa sedikitnya karunia berbicara dihargai. Dalam membaca Alkitab, dalam berdoa, dalam memberikan kesaksian di dalam pertemuan, betapa pentingnya ucapan yang jelas dan berbeda! Dan bagaimana

banyak yang hilang dalam ibadah keluarga ketika orang yang berdoa menundukkan wajahnya ke bawah dan berbicara dengan suara yang rendah dan lemah! Tetapi segera setelah penyembahan keluarga selesai, mereka yang tidak dapat berbicara cukup keras untuk didengar dalam doa, biasanya dapat berbicara dengan nada yang jelas dan tegas, dan tidak ada kesulitan untuk mendengar apa yang mereka katakan. Doa yang diucapkan dengan cara demikian cocok untuk diucapkan di dalam bilik doa, tetapi tidak cocok untuk diucapkan di dalam penyembahan keluarga atau di depan umum, karena jika mereka yang berkumpul tidak dapat mendengar apa yang diucapkan, mereka tidak dapat mengucapkan Amin. Hampir semua orang dapat berbicara dengan cukup keras untuk dapat didengar dalam percakapan biasa, dan mengapa mereka tidak dapat berbicara demikian ketika dipanggil untuk memberikan kesaksian atau untuk berdoa?

Ketika berbicara tentang hal-hal ilahi, mengapa tidak berbicara dengan nada yang berbeda dengan cara yang akan menunjukkan bahwa Anda tahu apa yang Anda bicarakan, dan tidak malu untuk menunjukkan warna Anda? Mengapa tidak berdoa seolah-olah engkau memiliki hati nurani yang tidak tersinggung, dan dapat datang ke takhta kasih karunia dalam kerendahan hati, tetapi dengan keberanian yang kudus, mengangkat tangan yang kudus tanpa murka dan keraguan? Janganlah menunduk dan menutupi mukamu seolah-olah ada sesuatu yang ingin kamu sembunyikan, tetapi arahkanlah pandanganmu ke tempat kudus surgawi, di mana Kristus, Pengantara kamu, berdiri di hadapan Bapa untuk mempersembahkan doa-doamu, yang bercampur dengan jasa dan kebenaran-Nya yang tak bercela, bagaikan kemenyan yang harum.

Anda diundang untuk datang, meminta, mencari, mengetuk, dan Anda diyakinkan bahwa Anda tidak akan datang dengan sia-sia. Yesus berkata, "Mintalah, maka akan diberikan akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu, karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu akan dibukakan." [Matius 7:7, 8](#).

Kristus menggambarkan kesediaan Allah untuk memberkati dengan kesediaan seorang ayah untuk mengabdikan permintaan anaknya. Ia berkata: "Jikalau seorang anak meminta roti kepada



seorang bapa di antara kamu, maukah bapa itu memberikan kepadanya batu, atau jikalau ia meminta ikan, maukah bapa itu memberikan kepadanya ular, atau jikalau ia meminta telur, maukah bapa itu memberikan kepadanya kalajengking? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepadanya. [Lukas 11:11-13](#).

Kita datang kepada Tuhan dalam nama Yesus dengan undangan khusus, dan Dia menyambut kita di ruang hadirat-Nya. Dia memberikan kepada jiwa yang rendah hati dan penuh penyesalan, iman kepada Kristus yang dengannya dia dibenarkan. Yesus menghapuskan seperti awan tebal pelanggaran-pelanggarannya, dan orang yang terhibur

hati berseru: "Ya TUHAN, aku mau memuji Engkau, sekalipun Engkau marah kepadaku, tetapi murka-Mu telah berpaling, dan Engkau telah menghibur aku." [Yesaya 12:1](#). Orang yang demikian akan mengerti dari pengalamannya sendiri kata-kata Paulus, "Dengan hati orang percaya kepada kebenaran, dan dengan mulut orang mengaku kepada keselamatan." [Roma 10:10](#).

Manusia kemudian menjadi agen yang dapat dipakai Allah untuk mengerjakan tujuan-Nya. Ia mewakili Kristus, yang menjangkau dunia

[243] Belas kasihan dan kasih-Nya. Dia memiliki kesaksian yang ingin didengar oleh orang lain. Dalam bahasa pemazmur ia berkata, "Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan segala yang ada padaku, pujilah nama-Nya yang kudus. Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupa akan segala kebaikan-Nya: yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus nyawamu dari kebinasaan, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat yang berlimpah-limpah." Mazmur [103:1-4](#).

### Dalam Bersaksi bagi Kristus

Allah telah memberi kita karunia untuk berbicara agar kita dapat menceritakan kepada orang lain tentang apa yang telah Dia lakukan terhadap kita, agar kasih dan belas kasihan-Nya dapat menyentuh hati orang lain, dan agar pujian dapat muncul dari jiwa-jiwa lain kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Tuhan telah berfirman, "Kamu adalah saksi-saksi-Ku." [Yesaya 43:10](#). Tetapi semua orang yang dipanggil untuk menjadi saksi bagi Kristus harus belajar tentang Dia, supaya mereka dapat menjadi saksi-saksi yang berguna. Sebagai anak-anak Raja surgawi, mereka harus mendidik diri mereka sendiri untuk memberikan kesaksian dengan suara yang jelas, suara yang berbeda, dan dengan cara yang sedemikian rupa sehingga tidak ada seorang pun yang dapat menerima kesan bahwa mereka enggan menceritakan kemurahan Tuhan.

Dalam pertemuan sosial, doa harus dipanjatkan agar semua orang dapat dibangun; mereka yang mengambil bagian dalam latihan ini harus mengikuti contoh yang diberikan dalam doa Tuhan yang indah untuk dunia. Doa ini sederhana, jelas,

lengkap, namun tidak panjang dan tidak bergairah, seperti doa-doa yang dipanjatkan di depan umum. Doa-doa yang tidak memiliki roh ini lebih baik tidak diucapkan, karena doa-doa ini hanyalah sebuah bentuk belaka, tanpa kekuatan yang vital, dan tidak dapat memberkati atau membangun.

[244] Rasul Paulus menulis: "Bahkan benda-benda yang tidak mengeluarkan bunyi, baik suling maupun kecapi, jika tidak memberi perbedaan dalam bunyinya, bagaimanakah dapat diketahui, apakah itu suling atau kecapi, sebab jika sangkakala

memberikan suara yang tidak pasti, siapakah yang akan mempersiapkan diri untuk berperang? Demikian juga kamu, jika kamu tidak mengucapkan kata-kata yang mudah dimengerti oleh lidahmu, bagaimanakah dapat diketahui apa yang kamu ucapkan, karena kamu akan berbicara ke udara.

"Ada begitu banyak jenis suara di dunia ini, dan tidak ada satu pun yang tidak mempunyai arti. Karena itu, jika aku tidak tahu arti suara itu, aku akan menjadi orang yang tidak tahu bahasa, dan orang yang berbicara akan menjadi orang yang tidak tahu bahasa bagiku. Demikian juga kamu, karena kamu berlomba-lomba dalam karunia-karunia rohani, berusaha supaya kamu makin lama makin berguna bagi pembangunan jemaat." [1 Korintus 14:7-12](#).

Dalam semua ibadah kita, kita harus berusaha untuk berperilaku sedemikian rupa sehingga dapat membangun orang lain, bekerja semampu kita demi kesempurnaan gereja. "Sebab itu hendaklah orang yang berkata-kata dengan bahasa yang tidak dimengerti, berdoa, supaya ia dapat menafsirkannya. Sebab jika aku berdoa dengan bahasa yang tidak kukenal, rohkku berdoa, tetapi pengertianku tidak berbuah. Jadi, apakah yang harus kuperbuat? Aku akan berdoa dengan roh, dan aku akan berdoa dengan pengertian juga. Jika tidak, maka engkau akan memberkati dengan Roh, bagaimanakah orang yang mendiami kamar orang yang tidak terpelajar dapat mengucapkan Amin pada waktu engkau mengucap syukur, sedangkan ia tidak mengerti apa yang kaukatakan? Karena sesungguhnya engkau mengucap syukur dengan benar, tetapi yang lain tidak dididik.

"Aku bersyukur kepada Allahku, bahwa aku berkata-kata dengan bahasa roh lebih banyak dari pada kamu sekalian; lebih baik aku berkata-kata dengan lima kata dengan pengertianku, supaya dengan suaraku itu aku dapat mengajar orang lain, dari pada sepuluh ribu kata dengan bahasa roh yang tidak kukenal." [Ayat 13-19](#).

Prinsip  
disampaikan oleh Paulus mengenai karunia

yang

baha

sa roh<sup>[245]</sup> juga dapat diterapkan pada penggunaan suara dalam doa dan pertemuan sosial. Kita tidak akan memiliki seorang pun yang cacat dalam hal ini

berhenti berdoa di depan umum, atau berhenti memberikan kesaksian tentang kuasa dan kasih Kristus.

Aku tidak menulis hal-hal ini untuk membungkamu, karena sudah terlalu banyak kebisuan dalam pertemuan-pertemuan kita, tetapi aku menulis supaya engkau dapat menguduskan suaramu bagi Dia yang telah memberimu karunia ini, dan dapat menyadari pentingnya mengembangkannya sehingga engkau dapat membangun jemaat melalui perkataanmu. Jika engkau telah memiliki kebiasaan berbicara dengan suara yang pelan dan tidak jelas, engkau harus menganggapnya sebagai suatu kekurangan, dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengatasinya, supaya engkau dapat memuliakan Allah dan membangun anak-anak-Nya.

Dalam pertemuan-pertemuan kebaktian kita, suara kita harus menyatakan dengan doa dan pujian penyembahan kita kepada Bapa surgawi, agar semua orang tahu bahwa kita menyembah Allah dalam kesederhanaan dan kebenaran, dan dalam keindahan kekudusan. Sungguh sangat berharga di dalam dunia yang penuh dengan dosa dan ketidaktahuan ini, karunia untuk berbicara, melodi dari suara manusia, ketika dipersembahkan untuk memuji Dia yang telah mengasihi kita dan memberikan diri-Nya bagi kita.

### **Pengudusan Suara**

Karunia untuk berbicara telah banyak disalahgunakan dan diselewengkan dari tujuan yang seharusnya; tetapi hendaklah mereka yang mengaku sebagai anak-anak Raja Surgawi sadar akan tanggung jawab mereka, dan memanfaatkan karunia ini sebaik-baiknya. Janganlah ada orang yang berkata, "Tidak ada gunanya aku berusaha berdoa, karena orang lain tidak mendengarkan aku." Sebaliknya, hendaklah ia berkata, "Aku akan berdoa

[246] upaya yang sungguh-sungguh untuk mengatasi kebiasaan yang tidak menghormati Tuhan ini, yaitu berbicara dengan nada rendah dan tidak jelas. Aku akan mendisiplinkan diriku sampai suaraku dapat didengar bahkan oleh mereka yang tuli pendengarannya."

Biarlah suara para pengikut Kristus dilatih sedemikian rupa sehingga alih-alih menumpuk kata-kata dengan cara yang tebal dan tidak jelas, ucapan mereka menjadi jelas, tegas, dan membangun. Jangan biarkan suara berhenti setelah setiap kata, tetapi pertahankanlah agar setiap kalimat menjadi penuh dan lengkap. Apakah layak untuk mendisiplinkan diri Anda, jika dengan demikian Anda dapat menambah minat Anda dalam pelayanan kepada Allah dan membangun anak-anak-Nya? Suara ucapan syukur, pujian, dan sukacita terdengar di surga. Suara para malaikat di surga bersatu dengan suara anak-anak Allah di bumi ketika mereka memberikan kehormatan dan kemuliaan dan pujian kepada Allah dan Anak Domba atas keselamatan yang agung yang telah disediakan.

Biarlah setiap orang berusaha untuk melakukan yang terbaik. Biarlah mereka yang telah mendaftar di bawah panji-panji Pangeran Imanuel bertumbuh setiap hari dalam kasih karunia

dan keefektifan. Biarlah para guru di lembaga-lembaga kita berusaha keras untuk melatih murid-murid mereka di semua bidang pendidikan sehingga mereka dapat tampil dengan disiplin yang baik untuk memberkati umat manusia dan memuliakan Allah.

Sangatlah penting bahwa para siswa dilatih untuk membaca dengan nada yang jelas dan berbeda. Kami telah merasa sedih ketika kami menghadiri pertemuan konferensi, pertemuan masyarakat traktat, dan berbagai jenis pertemuan, di mana laporan dibacakan dengan suara yang hampir tidak terdengar atau dengan cara yang ragu-ragu atau dengan nada yang tidak jelas. Setengah dari minat dalam sebuah pertemuan terbunuh ketika

[247] peserta melakukan bagian mereka dengan cara yang acuh tak acuh dan tanpa semangat. Mereka

hendaknya belajar untuk berbicara sedemikian rupa sehingga mereka dapat membangun mereka yang mendengarkan.

Hendaklah setiap orang yang terhubung dengan pekerjaan misionaris memenuhi syarat untuk berbicara dengan cara yang jelas dan menarik, menyampaikan kata-katanya dengan sempurna. Penggunaan organ-organ vokal yang tepat akan membawa manfaat bagi kesehatan fisik dan meningkatkan kegunaan dan pengaruhnya.

Dengan jatuh ke dalam kebiasaan berbicara yang buruk, orang menjadi pembaca dan pembicara yang membosankan, tetapi mereka yang dipandang cukup cerdas untuk menjadi pekerja misionaris atau melakukan bisnis harus memiliki kecerdasan yang cukup untuk memperbaiki cara berbicara mereka. Dengan latihan yang bijaksana, mereka dapat melapangkan dada dan menguatkan otot-otot. Dengan memperhatikan instruksi yang tepat, dengan mengikuti prinsip-prinsip kesehatan sehubungan dengan perluasan paru-paru dan budaya suara, para pemuda dan pemudi kita dapat menjadi pembicara yang dapat didengar; dan latihan yang diperlukan untuk pencapaian ini akan memperpanjang usia.

Mereka yang mendapatkan gagasan yang benar tentang masalah budaya suara akan melihat pentingnya mendidik dan melatih diri mereka sendiri sehingga mereka dapat menghormati Tuhan dan memberkati orang lain. Mereka akan menempatkan diri mereka di bawah bimbingan guru-guru yang sabar dan efisien dan belajar membaca dengan cara yang akan memelihara melodi suara. Dengan mata yang tertuju pada kemuliaan Allah, mereka akan memanfaatkan kemampuan alamiah mereka sebaik-baiknya. Dengan menguasai kekuatan mereka sendiri, mereka tidak akan merasa malu karena kekurangan dalam berbicara, dan kegunaan mereka dalam pekerjaan Tuhan akan meningkat.



## Pembaktian yang Lebih Dalam

Para guru yang bekerja di sekolah-sekolah kita harus mengenal Allah dengan pengetahuan yang eksperimental. Mereka harus mengenal-Nya karena mereka menaati semua perintah yang telah Ia berikan. Yehuwa mengukir Sepuluh Perintah-Nya di atas loh-loh batu, supaya semua penduduk bumi dapat memahami karakter-Nya yang kekal dan tidak berubah. Para guru yang ingin maju dalam pembelajaran dan kemahiran perlu berpegang pada wahyu Allah yang luar biasa ini. Tetapi hanya ketika hati dan pikiran dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, mereka akan memahami tuntutan-tuntutan ilahi.

Tidak ada yang perlu mengkhawatirkan hal-hal yang tidak dinyatakan Tuhan kepada kita. Pada hari-hari ini, spekulasi akan berlimpah, tetapi Tuhan menyatakan, "Hal-hal yang rahasia adalah milik Tuhan." [Ulangan 29:29](#). Suara yang berbicara kepada Israel dari gunung Sinai berbicara pada hari-hari terakhir ini kepada laki-laki dan perempuan: "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku." [Keluaran 20:3](#). Hukum Tuhan ditulis dengan jari-Nya sendiri di atas loh-loh batu, yang menunjukkan bahwa hukum itu tidak akan pernah bisa diubah atau dibatalkan. Hukum itu harus dipertahankan selama zaman kekekalan, tidak dapat diubah sebagai prinsip-prinsip pemerintahan-Nya. Manusia telah menetapkan kehendak mereka melawan kehendak Allah, tetapi hal ini tidak dapat membungkam kata-kata hikmat dan perintah-Nya, meskipun mereka mungkin menetapkan teori-teori spekulatif mereka yang berlawanan dengan ajaran-ajaran wahyu, dan meninggikan kebijaksanaan manusia di atas "Demikianlah firman Tuhan."

Seharusnya menjadi tekad setiap jiwa, bukan untuk berusaha memahami semua kondisi yang akan terjadi di masa depan, tetapi untuk mengetahui apa yang Tuhanuntut darinya dalam kehidupan ini. Adalah kehendak Allah bahwa setiap orang yang mengaku Kristen harus menyempurnakan karakternya menurut keserupaan dengan Kristus. Dengan mempelajari karakter Kristus yang dinyatakan dalam Alkitab, dengan mempraktikkan

kebajikan-Nya, orang percaya akan diubah menjadi serupa dengan kebaikan dan belas kasihan. Karya penyangkalan diri dan pengorbanan Kristus yang dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari akan mengembangkan iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa. Ada banyak orang yang ingin menghindari bagian memikul salib, tetapi Tuhan

berbicara kepada semua orang ketika Ia berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." [Matius 16:24](#). Sebuah pekerjaan besar yang harus diselesaikan dengan menyatakan kebenaran-kebenaran yang menyelamatkan dari Alkitab. Inilah cara yang ditetapkan Allah untuk membendung arus kerusakan moral di bumi. Kristus memberikan hidup-Nya untuk memungkinkan manusia dipulihkan kembali kepada gambar Allah. Kuasa kasih karunia-Nya lah yang menarik manusia untuk taat kepada kebenaran. Mereka yang ingin mengalami lebih banyak pengudusan kebenaran di dalam jiwa mereka sendiri harus menyampaikan kebenaran ini kepada mereka yang tidak mengetahuinya. Mereka tidak akan pernah menemukan sesuatu yang lebih menegangkan, memuliakan bekerja.

### Sang Guru Seorang Penginjil

Pekerjaan mendidik kaum muda kita seperti yang telah digariskan bagi kita dalam petunjuk yang diberikan oleh Tuhan, harus dipelihara dengan suci. Kita harus memilih sebagai guru yang akan mendidik di jalur yang benar. Kata instruktur, "Janganlah guru-guru dipilih untuk mendidik dan melatih para pemuda yang tidak akan mempertahankan kesederhanaan metode Kristus. Ajaran-Nya mengandung esensi dari kesederhanaan yang dikuduskan." [250]

Mereka yang menyampaikan sesuatu kepada murid-murid dengan cara yang tidak pasti, tidak layak untuk pekerjaan mengajar. Tidak ada seorang pun yang memenuhi syarat untuk pekerjaan ini kecuali ia setiap hari belajar untuk mengucapkan perkataan Guru yang diutus dari Allah. Sekaranglah waktunya untuk menabur benih Injil. Benih yang kita tabur haruslah benih yang akan menghasilkan buah yang terbaik. Kita tidak boleh membuang-buang waktu. Pekerjaan sekolah-sekolah kita adalah menjadi semakin berkarakter seperti pekerjaan Kristus. Hanya kuasa kasih karunia Allah yang bekerja di dalam hati dan pikiran manusia yang akan membuat dan menjaga suasana sekolah dan gereja kita tetap bersih.

Ada guru-guru di sekolah-sekolah kita yang dapat lulus dengan baik di lembaga pendidikan duniawi, tetapi mereka tidak

cocok untuk mendidik kaum muda kita karena mereka tidak mengetahui kebenaran Injil Kristus. Mereka tidak dapat membawa kesederhanaan Kristus ke dalam pekerjaan mereka. Seharusnya menjadi tugas setiap guru untuk menonjolkan kebenaran-kebenaran yang telah memanggil kita untuk berdiri sebagai umat yang berbeda di hadapan dunia, dan yang dapat menjaga kita tetap selaras dengan hukum-hukum surga. Di dalam pesan-pesan yang telah dikirimkan kepada kita dari waktu ke waktu, kita memiliki kebenaran-kebenaran yang akan menyelesaikan pekerjaan yang luar biasa

reformasi dalam karakter kita jika kita mau memberikan tempat bagi mereka. Mereka akan mempersiapkan kita untuk masuk ke dalam kota Allah. Adalah hak istimewa bagi kita untuk terus maju ke tingkat yang lebih tinggi dalam kehidupan Kristen.

[251]

### **Loma Linda**

Suatu malam saya dibangunkan dan diperintahkan untuk menulis sebuah kesaksian langsung mengenai pekerjaan sekolah kami di Loma Linda. Melalui sekolah itu, sebuah pekerjaan yang khidmat dan suci harus dilakukan. Ajaran reformasi kesehatan harus terlihat jelas dan terang, sehingga semua pemuda yang hadir dapat belajar mempraktikkannya. Semua pendidik kami haruslah seorang pembaharu kesehatan yang tegas.

Tuhan menghendaki agar para misionaris yang tulus keluar sebagai pionir dari sekolah-sekolah kita. Mereka harus sepenuhnya membaktikan diri pada pekerjaan sebagai pekerja bersama dengan Tuhan yang setiap hari memperbesar lingkup kebermanfaatan mereka. Pengaruh seorang guru misionaris medis yang membaktikan diri di sekolah-sekolah kita tidak ternilai harganya.

Kita perlu bertobat dari kehidupan kita yang penuh dengan kesalahan kepada iman Injil. Para pengikut Kristus tidak perlu berusaha untuk bersinar. Jika mereka terus menerus melihat kehidupan Kristus, mereka akan diubah dalam pikiran dan hati mereka ke dalam gambar yang sama. Kemudian mereka akan bersinar tanpa usaha yang dangkal. Tuhan tidak meminta untuk memamerkan kebaikan. Di dalam karunia Anak-Nya, Dia telah menyediakan agar kehidupan batiniah kita dapat dijiwai dengan prinsip-prinsip surga. Penerapan dari ketentuan inilah yang akan menuntun pada manifestasi Kristus kepada dunia. Ketika umat Allah mengalami kelahiran baru, kejujuran mereka, kejujuran mereka, kesetiaan mereka, prinsip-prinsip mereka yang teguh, akan tanpa henti mengungkapkannya.

Oh, kata-kata apa yang diucapkan kepada saya! Betapa lembutnya kelembutan yang telah dipulihkan melalui kasih karunia yang berlimpah! Penemuan terbesar yang dapat dilakukan oleh pria dan wanita dari kasih karunia dan kuasa

[252]

Kristus tercipta ketika manusia duniawi menjadi bagian dari kodrat ilahi, dan melalui kuasa yang diberikan oleh kasih karunia Kristus, mengalahkan kerusakan yang ada di dalam dunia melalui hawa

nafsu.  
**17 Mei 1908.**

\* \* \* \* \*

Ada banyak pengalaman yang dapat diperoleh dari setiap guru. Pelajaran yang engkau ambil akan memperkuat iman dan keyakinanmu kepada Tuhan, dan mengajarimu bagaimana bekerja sebagai tangan penolong-Nya, atau akan meninggalkanmu dalam kondisi yang lebih buruk daripada sebelumnya. Mereka yang melakukan prinsip-prinsip yang telah Tuhan berikan akan berdiri di tempat yang menguntungkan. Belas kasihan dan berkat dari surga akan masuk ke dalam hidup mereka, memungkinkan mereka untuk melakukan kehendak Tuhan.

Ajarkan prinsip-prinsip sederhana dari firman Tuhan, dengan menjadikan Alkitab sebagai dasar dari pembelajaran Anda. Pendidikan tinggi yang sejati adalah pendidikan yang diterima dengan duduk di kaki Yesus dan belajar dari-Nya. Biarlah pembentukan karakter Anda mengikuti pola yang dinyatakan kepada manusia dalam kehidupan Kristus.

Dalam segala pekerjaanmu, lakukanlah seperti yang dilakukan oleh seorang tuan tanah yang mengusahakan hasil tanah. Kelihatannya ia membuang benih itu, tetapi setelah ditanam di dalam tanah, benih itu bertunas. Kuasa Allah yang hidup memberinya kehidupan dan vitalitas, dan di sana terlihat "mula-mula bulirnya, kemudian bulirnya, sesudah itu bulir yang berisi penuh." [Markus 4:28](#). Pelajarilah proses yang luar biasa ini. Oh, begitu banyak yang harus dipelajari, begitu banyak yang harus dipahami! Jika kita mengembangkan pikiran kita sampai pada batas kemampuan kita, kita akan terus mempelajari jalan dan karya Allah, dan semakin mengenal Dia.

## Pentingnya Kesederhanaan

### Kepada para Guru di Berrien Springs:

Saya memiliki keinginan yang sungguh-sungguh agar Anda setiap hari belajar dari Guru Agung. Jika Anda pertama-tama mendekatkan diri kepada Tuhan dan kemudian kepada murid-murid Anda, Anda dapat melakukan pekerjaan yang sangat berharga. Jika Anda rajin dan rendah hati, Tuhan setiap hari akan memberi Anda pengetahuan dan bakat untuk mengajar. Lakukan yang terbaik untuk membagikan berkat-berkat yang telah Dia berikan kepada Anda kepada orang lain.

Dengan minat yang mendalam dan sungguh-sungguh untuk membantu siswa Anda, bawalah mereka ke dalam pengetahuan. Datanglah sedekat mungkin dengan mereka. Kecuali jika para guru memiliki kasih dan kelembutan Kristus yang melimpah di dalam hati mereka, mereka akan menunjukkan terlalu banyak roh kepala sekolah yang keras dan mendominasi. "Peliharalah dirimu di dalam kasih Allah dan nantikanlah belas kasihan Tuhan kita Yesus Kristus untuk memperoleh hidup yang kekal. Ada orang yang berbelaskasihan dan membuat perbedaan, tetapi ada pula yang menyelamatkan dengan ketakutan dan menariknya keluar dari api, bahkan membenci pakaian yang kelihatan oleh daging." [Yudas 21-23](#).

Tuhan ingin Anda belajar bagaimana menggunakan jaring Injil. Banyak orang perlu mempelajari seni ini. Agar Anda berhasil dalam pekerjaan Anda, jerat-jerat jala Anda-penerapan Kitab Suci-haruslah rapat, dan maknanya mudah dipahami. Maka manfaatkanlah sebaik-baiknya menggambar di dalam jaring itu. Langsung saja ke intinya. Buatlah ilustrasi Anda jelas dengan sendirinya. Betapapun hebatnya pengetahuan seseorang, tidak ada gunanya

kecuali dia mampu mengomunikasikannya kepada orang lain. Biarkan kesedihan dari suara Anda, perasaan yang mendalam, membuat kesan di hati mereka. Doronglah murid-murid Anda untuk menyerahkan diri mereka kepada Allah.

Para guru, ingatlah bahwa Tuhan adalah kekuatan Anda. Berusahalah untuk memberikan kepada para siswa ide-ide yang



akan menjadi kenikmatan hidup bagi mereka. Mengajarlah dengan ilustrasi. Mintalah kepada Tuhan untuk memberikan kata-kata yang dapat dimengerti oleh semua orang.

Seorang gadis kecil pernah bertanya kepada saya, "Apakah Anda akan berbicara setelah tengah hari?" "Tidak, tidak siang ini," jawab saya. "Saya sangat menyesal," katanya

berkata. "Saya pikir Anda akan berbicara, dan saya meminta beberapa teman saya untuk datang. Maukah Anda meminta pendeta untuk berbicara dengan kata-kata yang mudah yang dapat kami pahami? Maukah Anda mengatakan kepadanya bahwa kami tidak mengerti kata-kata yang besar, seperti 'pembenaran' dan 'pengudusan'? Kami tidak tahu apa arti kata-kata itu."

Keluhan gadis kecil ini mengandung pelajaran yang layak dipertimbangkan oleh para guru dan pendeta. Bukankah banyak orang yang akan lebih baik mengindahkan permintaan, "Berbicaralah dengan kata-kata yang mudah, supaya kami tahu apa yang kaukatakan"?

Jelaskanlah dengan jelas, karena aku tahu banyak orang yang tidak mengerti apa yang dikatakan kepadamu. Biarlah Roh Kudus yang membentuk dan membentuk perkataanmu, membersihkannya dari segala kotoran. Berbicaralah seperti anak-anak kecil, ingatlah bahwa ada banyak orang yang sudah lanjut usianya tetapi masih seperti anak kecil dalam pengertian.

Dengan doa yang sungguh-sungguh dan usaha yang tekun, kita akan mendapatkan kebugaran untuk berbicara. Kebugaran ini termasuk mengucapkan setiap suku kata dengan jelas, menempatkan kekuatan dan penekanan pada tempatnya. Berbicaralah dengan perlahan.

Banyak orang berbicara dengan cepat, bergegas satu kata demi satu kata dengan sangat cepat sehingga efek dari apa yang mereka katakan hilang. Ke dalam apa yang Anda katakan, taruhlah semangat dan kehidupan Kristus.

Pada suatu kesempatan, ketika Betterton, aktor ternama, sedang makan malam dengan Dr. Sheldon, uskup agung Canterbury, uskup agung berkata kepadanya, "Tolonglah, Tuan Betterton, beritahu saya mengapa Anda, para aktor, dapat memengaruhi para penonton Anda dengan begitu kuat dengan membicarakan hal-hal yang bersifat khayalan." "Tuanku," jawab Betterton, "dengan tunduk pada Yang Mulia, izinkan saya untuk mengatakan bahwa alasannya jelas: Semuanya terletak pada kekuatan antusiasme. Kami di atas panggung berbicara tentang hal-hal yang imajiner seolah-olah itu nyata, dan Anda di mimbar berbicara tentang hal-hal yang nyata seolah-olah itu imajiner."

"Gembalakanlah domba-domba-Ku," adalah tugas yang diberikan kepada Petrus. "Dan jika engkau telah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu." [Yohanes 21:15, 16](#); [Lukas 22:32](#).

Bagi mereka yang mendengar, Injil adalah kekuatan Allah yang membawa keselamatan. Sampaikanlah Injil dalam kesederhanaannya. Ikuti teladan Kristus, dan Anda akan mendapatkan pahala dengan melihat murid-murid Anda dimenangkan bagi-Nya.

**Sanitarium, California,**

**6 Juli 1902**

\* \* \* \* \*

Bangsa kita sekarang sedang diuji, apakah mereka akan memperoleh hikmat dari Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, atau mencari kepada Allah Ekron. Marilah kita bertekad untuk tidak terikat oleh sehelai benang pun pada kebijakan-kebijakan pendidikan dari mereka yang tidak memahami suara Tuhan dan yang tidak mau mendengarkan perintah-perintah-Nya.

"Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlarilah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai suatu tujuan, ia bertekun dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana. Karena itu aku berlari, bukan dengan tidak pasti, dan berjuang, bukan seperti orang yang menerbangkan angin, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan, apabila aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." [1 Korintus 9:24-27](#).

Saya terus menerus menyampaikan perlunya setiap orang melakukan yang terbaik sebagai orang Kristen, melatih diri untuk mewujudkan pertumbuhan, perluasan pikiran, kemuliaan karakter, yang dimungkinkan untuk dimiliki oleh setiap orang. Dalam segala hal yang kita lakukan, kita harus mempertahankan hubungan yang menyerupai Kristus dengan satu sama lain. Kita harus menggunakan setiap kekuatan rohani untuk melaksanakan rencana-rencana yang bijaksana dalam tindakan yang sungguh-sungguh. Karunia-karunia Allah harus digunakan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Hubungan kita satu sama lain tidak boleh diatur oleh standar-standar manusia, tetapi oleh kasih ilahi, kasih yang dinyatakan di dalam karunia Allah kepada dunia kita.

Seorang pria yang berada dalam posisi tanggung jawab di sekolah mana pun tidak boleh terlalu berhati-hati dalam perkataan dan tindakannya. Jangan sekali-kali ia membiarkan pendekatan keakraban sedikit pun dalam hubungannya dengan para siswa, seperti meletakkan tangannya di lengan atau bahu seorang siswa perempuan. Dia tidak boleh memberikan kesan bahwa keakraban dan keakraban diperbolehkan. Bibir dan tangannya tidak boleh mengekspresikan apa pun yang dapat dimanfaatkan oleh siapa pun.

Di masa lalu, tidak semua guru kita jelas dan benar serta tegas dalam hal ini. Mereka perlu melihat segala sesuatunya dengan

cara pandang yang sama sekali berbeda mengenai hubungan yang seharusnya ada antara guru dan murid. Kehidupan dan karakter harus dijaga dari setiap noda kejahatan. Setiap hasrat yang tidak kudus harus dijaga di bawah kendali akal budi yang dikuduskan melalui anugerah yang berlimpah dari Allah. Kita hidup dalam suasana sihir setan. Musuh akan menenun mantra ketidaksucian di sekitar setiap jiwa yang tidak

dibentengi oleh kasih karunia Kristus. Pencobaan akan datang; tetapi jika kita berjaga-jaga terhadap musuh, dan menjaga keseimbangan pengendalian diri dan kemurnian, roh-roh penggoda tidak akan memiliki pengaruh atas diri kita. Mereka yang tidak melakukan apa pun untuk mendorong pencobaan akan memiliki kekuatan untuk menahannya ketika pencobaan itu datang; tetapi mereka yang membiarkan diri mereka berada dalam atmosfer kejahatan hanya akan menyalahkan diri mereka sendiri jika mereka dikalahkan dan jatuh dari ketabahan mereka. Di masa depan, akan terlihat alasan-alasan yang baik untuk peringatan-peringatan yang diberikan mengenai roh-roh penggoda. Kemudian akan terlihat kekuatan dari perkataan Kristus, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Matius 5:48.

[258] Kita harus dibimbing oleh teologi yang benar dan akal sehat. Jiwa kita harus dikelilingi oleh atmosfer surga. Pria dan wanita harus menjaga diri mereka sendiri; mereka harus selalu berjaga-jaga, tidak membiarkan perkataan atau tindakan yang dapat menyebabkan kebaikan mereka dibicarakan. Barangsiapa yang mengaku sebagai pengikut Kristus harus menjaga dirinya sendiri, menjaga dirinya tetap murni dan tidak tercemar dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pengaruhnya terhadap orang lain haruslah membangkitkan semangat. Hidupnya harus memantulkan sinar terang Matahari Kebenaran.

Perlu banyak waktu yang dihabiskan dalam doa rahasia, dalam persekutuan yang erat dengan Tuhan. Hanya dengan demikian kemenangan dapat dimenangkan. Kewaspadaan yang kekal adalah harga dari keselamatan.

Perjanjian Tuhan adalah dengan orang-orang kudus-Nya. Setiap orang harus mengenali titik-titik lemah karakternya dan berjaga-jaga terhadapnya dengan penuh semangat. Mereka yang telah dikuburkan bersama Kristus dalam baptisan, dan dibangkitkan dalam keserupaan dengan kebangkitan-Nya, telah berjanji untuk hidup dalam hidup yang baru. "Jadi jika kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus duduk, di sebelah kanan Allah. Dan tujukanlah kasihmu kepada perkara-perkara yang di atas, bukan kepada perkara-perkara yang di bumi. Sebab kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah. Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya, maka kamu pun akan menyatakan diri-

Nya dalam kemuliaan." [Kolose 3:1-4](#).

\* \* \* \* \*

Pemuda Kristen harus dilatih untuk memikul tanggung jawab dengan hati yang berani dan tangan yang rela. Ia harus belajar untuk menghadapi pencobaan-pencobaan hidup dengan kesabaran dan ketabahan, untuk mengikuti prinsip-prinsip yang berharga, dan untuk meneguhkan dirinya dalam kebiasaan-kebiasaan yang akan memampukannya untuk menang.



---

mahkota sang pemenang. Tidak ada waktu yang lebih tepat untuk mengakui kuasa kasih karunia Kristus yang menyelamatkan dan dikendalikan oleh prinsip-prinsip hukum ilahi.

\* \* \* \* \*

Di mana pun dalam pemeliharaan-Nya, Tuhan menempatkan Anda, Dia akan memelihara Anda. "Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu." [Ulangan 33:25](#).

## Guru Besar

Kristus adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Dia datang ke dunia ini untuk memancarkan sinar terang kebenaran, agar manusia dapat memperoleh kecocokan untuk masuk surga. "Untuk itulah Aku datang ke dalam dunia," kata-Nya, "supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran." [Yohanes 18:37](#). Ia datang untuk menyatakan karakter Bapa, supaya manusia dapat dipimpin untuk menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.

Kebutuhan manusia akan seorang guru ilahi telah diketahui di surga. Belas kasihan dan simpati Allah tergugah atas nama manusia, yang telah jatuh dan diikat ke dalam kereta Iblis, dan ketika kegenapan waktunya telah tiba, Ia mengutus Anak-Nya. Dia yang telah ditentukan dalam sidang-sidang surgawi datang ke dunia ini sebagai pengajar manusia. Kebaikan hati Allah yang kaya telah diberikan-Nya kepada dunia kita, dan untuk memenuhi kebutuhan kodrat manusia, Ia telah mengambil rupa manusia. Dengan penuh keheranan bala tentara surgawi, Firman yang kekal itu datang ke dunia ini sebagai bayi yang tak berdaya. Dengan penuh persiapan, Dia meninggalkan istana kerajaan dan secara misterius menyatukan diri-Nya dengan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita." [Yohanes 1:14](#).

Ketika Kristus meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi, Ia dapat saja mengambil kondisi apa pun dalam kehidupan yang Ia pilih. Tetapi kebesaran dan pangkat tidak berarti apa-apa bagi-Nya, dan Dia memilih jalan hidup yang paling rendah hati. Tidak ada kemewahan, kemudahan, atau kepuasan diri yang masuk ke dalam pengalaman-Nya. Kebenaran yang berasal dari surga menjadi tema-Nya; Dia harus menabur dunia dengan kebenaran, dan Dia hidup sedemikian rupa agar dapat diakses oleh semua orang.

Bahwa selama masa kanak-kanak-Nya, Kristus bertumbuh dalam hikmat dan berkenan kepada Allah dan manusia bukanlah hal yang mengherankan, karena sesuai dengan hukum-hukum penunjukan ilahi-Nya, bakat-bakat-Nya harus berkembang dan

kemampuan-Nya harus diperkuat. Ia tidak mencari pendidikan di sekolah-sekolah para rabi, karena Allah adalah pengajar-Nya. Seiring dengan bertambahnya usia, hikmat-Nya terus bertambah. Ia menerapkan diri-Nya dengan tekun untuk mempelajari Kitab Suci, karena Ia tahu bahwa Kitab Suci penuh dengan pengajaran yang tak ternilai. Ia setia dalam melaksanakan

Tugas-tugas-Nya di rumah; dan pagi-pagi buta, alih-alih dihabiskan di tempat tidur, sering kali Dia berada di tempat yang tenang, menyelidiki Kitab Suci dan berdoa kepada Bapa surgawi-Nya.

Semua nubuat tentang pekerjaan dan pengantaraan-Nya sudah tidak asing lagi bagi-Nya, terutama yang berkaitan dengan perendahan diri, pendamaian, dan syafaat-Nya. Tujuan hidup-Nya di bumi selalu ada di hadapan-Nya, dan Ia bersukacita memikirkan bahwa tujuan Tuhan yang penuh kasih karunia akan berhasil di tangan-Nya.

Tentang pengajaran Kristus dikatakan, "Orang banyak mendengarkan Dia dengan gembira." [Markus 12:37](#). "Tidak pernah ada manusia yang berkata-kata seperti Dia" ([Yohanes 7:46](#)), kata para perwira yang diutus untuk menangkap-Nya. Kata-kata-Nya menghibur, menguatkan, dan memberkati mereka yang merindukan damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. Di dalam perkataan-Nya terdapat sesuatu yang mengangkat para pendengar-Nya ke tingkat pemikiran dan tindakan yang tinggi. Jika firman ini, dan bukannya kata-kata manusia, diberikan kepada para pelajar pada masa kini, kita akan melihat bukti-bukti kecerdasan yang lebih tinggi, pemahaman yang lebih jelas.

sion tentang hal-hal surgawi, pengetahuan yang lebih dalam tentang Allah, kehidupan Kristen yang lebih murni dan lebih [261] kuat.

Ilustrasi-ilustrasi Kristus diambil dari hal-hal dalam kehidupan sehari-hari, dan meskipun sederhana, ilustrasi-ilustrasi itu memiliki kedalaman makna yang luar biasa. Burung-burung di udara, bunga bakung di ladang, benih yang tumbuh, gembala dan domba-domba-dengan hal-hal ini Kristus mengilustrasikan kebenaran yang kekal; dan setelah itu, ketika para pendengar-Nya melihat benda-benda itu, mereka teringat akan perkataan-Nya. Dengan demikian, kebenaran menjadi kenyataan yang hidup; pemandangan alam dan urusan kehidupan sehari-hari selalu mengulangi ajaran Juruselamat kepada mereka.

Kristus selalu menggunakan bahasa yang sederhana, namun perkataan-Nya menguji pengetahuan para pemikir yang mendalam dan tidak berprasangka. Cara mengajar-Nya harus diikuti oleh para pengajar masa kini. Kebenaran rohani harus selalu disampaikan dalam bahasa yang sederhana, agar dapat dicerna dan bersemayam di dalam hati. Demikianlah Kristus berbicara kepada orang banyak yang berdesak-desakan di sekeliling-Nya; dan semua orang, baik yang terpelajar maupun

yang tidak terpelajar, dapat memahami pelajaran-pelajaran-Nya.

Di setiap sekolah, pengajaran yang diberikan haruslah mudah dipahami seperti yang diberikan oleh Kristus. Penggunaan kata-kata yang panjang akan membingungkan pikiran dan menutupi keindahan pemikiran yang disampaikan. Ada kebutuhan akan guru-guru yang dekat dengan murid-murid mereka dan yang

akan memberikan instruksi yang jelas dan pasti, mengilustrasikan hal-hal spiritual dengan hal-hal yang ada di alam dan dengan kejadian-kejadian yang sudah dikenal dalam pengalaman sehari-hari.

Alkitab menyatakan Kristus kepada kita sebagai Gembala yang Baik, yang mencari

[262] dengan kaki yang tidak lelah bagi domba-domba yang hilang. Dengan cara-cara yang khas bagi-Nya, Ia menolong semua orang yang membutuhkan pertolongan. Dengan kasih karunia yang lembut dan santun, Ia melayani jiwa-jiwa yang sakit karena dosa, membawa kesembuhan dan kekuatan. Kesederhanaan dan kesungguhan yang Ia tunjukkan kepada mereka yang membutuhkan menyucikan setiap kata-Nya. Ia memberitakan pesan-Nya dari lereng gunung, dari perahu nelayan, di padang gurun, di jalan-jalan besar dalam perjalanan. Di mana pun Ia menemukan orang-orang yang siap untuk mendengarkan, Ia siap untuk membukakan bagi mereka rumah harta karun kebenaran. Ia menghadiri perayaan tahunan bangsa Yahudi, dan kepada orang banyak, yang tenggelam dalam upacara lahiriah, Ia berbicara tentang perkara-perkara surgawi, membawa kekekalan ke dalam pandangan mereka.

Seluruh kehidupan Juruselamat ditandai dengan kebajikan tanpa pamrih dan keindahan kekudusan. Dia adalah pola kebaikan kita. Sejak awal pelayanan-Nya, manusia mulai memahami dengan lebih jelas karakter Allah. Dia melaksanakan ajaran-Nya dalam kehidupan-Nya sendiri. Dia menunjukkan konsistensi tanpa ketegaran, kebajikan tanpa kelemahan, kelembutan dan simpati tanpa sentimentalisme. Dia sangat berjiwa sosial, namun dia memiliki sikap yang tidak menyukai keakraban. Kesederhanaannya tidak pernah mengarah pada kefanatikan atau penghematan. Ia tidak menjadi serupa dengan dunia, namun Ia memperhatikan kebutuhan mereka yang paling kecil di antara manusia.

"Siapakah dia yang datang dari Edom, yang memakai pakaian yang dicelup dari Bozra, yang mulia dalam pakaian-Nya, yang berjalan dalam kebesaran kekuatan-Nya?" [Yesaya 63:1](#). Dengan penuh kepastian datanglah jawabannya: "Tanpa pertentangan, besarlah rahasia kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan oleh Roh, dilihat oleh para malaikat, diberitakan

[263] kepada bangsa-bangsa lain yang tidak mengenal Allah, yang telah percaya di dalam dunia, dan yang telah diangkat ke dalam

kemuliaan." [1 Timotius 3:16](#). "Walaupun dalam keadaan sebagai Allah, Ia telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, dan walaupun dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala yang hidup dan yang mati bertekuk lutut.

di bawah bumi, dan bahwa setiap lidah mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah, Bapa." [Filipi 2:6-11](#).

Para guru dapat memperoleh efisiensi dan kekuatan hanya dengan bekerja seperti Kristus bekerja. Ketika Dia menjadi pengaruh yang paling kuat dalam hidup mereka, mereka akan sukses dalam usaha mereka. Mereka akan naik ke ketinggian yang belum mereka capai. Mereka akan menyadari kesucian pekerjaan yang dipercayakan kepada mereka, dan dipenuhi dengan Roh-Nya, mereka akan digerakkan dengan hasrat yang sama untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang telah menggerakkan Dia. Dan dengan hidup bakti dan pengabdian mereka, para siswa mereka akan dituntun ke kaki Juruselamat.

\* \* \* \* \*

Para siswa tidak bisa menunggu sampai pendidikan mereka dianggap selesai, sebelum menggunakan apa yang telah mereka terima untuk kebaikan orang lain. Tanpa hal ini, bagaimanapun mereka belajar, sebanyak apapun pengetahuan yang mereka dapatkan, pendidikan mereka tidak akan lengkap.



## Disiplin Kristen

Berurusan dengan pikiran manusia adalah pekerjaan yang paling sulit yang pernah dipercayakan kepada manusia, dan para guru selalu membutuhkan pertolongan Roh Allah, agar mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan benar. Di antara anak-anak muda yang masuk sekolah akan ditemukan keragaman karakter dan pendidikan. Guru akan bertemu dengan dorongan hati, ketidaksabaran, kesombongan, keegoisan, harga diri yang tidak semestinya. Beberapa pemuda telah hidup dalam unsur pengekangan dan kekerasan yang keras, yang telah mengembangkan dalam diri mereka semangat keras kepala dan pembangkangan. Yang lain telah diperlakukan sebagai hewan peliharaan, diizinkan oleh orang tua yang terlalu banyak uang untuk mengikuti kecenderungan mereka sendiri. Cacat telah dimaafkan sampai karakternya berubah bentuk.

Agar berhasil menghadapi pemikiran yang berbeda ini, guru perlu melatih kebijaksanaan dan kehalusan dalam manajemen, serta ketegasan dalam pemerintahan. Ketidaksukaan dan bahkan penghinaan terhadap peraturan yang tepat akan sering muncul. Beberapa orang akan menggunakan kecerdikan mereka untuk menghindari hukuman, sementara yang lain akan menunjukkan ketidakpedulian yang sembrono terhadap konsekuensi pelanggaran. Semua ini akan membutuhkan kesabaran dan kesabaran serta kebijaksanaan dari mereka yang dipercayakan dengan pendidikan para pemuda ini.

### Bagian Siswa

Sekolah-sekolah kita didirikan agar di dalamnya para pemuda dapat belajar untuk menaati Allah dan hukum-Nya, dan menjadi layak untuk melayani. Peraturan-peraturan untuk perilaku mereka yang hadir diperlukan, dan para siswa

[265] harus bertindak selaras dengan peraturan ini. Tidak ada siswa yang boleh berpikir bahwa karena dia telah diizinkan untuk memerintah di rumah, dia dapat memerintah di sekolah. Seandainya hal ini diizinkan; bagaimana kaum muda dapat dilatih untuk menjadi misionaris? Setiap siswa yang masuk ke

salah satu sekolah kami harus menempatkan dirinya di bawah disiplin. Mereka yang menolak untuk mematuhi peraturan harus kembali ke rumah mereka.

Para guru harus mengikat para siswa dengan tali cinta dan kebaikan serta disiplin yang ketat. Cinta dan kebaikan adalah

tidak ada artinya jika tidak disatukan dengan disiplin yang telah Tuhan katakan harus dipertahankan. Para siswa datang ke sekolah untuk didisiplinkan untuk melayani, dilatih untuk menggunakan kekuatan mereka dengan sebaik-baiknya. Jika mereka memutuskan untuk bekerja sama dengan guru-guru mereka, pelajaran mereka akan jauh lebih berharga bagi mereka daripada jika mereka menyerah pada kecenderungan untuk memberontak dan tidak taat hukum. Biarlah mereka memberikan simpati dan kerja sama kepada para guru. Hendaklah mereka memegang teguh tangan kuasa ilahi, bertekad untuk tidak menyimpang dari jalan tugas. Biarlah mereka memanfaatkan kebiasaan-kebiasaan mereka yang salah dan mengerahkan seluruh pengaruh mereka pada sisi yang benar. Biarlah mereka ingat bahwa keberhasilan sekolah bergantung pada pengudusan dan pengudusan mereka, pada pengaruh kudus yang mereka rasakan terikat untuk diberikan. Biarkan mereka menetapkan standar yang tinggi dan bertekad untuk mencapainya. Ketika diminta untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan peraturan sekolah, biarkan mereka menjawab dengan tegas "Tidak".

### **Bagian Guru**

Dan setiap guru memiliki sifat-sifat karakter yang salah yang harus diwaspadai agar musuh tidak menggunakannya sebagai agen untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Guru

Keselamatan terletak pada belajar setiap hari di sekolah Kristus. Orang yang belajar di sekolah ini akan menyembunyikan diri di dalam Yesus dan akan mengingatnya ketika ia

berurusan dengan murid-muridnya, ia berurusan dengan warisan yang dibeli dengan darah. Di sekolah ini ia akan belajar untuk bersabar, rendah hati, murah hati, dan mulia. Tangan Tuhan yang membentuk akan memunculkan gambar ilahi dalam karakternya.

Biarlah metode Kristus diikuti dalam menghadapi mereka yang melakukan kesalahan. Tindakan yang tidak bijaksana, yang merupakan manifestasi dari sikap keras yang tidak semestinya dari seorang guru, dapat mendorong seorang murid ke dalam medan peperangan Iblis. Anak yang hilang telah dijauhkan dari kerajaan Allah karena ketidakserupaan dengan Kristus dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. "Barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku," kata Kristus,

"lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut." [Matius 18:6](#). Lebih baik tidak hidup daripada hidup dari hari ke hari tanpa kasih yang diperintahkan Kristus kepada anak-anak-Nya.

Sifat yang seperti Kristus tidak egois, tidak simpatik, dan dingin. Sifat ini masuk ke dalam perasaan mereka yang dicobai dan membantu orang yang telah jatuh untuk menjadikan percobaan sebagai batu loncatan menuju hal-hal yang lebih tinggi. Sifat ini tidak egois, tidak simpatik, dan tidak dingin.

Guru Kristen akan berdoa untuk dan dengan murid yang berbuat salah, tetapi ia tidak akan marah kepadanya. Ia tidak akan berbicara dengan tajam kepada orang yang bersalah, sehingga mematahkan semangat jiwa yang sedang bergumul dengan kuasa kegelapan. Ia akan membiarkan hatinya naik kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, dan malaikat akan datang ke sisinya untuk menolongnya dalam mengangkat standar melawan musuh; dengan demikian, alih-alih memutuskan pertolongan bagi orang yang salah, ia akan dimampukan untuk mendapatkan jiwa bagi Kristus.

[267]

### **Pemaparan Kesalahan kepada Publik**

Perhatian yang besar harus ditunjukkan dalam hal mengumumkan kesalahan siswa. Mempublikasikan kesalahan yang dilakukan oleh siswa akan merugikan siswa yang melakukan kesalahan dan tidak memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi sekolah. Tidak ada gunanya mempermalukan seorang siswa di depan teman-temannya. Hal ini tidak menyembuhkan apa pun, tidak menyembuhkan apa pun, tetapi membuat luka yang memalukan.

Kasih yang panjang sabar dan baik hati tidak akan memperbesar suatu kesalahan menjadi pelanggaran yang tidak dapat diampuni, dan juga tidak akan memanfaatkan kesalahan orang lain. Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa orang yang berbuat salah harus diperlakukan dengan kesabaran dan pertimbangan. Jika jalan yang benar diikuti, hati yang tampaknya keras kepala dapat dimenangkan bagi Kristus. Kasih Yesus menutupi banyak sekali dosa. Kasih karunia-Nya tidak pernah mengarah pada pengungkapan kesalahan orang lain kecuali jika itu adalah kebutuhan yang positif.

Kita hidup di dunia yang keras, tidak berperasaan, dan tidak berbelas kasihan. Setan dan malaikat-malaikatnya menggunakan segala cara untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Kebaikan yang akan dilakukan oleh seorang guru kepada murid-muridnya akan sebanding dengan kepercayaannya kepada mereka. Dan hendaklah guru ingat bahwa mereka yang paling tidak beruntung, mereka yang memiliki temperamen yang tidak menyenangkan, yang kasar, keras kepala, cemberut, yang paling membutuhkan cinta, kasih sayang, dan bantuan. Mereka yang paling menguji kesabaran kita yang paling membutuhkan cinta kasih kita.

Kita hanya akan melewati dunia ini sekali saja; kebaikan apa pun yang dapat kita lakukan, kita harus melakukannya dengan

sungguh-sungguh, tanpa lelah, dalam semangat yang dimiliki Kristus

[268] dibawa ke dalam pekerjaan-Nya. Bagaimana para siswa yang sangat membutuhkan pertolongan dapat didorong untuk terus maju dengan cara yang benar? Hanya dengan memperlakukan mereka dengan kasih yang Kristus nyatakan. Anda mungkin berkata bahwa kita harus memperlakukan mereka sebagaimana layaknya. Bagaimana jika Kristus memperlakukan kita demikian? Dia, Dia yang tidak berdosa, diperlakukan sebagaimana layaknya, agar kita yang telah jatuh dan berdosa dapat diperlakukan sebagaimana layaknya. Para guru, perlakukanlah murid-murid Anda yang tidak menjanjikan sebagai

Anda pikir mereka sangat pantas mendapatkannya, dan Anda akan memutus harapan mereka dan merusak pengaruh Anda. Apakah ini akan membayar? Tidak, seratus kali, tidak. Dekatkanlah orang yang membutuhkan bantuan Anda dengan hati yang penuh kasih dan simpati, dan Anda akan menyelamatkan jiwa dari kematian dan menyembunyikan banyak dosa.

### Mengeluarkan Siswa

Harus sangat berhati-hati dalam hal mengeluarkan serangga. Ada kalanya hal ini harus dilakukan. Adalah tugas yang menyakitkan untuk memisahkan orang yang menghasut orang lain untuk tidak taat dan tidak setia dari sekolah, tetapi demi kepentingan siswa lain, hal ini kadang-kadang diperlukan. Allah melihat bahwa jika Setan tidak diusir dari surga, bala tentara malaikat akan berada dalam bahaya yang terus-menerus; dan ketika para guru yang takut akan Allah melihat bahwa mempertahankan seorang murid berarti mengekspos murid-murid lainnya pada pengaruh jahat, mereka harus memisahkannya dari sekolah. Tetapi haruslah kesalahan yang sangat serius yang menuntut disiplin ini.

Ketika, sebagai konsekuensi dari pelanggaran, Adam dan Hawa terputus dari semua harapan, ketika keadilan menuntut kematian orang berdosa, Kristus memberikan diri-Nya sebagai korban. "Inilah kasih itu, bukan karena kita telah mengasihi Allah, tetapi karena Ia telah mengasihi kita, dan telah mengutus Anak-Nya menjadi pendamaian [269] karena dosa-dosa kita." "Semua kita seperti domba telah sesat, semua orang kita telah berbalik kepada jalannya sendiri, dan Tuhan telah menimpakan kepadanya kesalahan dari kita semua." [1 Yohanes 4:10](#); [Yesaya 53:6](#).

Dalam berhubungan dengan murid-murid mereka, para guru harus menunjukkan kasih Kristus. Tanpa kasih ini, mereka akan bersikap keras dan diktator, sehingga membuat jiwa-jiwa menjauh dari jemaat. Mereka harus menjadi pelayan yang selalu berjaga-jaga atas diri mereka sendiri dan meningkatkan setiap kesempatan untuk berbuat baik kepada mereka yang berada dalam asuhan mereka. Biarlah mereka ingat bahwa setiap sekolah kita harus menjadi tempat perlindungan bagi kaum muda yang sedang mengalami kesulitan, di mana kebodohan mereka

akan ditangani dengan bijaksana dan sabar.

Guru dan murid harus saling mendekat dalam persekutuan Kristen. Para pemuda akan membuat banyak kesalahan, dan guru tidak boleh lupa untuk tetap berbelas kasih dan sopan. Jangan pernah ia berusaha untuk menunjukkan keunggulannya. Guru yang paling hebat adalah mereka yang paling sabar dan paling baik hati. Dengan kesederhanaan dan kesediaan mereka untuk belajar, mereka mendorong murid-muridnya untuk mendaki lebih tinggi dan lebih tinggi lagi.



Hendaklah para guru mengingat kesalahan dan kekhilafan mereka sendiri, dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi seperti apa yang mereka harapkan bagi murid-murid mereka. Dalam memperlakukan kaum muda, hendaklah mereka bersikap bijaksana dan penuh belas kasihan. Janganlah mereka lupa bahwa para remaja ini membutuhkan kata-kata yang sehat dan menguatkan serta perbuatan yang menolong. Para guru, perlakukanlah murid-murid Anda sebagai anak-anak Kristus, yang Dia ingin Anda bantu di setiap saat mereka membutuhkan. Bertemanlah dengan mereka. Berikanlah kepada mereka bukti nyata dari minat Anda yang tidak mementingkan diri sendiri dalam [270] mereka. Tolonglah mereka melewati tempat-tempat yang sulit. Dengan sabar, dengan lembut, berusahalah untuk memenangkan mereka bagi Yesus. Kekekalan saja yang akan mengungkapkan hasil dari usaha tersebut.

\* \* \* \* \*

Lebih banyak kerugian daripada manfaat yang dihasilkan dari praktik menawarkan hadiah dan penghargaan. Dengan itu murid yang ambisius dirangsang untuk berusaha lebih keras. Mereka yang kekuatan mentalnya sudah terlalu aktif untuk kekuatan fisiknya didesak untuk memahami mata pelajaran yang terlalu sulit bagi pikiran muda. Ujian-ujian juga merupakan cobaan berat bagi murid-murid kelas ini. Banyak siswa yang menjanjikan telah menderita sakit parah, mungkin kematian, sebagai akibat dari usaha dan kegembiraan pada saat-saat seperti itu. Orang tua dan guru harus waspada terhadap bahaya ini.

\* \* \* \* \*

Perhatian pada bentuk dan upacara seharusnya tidak menyita waktu dan tenaga yang seharusnya digunakan untuk hal-hal yang lebih penting. Segala sesuatu di zaman yang penuh dengan pencemaran ini telah diselewengkan menjadi tampilan dan penampilan lahiriah, tetapi roh ini seharusnya tidak mendapat tempat di sekolah-sekolah kita. Kita harus mengajarkan tata krama Alkitab, kemurnian pikiran, integritas yang tinggi. Ini adalah pengajaran yang berharga. Jika para guru memiliki pikiran Kristus dan dibentuk oleh Roh Kudus, mereka akan bersikap baik, penuh perhatian, dan benar-benar sopan. Jika

mereka bekerja seperti yang ada di dalam pandangan surga, mereka akan menjadi pria dan wanita Kristen. Pembawaan mereka yang halus akan menjadi pelajaran yang terus menerus bagi para murid, yang meskipun pada awalnya mungkin agak tidak berbudaya, hari demi hari akan dibentuk oleh pengaruhnya.

[271]

**Untuk Studi Lebih Lanjut**

***Beberapa Kebutuhan Guru Kristen***

Pendidikan, 233-239, 253-261.  
Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 504-511.  
Pelayanan Penyembuhan, 509-513.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:152-161.

***Pentingnya Melakukan yang Terbaik***

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus,  
335-339. Pendidikan, 199.  
Testimonies For the Church 4:404, 405;  
Testimonies For the Church 6:380-383.

***Pembaktian yang Lebih Dalam***

The Adventist Home, 317-325.

***Pentingnya Kesederhanaan***

Bimbingan Anak, 139-142.

***Guru Besar***

Kisah Para Rasul, 17-24.  
Pendidikan, 73-96, 231, 232.  
Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 47-49, 236-241,  
397-404, 438-443.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:579, 580.

***Disiplin Kristen***

Panti Asuhan Advent, 305-316.  
Bimbingan Anak, 223-268, 271-  
290.  
Pendidikan, 240-245, 280, 287-297.  
Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 277-284, 454-  
466.  
Testimonies For The Church 4:199, 200, 419-421.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:168-175.



## **Bagian 8-Studi dan Tenaga Kerja**

[272]

[273]

*Mereka yang mengenali ilmu pengetahuan dalam pekerjaan yang paling rendah hati akan melihat di dalamnya kemuliaan dan keindahan, dan akan senang melakukannya dengan setia dan efisien.*

## **Martabat Tenaga Kerja**

Terlepas dari semua yang telah dikatakan dan ditulis tentang martabat pekerja kasar, ada perasaan bahwa pekerjaan ini merendahkan martabat. Opini umum telah, dalam banyak hal, mengubah tatanan, dan orang-orang mulai berpikir bahwa tidak sepatutnya seorang pria yang bekerja dengan tangannya mengambil tempat di antara para pria terhormat. Pria bekerja keras untuk mendapatkan uang; dan setelah mendapatkan kekayaan, mereka mengira bahwa uang mereka akan membuat anak-anak mereka menjadi pria terhormat. Tetapi banyak yang gagal mendidik anak-anak mereka sebagaimana mereka sendiri dididik untuk bekerja keras dan berguna. Anak-anak mereka membelanjakan uang yang diperoleh dari kerja keras orang lain, tanpa memahami nilainya. Dengan demikian mereka menyalahgunakan talenta yang Tuhan rancang untuk menghasilkan banyak kebaikan.

Tujuan Tuhan bukanlah tujuan manusia. Dia tidak merancang agar manusia hidup dalam kemalasan. Pada mulanya Dia menciptakan manusia sebagai seorang pria; tetapi meskipun kaya dengan segala sesuatu yang dapat disediakan oleh Pemilik alam semesta, Adam tidak boleh menganggur. Tidak lama setelah ia diciptakan, pekerjaan diberikan kepadanya. Dia harus mencari pekerjaan dan

[274] kebahagiaan dalam memelihara hal-hal yang telah diciptakan Allah, dan sebagai balasan atas kerja kerasnya, keinginannya akan dipasok secara berlimpah dari buah-buah Taman Eden.

Ketika orang tua kita yang pertama taat kepada Allah, kerja keras mereka di taman merupakan suatu kesenangan, dan bumi memberikan kelimpahannya untuk memenuhi kebutuhan mereka. Tetapi ketika manusia menyimpang dari ketaatan, ia ditakdirkan untuk bergumul dengan benih yang ditabur Setan dan mencari nafkah dengan keringat di dahinya. Untuk selanjutnya ia harus berjuang dengan susah payah melawan kuasa yang telah ia tundukkan.

Adalah tujuan Allah untuk meringankan dengan kerja keras kejahatan yang dibawa ke dalam dunia oleh ketidaktaatan

manusia. Dengan bekerja keras, godaan-godaan Iblis dapat menjadi tidak efektif dan gelombang kejahatan dapat ditahan. Dan meskipun disertai dengan kegelisahan, keletihan, dan rasa sakit, kerja keras masih merupakan sumber kebahagiaan dan perkembangan, dan merupakan pengaman dari godaan. Disiplinnya menempatkan pengawasan terhadap pemanjaan diri sendiri dan memajukan industri,

kemurnian, dan keteguhan. Dengan demikian, hal ini menjadi bagian dari rencana besar Allah untuk pemulihan kita dari kejatuhan.

### **Tenaga Kerja Manual Versus Permainan**

Perasaan umum adalah bahwa pekerjaan kasar itu merendahkan, namun manusia dapat mengerahkan tenaga sebanyak yang mereka mau dalam pertandingan kriket, bisbol, atau pertandingan gulat, tanpa dianggap merendahkan. Setan sangat senang ketika ia melihat manusia menggunakan kekuatan fisik dan mental mereka dalam hal yang tidak mendidik, yang tidak berguna, yang tidak menolong mereka untuk menjadi berkat bagi mereka yang membutuhkan bantuan mereka. Sementara para pemuda menjadi ahli dalam permainan yang tidak nilai nyata bagi diri mereka sendiri atau orang lain, Setan sedang memainkan permainan [275] kehidupan bagi jiwa mereka, mengambil dari mereka talenta yang telah Allah berikan mereka, dan menempatkan atribut-atribut jahatnya sendiri sebagai penggantinya. Ini adalah upayanya untuk membuat manusia mengabaikan Allah. Dia berusaha untuk menyibukkan dan menyerap pikiran dengan begitu sempurna sehingga Allah tidak mendapat tempat di dalam pikiran. Dia tidak ingin manusia memiliki pengetahuan tentang Pencipta mereka, dan dia sangat senang jika dia dapat mengatur permainan dan pertunjukan teater yang akan membingungkan indera kaum muda sehingga Tuhan dan surga akan dilupakan.

Salah satu perlindungan yang paling pasti terhadap kejahatan adalah pekerjaan yang bermanfaat, sementara kemalasan adalah salah satu kutukan terbesar; karena keburukan, kejahatan, dan kemiskinan akan mengikutinya. Mereka yang selalu sibuk, yang melakukan tugas-tugas harian mereka dengan riang gembira, adalah anggota masyarakat yang berguna. Dengan setia melaksanakan berbagai tugas yang ada di jalan mereka, mereka membuat hidup mereka menjadi berkat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Kerja keras menjauhkan mereka dari banyak jerat orang yang "menemukan beberapa kerusakan yang masih dapat dilakukan oleh tangan-tangan yang menganggur."

Kolam yang tergenang akan segera menjadi tidak menyenangkan, tetapi sungai yang mengalir akan menyebarkan



kesehatan dan kegembiraan ke seluruh daratan. Yang satu adalah simbol dari orang yang menganggur, yang lainnya adalah orang yang rajin.

### **Pelatihan Manual di antara orang Israel**

Dalam rencana Allah bagi Israel, setiap keluarga memiliki rumah di atas tanah yang cukup untuk digarap. Dengan demikian, mereka memiliki sarana dan insentif untuk hidup yang berguna, rajin, dan mandiri.

Dan tidak ada rancangan manusia yang dapat menyempurnakan rencana tersebut. Untuk

[276] dunia yang menjauh darinya, sebagian besar disebabkan oleh kemiskinan dan kesengsaraan yang ada saat ini.

Bagi orang Israel, pelatihan industri dianggap sebagai sebuah kewajiban. Setiap ayah diwajibkan untuk memastikan bahwa putra-putranya belajar beberapa keahlian yang berguna. Orang-orang terbaik Israel dilatih untuk melakukan kegiatan industri. Pengetahuan tentang tugas-tugas yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga dianggap penting bagi setiap wanita; dan keterampilan dalam tugas-tugas ini dianggap sebagai suatu kehormatan bagi wanita dengan kedudukan tertinggi.

Berbagai industri diajarkan di sekolah-sekolah para nabi, dan banyak dari para siswa menghidupi diri mereka sendiri dengan bekerja kasar.

### **Teladan Kristus**

Jalan kerja keras yang ditetapkan bagi para penghuni bumi mungkin sulit dan melelahkan; tetapi jalan itu dihormati oleh jejak kaki Penebus, dan dia yang mengikuti jalan kudus ini akan selamat. Melalui ajaran dan teladan, Kristus telah memuliakan pekerjaan yang bermanfaat. Sejak tahun-tahun awal-Nya, Ia menjalani sebuah kehidupan yang penuh kerja keras. Sebagian besar dari kehidupan-Nya di bumi dihabiskan-Nya dalam kesabaran bekerja di bengkel tukang kayu di Nazaret. Dengan mengenakan pakaian seorang pekerja biasa, Tuhan atas kehidupan menapaki jalan-jalan di kota kecil tempat Ia tinggal, pergi dan pulang dari kerja keras-Nya yang rendah hati; dan para malaikat yang melayani menyertai-Nya ketika Ia berjalan berdampingan dengan para petani dan pekerja, tanpa dikenali dan tanpa dihormati.

Ketika Ia pergi untuk menyumbang kepada keluarga-Nya melalui kerja keras-Nya setiap hari, Ia memiliki kuasa yang sama seperti ketika Ia memberi makan lima ribu orang yang kelaparan dengan lima roti dan dua ikan di pantai Galilea. Tetapi Ia tidak menggunakan kuasa ilahi-Nya untuk mengurangi

[277] membebani atau meringankan pekerjaan-Nya. Dia telah mengambil rupa manusia, dengan segala penyakit yang menyertainya, dan Dia tidak gentar menghadapi cobaan yang paling berat. Dia tinggal di rumah seorang petani; Dia

mengenakan pakaian yang sederhana; Dia bergaul dengan orang-orang yang hina; Dia bekerja keras setiap hari dengan tangan yang sabar. Teladan-Nya menunjukkan kepada kita bahwa adalah tugas manusia untuk menjadi rajin dan bahwa bekerja itu terhormat.

## Hubungan Antara Kekristenan dan Usaha Manusia

Hal-hal di bumi lebih erat hubungannya dengan surga dan lebih langsung berada di bawah pengawasan Kristus daripada yang disadari oleh banyak orang. Semua penemuan dan perbaikan yang benar bersumber dari Dia yang ajaib dalam nasihat dan luar biasa dalam bekerja. Sentuhan terampil dari tangan dokter, kekuatan dan saraf serta ototnya, pengetahuannya tentang mekanisme tubuh yang rumit, adalah hikmat kuasa ilahi, yang akan digunakan untuk menolong orang yang menderita. Keahlian yang digunakan tukang kayu untuk menggunakan peralatannya, kekuatan yang digunakan pandai besi untuk membuat cincin landasan, berasal dari Tuhan. Apa pun yang kita lakukan, di mana pun kita ditempatkan, Dia ingin mengendalikan pikiran kita, sehingga kita dapat melakukan pekerjaan yang sempurna.

Kekristenan dan bisnis, jika dipahami dengan benar, bukanlah dua hal yang terpisah; keduanya adalah satu. Agama Alkitab harus dibawa ke dalam segala hal yang kita lakukan dan katakan. Lembaga-lembaga manusiawi dan ilahi harus digabungkan dalam pencapaian-pencapaian duniawi dan rohani. Mereka harus disatukan dalam semua kegiatan manusia, dalam pekerjaan-pekerjaan mekanik dan pertanian, dalam usaha-usaha dagang dan ilmiah.

Ada obat untuk kemalasan, dan itu adalah membuang kemalasan

seba

gai dosa yang membawa kepada kebinasaan, dan pergi bekerja, menggunakan dengan tekad dan semangat kemampuan fisik yang telah diberikan Tuhan. Para

Satu-satunya obat untuk kehidupan yang tidak berguna dan tidak efisien adalah tekad yang kuat dan usaha yang tekun. Hidup tidak diberikan kepada kita untuk dihabiskan dalam kemalasan atau menyenangkan diri sendiri; di hadapan kita ada kemungkinan-kemungkinan besar. Dalam modal kekuatan, sebuah talenta yang berharga telah dipercayakan kepada manusia untuk bekerja. Ini lebih berharga daripada deposito bank mana pun dan seharusnya lebih dihargai, karena melalui kemungkinan-kemungkinan yang diberikannya untuk memungkinkan manusia menjalani kehidupan yang berguna dan bahagia, hal itu dapat menghasilkan bunga dan bunga berbunga. Ini adalah berkat yang tidak dapat dibeli dengan emas atau perak, rumah atau tanah; dan Allah mengharuskannya untuk digunakan dengan bijaksana. Tidak ada seorang pun yang berhak mengorbankan talenta ini

kepada pengaruh kelambanan. Semua orang bertanggung jawab atas modal kekuatan fisik seperti halnya modal kemampuan.

Perlombaan tidak selalu untuk yang cepat, atau pertempuran untuk yang kuat; dan mereka yang rajin dalam bisnis tidak selalu makmur. Tetapi "tangan orang yang rajinlah yang akan menjadi kaya". Dan sementara kemalasan dan rasa kantuk mendukakan Roh Kudus dan menghancurkan

kesalehan, mereka juga cenderung kepada kemiskinan dan kekurangan. "Orang yang berurusan dengan tangan yang lamban akan menjadi miskin." [Amsal 10:4](#).

Kerja yang bijaksana adalah obat yang menyetatkan bagi umat manusia. Itu membuat yang lemah menjadi kuat, yang miskin menjadi kaya, yang malang menjadi bahagia. Setan bersembunyi, siap untuk menghancurkan mereka yang memiliki waktu luang yang memberinya kesempatan untuk mendekati mereka dengan penyamaran yang menarik. Dia tidak pernah lebih berhasil daripada ketika dia mendatangi manusia di waktu senggang mereka.

[279]

### **Pelajaran dari Industri yang Berpuas Diri**

Di antara kejahatan yang diakibatkan oleh kekayaan, salah satu yang terbesar adalah gagasan yang populer bahwa bekerja itu merendahkan. Nabi Yehezkiel menyatakan: "Lihatlah, inilah kesalahan saudaramu, Sodom, kesombongan, kelimpahan makanan dan kemalasan yang berlimpah-limpah ada padanya dan pada anak-anak perempuannya, dan ia tidak menguatkan tangan orang miskin dan yang berkekurangan." [Yehezkiel 16:49](#). Di sini diperlihatkan kepada kita akibat-akibat mengerikan dari kemalasan, yang melemahkan pikiran, merendahkan jiwa, dan menyelewengkan pengertian, serta mengutuk apa yang telah diberikan sebagai berkat. Orang yang bekerja adalah orang yang melihat sesuatu yang besar dan baik dalam hidup ini, dan yang bersedia memikul tanggung jawabnya dengan iman dan pengharapan.

Pelajaran penting tentang industri yang puas dalam tugas-tugas kehidupan yang diperlukan masih harus dipelajari oleh banyak pengikut Kristus. Dibutuhkan lebih banyak kasih karunia, disiplin karakter yang lebih keras, untuk bekerja bagi Allah dalam kapasitas sebagai montir, pedagang, pengacara, atau petani, membawa ajaran-ajaran Kekristenan ke dalam bisnis kehidupan sehari-hari, daripada bekerja sebagai misionaris yang diakui di ladang terbuka. Dibutuhkan keberanian rohani yang kuat untuk membawa agama ke dalam bengkel dan kantor bisnis, menguduskan detail-detail kehidupan sehari-hari, dan mengatur setiap transaksi sesuai dengan standar firman Tuhan. Namun, inilah yang dituntut oleh Tuhan.

Rasul Paulus menganggap kemalasan sebagai dosa. Ia

mempelajari perdagangan pembuatan tenda di cabang-cabang yang lebih tinggi dan yang lebih rendah, dan selama pelayanannya, ia sering bekerja dalam perdagangan ini untuk menghidupi dirinya sendiri dan orang lain.

[280] Paulus tidak menganggap waktu yang dihabiskannya sebagai waktu yang sia-sia. Ketika ia bekerja, sang rasul memiliki akses ke kelas orang-orang yang tidak dapat ia jangkau. Ia menunjukkan kepada rekan-rekannya bahwa keahlian dalam bidang seni adalah karunia Allah. Ia mengajarkan bahwa bahkan di dalam kerja keras sehari-hari, Allah adalah

untuk dihormati. Tangannya yang keras tidak mengurangi kekuatan dari daya tariknya yang menyedihkan sebagai seorang pendeta Kristen.

Allah merancang agar semua orang menjadi pekerja. Binatang yang rajin bekerja menjawab tujuan penciptaannya dengan lebih baik daripada manusia yang malas. Allah adalah pekerja yang konstan. Para malaikat adalah pekerja; mereka adalah pelayan-pelayan Allah bagi anak-anak manusia. Mereka yang menantikan surga yang tidak aktif akan kecewa, karena ekonomi surga tidak menyediakan tempat bagi pemuasan kemalasan. Tetapi kepada mereka yang lelah dan berbeban berat dijanjikan perhentian. Hamba yang setia yang akan disambut dari jerih payahnya dengan sukacita dari Tuhannya. Ia akan menanggalkan baju besinya dengan sukacita, dan akan melupakan kebisingan peperangan dalam peristirahatan yang mulia yang disediakan bagi mereka yang menang melalui salib Kalvari.

\* \* \* \* \*

Di setiap sisi, para orang tua lalai dalam mendidik dan melatih anak-anak mereka untuk melakukan pekerjaan yang berguna. Para pemuda dibiarkan tumbuh dalam ketidaktahuan akan tugas-tugas yang sederhana dan perlu. Mereka yang telah malang seperti itu harus sadar dan memikul beban masalah ini pada diri mereka sendiri; jika mereka berharap untuk berhasil dalam hidup, mereka harus menemukan insentif untuk pekerjaan yang berguna dari kekuatan yang diberikan Tuhan.



## Kata-kata Nasihat

Dalam perintah Allah, kekuatan fisik dan mental harus dilatih; tetapi karakter dari latihan fisik yang dilakukan haruslah selaras dengan pelajaran yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya. Pelajaran-pelajaran itu harus diteladankan dalam kehidupan orang-orang Kristen, sehingga dalam semua pendidikan dan pelatihan diri para guru dan murid, lembaga-lembaga surgawi tidak mencatat mereka sebagai "pencinta kesenangan". Inilah catatan yang sekarang sedang dibuat tentang sejumlah besar orang, "Pencinta kesenangan lebih dari pada pencinta Allah." [2 Timotius 3:4](#). Demikianlah Setan dan malaikat-malaikatnya sedang memasang jeratnya bagi jiwa-jiwa. Mereka bekerja di dalam pikiran para guru dan murid untuk mendorong mereka terlibat dalam latihan-latihan dan hiburan-hiburan yang sangat menyita perhatian, dan yang bersifat menguatkan hawa nafsu yang lebih rendah serta menciptakan selera dan nafsu yang akan menentang pekerjaan Roh Allah di dalam hati manusia.

Semua guru di sekolah membutuhkan latihan, perubahan dalam pekerjaan. Allah telah menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan, yaitu pekerjaan yang berguna dan praktis. Tetapi banyak orang telah berpaling dari rencana Allah dan mengikuti ciptaan manusia sehingga merugikan kehidupan rohani. Hiburan-hiburan lebih banyak melawan pekerjaan Roh Kudus daripada apa pun, dan Tuhan berduka.

[282] Para guru yang tidak memiliki pengalaman religius yang progresif, yang tidak belajar setiap hari di sekolah Kristus, supaya mereka dapat menjadi teladan bagi kawanan domba, tetapi yang menerima upah mereka sebagai pertimbangan utama, tidak layak untuk posisi yang mereka duduki. "Karena itu jagalah dirimu sendiri," demikianlah firman Allah, "dan jagalah seluruh kawanan, yang atasnya Roh Kudus telah menetapkan kamu sebagai gembala, supaya kamu menggembalakan jemaat Allah, yang telah dibeli-Nya dengan darah-Nya sendiri." "Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di tengah-tengah kamu, sebagai gembala, bukan dengan

paksaan, tetapi dengan rela hati, bukan karena ingin mencari keuntungan, tetapi dengan pikiran yang siap sedia." [Kisah Para Rasul 20:28](#); [1 Petrus 5:2](#). Kata-kata ini diucapkan kepada para guru di semua sekolah kami, yang didirikan, sebagai

Allah merancang mereka, mengikuti teladan sekolah para nabi, untuk menanamkan pengetahuan tingkat tinggi, bukan mencampurkan sampah dengan perak. Tetapi gagasan-gagasan yang salah dan praktik-praktik yang tidak sehat telah mencemari apa yang seharusnya dijaga kemurniannya, lembaga-lembaga yang seharusnya mengutamakan kasih dan takut akan Allah.

Biarlah para guru belajar setiap hari di sekolah Kristus. "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku," kata-Nya, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." [Matius 11:29](#). Terlalu sedikit Kristus dan terlalu banyak diri sendiri. Tetapi mereka yang berada di bawah pimpinan Roh Allah, di bawah pemerintahan Kristus, akan menjadi teladan bagi kawanan domba. Ketika Gembala Kepala muncul, mereka akan menerima mahkota kehidupan yang tidak akan lenyap.

"Demikian juga kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Dan kamu semua, tunduklah seorang kepada yang lain dan kenakanlah kerendahan hati, karena Allah menentang orang yang sombong dan memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Rendah hati

Karena itu, **tundukkanlah** dirimu di bawah tangan Allah yang kuat, supaya Ia meninggikan kamu pada waktunya." [1 Petrus 5:5, 6](#).

Semua pekerjaan yang meninggikan diri sendiri akan menghasilkan karakter alamiah yang tidak dapat direstui oleh Allah. Bekerjalah dan ajarlah; bekerjalah di dalam garis Kristus, maka Anda tidak akan pernah bekerja dengan kemampuan Anda yang lemah, tetapi Anda akan mendapatkan kerja sama ilahi.

"Berjaga-jagalah dan waspadalah, karena musuhmu, si Iblis, seperti singa yang mengaum-aum dan yang berjalan keliling mencari orang yang dapat ditelannya." [Ayat 8](#). Dia ada di taman bermain, mengawasi hiburan Anda, dan menangkap setiap jiwa yang dia temukan lengah, menabur benihnya di hati manusia, dan mendapatkan kendali atas pikiran manusia. Dia hadir dalam setiap latihan di ruang sekolah. Murid-murid yang membiarkan pikiran mereka menjadi sangat bersemangat karena permainan tidak berada dalam kondisi terbaik untuk menerima instruksi, nasihat, teguran, yang paling penting bagi mereka.

Latihan fisik ditandai oleh Allah yang penuh hikmat. Beberapa jam setiap hari harus dicurahkan untuk pendidikan yang berguna dalam bidang pekerjaan yang akan membantu para siswa dalam

mempelajari tugas-tugas kehidupan praktis, yang sangat penting bagi semua orang muda.

Setiap orang di setiap sekolah dan di setiap institusi lain perlu, seperti halnya Daniel, memiliki hubungan yang erat dengan Sumber segala hikmat sehingga ia akan dimampukan untuk mencapai standar tertinggi di setiap lini. Kasih dan takut akan Allah ada di hadapan Daniel;

dan sadar akan kemampuannya untuk berserah diri kepada Tuhan, ia melatih semua kekuatannya untuk merespon sejauh mungkin terhadap kasih sayang Guru Agung.

- [284] Keempat anak Ibrani itu tidak akan membiarkan motif-motif egois dan kecintaan akan hiburan menguasai saat-saat emas dalam hidup mereka. Mereka bekerja dengan hati yang rela dan pikiran yang siap. Ini adalah standar yang tidak lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh setiap pemuda Kristen.

\* \* \* \* \*

Para pekerja kita - para pendeta, guru, dokter, direktur - semuanya perlu mengingat bahwa mereka telah berjanji untuk bekerja sama dengan Kristus, untuk menaati arahan-Nya, untuk mengikuti bimbingan-Nya. Setiap jam mereka harus meminta dan menerima kuasa dari tempat yang tinggi. Mereka hendaknya terus menerus merasakan kasih Juruselamat, efisiensi-Nya, kewaspadaan-Nya, kelembutan-Nya. Mereka hendaknya memandang Dia sebagai gembala dan uskup bagi jiwa-jiwa mereka. Maka mereka akan memiliki simpati dan dukungan dari para malaikat sorgawi. Kristus akan menjadi sukacita dan mahkota sukacita mereka. Hati mereka akan dikendalikan oleh Roh Kudus, dan mereka akan memiliki pengetahuan akan kebenaran yang tidak akan pernah dapat diperoleh oleh orang-orang percaya yang hanya nominal.

Kita tidak memahami pentingnya pelajaran-pelajaran Juruselamat. Kita tidak menyadari betapa berartinya semua itu bagi makhluk yang telah Ia ciptakan. Dia mengasihi umat manusia. Apakah Anda bertanya seberapa besar? Saya tunjukkan kepada Anda ke Kalvari. Tetapi kekhawatiran duniawi dan kepentingan duniawi menyembunyikan hal-hal yang berasal dari sorga dari pandangan kita, sehingga kepentingannya tidak dimengerti. Jika para pemangku jawatan dan guru memiliki rasa yang lebih dalam akan kebutuhan rohani mereka, mereka akan memasuki pekerjaan mereka yang dipenuhi dengan kesadaran akan kesucian kepercayaan mereka, dan kehidupan yang lebih tinggi akan beredar melalui gereja-gereja dan lembaga-lembaga kita.

Dengan rencana pendidikan saat ini, sebuah pintu godaan terbuka bagi kaum muda. Meskipun mereka umumnya memiliki terlalu banyak jam belajar, mereka memiliki banyak waktu luang tanpa kegiatan. Jam-jam senggang ini sering dihabiskan dengan cara yang sembrono.

Orang-orang yang telah dididik secara religius di rumah, dan yang pergi ke sekolah dalam keadaan yang relatif polos dan berbudi luhur, menjadi rusak karena bergaul dengan teman-teman yang jahat. Mereka kehilangan harga diri dan mengorbankan prinsip-prinsip mulia. Kemudian mereka siap untuk menempuh jalan yang lebih buruk; karena mereka telah menyalahgunakan hati nurani sehingga dosa tidak tampak begitu besar. Kejahatan-kejahatan ini dapat diatasi dengan

tingkat yang luar biasa jika belajar dan bekerja dapat digabungkan....

Beberapa siswa mencurahkan seluruh perhatiannya dalam belajar dan memusatkan pikirannya pada tujuan memperoleh pendidikan. Mereka melatih otak, tetapi membiarkan kekuatan fisik tetap tidak aktif. Dengan demikian otak bekerja terlalu keras, dan otot-otot menjadi lemah karena tidak dilatih. Ketika para siswa ini lulus, jelaslah bahwa mereka telah memperoleh pendidikan dengan mengorbankan nyawa. Mereka telah belajar siang dan malam, tahun demi tahun, menjaga pikiran mereka terus menerus dalam peregangan, sementara mereka telah gagal melatih otot-otot mereka secara memadai ....

Para wanita muda sering kali menyerahkan diri mereka untuk belajar, untuk mempelajari cabang-cabang pendidikan lain yang bahkan lebih penting untuk praktik

kehidupan daripada mempelajari buku-buku. Dan setelah mendapatkan pendidikan mereka, mereka sering kali menjadi cacat seumur hidup. Mereka telah mengabaikan kesehatan mereka

dengan terlalu banyak berada di dalam ruangan, kehilangan udara murni dari surga dan sinar matahari yang diberikan Tuhan. Para wanita muda ini mungkin telah lulus dari sekolah kesehatan seandainya mereka menggabungkan pelajaran mereka dengan

pekerjaan rumah tangga dan olahraga di udara terbuka.

Kesehatan adalah harta yang luar biasa. Ini adalah harta terkaya yang dapat dimiliki manusia. Kekayaan, kehormatan, atau pembelajaran dibeli dengan mahal jika harus mengorbankan kesehatan. Tak satu pun dari pencapaian ini dapat menjamin kebahagiaan jika kesehatan tidak ada ....

### **Kutukan Kelambanan**

Dalam banyak kasus, orang tua yang kaya tidak merasakan pentingnya memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka dalam tugas-tugas praktis kehidupan dan juga ilmu pengetahuan. Mereka tidak melihat perlunya, demi kebaikan pikiran dan moral anak-anak mereka, dan demi kegunaan mereka di masa depan, memberi mereka pemahaman yang menyeluruh tentang pekerjaan yang berguna. Hal ini disebabkan karena anak-anak mereka, jika kemalangan datang, mereka dapat berdiri sendiri dalam kemandirian yang mulia, mengetahui bagaimana menggunakan tangan mereka. Jika mereka memiliki modal kekuatan, mereka tidak akan menjadi miskin meskipun mereka tidak memiliki satu dolar pun.

Banyak orang yang pada masa mudanya berada dalam keadaan berkecukupan, dapat dirampok dari semua kekayaannya dan ditinggalkan bersama orang tua dan saudara-saudaranya yang bergantung pada mereka untuk mencari nafkah. Maka betapa pentingnya setiap pemuda dididik untuk bekerja keras, agar ia siap menghadapi keadaan darurat! Kekayaan memang merupakan kutukan ketika pemiliknya

[287] janganlah mereka menghalangi putra-putri mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang pekerjaan yang bermanfaat, agar mereka dapat memenuhi syarat untuk kehidupan praktis....

Kemiskinan, dalam banyak kasus, adalah sebuah berkah, karena kemiskinan mencegah kaum muda dan anak-anak dari kehancuran akibat kelambanan. Kekuatan fisik maupun mental harus dipupuk dan dikembangkan dengan baik. Perhatian pertama dan terus-menerus dari orang tua haruslah memastikan bahwa anak-anak mereka memiliki konstitusi yang kokoh, sehingga mereka dapat menjadi pria dan wanita yang baik. Tujuan ini tidak mungkin dicapai tanpa latihan fisik. Demi kesehatan fisik dan kebaikan moral mereka sendiri, anak-anak harus diajar untuk bekerja, bahkan jika tidak ada keharusan sejauh yang mereka inginkan. Jika mereka ingin memiliki karakter yang murni dan berbudi luhur, mereka harus memiliki disiplin kerja yang diatur dengan baik, yang akan melatih semua otot. Kepuasan yang dimiliki anak-anak dalam menjadi berguna, dan dalam menyangkal diri mereka sendiri untuk membantu orang lain, akan menjadi kesenangan yang paling menyehatkan yang dapat mereka nikmati ....

Para orang tua, kelambanan adalah kutukan terbesar yang



pernah menimpa kaum muda. Anak-anak perempuan Anda tidak boleh dibiarkan berbaring di tempat tidur di pagi hari, menghabiskan waktu yang berharga yang dipinjamkan Allah kepada mereka untuk digunakan demi tujuan yang terbaik, dan untuk itu mereka harus mempertanggungjawabkannya kepada-Nya. Ibu yang melakukan cedera besar pada anak perempuannya yang menanggung

beban yang, demi kebaikan mereka sendiri di masa kini dan masa depan, harus mereka bagi bersama ....

### **Keuntungan Kerja Fisik**

Latihan dalam pekerjaan rumah tangga adalah keuntungan terbesar bagi gadis-gadis muda. Kerja fisik tidak akan menghalangi pengembangan kecerdasan: jauh dari itu. Keuntungan yang diperoleh dengan kerja fisik akan menyeimbangkan seseorang dan mencegah pikiran dari kerja yang berlebihan. Kerja keras [288] akan datang pada otot-otot dan meringankan otak yang lelah. A tubuh yang sehat diperlukan untuk kecerdasan yang sehat. Kesehatan fisik dan pengetahuan praktis tentang semua tugas rumah tangga yang diperlukan tidak akan pernah menjadi penghalang bagi kecerdasan yang berkembang dengan baik; keduanya sangat penting....

Penyediaan seharusnya dilakukan pada generasi sebelumnya untuk pendidikan dalam skala yang lebih besar. Sehubungan dengan sekolah-sekolah seharusnya ada perusahaan pertanian dan manufaktur. Seharusnya juga ada guru-guru untuk pekerjaan rumah tangga. Dan sebagian dari waktu setiap hari seharusnya dikhususkan untuk bekerja sehingga kekuatan fisik dan mental dapat digunakan secara seimbang. Jika sekolah-sekolah telah didirikan berdasarkan rencana yang telah kami sebutkan, tidak akan ada begitu banyak pikiran yang tidak seimbang ....

Tekanan yang terus menerus pada otak saat otot-otot tidak aktif, melemahkan saraf dan memberikan keinginan yang hampir tak terkendali kepada para siswa untuk melakukan perubahan dan hiburan yang mengasyikkan. Ketika mereka dibebaskan, setelah dikurung untuk belajar beberapa jam setiap hari, mereka hampir menjadi liar. Banyak yang tidak pernah dikontrol di rumah. Mereka dibiarkan mengikuti kecenderungan, dan mereka berpikir bahwa pengekan jam belajar adalah pajak yang berat bagi mereka; dan karena mereka tidak memiliki apa-apa untuk dilakukan setelah jam belajar, Setan menyarankan olahraga dan kenakalan sebagai gantinya. Pengaruh mereka terhadap siswa-siswa lain merusak semangat ....

Seandainya ada perusahaan pertanian dan manufaktur yang terhubung dengan sekolah-sekolah kami, dan jika para guru yang kompeten telah dipekerjakan untuk mendidik para pemuda di

berbagai cabang studi dan  
kerja, mencurahkan sebagian dari setiap hari untuk perbaikan mental  
dan [289]  
sebagian untuk kerja fisik, sekarang akan ada yang lebih tinggi  
kelas pemuda untuk naik ke panggung aksi, untuk memiliki  
pengaruh dalam membentuk masyarakat. Banyak pemuda yang  
lulus dari lembaga-lembaga semacam itu

tusi akan muncul dengan stabilitas karakter. Mereka akan memiliki ketekunan, ketabahan, dan keberanian untuk mengatasi rintangan, dan prinsip-prinsip yang sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan terpengaruh oleh pengaruh yang salah, betapapun populernya.

Seharusnya ada guru-guru yang berpengalaman untuk memberikan pelajaran kepada para gadis di bagian memasak. Para gadis muda seharusnya diajari cara memotong, membuat, dan memperbaiki pakaian, dan dengan demikian menjadi terdidik untuk tugas-tugas praktis kehidupan. Untuk para pemuda, seharusnya ada tempat di mana mereka dapat mempelajari berbagai jenis perdagangan, yang akan melatih otot-otot mereka dan juga kekuatan mental mereka.

Jika kaum muda hanya bisa mendapatkan pendidikan yang berat sebelah, manakah yang lebih besar konsekuensinya, pengetahuan tentang ilmu-ilmu pengetahuan, dengan segala kerugiannya bagi kesehatan dan kehidupan, atau pengetahuan tentang kerja untuk kehidupan praktis? Kami tanpa ragu-ragu menjawab, yang terakhir. Jika salah satu harus diabaikan, biarlah itu adalah studi buku.

### **Pendidikan Anak Perempuan**

Ada banyak sekali anak perempuan yang sudah menikah dan berkeluarga, namun hanya memiliki sedikit pengetahuan praktis tentang tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seorang istri dan ibu. Mereka dapat membaca dan memainkan alat musik, tetapi mereka tidak dapat memasak. Mereka tidak dapat membuat roti yang baik, yang

[290] sangat penting bagi kesehatan keluarga. Mereka tidak dapat memotong dan membuat pakaian, karena mereka tidak pernah belajar bagaimana caranya. Mereka menganggap hal-hal ini tidak penting, dan dalam kehidupan pernikahan mereka, mereka bergantung pada seseorang untuk melakukan hal-hal ini untuk mereka seperti halnya anak-anak mereka sendiri. Ketidaktahuan yang tidak dapat dimaafkan dalam hal tugas-tugas kehidupan yang paling penting inilah yang membuat banyak keluarga tidak bahagia.

....

### **Menyetarakan Tenaga Kerja**

Pikiran manusia yang berpikir bekerja terlalu keras. Mereka sering menggunakan kekuatan mental mereka secara luar biasa;

sementara ada kelas lain yang tujuan tertinggi dalam hidupnya adalah kerja fisik. Golongan yang terakhir ini tidak menggunakan pikiran. Otot-otot mereka dilatih, sementara otak mereka dirampas kekuatan intelektualnya; sama seperti pikiran orang-orang yang berpikir bekerja sementara tubuh mereka dirampas kekuatan dan semangatnya oleh

lalai dalam melatih otot-otot mereka. Jika kaum intelektual ingin beberapa Dengan berbagi beban kelas pekerja, dan dengan demikian memperkuat otot-otot, kelas pekerja dapat bekerja lebih sedikit, dan mencurahkan sebagian waktu mereka untuk budaya mental dan moral. Mereka yang memiliki kebiasaan duduk dan membaca harus melakukan latihan fisik, bahkan jika mereka tidak perlu bekerja sejauh menyangkut sarana. Kesehatan harus menjadi pendorong yang cukup untuk menuntun mereka menyatukan kerja fisik dan kerja mental.

Moral, intelektual, dan budaya fisik harus digabungkan untuk mendapatkan pria dan wanita yang berkembang dengan baik dan seimbang. Beberapa orang memenuhi syarat untuk menggunakan kekuatan intelektual yang hebat, sementara yang lain cenderung menyukai dan menikmati pekerjaan fisik. Kedua hal ini kelas-kelas harus berusaha untuk memperbaiki apa yang kurang dari mereka, agar mereka [291] dapat mempersembahkan kepada Allah seluruh keberadaan mereka, sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada-Nya, yang merupakan ibadah mereka yang sejati ....

Mereka yang puas mengabdikan hidupnya untuk kerja fisik, dan membiarkan orang lain melakukan pemikiran untuk mereka, sementara mereka hanya melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh otak mereka, akan memiliki kekuatan otot, namun lemah dalam hal kecerdasan. Pengaruh mereka untuk kebaikan sangat kecil dibandingkan dengan apa yang mungkin terjadi jika mereka menggunakan otak dan juga otot mereka. Golongan ini lebih mudah jatuh jika terserang penyakit, karena sistemnya tidak dihidupkan oleh kekuatan listrik otak untuk melawan penyakit. Manusia yang memiliki kekuatan fisik yang baik harus mendidik diri mereka sendiri untuk berpikir dan juga bertindak, dan tidak bergantung pada orang lain untuk menjadi otak bagi mereka.

### **Pekerjaan Tidak Merendahkan**

Merupakan kesalahan yang populer di kalangan masyarakat luas untuk menganggap pekerjaan sebagai sesuatu yang merendahkan; oleh karena itu, para pemuda sangat ingin mendidik diri mereka sendiri untuk menjadi guru, juru tulis, pedagang, pengacara, dan untuk menduduki hampir semua posisi yang tidak membutuhkan kerja fisik. Perempuan muda menganggap pekerjaan rumah tangga

sebagai pekerjaan yang merendahkan. Dan meskipun latihan fisik yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan rumah tangga, jika tidak terlalu berat, diperhitungkan untuk meningkatkan kesehatan, namun mereka mencari pendidikan yang cocok untuk menjadi guru atau juru tulis, atau mereka belajar beberapa perdagangan yang akan membatasi mereka di dalam rumah untuk pekerjaan yang tidak banyak bergerak. ....

Memang, ada beberapa alasan bagi perempuan muda untuk tidak memilih pekerjaan rumah tangga sebagai pekerjaan karena mereka yang mempekerjakan gadis-gadis dapur secara umum.

[292] memperlakukan mereka sebagai pelayan. Seringkali majikan tidak menghargai mereka, tetapi memperlakukan mereka seolah-olah mereka tidak layak menjadi anggota keluarga. Mereka tidak memberikan hak-hak istimewa seperti yang mereka berikan kepada penjahit, penyalin, dan guru musik.

Tetapi tidak ada pekerjaan yang lebih penting daripada pekerjaan rumah tangga. Untuk memasak dengan baik, untuk menempatkan makanan yang sehat di atas meja dengan cara yang mengundang, membutuhkan kecerdasan dan pengalaman. Orang yang menyiapkan makanan yang akan dimasukkan ke dalam perut, yang akan diubah menjadi darah untuk menyehatkan sistem, menempati posisi yang paling penting dan tinggi. Posisi penyalin, penjahit, atau guru musik tidak dapat menyamai pentingnya posisi juru masak.

### **Sebuah Karya Reformasi**

Waktu sekarang terlalu singkat untuk mencapai apa yang mungkin telah dilakukan pada generasi sebelumnya; tetapi kita dapat melakukan banyak hal, bahkan di hari-hari terakhir ini, untuk memperbaiki kejahatan yang ada dalam pendidikan kaum muda ....

Kami adalah pembaharu. Kami ingin agar anak-anak kami belajar dengan sebaik-baiknya. Agar mereka dapat melakukan hal ini, mereka harus diberikan pekerjaan yang akan membuat otot-otot mereka bekerja. Kerja yang sistematis setiap hari harus menjadi bagian dari pendidikan kaum muda, bahkan pada masa-masa akhir ini. Banyak yang dapat diperoleh dengan menghubungkan kerja dengan sekolah-sekolah kita. Dengan mengikuti rencana ini, para siswa akan menyadari elastisitas semangat dan kekuatan pikiran, dan akan mampu menyelesaikan lebih banyak kerja mental dalam waktu tertentu daripada yang dapat mereka pelajari sendiri. Dan mereka dapat meninggalkan sekolah dengan

[293] konstitusi yang tidak terganggu dan dengan kekuatan serta keberanian untuk bertahan dalam posisi apa pun di mana pun pemeliharaan Allah menempatkan mereka.

Karena waktu yang singkat, kita harus bekerja dengan



ketekunan dan energi yang berlipat ganda. Anak-anak kita mungkin tidak akan pernah masuk perguruan tinggi, tetapi mereka dapat memperoleh pendidikan dalam cabang-cabang yang penting yang dapat mereka gunakan secara praktis, dan yang akan memberikan budaya kepada pikiran dan memanggil kekuatannya untuk digunakan. Banyak sekali kaum muda yang telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi tidak memperoleh pendidikan yang benar yang dapat mereka gunakan secara praktis - [Testimonies for the Church 3:148-159](#).

\* \* \* \* \*

Saya menghimbau gereja-gereja kita yang memiliki sekolah-sekolah, untuk mengangkat sebagai guru-guru bagi anak-anak dan remaja, mereka yang mengasihi Tuhan Yesus Kristus dan yang akan menjadikan firman Allah sebagai dasar pendidikan. Dan mereka harus mengajar kaum muda untuk menjaga kesehatan mereka dengan ketaatan pada hukum-hukum kehidupan yang benar. Para guru dan murid akan mendapatkan pertolongan mental dan spiritual dari penyangkalan diri, dengan mempraktikkan prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Mereka pasti akan menemukan, seperti halnya Daniel dan teman-temannya, bahwa berkat-berkat datang dari kehidupan yang sesuai dengan firman Allah.

"Berjaga-jagalah dan berdoalah," adalah perintah yang sering diulang-ulang dalam Alkitab. Dalam kehidupan mereka yang menaati perintah ini akan ada arus kebahagiaan yang akan memberkati semua orang yang berhubungan dengan mereka. Mereka yang memiliki sifat masam dan keras hati akan menjadi manis dan lembut; mereka yang sombong akan menjadi lemah lembut dan rendah hati.

## Kesehatan dan Efisiensi

Kesehatan adalah berkat yang tak ternilai harganya dan lebih erat kaitannya dengan hati nurani dan agama daripada yang disadari oleh banyak orang. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan seseorang untuk melayani dan harus dijaga dengan sakral seperti halnya karakter, karena semakin sempurna kesehatan, semakin sempurna pula upaya kita untuk memajukan tujuan Tuhan dan untuk memberkati umat manusia.

Ada pekerjaan penting yang harus dilakukan di sekolah-sekolah kita dalam mengajarkan prinsip-prinsip reformasi kesehatan kepada kaum muda. Para guru harus memberikan pengaruh reformasi dalam hal makan, minum, dan berpakaian, dan harus mendorong murid-murid mereka untuk mempraktikkan penyangkalan diri dan pengendalian diri. Kaum muda harus diajar bahwa semua kekuatan mereka berasal dari Allah; bahwa Dia memiliki hak atas setiap kemampuan; dan bahwa dengan menyalahgunakan kesehatan mereka dengan cara apa pun, mereka meremehkan salah satu berkat Allah yang paling baik. Tuhan memberi mereka kesehatan untuk digunakan dalam pelayanan-Nya, dan semakin besar kekuatan fisik mereka, semakin kuat kekuatan daya tahan mereka, semakin banyak yang dapat mereka lakukan untuk Tuhan. Alih-alih menyalahgunakan atau membebani kekuatan fisik mereka, mereka harus dengan cemburu menjaganya untuk digunakan-Nya.

Masa muda adalah waktu untuk menimbun pengetahuan di bidang-bidang yang dapat dipraktikkan setiap hari sepanjang hidup. Masa muda adalah masa untuk membangun kebiasaan yang baik, memperbaiki kebiasaan yang salah, memperoleh dan memegang kekuatan pengendalian diri, membiasakan diri untuk mengatur semua tindakan kehidupan dengan mengacu pada kehendak Tuhan dan kesejahteraan

[295] sesama makhluk ciptaan Tuhan. Masa muda adalah masa menabur yang menentukan panen kehidupan ini dan kehidupan setelah kematian. Kebiasaan yang terbentuk di masa kecil dan masa muda, selera yang didapat, pengendalian diri yang diperoleh, hampir pasti akan menentukan masa depan pria atau wanita tersebut.

Pentingnya menjaga kesehatan harus diajarkan sebagai tuntutan Alkitab. Ketaatan yang sempurna kepada perintah-perintah Allah menuntut kesesuaian dengan hukum-hukum makhluk. Ilmu pendidikan mencakup pengetahuan fisiologi yang selengkap mungkin. Tidak seorang pun dapat memahami kewajibannya kepada Allah dengan baik kecuali ia memahami dengan jelas kewajibannya kepada dirinya sendiri sebagai milik Allah. Dia

yang tetap berada dalam ketidaktahuan yang berdosa akan hukum kehidupan dan kesehatan, atau yang dengan sengaja melanggar hukum-hukum ini, berdosa kepada Allah.

Waktu yang dihabiskan untuk latihan fisik tidak akan sia-sia. Siswa yang terus-menerus menekuni buku-bukunya, sementara dia hanya berolahraga sedikit di udara terbuka, membuat dirinya sendiri cedera. Latihan yang proporsional dari berbagai organ dan kemampuan tubuh sangat penting untuk kerja terbaik dari masing-masing organ. Ketika otak terus-menerus dibebani sementara organ-organ lain dibiarkan tidak aktif, maka akan terjadi kehilangan kekuatan fisik dan mental. Kekuatan fisik dirampas dari nada sehatnya, pikiran kehilangan kesegaran dan kekuatannya, dan rangsangan yang tidak wajar adalah hasilnya.

Agar pria dan wanita memiliki pikiran yang seimbang, semua kekuatan yang ada pada diri mereka harus digunakan dan dikembangkan. Ada banyak orang di dunia ini yang berat sebelah karena hanya satu set kemampuan yang telah dikembangkan, sementara yang lain dikerdilkan karena tidak bertindak. Pendidikan banyak anak muda yang gagal. Mereka terlalu banyak belajar,

sementara mereka mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan praktis. Agar

[296]

keseimbangan pikiran dapat dipertahankan, sistem kerja fisik yang bijaksana harus dikombinasikan dengan kerja mental yang mungkin ada menjadi pengembangan yang harmonis dari semua kekuatan.

Para siswa harus melakukan pekerjaan yang bersifat manual, dan tidak ada salahnya jika dalam melakukan pekerjaan ini mereka menjadi lelah. Tidakkah Anda berpikir bahwa Kristus menjadi lelah? Tentu saja Ia melakukannya. Kelelahan tidak melukai siapa pun. Itu hanya membuat istirahat menjadi lebih manis. Pelajaran ini tidak dapat terlalu sering diulang bahwa pendidikan tidak akan banyak berarti tanpa kekuatan fisik untuk menggunakannya. Ketika para mahasiswa meninggalkan perguruan tinggi, mereka seharusnya memiliki kesehatan yang lebih baik dan pemahaman yang lebih baik tentang hukum-hukum kehidupan daripada ketika mereka masuk ke dalamnya.

### **Terlalu banyak belajar**

Siswa yang ingin menggabungkan pekerjaan dua tahun

menjadi satu tahun seharusnya tidak diizinkan untuk memiliki caranya sendiri. Melakukan pekerjaan ganda berarti, dengan banyak hal, membebani pikiran dan mengabaikan latihan fisik. Tidaklah masuk akal untuk mengasumsikan bahwa pikiran dapat mengasimilasi makanan mental yang berlebihan, dan adalah dosa besar untuk membebani pikiran seperti halnya membebani organ-organ pencernaan.

Kepada mereka yang berkeinginan untuk menjadi pekerja yang efisien di jalan Allah, saya akan mengatakan, Jika Anda membebani otak Anda dengan pekerjaan yang tidak semestinya, dengan berpikir bahwa Anda akan kalah jika Anda tidak belajar setiap saat, Anda harus segera mengubah pandangan dan arah Anda. Kecuali jika perhatian yang lebih besar diberikan dalam hal ini, ada banyak orang yang akan masuk ke dalam kubur sebelum waktunya.

[297] Dalam mengatur jam tidur, tidak boleh sembarangan. Siswa tidak boleh membentuk kebiasaan membakar minyak tengah malam dan mengambil jam-jam siang untuk tidur. Jika mereka telah terbiasa melakukan hal ini di rumah, mereka harus memperbaiki kebiasaan tersebut, tidur pada jam yang sesuai. Mereka kemudian akan bangun di pagi hari dalam keadaan segar untuk melakukan tugas-tugas hari itu. Di sekolah-sekolah kami, lampu harus dipadamkan pada pukul setengah sembilan malam.

### **Budaya Suara**

Olah suara adalah mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan kesehatan siswa. Para pemuda harus diajarkan cara bernapas dengan benar dan cara membaca sedemikian rupa sehingga tidak ada tekanan yang tidak wajar pada tenggorokan dan paru-paru, tetapi pekerjaan tersebut harus dibagi dengan otot-otot perut. Berbicara dari tenggorokan, membiarkan suara keluar dari bagian atas organ-organ vokal, mengganggu kesehatan organ-organ ini dan mengurangi efisiensinya. Otot perut harus melakukan bagian terberat dari kerja, tenggorokan digunakan sebagai saluran. Banyak orang yang meninggal yang mungkin masih bisa hidup seandainya mereka diajari cara menggunakan suara dengan benar. Penggunaan otot perut yang tepat dalam membaca dan berbicara akan menjadi obat bagi banyak kesulitan suara dan dada, serta sarana untuk memperpanjang usia.

### **Diet**

[298] Karakter makanan dan cara memakannya memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesehatan. Banyak siswa yang tidak pernah melakukan upaya keras untuk mengendalikan nafsu makan atau mematuhi aturan yang tepat dalam hal makan. Ada yang makan terlalu banyak saat makan, dan ada pula yang makan di sela-sela

waktu makan setiap kali ada godaan.

Perlunya kehati-hatian dalam kebiasaan pola makan harus ditanamkan dalam benak semua siswa. Saya telah diinstruksikan agar mereka yang hadir



sekolah kami tidak boleh disajikan dengan makanan daging atau dengan olahan makanan yang diketahui tidak sehat. Apa pun yang dapat mendorong keinginan untuk stimulan tidak boleh disajikan di atas meja. Saya mengimbau semua orang untuk menolak makan hal-hal yang akan melukai kesehatan. Dengan demikian mereka dapat melayani Tuhan dengan pengorbanan.

Mereka yang mematuhi hukum kesehatan akan memberikan waktu dan pemikiran untuk kebutuhan tubuh dan hukum pencernaan. Dan mereka akan dihargai dengan kejernihan pikiran dan kekuatan pikiran. Di sisi lain, ada kemungkinan bagi seseorang untuk merusak pengalaman kekristenannya dengan menyalahgunakan perut. Hal-hal yang merusak pencernaan memiliki pengaruh yang melumpuhkan pada perasaan-perasaan hati yang lebih halus. Apa yang menggelapkan kulit dan membuatnya suram juga mengaburkan semangat dan menghancurkan keceriaan dan ketenangan pikiran. Setiap kebiasaan yang melukai kesehatan akan bereaksi pada pikiran. Waktu yang dihabiskan dengan baik yang diarahkan pada pembentukan dan pemeliharaan kesehatan fisik dan mental yang sehat. Saraf yang kuat dan tenang serta peredaran darah yang sehat membantu manusia untuk mengikuti prinsip-prinsip yang benar dan mendengarkan bisikan hati nurani.

### **Ventilasi dan Sanitasi**

Perhatian khusus harus diberikan pada ventilasi dan sanitasi. Guru harus menerapkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip fisiologi dan kebersihan di dalam kelas. Dia dapat Dengan demikian, ia dapat menjaga murid-muridnya dari berbagai bahaya yang dapat menimpa mereka karena ketidaktahuan atau pengabaian terhadap hukum-hukum kebersihan. Banyak nyawa telah dikorbankan karena para guru tidak memperhatikan hal-hal ini.

Perubahan suhu yang tiba-tiba harus dihindari. Perhatian harus diberikan untuk memastikan bahwa para siswa tidak kedinginan karena duduk di dalam ruangan yang berangin. Tidaklah aman bagi guru untuk mengatur panasnya ruang sekolah dengan perasaannya sendiri. Kebaikannya sendiri, dan juga para siswa, menuntut agar suhu yang seragam dipertahankan.

## **Imbalan dari Ketaatan**

Otak adalah benteng dari makhluk hidup. Kebiasaan fisik yang salah mempengaruhi otak dan mencegah pencapaian apa yang diinginkan oleh para siswa.

keinginan - disiplin mental yang baik. Kecuali jika kaum muda berpengalaman dalam ilmu pengetahuan tentang bagaimana merawat tubuh dan juga pikiran, mereka tidak akan menjadi siswa yang sukses. Belajar bukanlah penyebab utama kerusakan kekuatan mental. Penyebab utamanya adalah pola makan yang tidak tepat, makan tidak teratur, kurangnya latihan fisik, dan kurangnya perhatian dalam hal lain terhadap hukum-hukum kesehatan. Ketika kita melakukan semua yang kita bisa untuk menjaga kesehatan, maka kita dapat meminta Tuhan dengan iman untuk memberkati usaha kita. Sebelum para siswa berbicara tentang pencapaian mereka dalam apa yang disebut "pendidikan tinggi", biarlah mereka belajar untuk makan dan minum untuk kemuliaan Allah dan melatih otak, tulang, dan otot sedemikian rupa sehingga cocok untuk pelayanan yang tertinggi. Seorang siswa dapat mencurahkan seluruh kekuatannya untuk memperoleh

[300] pengetahuan, tetapi ketika ia tidak mematuhi hukum yang mengatur keberadaannya, ia akan melemahkan efisiensinya.

Dengan memelihara kebiasaan-kebiasaan yang salah, dia kehilangan kekuatan penghargaan diri, dan dia kehilangan kendali diri. Ia tidak dapat bernalar dengan benar tentang hal-hal yang sangat memprihatinkan, dan menjadi sembrono dan tidak rasional dalam memperlakukan pikiran dan tubuhnya.

Kewajiban yang dibebankan kepada kita untuk menjaga kesehatan tubuh adalah tanggung jawab individu. Tuhan menuntut setiap orang untuk mengerjakan keselamatannya dari hari ke hari. Dia meminta kita untuk berpikir dari sebab ke akibat, untuk mengingat bahwa kita adalah milik-Nya, dan untuk bersatu dengan-Nya dalam menjaga

tubuh yang murni dan sehat, dan seluruh makhluk yang dikuduskan bagi-Nya.

Kaum muda harus diajar bahwa mereka tidak bebas melakukan apa yang mereka inginkan dalam hidup mereka. Allah tidak akan membiarkan mereka yang meremehkan karunia-karunia-Nya yang berharga. Manusia harus menyadari bahwa semakin besar karunia kekuatan, bakat, sarana, atau kesempatan yang diberikan kepada mereka, semakin berat beban pekerjaan Tuhan yang harus mereka pikul, dan semakin banyak yang harus mereka lakukan untuk-Nya. Orang-orang muda yang dilatih untuk percaya bahwa hidup adalah sebuah kepercayaan yang suci akan ragu-ragu untuk terjun ke dalam pusaran pemborosan

dan kejahatan yang menelan begitu banyak pemuda-pemuda yang menjanjikan di zaman ini.

\* \* \* \* \*

Guru yang kekuatan fisiknya sudah lemah karena penyakit atau terlalu banyak bekerja harus memberikan perhatian khusus pada hukum kesehatan. Ia harus meluangkan waktu untuk rekreasi. Ketika seorang guru melihat bahwa kesehatannya tidak cukup untuk menahan tekanan belajar yang berat, ia harus memperhatikan peringatan alam dan meringankan bebannya. Ia harus

tidak mengambil tanggung jawab di luar tugas sekolahnya [301] yang akan membebani dirinya secara fisik dan mental sehingga sarafnya tidak seimbang, karena dengan cara ini ia tidak akan mampu berurusan dengan pikiran dan tidak dapat berbuat adil baik kepada dirinya sendiri maupun kepada murid-muridnya.

Kadang-kadang guru membawa bayangan kegelapan yang telah berkumpul di dalam jiwanya ke dalam ruang kelas. Dia terlalu banyak bekerja dan gugup, atau dispepsia telah mewarnai segala sesuatu dengan warna yang suram. Dia memasuki ruang sekolah dengan saraf yang bergetar dan perut yang teriritasi. Tidak ada yang tampaknya dilakukan untuk menyenangkan hatinya; dia berpikir bahwa murid-muridnya bertekad untuk menunjukkan rasa tidak hormat kepadanya; dan kritik dan kecaman tajamnya diberikan di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Mungkin satu atau beberapa muridnya melakukan kesalahan atau sulit diatur. Kasus ini dibesarkan dalam pikirannya, dan ia bersikap keras dan tajam dalam menegur orang yang ia anggap bersalah. Dan ketidakadilan yang sama setelah itu mencegahnya untuk mengakui bahwa ia telah mengambil jalan yang salah. Demi mempertahankan martabat posisinya, ia telah kehilangan kesempatan emas untuk memmanifestasikan roh Kristus, mungkin untuk mendapatkan jiwa untuk masuk surga.

Adalah kewajiban setiap guru untuk melakukan segala daya upaya untuk mempersembahkan tubuhnya kepada Kristus sebagai persembahan yang hidup, yang secara fisik sempurna, dan yang secara moral bebas dari pencemaran, sehingga Kristus dapat menjadikannya rekan sekerja yang sepadan dengan diri-Nya sendiri dalam keselamatan jiwa-jiwa.

## Beberapa Prinsip Berpakaian Sehat

Alkitab mengajarkan kesederhanaan dalam berpakaian. "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan sopan." [1 Timotius 2:9](#). Ini melarang tampilan dalam berpakaian, warna-warna yang mencolok, ornamen yang berlebihan. Perangkat apa pun yang dirancang untuk menarik perhatian pemakainya atau untuk membangkitkan daya tarik tidak termasuk dalam pakaian sederhana yang diperintahkan oleh firman Tuhan.

Pakaian kita haruslah sederhana-bukan dengan "emas, atau mutiara, atau susunan yang mahal." Uang adalah sebuah kepercayaan dari Allah. Bukan milik kita untuk dibelanjakan demi memuaskan kesombongan atau ambisi. Di tangan anak-anak Allah, uang adalah makanan bagi mereka yang lapar dan pakaian bagi mereka yang telanjang. Ini adalah pembelaan bagi mereka yang tertindas, sarana kesehatan bagi mereka yang sakit, untuk mengabarkan Injil kepada mereka yang miskin. Anda dapat membawa kebahagiaan bagi banyak hati dengan menggunakan uang yang sekarang dihabiskan untuk pamer dengan bijaksana. Renungkanlah kehidupan Kristus. Pelajarilah karakter-Nya, dan ambil bagian bersama-Nya dalam penyangkalan diri-Nya.

Dalam dunia yang mengaku Kristen, cukup banyak uang yang dihabiskan untuk perhiasan dan pakaian mahal yang tidak perlu untuk memberi makan mereka yang kelaparan dan memberi pakaian kepada mereka yang telanjang. Mode dan pajangan telah menyerap sarana yang dapat menghibur orang miskin dan menderita. Mereka merampas Injil kasih Juruselamat dari dunia ....

Tetapi pakaian kita, meskipun sederhana dan sederhana, harus berkualitas baik, warnanya bagus, dan cocok untuk dinas. Pakaian itu harus dipilih untuk daya tahan daripada tampilan. Pakaian itu harus memberikan kehangatan

dan perlindungan yang tepat. Wanita bijak yang digambarkan dalam Amsal "tidak takut pada salju bagi seisi rumahnya, karena semua orang yang ada di dalamnya mengenakan pakaian ganda." [Amsal 31:21](#), margin.

Pakaian kita harus bersih. Ketidakbersihan dalam berpakaian tidak sehat, dan dengan demikian menajiskan tubuh dan jiwa. "Kamu adalah bait Allah .... Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah." [1 Korintus 3:16, 17](#).

Dalam segala hal, pakaian itu harus menyehatkan. "Di atas segala sesuatu," Allah menginginkan kita untuk "berada dalam kesehatan" ([3 Yohanes 2](#)) - kesehatan tubuh dan

jiwa. Dan kita harus menjadi pekerja bersama dengan Dia untuk kesehatan jiwa dan tubuh. Keduanya dipromosikan oleh pakaian yang sehat. Pakaian itu harus memiliki keanggunan, keindahan, kesesuaian, kesederhanaan yang alami. Kristus telah memperingatkan kita terhadap kesombongan hidup, tetapi tidak terhadap keanggunan dan keindahan alaminya. Ia menunjuk kepada bunga-bunga di padang, kepada bunga bakung yang terbentang dalam kemurniannya, dan berkata, "Bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya pun tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga ini." [Matius 6:29](#). Jadi, melalui hal-hal yang ada di alam, Kristus menggambarkan keindahan yang dihargai oleh surga, anugerah yang sederhana, kesederhanaan, kemurnian, dan kepantasan, yang akan membuat pakaian kita berkenan di hadapannya. Pakaian terindah yang Dia perintahkan untuk kita kenakan pada jiwa kita. Tidak ada perhiasan lahiriah yang dapat membandingkan nilai atau keindahannya dengan "roh yang lemah lembut dan tenang" yang di dalam penglihatan adalah "sangat berharga." [1 Petrus 3:4](#)....

### **Efek Fisik dari Pakaian yang Tidak Tepat**

Musuh dari segala kebaikanlah yang menghasut penemuan ini dari mode yang selalu berubah. Dia tidak menginginkan apa pun selain membawa kesedihan dan penghinaan kepada Allah dengan melakukan kesengsaraan dan kehancuran.

manusia. Salah satu cara yang paling efektif untuk mencapai hal ini adalah perangkat mode, yang melemahkan tubuh serta melemahkan pikiran dan merendahkan jiwa.

Wanita dapat terkena penyakit yang serius, dan penderitaan mereka bertambah berat karena cara berpakaian mereka. Alih-alih menjaga kesehatan mereka untuk keadaan darurat yang pasti akan datang, mereka dengan kebiasaan mereka yang salah terlalu sering mengorbankan bukan hanya kesehatan tetapi juga kehidupan, dan meninggalkan warisan celaka bagi anak-anak mereka dalam bentuk tubuh yang rusak, kebiasaan yang sesat, dan gagasan hidup yang salah.

Salah satu perangkat fashion yang boros dan nakal adalah rok yang menyapu tanah. Tidak bersih, tidak nyaman, tidak nyaman, tidak sehat-semua ini dan lebih banyak lagi berlaku untuk rok yang mengekor. Itu boros, baik karena bahan yang berlebihan yang



dibutuhkan, dan karena keausan yang tidak perlu karena panjangnya. Dan siapa pun yang pernah melihat seorang wanita dengan rok trailing, dengan tangan penuh dengan bingkisan, mencoba naik atau turun tangga, memasuki trem, berjalan melewati kerumunan orang, berjalan di tengah hujan atau di jalan berlumpur, tidak perlu lagi membuktikan ketidaknyamanan dan ketidaknyamanannya.

Kejahatan serius lainnya adalah pemakaian rok sehingga beratnya harus ditopang oleh pinggul. Beban berat ini, yang menekan organ-organ internal, menyeretnya ke bawah dan menyebabkan kelemahan pada perut dan perasaan tidak nyaman, membuat pemakainya membungkuk, yang kemudian membuat paru-paru kram, sehingga membuat pernapasan yang benar menjadi lebih sulit.

[305] Beberapa tahun belakangan ini, bahaya yang diakibatkan oleh kompresi pada pinggang telah dibahas secara lengkap sehingga hanya sedikit orang yang tidak mengetahuinya; namun begitu besar kekuatan mode sehingga kejahatan tersebut terus berlanjut. Dengan praktik ini, para wanita dan gadis-gadis muda membahayakan diri mereka sendiri. Sangat penting bagi kesehatan bahwa dada harus memiliki ruang untuk mengembang secara maksimal agar paru-paru dapat mengambil inspirasi secara penuh. Ketika paru-paru dibatasi, jumlah oksigen yang diterima ke dalamnya berkurang. Darah tidak teroxygenasi dengan baik, dan limbah, zat beracun yang seharusnya dibuang melalui paru-paru tertahan. Selain itu, sirkulasi terhambat, dan organ-organ dalam tubuh menjadi sempit dan berdesak-desakan sehingga tidak dapat bekerja dengan baik.

Tali pengikat yang ketat tidak memperbaiki bentuknya. Salah satu unsur utama dalam keindahan fisik adalah simetri, proporsi yang harmonis dari bagian-bagiannya. Dan model yang tepat untuk perkembangan fisik dapat ditemukan, bukan dalam figur-figur yang ditampilkan oleh para modiste Prancis, tetapi dalam bentuk manusia yang dikembangkan sesuai dengan hukum-hukum Allah di alam. Allah adalah pencipta segala keindahan, dan hanya ketika kita menyesuaikan diri dengan cita-cita-Nya, maka kita akan mendekati standar keindahan sejati.

Kejahatan lain yang dipupuk oleh kebiasaan adalah distribusi pakaian yang tidak merata, sehingga sementara beberapa bagian tubuh memiliki lebih banyak dari yang dibutuhkan, bagian tubuh lainnya tidak cukup berpakaian. Kaki dan tungkai, karena jauh dari organ-organ vital, harus secara khusus dijaga dari dingin dengan pakaian yang berlimpah. Tidak mungkin ada kesehatan ketika anggota tubuh yang ekstrem terbiasa kedinginan; karena jika terlalu sedikit darah di dalamnya,

[306] akan ada terlalu banyak di bagian tubuh yang lain. Kesehatan yang sempurna membutuhkan sirkulasi yang sempurna; namun hal ini tidak dapat diperoleh jika pakaian yang dikenakan pada

bagian tubuh di mana organ-organ vital berada, tiga atau empat kali lipat lebih banyak dari pada bagian kaki dan tungkai.

Banyak wanita gugup dan khawatir karena mereka menghilangkan udara murni yang akan membuat darah murni, dan kebebasan bergerak yang akan membuat darah terikat.

melalui pembuluh darah, memberikan kehidupan, kesehatan, dan energi. Banyak wanita yang menjadi cacat ketika mereka seharusnya menikmati kesehatan, dan banyak yang meninggal karena konsumsi dan penyakit lainnya ketika mereka seharusnya menjalani masa hidup mereka, seandainya mereka berpakaian sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan dan berolahraga secara bebas di udara terbuka.

Untuk mendapatkan pakaian yang paling menyehatkan, kebutuhan setiap bagian tubuh harus dipelajari secara cermat. Karakter iklim, lingkungan, kondisi kesehatan, usia dan pekerjaan, semuanya harus dipertimbangkan. Setiap pakaian harus pas dan tidak menghalangi sirkulasi darah maupun pernapasan yang bebas dan alami. Semua yang dikenakan harus longgar sehingga ketika lengan terangkat, pakaian juga akan ikut terangkat. Wanita yang kesehatannya menurun dapat melakukan banyak hal untuk diri mereka sendiri dengan berpakaian dan berolahraga. Ketika berpakaian yang sesuai untuk kegiatan di luar ruangan, biarkan mereka berolahraga di udara terbuka, dengan hati-hati pada awalnya, tetapi tingkatkan jumlah olahraga ketika mereka dapat menahannya. Dengan mengikuti kursus ini, banyak orang yang dapat memperoleh kembali kesehatannya dan hidup untuk mengambil bagian dalam pekerjaan dunia. -Kementerian [Penyembuhan](#), 287-294.

## Pelatihan Praktis

Pekerjaan manual yang berguna adalah bagian dari rencana Injil. Sang Guru Agung, yang berselubung dalam tiang awan, memberikan petunjuk kepada Israel bahwa setiap pemuda harus diajari beberapa jenis pekerjaan yang berguna. Oleh karena itu, sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi, baik yang kaya maupun yang miskin, untuk mengajarkan kepada putra-putri mereka suatu pekerjaan yang berguna, sehingga, jika terjadi keadaan yang tidak menguntungkan, mereka tidak akan bergantung kepada orang lain, tetapi dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Mereka mungkin akan diajari tentang sastra, tetapi mereka juga harus dilatih untuk melakukan suatu keahlian. Hal ini dianggap sebagai bagian tak terpisahkan dari pendidikan mereka.

Sekarang, seperti pada zaman Israel, setiap orang muda harus diajar dalam tugas-tugas kehidupan praktis. Setiap orang harus memperoleh pengetahuan tentang beberapa cabang pekerjaan kasar yang dengannya, jika perlu, ia dapat memperoleh mata pencaharian. Hal ini sangat penting, bukan hanya sebagai pengaman terhadap perubahan-perubahan dalam kehidupan, tetapi juga dari pengaruhnya terhadap perkembangan fisik, mental, dan moral. Bahkan jika sudah pasti bahwa seseorang tidak akan pernah perlu melakukan pekerjaan kasar untuk mendapatkan nafkah, tetap saja ia harus diajari untuk bekerja. Tanpa latihan fisik, tidak seorang pun dapat memiliki tubuh yang sehat dan kesehatan yang kuat; dan disiplin kerja yang diatur dengan baik juga tidak kalah pentingnya untuk mengamankan pikiran yang kuat dan aktif serta karakter yang mulia.

[308] Siswa yang telah mendapatkan pengetahuan buku tanpa mendapatkan pengetahuan tentang kerja praktik tidak dapat mengklaim sebagai pendidikan yang simetris. Energi yang seharusnya dicurahkan untuk bisnis di berbagai lini telah terabaikan. Pendidikan tidak hanya terdiri dari penggunaan otak saja. Pekerjaan fisik adalah bagian dari pelatihan yang penting bagi setiap pemuda. Sebuah fase pendidikan yang penting akan menjadi kurang jika siswa tidak diajari bagaimana melakukan pekerjaan yang berguna.

Latihan yang menyehatkan bagi seluruh tubuh akan memberikan pendidikan yang luas dan komprehensif. Setiap siswa harus mencurahkan sebagian waktunya untuk bekerja secara aktif. Dengan demikian kebiasaan industri akan terbentuk dan semangat kemandirian didorong, sementara para pemuda

akan terlindung dari berbagai praktik jahat dan merendahkan yang sering kali merupakan hasil dari kemalasan. Dan ini semua sesuai dengan tujuan utama pendidikan; karena dengan mendorong aktivitas, ketekunan, dan kemurnian, kita menjadi selaras dengan Sang Pencipta.

Manfaat terbesar tidak diperoleh dari olahraga yang dianggap sebagai permainan atau latihan semata. Ada beberapa manfaat dari berada di udara segar, dan juga dari latihan otot-otot; tetapi biarlah jumlah energi yang sama diberikan untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat, dan manfaatnya akan lebih besar. Perasaan puas akan terwujud, karena latihan seperti itu membawa serta rasa membantu dan persetujuan hati nurani untuk tugas yang dilakukan dengan baik.

Para siswa harus keluar dari sekolah kami dengan efisiensi yang terdidik, sehingga ketika mereka terjun ke dunia kerja, mereka akan memiliki pengetahuan yang dapat mereka gunakan dan yang diperlukan untuk sukses dalam hidup. Belajar dengan tekun sangat penting, begitu juga dengan kerja keras yang tekun. Bermain

tidaklah penting. Pengabdian kekuatan fisik untuk hiburan adalah [309] hal yang paling tidak menguntungkan bagi pikiran yang seimbang. Jika waktu yang digunakan untuk latihan fisik yang selangkah demi selangkah mengarah kepada kelebihan digunakan untuk bekerja di jalur Kristus, berkat Allah akan turun ke atas pekerja itu. Disiplin untuk kehidupan praktis yang diperoleh melalui latihan fisik

kerja keras yang dikombinasikan dengan pajak mental dipermanis dengan refleksi bahwa hal itu membuat pikiran dan tubuh lebih baik untuk melakukan pekerjaan yang Allah rancang bagi manusia. Semakin sempurna kaum muda memahami bagaimana melakukan tugas-tugas kehidupan praktis, semakin besar pula kenikmatan mereka dari hari ke hari dalam menjadi berguna bagi orang lain. Pikiran yang dididik untuk menikmati pekerjaan yang berguna akan semakin besar; melalui pelatihan dan disiplin, pikiran itu akan menjadi siap untuk digunakan, karena pikiran itu telah memperoleh pengetahuan yang penting untuk membuat pemilikinya menjadi berkat bagi orang lain.

Saya tidak dapat menemukan satu contoh pun dalam kehidupan Kristus di mana Dia mencurahkan waktu untuk bermain dan bersenang-senang. Dia adalah pendidik yang hebat untuk kehidupan masa kini dan masa depan, namun saya tidak

dapat menemukan satu contoh pun di mana Dia mengajar para murid-Nya untuk terlibat dalam hiburan untuk mendapatkan latihan fisik. Penebus dunia memberikan kepada setiap orang pekerjaannya dan berkata kepadanya, "Bertekunlah sampai Aku datang." [Lukas 19:13](#). Dengan melakukan hal ini, hati menjadi hangat terhadap pekerjaan itu. Semua kekuatan makhluk dikerahkan dalam upaya untuk taat. Kita memiliki panggilan yang tinggi dan kudus. Para guru dan murid harus menjadi penatalayan anugerah Kristus, dan mereka harus selalu bersungguh-sungguh.



### **Pekerjaan Industri**

Dalam mendirikan sekolah-sekolah kami di luar kota, kami akan memberikan

[310] siswa kesempatan untuk melatih otot-otot untuk bekerja dan juga otak untuk berpikir. Para siswa harus diajar bagaimana menanam, bagaimana mengumpulkan hasil panen, bagaimana membangun, bagaimana menjadi pekerja misionaris yang dapat diterima di bidang-bidang praktis. Dengan pengetahuan mereka tentang industri yang berguna, mereka akan sering dimampukan untuk meruntuhkan prasangka; sering kali mereka akan dapat membuat diri mereka begitu berguna sehingga kebenaran akan direkomendasikan oleh pengetahuan yang mereka miliki.

Di sekolah kami di Australia, kami mendidik para pemuda dengan cara ini, menunjukkan kepada mereka bahwa untuk mendapatkan pendidikan yang lengkap, mereka harus membagi waktu mereka antara mendapatkan pengetahuan dari buku dan mendapatkan pengetahuan tentang pekerjaan praktis. Sebagian dari setiap hari dihabiskan untuk melakukan pekerjaan kasar. Dengan demikian para siswa belajar bagaimana membuka lahan, mengolah tanah, dan membangun rumah; dan pekerjaan-pekerjaan ini sebagian besar dilakukan dalam waktu yang seharusnya dihabiskan untuk bermain-main dan mencari hiburan. Tuhan memberkati para siswa yang mencurahkan waktu mereka untuk mempelajari pelajaran-pelajaran yang bermanfaat. Kepada para manajer dan guru di sekolah itu, saya diperintahkan untuk mengatakan:

"Berbagai industri harus dilakukan di sekolah-sekolah kita. Instruksi industri yang diberikan harus mencakup pembukuan, pertukangan, dan semua yang dipahami dalam pertanian. Persiapan harus dilakukan untuk pengajaran pandai besi, melukis, membuat sepatu, dan untuk memasak, membuat kue, mencuci, memperbaiki, mengetik, dan mencetak. Setiap kekuatan yang ada pada kita harus dibawa ke dalam pekerjaan pelatihan ini, agar para siswa dapat pergi dengan perlengkapan yang baik untuk tugas-tugas kehidupan praktis.

[311] "Para siswa harus diberikan pendidikan praktis di bidang pertanian. Ini akan menjadi nilai yang tak ternilai bagi banyak orang dalam pekerjaan mereka di masa depan. Pelatihan yang akan diperoleh dalam menebang pohon dan mengolah tanah, serta dalam bidang sastra, adalah pendidikan yang harus didapatkan oleh kaum muda kita. Pertanian akan membuka sumber daya untuk mandiri.

Bidang pekerjaan lain, yang disesuaikan dengan siswa yang berbeda, juga dapat dilakukan. Tetapi pengolahan tanah akan membawa berkat khusus bagi para pekerja. Oleh karena itu, kita harus melatih kaum muda agar mereka senang terlibat dalam pengolahan tanah.

"Harus dibuka bagi kaum muda sarana yang memungkinkan mereka, sambil bersekolah, belajar pertukangan. Di bawah bimbingan para pekerja yang berpengalaman, para tukang kayu yang pandai mengajar, sabar dan baik hati, para pemuda harus diajari cara membangun secara substansial dan ekonomis. Pondok-pondok dan bangunan-bangunan lain yang penting untuk berbagai bidang pekerjaan sekolah harus didirikan oleh para siswa sendiri. Bangunan-bangunan ini tidak boleh berdempetan, atau dibangun di dekat bangunan sekolah yang semestinya. Dalam pengelolaan pekerjaan sekolah, perusahaan-perusahaan kecil harus dibentuk, yang harus diajar untuk memikul tanggung jawab penuh. Semua hal ini tidak dapat dicapai sekaligus, tetapi kita dapat mulai bekerja dengan iman." Dengan pelatihan praktis, para siswa akan dipersiapkan untuk mengisi posisi-posisi yang berguna di banyak tempat. Jika di dalam pemeliharaan Allah yang terbuka menjadi perlu untuk mendirikan sebuah gedung pertemuan di suatu tempat, Tuhan berkenan jika ada di antara umat-Nya sendiri orang-orang yang kepadanya Dia telah memberikan kebijaksanaan dan keterampilan untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan. [312]

Biarkan para siswa yang terlibat dalam pembangunan melakukan tugas mereka dengan teliti, dan biarkan mereka belajar dari tugas-tugas ini pelajaran yang akan membantu dalam pembentukan karakter mereka. Untuk memiliki karakter yang sempurna, mereka harus membuat pekerjaan mereka sesempurna mungkin. Ke dalam setiap bidang pekerjaan hendaklah dibawa stabilitas yang berarti ekonomi yang sejati. Jika di sekolah-sekolah kita tanahnya lebih setia digarap, gedung-gedungnya lebih tidak dipedulikan oleh para murid, maka kecintaan akan olahraga dan hiburan, yang menyebabkan begitu banyak kebingungan dalam tugas-tugas sekolah, akan lenyap.

Bagi para siswa wanita, ada banyak pekerjaan yang harus disediakan, sehingga mereka dapat memperoleh pendidikan yang komprehensif dan praktis. Mereka harus diajari menjahit dan berkebun. Bunga-bunga harus dibudidayakan dan stroberi ditanam. Dengan demikian, sambil dididik untuk melakukan pekerjaan yang berguna, mereka akan mendapatkan olahraga yang menyehatkan di luar ruangan. Penjualan buku dan berbagai perdagangan lainnya harus diajarkan, yang tidak hanya akan memberikan latihan fisik, tetapi juga akan menanamkan nilai

pengetahuan yang mumpuni.

Di semua sekolah kita harus ada orang yang cocok untuk mengajar memasak. Kelas-kelas untuk pengajaran tentang hal ini hendaknya diadakan. Mereka yang menerima pelatihan untuk pelayanan akan mengalami kerugian besar jika mereka tidak mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana menyiapkan makanan sehingga sehat dan enak.

Ilmu memasak bukanlah hal yang mudah. Keahlian menyiapkan makanan adalah salah satu seni yang paling penting. Ini harus dianggap sebagai salah satu seni yang paling berharga dari semua seni, karena sangat erat

[313] terhubung dengan kehidupan. Kekuatan fisik dan mental sangat bergantung pada makanan yang kita makan; oleh karena itu, orang yang menyiapkan makanan menempati posisi yang penting dan tinggi.

Baik para pemuda maupun pemuda harus diajar untuk memasak dengan hemat, dan membuang segala sesuatu yang berhubungan dengan makanan daging. Janganlah diberikan dorongan untuk menyiapkan hidangan yang terdiri dari makanan daging; karena hal ini menunjukkan kegelapan dan ketidaktahuan Mesir, dan bukannya kemurnian reformasi kesehatan.

Perempuan khususnya harus belajar memasak. Bagian mana dari pendidikan seorang anak perempuan yang begitu penting seperti ini? Apapun keadaannya dalam hidup, ini adalah pengetahuan yang dapat ia gunakan secara praktis. Ini adalah cabang pendidikan yang memiliki pengaruh paling langsung terhadap kesehatan dan kebahagiaan. Ada agama praktis dalam sepotong roti yang baik.

Budaya dalam semua aspek kehidupan praktis akan membuat generasi muda kita berguna setelah mereka meninggalkan sekolah dan pergi ke luar negeri. Mereka tidak akan bergantung pada orang-orang yang mereka tuju untuk memasak dan menjahit untuk mereka, atau membangun tempat tinggal mereka. Dan mereka akan jauh lebih berpengaruh jika mereka menunjukkan bahwa mereka dapat mendidik orang-orang yang tidak tahu bagaimana cara bekerja dengan metode terbaik dan menghasilkan hasil terbaik. Dana yang lebih kecil akan dibutuhkan untuk menopang para misionaris seperti itu, karena mereka telah menggunakan kekuatan fisik mereka dengan sebaik-baiknya dalam pekerjaan yang berguna dan praktis yang digabungkan dengan studi mereka. Hal ini akan dihargai di mana sarana-sarana sulit diperoleh. Mereka akan mengungkapkan bahwa para misionaris

[314] Mereka dapat menjadi pendidik dalam mengajarkan cara bekerja. Dan ke mana pun mereka pergi, semua yang telah mereka dapatkan di bidang ini akan memberi mereka ruang untuk berdiri.

Keterampilan dalam seni umum adalah anugerah dari Tuhan. Dia memberikan karunia dan kebijaksanaan untuk menggunakan karunia itu dengan benar. Ketika Ia menghendaki suatu pekerjaan untuk Kemah Suci, Ia berfirman, "Lihat, Aku telah memanggil nama Bezaleel bin Uri bin Hur dari suku Yehuda, dan Aku telah memenuhi

dia dengan Roh Allah, dalam hikmat, dan pengertian, dan pengetahuan, dan dalam segala macam keahlian." [Keluaran 31:2, 3](#). Melalui nabi Yesaya, Tuhan berfirman, "Pasanglah telingamu dan perhatikanlah suara-Ku, dengarkanlah dan perhatikanlah firman-Ku. Adakah pembajak membajak sepanjang hari untuk menabur, adakah ia membuka dan membongkar gumpalan-gumpalan tanahnya? Tidakkah ia mencampakkan jerami dan menaburkan jintan dan menaburkan gandum utama dan jelai dan gandum hitam pada tempatnya? Sebab Allahnya telah mengajar dia dengan hikmat dan mengajar dia.

"Sebab jelai tidak diirik dengan alat pengirik, dan roda gerobak tidak diputar di atas jintan, tetapi jelai dipukul-pukul dengan tongkat dan jintan dengan tongkat. Jagung roti menjadi remuk, karena ia tidak akan pernah mengirikinya, tidak akan pernah menghancurkannya dengan roda gerobaknya, dan tidak akan pernah meremukannya dengan orang-orang berkuda. Hal itu datang dari TUHAN semesta alam, yang ajaib dalam rancangan dan hebat dalam perbuatan." [Yesaya 28:23-29](#).

Allah memberikan karunia-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Dia memberikan satu karunia yang satu atas yang lain, dan karunia yang lain atas yang lain, tetapi semuanya untuk kebaikan seluruh tubuh. Dalam perintah Allah, beberapa orang harus melayani dalam satu bidang pekerjaan, dan yang lainnya di bidang lain - semuanya bekerja di bawah Roh yang sama. Pengakuan akan rencana ini akan menjadi pengaman terhadap peniruan, kesombongan, iri hati, atau penghinaan satu sama lain. Hal ini akan memperkuat persatuan dan saling mengasihi.

Lebih banyak lagi anak muda yang perlu mendapatkan kemajuan dari sekolah-sekolah kami. Mereka membutuhkan kursus pelatihan manual, yang akan mengajarkan mereka bagaimana menjalani kehidupan yang aktif dan energik. Di bawah pimpinan yang bijaksana, bijaksana, dan takut akan Tuhan, para siswa akan diajari berbagai jenis pekerjaan. Setiap cabang pekerjaan harus dilakukan dengan cara yang paling teliti dan sistematis sehingga pengalaman dan kebijaksanaan yang panjang dapat memungkinkan kita untuk merencanakan dan melaksanakannya.

Biarlah para guru sadar akan pentingnya mata pelajaran ini, dan mengajarkan pertanian dan industri lainnya yang penting untuk dipahami oleh para siswa. Biarlah mereka berusaha dalam

setiap bidang pekerjaan untuk mencapai hasil yang terbaik. Biarlah ilmu pengetahuan firman Allah dibawa ke dalam pekerjaan, sehingga murid-murid dapat memahami prinsip-prinsip yang benar dan dapat mencapai standar yang setinggi mungkin.



### **Apakah Itu Membayar**

Dalam benak banyak orang akan muncul pertanyaan, dapatkah praktik kerja industri di sekolah-sekolah kita dibayar? dan jika tidak, haruskah hal itu diteruskan?

[316] Akan sangat mengejutkan jika industri dapat dibuat untuk membayar mahal pada saat dimulai. Kadang-kadang Tuhan mengizinkan kerugian datang untuk mengajarkan kita pelajaran yang akan mencegah kita membuat kesalahan yang akan melibatkan kerugian yang jauh lebih besar. Biarlah mereka yang pernah mengalami kerugian finansial dalam pekerjaan industri mereka mencari dengan seksama untuk mengetahui penyebabnya dan berusaha untuk mengelola sedemikian rupa sehingga di masa depan tidak akan ada kerugian.

Marilah kita ingat bahwa kita semua adalah anggota keluarga Allah; dan marilah kita ingat juga, bahwa Setan dan seluruh bala tentaranya selalu berusaha untuk memaksa kita melakukan kesalahan, sehingga kepercayaan kita pada diri kita sendiri dan orang lain dapat dihancurkan. Tetapi ketika kebingungan muncul, akankah kita duduk di atas bangku ketidaktahuan dan tidak melakukan apa pun? Semoga Allah melarang.

Akan ada kekurangan yang nyata dalam pekerjaan ini, tetapi hal ini seharusnya tidak membuat kita patah semangat. Pembukuan keuangan mungkin akan menunjukkan bahwa sekolah telah mengalami kerugian finansial dalam menjalankan pekerjaan industri; tetapi jika dalam pekerjaan ini para siswa telah belajar pelajaran yang akan memperkuat pembentukan karakter mereka, maka pembukuan surga akan menunjukkan keuntungan yang jauh melebihi kerugian finansial. Berapa banyak jiwa yang telah diselamatkan oleh pekerjaan ini tidak akan pernah diketahui sampai hari penghakiman. Setan mencari-cari kerusakan yang dapat dilakukan oleh tangan-tangan yang menganggur; tetapi ketika para murid disibukkan dengan pekerjaan yang berguna, Tuhan memiliki kesempatan untuk bekerja bagi mereka.

Jika, setelah melakukan pelatihan manual selama satu tahun, para manajer sekolah menemukan bahwa telah terjadi kerugian, hendaklah mereka mencari tahu penyebabnya, dan berjaga-jaga untuk tidak mengulangnya lagi di masa depan. Tetapi janganlah roh mencela menang, karena Roh Kristus berduka ketika kata-kata kritik yang tidak baik diucapkan kepada mereka yang telah melakukan yang terbaik. Di dalam firman Allah ada dorongan dan juga

peringatan. Allah melarang agar tangan-tangan mereka yang berusaha meneruskan pekerjaan ini dilemahkan.

[317] Saya mendorong agar sekolah-sekolah kita diberi dorongan dalam upaya mereka untuk mengembangkan rencana untuk melatih kaum muda di bidang pertanian dan bidang-bidang pekerjaan industri lainnya. Ketika, dalam bisnis biasa, pekerjaan perintis dilakukan dan persiapan dibuat untuk pengembangan di masa depan, ada

sering kali menimbulkan kerugian finansial. Namun, marilah kita mengingat berkat yang diberikan oleh latihan fisik kepada para siswa. Banyak siswa yang meninggal ketika sedang berusaha untuk memperoleh pendidikan, karena mereka terlalu membatasi diri mereka pada usaha mental.

Kita tidak boleh sempit dalam membuat rencana. Dalam pelatihan industri ada keuntungan yang tidak terlihat yang tidak dapat diukur atau diperkirakan. Janganlah ada yang menyayangkan upaya yang diperlukan untuk meneruskan dengan sukses rencana yang selama bertahun-tahun telah didesak kepada kita sebagai hal yang sangat penting.

\* \* \* \* \*

Para guru akan menghadapi berbagai cobaan. Keputusan akan menekan mereka saat mereka melihat pekerjaan mereka tidak dihargai. Setan akan berusaha untuk menindas mereka dengan kelemahan-kelemahan jasmani, dengan harapan dapat membuat mereka bersungut-sungut kepada Allah, menutup mata mereka terhadap kebaikan-Nya, kemurahan-Nya, kasih-Nya, dan kemuliaan yang luar biasa yang menanti para pemenang. Pada saat-saat seperti itu, hendaklah para guru mengingat bahwa Allah memimpin mereka kepada kepercayaan yang lebih sempurna kepada-Nya. Jika dalam kebingungan mereka, mereka mau memandang kepada-Nya dengan iman, Dia akan membawa mereka keluar dari tungku percobaan yang dimurnikan dan disucikan seperti emas yang diuji di dalam api.

Biarlah orang yang tertekan dan sangat menderita berkata, "Meskipun Dia telah membunuhku, namun aku akan percaya kepada-Nya." "Sekalipun pohon ara tidak berbunga, [318] dan pohon anggur tidak akan berbuah, dan buahnya tidak akan ladang tidak akan menghasilkan daging, kawan domba tidak akan dijauhkan dari kandangnya, dan kawan ternak tidak akan ada lagi di kandangnya, namun aku akan bersukacita di dalam TUHAN, aku akan bergembira di dalam Allah penyelamatku." [Ayub 13:15](#); [Habakuk 3:17, 18](#).

\* \* \* \* \*

Janganlah guru memiliki favorit di antara murid-muridnya,

atau memberikan perhatian yang paling besar kepada murid yang cerdas dan cepat. Mereka yang tampaknya paling tidak menjanjikan paling membutuhkan kebijaksanaan dan kata-kata yang ramah yang akan mengikat hati mereka ke dalam hati guru.

Kesan pertama tidak bisa dipercaya. Siswa yang pada awalnya tampak membosankan dan lambat, pada akhirnya dapat membuat kemajuan yang lebih besar daripada mereka yang secara alami lebih cepat. Jika mereka teliti dan sistematis dalam

Dengan bekerja keras, mereka akan mendapatkan banyak hal yang tidak akan didapatkan oleh orang lain. Mereka yang membentuk kebiasaan sabar dan tekun dalam bekerja akan mencapai lebih banyak daripada mereka yang cepat, lincah, dan berpikiran cemerlang, yang meskipun cepat menangkap maksudnya, namun dengan mudah kehilangannya. Mereka yang sabar, meskipun lebih lambat dalam belajar, akan lebih unggul daripada mereka yang belajar dengan cepat sehingga tidak perlu belajar.

\* \* \* \* \*

Para siswa tidak boleh terlalu ditekan dengan pelajaran sehingga mengabaikan budaya sopan santun; dan di atas semua itu, mereka tidak boleh membiarkan apa pun mengganggu waktu-waktu doa mereka, yang membawa mereka berhubungan dengan Kristus. Jangan sampai mereka menghilangkan hak-hak istimewa keagamaan mereka.

[319]

### **Untuk Studi Lebih Lanjut**

#### ***Martabat Tenaga Kerja***

[Kisah Para Rasul, 346-358.](#)

[Bimbingan Anak, 122-130, 355-359.](#)

[Keinginan Zaman, 74 \(teladan Kristus\). Para Leluhur dan Para Nabi, 50, 51, 60, 600-602.](#)

[Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja, 4:590.](#)

[Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:192.](#)

#### ***Kerja Fisik untuk Siswa Dasar-***

[dasar Pendidikan Kristen, 310-327. Testimonies For The Church 1:680-687.](#)

[Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 3:76-79;](#)

[Testimonies For the Church 4:94-98, 114;](#)

[Testimonies For the Church 5:90.](#)

#### ***Kesehatan dan Efisiensi***

[Bimbingan Anak, 103-109, 339-344, 360-368, 371-409.](#)

[Pendidikan, 195-206.](#)

[Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 71-76, 145-148,](#)

425-428.

Kementerian Kesehatan, 295-335.

Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 233-238.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 3:485-492.

***Beberapa Prinsip Berpakaian Sehat***

Bimbingan Anak, 413-436.  
Pesan untuk Kaum Muda, 353-360.

***Pelatihan Praktis***

Bimbingan Anak, 345-354.  
Pendidikan, 214-222.  
Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 416-420.  
Testimonies For The Church 5:522, 523;  
Testimonies For The Church 6:176-192;  
Testimonies For The Church 7:113.





## **Bagian 9-Rekreasi**

[320]

[321]

*"Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya dalam nama Tuhan Yesus."*

## Sebagai Cahaya di Dunia

Adalah tujuan Allah untuk menyatakan prinsip-prinsip kerajaan-Nya melalui umat-Nya. Agar dalam kehidupan dan karakter mereka dapat menyatakan prinsip-prinsip ini, Dia ingin memisahkan mereka dari adat istiadat, kebiasaan, dan praktik-praktik dunia. Ia ingin membawa mereka lebih dekat kepada-Nya, agar Ia dapat menyatakan kehendak-Nya kepada mereka. Tujuan-Nya bagi umat-Nya saat ini adalah sama dengan tujuan-Nya bagi bangsa Israel ketika Ia membawa mereka keluar dari Mesir. Dengan melihat kebaikan, belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah yang dinyatakan di dalam gereja-Nya, dunia akan memiliki representasi karakter-Nya. Dan ketika hukum Allah diteladankan dalam kehidupan, dunia pun akan mengakui keunggulan orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah serta melayani Allah di atas semua orang di dunia ini.

Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh, di atas semua orang, haruslah menjadi teladan kesalehan, kudus di dalam hati dan dalam percakapan. Kepada mereka telah dipercayakan kebenaran yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada manusia. Setiap anugerah kasih karunia, kuasa dan efisiensi telah diberikan secara cuma-cuma. Mereka menantikan kedatangan Kristus yang sudah dekat di awan-awan surga. Bagi mereka untuk

[322] memberikan kesan kepada dunia bahwa iman mereka bukanlah kekuatan yang mendominasi dalam hidup mereka adalah tindakan yang sangat tidak menghormati Allah.

Karena meningkatnya kuasa pencobaan Setan, masa-masa di mana kita hidup penuh dengan bahaya bagi anak-anak Allah, dan kita perlu terus belajar dari Guru Agung, agar kita dapat mengambil setiap langkah dalam kepastian dan kebenaran. Pemandangan-pemandangan yang indah sedang terbuka di hadapan kita; dan pada saat ini sebuah kesaksian yang hidup harus ditanggung dalam kehidupan umat Allah yang mengaku, sehingga dunia dapat melihat bahwa di zaman ini, ketika kejahatan berkuasa di setiap sisi, masih ada umat yang mengesampingkan kehendak mereka dan berusaha melakukan kehendak Allah - sebuah umat yang di dalam hati dan

kehidupannya tertulis hukum Allah.

## **Perwakilan Kristus**

Tuhan mengharapkan mereka yang membawa nama Kristus untuk mewakili Dia. Pikiran mereka harus murni, perkataan mereka harus mulia dan membangkitkan semangat. Agama Kristus harus terjalin dengan semua yang mereka lakukan dan katakan. Mereka harus menjadi umat yang dikuduskan, dimurnikan, dan kudus, mengkomunikasikan terang kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka. Adalah tujuannya bahwa dengan mencontohkan kebenaran dalam hidup mereka, mereka akan menjadi pujian di bumi. Kasih karunia Kristus cukup untuk mewujudkan hal ini. Tetapi hendaklah umat Allah ingat bahwa hanya ketika mereka percaya dan melakukan prinsip-prinsip Injil, mereka dapat memenuhi tujuannya. Hanya ketika mereka menyerahkan kemampuan mereka yang diberikan Allah untuk pelayanan-Nya, mereka akan menikmati kepenuhan dan kuasa dari janji di mana gereja telah dipanggil untuk berdiri.

Sebelum Kristus pergi ke konflik terakhir-Nya dengan kuasa-kekuasaan kegelapan

n, Dia mengangkat pandangan-Nya ke langit dan berdoa untuk murid-murid-Nya. [323] Dia berkata, "Aku tidak berdoa agar Engkau mengambil mereka dari dunia,

tetapi Engkau harus menjaga mereka dari yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, sebab firman-Mu adalah kebenaran." [Yohanes 17:15-17](#).

Para pengikut Kristus harus terpisah dari dunia dalam hal prinsip dan kepentingan, tetapi mereka tidak boleh mengasingkan diri dari dunia. Juruselamat bergaul secara konstan dengan manusia, bukan untuk mendorong mereka melakukan apa pun yang tidak sesuai dengan kehendak Allah, tetapi untuk mengangkat dan memuliakan mereka. "Aku menguduskan diri-Ku," kata-Nya, "supaya mereka juga dikuduskan." [Yohanes 17:19](#). Jadi, orang Kristen harus tinggal di antara manusia, agar kenikmatan kasih ilahi dapat menjadi garam yang mengawetkan dunia dari kebusukan.

## **Kekuatan dalam Doa**

Setiap hari dicobai oleh pencobaan, terus-menerus ditentang oleh para pemimpin bangsa itu, Kristus tahu bahwa Ia harus menguatkan kemanusiaan-Nya dengan doa. Untuk menjadi

berkat bagi manusia, Ia harus bersekutu dengan Allah, memohon kekuatan, ketekunan dan ketabahan. Dengan demikian, Ia menunjukkan kepada murid-murid-Nya di mana kekuatan-Nya berada. Tanpa persekutuan setiap hari dengan Allah, tidak ada manusia yang dapat memperoleh kekuatan untuk melayani. Hanya Kristus saja yang dapat mengarahkan pikiran dengan benar. Hanya Ia sendiri

dapat memberikan aspirasi-aspirasi yang mulia dan membentuk karakter sesuai dengan keserupaan ilahi. Jika kita mendekat kepada-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh, Ia akan memenuhi hati kita dengan tujuan-tujuan yang tinggi dan kudus, dan dengan kerinduan yang mendalam akan kemurnian dan kebenaran. Bahaya yang mengental di sekitar kita menuntut dari mereka yang memiliki pengalaman dalam perkara-perkara Allah, suatu kewaspadaan.

[pengawasan. Mereka yang berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah, tidak percaya pada hikmat mereka sendiri, akan menyadari bahaya mereka dan akan mengetahui pemeliharaan Allah.

Kuasa dari kehidupan yang lebih tinggi, lebih murni dan lebih mulia adalah kebutuhan besar kita. Dunia sedang memperhatikan untuk melihat buah apa yang dihasilkan oleh orang-orang yang mengaku Kristen. Dunia memiliki hak untuk mencari penyangkalan diri dan pengorbanan diri dari mereka yang percaya pada kebenaran tingkat tinggi. Dunia sedang mengawasi, siap untuk mengkritik dengan tajam dan keras kata-kata dan tindakan kita. Setiap orang yang mengambil bagian dalam pekerjaan Allah ditimbang dalam timbangan ketajaman manusia. Kesan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan bagi agama Alkitab terus menerus dibuat dalam pikiran semua orang yang berhubungan dengan kita.

Dan Allah serta para malaikat menyaksikan. Allah menginginkan umat-Nya untuk menunjukkan melalui kehidupan mereka keunggulan Kekristenan atas keduniawian, untuk menunjukkan bahwa mereka bekerja di tempat yang tinggi dan kudus. Dia rindu melihat mereka menunjukkan bahwa kebenaran yang telah mereka terima telah membuat mereka menjadi anak-anak Raja surgawi. Ia rindu untuk menjadikan mereka sebagai saluran yang melaluinya Ia dapat mencurahkan kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas.

Kristus menanti dengan kerinduan yang besar untuk menyatakan diri-Nya di dalam gereja-Nya. Ketika karakter Juruselamat telah direproduksi dengan sempurna di dalam umat-Nya, maka Dia akan datang untuk mengklaim milik-Nya. Adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen, bukan hanya untuk menantikan, tetapi juga mempercepat kedatangan Tuhan kita. Seandainya semua orang yang mengaku nama-Nya menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya, betapa cepatnya seluruh dunia akan ditaburi benih Injil! Dengan cepat tuaian

besar yang terakhir akan matang, dan Kristus akan datang.

Keinginan untuk bersenang-senang dan mendapatkan hiburan yang

menyenangkan adalah hal yang bersifat sementara.

tasi dan jerat bagi umat Allah, dan terutama bagi kaum muda. Setan terus-menerus menyiapkan bujukan untuk menarik pikiran dari pekerjaan persiapan yang khusyuk untuk adegan-adegan di masa depan. Melalui perantaraan orang-orang duniawi, ia terus menerus membangkitkan kegembiraan untuk membujuk mereka yang tidak waspada agar bergabung dalam kesenangan duniawi. Ada pertunjukan, ceramah, dan berbagai macam hiburan yang tak ada habisnya yang diperhitungkan untuk menuntun pada kecintaan pada dunia; dan melalui penyatuan dengan dunia ini, iman dilemahkan.

Setan adalah seorang pekerja yang tekun, musuh yang cerdik dan mematikan. Setiap kali sebuah kata yang tidak hati-hati diucapkan, baik untuk memuji atau membuat orang muda memandang suatu dosa dengan rasa jijik, ia mengambil keuntungan dari hal itu dan menyuburkan benih jahat, sehingga benih itu dapat berakar dan menghasilkan panen yang melimpah. Dalam segala hal, ia adalah seorang penipu, seorang pemikat yang ahli. Dia memiliki banyak jaring yang ditenun dengan halus, yang terlihat tidak bersalah, tetapi dengan terampil dipersiapkan untuk menjerat yang muda dan tidak waspada. Pikiran alamiah condong kepada kesenangan dan kepuasan diri. Adalah kebijakan Setan untuk memenuhi pikiran dengan keinginan akan hiburan duniawi, sehingga tidak ada waktu untuk bertanya, Bagaimana dengan jiwaku?

### Usia yang tidak menguntungkan

Kita hidup di zaman yang tidak menguntungkan bagi kaum muda. Pengaruh yang berlaku di masyarakat mendukung untuk membiarkan kaum muda mengikuti perputaran alami pikiran mereka sendiri. Jika anak-anak mereka sangat liar, orang tua menyanjung diri mereka sendiri bahwa ketika mereka lebih tua



dan bernalar untuk diri **m e r e k a** sendiri, mereka akan meninggalkan kebiasaan mereka yang salah dan menjadi orang yang berguna pria dan wanita. Sungguh suatu kesalahan! Selama bertahun-tahun mereka membiarkan musuh menabur taman hati, dan membiarkan prinsip-prinsip yang salah bertumbuh dan menguat, seolah-olah tidak melihat bahaya yang tersembunyi dan akhir yang menakutkan dari jalan yang menurut mereka adalah jalan kebahagiaan.

Dalam banyak kasus, semua kerja keras yang dilakukan oleh para pemuda ini tidak akan menghasilkan apa-apa.

Standar kesalehan rendah di antara orang-orang yang mengaku Kristen secara umum, dan sulit bagi kaum muda untuk menolak pengaruh duniawi yang didorong oleh banyak anggota gereja. Mayoritas orang Kristen nominal, meskipun mereka mengaku hidup untuk Kristus, sebenarnya mereka hidup untuk dunia. Mereka tidak melihat keunggulan hal-hal surgawi, dan karena itu tidak dapat sungguh-sungguh mengasihinya. Banyak yang mengaku sebagai orang Kristen karena kekristenan dianggap terhormat. Mereka tidak memahami bahwa kekristenan yang sejati berarti memikul salib, dan agama mereka hanya memiliki sedikit pengaruh untuk menahan mereka mengambil bagian dalam kesenangan duniawi.

Beberapa orang dapat memasuki ruang dansa dan bersatu dalam semua hiburan yang ada di dalamnya. Yang lainnya tidak dapat melakukan hal ini, namun mereka dapat menghadiri pesta-pesta kesenangan, piknik, pertunjukan, dan tempat-tempat hiburan duniawi lainnya; dan mata yang paling jeli tidak akan mampu mendeteksi perbedaan antara penampilan mereka dengan orang-orang yang tidak percaya.

### **Pelatihan Anak-anak**

Dalam kondisi masyarakat saat ini, bukanlah tugas yang mudah bagi orang tua untuk

[327] menahan anak-anak mereka dan mengajar mereka sesuai dengan aturan Alkitab yang benar. Anak-anak sering kali menjadi tidak sabar ketika dikekang dan ingin memiliki cara mereka sendiri dan pergi dan datang sesuka hati. Terutama dari usia sepuluh hingga delapan belas tahun, mereka cenderung merasa bahwa tidak ada salahnya untuk pergi ke perkumpulan-perkumpulan duniawi yang terdiri dari para pemuda. Tetapi orang tua Kristen yang berpengalaman dapat melihat adanya bahaya. Mereka mengenal tabiat-tabiat khusus dari anak-anak mereka dan mengetahui pengaruh dari hal-hal tersebut terhadap pikiran mereka, dan karena kerinduan akan keselamatan mereka, mereka harus menjauhkan diri dari hiburan-hiburan yang menggairahkan ini.

Ketika anak-anak memutuskan sendiri untuk meninggalkan kesenangan dunia dan menjadi murid Kristus, betapa beratnya

beban yang diangkat dari hati orang tua yang berhati-hati dan setia! Namun, bahkan pada saat itu pun pekerjaan orang tua tidak boleh berhenti. Orang-orang muda ini baru saja memulai dengan sungguh-sungguh peperangan melawan dosa dan melawan kejahatan-kejahatan hati duniawi, dan mereka membutuhkan nasihat dan pengawasan orang tua mereka.

### Saatnya Mencoba di Hadapan Anak Muda

Para pemelihara Sabat muda yang telah menyerah pada pengaruh dunia akan diuji dan dibuktikan. Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan sebuah percobaan ada di hadapan orang-orang muda yang tidak diantisipasi oleh banyak orang. Mereka akan dibawa ke dalam kebingungan yang menyedihkan, dan ketulusan iman mereka akan dibuktikan. Mereka mengaku mencari Anak Manusia, tetapi beberapa di antara mereka telah menjadi contoh yang menyedihkan bagi orang-orang yang tidak percaya. Mereka tidak mau menyerah. dunia, tetapi telah bersatu dengan dunia dalam menghadiri piknik dan

peremuan-pertemuan lain untuk bersenang-senang, memuji diri mereka sendiri bahwa mereka terlibat dalam hiburan yang tidak berdosa. Namun, pemanjaan seperti itulah yang memisahkan mereka dari Allah dan membuat mereka menjadi anak-anak dunia.

Beberapa orang secara konstan condong kepada dunia .

Pandangan perasaan mereka lebih selaras dengan roh dunia daripada roh para pengikut Kristus yang menyangkal diri. Sangatlah wajar jika mereka lebih memilih untuk bergaul dengan orang-orang yang rohnya lebih cocok dengan roh mereka. Dan orang-orang seperti itu memiliki pengaruh yang cukup besar di antara umat Allah. Mereka mengambil bagian bersama mereka dan memiliki nama di antara mereka, tetapi mereka adalah sebuah teks untuk orang-orang yang tidak percaya dan untuk orang-orang yang lemah dan tidak dikuduskan di dalam gereja. Pada masa pemurnian ini, para profesor ini akan sepenuhnya bertobat dan dikuduskan dengan ketaatan kepada kebenaran, atau mereka akan ditinggalkan di dunia untuk menerima pahala bersama orang-orang duniawi. Tuhan tidak memiliki para pencari kesenangan sebagai pengikut-Nya. Hanya mereka yang menyangkal diri, dan yang hidup dalam ketenangan, kerendahan hati, dan kekudusan, yang merupakan pengikut Yesus yang sejati. Dan yang demikian tidak dapat menikmati percakapan yang sembrono dan kosong dari para pencinta dunia.

### Pemisahan Dari Dunia

Pengikut Kristus yang sejati akan memiliki pengorbanan yang harus dilakukan. Mereka akan menjauhi tempat-tempat

hiburan duniawi karena mereka tidak menemukan Yesus di sana  
- tidak ada pengaruh yang akan membuat mereka berpikiran  
surgawi dan meningkatkan pertumbuhan mereka dalam kasih  
karunia. Ketaatan pada firman Allah akan  
memimpin mereka untuk keluar dari semuanya itu dan memisahkan diri.

"329]

"Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" ([Matius 7:20](#)),  
Jerusalem

menyatakan. Semua pengikut Kristus yang sejati menghasilkan  
buah bagi kemuliaan-Nya. Kehidupan mereka bersaksi bahwa  
pekerjaan baik telah dikerjakan di dalam diri mereka oleh

Roh Allah, dan buahnya adalah kekudusan. Hidup mereka ditinggikan dan murni. Tindakan-tindakan yang benar adalah buah yang jelas dari kesalehan yang sejati, dan mereka yang tidak menghasilkan buah seperti ini menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki pengalaman dalam perkara-perkara Allah. Mereka tidak berada di dalam pokok anggur. Kata Yesus, "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya; barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:4, 5](#).

Mereka yang ingin menjadi penyembah Tuhan yang benar harus mengorbankan semua berhala. Yesus berkata kepada ahli Taurat itu, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang terutama." [Matius 22:37, 38](#). Empat sila pertama dari Dekalog tidak mengizinkan adanya pemisahan kasih sayang dari Tuhan. Tidak boleh ada sesuatu pun yang dapat memisahkan kita dari kesukaan kita yang tertinggi kepada-Nya. Kita tidak dapat maju dalam pengalaman Kristen sampai kita menyingkirkan segala sesuatu yang memisahkan kita dari Allah.

Kepala gereja yang agung, yang telah memilih umat-Nya dari dunia, mengharuskan mereka untuk terpisah dari dunia. Ia merancang agar roh perintah-perintah-Nya, dengan menarik para pengikut-Nya kepada diri-Nya, akan memisahkan mereka dari elemen-elemen duniawi. Mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya jauh berbeda dengan mengasihi dunia.

[330] kesenangan dan persahabatannya. Tidak ada kerukunan antara Kristus dan Belial.

### **Janji untuk Kaum Muda**

Para pemuda yang mengikut Kristus memiliki peperangan di hadapan mereka; mereka memiliki salib yang harus mereka pikul setiap hari untuk keluar dari dunia dan meniru kehidupan Kristus. Tetapi ada banyak janji yang berharga bagi mereka yang mencari Juruselamat sejak dini. Hikmat berseru kepada anak-anak manusia: "Aku mengasihi orang yang mengasihi Aku, dan

orang yang mencari Aku lebih awal akan menemukan Aku."  
Amsal 8:17.

"Karena itu ikatlah pinggangmu dan jadilah sadar dan berharaplah dengan sungguh-sungguh akan kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu penyataan Yesus Kristus, dan hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan janganlah kamu hidup menurut keinginan-keinginan hawa nafsumu yang dahulu, pada waktu kamu belum mengenal Allah, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus, sama seperti Dia, yang telah memanggil kamu, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus di dalam segala pergaulanmu."

1 Petrus 1:13-15. "Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua orang telah dinyatakan kepada semua orang dan telah mengajarkan kepada kita, supaya kita, dengan menyangkal diri terhadap kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, hidup dengan tenang, benar dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini, sambil menantikan penggenapan pengharapan yang penuh berkah itu, yaitu pernyataan kemuliaan Allah yang besar, dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia membebaskan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan kita bagi diri-Nya suatu umat yang khusus, yang rajin berbuat baik." (Titus 2:11-14).



## **Membangun Prinsip yang Benar pada Anak Muda**

Pendidikan lebih dari sekedar pengetahuan tentang buku. Pendidikan yang tepat tidak hanya mencakup disiplin mental, tetapi juga pelatihan yang akan menjamin moral yang baik dan tingkah laku yang benar....

Ratusan anak muda dengan berbagai watak dan pendidikan yang berbeda bergabung di sekolah ini, dan diperlukan perhatian yang besar serta kesabaran untuk menyeimbangkan ke arah yang benar dari pikiran-pikiran yang telah dibelokkan oleh manajemen yang buruk. Beberapa tidak pernah didisiplinkan, dan yang lainnya terlalu banyak diatur dan merasa, ketika jauh dari tangan-tangan waspada yang memegang kendali, mungkin terlalu ketat, bahwa mereka bebas melakukan apa saja yang mereka inginkan. Mereka membenci pemikiran untuk menahan diri. Elemen-elemen yang berbeda ini disatukan dalam perguruan tinggi kami, membawa perhatian, beban, dan tanggung jawab yang berat, tidak hanya pada para guru, tetapi juga pada seluruh gereja.

### **Godaan Masa Muda**

Para siswa di perguruan tinggi kami dihadapkan pada berbagai godaan. Mereka akan bertemu dengan orang-orang dari hampir semua jenis pikiran dan moral. Mereka yang memiliki pengalaman religius apa pun dapat dikecam jika mereka tidak menempatkan diri mereka dalam posisi untuk menolak setiap pengaruh jahat. Tetapi banyak yang memilih untuk mengikuti kecenderungan. Mereka tidak mempertimbangkan bahwa mereka harus membuat atau merusak kebahagiaan mereka sendiri. Ini

[332] adalah kekuatan mereka sendiri sehingga dapat meningkatkan waktu dan kesempatan mereka untuk mengembangkan karakter yang akan membuat mereka bahagia dan berguna....

### **Tugas Orang Tua**

Bahaya bagi anak-anak muda sangat meningkat karena mereka dilemparkan ke dalam masyarakat yang terdiri dari banyak orang

seusianya, dengan berbagai karakter dan kebiasaan hidup. Dalam keadaan seperti ini, banyak orang tua yang cenderung bersantai daripada melipatgandakan upaya mereka sendiri untuk menjaga dan mengendalikan anak-anak mereka. Dengan demikian, mereka memberikan beban yang luar biasa kepada mereka yang merasa bertanggung jawab. Ketika orang tua ini melihat bahwa anak-anak mereka

anak-anak menjadi kehilangan semangat, mereka cenderung mencari-cari kesalahan pada mereka yang bertanggung jawab atas pekerjaan itu, padahal kejahatan-kejahatan itu disebabkan oleh sikap orang tua mereka sendiri.

Alih-alih bersatu dengan mereka yang menanggung beban, untuk mengangkat standar moral, dan bekerja dengan hati dan jiwa dalam takut akan Tuhan untuk memperbaiki kesalahan pada anak-anak mereka, banyak orang tua menenangkan hati nurani mereka sendiri dengan mengatakan, "Anak-anak saya tidak lebih buruk dari yang lain." Mereka berusaha untuk menyembunyikan kesalahan-kesalahan yang mencolok yang dibenci Allah, agar anak-anak mereka tidak tersinggung dan mengambil jalan yang nekat. Jika roh pemberontakan ada di dalam hati mereka, lebih baik tundukkanlah sekarang juga daripada membiarkannya tumbuh dan menguat karena pemanjaan. Jika orang tua mau melakukan tugas mereka, kita akan melihat keadaan yang berbeda. Banyak orang tua yang telah murtad dari Allah. Mereka tidak memiliki hikmat dari-Nya untuk memahami perangkat Setan dan untuk melawan jeratnya. ....

Setiap anak laki-laki dan perempuan harus dimintai pertanggungjawaban jika tidak hadir dalam pulang ke rumah di malam hari. Orang tua harus tahu dengan siapa saja anak-anak mereka [333] dan di rumah siapa mereka menghabiskan malam mereka. Beberapa anak menipu orang tua mereka dengan kebohongan untuk menghindari paparan jalan yang salah. Ada orang-orang yang mencari pergaulan dengan teman-teman yang korup dan secara diam-diam mengunjungi bar dan tempat-tempat terlarang lainnya di kota. Ada siswa yang mengunjungi ruang biliar, dan yang terlibat dalam permainan kartu, menyanjung diri mereka sendiri bahwa tidak ada bahaya. Karena tujuan mereka hanya untuk hiburan, mereka merasa sangat aman. Bukan hanya siswa kelas bawah saja yang melakukan hal ini. Beberapa orang yang telah dibesarkan dengan hati-hati, dan dididik untuk memandang hal-hal seperti itu dengan jijik, menjelajah ke tempat terlarang.

Kaum muda harus dikendalikan oleh prinsip yang teguh, agar mereka dapat dengan benar meningkatkan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka. Tetapi kaum muda terlalu banyak mengikuti dorongan hati dan membabi buta, tanpa mengacu pada

prinsip, sehingga mereka terus-menerus berada dalam bahaya. Karena mereka tidak dapat selalu mendapatkan bimbingan dan perlindungan dari orang tua dan wali, mereka perlu dilatih untuk mandiri dan mengendalikan diri. Mereka harus diajari untuk berpikir dan bertindak berdasarkan prinsip yang teliti.

### **Relaksasi dan Hiburan**

Mereka yang sedang belajar harus memiliki relaksasi. Pikiran tidak boleh terus-menerus terkungkung dalam pemikiran yang sempit, karena mesin mental yang sudah tua akan menjadi aus. Tubuh dan juga pikiran harus berolahraga. Tetapi ada kebutuhan besar akan kesederhanaan dalam hiburan, seperti halnya dalam setiap kegiatan lainnya. Dan karakter dari hal ini

[334] hiburan harus dipertimbangkan dengan cermat dan seksama. Setiap orang muda harus bertanya pada dirinya sendiri, Apa pengaruh hiburan ini terhadap kesehatan fisik, mental, dan moral? Akankah pikiran saya menjadi begitu tergilagila sehingga melupakan Allah? Akankah saya tidak lagi memiliki kemuliaan-Nya di hadapan saya?

Bermain kartu harus dilarang. Pergaulan dan kecenderungannya berbahaya. Tidak ada yang bermanfaat dari hiburan semacam itu untuk jiwa atau tubuh. Tidak ada yang bisa memperkuat kecerdasan, tidak ada yang bisa menyimpannya dengan ide-ide berharga untuk digunakan di masa depan. Pembicaraan sering kali membahas hal-hal yang sepele dan merendahkan ....

Keahlian dalam menangani kartu sering kali mengarah pada keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan dan kebijaksanaannya demi keuntungan pribadi. Sejumlah kecil uang dipertaruhkan, dan kemudian yang lebih besar, sampai kehausan untuk bermain judi diperoleh, yang mengarah pada kehancuran. Betapa banyak orang yang telah dituntun oleh hiburan yang merusak ini ke dalam setiap perbuatan dosa, ke dalam kemiskinan, ke dalam penjara, ke dalam pembunuhan, dan ke dalam tiang gantungan! Namun banyak orang tua yang tidak melihat jurang kehancuran yang mengerikan yang menganga di depan mata para pemuda.

Di antara tempat yang paling berbahaya untuk bersenang-senang adalah teater. Alih-alih menjadi sekolah moralitas dan kebajikan, seperti yang sering diklaim, teater adalah sarang amoralitas. Kebiasaan jahat dan kecenderungan berdosa diperkuat dan diteguhkan oleh hiburan-hiburan ini. Lagu-lagu yang rendah, gerakan, ekspresi, dan sikap yang cabul, merusak imajinasi dan merendahkan moral. Setiap pemuda yang terbiasa menghadiri pameran-pameran semacam itu akan rusak pada prinsipnya. Tidak ada pengaruh yang lebih kuat untuk meracuni imajinasi, menghancurkan kesan-kesan religius, dan menumpulkan kenikmatan akan kesenangan-kesenangan yang tenang dan realitas kehidupan yang sederhana selain hiburan teatral. The

[335] Kecintaan pada adegan-adegan ini meningkat dengan setiap pemanjaan, karena keinginan untuk minum minuman yang memabukkan semakin kuat dengan penggunaannya. Satu-satunya jalan yang aman adalah menghindari teater, sirkus, dan semua tempat hiburan yang meragukan.

Ada beberapa jenis rekreasi yang sangat bermanfaat bagi pikiran dan tubuh. Pikiran yang tercerahkan dan dapat membedakan akan menemukan banyak cara untuk hiburan dan pengalihan, dari sumber-sumber yang tidak hanya polos, tetapi juga mendidik. Rekreasi di alam terbuka, perenungan akan karya-karya Allah di alam, akan menjadi manfaat yang paling tinggi - [Testimonies for the Church 4:648-653](#).

\* \* \* \* \*

Masa muda tidak dapat dibuat setenang dan seserius masa tua, anak tidak dapat dibuat sesadar bapaknya. Sementara hiburan yang berdosa dikutuk, sebagaimana seharusnya, biarlah orang tua, guru, dan wali kaum muda menyediakan kesenangan yang tidak berdosa, yang tidak akan mencemari atau merusak moral. Janganlah mengikat kaum muda dengan aturan-aturan yang kaku dan pengekanan yang akan membuat mereka merasa tertindas dan tergesa-gesa menuju jalan kebodohan dan kehancuran. Dengan tangan yang tegas, baik hati, dan penuh perhatian, peganglah garis-garis pemerintahan, bimbinglah dan kendalikanlah pikiran dan tujuan mereka, namun dengan lembut, dengan bijaksana, dengan penuh kasih sayang, sehingga mereka akan tetap mengetahui bahwa Anda memiliki kebaikan terbaik yang Anda inginkan.

## Rekreasi Kristen

Sementara kita berusaha untuk menyegarkan roh kita dan menyegarkan tubuh kita, kita dituntut oleh Allah untuk menggunakan semua kekuatan kita setiap saat untuk tujuan yang terbaik. Kita dapat, dan harus, melakukan rekreasi kita sedemikian rupa sehingga kita akan lebih siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan kepada kita dengan lebih sukses, dan pengaruh kita akan lebih bermanfaat bagi mereka yang bergaul dengan kita. Kita dapat kembali dari acara-acara seperti itu ke rumah kita dalam keadaan pikiran yang lebih baik dan tubuh yang lebih segar, dan siap untuk terlibat dalam pekerjaan dengan harapan yang lebih baik dan keberanian yang lebih baik.

Kita termasuk dalam golongan yang percaya bahwa adalah hak istimewa kita setiap hari dalam hidup kita untuk memuliakan Tuhan di atas bumi; bahwa kita tidak boleh hidup di dunia ini hanya untuk kesenangan kita sendiri, hanya untuk menyenangkan diri kita sendiri. Kita berada di sini untuk memberi manfaat bagi umat manusia dan menjadi berkat bagi masyarakat; dan jika kita membiarkan pikiran kita berjalan di jalur yang rendah yang hanya memungkinkan pikiran kita untuk mencari kesia-siaan dan kebodohan, bagaimana kita dapat menjadi berkat bagi ras dan generasi kita? bagaimana kita dapat menjadi berkat bagi masyarakat di sekitar kita? Kita tidak dapat dengan polosnya menikmati hiburan apa pun yang akan membuat kita tidak layak untuk menjalankan tugas-tugas biasa yang lebih setia.

Di antara perkumpulan para pengikut Kristus untuk rekreasi Kristen, dan perkumpulan-perkumpulan duniawi untuk kesenangan dan hiburan, akan ada perbedaan yang mencolok. Alih-alih doa dan penyebutan nama Kristus dan hal-hal yang kudus, yang akan terdengar dari bibir orang-orang duniawi adalah tawa konyol dan percakapan yang tidak penting. Idenya adalah untuk memiliki waktu yang tepat. Hiburan mereka dimulai dengan kebodohan dan berakhir dengan kesia-siaan. Pertemuan-pertemuan kita harus dilakukan sedemikian rupa, dan kita harus berperilaku sedemikian



rupa, sehingga ketika kita kembali ke rumah kita, kita dapat memiliki hati nurani yang tidak tersinggung terhadap Allah dan manusia; sebuah kesadaran bahwa kita tidak melukai atau mencederai dengan cara apa pun orang-orang yang berhubungan dengan kita, atau memiliki pengaruh yang merugikan mereka.

Pikiran alamiah condong kepada kesenangan dan kepuasan diri. Adalah kebijakan Setan untuk membuat hal ini berlimpah. Dia berusaha untuk

memenuhi pikiran manusia dengan keinginan akan hiburan duniawi, sehingga mereka tidak punya waktu untuk bertanya pada diri sendiri, Bagaimana dengan jiwaku? Kecintaan akan kesenangan itu menular. Karena itu, pikiran akan bergegas dari satu titik ke titik lainnya, selalu mencari hiburan. Ketaatan pada hukum Allah melawan kecenderungan ini dan membangun penghalang terhadap kefasikan.

\* \* \* \* \*

Para pemuda harus ingat bahwa mereka bertanggung jawab atas semua hak istimewa yang telah mereka nikmati, atas peningkatan waktu mereka, dan atas penggunaan yang tepat dari kemampuan mereka. Mereka mungkin bertanya, Haruskah kita tidak memiliki hiburan atau rekreasi? Haruskah kita bekerja, bekerja, bekerja, tanpa variasi?

Hiburan apa pun yang di dalamnya Anda dapat terlibat dengan memohon berkat Allah di atasnya dengan iman tidak akan berbahaya. Tetapi hiburan apa pun yang mendiskualifikasi Anda untuk berdoa secara rahasia, untuk pengabdian di mezbah doa, atau untuk mengambil bagian dalam persekutuan doa, tidak aman, tetapi berbahaya.

## Hiburan Duniawi

Jika ada sesuatu di dunia ini yang dapat membangkitkan semangat, maka itu adalah salib Kalvari. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia." [1 Yohanes 3:1](#). "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Kristus harus diterima, dipercayai, dan ditinggikan. Inilah yang seharusnya menjadi tema pembicaraan - betapa berharganya Kristus ....

### Pesta Kesenangan

Sementara ada begitu banyak kegembiraan dan antusiasme dalam pelayanan kepada Allah, ada antusiasme yang nyata dalam hal lain yang bagi banyak orang tampaknya sangat menyenangkan. Saya mengacu pada pesta-pesta kesenangan yang telah diadakan di antara orang-orang kita. Acara-acara ini telah menyita banyak waktu dan perhatian orang-orang yang mengaku sebagai hamba-hamba Kristus; tetapi apakah pertemuan-pertemuan ini telah membawa kemuliaan bagi nama-Nya? Apakah Yesus diundang untuk memimpin mereka?

Pertemuan-pertemuan untuk pergaulan sosial dapat menjadi sangat menguntungkan dan bermanfaat ketika mereka yang berkumpul memiliki kasih Allah yang bercahaya di dalam hati mereka, ketika mereka bertemu untuk bertukar pikiran mengenai firman Allah, atau untuk mempertimbangkan metode-metode untuk memajukan pekerjaan-Nya dan berbuat baik kepada sesama mereka. Ketika tidak ada yang dikatakan atau dilakukan yang mendukung Roh Kudus Allah, tetapi Dia dianggap sebagai tamu yang disambut, maka Allah dihormati, dan mereka yang bertemu bersama akan disegarkan dan dikuatkan.

"Maka mereka yang takut akan TUHAN sering berbicara seorang kepada yang lain, dan TUHAN mendengarkannya, dan

mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapannya bagi mereka yang takut akan TUHAN dan yang mengingat nama-Nya. Maka mereka itu akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam, pada waktu Aku membuat perhiasan-perhiasan-Ku." [Maleakhi 3:16, 17](#).

Tetapi telah ada kelas pertemuan sosial yang sama sekali berbeda karakternya, pesta-pesta kesenangan yang telah menjadi aib bagi lembaga-lembaga kita dan gereja. Mereka mendorong kebanggaan dalam berpakaian, kebanggaan dalam penampilan, kepuasan diri, kegembiraan, dan kesia-siaan. Setan dijamu sebagai tamu terhormat dan menguasai mereka yang merendahkan diri dalam pertemuan-pertemuan seperti itu.

Sebuah pemandangan dari salah satu kelompok seperti itu diperlihatkan kepada saya, di mana berkumpul orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran. Seseorang duduk di depan alat musik, dan lagu-lagu yang dinyanyikan membuat para malaikat yang menyaksikan menangis. Ada kegembiraan, ada tawa yang kasar, ada antusiasme yang berlimpah, dan semacam inspirasi; tetapi sukacita itu seperti yang hanya dapat diciptakan oleh Iblis. Ini adalah antusiasme dan kegilaan yang membuat semua orang yang mengasihi Tuhan akan merasa malu. Hal ini mempersiapkan para peserta untuk melakukan pemikiran dan tindakan yang tidak suci. Saya memiliki alasan untuk berpikir bahwa beberapa orang yang terlibat dalam adegan itu dengan sepenuh hati bertobat dari pertunjukan yang memalukan itu.

Banyak pertemuan semacam itu telah disajikan kepada saya. Saya telah melihat [340] kegembiraan, tampilan dalam berpakaian, perhiasan pribadi. Semua menginginkan dianggap brilian dan menyerahkan diri mereka pada kegembiraan, canda yang bodoh, sanjungan yang murahan dan kasar, serta tawa yang menggelikan. Mata berbinar-binar, pipi memerah, hati nurani tertidur. Dengan makan, minum dan bersuka ria, mereka berusaha sekuat tenaga untuk melupakan Allah. Tempat kesenangan adalah surga mereka. Dan Surga melihat, melihat dan mendengar semua ....

Nada suara dari percakapan itu mengungkapkan harta karun hati. Pembicaraan yang murahan dan biasa, kata-kata sanjungan, kelicikan yang bodoh, yang diucapkan untuk menciptakan tawa, adalah barang dagangan Iblis, dan semua orang yang memanjakan diri dengan pembicaraan ini sedang memperdagangkan barang dagangannya. Kesan yang ditimbulkan pada mereka yang mendengar hal-hal ini, sama seperti yang ditimbulkan pada Herodes ketika putri Herodias menari di hadapannya. Semua transaksi ini dicatat dalam kitab-kitab di surga, dan pada hari besar yang terakhir, transaksi-transaksi ini akan muncul dalam terang yang sebenarnya

di hadapan orang-orang yang bersalah. Kemudian semua orang akan melihat dalam diri mereka cara kerja iblis yang memikat dan menipu, untuk membawa mereka ke jalan yang lebar dan pintu gerbang yang terbuka menuju kehancuran mereka.

Setan telah melipatgandakan jeratnya di -----; dan orang-orang yang mengaku Kristen yang dangkal dalam karakter dan pengalaman religius digunakan oleh si penggoda sebagai umpan. Kelas ini selalu siap

untuk berkumpul untuk bersenang-senang atau berolahraga, dan pengaruh mereka menarik orang lain. Para pemuda dan pemudi yang telah mencoba untuk menjadi orang Kristen Alkitabiah dibujuk untuk bergabung dengan pesta tersebut, dan mereka ditarik ke dalam ring. Mereka

- [341] tidak dengan penuh doa memeriksa standar ilahi, untuk mempelajari apa yang telah dikatakan Kristus mengenai buah yang akan dihasilkan dari pohon Kristen. Mereka tidak memahami bahwa hiburan-hiburan ini sebenarnya adalah perjamuan Iblis, yang dipersiapkan untuk menghalangi jiwa-jiwa untuk menerima panggilan ke perjamuan kawin Anak Domba dan mencegah mereka untuk menerima jubah putih yang merupakan kebenaran Kristus. Mereka menjadi bingung tentang apa yang benar untuk mereka lakukan sebagai orang Kristen. Mereka tidak ingin dianggap sebagai orang yang berbeda, dan secara alamiah cenderung untuk mengikuti teladan orang lain. Dengan demikian mereka berada di bawah pengaruh orang-orang yang tidak pernah memiliki sentuhan ilahi di dalam hati dan pikiran mereka. ....

### **Sikap yang Benar dari Orang Kristen**

Allah yang Kekal telah menarik garis pembeda antara orang-orang kudus dan orang-orang berdosa, orang-orang yang bertobat dan orang-orang yang tidak bertobat. Kedua kelas ini tidak berbau satu sama lain tanpa terlihat, seperti warna-warna pelangi. Mereka berbeda seperti tengah hari dan tengah malam.

Mereka yang mencari kebenaran Kristus akan memikirkan tema-tema keselamatan yang agung. Alkitab adalah gudang yang memasok jiwa mereka dengan makanan yang bergizi. Mereka merenungkan inkarnasi Kristus, mereka merenungkan pengorbanan agung yang dilakukan untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan, untuk mendatangkan pengampunan, damai sejahtera, dan kebenaran yang kekal. Jiwa mereka bersinar dengan tema-tema agung dan agung ini. Kekudusan dan kebenaran, kasih karunia dan kebenaran, memenuhi pikiran. Diri sendiri mati, dan Kristus hidup di dalam diri hamba-hamba-Nya. Dalam perenungan firman, hati mereka menyala-nyala di dalam diri mereka seperti halnya hati kedua murid ketika mereka pergi ke Emaus dan Kristus

- [342] berjalan bersama mereka di pinggir jalan dan membukakan

kepada mereka Kitab Suci mengenai diri-Nya.

Betapa sedikit yang menyadari bahwa Yesus, yang tidak kelihatan, berjalan di sisi mereka! Betapa malunya banyak orang yang mendengar suara-Nya berbicara kepada mereka dan mengetahui bahwa Dia mendengar semua pembicaraan mereka yang bodoh dan biasa! Dan betapa banyak hati yang akan terbakar oleh sukacita yang kudus jika mereka tahu bahwa Juruselamat ada di sisi mereka, bahwa atmosfer kudus dari hadirat-Nya mengelilingi mereka, dan mereka sedang makan roti kehidupan!



Betapa senangnya Juruselamat mendengar para pengikut-Nya berbicara tentang pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga dan mengetahui bahwa mereka menyukai hal-hal yang kudus!

Ketika kebenaran bersemayam di dalam hati, tidak ada tempat untuk mengkritik hamba-hamba Tuhan, atau mencari-cari kekurangan dari pesan yang Dia kirimkan. Apa yang ada di dalam hati akan mengalir dari bibir. Itu tidak dapat ditekan. Hal-hal yang telah Allah sediakan bagi mereka yang mengasihi Dia akan menjadi tema pembicaraan. Kasih Kristus ada di dalam jiwa bagaikan mata air, yang memancar ke dalam hidup yang kekal, memancarkan aliran-aliran hidup yang membawa kehidupan dan sukacita ke mana pun ia mengalir." -*Kesaksian Khusus kepada Gereja Battle Creek*, 18 November 1896.

\* \* \* \* \*

Orang Kristen memiliki banyak sumber kebahagiaan yang dapat mereka gunakan, dan mereka dapat mengetahui dengan tepat apa saja kesenangan yang halal dan benar. Mereka dapat menikmati rekreasi yang tidak akan melalaikan pikiran atau merendahkan jiwa, seperti tidak mengecewakan dan meninggalkan pengaruh yang menyedihkan yang dapat menghancurkan harga diri atau menghalangi jalan menuju kegunaan.

## Liburan Untuk Tuhan

Bukankah lebih baik bagi kita untuk merayakan hari-hari raya bagi Allah, ketika kita dapat menghidupkan kembali ingatan kita akan hubungan-Nya dengan kita? Bukankah lebih baik jika kita mengingat berkat-berkat-Nya di masa lalu, mengingat peringatan-peringatan yang mengesankan yang telah masuk ke dalam jiwa kita, agar kita tidak melupakan Allah?

Dunia memiliki banyak hari libur, dan manusia menjadi asyik dengan permainan, dengan pacuan kuda, dengan perjudian, merokok, dan mabuk-mabukan. Mereka menunjukkan dengan jelas di bawah panji apa mereka berdiri. Mereka menunjukkan dengan jelas bahwa mereka tidak berdiri di bawah panji Pangeran kehidupan, tetapi pangeran kegelapan yang memerintah dan mengendalikan mereka.

Bukankah umat Allah seharusnya lebih sering mengadakan pertemuan-pertemuan kudus untuk mengucap syukur kepada Allah atas berkat-berkat-Nya yang melimpah? Tidakkah kita harus menyediakan waktu untuk memuji Kristus atas kelegaan, damai sejahtera, dan sukacita-Nya, dan menyatakan dengan ucapan syukur setiap hari bahwa kita menghargai pengorbanan besar yang telah dilakukan demi kita, sehingga kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi? Tidakkah kita akan berbicara tentang perhentian yang prospektif di Firdaus Allah, dan menceritakan tentang kehormatan dan kemuliaan yang disediakan bagi para hamba Yehuwa? "Umat-Ku akan tinggal di tempat kediaman yang tenteram, di tempat kediaman yang aman, di tempat peristirahatan yang tenteram." [Yesaya 32:18](#). Kita sedang merantau, mencari negeri yang lebih baik, bahkan negeri sorgawi.

[344] Dunia ini penuh dengan kegembiraan. Manusia bertindak seolah-olah mereka sudah gila karena hal-hal yang rendah, murah, dan tidak memuaskan. Betapa bersemangatnya aku melihat mereka karena hasil pertandingan kriket! Saya telah melihat jalan-jalan di Sydney penuh sesak sampai beberapa blok dan, ketika saya bertanya apa yang menyebabkan kegembiraan itu, saya

diberitahu bahwa seorang pemain kriket yang handal telah memenangkan pertandingan. Saya merasa jijik.

Mengapa orang-orang pilihan Allah tidak lebih bersemangat? Mereka berjuang untuk mendapatkan mahkota yang kekal, berjuang untuk mendapatkan rumah yang tidak memerlukan cahaya matahari dan bulan, dan juga tidak memerlukan pelita, karena Tuhan Allah memberi mereka terang, dan mereka akan memerintah untuk selama-lamanya. Mereka akan memiliki kehidupan yang setaraf dengan kehidupan Allah, tetapi lilin orang fasik akan dipadamkan dalam kegelapan yang memalukan,

dan pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari di dalam kerajaan Bapa mereka....

Saya tidak merekomendasikan pesta-pesta hiburan di mana orang-orang muda berkumpul bersama untuk sekadar hiburan, untuk terlibat dalam pembicaraan yang murahan dan tidak masuk akal, dan di mana tawa yang keras dan riuh dapat didengar. Saya tidak merekomendasikan jenis pertemuan di mana ada penurunan martabat dan pemandangan yang menunjukkan kelemahan dan kebodohan.

Sering kali para pemuda yang telah ditunggu-tunggu oleh kecerdasan surgawi untuk menjadi misionaris bagi Tuhan, ditarik ke dalam pertemuan-pertemuan untuk bersenang-senang, dan terbawa oleh daya tarik Iblis. Alih-alih takut untuk melanjutkan pergaulan mereka dengan gadis-gadis yang kedalaman pikirannya mudah diukur, yang karakternya murahan, mereka justru terpicik pada mereka dan menjalin pertunangan. Iblis tahu bahwa jika para pemuda ini bertunangan dengan gadis-gadis yang berpikiran murahan, mencintai kesenangan, dan duniawi, mereka akan menjadi

berpikiran, wanita muda yang tidak religius, mereka akan mengikat diri mereka pada batu sandungan. Kegunaan mereka sebagian besar akan lumpuh, jika tidak

benar-benar dihancurkan. Bahkan jika para pemuda itu sendiri berhasil membuat penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan, namun mereka akan mendapati bahwa mereka akan sangat lumpuh karena terikat pada istri yang tidak terlatih, tidak disiplin, dan tidak seperti Kristus, yang telah mati bagi Tuhan, mati terhadap kesalehan, dan mati terhadap kekudusan sejati. Hidup mereka akan terbukti tidak memuaskan dan tidak bahagia.

Berkumpul untuk bersenang-senang mengacaukan iman dan membuat motif menjadi bercampur aduk dan tidak pasti. Tuhan tidak menerima hati yang terpecah belah. Dia menginginkan manusia seutuhnya. Dia telah menciptakan segala sesuatu yang ada pada manusia. Dia mempersembahkan pengorbanan yang sempurna untuk menebus tubuh dan jiwa manusia. Apa yang Dia tuntut dari mereka yang telah Dia ciptakan dan tebus dirangkum dalam kata-kata ini: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." [Matius 22:37-39](#). Allah tidak akan

menerima yang kurang dari ini.-Kesaksian [Khusus Tentang Pendidikan, 80-83.](#)

\* \* \* \* \*

"Barangsiapa menyangka, bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." [1 Korintus 10:12](#). Tidak ada praduga yang lebih fatal daripada praduga yang membuat orang menempuh jalan untuk menyenangkan diri sendiri. Mengingat peringatan serius dari Allah ini, tidakkah seharusnya para ayah dan ibu

memperhatikannya? Tidakkah mereka harus dengan setia menunjukkan kepada kaum muda bahaya-bahaya yang terus-menerus muncul untuk menjauhkan mereka dari Allah?

Rekreasi sangat penting bagi mereka yang terlibat dalam pekerjaan fisik, dan masih lebih penting lagi bagi mereka yang pada dasarnya bekerja secara mental. Tidaklah penting bagi keselamatan kita atau bagi kemuliaan Allah untuk membuat pikiran kita bekerja terus-menerus dan secara eksklusif, bahkan pada tema-tema keagamaan. Ada hiburan-hiburan, seperti menari, bermain kartu, catur, catur, dan sebagainya, yang tidak dapat kita setujui, karena Surga mengutuknya. Hiburan-hiburan ini membuka pintu bagi kejahatan yang besar. Mereka tidak bermanfaat dalam kecenderungannya, tetapi memiliki pengaruh yang mengasyikkan, menghasilkan hasrat dalam beberapa pikiran untuk permainan-permainan yang mengarah pada perjudian dan pemborosan. Semua permainan semacam itu harus dikutuk oleh orang-orang Kristen, dan sesuatu yang sama sekali tidak berbahaya harus menggantikannya.

Saya melihat bahwa hari-hari libur kita tidak boleh dihabiskan dengan meniru pola dunia, namun tidak boleh dilewatkan begitu saja, karena hal ini akan membawa ketidakpuasan bagi anak-anak kita. Pada hari-hari ini ketika ada bahaya bahwa anak-anak kita akan terpapar pada pengaruh-pengaruh jahat dan menjadi rusak oleh kesenangan dan kegembiraan dunia, hendaklah orang tua belajar untuk mencari sesuatu yang dapat menggantikan hiburan-hiburan yang berbahaya ini. Berilah anak-anak Anda pengertian bahwa Anda memikirkan kebaikan dan kebahagiaan mereka.

Biarkan beberapa keluarga yang tinggal di kota atau desa bersatu dan meninggalkan pekerjaan yang membebani mereka secara fisik dan mental, dan bertamasya ke pedesaan, ke sisi danau yang indah atau ke

hutan yang bagus, di mana pemandangan alamnya indah. Mereka harus menyediakan makanan yang sederhana dan higienis, buah-buahan yang terbaik

dan biji-bijian, dan membentangkan meja mereka di bawah naungan pohon atau di bawah kanopi surga. Perjalanan, olahraga, dan pemandangannya akan meningkatkan selera makan, dan

mereka dapat menikmati jamuan makan yang mungkin membuat para raja iri.

Pada kesempatan seperti itu, orang tua dan anak-anak harus merasa bebas dari perawatan, kerja keras, dan kebingungan. Orang tua harus menjadi anak-anak bersama anak-anak mereka, membuat segala sesuatu menyenangkan mungkin bagi mereka. Biarkan sepanjang hari digunakan untuk rekreasi.



Olahraga di udara terbuka bagi mereka yang bekerja di dalam ruangan dan tidak banyak bergerak akan bermanfaat bagi kesehatan. Semua orang yang mampu seharusnya merasa memiliki kewajiban untuk mengikuti kursus ini. Tidak ada yang akan hilang, tetapi banyak yang didapat. Mereka dapat kembali ke pekerjaan mereka dengan kehidupan baru dan keberanian baru untuk melakukan pekerjaan mereka dengan semangat, dan mereka lebih siap untuk melawan penyakit.-[Testimonies for the Church 1:514, 515.](#)

\* \* \* \* \*

Banyak yang mengizinkan kaum muda untuk menghadiri pesta-pesta kesenangan, berpikir bahwa hiburan itu penting untuk kesehatan dan kebahagiaan; tetapi betapa berbahayanya jalan ini! Semakin banyak keinginan untuk bersenang-senang dipuaskan, semakin ia dipupuk dan semakin kuat jadinya. Pengalaman hidup sebagian besar terdiri dari pemuasan diri sendiri dalam hiburan. Tuhan meminta kita untuk waspada. "Barangsiapa menyangka bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh."

Pengalaman-pengalaman yang saya alami di perguruan tinggi dan sanatorium membawa saya untuk menyampaikan kembali pengajaran yang Tuhan berikan kepada saya kepada para guru dan murid di sekolah kami di Cooranbong, Australia.

Pada bulan April 1900, sebuah hari libur ditetapkan di sekolah Avondale untuk para pekerja Kristen. Program untuk hari itu adalah sebuah pertemuan di kapel di pagi hari, di mana saya dan yang lainnya berbicara kepada para siswa, meminta perhatian mereka pada apa yang telah Allah lakukan dalam membangun sekolah ini, dan pada hak istimewa dan kesempatan mereka sebagai siswa.

Setelah pertemuan tersebut, sisa hari itu dihabiskan oleh para siswa dalam berbagai permainan dan olahraga, beberapa di antaranya sembrono, kasar, dan aneh.

Pada malam berikutnya, saya seakan-akan menyaksikan kejadian yang terjadi pada sore hari. Adegan itu terpampang jelas di hadapan saya, dan saya diberi pesan untuk manajer dan guru-guru di sekolah tersebut.

Saya diperlihatkan bahwa dalam hiburan yang diadakan di sekolah pada sore hari itu, musuh memperoleh kemenangan, dan para guru ditimbang dalam timbangan dan ditemukan kekurangan. Saya sangat tertekan dan terbebani untuk berpikir bahwa mereka yang berdiri di posisi yang bertanggung jawab harus membuka pintu dan, seolah-olah, mengundang musuh masuk; karena ini yang mereka lakukan dengan mengizinkan pameran yang terjadi. Sebagai guru, mereka seharusnya berdiri teguh untuk tidak memberikan tempat bagi musuh di garis mana pun.

Dengan apa yang mereka izinkan, mereka menodai catatan mereka dan mendukakan [ 349]

Semangat Tuhan. Para siswa didorong dalam sebuah kursus yang efeknya tidak mudah hilang. Tidak ada akhir dari jalan hiburan yang sia-sia, dan setiap langkah yang diambil di dalamnya adalah langkah di jalan yang belum pernah dilalui Kristus.

Pengenalan rencana yang salah ini adalah hal yang seharusnya diwaspadai. Sekolah Avondale didirikan bukan untuk menjadi seperti sekolah-sekolah di dunia, tetapi, seperti yang Tuhan

nyatakan, untuk menjadi sebuah sekolah pola. Dan karena sekolah ini harus menjadi sebuah pola

sekolah, mereka yang bertanggung jawab atas sekolah seharusnya menyempurnakan segala sesuatu sesuai dengan rencana Tuhan, membuang semua yang tidak selaras dengan kehendak-Nya. Seandainya mata mereka diurapi dengan minyak mata surgawi, mereka akan menyadari bahwa mereka tidak dapat mengizinkan pameran yang berlangsung sore itu, tanpa mempermalukan Tuhan.

Pada hari Rabu pagi, ketika saya berbicara kepada para siswa dan orang-orang lain yang telah berkumpul, kata-kata yang Tuhan berikan kepada saya untuk diucapkan, saya tidak tahu apa-apa tentang apa yang akan terjadi setelah itu; karena tidak ada pemberitahuan tentang hal itu yang datang kepada saya. Bagaimana mungkin mereka yang menjadi kepala sekolah dapat menyelaraskan kata-kata yang diucapkan dengan proses yang terjadi setelahnya, yang memiliki karakter yang tidak berpengaruh pada instruksi yang baru saja datang kepada mereka dari Tuhan? Jika persepsi mereka tidak dikaburkan, mereka akan memahami instruksi ini sebagai teguran terhadap semua proses tersebut.

Saya merasakan betapa pentingnya firman yang Tuhan berikan kepada saya pada saat ini bagi para guru dan siswa. Instruksi ini disajikan di hadapan para siswa sebagai tugas dengan urutan tertinggi; dan untuk mengefektifkan

[350] hiburan yang kemudian masuk ke dalam, kesan-kesan baik yang dibuat, sebenarnya mengatakan, "Kami tidak menginginkan jalan-Mu, ya Allah; kami menginginkan jalan kami sendiri; kami ingin mengikuti kebijaksanaan kami sendiri."

Pada malam hari, saya menjadi saksi dari pertunjukan yang diadakan di halaman sekolah. Para siswa yang terlibat dalam mimikri aneh yang terlihat, menirukan pikiran musuh, beberapa dengan cara yang sangat tidak pantas. Sebuah pemandangan disajikan di hadapan saya, di mana para siswa sedang bermain tenis dan kriket. Kemudian saya diberi instruksi mengenai karakter dari permainan-permainan ini. Kepada saya diperlihatkan bahwa permainan-permainan itu adalah suatu bentuk penyembahan berhala, seperti berhala-berhala bangsa-bangsa.

Ada lebih dari sekadar penonton yang terlihat di tanah. Iblis dan para malaikatnya ada di sana, membuat kesan dalam pikiran manusia. Malaikat-malaikat Allah, yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, juga hadir, bukan untuk menyetujui, tetapi untuk tidak menyetujui. Mereka merasa malu karena pertunjukan seperti itu harus diberikan oleh orang-orang

yang mengaku anak-anak Allah. Pasukan musuh memperoleh kemenangan yang pasti, dan Allah dipermalukan. Dia yang telah memberikan hidup-Nya untuk memurnikan, memuliakan, dan menguduskan manusia menjadi sedih karena pertunjukan itu.

Mendengar sebuah suara, saya menoleh untuk melihat siapa yang berbicara kepada saya. Kemudian dengan penuh wibawa dan kesungguhan Dia berkata, "Apakah ini perayaan untuk

erayaan ulang tahun pembukaan sekolah? Apakah ini persembahan syukur yang Anda persembahkan kepada Tuhan atas berkat yang telah Dia berikan kepada Anda? Dunia dapat memberikan persembahan yang dapat diterima pada acara peringatan ini.

Para guru membuat kesalahan yang sama yang telah dilakukan sebelumnya dan lagi. Mereka harus belajar hikmat dari pengalaman-pengalaman di masa lalu. Dunia yang ceroboh dan tidak bertuhan dapat memberikan persembahan yang berlimpah seperti ini, dengan cara yang jauh lebih dapat diterima."

Berpaling kepada para guru, Dia berkata, "Kamu telah melakukan kesalahan yang dampaknya akan sulit dihilangkan. Tuhan Allah Israel tidak dimuliakan di sekolah ini. Jika pada saat ini Tuhan mengizinkan hidupmu berakhir, banyak orang akan hilang, terpisah selamanya dari Tuhan dan orang-orang benar."

### **Konsekuensi dari Satu Keberangkatan dari Kanan**

Hal-hal ini merupakan pengulangan dari perjalanan Harun, ketika di kaki gunung Sinai ia membiarkan awal kesalahan dengan mengizinkan roh pesta pora dan keserakahan masuk ke dalam perkemahan Israel. Musa berada di gunung bersama Tuhan, dan Harun dibiarkan bertanggung jawab. Dia menunjukkan kelemahannya dengan tidak berdiri teguh melawan usulan umat. Ia dapat saja menggunakan otoritasnya untuk menahan jemaat dari perbuatan yang salah, tetapi seperti halnya di dalam rumah tangganya, ia gagal dalam mendidik anak-anaknya, demikian pula ia menunjukkan administrasi yang cacat dalam pengelolaannya atas Israel. Kelemahannya sebagai seorang jenderal terlihat dari keinginannya untuk menyenangkan hati rakyatnya, bahkan dengan mengorbankan prinsip. Dia kehilangan kuasa pemerintahannya pada izin pertama yang dia berikan yang memungkinkan mereka untuk bertentangan dengan perintah Tuhan dalam hal yang paling kecil. Dan sebagai akibatnya roh penyembahan berhala masuk, dan arus yang bergerak tidak dapat dibendung sampai tindakan yang tegas dan menentukan diambil.

Butuh waktu dan kerja keras serta kesedihan yang besar untuk menghapus pengaruh dari proses di sekolah Avondale pada Rabu itu.

hari  
siang

un pengalaman tersebut merupakan pelajaran yang membantu mereka yang berada di tanggung jawab sekolah untuk menyadari kecenderungan hiburan semacam itu.

Sungguh suatu pameran yang luar biasa yang dilaporkan oleh para siswa kepada teman-teman dan kenalan mereka yang jauh! Ini adalah kesaksian yang menunjukkan, bukan apa yang telah Allah capai di sekolah itu, tetapi apa yang telah Iblis capai. Serius adalah konsekuensi dari satu depar

dari petunjuk yang telah Tuhan berikan mengenai sekolah-sekolah kita. Begitu penghalang-penghalang diruntuhkan, maka kemajuan musuh akan ditandai, kecuali jika Tuhan merendahkan hati dan mengubah pikiran. Usaha untuk mendapatkan kembali apa yang telah hilang karena peristiwa pada sore hari itu telah menguras tenaga para guru. Mereka sangat dicobai. Di antara murid-murid terlihat adanya keinginan untuk mencari kesenangan lebih lanjut dan kurang menghargai pengajaran firman Tuhan. Dengan demikian, Tuhan di surga dihina, dan pemanjaan keinginan manusia hati dalam dosa dan cinta akan kesenangan adalah pendidikan yang diterima. Biarlah mereka yang mendidik kaum muda mengatur diri mereka sendiri sesuai dengan prinsip-prinsip yang tinggi dan kudus yang telah Kristus berikan dalam firman-Nya. Hendaklah mereka mengingat bahwa, sejauh mungkin, mereka harus memulihkan dasar yang telah hilang, sehingga mereka dapat membawa ke dalam sekolah-sekolah kita kerohanian yang terlihat di sekolah-sekolah para nabi.

### **Alkitab sebagai Penasihat Kita**

Para guru membutuhkan pengenalan yang mendalam akan firman Tuhan.

[353] Alkitab, dan hanya Alkitab, yang harus menjadi penasihat mereka. Firman Allah adalah seperti daun-daun pohon kehidupan. Di sini terpenuhi semua kebutuhan mereka yang mencintai ajaran-ajarannya dan membawanya ke dalam kehidupan praktis. Banyak siswa yang datang ke sekolah kami belum bertobat, meskipun mereka mungkin telah dibaptis. Mereka tidak tahu apa artinya dikuduskan melalui keyakinan akan kebenaran. Mereka harus diajar untuk mencari dan memahami Alkitab, untuk menerima kebenarannya ke dalam hati dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian mereka akan menjadi kuat di dalam Tuhan, karena urat dan otot rohani dipelihara oleh roti kehidupan.

Tuhan menghendaki para penatalayan-Nya untuk melaksanakan tugas mereka dengan setia di dalam nama dan kekuatan-Nya. Dengan mempercayai firman-Nya dan bertindak berdasarkan ajaran-ajaran-Nya, mereka dapat terus menaklukkan dan menaklukkan. Tetapi ketika manusia menyimpang dari prinsip-prinsip kebenaran, mereka menganggap diri mereka hebat karena kebaikan dan



kemampuan mereka sendiri, dan tanpa sadar mereka meninggikan diri mereka sendiri. Tuhan mengizinkan orang-orang seperti itu untuk berjalan sendiri, mengikuti jalan mereka sendiri. Dengan demikian Dia memberi mereka kesempatan untuk melihat diri mereka sendiri sebagaimana adanya dan menunjukkan kepada orang lain kelemahan mereka. Dia berusaha untuk mengajar mereka bahwa jalan Tuhan harus selalu diikuti, bahwa firman-Nya harus dilakukan sesuai dengan apa yang dibacanya, dan bahwa manusia adalah

untuk tidak merancang dan merencanakan menurut penilaian mereka sendiri, tanpa menghiraukan nasihat-Nya.

Sekolah-sekolah kita haruslah seperti sekolah-sekolah para nabi. Di dalamnya kebenaran-kebenaran Alkitab harus dipelajari dengan sungguh-sungguh. Jika dengan benar dibawa ke dalam pikiran dan direnungkan dengan sungguh-sungguh, kebenaran-kebenaran ini akan memberikan kepada para murid suatu kerinduan akan sesuatu yang jauh lebih tinggi daripada hal-hal duniawi.

hiburan. Ketika mereka mendekat kepada Tuhan, menjadi bagian dari sifat ilahi[354], hiburan yang bersifat duniawi akan tenggelam ke dalam ketiadaan. Para

Pikiran para siswa akan berubah menjadi lebih tinggi, dan melihat karakter Yesus, mereka akan berusaha untuk menjadi seperti Dia.

### **Pekerjaan yang Bermanfaat Versus Kesenangan yang Egois**

Sebagai ganti dari menyediakan pengalihan yang hanya menghibur, pengaturan harus dibuat untuk latihan-latihan yang akan menghasilkan kebaikan. Murid-murid dikirim ke sekolah-sekolah kita untuk menerima pendidikan yang akan memampukan mereka untuk maju sebagai pekerja-pekerja di jalan Allah. Setan akan membuat mereka percaya bahwa hiburan itu penting untuk kesehatan fisik; tetapi Tuhan telah menyatakan bahwa cara yang lebih baik adalah bagi mereka untuk mendapatkan latihan fisik melalui latihan manual dan dengan membiarkan pekerjaan yang bermanfaat menggantikan kesenangan yang mementingkan diri sendiri. Keinginan untuk hiburan, jika dimanjakan, segera mengembangkan ketidaksukaan terhadap latihan yang berguna dan menyehatkan tubuh dan pikiran seperti yang akan membuat siswa efisien dalam membantu diri mereka sendiri dan orang lain.

Allah menganugerahkan talenta kepada manusia, bukan agar talenta tersebut tidak terpakai atau digunakan untuk memuaskan diri sendiri, tetapi agar talenta tersebut dapat digunakan untuk memberkati orang lain. Allah memberikan karunia waktu kepada manusia dengan tujuan untuk memuliakan-Nya. Ketika waktu ini digunakan untuk kesenangan diri sendiri, maka waktu yang telah dihabiskan akan hilang untuk selama-lamanya.

Kaum muda kita perlu dikelilingi dengan pengaruh yang sehat dan membangkitkan semangat. Mereka harus dipelihara dalam kasih akan kebenaran. Standar yang ditetapkan di hadapan mereka haruslah tinggi.

**Untuk Studi Lebih Lanjut**

[355]

***Sebagai Cahaya di Dunia***

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 7:204.

***Hiburan Berbahaya untuk Kaum Muda***

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 1:269, 288, 289, 496-515, 551, 554, 555;  
2:142-145, 235-237;  
4:435, 436, 624, 625.

***Rekreasi Kristen Rumah***

Advent, 493-520, 526-530. Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 363-370.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 2:585-594;  
4:581.  
5:218.

***Hiburan Duniawi***

Rumah Advent, 521-525. Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 9:90;

***Liburan Untuk Tuhan***

The Adventist Home, 472-483.

***Bahaya dalam Hiburan***

Pendidikan, 207-213, 269.

**Bagian 10-Roh Kudus di Dalam Diri Kita**<sup>[356]</sup>  
**Sekolah** <sup>[357]</sup>

*"Padahal Engkau telah memberikan Roh-Mu yang baik  
untuk mengajar mereka."*

## **Kebutuhan Guru akan Pertolongan Roh Kudus**

Roh Kudus telah diberikan kepada kita sebagai penolong dalam mempelajari Alkitab. Yesus berjanji, "Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." [Yohanes 14:26](#). Ketika Alkitab dijadikan sebagai buku pelajaran, dengan permohonan yang sungguh-sungguh untuk tuntunan Roh Kudus, dan dengan penyerahan hati yang penuh untuk dikuduskan melalui kebenaran, maka semua yang dijanjikan Kristus akan digenapi. Hasil dari pembelajaran Alkitab seperti itu adalah pikiran yang seimbang. Pemahaman akan dipercepat, kepekaan akan dibangkitkan. Hati nurani akan menjadi peka, simpati dan sentimen akan dimurnikan, suasana moral yang lebih baik akan tercipta, dan kekuatan baru untuk melawan godaan akan diberikan. Para guru dan murid akan menjadi aktif dan bersungguh-sungguh dalam pekerjaan Tuhan.

[358] Ada kecenderungan dari banyak guru untuk tidak teliti dalam memberikan pengajaran agama. Mereka puas dengan pelayanan yang setengah hati, melayani Tuhan hanya untuk melarikan diri. Ketidaksetiaan mereka mempengaruhi hukuman atas dosa. Ketidaksetiaan mereka mempengaruhi pengajaran mereka. Pengalaman yang tidak mereka inginkan untuk diri mereka sendiri, mereka tidak ingin melihat murid-murid mereka mendapatkannya. Apa yang telah diberikan kepada mereka sebagai berkat telah disisihkan sebagai unsur yang berbahaya. Kunjungan Roh Kudus yang ditawarkan disambut dengan kata-kata Feliks kepada Paulus, "Pergilah sekarang, jika sudah tiba waktunya, aku akan memanggil engkau." [Kisah Para Rasul 24:25](#). Berkat-berkat lain yang mereka inginkan, tetapi apa yang Allah lebih ingin berikan daripada seorang bapa adalah memberikan pemberian yang baik kepada anak-anaknya; apa yang ditawarkan dengan berlimpah, sesuai dengan kepenuhan Allah yang tak terbatas, dan yang, jika diterima, akan membawa semua berkat lain di dalam kereta itu - kata-kata apa yang harus saya gunakan yang cukup untuk mengungkapkan apa yang telah

dilakukan sehubungan dengan hal itu? Utusan surgawi telah ditolak oleh kehendak yang telah ditentukan. Para guru hampir berkata, "Sejauh ini Engkau akan pergi bersama murid-muridku, tetapi tidak lebih jauh lagi. Kami tidak memerlukan antusiasme di sekolah kami, tidak ada kegembiraan. Kami jauh

lebih puas bekerja dengan para siswa sendiri." Demikianlah yang telah dilakukan terhadap Rasul Allah yang murah hati.

Bukankah guru-guru di sekolah-sekolah kita berada dalam bahaya penghujatan, menuduh Roh Kudus sebagai kuasa yang menipu dan menuntun ke dalam fanatisme? Dimanakah para pengajar yang memilih salju di Libanon yang berasal dari batu di padang, atau air yang dingin dan mengalir yang berasal dari tempat lain, dan bukannya air yang keruh di lembah?

Serangkaian pancuran air dari air hidup telah datang kepada Anda di Battle Creek. Setiap pancuran adalah aliran air yang dikuduskan dari

pengaruhnya; tetapi Anda tidak menyadarinya. Alih-alih meminum [359] dengan berlimpah-limpah aliran keselamatan yang ditawarkan secara cuma-cuma melalui pengaruh Roh Kudus, engkau berbalik untuk memuaskan dahaga jiwamu

dengan air yang tercemar oleh ilmu pengetahuan manusia. Hasilnya adalah hati yang kering di sekolah dan gereja. Mereka yang merasa puas dengan sedikit kerohanian telah melangkah jauh dalam ketidakmampuan mereka untuk menghargai gerakan-gerakan Roh Allah yang dalam ....

Diperlukan pertobatan hati di antara para guru. Perubahan pemikiran dan metode pengajaran yang sejati diperlukan untuk menempatkan mereka pada posisi yang memungkinkan mereka memiliki hubungan pribadi dengan Juruselamat yang hidup. Mengakui pekerjaan Roh Kudus dalam pertobatan adalah satu hal, dan menerima peran Roh Kudus sebagai pengawas, yang memanggil untuk bertobat adalah hal yang berbeda. Penting bagi guru dan murid untuk tidak hanya menerima kebenaran, tetapi juga memiliki pengetahuan praktis yang mendalam tentang pekerjaan Roh Kudus. Peringatan ini diberikan karena ketidakpercayaan mereka yang mengaku sebagai orang Kristen ....

Kamu yang telah lama kehilangan semangat berdoa, berdoalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh, "Kasihnilah penderitaan-Mu, kasihnilah gereja, kasihnilah orang-orang yang percaya, ya Bapa yang penuh belas kasihan. Jauhkanlah dari kami segala sesuatu yang menajiskan. Tolaklah apa yang Engkau kehendaki, tetapi janganlah ambil Roh Kudus-Mu dari kami."

Ada dan akan selalu ada orang-orang yang tidak bergerak dengan bijaksana, yang akan, jika kata-kata keraguan atau ketidakpercayaan diucapkan, membuang keyakinan dan memilih



untuk mengikuti kehendak mereka sendiri, dan karena kekurangan mereka, Kristus telah dicela. Manusia yang miskin dan terbatas telah menghakimi pencurahan Roh yang kaya dan berharga dan menjatuhkan hukuman atasnya sebagai orang-orang Yahudi menjatuhkan hukuman atas pekerjaan Kristus. Biarlah dipahami [360] di setiap institusi di Amerika bahwa tidak ditugaskan kepadamu untuk mengarahkan pekerjaan Roh Kudus dan untuk memberitahukan bagaimana Roh Kudus harus mewakili

itu sendiri. Anda telah bersalah dalam melakukan hal ini. Semoga Tuhan mengampuni Anda, itulah doa saya. Alih-alih ditekan dan diusir, seperti yang selama ini terjadi, Roh Kudus harus disambut dan kehadirannya didorong.

Ketika Anda menguduskan diri Anda melalui ketaatan pada firman, Roh Kudus akan memberi Anda gambaran sekilas tentang perkara-perkara surgawi. Ketika Anda mencari Tuhan dengan kerendahan hati dan kesungguhan, kata-kata yang telah Anda ucapkan dengan aksen yang membekukan akan menyala di dalam hati Anda; kebenaran tidak akan merana di lidah Anda. ....

Para guru, percayalah kepada Tuhan dan teruslah maju. "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu" ([2 Korintus 12:9](#)), adalah jaminan dari Guru Agung. Tangkaplah inspirasi dari kata-kata itu, dan jangan pernah, jangan pernah berbicara keraguan dan ketidakpercayaan. Jadilah energik. Tidak ada pelayanan yang setengah-setengah dalam agama yang murni dan tidak tercemar. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." [Markus 12:30](#). Ambisi pengudusan yang paling tinggi dituntut dari mereka yang percaya kepada firman Allah.

Beritahukanlah kepada murid-murid Anda bahwa Tuhan Yesus telah menyediakan segala bekal agar mereka dapat terus maju, menaklukkan dan menang. Tuntunlah mereka untuk percaya pada janji ilahi, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memintanya dengan meminta-minta, maka hal itu akan diberikan kepadanya." [Yakobus 1:5](#)....

Dari Tuhan, sumber kebijaksanaan, keluarlah semua pengetahuan yang berharga bagi manusia, semua yang dapat ditangkap atau disimpan oleh akal budi.

[361] Buah dari pohon yang melambangkan kebaikan dan kejahatan itu tidak boleh dipetik dengan penuh semangat karena dianjurkan oleh seorang yang dulunya adalah malaikat yang terang benderang dalam kemuliaan. Dia telah mengatakan bahwa jika manusia memakannya, mereka akan mengetahui yang baik dan yang jahat, tetapi biarkan saja. Pengetahuan yang benar tidak datang dari orang kafir atau orang jahat. Firman Allah adalah terang dan kebenaran. Terang yang sejati bersinar dari Yesus

Kristus, yang "menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia." [Yohanes 1:9](#). Dari Roh Kudus keluarlah pengetahuan ilahi. Ia mengetahui apa yang dibutuhkan manusia untuk memajukan kedamaian, kebahagiaan, dan ketenangan di dunia ini, dan untuk mendapatkan peristirahatan yang kekal di dalam kerajaan Allah -Kesaksian [Khusus Mengenai Pendidikan, 26-31](#); ditulis dari Cooranbong, N.S.W., Australia, 12 Juni 1896.

\* \* \* \* \*

### **Upaya Manusia Sangat Penting**

Peranan Roh Allah tidak menghilangkan kebutuhan kita untuk menggunakan kemampuan dan talenta kita, tetapi mengajarkan kita bagaimana menggunakan setiap kekuatan untuk kemuliaan Allah. Kemampuan-kemampuan manusia, ketika berada di bawah arahan khusus dari kasih karunia Allah, mampu digunakan untuk tujuan yang terbaik di bumi. Ketidaktahuan tidak meningkatkan kerendahan hati atau kerohanian setiap orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Kebenaran-kebenaran firman ilahi dapat dihargai dengan baik oleh seorang Kristen yang berintelektual. Kristus dapat dimuliakan dengan sebaik-baiknya oleh mereka yang melayani Dia dengan cerdas. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk memampukan kita menggunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada kita sedemikian rupa untuk mewakili agama Alkitab dan memuliakan kemuliaan Allah.

Kita berhutang budi kepada Dia yang telah memberi kita keberadaan, untuk talenta-talenta

yang telah dipercayakan kepada kita, dan merupakan kewajiban kita kepada Pencipta kita [362] untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat-bakat ini. Pendidikan akan mendisiplinkan pikiran, mengembangkan kekuatannya, dan dengan penuh pengertian mengarahkannya, sehingga kita dapat berguna dalam memajukan kemuliaan Allah.

Hidup yang kekal! Oh, seandainya kita dapat memahami hal ini dalam pelajaran-pelajaran yang diberikan Kristus! Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan para murid kepada Juruselamat setelah orang banyak itu bubar dan ajaran-ajaran yang Dia jelaskan secara lebih lengkap kepada mereka sangat penting untuk dipahami dan ditaati oleh orang banyak pada masa kini. Kesalahan praktis harus dipelajari. Mereka yang mempelajari dan mempraktikkan ajaran-ajaran Kristus akan mendapatkan pendidikan yang penting dalam pengetahuan Alkitab. Dengan standar firman Allah, setiap guru suatu hari nanti akan diukur oleh Guru terbesar yang pernah dikenal dunia ini. Kepercayaan kepada kebenaran agung yang Dia sampaikan akan menghasilkan reformasi di dalam diri setiap orang yang sungguh-sungguh menerimanya.

Kasih akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus berarti kasih akan semua yang terkandung di dalam kebenaran yang

diajarkan Kristus. Hendaklah para guru kita berusaha untuk mengikuti teladan-Nya, untuk menghargai roh-Nya yang penuh kasih sayang. Janganlah ada yang meninggalkan kasih Kristus dalam pekerjaan mereka, tetapi biarlah setiap orang bertanya pada dirinya sendiri, Apakah hidup saya adalah hidup yang konsisten? Apakah saya dibimbing oleh Roh Kudus? Adalah hak istimewa bagi setiap guru untuk menyatakan kuasa seorang pekerja yang murni, konsisten, dan mengasihi Kristus. Guru yang berpikiran rohani tidak akan pernah memiliki agama yang tidak pasti. Jika dia benar-benar mencintai pelayanan Kristus, dia akan memiliki ketajaman rohani dan kehidupan rohani.

## Kegagalan Mengenali Utusan Allah

Saya meminta Anda yang hidup di tengah-tengah pekerjaan ini untuk meninjau kembali pengalaman selama bertahun-tahun dan melihat apakah "Baik sekali" dapat dikatakan dengan jujur kepada Anda. Saya meminta para guru di sekolah untuk mempertimbangkan dengan hati-hati, dengan penuh doa, sudahkah Anda secara pribadi memperhatikan jiwa Anda sendiri sebagai orang yang bekerja sama dengan Allah untuk pemurniannya dari segala dosa dan untuk pengudusannya secara menyeluruh kepada-Nya? Dapatkah Anda dengan ajaran dan teladan mengajarkan pengudusan kepada kaum muda... melalui kebenaran menuju kekudusan, ketaatan kepada Allah?

Apakah engkau tidak takut akan Roh Kudus? Kadang-kadang Roh Kudus datang dengan pengaruh yang melingkupi sekolah di Battle Creek dan sekolah-sekolah di daerah lain. Apakah Anda mengenalinya? Apakah Anda memberikan kehormatan yang layak bagi seorang Utusan surgawi? Ketika Roh Kudus tampak bergumul dengan para pemuda, apakah Anda berkata, "Marilah kita mengesampingkan semua pelajaran, karena sudah nyata bahwa kita memiliki seorang Tamu surgawi di antara kita. Marilah kita memuji dan memuliakan Allah"? Apakah Anda, dengan hati yang penuh penyesalan, bersujud dalam doa bersama murid-murid Anda, memohon agar Anda dapat menerima berkat yang Tuhan tawarkan kepada Anda?

Guru Agung sendiri berada di antara kalian. Bagaimana Anda menghormati Dia? Apakah Dia adalah orang asing bagi beberapa pendidik? Apakah perlu mengirim seseorang yang memiliki otoritas untuk menyambut atau mengusir Utusan ini dari surga? Meskipun tidak terlihat, kehadiran-Nya ada di antara

[364] Anda. Tetapi bukankah pemikiran yang diungkapkan bahwa di sekolah waktu harus diberikan untuk belajar, dan bahwa ada waktu untuk segala sesuatu - seolah-olah waktu yang dikhususkan untuk belajar umum terlalu berharga untuk diserahkan kepada pekerjaan Utusan surgawi.

Jika engkau telah membatasi dan menolak Roh Kudus Allah

dengan cara ini, saya memohon kepadamu untuk bertobat secepat mungkin. Jika ada yang telah menutup dan menggembok pintu hati Anda terhadap Roh Allah, saya mengimbau Anda untuk membuka pintu itu dan berdoa dengan sungguh-sungguh, "Tinggallah bersamaku." Ketika Roh Kudus menyatakan kehadiran-Nya di ruang kelas Anda, beritahukanlah kepada murid-murid Anda, "Tuhan menandakan bahwa Dia memiliki bagi kita hari ini sebuah pelajaran yang sangat penting dan bernilai lebih dari pelajaran-pelajaran kita

dalam kalimat-kalimat biasa. Marilah kita dengarkan, marilah kita tunduk di hadapan Allah dan mencari Dia dengan segenap hati."

Izinkan saya memberitahukan kepada Anda apa yang saya ketahui tentang Tamu surgawi ini. Roh Kudus merenung di atas para pemuda selama jam-jam sekolah; tetapi beberapa hati begitu dingin dan gelap sehingga mereka tidak memiliki kerinduan akan kehadiran Roh Kudus, dan terang Allah ditarik. Pengunjung surgawi akan membuka pemahaman, memberikan hikmat dan pengetahuan di semua bidang studi yang dapat digunakan untuk kemuliaan Allah. Ia datang untuk meyakinkan akan dosa dan melembutkan hati yang mengeras karena keterasingan yang lama dari Allah. Ia datang untuk menyatakan kasih yang besar yang dengannya Allah mengasihi orang-orang muda ini ....

Sebuah prinsip asal usul ilahi harus melingkupi perilaku kita dan mengikat kita kepada Tuhan. Hal ini sama sekali tidak akan menjadi penghalang untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang benar. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat" ([Amsal 9:10](#)); dan orang yang setuju untuk dibentuk dan dibentuk menurut keserupaan dengan Tuhan adalah pekerjaan Tuhan yang paling mulia. Semua orang yang yang hidup dalam persekutuan dengan Sang Pencipta akan memiliki pemahaman akan rancangan-Nya dalam penciptaan mereka. Mereka akan memiliki rasa tanggung jawab kepada Allah untuk menggunakan kemampuan mereka dengan sebaik-baiknya. Mereka tidak akan berusaha untuk memuliakan atau merendahkan diri mereka sendiri....

[365]

### **Cita-cita Allah bagi Manusia**

Agama Kristus tidak pernah merendahkan penerimanya. Agama ini tidak pernah membuatnya menjadi kasar atau kasar, tidak sopan atau mementingkan diri sendiri, penuh semangat atau keras hati. Sebaliknya, agama ini memperhalus rasa, menguduskan penilaian, dan memurnikan serta memuliakan pikiran, membawanya ke dalam penawanan Yesus Kristus.

Cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia. Allah yang hidup telah memberikan dalam hukum-Nya yang kudus sebuah



transkrip karakter-Nya. Guru terbesar yang pernah dikenal dunia adalah Yesus Kristus; dan apakah standar yang Dia berikan untuk semua orang yang percaya kepada-Nya? "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Matius [5:48](#). Sebagaimana Allah sempurna dalam lingkup tindakan-Nya yang tinggi, demikian juga manusia harus sempurna dalam lingkup kemanusiaannya.

Karakter Kristen yang ideal adalah keserupaan dengan Kristus. Di hadapan kita telah terbuka jalan untuk terus maju. Kita memiliki

tujuan yang harus dicapai, standar yang harus diperoleh, yang mencakup segala sesuatu yang baik dan murni dan mulia dan tinggi. Harus ada usaha yang terus menerus dan kemajuan yang terus menerus ke depan dan ke atas menuju kesempurnaan karakter

....

Tanpa karya ilahi, manusia tidak dapat melakukan hal yang baik.  
Tuhan

[366] memanggil setiap orang untuk bertobat, namun manusia tidak dapat bertobat kecuali Roh Kudus bekerja di dalam hatinya. Tetapi Tuhan tidak ingin manusia menunggu sampai ia merasa telah bertobat sebelum ia mengambil langkah menuju Yesus. Juruselamat terus-menerus menarik manusia kepada pertobatan; mereka hanya perlu tunduk untuk ditarik, dan hati mereka akan luluh dalam pertobatan.

Manusia diberi bagian dalam pergumulan besar untuk mendapatkan hidup yang kekal ini - ia harus merespons pekerjaan Roh Kudus. Diperlukan perjuangan untuk menerobos kuasa kegelapan, dan Roh Kudus bekerja di dalam dirinya untuk mencapai hal ini. Tetapi manusia bukanlah makhluk yang pasif, yang dapat diselamatkan dengan bermalas-malasan. Ia dipanggil untuk mengerahkan setiap otot dan menggunakan setiap kemampuannya dalam perjuangan untuk mencapai keabadian, namun Tuhanlah yang menyediakan efisiensi. Tidak ada manusia yang dapat diselamatkan dalam kemalasan. Tuhan berkata kepada kita, "Berusahalah masuk melalui pintu yang sesak itu, karena banyak orang akan berusaha masuk, tetapi mereka tidak akan dapat." [Lukas 13:24](#). "Lebar pintu gerbang dan luas jalan yang menuju kepada kebinasaan, tetapi banyak orang yang masuk ke dalamnya; karena sesaklah pintu gerbang dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya." [Matius 7:13, 14](#).

### **Pengaruh yang Tidak Suci di Tempat Kerja**

Saya memohon kepada para siswa di sekolah-sekolah kita untuk berpikiran jernih. Kesembronoan kaum muda tidak berkenan di hadapan Allah. Olahraga dan permainan mereka membuka pintu bagi banjirnya godaan. Mereka memiliki anugerah surgawi Allah dalam kemampuan intelektual mereka, dan mereka tidak boleh membiarkan pikiran mereka menjadi murahan dan rendah.

Sebuah karakter

[367] yang dibentuk sesuai dengan ajaran firman Tuhan akan mengungkapkan prinsip-prinsip yang teguh, cita-cita yang murni dan mulia. Roh Kudus bekerja sama dengan kekuatan pikiran manusia, dan dorongan yang tinggi dan kudus adalah hasil yang pasti ....

Jiwa saya sangat tergerak oleh hal-hal yang telah diwakili di hadapan saya. Saya merasakan kemarahan jiwa yang begitu besar bahwa di institusi kami

Sedikit sekali penghormatan yang diberikan kepada Allah yang hidup, dan begitu banyak penghormatan kepada apa yang dianggap sebagai talenta yang unggul, tetapi tidak ada hubungannya dengan Roh Kudus. Roh Allah tidak diakui dan dihormati; manusia telah menghakimi Roh Allah; kegiatan-kegiatannya telah dikutuk sebagai fanatisme, antusiasme, kegembiraan yang tidak semestinya.

Allah melihat apa yang tidak dilihat oleh mata buta para pendidik - bahwa amoralitas dalam berbagai bentuk dan tingkatan sedang berusaha untuk dikuasai, bekerja melawan manifestasi kuasa Roh Kudus. Pembicaraan yang paling umum, dan gagasan-gagasan yang rendah dan sesat terjalin ke dalam tekstur karakter dan menajiskan jiwa.

Pesta-pesta kesenangan yang rendah dan umum, pertemuan untuk makan dan minum, bernyanyi dan bermain alat musik, diilhami oleh roh yang berasal dari bawah. Semua itu adalah persembahan kepada Setan. Pameran-pameran dalam kegemaran akan sepeda adalah pelanggaran terhadap Allah. Murka-Nya menyala-nyala terhadap mereka yang melakukan hal-hal seperti itu. Karena dalam kepuasan-kepuasan ini pikiran menjadi dikuasai, bahkan seperti dalam minum minuman keras. Pintu terbuka untuk pergaulan yang vulgar. Pikiran yang dibiarkan mengalir di saluran yang rendah, akan segera menyelewengkan semua kekuatan yang ada. Seperti Israel

dahulu kala, para pecinta kesenangan makan dan minum, dan bangkit untuk bermain. Ada [368] ada kegembiraan dan pesta pora, kegembiraan dan kegembiraan. Dalam semua ini, para pemuda mengikuti teladan para penulis yang fasik dari beberapa buku

yang ditempatkan di tangan mereka untuk dipelajari. Semua hal ini memberikan dampak pada karakter mereka.

Mereka yang memimpin dalam kesembronoan ini membawa noda yang tidak mudah dihilangkan. Mereka melukai jiwa mereka sendiri, dan akan membawa bekas luka itu sepanjang hidup mereka. Pelaku kejahatan mungkin melihat dosa-dosanya dan bertobat, dan Allah mungkin mengampuni pelanggar; tetapi kuasa untuk membedakan yang seharusnya selalu tajam dan peka untuk membedakan yang kudus dan yang biasa, dalam ukuran yang sangat besar telah dihancurkan ....

Aku menasihatkan semua orang yang menerima firman ini: Telitilah tindakanmu sendiri, dan "jagalah dirimu sendiri, supaya

pada suatu ketika hatimu jangan sampai dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu menjadi mabuk olehnya, dan hari itu menimpa kamu dengan tiba-tiba. Sebab seperti jerat ia akan menimpa semua orang yang diam di atas muka bumi." [Lukas 21:34, 35](#).-Kesaksian Khusus [Tentang Pendidikan, 202-212](#); ditulis kepada para guru di Battle Creek College.

\* \* \* \* \*

Adalah sebuah perjuangan yang terus menerus untuk selalu waspada dalam melawan kejahatan, tetapi akan terbayar dengan kemenangan demi kemenangan atas diri sendiri dan kuasa kegelapan. Dan jika kaum muda terbukti dan teruji, seperti halnya Daniel, betapa besar kehormatan yang dapat mereka tunjukkan kepada Allah melalui ketaatan mereka yang teguh pada yang benar!

"Tinggal sedikit waktu lagi terang itu ada padamu," kata Yesus.

"Berjalanlah sambil

Kamu mempunyai terang, supaya kegelapan jangan datang menimpa kamu, sebab barangsiapa berjalan di dalam kegelapan, ia tidak tahu, ke mana ia pergi. Selama kamu mempunyai terang, percayalah kepada terang itu, supaya kamu menjadi anak-anak terang." [Yohanes 12:35, 36](#).

Beberapa orang di Perguruan Tinggi Battle Creek memiliki pemikiran yang salah tentang apa yang dimaksud dengan tugas. Tuhan Allah semesta alam telah menyebabkan Roh Kudus-Nya dari waktu ke waktu bergerak atas para siswa di sekolah itu, agar mereka dapat mengakui Dia dalam segala hal sehingga Dia dapat mengarahkan jalan mereka. Kadang-kadang manifestasi Roh Kudus telah begitu kuat sehingga pelajaran menjadi terlupakan, dan Guru terbesar yang pernah dikenal dunia ini membuat suara-Nya terdengar, dengan mengatakan, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." [Matius 11:28-30](#).

Tuhan mengetuk pintu hati, dan saya melihat malaikat-malaikat Tuhan hadir. Tampaknya tidak ada upaya khusus dari para guru untuk mempengaruhi para murid agar memberikan perhatian mereka pada hal-hal yang berkaitan dengan Allah; tetapi Allah memiliki seorang Pengamat di sekolah itu, yang meskipun kehadiran-Nya tidak terlihat, tetapi membuat pengaruh-Nya terasa. ....

Tuhan telah menunggu lama untuk memberikan sukacita yang terbesar dan paling sejati

ke dalam hati. Semua orang yang menghadap kepada-Nya dengan hati yang tulus, Dia akan sangat memberkati. Orang-orang yang memandang kepada-Nya telah menangkap

pandangan yang lebih jelas tentang Yesus sebagai penanggung dosa mereka, pengorbanan yang mencukupi mereka, dan telah bersembunyi di celah Batu Karang, untuk melihat Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia. Ketika kita merasakan pengorbanan Kristus bagi kita, bibir kita akan menyuarakan pujian yang paling tinggi dan mulia.

Ketika para murid melihat Yesus, penangguhan pelajaran mereka tidak dianggap sebagai sebuah kerugian. Mereka melihat sekilas tentang Dia yang tidak terlihat. Mereka dengan sungguh-sungguh mencari Allah yang hidup, dan hidup



bara api pengampunan diletakkan di atas bibir mereka. Roh Kudus bekerja bukan hanya bagi mereka yang telah kehilangan cinta pertama mereka, tetapi juga bagi jiwa-jiwa yang tidak pernah menempatkan diri mereka di sisi Tuhan. Tanda-tanda

Kasih karunia dan kemurahan-Nya memunculkan sukacita dari hati mereka yang diberkati, dan diketahui bahwa keselamatan dari Allah ada di antara umat-Nya....

Mengapa kita tidak boleh mengharapkan Pengamat Kudus datang ke sekolah-sekolah kita? Kaum muda kita ada di sana untuk menerima pendidikan, untuk memperoleh pengetahuan tentang satu-satunya Allah yang benar. Mereka ada di sana untuk belajar bagaimana menghadirkan Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Mereka ada di sana untuk mengumpulkan sinar-sinar cahaya yang berharga, sehingga mereka dapat menyebarkan cahaya lagi. Mereka ada di sana untuk menunjukkan kasih setia Tuhan, untuk berbicara tentang kemuliaan-Nya, untuk menyuarakan pujian kepada Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang luar biasa. ....

Lagi dan lagi Utusan surgawi telah dikirim ke

[371] sekolah. Ketika kehadiran-Nya telah diakui, kegelapan telah sirna, terang telah bersinar, dan hati telah ditarik kepada Allah. Kata-kata terakhir yang diucapkan Kristus kepada Yohanes adalah: "Roh dan mempelai perempuan berkata: Marilah. Dan barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah. Dan barangsiapa yang sudah siap, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma." [Wahyu 22:17](#). Ketika kita merespons Tuhan dan berkata, "Tuhan, kami datang," maka dengan sukacita kita akan menimba air dari mata air keselamatan.

Tidakkah kita akan merayakan hari-hari raya yang kudus bagi Allah? Tidakkah kita harus menunjukkan bahwa kita memiliki antusiasme dalam pelayanan-Nya? Dengan tema keselamatan yang agung dan memuliakan di hadapan kita, akankah kita menjadi dingin seperti patung marmer? Jika manusia dapat menjadi begitu bersemangat karena pertandingan kriket, atau pacuan kuda, atau karena hal-hal bodoh yang tidak membawa kebaikan bagi siapa pun, haruskah kita tidak tergerak ketika rencana keselamatan dibentangkan di hadapan kita? Hendaklah sekolah dan gereja selanjutnya mengadakan perayaan-perayaan untuk bersukacita bagi

Tuhan.-Kesaksian Khusus Mengenai Pendidikan, 77-82.

\* \* \* \* \*

### **Bahaya dari Guru yang Bijaksana secara Duniawi**

Semua harta surgawi telah diserahkan kepada Yesus Kristus, agar Dia dapat memberikan karunia-karunia yang berharga ini kepada mereka yang rajin dan tekun.

pencari. Dia "telah menjadi hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan bagi kita." [1 Korintus 1:30](#). Tetapi bahkan doa-doa dari banyak orang begitu formal sehingga tidak membawa pengaruh untuk kebaikan. Doa-doa itu bukanlah kenikmatan hidup.

Jika para guru mau merendahkan hati mereka di hadapan Allah dan menyadari tanggung jawab yang telah mereka terima dalam memimpin kaum muda dengan

tujuan mendidik mereka untuk kehidupan kekal di masa depan, sebuah perubahan yang nyata akan segera terlihat dalam sikap mereka. Doa-doa mereka tidak akan kering dan tidak bernyawa, tetapi mereka akan berdoa dengan kesungguhan dari jiwa-jiwa yang merasakan bahaya. Mereka akan belajar tentang Yesus setiap hari, menjadikan firman Allah sebagai buku pelajaran mereka, memiliki perasaan yang hidup bahwa itu adalah suara Allah, dan atmosfer di sekitar jiwa mereka akan berubah secara material. Godaan untuk menjadi yang pertama akan dipadamkan dalam pelajaran yang dipelajari setiap hari di sekolah Kristus. Mereka tidak akan bersandar dengan penuh percaya diri pada pemahaman mereka sendiri ....

Guru-guru di sekolah-sekolah kita saat ini berada dalam bahaya mengikuti jejak yang sama seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi pada zaman Kristus. Apapun posisi mereka, bagaimanapun mereka membanggakan diri atas kemampuan mereka untuk mengajar, kecuali mereka membuka bilik-bilik bait suci jiwa untuk menerima sinar terang dari Matahari Kebenaran, mereka akan dicatat di dalam kitab-kitab sorga sebagai orang-orang yang tidak percaya. Dengan ajaran dan teladan, mereka menghalangi sinar terang yang akan datang kepada para siswa. Bahaya mereka adalah karena mereka mementingkan diri sendiri dan terlalu bijaksana untuk diajar.

Kita hidup di dunia yang penuh dengan kecemaran, dan jika kita tidak menerima Kristus yang hidup ke dalam hati kita, percaya dan melakukan firman-Nya, kita akan menjadi buta seperti orang-orang Yahudi. Semua pengajar perlu menangkap setiap sinar terang surgawi yang dicurahkan ke atas jalan mereka, karena sebagai pengajar, mereka membutuhkan terang. Beberapa orang berkata, "Ya, saya pikir saya sangat menginginkannya," tetapi mereka menipu diri mereka sendiri. Dari manakah Anda mendapatkan cahaya Anda?

Dari mata air apa yang telah Anda minum? Aku memiliki firman dari [373]

Tuhan bahwa tidak sedikit dari para guru yang telah meninggalkan air salju di Libanon menuju aliran sungai yang keruh di lembah. Hanya Tuhan yang dapat memberi petunjuk.

kita dengan aman di jalan yang membawa kita kepada negeri yang lebih baik. Tetapi para guru yang tidak dengan sungguh-sungguh dan cerdas mencari negeri yang lebih baik itu membuat mereka yang berada di bawah pengaruhnya menjadi ceroboh dan mengabaikan keselamatan besar yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga.

Hubungan yang erat dengan Tuhan harus dipelihara oleh semua guru kita. Jika Tuhan harus mengirimkan Roh Kudus-Nya ke dalam sekolah kita untuk membentuk

hati, meninggikan kecerdasan, dan memberikan hikmat ilahi kepada para siswa, ada orang-orang yang, dalam keadaan mereka sekarang, akan menjadi perantara antara Allah dan mereka yang membutuhkan terang. Mereka tidak akan memahami pekerjaan Roh Kudus; mereka tidak pernah memahaminya; di masa lalu, hal ini merupakan misteri yang besar bagi mereka seperti halnya pengajaran Kristus kepada orang-orang Yahudi. Pekerjaan Roh Kudus Allah bukanlah untuk menciptakan rasa ingin tahu. Bukanlah hak manusia untuk memutuskan apakah mereka akan menumpangkan tangan mereka atas manifestasi Roh Allah. Kita harus membiarkan Allah bekerja.

Ketika para guru bersedia untuk duduk di sekolah Kristus dan belajar tentang Guru Agung, mereka akan mengetahui jauh lebih sedikit dari perkiraan mereka sendiri daripada yang mereka ketahui sekarang. Ketika Tuhan menjadi guru, Dia akan dikenal, nama-Nya akan dimuliakan. Murid-muridnya akan menjadi seperti orang-orang muda di sekolah para nabi, yang kepadanya Roh Allah datang dan mereka bernubuat.

Musuh besar jiwa-jiwa sedang berusaha untuk membawa orang yang sudah mati dan tidak bernyawa

[suasana rohani ke dalam semua institusi kita. Dia bekerja untuk mengubah dan memutarbalikkan setiap keadaan demi keuntungannya sendiri, dengan mengesampingkan Yesus Kristus. Saat ini, seperti pada zaman Kristus, Allah tidak dapat melakukan banyak pekerjaan besar karena ketidakpercayaan dari mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab. Kuasa Tuhan yang mengubah hidup mereka diperlukan sebelum mereka dapat memahami firman Tuhan, dan bersedia merendahkan diri di hadapan-Nya sebagai pelajar.

### **Menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Duniawi**

Nubuat mengatakan bahwa kita sudah dekat dengan akhir zaman. Kekuatan intelektual, kemampuan alamiah, penilaian yang seharusnya sangat baik, tidak akan mempersiapkan kaum muda untuk menjadi misionaris bagi Allah. Tidak seorang pun yang sedang mencari pendidikan untuk pekerjaan dan pelayanan Tuhan akan dibuat lebih lengkap di dalam Yesus Kristus dengan menerima sentuhan akhir yang seharusnya - baik dalam bidang sastra maupun medis. Banyak orang yang tidak siap untuk

melakukan pekerjaan misionaris dengan masuk ke sekolah-sekolah seperti itu. Mereka telah menghina Allah dengan meninggalkan-Nya di satu sisi dan menerima manusia sebagai penolong mereka. "Mereka yang menghormati Aku akan Kuhormati," demikianlah firman Allah, "dan mereka yang meremehkan Aku akan direndahkan." [1 Samuel 2:30](#)....

Firman Tuhan harus diterima sebagai fondasi dan penyempurna iman kita. Firman Allah harus diterima dengan pengertian dan dengan

seluruh hati; firman itu adalah kehidupan dan harus dimasukkan ke dalam keberadaan kita. Dengan demikian, firman Allah akan merendahkan hati manusia di bawah tumpuan kasih karunia dan memisahkannya dari setiap pengaruh yang merusak. "Pada tahun matinya Raja Uzia," kata Yesaya, "aku melihat juga Tuhan duduk di atas takhta, tinggi dan terangkat, dan kereta-Nya memenuhi bait suci. Di atasnya berdiri para serafim, masing-masing memiliki enam sayap, dengan

Dengan kedua tangannya ia menutupi mukanya, dan dengan kedua tangannya ia menutupi kakinya, dan dengan kedua tangannya ia terbang. Dan yang seorang berseru kepada yang lain: "Kudus, kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya. Dan tiang-tiang pintu itu bergoyang karena suara orang yang berseru itu, dan rumah itu penuh dengan asap." Melihat gambaran yang agung dan mulia ini, sang nabi menyadari ketidaksempurnaannya sendiri, dan ketidaksempurnaan orang-orang yang tinggal bersamanya. "Celakalah aku!" teriaknya, "sebab aku telah dibatalkan, sebab aku adalah seorang yang najis bibirnya, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibirnya, padahal mataku telah melihat Raja, TUHAN semesta alam." [Yesaya 6:1-5](#). Oh, betapa banyak orang yang terlibat dalam pekerjaan tanggung jawab ini perlu memandang Allah seperti Yesaya; karena di hadapan kemuliaan dan keagungan-Nya, diri sendiri akan tenggelam ke dalam ketiadaan.-Kesaksian Khusus [Mengenai Pendidikan, 165-170](#); ditulis dari Melbourne, Australia, 10 Februari 1894, kepada para guru di Battle Creek College.

\* \* \* \* \*

Hanya ketika kehidupan yang lebih tinggi dibawa ke hadapan kita, seperti yang ditunjukkan dalam pengajaran Kristus, maka pembelajaran dan pengajaran apa pun dapat dengan tepat disebut sebagai pendidikan yang lebih tinggi; dan hanya dengan pertolongan Roh Kudus pendidikan ini dapat diperoleh. Pembelajaran manusia terhadap ilmu pengetahuan alam, tanpa pertolongan Roh Kudus, tidak akan mencapai hal-hal yang berharga yang diinginkan Kristus untuk dipelajari dari hal-hal duniawi, karena ia tidak dapat diajar tentang kebenaran-kebenaran yang agung dan penting bagi keselamatannya.

Ada kemungkinan besar dalam pemahaman manusia ketika [376] terhubung dengan Guru Sejati, yang dalam presentasi-Nya tentang Hal-hal di dunia alamiah mengungkapkan kebenaran dalam kaitannya dengan hal-hal praktis. Allah mengerjakan segala sesuatu yang tidak kelihatan di dalam hati manusia; karena tanpa kuasa ilahi yang bekerja di dalam akal budi, pikiran manusia tidak dapat menangkap perasaan-perasaan yang meninggikan dan memuliakan kebenaran. Pikiran itu tidak dapat membaca



kitab alam, juga tidak dapat memahami kesederhanaan kesalahan yang ditemukan di dalamnya. Ketika pikiran manusia dibebaskan dari pengaruh-pengaruh yang menyesatkan, maka ia dapat menerima pelajaran-pelajaran Kristus. Tetapi tidak ada seorang pun yang dapat memahami ilmu pendidikan yang benar, hanya karena Allah dalam hikmat-Nya melalui Roh Kudus akan menguduskan pengamatannya.

\* \* \* \* \*

Jika para siswa yang menghadiri perguruan tinggi kami akan teguh dan mempertahankan integritas, jika mereka tidak bergaul dengan mereka yang berjalan di jalan dosa atau terpesona oleh masyarakat mereka, seperti Daniel, mereka akan menikmati kemurahan Tuhan. Jika mereka mau membuang hiburan yang tidak berguna dan pemanjaan selera, pikiran mereka akan jernih untuk mengejar pengetahuan. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan kekuatan moral yang memungkinkan mereka untuk tetap tidak tergoyahkan ketika diserang oleh godaan.

\* \* \* \* \*

Mereka yang terhubung dengan institusi kami dalam posisi tanggung jawab harus memikul beban untuk merawat jiwa-jiwa yang berada di bawah tanggung jawab mereka.

## **Bagian 11-Studi yang Menguntungkan**

[377]

*"Keutamaan pengetahuan adalah kebijaksanaan yang memberikan kehidupan bagi mereka yang memilikinya."*

## Yang Salah dan Benar dalam Pendidikan

Pikiran utama dalam persekutuan kejahatan selalu bekerja untuk menjauhkan firman Allah dan memunculkan pendapat-pendapat manusia. Maksudnya, kita tidak akan mendengar suara Allah yang berkata, "Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya." [Yesaya 30:21](#). Melalui proses pendidikan yang sesat, ia berusaha sekuat tenaga untuk mengaburkan cahaya surga.

Spekulasi filosofis dan penelitian ilmiah di mana Allah tidak diakui membuat ribuan orang menjadi skeptis. Di sekolah-sekolah pada masa kini, kesimpulan-kesimpulan yang telah dicapai oleh orang-orang terpelajar sebagai hasil dari penyelidikan ilmiah mereka diajarkan dengan hati-hati dan dijelaskan dengan lengkap; sementara kesan yang diberikan dengan jelas adalah bahwa jika orang-orang terpelajar ini benar, maka Alkitab tidak mungkin benar. Skeptisisme menarik bagi pikiran manusia. Kaum muda melihat di dalamnya sebuah kemandirian yang memikat imajinasi, dan mereka tertipu. Setan menang. Ia menyuburkan setiap benih keraguan yang ditaburkan di dalam hati kaum muda. Dia membuatnya tumbuh dan berbuah, dan segera panen perselingkuhan yang berlimpah dituai.

[378] Karena hati manusia cenderung kepada kejahatan, maka sangat berbahaya untuk menabur benih-benih skeptisisme di dalam pikiran anak-anak. Apa pun yang melemahkan iman kepada Allah akan merampas kekuatan jiwa untuk melawan godaan. Hal itu menghilangkan satu-satunya perlindungan yang nyata terhadap dosa. Kita membutuhkan sekolah-sekolah di mana kaum muda diajarkan bahwa kebesaran terdiri dari penghormatan kepada Allah dengan menyatakan karakter-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui firman-Nya dan karya-Nya, kita perlu belajar tentang Allah, sehingga hidup kita dapat memenuhi tujuan-Nya.

### Penulis Kafir

Untuk mendapatkan pendidikan, banyak yang menganggap penting untuk mempelajari tulisan-tulisan dari para penulis kafir, karena karya-karya ini mengandung banyak permata pemikiran yang cemerlang. Namun siapakah pencetus dari permata-permata

pemikiran ini? Itu adalah Tuhan, dan hanya Tuhan. Dia adalah Sumber dari segala cahaya.

Lalu, mengapa kita harus mengarungi banyaknya kesalahan yang terkandung dalam karya-karya orang kafir demi beberapa kebenaran intelektual, ketika semua kebenaran ada di tangan kita?

Bagaimana mungkin manusia yang berperang dengan pemerintah Allah memiliki hikmat yang kadang-kadang mereka tunjukkan? Setan sendiri dididik di istana surgawi, dan ia memiliki pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Dia mencampuradukkan yang berharga dengan yang keji, dan inilah yang memberinya kekuatan untuk menipu. Tetapi karena Setan telah mengenakan jubah dari cahaya surgawi, apakah kita akan menerimanya sebagai malaikat terang? Si penggoda memiliki agen-agensya, yang dididik menurut metodenya, diilhami oleh rohnya, dan disesuaikan dengan pekerjaannya. Maukah kita bekerja sama dengan mereka? Akankah kita menerima pekerjaan agen-agensya sebagai hal yang penting untuk memperoleh pendidikan?

Jika waktu dan usaha yang dihabiskan untuk memahami ide-ide cemerlang [ 379] dari orang-orang kafir diberikan untuk mempelajari hal-hal berharga dari firman

Tuhan, ribuan orang yang sekarang berada dalam kegelapan dan bayang-bayang maut akan bersukacita dalam kemuliaan Terang kehidupan.

### **Pengetahuan Sejarah dan Teologi**

Sebagai persiapan untuk pekerjaan Kristen, banyak orang menganggap penting untuk memiliki pengetahuan yang luas tentang tulisan-tulisan sejarah dan teologi. Mereka mengira bahwa pengetahuan ini akan membantu mereka dalam mengajarkan Injil. Tetapi studi mereka yang melelahkan tentang pendapat-pendapat manusia cenderung melemahkan pelayanan mereka dan bukannya memperkuatnya. Ketika saya melihat perpustakaan-perpustakaan yang dipenuhi dengan buku-buku sejarah dan teologi yang sangat banyak, saya berpikir, untuk apa menghabiskan uang untuk sesuatu yang bukan roti? Yohanes pasal keenam memberi tahu kita lebih banyak daripada yang dapat ditemukan dalam karya-karya semacam itu. Kristus berkata: "Akulah roti hidup, barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." "Akulah roti hidup yang telah turun dari

sorga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya."  
"Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia beroleh hidup yang kekal."  
"Perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."  
[Yohanes 6:35, 51, 47, 63.](#)

Ada sebuah studi tentang sejarah yang tidak boleh dikutuk. Sejarah suci adalah salah satu pelajaran di sekolah-sekolah para nabi. Dalam catatan hubungan-Nya dengan bangsa-bangsa ditelusuri jejak langkah

langkah-langkah Yehuwa. Jadi, hari ini kita harus mempertimbangkan hubungan Allah dengan bangsa-bangsa di bumi. Kita akan melihat di dalam sejarah penggenapan

[380] nubuatan, untuk mempelajari cara kerja Penyelenggaraan Ilahi dalam gerakan-gerakan reformasi yang besar, dan untuk memahami kemajuan peristiwa-peristiwa dalam pengumpulan bangsa-bangsa untuk konflik terakhir dari kontroversi besar.

Studi semacam itu akan memberikan pandangan yang luas dan komprehensif tentang kehidupan. Hal ini akan membantu kita untuk memahami hubungan dan ketergantungannya, betapa menakjubkannya kita terikat bersama dalam persaudaraan besar masyarakat dan bangsa-bangsa, dan seberapa besar penindasan dan degradasi salah satu anggota berarti kerugian bagi semua.

Tetapi sejarah, seperti yang biasa dipelajari, berkaitan dengan pencapaian manusia, kemenangannya dalam peperangan, keberhasilannya dalam meraih kekuasaan dan kebesaran. Campur tangan Allah dalam urusan manusia tidak terlihat. Hanya sedikit yang mempelajari cara kerja dari tujuan-Nya dalam kebangkitan dan kejatuhan bangsa-bangsa.

Dan untuk sebagian besar teologi, seperti yang dipelajari dan diajarkan, hanyalah s e b u a h catatan spekulasi manusia, yang hanya berfungsi untuk menggelapkan "nasihat dengan kata-kata tanpa pengetahuan." [Ayub 38:2](#). Terlalu sering motif dalam mengumpulkan buku-buku yang banyak ini bukanlah keinginan untuk mendapatkan makanan bagi pikiran dan jiwa, melainkan ambisi untuk berkenalan dengan para filsuf dan teolog, keinginan untuk menyajikan Kekristenan kepada orang-orang dalam istilah-istilah dan proposisi-proposisi yang terpelajar.

Tidak semua buku yang ditulis dapat memenuhi tujuan kehidupan yang kudus. "Belajarlah pada-Ku," kata Guru Agung, "pikullah kuk yang Kupasang, pelajari kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Ku." Kesombongan intelektual Anda tidak akan membantu Anda dalam berkomunikasi dengan jiwa-jiwa yang binasa karena kekurangan roti kehidupan. Dalam mempelajari buku-buku ini, Anda mengizinkan mereka

[381] untuk menggantikan pelajaran praktis yang seharusnya Anda pelajari dari Kristus. Dengan hasil penelitian ini, orang-orang tidak diberi makan. Sangat sedikit dari penelitian yang begitu melelahkan pikiran yang memberikan apa yang akan menolong seseorang untuk menjadi pekerja yang berhasil bagi jiwa-jiwa.

Juruselamat datang "untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin." [Lukas 4:18](#). Dalam pengajaran-Nya, Dia menggunakan istilah-istilah yang paling sederhana dan simbol-simbol yang paling sederhana. Dan dikatakan bahwa "orang-orang biasa mendengar Dia dengan senang hati." [Markus 12:37](#). Mereka yang ingin melakukan pekerjaan-Nya pada masa ini membutuhkan wawasan yang lebih dalam tentang pelajaran-pelajaran yang telah Dia berikan.



Firman Allah yang hidup adalah yang tertinggi dari semua pendidikan. Mereka yang melayani orang-orang perlu makan roti kehidupan. Ini akan memberi mereka kekuatan rohani; kemudian mereka akan dipersiapkan untuk melayani semua golongan manusia.

### **Yang Klasik**

Di perguruan tinggi dan universitas, ribuan pemuda mencurahkan sebagian besar tahun-tahun terbaik dalam hidup mereka untuk mempelajari bahasa Yunani dan Latin. Dan sementara mereka terlibat dalam studi ini, pikiran dan karakter mereka dibentuk oleh sentimen jahat dari literatur kafir, yang secara umum dianggap sebagai bagian penting dari studi bahasa-bahasa ini.

Mereka yang fasih dengan karya-karya klasik menyatakan bahwa "tragedi-tragedi Yunani penuh dengan inses, pembunuhan, dan pengorbanan manusia kepada dewa-dewa yang penuh nafsu dan balas dendam." Jauh lebih baik bagi dunia jika pendidikan yang diperoleh dari sumber-sumber seperti itu ditiadakan.

"Dapatkah seseorang berjalan di atas bara api, dan kakinya tidak terbakar?"

[Amsal \[382\] 6:28](#). "Siapakah yang dapat mengeluarkan sesuatu yang tahir dari yang najis, tidak seorang pun." [Ayub](#)

[14:4](#). Maka, dapatkah kita mengharapkan kaum muda untuk mengembangkan karakter Kristen sementara pendidikan mereka dibentuk oleh pengajaran yang bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum Allah?

Dalam melepaskan diri dari pengekanan, dan terjun ke dalam hiburan yang sembrono, pemborosan, dan keburukan, para siswa hanya meniru apa yang disimpan di hadapan pikiran mereka oleh pelajaran-pelajaran ini. Ada beberapa panggilan yang membutuhkan pengetahuan bahasa Yunani dan Latin. Beberapa harus mempelajari bahasa-bahasa ini. Tetapi pengetahuan tentang kedua bahasa tersebut yang penting untuk penggunaan praktis dapat diperoleh tanpa mempelajari literatur yang rusak dan merusak.

Dan pengetahuan tentang bahasa Yunani dan Latin tidak dibutuhkan oleh banyak orang. Studi tentang bahasa-bahasa mati harus dibuat sekunder dari studi tentang mata pelajaran yang mengajarkan penggunaan yang benar dari semua kekuatan tubuh

dan pikiran. Adalah suatu kebodohan bagi para siswa untuk mencurahkan waktu mereka untuk mempelajari bahasa-bahasa mati, atau pengetahuan buku dalam bidang apa pun, dengan mengabaikan pelatihan untuk tugas-tugas praktis kehidupan.

Apa yang dibawa oleh para siswa ketika mereka meninggalkan sekolah? Ke mana mereka akan pergi? Apa yang harus mereka lakukan? Apakah mereka memiliki pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk mengajar orang lain? Apakah mereka telah dididik

menjadi ayah dan ibu yang sejati? Dapatkah mereka berdiri sebagai kepala keluarga sebagai pengajar yang bijaksana? Satu-satunya pendidikan yang layak disebut pendidikan adalah pendidikan yang memimpin para pemuda dan pemudi untuk menjadi serupa dengan Kristus, yang membuat mereka mampu memikul tanggung jawab hidup, yang membuat mereka mampu menjadi kepala keluarga. Pendidikan yang demikian tidak dapat diperoleh dengan mempelajari buku-buku klasik kafir ....

[383]

### **Fiksi Kelas Atas**

Ada karya-karya fiksi yang ditulis dengan tujuan untuk mengajarkan kebenaran atau membongkar suatu kejahatan besar. Beberapa dari karya-karya ini telah mencapai kebaikan. Namun, karya-karya tersebut juga telah menimbulkan kerusakan yang tak terhitung. Karya-karya tersebut berisi pernyataan dan gambar-gambar pena yang sangat menggairahkan yang merangsang imajinasi dan menimbulkan alur pemikiran yang penuh dengan bahaya, terutama bagi kaum muda. Adegan-adegan yang digambarkan dihayati berulang-ulang dalam pikiran mereka. Bacaan seperti itu tidak sesuai dengan kegunaan pikiran dan mendiskualifikasi pikiran untuk latihan rohani. Hal itu menghancurkan minat terhadap Alkitab. Hal-hal surgawi tidak mendapat tempat dalam pikiran. Ketika pikiran memikirkan adegan-adegan kenajisan yang digambarkan, nafsu dibangkitkan, dan akhirnya adalah dosa.

Bahkan fiksi yang tidak mengandung unsur ketidakmurnian, dan yang mungkin dimaksudkan untuk mengajarkan prinsip-prinsip yang sangat baik, juga berbahaya. Hal ini mendorong kebiasaan membaca dengan tergesa-gesa dan dangkal, hanya untuk cerita. Dengan demikian, hal itu cenderung menghancurkan kekuatan pemikiran yang terhubung dan kuat; itu tidak sesuai dengan jiwa untuk merenungkan masalah-masalah besar tentang tugas dan takdir.

Dengan menumbuhkan kecintaan pada hiburan semata, pembacaan fiksi menciptakan ketidaksukaan terhadap tugas-tugas praktis kehidupan. Melalui kekuatannya yang menggairahkan dan memabukkan, hal ini tidak jarang menjadi penyebab penyakit mental dan fisik. Banyak orang yang menyedihkan, rumah tangga yang terabaikan, banyak orang yang

cacat seumur hidup, banyak penghuni rumah sakit jiwa, telah menjadi seperti itu karena kebiasaan membaca novel.

[384]

Sering kali kita didesak bahwa untuk menyelamatkan kaum muda dari literatur yang sensasional atau tidak berharga, kita harus memberi mereka bacaan yang lebih baik. Hal ini seperti mencoba menyembuhkan seorang pemabuk dengan memberinya, sebagai pengganti wiski atau brendi, minuman keras yang lebih ringan, seperti anggur, bir, atau sari buah apel. Penggunaan minuman-minuman tersebut akan terus menumbuhkan selera untuk mendapatkan stimulan yang lebih kuat. Satu-satunya keamanan bagi orang yang mabuk, dan

Satu-satunya perlindungan bagi orang yang beriklim sedang, adalah pantang total. Bagi pencinta fiksi, aturan yang sama juga berlaku. Pantang total adalah satu-satunya pengamannya.

### **Mitos dan Dongeng**

Dalam pendidikan anak-anak dan remaja, dongeng, mitos, dan cerita fiktif kini mendapat tempat yang besar. Buku-buku dengan karakter seperti ini digunakan di sekolah-sekolah, dan buku-buku ini juga dapat ditemukan di banyak rumah. Bagaimana orang tua Kristen dapat mengizinkan anak-anak mereka menggunakan buku-buku yang penuh dengan kepaluan? Ketika anak-anak bertanya tentang arti cerita-cerita yang sangat bertentangan dengan pengajaran orang tua mereka, jawabannya adalah bahwa cerita-cerita itu tidak benar; tetapi hal ini tidak menghilangkan akibat-akibat jahat dari penggunaan buku-buku tersebut. Ide-ide yang disajikan dalam buku-buku ini menyesatkan anak-anak. Mereka menanamkan pandangan yang salah tentang kehidupan dan menimbulkan dan menumbuhkan keinginan untuk hal-hal yang tidak nyata. Penggunaan buku-buku semacam itu secara luas pada saat ini adalah salah satu alat licik Setan. Dia berusaha untuk mengalihkan pikiran orang tua dan muda dari pekerjaan besar pembangunan karakter. Dia bermaksud agar anak-anak dan remaja kita terseret oleh tipu daya yang menghancurkan jiwa yang sedang ia tebar ke seluruh dunia. Oleh karena itu, ia berusaha mengalihkan pikiran mereka dari firman Allah dan dengan demikian mencegah mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang kebenaran-kebenaran yang akan menjadi pelindung mereka.

Buku-buku yang berisi penyimpangan kebenaran tidak boleh ditempatkan di tangan anak-anak atau remaja. Janganlah anak-anak kita, dalam proses memperoleh pendidikan, menerima ide-ide yang akan terbukti benih-benih dosa. Jika mereka yang memiliki pikiran yang dewasa tidak berhubungan dengan buku-buku semacam itu, mereka akan jauh lebih aman, dan teladan serta pengaruh mereka di pihak yang benar akan membuat mereka lebih mudah untuk menjaga kaum muda dari godaan.

[385]

### **Air Mancur yang Lebih Murni**

"Tundukkanlah telingamu dan dengarkanlah perkataan

orang bijak, dan terapkanlah hatimu kepada  
pengetahuan-Ku ....

Supaya kepercayaanmu hanya kepada Tuhan,  
Pada hari ini Aku telah memberitahukan

kepadamu, bahkan kepadamu. "Bukankah Aku telah  
menulis kepadamu hal-hal yang sangat baik

Dalam nasihat dan pengetahuan,  
Supaya Aku dapat membuat engkau mengetahui kepastian firman  
kebenaran;  
Supaya engkau dapat menjawab perkataan kebenaran  
kepada mereka yang mengutus kepadamu?"

**Amsal 22:17-21.**

"Ia menegakkan kesaksian pada Yakub,  
dan menetapkan hukum pada Israel,  
Yang Dia perintahkan kepada nenek moyang kita,  
Agar mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka."

"Memperlihatkan kepada generasi yang akan datang puji-pujian bagi  
Tuhan,  
Dan kekuatan-Nya, serta perbuatan-perbuatan-Nya yang  
ajaib yang telah dilakukan-Nya."

"Supaya generasi yang akan datang mengenal  
mereka, bahkan anak-anak yang akan lahir;  
Yang harus bangkit dan memberitahukannya kepada  
anak-anak mereka: Supaya mereka menaruh  
pengharapan kepada Allah."

**Mazmur 78:4-7.**

"Berkat Tuhan itu membuat kaya, dan Ia  
tidak menambahkan kesusahan  
kepadanya."

**Amsal 10:22.**

### **Ajaran Kristus**

Demikian juga Kristus menyampaikan prinsip-prinsip kebenaran dalam Injil.

[386] Di dalam pengajaran-Nya, kita dapat meminum air murni yang mengalir dari takhta Allah. Kristus dapat saja memberikan kepada manusia pengetahuan yang akan melampaui semua pengungkapan sebelumnya, dan meletakkan di latar belakang setiap penemuan lainnya. Dia bisa saja membuka misteri demi misteri dan bisa saja memusatkan perhatian pada penyingkapan-penyingkapan yang luar biasa ini untuk menjadi pemikiran yang aktif dan sungguh-sungguh dari generasi-generasi berikutnya

sampai akhir zaman. Tetapi Dia tidak akan menyisihkan waktu sejenak pun untuk mengajarkan ilmu keselamatan. Waktu-Nya, kemampuan-Nya, dan hidup-Nya dihargai dan digunakan hanya sebagai sarana untuk mengerjakan keselamatan jiwa-jiwa manusia. Ia datang untuk mencari dan menyelamatkan apa yang



tersesat, dan Dia tidak akan berbalik dari tujuan-Nya. Ia tidak mengizinkan apa pun untuk membelokkan-Nya.

Kristus hanya memberikan pengetahuan yang dapat digunakan. Pengajaran-Nya kepada orang banyak terbatas pada kebutuhan kondisi mereka sendiri dalam kehidupan praktis. Keingintahuan yang membuat mereka datang kepada-Nya dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengorek-ngorek tidak Ia penuhi. Semua pertanyaan semacam itu dijadikan-Nya sebagai kesempatan untuk mengajukan permohonan yang sungguh-sungguh dan penting. Kepada mereka yang begitu ingin memetik buah dari pohon pengetahuan, Dia menawarkan buah dari pohon kehidupan. Mereka mendapati bahwa semua jalan telah tertutup kecuali jalan yang menuju kepada Allah. Setiap mata air tertutup kecuali mata air kehidupan kekal.

Juruselamat kita tidak menganjurkan siapa pun untuk mengikuti sekolah-sekolah kerabian pada zaman-Nya, dengan alasan bahwa pikiran mereka akan dirusak oleh perkataan yang terus-menerus diulang-ulang, "Mereka berkata," atau "Telah dikatakan." Lalu, mengapa kita harus menerima perkataan manusia yang tidak stabil sebagai hikmat yang agung, padahal ada hikmat yang lebih besar dan pasti yang ada di tangan kita?

Apa yang telah kulihat tentang hal-hal yang kekal, dan apa yang telah kulihat tentang kelemahan umat manusia, telah sangat mengesankan pikiranku

dan mempengaruhi pekerjaan hidup saya. Saya tidak melihat adanya alasan mengapa manusia harus dipuji atau dimuliakan. Aku tidak melihat alasan mengapa pendapat orang bijak duniawi dan orang-orang yang disebut orang besar harus dipercaya dan ditinggikan. Bagaimana mungkin mereka yang tidak memiliki pencerahan ilahi dapat memiliki gagasan yang benar tentang rencana dan jalan Tuhan? Mereka menyangkal Dia sama sekali dan mengabaikan keberadaannya, atau mereka membatasi kuasa-Nya dengan konsepsi mereka yang terbatas.

Marilah kita memilih untuk diajar oleh Dia yang menciptakan langit dan bumi, oleh Dia yang mengatur bintang-bintang dalam orbitnya di cakrawala dan menetapkan matahari dan bulan untuk melakukan tugasnya.

### **Pengetahuan yang Dapat Dimanfaatkan**

Adalah tepat bagi para pemuda untuk merasa bahwa mereka harus mencapai perkembangan tertinggi dari kekuatan mental mereka. Kami tidak akan membatasi pendidikan yang tidak dibatasi oleh Allah. Tetapi pencapaian kita tidak ada gunanya jika tidak digunakan untuk kehormatan Tuhan dan kebaikan umat manusia.

Tidaklah baik untuk memenuhi pikiran dengan studi yang membutuhkan aplikasi yang intens, tetapi tidak digunakan dalam kehidupan praktis. Seperti itu

Pendidikan yang tidak bermanfaat akan menjadi kerugian bagi siswa, karena pelajaran-pelajaran ini akan mengurangi keinginan dan kecenderungannya untuk mempelajari pelajaran yang sesuai dengan dirinya dan memungkinkannya untuk memenuhi tanggung jawabnya. Pelatihan praktis jauh lebih berharga daripada sekadar teori. Tidaklah cukup hanya dengan memiliki pengetahuan; kita harus memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan itu dengan benar.

[388] Waktu, sarana, dan pembelajaran yang dihabiskan begitu banyak orang untuk pendidikan yang relatif tidak berguna seharusnya dikhususkan untuk mendapatkan pendidikan yang akan membuat mereka menjadi pria dan wanita yang praktis, yang siap untuk memikul tanggung jawab hidup. Pendidikan seperti itu akan menjadi nilai tertinggi.

### **Pendidikan Jantung**

Yang kita butuhkan adalah pengetahuan yang akan memperkuat pikiran dan jiwa, yang akan membuat kita menjadi pria dan wanita yang lebih baik. Pendidikan hati jauh lebih penting daripada sekadar belajar dari buku. Adalah baik, bahkan penting, untuk memiliki pengetahuan tentang dunia tempat kita hidup; tetapi jika kita meninggalkan kekekalan dari perhitungan kita, kita akan membuat kegagalan yang tidak akan pernah bisa kita pulihkan ....

Jika kaum muda memahami kelemahan mereka sendiri, mereka akan menemukan kekuatan mereka di dalam Tuhan. Jika mereka mau diajar oleh-Nya, mereka akan menjadi bijaksana dalam hikmat-Nya, dan hidup mereka akan berbuah menjadi berkat bagi dunia. Tetapi jika mereka menyerahkan pikiran mereka hanya pada studi duniawi dan spekulatif, dan dengan demikian terpisah dari Allah, mereka akan kehilangan semua yang memperkaya kehidupan."-[Kementerian Penyembuhan, 439-450.](#)

\* \* \* \* \*

Memperoleh pendidikan yang lebih tinggi berarti menjadi bagian dari kodrat ilahi. Ini berarti meniru kehidupan dan karakter Kristus sehingga kita dapat berdiri di tempat yang menguntungkan ketika kita bertempur dalam peperangan kehidupan. Ini berarti memperoleh kemenangan setiap hari atas dosa. Ketika kita mencari pendidikan ini, malaikat-malaikat Allah adalah sahabat kita; ketika

musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan mengangkat standar bagi kita untuk melawannya.

## Pengetahuan yang Tak Lekang oleh Waktu [389]

Saya memberikan kata-kata peringatan untuk para guru di sekolah-sekolah kita. Pekerjaan sekolah-sekolah kita harus memiliki cap yang berbeda dari yang ditanggung oleh beberapa lembaga pembelajaran kita yang paling populer. Banyak dari buku-buku pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah ini tidak diperlukan untuk pekerjaan mempersiapkan siswa untuk sekolah di atas. Akibatnya, para pemuda tidak menerima pendidikan Kristen yang paling sempurna. Pokok-pokok pelajaran yang paling dibutuhkan untuk mempersiapkan mereka bagi pekerjaan misionaris di dalam dan di luar negeri, dan untuk mempersiapkan mereka untuk menghadapi ujian besar yang terakhir. Pendidikan yang dibutuhkan adalah pendidikan yang akan membuat para siswa memenuhi syarat untuk pelayanan praktis, dengan mengajar mereka untuk membawa setiap kemampuan mereka di bawah kendali Roh Allah. Buku pelajaran yang paling tinggi nilainya adalah buku yang berisi pengajaran Kristus, Guru di atas segala guru.

Tuhan menuntut para guru kita untuk menyingkirkan buku-buku yang mengajarkan sentimen yang tidak sesuai dengan firman-Nya dari sekolah-sekolah kita, dan memberikan tempat bagi buku-buku yang memiliki nilai tertinggi. Dia akan merasa terhormat ketika mereka menunjukkan kepada dunia bahwa kebijaksanaan yang melebihi manusia adalah milik mereka, karena Guru Guru berdiri sebagai pengajar mereka.

Ada kebutuhan untuk memisahkan dari pekerjaan pendidikan kita literatur yang salah dan tercemar, sehingga ide-ide yang merupakan benih-benih dosa tidak akan diterima dan dihargai sebagai kebenaran. Janganlah ada yang mengira bahwa mempelajari buku-buku yang akan membawa kepada penerimaan ide-ide yang salah, adalah pendidikan yang berharga. Ide-ide yang masuk ke dalam

pikiran, pisahkanlah kaum muda dari Sumber segala kebijaksanaan, segala  
keampuhan, semua kekuatan, biarkan mereka menjadi sasaran godaan Setan. A [390]

Pendidikan murni bagi kaum muda di sekolah-sekolah kita, yang tidak tercampur dengan filosofi kafir, adalah kebutuhan yang positif.

Kita harus terus menerus waspada terhadap buku-buku yang mengandung ilmu sihir dalam hal geologi dan cabang-cabang ilmu pengetahuan lainnya. Sebelum teori-teori para ahli ilmu pengetahuan disajikan kepada para siswa yang belum dewasa, teori-teori tersebut harus disaring dengan cermat dari setiap jejak saran-saran kafir.

tions. Satu benih kecil ketidakpercayaan yang ditaburkan oleh seorang guru di dalam hati seorang murid dapat tumbuh dan menghasilkan panen ketidakpercayaan. Penyesatan-penyesatan tentang Allah dan alam yang membanjiri dunia dengan keraguan adalah inspirasi dari musuh yang telah jatuh. Iblis adalah seorang pelajar Alkitab. Dia mengetahui kebenaran-kebenaran yang penting untuk keselamatan, dan itu adalah studinya untuk mengalihkan pikiran dari kebenaran-kebenaran ini. Biarlah guru-guru kita waspada agar mereka tidak menggemakan kepalsuan musuh Allah dan manusia.

Adalah sebuah kesalahan untuk memberikan buku-buku yang membingungkan dan membingungkan kepada para remaja. Alasan yang kadang-kadang diberikan untuk studi ini adalah bahwa guru telah melewati dasar ini, dan murid harus mengikutinya. Tetapi jika para guru menerima cahaya dan kebijaksanaan dari Guru Ilahi, mereka akan melihat masalah ini dengan cara yang sangat berbeda. Mereka akan mengukur seberapa penting hal-hal yang harus dipelajari di sekolah. Cabang-cabang pendidikan yang umum dan esensial akan diajarkan secara lebih menyeluruh, dan firman Allah akan dihargai sebagai roti yang diturunkan dari surga, yang menopang semua kehidupan rohani.

[391] Kita lambat menyadari betapa kita perlu memahami ajaran Kristus dan metode kerja-Nya. Jika hal ini dipahami dengan lebih baik, banyak pengajaran yang diberikan di sekolah-sekolah kita akan dianggap tidak bernilai. Akan terlihat bahwa banyak hal yang sekarang diajarkan tidak mengembangkan kesederhanaan kesalehan yang sejati di dalam kehidupan siswa. Hikmat yang terbatas akan kurang dihargai, dan firman Allah akan mendapat tempat yang lebih terhormat.

Jika para guru di sekolah-sekolah kita mau menyelidiki Kitab Suci dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih baik untuk diri mereka sendiri, membuka hati mereka terhadap terang yang diberikan dalam firman, mereka akan diajar oleh Tuhan. Mereka akan mencintai dan mempraktikkan kebenaran, dan akan bekerja keras untuk mengurangi teori dan sentimen manusia yang tidak pernah memiliki hubungan dengan Tuhan, dan lebih banyak pengetahuan yang bertahan lama. Mereka akan merasakan kelaparan jiwa yang mendalam akan hikmat yang datang dari atas.

## **Belajar untuk Tujuan yang Tidak Berguna**

Seringkali siswa menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk belajar di jalur yang salah dan untuk tujuan yang tidak berguna. Pikiran dilatih untuk berpikir di jalur yang salah, diajari untuk memahami hal-hal yang tidak hanya benar-benar



tidak berharga, tetapi merupakan cedera bagi kesehatan fisik dan mental. Murid memperoleh sedikit informasi tentang banyak hal yang tidak terlalu berharga baginya, pengetahuan yang terbatas pada banyak hal yang tidak akan pernah ia gunakan, padahal ia mungkin akan memperoleh pengetahuan yang akan sangat berguna dalam kehidupan praktis, dan yang akan menjadi gudang kebijaksanaan yang dapat digunakan pada saat dibutuhkan.

Sulit untuk meninggalkan kebiasaan lama dan ide-ide yang sudah mapan. [392]

Namun hanya sedikit yang menyadari kerugian yang diderita oleh banyak orang dalam masa studi yang panjang. Banyak hal yang dijejalkan ke dalam otak tidak ada nilainya, namun para siswa menganggap pendidikan ini sudah mencukupi, dan setelah bertahun-tahun belajar, mereka meninggalkan sekolah dengan ijazah mereka, percaya bahwa mereka adalah pria dan wanita yang terdidik dengan baik dan siap untuk melayani. Dalam banyak kasus, persiapan untuk pelayanan ini tidak lebih dari sekedar sandiwara, namun hal ini akan terus berlanjut sampai para guru menerima hikmat dari surga melalui pengaruh Roh Kudus.

Banyak siswa yang telah begitu lama membebani pikirannya untuk mempelajari apa yang menurut akal sehatnya tidak akan pernah berguna, sehingga kekuatan mentalnya menjadi lemah dan tidak mampu melakukan pengerahan tenaga yang kuat dan upaya yang gigih untuk memahami hal-hal yang sangat penting. Uang yang telah dikeluarkan untuk pendidikannya, yang mungkin disediakan sebagai hasil dari pengorbanan besar dari orang tuanya, hampir sia-sia; dan pemahaman yang keliru tentang apa yang penting akan menyebabkan kesalahan dalam pekerjaan hidupnya.

Betapa penipuannya pendidikan yang diperoleh dalam bidang sastra atau ilmu pengetahuan, jika harus dilucuti dari pelajar sebelum ia dianggap layak untuk memasuki kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah, yang diselamatkan seperti api. Allah telah memberi kita masa percobaan untuk mempersiapkan diri bagi sekolah di atas. Untuk itu, para pemuda ada di sini untuk dididik, didisiplinkan, dan dilatih. Di sekolah bumi yang lebih rendah, mereka harus membentuk karakter yang dapat diperkenan Tuhan. Mereka harus menerima pelatihan, bukan dalam kebiasaan dan hiburan masyarakat duniawi, tetapi dalam garis Kristus, sebuah pelatihan yang akan membuat mereka cocok untuk menjadi rekan sekerja [393] dengan kecerdasan surgawi.

Pelajaran-pelajaran yang diberikan kepada kaum muda haruslah karakter untuk membuat mereka lebih berhasil dalam pelayanan kepada Tuhan, untuk memampukan mereka mengikuti jejak Kristus dan mempertahankan prinsip-prinsip agung yang telah Dia pertahankan. Standar kita adalah untuk menjadi karakter-Nya yang murni, kudus, tidak tercemar ....

Pengenalan akan Allah adalah esensi pendidikan yang sesungguhnya. Pendidikan yang akan menggantikan pengetahuan ini, atau mengabaikannya dari pikiran, seperti Feliks yang mengabaikan Paulus ketika ia berbicara kepadanya tentang pertarakan, kebenaran, dan penghakiman yang akan datang, bukanlah berasal dari Allah. Perkataan Paulus membuat Feliks gemetar, tetapi gubernur itu memberhentikan sang rasul dengan kata-kata, "Pergilah sekarang, jika tiba waktunya, aku akan memanggil engkau." [Kisah Para Rasul 24:25](#). Dan hari ini banyak orang mengatakan hal yang sama. Pikiran mereka terpancang kepada pokok-pokok kebenaran yang dalam, masalah-masalah yang setinggi langit dan seluas kekekalan; tetapi mereka berkata, "Saya tidak dapat membawa masalah-masalah ini ke dalam pelajaran saya sehari-hari, karena masalah-masalah ini akan mengacaukan pikiran saya dan membuat saya tidak layak untuk melakukan rutinitas belajar sehari-hari. Saya tidak pernah menguasai masalah-masalah Alkitab. Saya tidak dapat mengambil pelajaran ini sekarang. Pergilah sekarang, jika ada waktu yang tepat, Aku akan memanggil engkau." Dengan demikian, buku pelajaran Allah yang agung dikesampingkan karena tidak dianggap sebagai sesuatu yang dibutuhkan.

### **Pengembangan Setinggi Mungkin**

Saya tidak ingin ada orang yang menerima kesan dari kata-kata yang saya tuliskan bahwa standar pendidikan di sekolah-sekolah kita harus diturunkan. Setiap siswa harus ingat bahwa Tuhan

[394] mengharuskannya untuk membuat dirinya sendiri menjadi segala yang mungkin, agar ia dapat dengan bijaksana mengajar orang lain juga. Murid-murid kita harus membebani kekuatan mental; setiap fakultas harus mencapai perkembangan setinggi mungkin.

Banyak mahasiswa datang ke perguruan tinggi dengan kebiasaan intelektual yang **m e n j a d i** penghalang bagi mereka. Salah satu yang paling sulit untuk dikelola adalah kebiasaan melakukan pekerjaan mental sebagai masalah rutinitas, alih-alih membawa pada setiap studi upaya yang bijaksana dan tekun untuk menguasai kesulitan dan untuk memahami prinsip-prinsip yang menjadi dasar subjek yang sedang dipertimbangkan. Kemalasan, sikap apatis, ketidakteraturan, harus ditakuti, dan

pengikatan diri pada rutinitas juga harus ditakuti. Melalui kasih karunia Kristus, adalah dalam kuasa siswa untuk mengubah kebiasaan rutinitas ini, dan demi kepentingan terbaik dan kegunaan masa depan mereka, adalah tepat untuk mengarahkan kemampuan mental mereka, melatih mereka untuk melakukan pelayanan di bawah bimbingan guru yang paling bijaksana dari semua guru, yang kuasanya dapat mereka akui dengan iman. Hal ini akan memberi mereka keberhasilan dalam upaya intelektual mereka, sesuai dengan janji Tuhan.

Sebuah pendidikan yang menyeluruh, yang akan cocok bagi para pemuda dan pemudi untuk pelayanan, harus diberikan di sekolah-sekolah kita. Untuk mendapatkan pendidikan seperti itu, hikmat yang berasal dari Allah haruslah menjadi yang pertama dan terpenting. Semua orang yang terlibat dalam perolehan pengetahuan harus berusaha untuk mencapai anak tangga yang tertinggi. Biarlah murid-murid maju secepat dan sejauh yang mereka bisa; biarlah bidang studi mereka seluas daya jelajah mereka; tetapi biarlah mereka menjadikan Allah sebagai hikmat mereka, berpegang teguh pada Dia yang tidak terbatas dalam pengetahuan, yang dapat menyingkapkan rahasia-rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad, dan yang dapat memecahkan masalah-masalah yang paling sulit bagi pikiran yang percaya kepada-Nya.

Kami memuji kepada setiap siswa Kitab dari segala kitab sebagai pelajaran yang paling agung untuk kecerdasan manusia, kitab yang berisi pengetahuan yang penting untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang. Tetapi saya tidak menganjurkan untuk menurunkan standar pendidikan dalam mempelajari ilmu-ilmu tersebut. Cahaya yang telah diberikan mengenai hal ini sudah jelas dan tidak boleh diabaikan.

### **Mengutamakan Alkitab**

Dalam pengajaran yang diberikan di sekolah-sekolah kita, yang alami dan yang rohani harus digabungkan. Hukum-hukum yang dipatuhi oleh bumi mengungkapkan fakta bahwa bumi berada di bawah kekuasaan Allah yang tak terbatas. Prinsip-prinsip yang sama berlaku di dunia spiritual dan dunia alamiah. Menceraikan Tuhan dari perolehan pengetahuan, dan Anda memiliki pendidikan yang timpang, sepihak, mati terhadap semua kualitas penyelamatan yang memberikan kekuatan sejati kepada manusia. Pencipta alam adalah Pencipta Alkitab. Ciptaan dan Kekristenan memiliki satu Allah. Allah dinyatakan di dalam alam, dan Allah dinyatakan di dalam firman-Nya. Dalam sinar yang jernih, cahaya bersinar dari halaman suci, menunjukkan kepada kita Allah yang hidup, seperti yang direpresentasikan dalam hukum pemerintahan-Nya, dalam penciptaan dunia, di langit yang telah Ia hiasi. Kuasa-Nya harus diakui sebagai satu-satunya cara untuk menebus dunia dari takhayul-takhayul yang

merendahkan yang begitu menghina Allah dan manusia.

Siswa yang dalam kehidupan sekolahnya menjadi akrab dengan kebenaran firman Tuhan dan merasakan kuasa pengubahannya atas [396] hatinya akan merepresentasikan karakter Kristus kepada dunia dalam kehidupan yang tertata dengan baik dan percakapan yang saleh. Allah akan melakukan hal-hal besar bagi mereka yang mau membuka hati kepada firman-Nya dan membiarkan firman-Nya menguasai mereka

kuil jiwa. Meninggalkan kesederhanaan kesalehan yang sejati di antara para siswa telah memberikan pengaruh yang melemahkan karakter dan mengurangi kekuatan mental. Kemajuan mereka dalam ilmu pengetahuan telah terhambat, sementara jika mereka seperti Daniel, pendengar dan pelaku firman Allah, mereka akan maju seperti dia dalam semua cabang pembelajaran yang mereka masuki. Karena berpikiran murni, mereka akan menjadi orang yang berpikiran kuat. Setiap kemampuan intelektual mereka akan diasah.

Ketika Alkitab dijadikan sebagai penuntun dan penasihat, Alkitab akan memberikan pengaruh yang memuliakan pikiran. Mempelajarinya lebih dari yang lain akan memurnikan dan meninggikan. Alkitab akan memperbesar pikiran siswa yang jujur, memberinya dorongan-dorongan baru dan semangat baru. Ini akan memberikan efisiensi yang lebih besar pada fakultas-fakultas dengan membawa mereka berhubungan dengan kebenaran yang agung dan luas. Jika pikiran menjadi kerdil dan tidak efisien, itu karena pikiran dibiarkan berurusan dengan hal-hal yang biasa-biasa saja. Biarlah Alkitab diterima sebagai makanan jiwa, sarana yang terbaik dan paling efektif untuk memurnikan dan menguatkan akal budi.

\* \* \* \* \*

Dari hati adalah persoalan-persoalan kehidupan; dan jantung dari masyarakat, gereja, dan bangsa adalah rumah tangga. Kesejahteraan masyarakat, keberhasilan gereja, kemakmuran bangsa, bergantung pada pengaruh rumah tangga.

Aku diperintahkan untuk mengatakan kepada para guru, pendeta, dan dokter, yang memegang posisi yang bertanggung jawab dalam pekerjaan pekabaran malaikat ketiga, Engkau memiliki pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk dilakukan, pekerjaan yang kudus. Mereka yang memegang posisi kepercayaan di jalan Allah harus menyempurnakan kehidupan menurut keserupaan ilahi. Di dalam rumah, di dalam gereja, di hadapan dunia, mereka harus menyatakan kuasa prinsip Kristen untuk mengubah kehidupan. Biarlah mereka bekerja dengan jujur; biarlah mereka berusaha untuk menyatakan roh Kristus dalam pekerjaan mereka; biarlah mereka selalu berusaha untuk mencapai tempat yang lebih tinggi. Ketika saya menyadari masa-masa berbahaya di hadapan kita dan tanggung jawab besar yang ada di pundak para guru, pendeta, dan dokter, sebuah beban berat menimpa saya agar mereka tidak tidak setia dalam menjalankan tugas.

"Hai kamu yang mengasihi Tuhan, bencilah kejahatan," nasihat pemazmur. "Ia memelihara jiwa orang-orang kudus-Nya, Ia melepaskan mereka dari tangan orang fasik. Terang ditaburkan bagi orang benar, dan sukacita bagi orang yang tulus hati. Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, dan bersyukurlah pada waktu mengingat kekudusan-Nya." Mazmur [97:10-12](#). Para guru, pendeta, dan dokter berbicara tentang tempat yang lebih tinggi yang dapat diperoleh dalam jalur pendidikan; tetapi kata-kata pemazmur ini menunjukkan bahwa dengan melayani Tuhanlah tempat yang lebih tinggi ini akan diperoleh. Kita sekarang harus membuang jauh-jauh perkataan jahat, rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri, segala sesuatu yang dapat merusak pengaruh atau mengacaukan penghakiman. Hati harus

dikosongkan dari semua pencarian diri sendiri; perilaku harus sedemikian rupa sehingga tidak akan membawa jiwa ke jalan yang salah.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk membuang jauh-jauh kemalasan dan ketidakpedulian, dan bertindak seperti pria dan



wanita yang telah bertobat. Pekerjaan yang tekun harus dilakukan dalam peredaran literatur kita. Pekerjaan yang setia, yang ditandai dengan kesopanan Kristen, harus dilakukan di banyak jalur misionaris. Kebenaran adalah untuk maju sebagai pelita yang menyala, agar makna sebenarnya dari pendidikan tinggi dapat dipahami dengan jelas.

Di kota-kota besar dan kecil ada banyak jiwa yang hidup dalam ketidaktahuan akan kebenaran firman Tuhan; banyak yang binasa dalam dosa. Beberapa orang karena rasa ingin tahu datang ke rumah-rumah ibadah kita. Biarlah setiap khotbah yang dikhotbahkan menjadi

sebuah penyingkapan tentang kebenaran-kebenaran agung yang berlaku pada zaman ini. Menyingkapkan misteri penebusan di hadapan para siswa di sekolah dan di hadapan jemaat-jemaat yang berkumpul untuk mendengarkan firman. Ini adalah pengetahuan yang dibutuhkan oleh mereka yang terpelajar dan yang tidak terpelajar. Pendidikan tertinggi akan ditemukan dalam mempelajari misteri kesalehan. Kebenaran-kebenaran agung dari firman Allah, jika dipercayai dan diterima serta dibawa ke dalam praktik kehidupan, akan menghasilkan pendidikan pada tingkat yang paling tinggi.

Juruselamat dalam ajaran-Nya selalu menunjukkan hubungan antara sebab dan akibat. Kepada para pengikut-Nya di setiap zaman, Ia berkata, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." [Matius 5:16](#). Pria atau wanita yang memiliki pengetahuan tentang kebenaran, tetapi hidupnya tidak menyatakan prinsip-prinsipnya, berarti ia menyembunyikan cahayanya. Saudara-saudaraku, hendaklah terang itu keluar dari dalam gantang, supaya terang itu bercahaya.

[399] mengetahui kebenaran-kebenaran Injil. Lembaga-lembaga yang tidak terlihat akan bekerja melalui yang terlihat; yang supernatural akan bekerja sama dengan yang natural, yang surgawi dengan yang duniawi; hal-hal yang tidak diketahui akan dinyatakan melalui yang diketahui. Biarlah kasih karunia Kristus dinyatakan untuk mengajar agar manusia diperbaharui dalam keserupaan dengan Allah.

Janji Juruselamat, "Barangsiapa mempunyai, kepadanya akan diberi" ([Matius 13:12](#)), berlaku juga untuk penerimaan kebenaran. Kepada orang yang berusaha untuk memahami ajaran-ajarannya akan diberikan pemahaman yang lebih besar. Kepada orang yang menyatakan bahwa ia memiliki roh kebenaran akan diberikan Roh Kudus yang lebih besar, sehingga ia dapat mengerjakan keselamatannya sendiri. Pekerjaan mencerminkan Kristus kepada dunia tidak akan dilakukan dengan sombong, tetapi dengan takut dan gentar, namun dalam kuasa Roh.

Pendidikan yang paling diinginkan adalah pengetahuan tentang misteri kerajaan surga. Orang yang melayani dunia tidak akan melihat hal-hal besar yang menarik bagi kepentingan kekal yang disiapkan bagi orang yang membuka hatinya kepada terang surga. Tetapi barangsiapa memasuki jalan pengetahuan ini dan bertekun

dalam pencariannya akan hikmat yang tersembunyi, maka agen-agen sorgawi akan mengajarkan pelajaran-pelajaran besar yang melalui iman di dalam Kristus akan memampukannya untuk menjadi seorang pemenang. Melalui pengetahuan ini, kesempurnaan rohani tercapai; hidup menjadi kudus dan serupa dengan Kristus.

Ajaran Kristus tidak terkesan pada para pendengar-Nya melalui gerakan-gerakan lahiriah, tetapi melalui perkataan dan tindakan-Nya dalam kehidupan sehari-hari, melalui roh yang Ia nyatakan. Di dalam kehidupan yang lebih tinggi yang Ia jalani ketika Ia mengerjakan

pekerjaan Allah, Dia memberikan kepada manusia sebuah contoh dari hasil karya pendidikan tinggi yang sejati. Jadi dalam kehidupan para pengikut-Nya, ketika

ngat yang tergesa-gesa

dikalahkan, ketika hati diluluhkan menjadi kelembutan bagi orang lain, ketika hidup dikhususkan untuk melakukan pekerjaan Kristus, buah dari pendidikan tinggi akan terlihat.

Pendidikan yang lebih tinggi tidak diperoleh dengan mempelajari buku-buku tertentu yang dianggap penting oleh para pengajar duniawi, tetapi dengan mempelajari firman Tuhan. Pelajaran ini akan menuntun pada ketaatan pada tuntutan-Nya dan terus berjalan di dalam jejak Kristus. Tidak ada pendidikan yang lebih tinggi dari itu yang dapat ditemukan dalam pelajaran yang diberikan Kristus. Ketika semua itu dibuang demi ajaran-ajaran manusia, inilah saatnya umat Allah bertobat kembali dan belajar dari Kristus tentang kesederhanaan kesalehan yang sejati.

\* \* \* \* \*

Ketika kuasa Allah yang mempertobatkan menguasai para guru di sekolah-sekolah kita, mereka akan menyadari bahwa pengetahuan akan Allah dan Yesus Kristus mencakup bidang yang jauh lebih luas daripada apa yang disebut sebagai "metode-metode pendidikan yang canggih". Tetapi jika mereka tidak memiliki pandangan yang lebih luas mengenai apa yang dimaksud dengan pendidikan, mereka akan mengalami hambatan yang besar dalam mempersiapkan para misionaris untuk pergi membagikan pengetahuan mereka kepada orang lain. Para guru, ambillah posisi Anda sebagai pendidik sejati, dan curahkanlah ke dalam hati para siswa aliran kasih yang menebus. Sebelum pikiran mereka disibukkan dengan karya sastra, ajaklah mereka untuk mencari Kristus dan kebenaran-Nya. Tunjukkanlah kepada mereka perubahan-perubahan yang pasti akan terjadi jika hati mereka diberikan kepada Kristus. Fokuskan perhatian mereka kepada-Nya. Hal ini akan menutup pintu bagi aspirasi-aspirasi bodoh yang secara alamiah muncul, dan akan mempersiapkan pikiran untuk menerima kebenaran ilahi.

sema  
[400]

## Untuk Guru dan Siswa

Kita telah diperingatkan berulang kali bahwa karakter pendidikan yang ada saat ini di dunia tidak dapat bertahan dalam ujian firman Allah. Masalah pendidikan adalah masalah yang seharusnya menarik perhatian setiap orang Masehi Advent Hari Ketujuh. Tuhan berfirman kepada kita, bahwa orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh tidak boleh menempatkan diri mereka di bawah nasihat dan pengajaran guru-guru yang tidak mengetahui kebenaran pada waktu ini. Pembentukan dan pembentukan pikiran janganlah diserahkan kepada orang-orang yang belum memahami pentingnya suatu persiapan bagi kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah.

Beberapa guru kami telah terpesona dengan sentimen para penulis kafir. Dalam sebuah gambar yang diberikan kepada saya, saya melihat seorang guru memegang salah satu dari buku-buku tersebut dan merekomendasikannya kepada para guru kami sebagai sebuah buku yang darinya bantuan nyata dapat diperoleh di sepanjang jalur pendidikan. Yang lain memegang di tangan-Nya buku-buku dengan karakter yang sama sekali berbeda. Beliau meletakkan tangan-Nya di atas orang yang telah merekomendasikan penulis kafir, dan berkata, "Nasihat seperti yang telah engkau berikan membuka pintu bagi Setan dengan tipu muslihatnya untuk masuk dengan mudah ke sekolahmu. Buku-buku ini mengandung sentimen yang harus dihindari oleh murid-murid Anda. Pikiran manusia mudah terpesona dengan pelajaran-pelajaran yang mengarah pada perselingkuhan. Buku-buku ini menghasilkan ketidaksukaan dalam pikiran para siswa untuk mempelajari firman Tuhan, yang adalah kehidupan kekal bagi semua orang yang mengikuti instruksinya. Buku-buku seperti itu tidak boleh masuk ke dalam sekolah manapun di mana kaum muda diajar untuk menjadi murid-murid dari para guru yang terbesar."

[402] Dengan suara yang sungguh-sungguh pembicara melanjutkan, "Apakah Anda menemukan dalam diri para penulis ini apa yang dapat Anda rekomendasikan sebagai sesuatu yang penting bagi pendidikan tinggi yang sejati? Apakah Anda berani

merekomendasikan studi mereka kepada para siswa yang tidak mengetahui karakter mereka yang sebenarnya? Kebiasaan berpikir yang salah, ketika sekali diterima, akan menjadi kekuatan lalim yang mengikat pikiran seperti cengkeraman baja. Jika banyak orang yang telah menerima dan membaca buku-buku ini belum pernah melihatnya, tetapi telah menerima kata-kata Guru ilahi sebagai gantinya, mereka akan berada jauh di depan di mana mereka

sekarang berada dalam pengetahuan akan kebenaran ilahi dari firman Allah, yang membuat manusia berhikmat untuk memperoleh keselamatan. Buku-buku ini telah membawa ribuan orang ke tempat di mana Setan telah membawa Adam dan Hawa kepada pengetahuan yang Allah larang untuk mereka miliki. Melalui ajaran-ajaran mereka, murid-murid telah dipalingkan dari firman Tuhan kepada dongeng-dongeng."

Saya diperintahkan untuk berkata kepada para siswa, Dalam pencarian pengetahuan Anda, naiklah lebih tinggi daripada standar yang ditetapkan oleh dunia; ikuti di mana Yesus telah menunjukkan jalan. Dan kepada para guru, saya katakan, Berhati-hatilah dalam menabur benih-benih ketidakpercayaan di dalam hati dan pikiran manusia. Bersihkanlah dirimu dari segala kecemaran daging dan roh. Puncak kemuliaan dari sifat-sifat Kristus adalah kekudusan-Nya. Para malaikat sujud menyembah-Nya, sambil berseru, "Kudus, kudus, kudus, Tuhan Allah Yang Mahakuasa." [Wahyu 4:8](#). Dia dinyatakan mulia dalam kekudusan-Nya. Pelajari karakter Allah. Dengan memandang Kristus, dengan mencari Dia dalam iman dan doa, Anda dapat menjadi serupa dengan Dia.

Standar pendidikan di sekolah-sekolah kami diturunkan segera setelah Kristus tidak lagi menjadi pola bagi para guru dan murid. Para guru [403] harus memahami bahwa pekerjaan mereka tidak terbatas pada pengetahuan yang terkandung dalam buku teks; pekerjaan mereka harus menjangkau yang lebih tinggi, jauh lebih tinggi dari itu. A

dari disiplin diri adalah mendidik mereka untuk menyesuaikan karakter mereka dengan keserupaan ilahi. Diri sendiri akan mati dengan sendirinya; tetapi ketika para guru memiliki hikmat yang datang dari atas, mereka akan melihat tujuan sebenarnya dari pekerjaan pendidikan kita, dan reformasi akan dilakukan yang akan memberikan pelatihan kepada kaum muda kita yang sesuai dengan rencana perkembangan Tuhan. Guru, singkirkanlah dari pembicaraanmu segala sesuatu yang tidak bermutu tinggi dan terbaik. Sampaikanlah kepada murid-muridmu hanya hal-hal yang penting saja. Janganlah seorang dokter, pendeta, atau guru memperpanjang pembicaraannya sampai alfa dilupakan dengan pernyataan-pernyataan yang bertele-tele yang tidak ada manfaatnya. Ketika hal ini dilakukan, pikiran akan dibanjiri dengan banyak kata-kata yang tidak dapat dipertahankan. Hendaklah ceramah yang diberikan singkat dan langsung pada intinya. Biarlah pikiran dijaga agar tetap manis dan murni, dan terbuka pada hukum pertama dari

surga, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." [Lukas 10:27](#). Jika mereka yang berperan dalam pelatihan kaum muda tidak meninggalkan banyak hal yang tidak dikatakan, dan menyampaikan kepada para siswa pentingnya prinsip-prinsip yang harus mereka taati untuk mendapatkan hidup yang kekal, maka akan ada melihat sebuah karya reformasi sejati.



## Persiapan yang Cepat untuk Bekerja

Praktik melengkapi beberapa siswa dengan setiap keuntungan untuk menyempurnakan pendidikan mereka di begitu banyak bidang yang tidak mungkin bagi mereka untuk menggunakan semuanya adalah sebuah cedera daripada keuntungan bagi orang yang memiliki begitu banyak keuntungan, dan hal itu merampas hak-hak istimewa orang lain yang sangat mereka butuhkan. Jika ada lebih sedikit persiapan yang panjang dan terus menerus ini, lebih sedikit pengabdian yang eksklusif untuk belajar, akan ada lebih banyak kesempatan untuk meningkatkan iman siswa kepada Tuhan .... Telah ditunjukkan kepada saya bahwa beberapa siswa kehilangan kerohanian mereka, bahwa iman mereka menjadi lemah, dan bahwa mereka tidak memiliki persekutuan yang konstan dengan Tuhan. Mereka menghabiskan hampir seluruh waktu mereka untuk membaca buku-buku; mereka tampaknya hanya mengetahui sedikit saja. Tetapi apakah manfaat dari semua persiapan ini bagi mereka? Manfaat apa yang akan mereka peroleh dari semua waktu dan uang yang dihabiskan? Aku berkata kepadamu, itu akan lebih buruk daripada kehilangan ....

Harus ada pertimbangan yang sangat hati-hati mengenai cara terbaik untuk mengeluarkan uang dalam pendidikan siswa. Sementara begitu banyak yang dihabiskan untuk menyekolahkan beberapa orang dalam program studi yang mahal, ada banyak orang yang haus akan pengetahuan yang seharusnya mereka dapatkan dalam beberapa bulan; satu atau dua tahun akan dianggap sebagai berkat yang besar. Jika semua cara digunakan untuk menyekolahkan beberapa orang selama beberapa tahun, banyak pemuda dan pemudi yang sama berharganya tidak dapat dibantu sama sekali....

[405] Alih-alih mendidik beberapa orang secara berlebihan, perluaslah lingkup pelayanan Anda. Putuskanlah bahwa sarana yang Anda gunakan dalam mendidik para pekerja untuk tujuan ini tidak boleh dihabiskan hanya untuk satu orang saja, yang memungkinkannya untuk mendapatkan lebih dari yang sebenarnya dia butuhkan, sementara yang lain dibiarkan tanpa apa pun. Berikanlah kepada

para murid sebuah permulaan, tetapi janganlah merasa bahwa itu adalah tugas Anda untuk membawa mereka dari tahun ke tahun. Adalah tugas mereka untuk turun ke lapangan untuk bekerja, dan itu adalah tempat Anda untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan bantuan....

Pengabdian yang terlalu besar untuk belajar, bahkan untuk ilmu pengetahuan yang benar, menciptakan nafsu makan yang tidak normal, yang meningkat saat diberi makan. Hal ini menciptakan keinginan

untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan daripada yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Mengejar pengetahuan semata-mata demi kepentingannya sendiri akan mengalihkan pikiran dari pengabdian kepada Tuhan, dan memeriksa kemajuan di sepanjang jalan kekudusan praktis. Tuhan Yesus hanya memberikan ukuran seperti itu instruksi yang dapat digunakan. ... Pikiran para murid sering kali didorong oleh rasa ingin tahu; tetapi alih-alih memuaskan keinginan mereka untuk mengetahui hal-hal yang tidak diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan benar, Dia membuka saluran pemikiran baru bagi pikiran mereka. Ia memberikan kepada mereka pengajaran yang sangat dibutuhkan tentang kesalahan praktis ....

### **Ketekunan dalam Belajar**

Ketidaktekunan dalam belajar adalah suatu bentuk kemabukan, dan mereka yang memanjakan diri di dalamnya, seperti pemabuk, mengembara dari jalan yang aman dan tersandung serta jatuh ke dalam kegelapan. Tuhan ingin agar setiap siswa mengingat bahwa mata harus tetap tertuju pada kemuliaan Allah.

Ia tidak boleh menguras dan menyia-nyiakan kekuatan fisik dan mentalnya untuk memperoleh semua pengetahuan yang mungkin tentang ilmu-ilmu, tetapi

[406]

untuk menjaga kesegaran dan kekuatan semua kekuatannya untuk terlibat dalam

pekerjaan yang telah ditetapkan Tuhan baginya untuk menolong jiwa-jiwa menemukan jalan kebenaran.... Perintah surga adalah untuk berbuat, untuk bekerja, untuk melakukan sesuatu yang akan memuliakan Allah dengan menjadi manfaat bagi sesama kita....

Tuhan tidak memilih atau menerima pekerja berdasarkan keuntungan yang telah mereka nikmati, atau berdasarkan pendidikan tinggi yang telah mereka terima. Nilai agen manusia diperkirakan menurut kapasitas hati untuk mengenal dan memahami Tuhan .... Kebaikan tertinggi yang mungkin diperoleh melalui pengenalan akan Allah. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." [Yohanes 17:3](#). Pengetahuan ini adalah mata air rahasia yang memancarkan segala kuasa ....

## **Pendidikan Musa**

Pendidikan yang diterima Musa, sebagai cucu raja, sangat menyeluruh. Tidak ada yang terlewatkan yang akan membuatnya menjadi seorang yang bijaksana, sebagaimana orang Mesir memahami kebijaksanaan. Namun, bagian yang paling berharga dari kesesuaian Musa dengan pekerjaannya adalah apa yang diterimanya sebagai

seorang gembala. Ketika ia memimpin kawanan dombanya melewati belantara pegunungan dan padang rumput hijau di lembah-lembah, Allah alam mengajarnya kebijaksanaan tertinggi. Di sekolah alam, dengan Kristus sebagai gurunya, dia belajar pelajaran tentang kerendahan hati, kelemahlembutan, iman, dan kepercayaan,

[407] yang semuanya mengikat jiwanya lebih dekat kepada Tuhan. Dalam kesendirian di pegunungan, ia belajar apa yang tidak dapat diberikan oleh semua pengajaran di istana raja kepadanya—iman yang sederhana dan tak tergoyahkan serta kepercayaan yang teguh kepada Tuhan.

Musa mengira bahwa pendidikannya dalam hikmat di Mesir telah memenuhi syarat untuk memimpin Israel dari perbudakan. Bukankah ia telah mempelajari semua hal yang diperlukan bagi seorang jenderal tentara? Bukankah ia memiliki kelebihan dari sekolah-sekolah terbaik di negeri itu? Ya, dia merasa bahwa dia mampu membebaskan bangsanya. Dia memulai pekerjaannya dengan mencoba mendapatkan dukungan mereka dengan memperbaiki kesalahan mereka. Dia membunuh seorang Mesir yang memaksa salah satu orang Israel. Dalam hal ini, ia memanasifasikan rohnya yang adalah seorang pembunuh sejak awal, dan membuktikan bahwa ia tidak layak untuk mewakili Allah yang penuh belas kasihan, kasih, dan kelembutan.

Musa mengalami kegagalan yang menyedihkan dalam usaha pertamanya; dan, seperti banyak orang lainnya, ia segera kehilangan kepercayaan kepada Tuhan dan berpaling dari tugas yang telah ditetapkan. Dia melarikan diri dari murka Firaun. Dia menyimpulkan bahwa karena dosanya yang besar dengan mencabut nyawa orang Mesir itu, Tuhan tidak akan mengizinkannya untuk mengambil bagian dalam pekerjaan membebaskan umat-Nya dari perbudakan yang kejam. Tetapi Tuhan mengizinkan hal ini terjadi supaya Ia dapat mengajarkan Musa tentang kelembutan, kebaikan, dan kesabaran yang harus dimiliki oleh setiap pekerja bagi Tuannya untuk menjadi pekerja yang berhasil dalam pekerjaan-Nya. ....

Musa telah diajar untuk mengharapakan sanjungan dan pujian karena kemampuannya yang luar biasa; sekarang dia harus belajar pelajaran yang berbeda. Sebagai seorang gembala domba, Musa belajar untuk merawat mereka yang menderita, merawat mereka yang sakit, mencari mereka yang tersesat dengan sabar, dan bersabar dengan mereka yang

[408] n a k a l , untuk menyediakan dengan penuh kasih kesendirian kebutuhan domba-domba muda dan kebutuhan domba-domba yang tua dan lemah. Dalam pengalaman ini ia ditarik lebih dekat kepada Gembala Kepala. Ia menjadi bersatu dengan, dan tenggelam di dalam, Dia yang Kudus dari Israel. Ia percaya kepada Allah yang agung. Ia mengadakan persekutuan dengan Bapa melalui doa yang rendah hati. Ia mencari kepada Yang Mahatinggi untuk mendapatkan pendidikan dalam hal-hal rohani dan untuk mendapatkan pengetahuan tentang tugasnya sebagai seorang gembala yang setia. Kehidupannya menjadi begitu

begitu dekat dengan surga sehingga Allah berbicara dengan dia secara langsung, "seperti orang berbicara dengan temannya." [Keluaran 33:11](#).

Dengan demikian, Musa telah dipersiapkan untuk mengindahkan panggilan Allah untuk menukar tongkat gembalanya dengan tongkat kekuasaan; meninggalkan kawanan dombanya untuk mengambil alih kepemimpinan atas bangsa yang menyembah berhala dan memberontak. Tetapi ia masih harus bergantung pada Pemimpin yang tidak kelihatan. Sebagaimana tongkat itu adalah alat di tangannya, demikian pula ia harus menjadi alat yang rela di tangan Kristus. Ia harus menjadi gembala umat Allah; dan melalui imannya yang teguh dan kepercayaannya yang teguh kepada Tuhan, banyak berkat akan datang kepada umat Israel ....

Iman yang tersirat kepada Tuhanlah yang menjadikan Musa seperti sekarang ini. Sesuai dengan semua yang diperintahkan Tuhan kepadanya, demikianlah yang dilakukannya. Semua pembelajaran dari orang-orang majus tidak dapat membuat Musa menjadi saluran yang melaluinya Tuhan dapat bekerja, sampai ia kehilangan kepercayaan dirinya, menyadari ketidakberdayaannya sendiri, dan menaruh kepercayaan kepada Tuhan; sampai ia bersedia untuk menaati perintah Tuhan, entah perintah itu menurut nalar manusianya benar atau tidak. ....

Bukan pengajaran sekolah-sekolah di Mesir yang memungkinkan Musa untuk menang atas musuh-musuhnya, tetapi iman yang selalu taat dan tidak goyah, iman yang tidak gagal dalam keadaan yang paling sulit sekalipun. Di

Atas perintah Tuhan, Musa maju, meskipun tampaknya tidak ada apa pun yang bisa dipijak oleh kakinya. Lebih dari satu juta orang bergantung padanya, dan dia memimpin mereka maju selangkah demi selangkah, hari demi hari. Allah mengizinkan perjalanan yang sepi ini melalui padang gurun agar umat-Nya dapat memperoleh pengalaman dalam menanggung penderitaan, dan agar ketika mereka berada dalam bahaya, mereka dapat mengetahui bahwa hanya ada pertolongan dan kelepasan dari Allah. Dengan demikian, mereka dapat belajar untuk mengenal dan mempercayai Allah, serta melayani Dia dengan iman yang hidup.

Tuhan tidak bergantung pada manusia yang memiliki pendidikan yang sempurna. Pekerjaan-Nya tidak menunggu sementara hamba-hamba-Nya menjalani persiapan yang panjang dan rumit seperti yang direncanakan oleh beberapa sekolah kita. Dia menginginkan orang-orang yang menghargai hak istimewa sebagai pekerja bersama-Nya - orang-orang yang akan menghormati Dia dengan memberikan ketaatan implisit pada persyaratan-Nya, terlepas dari teori-teori yang telah ditanamkan sebelumnya. Tidak ada batasan bagi mereka yang mengutamakan kepentingan diri sendiri, membuat



ruang bagi pekerjaan Roh Kudus di dalam hati mereka, dan menjalani hidup yang sepenuhnya dikuduskan bagi Tuhan, bertahan dalam disiplin yang diperlukan yang diberlakukan oleh Tuhan tanpa mengeluh atau pingsan di tengah jalan. Jika mereka tidak mau pingsan karena teguran Tuhan, dan menjadi keras kepala dan tegar tengkuk, Tuhan akan mengajar orang tua dan muda, dari jam ke jam, dari hari ke hari. Ia rindu untuk menyatakan keselamatan-Nya kepada anak-anak manusia;

[410] dan jika umat pilihanNya mau menyingkirkan penghalang-penghalang, Dia akan mencurahkan air keselamatan dalam aliran yang melimpah melalui saluran-saluran manusia.

Banyak orang yang mencari efisiensi untuk pekerjaan Tuhan yang mulia dengan menyempurnakan pendidikan mereka di sekolah-sekolah manusia akan mendapati bahwa mereka telah gagal dalam mempelajari pelajaran-pelajaran yang lebih penting. Dengan tidak menundukkan diri kepada kesan-kesan Roh Kudus, dengan tidak hidup dalam ketaatan kepada semua tuntutan Allah, efisiensi rohani mereka telah menjadi lemah; mereka telah kehilangan kemampuan yang mereka miliki untuk melakukan pekerjaan yang berhasil bagi Tuhan. Karena tidak hadir di sekolah Kristus, mereka telah melupakan suara Sang Guru, dan Dia tidak dapat mengarahkan jalan mereka.

Manusia dapat memperoleh semua pengetahuan yang dapat diberikan oleh guru manusia, tetapi Allah menuntut hikmat yang lebih besar lagi. Seperti Musa, mereka harus belajar kelemahlembutan, kerendahan hati, dan ketidakpercayaan pada diri sendiri. Juruselamat kita sendiri, ketika menanggung ujian bagi umat manusia, mengakui bahwa dari diri-Nya sendiri Dia tidak dapat berbuat apa-apa. Kita juga harus belajar bahwa tidak ada kekuatan dalam diri manusia sendiri. Manusia menjadi efisien hanya dengan mengambil bagian dalam kodrat ilahi.

### **Bimbingan Tuhan yang Harus Dicari**

Sejak pertama kali membuka sebuah buku, murid harus mengenali Tuhan sebagai Pribadi yang memberikan hikmat yang sejati. Dia harus mencari nasihat ilahi di setiap langkahnya. Tidak ada pengaturan yang harus dibuat di mana Tuhan tidak dapat menjadi pihak, tidak ada persatuan yang dibentuk yang tidak dapat Dia setujui.

Dari yang pertama sampai yang terakhir, Sang Pemberi hikmat harus diakui sebagai

[411] penuntun. Dengan demikian pengetahuan yang diperoleh dari buku-buku akan diikat oleh iman yang hidup kepada Allah yang tak terbatas. Murid tidak boleh membiarkan dirinya terikat pada suatu program studi tertentu yang melibatkan waktu yang lama, tetapi harus dibimbing oleh Roh Allah dalam hal-hal seperti itu.

....

Tidak seorang pun boleh diizinkan untuk mengikuti suatu program studi yang akan melemahkan iman mereka dalam kebenaran atau dalam kuasa Tuhan, atau mengurangi rasa hormat mereka terhadap kehidupan yang kudus. Saya memperingatkan para siswa untuk tidak maju selangkah pun dalam hal ini, bahkan atas nasihat instruktur mereka atau orang-orang yang memiliki otoritas, kecuali jika mereka terlebih dahulu mencari Tuhan secara pribadi dengan hati yang terbuka terhadap pengaruh Roh Kudus dan telah mendapatkan nasihat-Nya mengenai program studi yang sedang direnungkan. Biarlah setiap ambisi yang tidak kudus dihapuskan. Biarlah setiap keinginan egois untuk membedakan diri sendiri dikesampingkan; biarlah setiap saran dari manusia dibawa kepada Allah, dan percayalah pada bimbingan Roh-Nya ....

Janganlah menyerahkan dirimu kepada pemeliharaan manusia, tetapi katakanlah: "TUHAN adalah penolongku, aku akan mencari nasihat-Nya, aku akan melakukan kehendak-Nya." Semua kelebihan yang Anda miliki tidak dapat menjadi berkat bagi Anda, pendidikan tertinggi pun tidak dapat membuat Anda memenuhi syarat untuk menjadi saluran cahaya, kecuali Anda memiliki kerja sama dengan Roh ilahi. Adalah mustahil bagi kita untuk menerima kualifikasi dari manusia, tanpa pencerahan ilahi, seperti halnya dewa-dewa Mesir yang membebaskan mereka yang percaya kepada mereka.

Para siswa tidak boleh mengira bahwa setiap saran bagi mereka untuk memperpanjang masa studi mereka selaras dengan rencana Tuhan. Bawalah setiap saran tersebut kepada Tuhan dalam doa, dan mintalah bimbingan-Nya, tidak hanya sekali saja, tetapi berulang-ulang. Mintalah kepada-Nya sampai kamu yakin [412] apakah nasihat itu berasal dari Allah atau dari manusia ....

Tuhan berkata, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan masuk ke dalam percobaan." [Matius 26:41](#). "Berjaga-jagalah" agar pelajaran Anda tidak menumpuk sedemikian rupa dan menjadi begitu menarik perhatian Anda sehingga pikiran Anda terbebani dan keinginan untuk menjadi saleh dihancurkan dari jiwa Anda. Dengan banyak siswa, motif dan tujuan yang menyebabkan mereka masuk sekolah secara bertahap telah hilang, dan ambisi yang tidak kudus untuk mendapatkan pendidikan kelas atas telah membuat mereka mengorbankan kebenaran. Minat mereka yang kuat untuk mendapatkan tempat yang tinggi di antara manusia telah menyebabkan mereka meninggalkan kehendak Bapa surgawi dari

perhitungan mereka; tetapi pengetahuan yang benar menuntun pada kekudusan hidup melalui pengudusan kebenaran.

Terlalu sering, seiring dengan bertambahnya pelajaran, hikmat dari atas menjadi nomor dua, dan semakin jauh seorang murid maju, semakin berkurang kepercayaan dirinya kepada Tuhan. Dia memandang banyak pembelajaran sebagai

Tetapi jika semua orang memperhatikan pernyataan Kristus, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" ([Yohanes 15:5](#)), mereka akan membuat rencana yang berbeda. Tanpa prinsip-prinsip penting dari agama yang benar, tanpa pengetahuan tentang bagaimana melayani dan memuliakan Sang Penebus, pendidikan akan lebih berbahaya daripada bermanfaat. Ketika pendidikan dalam garis manusia didorong sedemikian rupa sehingga kasih kepada Allah berkurang di dalam hati, doa diabaikan, dan ada kegagalan untuk mengembangkan sifat-sifat rohani, maka pendidikan itu sepenuhnya tidak berguna. Akan jauh lebih baik untuk berhenti mencari pendidikan, dan memulihkan jiwa Anda dari kondisi yang merana, daripada mendapatkan pendidikan terbaik dan kehilangan keuntungan abadi ....

[413] Saya tidak akan menyarankan untuk membatasi pendidikan yang tidak dibatasi oleh Tuhan. Pendidikan kita tidak berakhir dengan keuntungan yang dapat diberikan oleh dunia ini. Sepanjang kekekalan, orang-orang pilihan Allah akan menjadi pembelajar.

Tetapi saya akan menyarankan untuk membatasi diri dalam mengikuti metode-metode pendidikan yang membahayakan jiwa dan mengalahkan tujuan dari waktu dan uang yang telah dihabiskan. Pendidikan adalah sebuah pekerjaan besar dalam kehidupan; tetapi untuk mendapatkan pendidikan yang benar, perlu memiliki hikmat yang berasal dari Allah sendiri. Tuhan Allah harus diwakili dalam setiap tahap pendidikan; tetapi adalah suatu kesalahan untuk mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk mempelajari satu bidang pengetahuan buku. Setelah satu periode waktu telah dikhususkan untuk belajar, janganlah seorang pun menasihati murid-murid untuk segera masuk ke dalam bidang studi yang lebih luas, tetapi nasihatilah mereka untuk masuk ke dalam pekerjaan yang telah mereka persiapkan. Hendaklah mereka didorong untuk menggunakan pendidikan yang telah mereka peroleh .... Pikiran banyak orang perlu diperbaharui, diubahkan, dan dibentuk sesuai dengan rencana Allah. Banyak orang merusak diri mereka sendiri secara fisik, mental, dan moral dengan belajar secara berlebihan. Mereka menipu diri mereka sendiri untuk waktu dan kekekalan dengan mempraktekkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik dalam mencari pendidikan. Mereka kehilangan keinginan mereka untuk belajar di sekolah Kristus yang mengajarkan tentang kelembutan dan kerendahan hati.

heart....

## **Dalam Pandangan Kedatangan Kristus yang Semakin Dekat**

Pemikiran yang harus diingatkan kepada para siswa adalah bahwa waktu yang ada sangat singkat dan mereka harus melakukan persiapan yang cepat untuk melakukan pekerjaan yang sangat penting untuk saat ini. Saya berpesan kepada Anda bahwa Anda tidak tahu

seberapa cepat krisis akan datang. Ia mencuri sedikit demi sedikit kepada kita, seperti pencuri. Matahari bersinar di langit, melewati putarannya yang biasa,

dan langit masih menyatakan kemuliaan Allah; manusia masih melakukan kegiatan mereka seperti biasa, yaitu makan dan minum, menanam dan membangun, menikah dan mengawinkan; para pedagang masih terlibat dalam jual beli; publikasi masih menerbitkan satu demi satu; manusia berdesak-desakan satu dengan yang lain, berusaha untuk mendapatkan tempat yang paling tinggi; para pencinta kesenangan masih mengunjungi bioskop, pacuan kuda, neraka perjudian, dan kegembiraan yang paling besar; tetapi masa percobaan akan segera berakhir, dan setiap kasus akan diputuskan secara kekal. Hanya sedikit orang yang percaya dengan sepenuh hati dan jiwa bahwa kita memiliki surga untuk dimenangkan dan neraka untuk dijauhi; tetapi orang-orang ini menunjukkan iman mereka melalui perbuatan mereka.

Tanda-tanda kedatangan Kristus sedang digenapi dengan cepat. Setan melihat bahwa ia hanya memiliki waktu yang singkat untuk bekerja, dan ia telah mengatur agen-agennya untuk bekerja untuk mengaduk-aduk elemen-elemen dunia, agar manusia dapat ditipu, diperdaya, dan disibukkan serta dipikat hingga hari percobaan akan berakhir dan pintu kasih karunia akan ditutup selamanya.

Kerajaan-kerajaan dunia ini belum menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya. Janganlah kamu menipu dirimu sendiri, berjaga-jagalah dan bergeraklah dengan cepat, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Janganlah mendorong murid-murid yang datang kepadamu dengan dibebani pekerjaan untuk menyelamatkan sesamanya, untuk mengikuti pelajaran demi pelajaran. Janganlah memperpanjang waktu bertahun-tahun untuk memperoleh pendidikan. Dengan demikian, Anda memberikan kesan kepada mereka

bahwa ada cukup waktu, dan rencana ini terbukti menjadi jerat bagi jiwa mereka.

Banyak orang yang lebih siap, memiliki lebih banyak pembedaan rohani dan pengetahuan tentang Tuhan, dan mengetahui lebih banyak tuntutan-Nya, ketika mereka memasuki program studi mereka daripada ketika mereka lulus. Mereka menjadi terinspirasi dengan ambisi untuk menjadi orang yang terpelajar dan terdorong untuk menambah pelajaran mereka sampai mereka menjadi tergila-

gila. Mereka menjadikan buku-buku mereka sebagai idola dan rela mengorbankan kesehatan dan kerohanian untuk mendapatkan pendidikan. Mereka membatasi waktu yang seharusnya mereka curahkan untuk berdoa dan gagal meningkatkan kesempatan yang mereka miliki untuk berbuat baik. Mereka gagal untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh dan tidak maju dalam ilmu memenangkan jiwa-jiwa. Pekerjaan misionaris menjadi semakin tidak diminati, sementara semangat untuk unggul dalam pengetahuan buku meningkat secara tidak normal.



Dalam mengejar studi mereka, mereka terpisah dari Allah yang penuh hikmat. Beberapa orang mengucapkan selamat kepada mereka atas kemajuan mereka dan mendorong mereka untuk meraih gelar demi gelar....

Pertanyaan yang diajukan adalah, "Apakah kamu percaya akan kebenaran? Apakah kamu percaya akan pesan malaikat ketiga? Jika

Anda percaya, maka lakukanlah iman Anda." ... Masa percobaan tidak akan mengizinkan latihan yang berlarut-larut selama bertahun-tahun. Tuhan memanggil; dengarkanlah suara-Nya saat Dia berkata,

"Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." [Matius 21:28](#).

Sekarang, sekarang, adalah waktu untuk bekerja .... "Tuhan mempunyai jalan-Nya dalam angin puting beliung dan badai, dan

awan-awan itu adalah debu kaki-Nya." [Nahum 1:3](#). Supaya manusia mengerti kesabaran dan panjang sabarnya Allah! Dia

menempatkan

[416] di bawah kendali sifat-sifat-Nya sendiri. Kuasa-Nya yang mahakuasa berada di bawah kendali Kemahakuasaan. O, seandainya manusia mengerti bahwa Allah menolak untuk menjadi lelah dengan kejahatan dunia dan masih mengulurkan harapan pengampunan bahkan kepada mereka yang paling tidak layak! Tetapi kesabaran-Nya tidak akan selalu berlanjut. Siapakah yang siap menghadapi perubahan mendadak yang akan terjadi dalam hubungan Allah dengan manusia berdosa? Siapakah yang akan siap untuk melarikan diri dari hukuman yang pasti akan menimpa para pendurhaka?

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan kebun anggur Tuhan membutuhkan pekerja. Para misionaris harus memasuki ladang sebelum mereka dipaksa untuk berhenti bekerja. Sekarang ada pintu-pintu yang terbuka di setiap sisi; para siswa tidak dapat menunggu untuk menyelesaikan tahun-tahun pelatihan, karena tahun-tahun sebelum kita tidak banyak, dan kita perlu bekerja selagi hari itu masih ada. ....

Pahamilah bahwa saya tidak mengatakan apa pun dalam kata-kata ini untuk meremehkan pendidikan, tetapi saya berbicara untuk memperingatkan mereka yang berada dalam bahaya membawa apa yang halal kepada yang haram, dan membuat pendidikan manusia menjadi terlalu berlebihan. Sebaliknya, tekankanlah pada pengembangan pengalaman Kristen, karena tanpa hal ini pendidikan murid tidak akan ada gunanya.

Jika Anda melihat bahwa para siswa berada dalam bahaya

menjadi asyik dengan pelajaran mereka sedemikian rupa sehingga mengabaikan studi Kitab yang memberi mereka informasi tentang bagaimana menjamin kesejahteraan masa depan jiwa mereka, maka janganlah Anda memberikan godaan untuk masuk lebih dalam lagi, untuk mengulur-ulur waktu untuk disiplin pendidikan. Dengan cara ini, semua yang akan membuat pendidikan siswa bernilai bagi dunia akan tenggelam dari pandangan ....

Selama waktu masih ada, kita akan tetap membutuhkan sekolah. Di sana [417] akan selalu ada kebutuhan akan pendidikan; tetapi kita harus berhati-hati agar pendidikan tidak menyerap semua minat spiritual. Ada bahaya positif dalam menasihati siswa untuk mengejar satu bidang pendidikan demi bidang pendidikan dan dalam mengarahkan mereka untuk berpikir bahwa dengan melakukan hal tersebut mereka akan mencapai kesempurnaan. Pendidikan yang diperoleh dengan demikian akan terbukti kurang dalam segala hal. Tuhan berfirman: "Aku akan membinasakan hikmat orang bijak, dan Aku akan melenyapkan pengertian orang yang berpengertian. Di manakah orang bijak, di manakah ahli Taurat, di manakah pembantah-pembantah dunia ini, bukankah hikmat dunia ini telah dibodohkan oleh Allah? Sebab sesudah hikmat Allah, yang oleh hikmatnya tidak mengenal Allah, berkenan kepada Allah dengan kebodohan pemberitaannya untuk menyelamatkan mereka yang percaya." [1 Korintus 1:19-21](#).

Musa belajar dalam semua hikmat orang Mesir. Dalam pemeliharaan Allah, ia menerima pendidikan yang luas, tetapi sebagian besar dari pendidikan itu harus tidak dipelajari dan dianggap sebagai kebodohan. Kesan itu harus dihapuskan oleh pengalamannya selama empat puluh tahun dalam menggembalakan domba-domba dan anak-anak domba yang masih kecil. Jika banyak orang yang terhubung dengan pekerjaan Tuhan dapat diasingkan seperti Musa, dan dapat dipaksa oleh keadaan untuk mengikuti suatu panggilan yang rendah hati sampai hati mereka menjadi lembut, mereka tidak akan begitu cenderung membesar-besarkan kemampuan mereka sendiri, atau berusaha menunjukkan bahwa hikmat dari pendidikan yang tinggi dapat menggantikan pengetahuan yang benar tentang Allah....

Murid-murid Kristus tidak dipanggil untuk memuliakan manusia, tetapi untuk memuliakan Allah, Sumber segala hikmat. Biarlah para pendidik memberikan

Ruang bagi Roh Kudus untuk melakukan pekerjaan-Nya di dalam hati manusia. Yang terbesar [418]

Guru diwakili di tengah-tengah kita oleh Roh Kudus. Bagaimanapun Anda belajar, meskipun Anda dapat mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, dan mengisi setiap saat dari masa percobaan Anda dalam mengejar pengetahuan, Anda tidak akan menjadi lengkap. Ketika waktu berakhir, engkau harus bertanya

pada dirimu sendiri, Apa gunanya aku melakukan sesuatu kepada mereka yang berada dalam kegelapan tengah malam? Kepada siapakah saya telah mengkomunikasikan pengetahuan tentang Tuhan atau bahkan pengetahuan tentang hal-hal yang telah saya habiskan begitu banyak waktu dan uang?

Akan segera dikatakan di surga, "Sudah jadi." "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang

kudus, hendaklah ia tetap kudus. Dan lihatlah, Aku datang dengan segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya." [Wahyu 22:11, 12](#). Ketika fiat ini keluar, setiap kasus akan diputuskan.

Jauh lebih baik bagi para pekerja untuk mengambil pekerjaan yang lebih sedikit dan melakukannya dengan perlahan dan rendah hati, memikul kuk Kristus dan memikul beban-Nya, daripada mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk persiapan sebuah pekerjaan besar dan kemudian gagal membawa putra dan putri kepada Allah, gagal memiliki piala untuk diletakkan di kaki Yesus....

Berapa banyak orang yang mengetahui kebenaran saat ini yang bekerja selaras dengan prinsip-prinsipnya? Memang benar bahwa ada sesuatu yang sedang dilakukan; tetapi lebih banyak, jauh lebih banyak, yang seharusnya dilakukan. Pekerjaan semakin menumpuk, dan waktu untuk melakukannya semakin berkurang. Semua seharusnya menyala dan memancarkan cahaya, tetapi banyak yang gagal menjaga agar pelita mereka tetap disuplai dengan minyak kasih karunia, dipangkas dan menyala,

[419] sehingga cahaya dapat bersinar hari ini. Terlalu banyak orang yang mengandalkan hari esok yang panjang, tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Biarlah setiap orang dididik sedemikian rupa untuk menunjukkan pentingnya pekerjaan khusus untuk hari ini. Biarlah setiap orang bekerja keras untuk Allah dan untuk jiwa-jiwa; biarlah setiap orang menunjukkan kebijaksanaan dan tidak pernah ditemukan dalam kemalasan, menunggu seseorang untuk membuatnya bekerja. "Seseorang" yang dapat mengatur Anda untuk bekerja penuh dengan tanggung jawab, dan waktu Anda akan terbuang untuk menunggu arahannya. Tuhan akan memberikan hikmat kepada Anda untuk segera melakukan reformasi, karena panggilannya masih tetap sama, "Hai anak-Ku, pergilah bekerja pada hari ini juga di kebun anggur-Ku." "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah kamu mengeraskan hatimu." [Ibrani 3:7, 8](#). Tuhan mengawali persyaratan ini dengan kata "anak" yang menawan. Betapa lembutnya, betapa penuh kasih sayang, namun sekaligus, betapa mendesaknya! Undangan-Nya juga merupakan sebuah perintah - [Testimonies Special On Education, 108-146](#); ditulis pada tanggal 21 Maret 1895, kepada para guru di Sanitarium dan Perguruan Tinggi di Battle Creek, Michigan.

\* \* \* \* \*

Mengenal diri sendiri adalah pengetahuan yang luar biasa. Pengenalan diri yang benar akan menuntun pada kerendahan hati yang akan membuka jalan bagi Tuhan untuk mengembangkan pikiran dan membentuk serta mendisiplinkan karakter. Tidak ada guru yang dapat melakukan pekerjaan yang dapat diterima yang tidak mengingat kekurangannya sendiri dan tidak mengesampingkan semua rencana yang akan melemahkan kehidupan rohani. Ketika para guru

bersedia mengesampingkan apa yang tidak penting untuk hidup yang kekal, maka dapat dikatakan bahwa mereka mengerjakan keselamatan mereka sendiri dengan takut dan gentar, dan bahwa mereka membangun dengan bijaksana untuk kekekalan.

**Untuk Studi Lebih Lanjut**

[420]

***Yang Salah dan Benar dalam Pendidikan***

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 196-200, 331-333.

Pelayanan Penyembuhan, 427-450.

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 8:255-289.

***Untuk Guru dan Siswa***

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:162-167.

***Persiapan yang Cepat***

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 242-244, 334-367

Kementerian Penyembuhan, 474, 475.

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 3:223, 224, 522.





## **Bagian 12-Alkitab dalam Pendidikan**

[421]

*"Firman Yehuwa adalah firman yang murni, seperti perak yang diuji dalam dapur peleburan di bumi, dimurnikan sampai tujuh kali."*

## **Firman Tuhan adalah Rumah Harta Karun**

Alkitab memiliki nilai tertinggi karena Alkitab adalah firman Allah yang hidup. Dari semua buku di dunia ini, Alkitab adalah buku yang paling layak untuk dipelajari dan diperhatikan, karena Alkitab adalah hikmat yang abadi. Alkitab adalah sejarah yang menceritakan kepada kita tentang penciptaan dunia dan membukakan kepada kita berabad-abad yang lalu. Tanpa Alkitab, kita hanya bisa menduga-duga dan mendongeng tentang kejadian-kejadian di masa lampau. Alkitab menyatakan kepada kita Pencipta langit dan bumi, dengan alam semesta yang telah Dia ciptakan, dan memancarkan cahaya kemuliaan atas dunia yang akan datang.

Alkitab adalah ladang di mana terdapat harta karun surgawi yang tersembunyi, dan harta karun itu akan tetap tersembunyi sampai, dengan penggalian yang tekun, harta karun itu ditemukan dan disingkapkan. Alkitab adalah sebuah peti yang berisi permata-permata yang nilainya tak ternilai, yang harus disajikan sedemikian rupa sehingga dapat dilihat kilauannya yang hakiki. Tetapi keindahan dan keunggulan berlian kebenaran ini tidak dapat dilihat oleh mata jasmani. Hal-hal indah dari dunia material tidak terlihat sampai matahari, yang mengusir kegelapan, membanjiri mereka dengan cahayanya. Demikian juga dengan harta karun firman Allah; harta karun itu tidak dihargai sampai disingkapkan oleh Matahari Kebenaran.

[422] Alkitab berisi sistem teologi dan filsafat yang sederhana dan lengkap. Alkitab adalah buku yang membuat kita bijaksana menuju keselamatan. Alkitab menceritakan kepada kita tentang kasih Allah seperti yang ditunjukkan dalam rencana penebusan, memberikan pengetahuan yang penting bagi semua siswa - pengetahuan tentang Kristus ....

Allah tidak hanya menyatakan kepada kita doktrin penebusan, yang memberikan pengharapan akan kehidupan kekal, tetapi firman-Nya adalah manna dari surga untuk dimakan oleh jiwa dan menerima kekuatan rohani. Alkitab adalah standar yang agung tentang benar dan salah, yang dengan jelas mendefinisikan dosa dan

kekudusan. Prinsip-prinsipnya yang hidup, yang mengalir dalam kehidupan kita seperti benang emas, adalah satu-satunya pengaman kita dalam percobaan dan godaan.

Kitab Suci adalah pelajaran yang sangat penting di sekolah-sekolah para nabi, dan harus menempati tempat pertama dalam setiap pendidikan.

karena dasar dari semua pendidikan yang benar adalah pengenalan akan Allah. Jika digunakan sebagai buku pelajaran di sekolah-sekolah kita, Alkitab akan melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh buku-buku ilmu pengetahuan dan filsafat bagi pikiran dan moral. Sebagai sebuah buku untuk mendisiplinkan dan menguatkan akal budi, untuk memuliakan, menyucikan, dan memperhalus tabiat, Alkitab tidak ada tandingannya.

Tuhan peduli kepada kita sebagai makhluk yang berakal budi, dan Dia telah memberikan firman-Nya kepada kita sebagai pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. Ajaran-ajarannya memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kemakmuran kita dalam semua hubungan kehidupan. Bahkan dalam urusan duniawi kita, firman-Nya akan menjadi penuntun yang lebih bijaksana daripada penasihat manapun. Instruksi ilahi menunjukkan satu-satunya jalan menuju kesuksesan sejati. Tidak ada posisi sosial, tidak ada fase pengalaman manusia, yang tidak memerlukan persiapan yang penting untuk mempelajari Alkitab.

### **Kebijaksanaan yang Tak Terbatas**

[423]

Namun, hanya dengan membaca firman saja tidak akan mencapai hasil yang dirancang oleh surga; firman harus dipelajari dan dihayati di dalam hati. Alkitab belum menerima perhatian yang layak. Alkitab belum dihormati melebihi buku-buku lain dalam pendidikan anak-anak dan remaja. Para siswa mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk memperoleh pendidikan. Mereka mempelajari berbagai penulis dan berkenalan dengan ilmu pengetahuan dan filsafat melalui buku-buku yang berisi hasil penelitian manusia; tetapi Kitab yang berasal dari Guru ilahi, untuk sebagian besar telah diabaikan. Nilainya tidak dipahami; harta karunnya tetap tersembunyi.

Pendidikan dengan karakter seperti ini adalah pendidikan yang cacat. Siapakah dan bagaimanakah orang-orang yang belajar ini, sehingga pikiran dan karakter kaum muda harus dibentuk oleh ide-ide mereka? Mereka mungkin menerbitkan dengan pena dan suara hasil-hasil terbaik dari penalaran mereka; tetapi mereka hanya memahami sebagian kecil dari pekerjaan Allah, dan dalam kepicikan mereka, dengan menyebutnya ilmu pengetahuan, mereka meninggikannya di atas Allah yang memiliki ilmu pengetahuan.

Manusia itu terbatas; tidak ada cahaya dalam hikmatnya. Akalnya yang tidak dibantu tidak dapat menjelaskan apa pun dalam hal-hal yang mendalam tentang Allah, dan juga tidak dapat memahami pelajaran-pelajaran rohani yang telah Allah tempatkan di dunia material. Tetapi akal budi adalah karunia Allah, dan Roh-Nya akan menolong mereka yang mau diajar. Perkataan manusia, jika ada nilainya, menggemakan perkataan Allah. Dalam pendidikan kaum muda, kata-kata itu tidak boleh menggantikan firman Allah.

Spekulasi yang dingin dan filosofis serta penelitian ilmiah yang tidak mengakui Tuhan adalah sebuah luka yang positif. Dan kejahatannya adalah ag-

[424] sangat **m e m p r i h a t i n k a n** ketika, seperti yang sering terjadi, buku-buku yang diletakkan di tangan kaum muda, yang diterima sebagai otoritas dan diandalkan dalam pendidikan mereka, berasal dari para pengarang yang secara terang-terangan menyatakan diri kafir. Melalui semua pemikiran yang dikirim oleh orang-orang ini, sentimen beracun mereka terjalin. Mempelajari buku-buku semacam itu seperti menangani bara api hitam; seorang siswa tidak bisa tidak tercemar dalam pikirannya yang berpikir di sepanjang garis skeptisisme.

Para penulis buku-buku ini, yang telah menabur benih keraguan dan ketidaksetiaan yang disebarkan ke seluruh dunia, telah berada di bawah pelatihan musuh besar Allah dan manusia, kepala pemerintahan dan penguasa yang diakui, penguasa kegelapan dunia ini. Firman yang telah Allah firmankan tentang mereka adalah, "Mereka ... menjadi sia-sia dalam angan-angan mereka, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Mereka menyangka diri mereka bijak, tetapi mereka menjadi bodoh." "Karena itu, sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah dan tidak mengucapkan syukur." [Roma 1:21, 22](#). Mereka menolak kebenaran ilahi dalam kesederhanaan dan kemurniannya demi hikmat dunia ini.

Setiap kali buku-buku dari para penulis kafir ini diberikan prioritas utama, dan firman Allah dijadikan nomor dua, maka akan dikeluarkan dari sekolah-sekolah suatu kelas siswa yang tidak lebih baik untuk melayani Allah daripada sebelum mereka menerima pendidikan.

### **Penyebab Penentangan terhadap Alkitab**

Bukan karena kurangnya bukti bahwa manusia meragukan kebenaran ilahi; mereka tidak kafir karena ketidaktahuan akan karakter firman Allah. Tetapi karena dosa, seluruh organisme manusia menjadi gila, seluruh

[425] pikiran diselewengkan, imajinasi dirusak. Godaan dari luar menemukan jawaban di dalam hati, dan kaki meluncur tanpa terasa ke dalam dosa. Dan begitulah banyak orang yang membenci Alkitab. Beberapa orang tidak akan peduli jika tidak ada Alkitab di

dunia ini.

Ketika Anak Allah diadili, orang-orang Yahudi berseru, "Enyahlah Dia, salibkan Dia!" karena kehidupan-Nya yang murni dan pengajaran-Nya yang kudus telah menginsafkan mereka akan dosa dan mengutuk mereka; dan karena alasan yang sama banyak orang di dalam hati mereka berseru menentang firman Allah. Banyak orang, bahkan anak-anak dan remaja, telah belajar mencintai dosa. Mereka membenci perenungan, dan pemikiran tentang Allah adalah sengatan bagi hati nurani mereka. Hal ini karena

hati manusia cenderung pada kejahatan sehingga sangat berbahaya untuk menabur benih-benih skeptisisme di dalam pikiran anak-anak.

### **Sains dan Alkitab**

Kami tidak akan mengecilkan arti pendidikan, atau meremehkan budaya mental dan disiplin. Tuhan ingin kita menjadi murid selama kita masih ada di dunia. Setiap kesempatan untuk budaya harus ditingkatkan. Kemampuan-kemampuan harus diperkuat dengan latihan, pikiran harus dilatih dan diperluas dengan belajar yang berat; tetapi semua ini dapat dilakukan ketika hati menjadi mangsa yang mudah ditipu. Kebijaksanaan dari atas harus dikomunikasikan kepada jiwa. Firman Tuhanlah yang "memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Mazmur 119:130. Firman-Nya diberikan untuk mengajar kita; tidak ada satu pun di dalamnya yang cacat atau menyesatkan. Alkitab tidak boleh diuji oleh gagasan-gagasan sains manusia, tetapi sains harus diuji dengan standar yang tidak berubah-ubah.

Namun, studi tentang ilmu pengetahuan tidak boleh diabaikan. Buku-buku harus digunakan untuk tujuan ini; tetapi buku-buku tersebut harus selaras dengan

Alkitab, karena itulah standarnya. Buku-buku dengan karakter seperti ini seharusnya menggantikan buku-buku yang sekarang ada di tangan para siswa.

Allah adalah pencipta ilmu pengetahuan. Penelitian ilmiah membuka pikiran kita kepada bidang pemikiran dan informasi yang luas, yang memungkinkan kita untuk melihat Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Ketidaktahuan mungkin mencoba mendukung skeptisisme dengan mengajukan argumen ilmu pengetahuan; tetapi alih-alih menjunjung tinggi skeptisisme, ilmu pengetahuan yang benar justru menyumbangkan bukti-bukti baru tentang hikmat dan kuasa Allah. Jika dipahami dengan benar, ilmu pengetahuan dan firman yang tertulis sejalan, dan masing-masing memberikan penjelasan satu sama lain. Bersama-sama, keduanya menuntun kita kepada Allah dengan mengajarkan kepada kita tentang hukum-hukum yang bijaksana dan penuh kebaikan yang melaluinya Dia bekerja. Ketika seorang murid mengakui Allah sebagai sumber dari segala pengetahuan, dan menghormati Dia, menyerahkan pikiran dan karakternya untuk dibentuk oleh firman-Nya, ia dapat mengklaim janji, "Mereka yang menghormati Aku,



Aku akan menghormati mereka." [1 Samuel 2:30](#). Semakin rajin akal budi dikembangkan, s e m a k i n efektif akal budi dapat digunakan dalam pelayanan kepada Allah jika ditempatkan di bawah kendali Roh-Nya. Talenta yang digunakan adalah talenta yang dilipatgandakan. Pengalaman dalam hal-hal rohani memperluas visi orang-orang kudus dan malaikat, dan keduanya meningkat dalam kemampuan dan pengetahuan saat mereka bekerja dalam pekerjaan mereka.

bidang masing-masing.

"Betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah, betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tak terselami!" [Roma 11:33.-Khotbah Khusus Tentang Pendidikan, 52-57](#); ditulis pada tanggal 16 Mei 1896.

Buku apa yang dapat dibandingkan dengan Alkitab? Pemahaman akan ajaran-ajarannya sangat penting bagi setiap anak dan remaja, dan bagi mereka yang sudah dewasa; karena Alkitab adalah firman Allah, yang diberikan untuk menuntun keluarga manusia ke surga. Di dunia saat ini ada banyak ilah dan banyak doktrin. Tanpa pemahaman akan Kitab Suci, mustahil bagi kaum muda untuk memahami apa itu kebenaran, atau untuk membedakan antara yang kudus dan yang biasa.

Firman Tuhan harus berdiri sebagai buku pendidikan tertinggi di dunia ini dan harus diperlakukan dengan penuh kekaguman. Firman Tuhan harus ditempatkan di tangan anak-anak dan remaja sebagai buku pelajaran yang agung, sehingga mereka dapat mengenal Dia yang mengenal dengan benar adalah hidup yang kekal.

### Sejarah dalam Alkitab

Kebenaran-kebenaran agung dari sejarah suci memiliki kekuatan dan keindahan yang luar biasa, dan menjangkau sejauh kekekalan. Pengetahuan apakah yang lebih penting yang dapat diperoleh daripada pengetahuan yang menguraikan kejatuhan manusia, dan akibat-akibat dosa yang membuka pintu air malapetaka ke atas dunia; yang menceritakan kedatangan Kristus yang pertama kali? Inkarnasi Kristus, keilahian-Nya, penebusan-Nya, kehidupan-Nya yang luar biasa di surga sebagai pembela kita, jabatan Roh Kudus - semua tema-tema penting Kekristenan ini dinyatakan dari Kejadian hingga Wahyu. Masing-masing merupakan mata rantai emas dalam rantai kebenaran yang sempurna. Maka, mengapa Kitab Suci tidak boleh ditinggikan di setiap sekolah di negeri kita?

Musa dididik dalam segala hikmat orang Mesir, namun dia berkata kepada orang Israel: "Sesungguhnya, aku telah mengajarkan kepadamu ketetapan dan hukum, seperti yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, supaya kamu berbuat demikian di negeri yang akan kamu duduki untuk mendudukinya. Sebab itu, berpeganglah dan lakukanlah

semuanya itu, karena itulah hikmat dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa, yang akan mendengar segala ketetapan ini dan berkata: "Sungguh, bangsa yang besar ini adalah bangsa yang bijaksana dan berakal budi. Sebab ... bangsa manakah yang begitu besar, yang mempunyai ketetapan dan hukum yang begitu benar seperti semua

hukum yang kuberikan kepadamu pada hari ini? Jagalah dirimu sendiri dan peliharalah jiwamu dengan sungguh-sungguh, supaya jangan engkau melupakan apa yang telah dilihat oleh matamu, dan supaya jangan semuanya itu menjauh dari padamu seumur hidupmu, tetapi ajarkanlah itu kepada anak-anakmu laki-laki dan kepada anak-anakmu perempuan." [Ulangan 4:5-9](#).

Di manakah kita dapat menemukan hukum yang lebih mulia, murni, dan adil daripada yang tertulis dalam kitab-kitab Taurat, yang di dalamnya tercatat instruksi yang diberikan kepada Musa untuk umat Israel? Dari sumber manakah lagi kita dapat memperoleh kekuatan seperti itu atau mempelajari ilmu pengetahuan yang begitu mulia? Kitab manakah lagi yang dapat mengajarkan manusia dengan begitu baik bagaimana mengasihi, takut dan taat kepada Allah? Kitab manakah lagi yang menyajikan kepada para murid ilmu pengetahuan yang lebih memuliakan, sejarah yang lebih mengagumkan? Kitab ini dengan jelas menggambarkan kebenaran dan menubuatkan konsekuensi dari ketidaksetiaan kepada hukum Yehuwa.

### **Alkitab sebagai Sastra**

Sebagai sebuah kekuatan yang mendidik, Alkitab memiliki nilai yang lebih tinggi daripada tulisan-tulisan dari semua filsuf di segala zaman. Dalam berbagai macam gayanya [429] dan subjek-subjek yang ada, ada sesuatu yang menarik dan menginstruksikan setiap pikiran, untuk memuliakan setiap kepentingan. Cahaya wahyu bersinar tanpa redup ke masa lalu yang jauh, di mana sejarah manusia tidak memancarkan secercah cahaya pun. Ada puisi yang telah memunculkan keajaiban dan kekaguman dunia. Dalam keindahan yang bercahaya, dalam keagungan yang agung dan khusyuk, dalam kesedihan yang menyentuh, tidak ada bandingannya dengan hasil karya jenius manusia yang paling cemerlang. Ada logika yang kuat dan kefasihan yang berapi-api. Di sana digambarkan perbuatan mulia dari orang-orang yang mulia, contoh-contoh kebajikan pribadi dan kehormatan publik, pelajaran tentang kesalehan dan kemurnian.

### **Sebuah Kekuatan Moral**

Dalam mempelajari Kitab Suci, kita berkenalan dengan Allah

dan dituntun untuk memahami hubungan kita dengan Kristus, Sang Penanggung Dosa, yang menjadi jaminan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Tidak ada seorang pun yang tertinggal dalam kegelapan mengenai apa yang Allah setuju atau tidak setuju.

Alkitab berisi instruksi mengenai karakter yang harus dimiliki oleh anak-anak Allah. "Berbahagialah orang yang suci hatinya," kata Alkitab, "karena mereka akan melihat Allah." [Matius 5:8](#). "Hiduplah dalam damai sejahtera dengan semua orang dan hiduplah dalam kekudusan, karena tanpanya orang tidak akan melihat Tuhan." [Ibrani](#)

12:14. "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya sama seperti Dia adalah suci." 1 Yohanes 3:2, 3.

Pengetahuan yang sangat penting ini harus disimpan di hadapan anak-anak dan remaja kita, bukan dengan cara yang sewenang-wenang dan diktator, tetapi sebagai pengungkapan ilahi, sebagai instruksi dengan nilai tertinggi, yang penting bagi mereka.

menghadirkan kedamaian di dunia yang penuh dengan kekacauan dan perselisihan ini, dan sebagai persiapan untuk kehidupan kekal di masa depan di dalam Kerajaan Allah. Kemudian tempatkanlah Firman Tuhan di tangan mereka. Doronglah mereka untuk membuka halaman-halamannya. Mereka akan menemukan di sana harta yang tak ternilai harganya. Dan dengan menerima Kristus sebagai roti hidup, mereka memiliki janji kehidupan kekal.

Perkataan Kristus adalah emas murni tanpa satu partikel pun dari sampah. Ketika mereka yang telah menerima penafsiran yang salah atas firman menyelidiki Kitab Suci dengan tekad yang kuat untuk mengetahui apa itu kebenaran, Roh Kudus membuka mata pemahaman mereka, dan firman itu bagi mereka adalah pernyataan yang baru. Hati mereka dihidupkan dengan iman yang baru dan hidup, dan mereka melihat hal-hal yang ajaib dari hukum-Nya. Ajaran Kristus memiliki keluasan dan makna yang belum pernah mereka pahami sebelumnya.

Kaum muda membutuhkan para pengajar yang akan menjaga prinsip-prinsip firman Tuhan selalu ada di hadapan mereka. Jika para guru menjadikan prinsip-prinsip Alkitab sebagai buku pelajaran mereka, mereka akan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kaum muda. Mereka akan menjadi pembelajar, yang memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Mereka akan berusaha untuk menanamkan ide-ide dan prinsip-prinsip yang akan menuntun kepada pengenalan yang lebih penuh akan Allah, iman yang sungguh-sungguh dan bertumbuh di dalam darah Kristus, dan di dalam kuasa dan efisiensi anugerah-Nya untuk menjaga mereka dari kejatuhan. Mereka akan terus berusaha membangun benteng-benteng pengalaman Kristiani yang sehat dan seimbang, sehingga murid-murid mereka dapat memenuhi syarat untuk berguna.

## Guru Alkitab

Talenta-talenta pelayanan yang terbaik harus dipekerjakan untuk memimpin dan mengarahkan pengajaran Alkitab di sekolah-sekolah kita. Mereka yang dipilih untuk pekerjaan ini haruslah pelajar Alkitab yang menyeluruh; mereka haruslah orang-orang yang memiliki pengalaman Kristen yang mendalam, dan gaji mereka harus dibayar dari persepuluhan.

Guru Alkitab haruslah seorang yang mampu mengajar murid-muridnya bagaimana menyampaikan kebenaran firman Tuhan dengan cara yang jelas dan memenangkan di depan umum dan bagaimana melakukan pekerjaan penginjilan yang efektif dari rumah ke rumah. Sangatlah penting bahwa ia harus terampil dalam mengajar mereka yang memiliki keinginan untuk bekerja bagi Sang Guru, bagaimana menggunakan dengan bijaksana apa yang telah mereka pelajari. Ia harus mengajar murid-muridnya untuk mempelajari Alkitab dengan semangat kerendahan hati, menyelidiki halaman-halamannya, bukan untuk mencari bukti-bukti yang mendukung pendapat manusia, tetapi dengan kerinduan yang tulus untuk mengetahui apa yang telah Allah katakan.

Di awal pengalaman mereka, para mahasiswa kita harus diajar untuk menjadi pekerja Alkitab. Mereka yang dikuduskan dan diajar akan berhasil dalam pelayanan aktif bagi Kristus sambil mengejar program studi mereka. Jika mereka menghabiskan banyak waktu dalam doa, jika mereka dengan rendah hati menerima nasihat dari para pengajar, mereka akan bertumbuh dalam pengetahuan tentang bagaimana bekerja bagi jiwa-jiwa. Dan ketika mereka pergi ke ladang penuaian yang luas, mereka dapat dengan yakin berdoa, "Biarlah kemuliaan TUHAN, Allah kami, meliputi kami, dan teguhkanlah pekerjaan tangan kami di atas kami, ya, pekerjaan tangan kami teguhkanlah oleh-Mu." Mazmur [90:17](#).

[432] Di sekolah-sekolah kita, pekerjaan mengajarkan Alkitab kepada kaum muda tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada seorang guru untuk jangka waktu yang lama. Guru Alkitab mungkin mampu menyajikan kebenaran dengan baik, namun bukanlah pengalaman yang terbaik bagi para siswa jika pelajaran mereka



tentang firman Allah diarahkan oleh satu orang saja, semester demi semester dan tahun demi tahun. Guru-guru yang berbeda harus mengambil bagian dalam pekerjaan ini, meskipun mereka mungkin tidak semuanya memiliki pemahaman yang penuh akan Alkitab. Jika beberapa guru di sekolah-sekolah yang lebih besar bersatu dalam pekerjaan ini

mengajarkan Kitab Suci, para siswa dapat memperoleh manfaat dari talenta beberapa orang.

Mengapa kita membutuhkan Matius, Markus, Lukas, Yohanes, Paulus, dan semua penulis yang telah memberikan kesaksian tentang kehidupan dan pelayanan Juruselamat? Mengapa tidak ada salah satu murid yang menulis catatan yang lengkap dan dengan demikian memberikan kepada kita kisah yang saling berkaitan tentang kehidupan Kristus di bumi? Mengapa seorang penulis menuliskan hal-hal yang tidak disebutkan oleh penulis lain? Mengapa, jika poin-poin ini sangat penting, tidak semua penulis ini menyebutkannya? Itu karena pikiran manusia berbeda-beda. Tidak semua orang memahami sesuatu dengan cara yang persis sama. Kebenaran-kebenaran Kitab Suci tertentu lebih menarik bagi pikiran sebagian orang daripada yang lain.

Prinsip yang sama juga berlaku untuk pembicara. Seseorang akan membahas secara panjang lebar tentang poin-poin yang akan dilewati orang lain dengan cepat atau tidak disebutkan sama sekali. Seluruh kebenaran disajikan dengan lebih jelas oleh beberapa orang daripada satu orang. Injil-injil berbeda, tetapi catatan-catatannya menyatu dalam satu kesatuan yang harmonis.

Jadi hari ini Tuhan tidak memberikan kesan yang sama pada semua pikiran. [433]

Sering kali melalui pengalaman yang tidak biasa, dalam keadaan yang khusus, Dia memberikan kepada beberapa murid Alkitab pandangan kebenaran yang tidak dapat dipahami oleh murid-murid lainnya. Mungkin saja guru yang paling terpelajar sekalipun tidak dapat mengajarkan semua yang seharusnya diajarkan.

Akan sangat bermanfaat bagi sekolah-sekolah kita jika pertemuan-pertemuan rutin diadakan secara berkala di mana para guru dapat bersatu dalam mempelajari firman Allah. Mereka harus menyelidiki Alkitab seperti yang dilakukan oleh orang-orang Berea yang mulia. Mereka harus menundukkan semua pendapat yang sudah ada sebelumnya, dan mengambil Alkitab sebagai buku pelajaran mereka, membandingkan satu ayat dengan ayat yang lain, mereka harus belajar apa yang harus diajarkan kepada murid-murid mereka, dan bagaimana melatih mereka untuk pelayanan yang baik.

Keberhasilan seorang guru akan sangat bergantung pada roh yang dibawa ke dalam pekerjaannya. Pengakuan iman tidak membuat orang menjadi Kristen; tetapi jika para guru mau

membuka hati mereka untuk mempelajari firman, mereka akan dapat menolong murid-murid mereka kepada pengertian yang lebih jelas. Janganlah roh pertentangan masuk, tetapi hendaklah setiap orang mencari dengan sungguh-sungguh terang dan pengetahuan yang diperlukannya.

Firman Tuhan adalah filosofi sejati, ilmu pengetahuan sejati. Pendapat manusia dan khotbah-khotbah yang sensasional hanya sedikit sekali artinya. Mereka yang dijiwai oleh firman Tuhan akan mengajarkannya dengan cara yang sederhana

bahwa Kristus mengajarkannya. Guru terbesar di dunia ini menggunakan bahasa yang paling sederhana dan simbol-simbol yang paling sederhana.

Tuhan memanggil para gembala-Nya untuk memberi makan kawanan domba-Nya dengan makanan yang murni. Dia ingin mereka menyampaikan kebenaran dalam kesederhanaannya. Ketika pekerjaan ini dilakukan dengan setia, banyak orang akan diinsafkan dan bertobat oleh kuasa Roh Kudus. Ada kebutuhan akan Alkitab

[434] guru-guru yang akan mendekati orang-orang yang belum bertobat, yang akan mencari domba-domba yang hilang, yang akan melakukan kerja keras secara pribadi dan akan memberikan pengajaran yang jelas dan pasti.

Jangan pernah mengutarakan sentimen keraguan. Ajaran Kristus selalu bersifat positif. Dengan nada yang meyakinkan, sampaikanlah pesan yang tegas. Angkatlah Manusia Kalvari itu lebih tinggi dan lebih tinggi lagi; ada kuasa dalam peninggian salib Kristus.

Merupakan hak istimewa bagi seorang murid untuk memiliki gagasan yang jelas dan akurat tentang kebenaran firman, sehingga ia dapat dipersiapkan untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran ini kepada orang lain. Ia harus berakar dan berpijak pada iman. Murid-murid harus dituntun untuk berpikir sendiri, untuk melihat kekuatan kebenaran bagi diri mereka sendiri, dan untuk mengucapkan setiap kata dari hati yang penuh dengan kasih dan kelembutan. Doronglah pikiran mereka akan kebenaran-kebenaran penting dari Alkitab. Biarkan mereka mengulangi kebenaran-kebenaran ini dalam bahasa mereka sendiri, sehingga Anda dapat yakin bahwa mereka dapat memahaminya dengan jelas. Pastikan bahwa setiap poin tertanam dalam pikiran mereka. Ini mungkin merupakan proses yang lambat, tetapi ini sepuluh kali lebih berharga daripada terburu-buru dalam membahas hal-hal yang penting tanpa memberikan pertimbangan yang tepat. Tidaklah cukup jika siswa hanya mempercayai kebenaran untuk dirinya sendiri. Dia harus ditarik untuk menyatakan kebenaran ini dengan jelas dalam kata-katanya sendiri, sehingga dapat dibuktikan bahwa dia melihat kekuatan dari pelajaran itu dan menerapkannya.

Dalam semua pengajaran Anda, jangan pernah lupa bahwa pelajaran terbesar yang harus diajarkan dan dipelajari adalah

pelajaran tentang persekutuan dengan Kristus dalam karya keselamatan. Pendidikan yang dapat diperoleh dengan menyelidiki Kitab Suci adalah pengetahuan eksperimental tentang rencana keselamatan.

[435] Pendidikan seperti itu akan memulihkan citra Allah dalam jiwa. Itu akan menguatkan dan membentengi pikiran dari godaan dan mempersiapkan pelajar untuk menjadi seorang pekerja bersama Kristus dalam misi belas kasihan-Nya kepada dunia. Hal ini akan membuatnya menjadi anggota keluarga surgawi, mempersiapkannya untuk berbagi warisan dengan orang-orang kudus dalam terang.

Pengajar kebenaran hanya dapat menyampaikan secara efektif apa yang ia sendiri ketahui melalui pengalaman. Kristus mengajarkan kebenaran karena Ia

adalah kebenaran. Pemikiran-Nya sendiri, karakter-Nya, pengalaman hidup-Nya, diwujudkan dalam pengajaran-Nya. Begitu juga dengan para hamba-Nya; mereka yang mengajarkan firman harus menjadikan firman itu sebagai milik mereka sendiri melalui pengalaman pribadi. Mereka harus mengetahui apa artinya menjadikan Kristus sebagai hikmat dan kebenaran, pengudusan dan penebusan. Setiap pelayan Kristus dan setiap pengajar harus dapat berkata dengan Yohanes yang terkasih, "Hidup itu telah dinyatakan dan kami telah melihatnya dan kami telah memberi kesaksian dan kami telah menunjukkan kepadamu hidup yang kekal itu, yang ada pada Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami." [1 Yohanes 1:2](#).

Sering kali akan tampak bagi guru bahwa firman Allah tidak banyak berpengaruh pada pikiran dan hati banyak murid; tetapi jika pekerjaannya telah dikerjakan di dalam Allah, beberapa pelajaran kebenaran ilahi akan bertahan dalam ingatan mereka yang paling lalai sekalipun. Roh Kudus akan menyirami benih yang ditaburkan, dan benih itu akan bertunas setelah beberapa hari dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah.

### **Kesederhanaan dalam Mengajar**

Para guru dapat mengambil pelajaran dari pengalaman peternak yang meletakkan makanan untuk dombanya di dalam kandang yang sangat tinggi sehingga anak-anak domba tidak dapat menjangkaunya. Beberapa guru menyampaikan kebenaran kepada murid-murid mereka dengan cara yang sama. Mereka meletakkan boks makanan di tempat yang sangat tinggi sehingga anak-anak yang diajarnya tidak dapat menjangkau makanan tersebut. Mereka lupa bahwa

Para siswa hanya memiliki sebagian kecil dari kesempatan yang mereka miliki [436] untuk mendapatkan pengenalan akan Tuhan. Mereka terlalu tinggi berada di atas tangga

untuk mengulurkan tangan membantu, hangat dengan kelembutan dan cinta serta minat yang mendalam dan sungguh-sungguh. Biarkan mereka turun tangan dan dengan cara mereka berkata kepada para siswa:

"Aku tidak akan lagi berdiri terlalu jauh di atasmu. Marilah kita mendaki bersama, dan kita akan melihat apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari Kitab Suci secara bersama-sama. Kristus adalah Dia yang memberikan segala pengetahuan.

Marilah kita bekerja sama dalam usaha yang sungguh-sungguh untuk belajar dari Allah bagaimana memahami kebenaran-kebenaran firman-Nya, dan bagaimana menempatkan kebenaran-kebenaran ini di hadapan orang lain dalam keindahan dan kesederhanaannya.

"Mari kita belajar bersama. Tidak ada yang tidak dapat Anda terima jika Anda membuka pikiran Anda terhadap ajaran Kristus. Alkitab adalah buku panduan Anda dan buku panduan saya. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, Anda mungkin menyarankan ide-ide yang baru bagi saya. Berbagai cara untuk mengungkapkan kebenaran yang kita

yang sedang kita pelajari akan membawa cahaya ke dalam kelas kita. Jika ada penjelasan kata yang berbeda dengan pemahaman Anda sebelumnya, jangan ragu untuk menyatakan pandangan Anda tentang subjek tersebut. Terang akan menyinari kita sebagaimana dalam kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus kita belajar bersama."

Ini adalah cara di mana sekolah-sekolah para nabi diselenggarakan. Di dalam kelas diberikan waktu untuk mempelajari dengan setia pemikiran-pemikiran yang disajikan. Hati dihangatkan, dan suara pujian dan ucapan syukur terdengar. Injil yang sakral telah dimanusiakan, seperti dalam ajaran-ajaran Kristus. Banyak yang telah dicapai oleh kedua guru

[437] dan para murid. Waktu diberikan kepada setiap orang untuk mengambil bagian dalam perjamuan surgawi - untuk mempelajari kebenaran yang disajikan dan kemudian menambahkan apa yang telah diterimanya dari Tuhan.

Ketika roh yang benar dihargai oleh para guru dan murid, mereka akan mendapatkan kasih karunia yang istimewa dari Tuhan, cukup untuk masing-masing, cukup untuk semua, cukup secara terus menerus dan selamanya. Ketika guru belajar dari Guru yang ilahi, Alkitab menjadi sebuah buku pelajaran seperti yang Allah rancang, memberikan konsepsi yang jelas bagi mereka yang berusaha untuk memahami kebenarannya yang agung dan mulia. Ketika para murid mencari kebenaran seperti mencari harta karun, pikiran mereka diperkaya dengan pengetahuan yang paling tinggi. Di sana tercurah ke dalam pikiran mereka banjir cahaya tentang masalah kehidupan manusia. Mereka melihat bagaimana mungkin bagi pria dan wanita untuk dikuduskan melalui keyakinan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.

\* \* \* \* \*

Permata-permata kebenaran tersebar di ladang wahyu; tetapi mereka telah terkubur di bawah tradisi manusia, di bawah perkataan dan perintah manusia, dan hikmat dari surga secara praktis telah diabaikan. Setan telah berhasil membuat dunia percaya bahwa perkataan dan pencapaian manusia memiliki konsekuensi yang besar. Ada urat nadi kebenaran yang belum ditemukan, tetapi hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani. Satu bagian dari Kitab Suci akan menjadi kunci untuk membuka bagian-bagian lainnya, dan



dengan cara ini terang akan disingkapkan pada makna yang tersembunyi dari firman tersebut. Dengan membandingkan teks-teks yang berbeda yang membahas topik yang sama, melihat keterkaitannya di setiap sisi, makna yang sebenarnya dari Kitab Suci akan menjadi jelas.

## Kegagalan untuk Mempelajari Firman Tuhan

[438]

Apa yang dalam nasihat surga Bapa dan Anak dianggap penting bagi keselamatan manusia dengan jelas disajikan dalam Kitab Suci. Kebenaran keselamatan yang tak terbatas dinyatakan dengan sangat jelas sehingga makhluk yang terbatas yang ingin mengetahui kebenaran tidak dapat gagal untuk memahaminya. Wahyu-wahyu Ilahi telah dibuat untuk mengajar mereka dalam kebenaran, agar mereka dapat memuliakan Allah dan menolong sesama mereka.

Kebenaran-kebenaran ini ditemukan dalam firman Tuhan - standar yang digunakan untuk menilai mana yang benar dan mana yang salah. Ketaatan pada firman ini adalah perisai terbaik bagi kaum muda terhadap godaan-godaan yang mereka hadapi ketika mereka sedang menempuh pendidikan. Dari firman ini mereka belajar bagaimana menghormati Allah dan bagaimana setia kepada umat manusia, dengan riang gembira melaksanakan tugas dan menghadapi cobaan yang datang setiap hari, dan dengan berani menanggung bebannya.

Kristus, Sang Guru Agung, berusaha untuk memenangkan pikiran manusia dari perenungan tentang hal-hal duniawi, agar Dia dapat mengajarkan mereka tentang hal-hal surgawi. Seandainya guru-guru pada zaman-Nya bersedia untuk diajar oleh-Nya, seandainya mereka bersatu dengan-Nya dalam menabur benih kebenaran di dunia, maka dunia ini akan jauh berbeda dengan yang ada sekarang. Seandainya ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi bergabung dengan Juruselamat, pengenalan akan Kristus akan memulihkan gambar moral Allah dalam jiwa mereka.

Tetapi para pemimpin Israel berpaling dari mata air pengetahuan yang benar.

tepi. Mereka mempelajari Kitab Suci hanya untuk mempertahankan tradisi mereka [439] dan menegakkan ketaatan buatan manusia. Dengan penafsiran mereka

mereka membuat mereka mengekspresikan perasaan yang tidak pernah diberikan oleh Tuhan. Konstruksi mistik mereka membuat tidak jelas apa yang telah Dia jelaskan. Mereka memperdebatkan

hal-hal teknis dan secara praktis menyangkal kebenaran yang paling esensial. Firman Allah dirampas kuasanya, dan roh-roh jahat melakukan kehendak mereka.

Perkataan Kristus tidak mengandung sesuatu yang tidak penting. Khotbah di Bukit adalah sebuah karya yang luar biasa, namun sangat sederhana sehingga seorang anak dapat mempelajarinya tanpa kesalahpahaman. Bukit Ucapan Bahagia adalah sebuah

simbol ketinggian rohani di mana Kristus pernah berdiri. Setiap kata yang Dia ucapkan berasal dari Allah, dan Dia berbicara dengan otoritas surga. "Perkataan yang Kukatakan kepadamu," kata-Nya, "adalah roh dan hidup." [Yohanes 6:63](#). Pengajaran-Nya penuh dengan kebenaran yang memuliakan dan menyelamatkan, yang tidak dapat ditandingi oleh ambisi tertinggi manusia dan penyelidikan yang paling dalam. Dia hidup pada saat kehancuran yang mengerikan yang membayangi umat manusia, dan Dia datang untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dengan kebenaran-Nya sendiri, membawa kepada dunia jaminan pengharapan yang pasti dan kelegaan yang sempurna.

Karena firman Kristus diabaikan, karena firman Allah ditempatkan di tempat kedua dalam pendidikan, maka perselingkuhan merajalela dan kejahatan merajalela. Hal-hal yang tidak terlalu penting memenuhi pikiran banyak guru masa kini. Sejumlah besar tradisi, yang hanya mengandung kemiripan dengan kebenaran, dibawa masuk ke dalam mata pelajaran yang diberikan di sekolah-sekolah di dunia. Kekuatan dari banyak pengajaran manusia ditemukan dalam pernyataan, bukan dalam kebenaran. Guru-guru zaman sekarang hanya dapat menggunakan kemampuan guru-guru sebelumnya; namun dengan semua

[440] pentingnya yang dapat dilekatkan pada kata-kata dari para penulis terbesar manusia adalah ketidakmampuan secara sadar untuk melacak kembali ke prinsip besar pertama, Sumber kebijaksanaan yang tak tergoyahkan. Ada ketidakpastian yang menyakitkan, pencarian yang terus menerus, pencarian akan kepastian, yang hanya dapat ditemukan di dalam Tuhan. Sangkakala kebesaran manusia mungkin saja dibunyikan, tetapi dengan suara yang tidak pasti; tidak dapat diandalkan, dan keselamatan jiwa-jiwa tidak dapat dijamin olehnya.

Dalam memperoleh pengetahuan duniawi, manusia telah berpikir untuk mendapatkan harta karun; dan mereka telah mengesampingkan Alkitab, tanpa menyadari bahwa Alkitab mengandung harta yang lebih berharga daripada yang lainnya. Kegagalan untuk mempelajari dan menaati firman Allah telah membawa kebingungan ke dalam dunia. Manusia telah meninggalkan perwalian Kristus untuk perwalian pemberontak besar, penguasa kegelapan. Api yang aneh telah bercampur dengan yang suci. Akumulasi dari hal-hal yang melayani hawa

nafsu dan ambisi telah membawa penghakiman dari surga kepada dunia.

Ketika berada dalam kesulitan, para filsuf dan ahli ilmu pengetahuan mencoba memuaskan pikiran mereka tanpa memohon kepada Tuhan. Mereka melampiaskan filosofi mereka tentang langit dan bumi, menjelaskan wabah, penyakit, epidemi, gempa bumi, dan kelaparan dengan ilmu pengetahuan yang mereka yakini. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan mereka coba selesaikan dengan mengatakan, Ini adalah hukum alam.

### **Pengetahuan Melalui Ketaatan**

Ketidaktaatan telah menutup pintu bagi sejumlah besar pengetahuan yang mungkin dapat diperoleh dari firman Tuhan. Seandainya manusia telah

taat, mereka akan memahami rencana pemerintahan Allah. [441]

Dunia surgawi akan membuka ruang-ruang rahmat dan kemuliaannya untuk dieksplorasi. Dalam bentuk, dalam perkataan, dalam nyanyian, manusia akan menjadi jauh lebih unggul daripada yang ada sekarang. Misteri penebusan, inkarnasi Kristus, pengorbanan penebusan-Nya, tidak akan samar-samar di dalam pikiran kita. Semua itu tidak hanya akan lebih dipahami, tetapi juga lebih dihargai.

Kegagalan untuk mempelajari firman Tuhan adalah penyebab utama dari kelemahan mental dan ketidakefisienan. Dengan berpaling dari firman ini dan memakan tulisan-tulisan dari orang-orang yang tidak terinspirasi, pikiran menjadi kerdil dan menjadi murahan. Pikiran tidak dibawa ke dalam kontak dengan prinsip-prinsip yang mendalam dan luas dari kebenaran abadi. Pemahaman menyesuaikan diri dengan pemahaman tentang hal-hal yang sudah dikenalnya, dan dalam pengabdian pada hal-hal yang terbatas ini, ia menjadi lemah, kekuatannya menyusut, dan setelah beberapa waktu ia menjadi tidak dapat berkembang.

Semua ini adalah pendidikan yang salah. Tugas setiap guru haruslah untuk mengikat pikiran kaum muda pada kebenaran agung dari firman Ilham. Ini adalah pendidikan yang penting untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

Dan janganlah berpikir bahwa hal ini akan menghalangi studi ilmu pengetahuan atau menyebabkan standar yang lebih rendah dalam pendidikan. Pengetahuan akan Allah adalah setinggi langit dan seluas alam semesta. Tidak ada yang lebih memuliakan dan menyegarkan daripada mempelajari tema-tema besar yang berkaitan dengan kehidupan kekal kita. Biarlah kaum muda berusaha untuk memahami kebenaran-kebenaran yang diberikan Tuhan ini, dan pikiran mereka akan berkembang dan bertumbuh kuat dalam usaha tersebut. Hal ini akan membawa setiap siswa yang menjadi pelaku firman ke dalam bidang pemikiran yang lebih luas dan mengamankan baginya kekayaan pengetahuan [442] yang tidak dapat binasa.

Ketidaktahuan yang sekarang mengutuk dunia sehubungan dengan klaim-klaim yang mengikat dari hukum Allah adalah hasil

dari pengabaian terhadap studi Alkitab. Ini adalah rencana Setan yang telah dipelajari untuk menyerap dan melibatkan pikiran bahwa Buku Panduan Allah yang agung tidak akan dianggap sebagai Kitab di atas segala kitab dan bahwa orang berdosa tidak akan dituntun dari jalan pelanggaran ke jalan ketaatan.

Mengapa kaum muda kita, dan bahkan mereka yang sudah dewasa, begitu mudah terjerumus ke dalam pencobaan dan dosa? Itu karena Alkitab tidak dipelajari dan direnungkan sebagaimana mestinya. Jika Alkitab dijadikan bahan bacaan sehari-hari, maka akan ada keteguhan hati, kekuatan roh, yang akan melawan godaan musuh. Usaha yang teguh dan tegas untuk berbalik dari kejahatan tidak terlihat dalam kehidupan, karena perintah yang diberikan oleh Tuhan tidak dihiraukan. Tidak ada usaha yang dilakukan untuk mengisi pikiran dengan pikiran yang murni dan kudus serta membersihkannya dari segala sesuatu yang tidak murni dan tidak benar. Tidak ada pemilihan bagian yang lebih baik, yaitu duduk di kaki Yesus, seperti yang dilakukan oleh Maria, untuk belajar dari Guru ilahi.

Ketika firman Allah dijadikan sebagai penasihat kita, ketika kita menyelidiki Kitab Suci untuk mendapatkan terang, malaikat-malaikat surgawi datang mendekat untuk memberi kesan pada pikiran dan menerangi pemahaman sehingga dapat dikatakan dengan sungguh-sungguh, "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, dan memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Mazmur 119:130. Tidaklah mengherankan bahwa tidak ada lagi pikiran surgawi yang terlihat di antara kaum muda yang mengaku Kristen, ketika begitu sedikit perhatian yang diberikan kepada firman Allah.

[443] Nasihat-nasihat ilahi tidak diindahkan; peringatan-peringatan ilahi tidak ditaati. Kasih karunia dan hikmat surgawi tidak dicari, agar setiap noda kerusakan dapat dibersihkan dari kehidupan.

### **Menuju Jalan Terlarang**

Jika pikiran kaum muda diarahkan dengan benar, percakapan mereka akan membahas tema-tema yang mulia. Ketika pikirannya murni dan pemikirannya dimuliakan oleh kebenaran Allah, perkataannya akan memiliki karakter yang sama, "seperti buah apel emas dalam keranjang perak." [Amsal 25:11](#), RV Tetapi dengan pemahaman dan praktik saat ini, dengan standar rendah yang ingin dicapai oleh orang-orang Kristen, percakapan menjadi murah dan tidak bermanfaat. Hal ini berasal dari bumi, bersahaja, dan bahkan tidak mencapai standar kelas orang dunia yang lebih berbudaya. Ketika Kristus dan surga menjadi tema perenungan, maka pembicaraan akan memberikan bukti dari



fakta tersebut. Pembicaraan akan dibumbui dengan kasih karunia, dan pembicara akan menunjukkan bahwa ia telah memperoleh pendidikan di sekolah Guru ilahi.

Kita harus menganggap Alkitab sebagai penyingkapan Allah kepada kita tentang hal-hal yang kekal-hal-hal yang paling penting untuk kita ketahui. Oleh

dunia, ia dikesampingkan seolah-olah penelitian terhadapnya telah selesai, tetapi penelitian selama seribu tahun tidak akan menghabiskan harta karun yang dikandungnya. Keabadian saja yang akan menyingkapkan hikmah dari Kitab ini, karena ini adalah hikmah dari pikiran yang tak terbatas. Haruskah kita, kemudian, memupuk rasa lapar yang mendalam terhadap hasil karya para penulis manusia dan mengabaikan firman Allah? Kerinduan akan sesuatu yang seharusnya tidak pernah mereka inginkan yang membuat manusia menggantikan pengetahuan sejati dengan apa yang tidak dapat [444] tidak akan pernah membuat mereka berhikmat untuk memperoleh keselamatan. Janganlah pernyataan manusia dianggap sebagai kebenaran jika bertentangan dengan firman Allah.

Pencipta langit dan bumi, Sumber segala kebijaksanaan, tidak ada duanya. Namun, para pengarang yang konon hebat, yang karyanya digunakan sebagai buku pelajaran, diterima dan dimuliakan, meskipun mereka tidak memiliki hubungan yang penting dengan Tuhan. Dengan studi semacam itu manusia telah dituntun ke jalan yang terlarang. Pikiran telah dilelahkan sampai mati melalui pekerjaan yang tidak perlu dalam upaya memperoleh apa yang bagi mereka adalah pengetahuan yang Adam dan Hawa tidak taat kepada Allah dalam memperolehnya. Saat ini para pemuda dan pemudi menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk memperoleh pendidikan yang bagaikan kayu dan tunggul, yang akan dibakar dalam kebakaran besar yang terakhir. Pendidikan yang demikian tidak ada nilainya bagi Allah. Banyak siswa meninggalkan sekolah tanpa dapat menerima firman Allah dengan rasa hormat dan penghargaan yang mereka berikan sebelum mereka masuk. Iman mereka telah dikalahkan oleh upaya untuk unggul dalam berbagai pelajaran. Alkitab tidak menjadi hal yang penting dalam pendidikan mereka, tetapi buku-buku yang tercemar oleh ketidaksetiaan dan menyebarkan teori-teori yang tidak sehat telah ditempatkan di hadapan mereka.

Semua hal yang tidak perlu harus disingkirkan dari program studi, dan hanya pelajaran yang benar-benar bermanfaat bagi siswa. Dengan hal-hal ini saja ia harus menjadi terbiasa, agar ia dapat memperoleh kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah.

Saat pikiran dipanggil untuk mempertimbangkan tema-tema besar keselamatan, ia akan naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi dalam

pemahaman [445] tentang subjek-subjek ini, meninggalkan hal-hal yang murahan dan tidak penting.

### **Sebuah Ilustrasi**

Apakah yang membuat Yohanes Pembaptis menjadi besar? Ia menutup pikirannya terhadap tradisi yang disampaikan oleh para guru bangsa Yahudi, dan membukanya terhadap hikmat yang datang dari atas. Sebelum

Pada waktu kelahirannya, Roh Kudus bersaksi tentang Yohanes: "Ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan, dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras, dan ia akan penuh dengan Roh Kudus. Dan banyak dari anak-anak

"Dan ia akan berbalik kepada TUHAN, Allah mereka. Dan ia akan berjalan di hadapan-Nya dalam roh dan kuasa Elias untuk membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan hati orang-orang durhaka kepada hikmat orang-orang benar, dan untuk mempersiapkan suatu umat yang siap sedia bagi Tuhan." [Lukas 1:15-17](#).

Dalam nubuatnya, Zakharia berkata tentang Yohanes, "Engkau, hai anakku, engkau akan disebut nabi Yang Mahatinggi, karena engkau akan menghadap wajah Tuhan untuk mempersiapkan jalan-Nya, untuk memberitahukan keselamatan kepada umat-Nya dengan pengampunan dosa, oleh karena kasih setia Allah kita, oleh karena Sang Fajar dari tempat yang tinggi telah melawat kita, untuk memberi terang kepada mereka yang duduk dalam kegelapan dan kekelaman dan menuntun kaki kita ke jalan damai sejahtera." Dan Lukas menambahkan, "Anak itu makin besar dan makin kuat rohnya, dan ia tinggal di padang gurun sampai pada waktu Ia menyatakan diri-Nya kepada bangsa Israel." [Lukas 1:76-80](#).

Itu adalah pilihan John untuk melupakan kenikmatan dan kemewahan kota

[446] hidup untuk disiplin yang keras di padang gurun. Di sini lingkungannya mendukung kebiasaan kesederhanaan dan penyangkalan diri. Tanpa terganggu oleh keributan dunia, ia dapat mempelajari pelajaran-pelajaran tentang alam, wahyu, dan pemeliharaan. Kata-kata malaikat kepada Zakharia sering diulang-ulang oleh orangtuanya yang takut akan Allah. Sejak kecil, misinya telah diberitahukan kepadanya, dan ia menerima kepercayaan kudus itu. Baginya, kesendirian di padang gurun merupakan tempat pelarian yang menyenangkan dari masyarakat yang penuh dengan kecurigaan, ketidakpercayaan, dan kenajisan. Dia tidak mempercayai kekuatannya sendiri untuk menahan godaan dan menjauhkan diri dari kontak terus-menerus dengan dosa agar dia tidak kehilangan kesadaran akan keberdosaannya yang melampaui batas.

Tetapi kehidupan Yohanes tidak dihabiskan dalam kemalasan, dalam kesuraman pertapaan, atau dalam keterasingan yang mementingkan diri sendiri. Dari waktu ke waktu ia keluar untuk

bergaul dengan orang-orang, dan ia selalu menjadi pengamat yang tertarik dengan apa yang terjadi di dunia. Dari tempat pengasingannya yang tenang, ia mengamati berbagai peristiwa yang terjadi. Dengan penglihatan yang diterangi oleh Roh Ilahi, ia mempelajari karakter-karakter manusia, agar ia dapat memahami bagaimana menjangkau hati mereka dengan pesan surga.

Tentang Kristus, Simeon berkata, "Tuhan, sekarang biarkanlah hamba-Mu ini pergi dengan tenang, sesuai dengan firman-Mu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang Engkau sediakan di depan mata semua orang;

terang untuk menerangi bangsa-bangsa lain, dan kemuliaan bagi umat-Mu Israel." Dan catatan itu menyatakan, "Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia." [Lukas 2:29-32, 52](#).

Yesus dan Yohanes digambarkan oleh para pendidik pada masa itu sebagai orang yang tidak tahu apa-apa karena mereka tidak belajar di sekolah-sekolah para rabi; tetapi Allah semesta langit adalah Guru mereka, dan semua orang yang mendengarnya takjub akan pengetahuan mereka tentang Kitab Suci.

Pelajaran pertama yang paling penting dalam semua pendidikan adalah mengetahui dan memahami kehendak Allah. Kita harus berusaha untuk mendapatkan pengetahuan ini di dalam setiap hari kehidupan kita. Mempelajari ilmu pengetahuan melalui penafsiran manusia saja berarti memperoleh pendidikan yang salah, tetapi mempelajari Allah dan Kristus berarti mempelajari ilmu pengetahuan surgawi. Kebingungan dalam pendidikan terjadi karena hikmat dan pengetahuan tentang Allah belum ditinggikan.

Murid-murid di sekolah kami harus menganggap pengenalan akan Tuhan di atas segalanya. "Pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah. Sebab ada tertulis: "Aku akan menyalpkan hikmat orang berhikmat, dan Aku akan menyalpkan pengertian orang yang berpengertian." "Kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia, dan kelemahan Allah lebih kuat dari pada manusia." "Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah memberikan kepada kita hikmat, kebenaran, pengudusan dan penebusan, supaya seperti ada tertulis: "Barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan." [1 Korintus 1:18, 19, 25, 30, 31](#).

\* \* \* \* \*

Mereka yang mengaku percaya pada firman harus setiap hari berdoa agar terang Roh Kudus menyinari halaman-halaman Kitab Suci, sehingga mereka dapat dimampukan untuk memahami hal-hal dari Roh Allah. Perkataan manusia, betapapun hebatnya, tidak dapat membuat kita

"sempurna dan diperlengkapi untuk melakukan segala perbuatan baik." [2 Timotius 3:17](#).

## Beberapa Hasil Studi Alkitab

Alkitab berisi semua yang diperlukan untuk menyelamatkan jiwa, dan pada saat yang sama Alkitab juga disesuaikan untuk menguatkan dan mendisiplinkan pikiran. Digunakan sebagai buku pelajaran di sekolah-sekolah kita, Alkitab akan ditemukan jauh lebih efektif daripada buku-buku lain dalam membimbing dengan bijaksana dalam urusan kehidupan ini, dan juga dalam membantu jiwa untuk menaiki tangga menuju surga. Alkitab memberikan kepada pencari sejati sebuah latihan mental yang maju; dia datang dari perenungan hal-hal ilahi dengan kemampuan yang diperkaya. Diri sendiri direndahkan, sementara Tuhan dan kebenaran-Nya ditinggikan. Karena manusia tidak mengenal kebenaran Alkitab, maka ada begitu banyak peninggian diri manusia dan begitu sedikit penghormatan yang diberikan kepada Allah.

Dalam menelusuri halaman-halaman firman Tuhan, kita bergerak melalui adegan-adegan yang agung dan kekal. Kita melihat Yesus, Anak Allah, datang ke dunia ini dan terlibat dalam konflik misterius yang membuat kuasa kegelapan menjadi tidak nyaman. Betapa indahnya, betapa luar biasanya, bahwa Allah yang tidak terbatas akan menyetujui penghinaan terhadap Anak-Nya yang tunggal! Biarkanlah para siswa merenungkan pemikiran yang luar biasa ini. Mereka tidak akan keluar dari perenungan seperti itu tanpa ditinggikan, dimurnikan, dimuliakan.

Firman Tuhan adalah makanan rohani yang dengannya orang Kristen harus bertumbuh kuat dalam roh dan akal budi, sehingga ia dapat berjuang demi kebenaran dan keadilan. Alkitab mengajarkan bahwa setiap dosa yang menimpa harus

[449] **d i s i n g k i r k a n**, bahwa peperangan melawan kejahatan harus dilakukan sampai setiap kesalahan dikalahkan. Agen manusia harus menempatkan dirinya sebagai murid yang bersedia di sekolah Kristus. Ketika ia menerima kasih karunia yang ditawarkan secara cuma-cuma, kehadiran Juruselamat di dalam pikiran dan hatinya akan memberikan keputusan untuk menanggalkan segala beban, sehingga hatinya dapat dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah.

Kesederhanaan dari kesalehan yang sejati harus diajarkan

kepada anak-anak muda kita, jika mereka ingin mengetahui bagaimana cara melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini. Mereka harus diajar bahwa para pengikut Kristus yang sejati akan melayani Allah bukan hanya ketika hal itu sesuai dengan kecenderungan mereka, tetapi juga ketika hal itu melibatkan penyangkalan diri dan



memikul salib. Dosa yang merajalela harus diperangi dan dikalahkan. Sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan, baik yang turun-temurun maupun yang dikembangkan, harus dibandingkan dengan aturan kebenaran yang agung, dan kemudian ditaklukkan dalam kekuatan Kristus. Hari demi hari, jam demi jam, pekerjaan penyangkalan diri dan pengudusan yang giat harus dilakukan di dalam diri; kemudian perbuatan-perbuatan itu akan memberikan kesaksian bahwa Yesus tinggal di dalam hati dengan iman. Pengudusan tidak menutup jalan bagi jiwa untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi meluaskan pikiran dan mengilhaminya untuk mencari kebenaran seperti mencari harta karun yang terpendam.

### **Panduan yang Tidak Menyesatkan**

Orang muda yang menjadikan Alkitab sebagai panduannya tidak perlu salah jalan dalam menjalankan tugas dan keselamatan. Kitab itu akan mengajar dia untuk menjaga integritas karakternya, untuk jujur, untuk tidak melakukan penipuan. Kitab itu akan mengajarnya bahwa ia tidak boleh melanggar hukum Allah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, meskipun untuk taat harus ada pengorbanan. Hal itu akan mengajarkan kepadanya bahwa berkah surga tidak akan turun kepadanya [450] jika dia menyimpang dari jalan yang benar; bahwa meskipun manusia dapat tampak makmur dalam ketidaktaatan, mereka pasti akan menuai buah dari apa yang mereka tabur.

Hanya mereka yang membaca Kitab Suci sebagai suara Allah yang berbicara kepada mereka, adalah pembelajar sejati. Mereka gemetar mendengar suara Allah, karena bagi mereka itu adalah realitas yang hidup. Mereka membuka pemahaman mereka kepada pengajaran ilahi dan berdoa memohon anugerah, sehingga mereka dapat memperoleh persiapan untuk pelayanan. Ketika obor surgawi diletakkan di tangannya, pencari kebenaran melihat kelemahannya sendiri, kelemahannya, keputusasaannya dalam mencari kebenaran pada dirinya sendiri. Ia melihat bahwa tidak ada sesuatu pun di dalam dirinya yang dapat merekomendasikannya kepada Allah. Ia berdoa agar Roh Kudus, wakil Kristus, menjadi penuntunnya yang tetap, yang menuntunnya ke dalam seluruh kebenaran. Ia mengulangi janjinya, "Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan

diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu." [Yohanes 14:26](#).

### **Menerima untuk Memberi**

Pelajaran Alkitab di sekolah-sekolah kita akan memberikan keuntungan khusus bagi para siswa. Mereka yang menerima ke dalam hati mereka yang kudus

prinsip-prinsip kebenaran akan bekerja dengan energi yang meningkat. Tidak ada keadaan yang dapat mengubah tekad mereka untuk mencapai standar setinggi mungkin. Dan apa yang telah mereka terima akan mereka berikan kepada orang lain. Sebagaimana mereka sendiri minum dari mata air kehidupan, dari mereka akan mengalir aliran-aliran kehidupan untuk memberkati dan menyegarkan orang lain.

[451] Pelajar Alkitab yang rajin akan terus bertambah dalam pengetahuan dan ketajaman. Akalnya akan memahami subjek-subjek yang lebih tinggi dan berpegang pada kebenaran dari realitas yang kekal. Motif-motif tindakannya akan benar. Dia akan menggunakan bakat pengaruhnya untuk menolong orang lain memahami dengan lebih sempurna tanggung jawab yang diberikan Tuhan. Hatinya akan menjadi mata air sukacita ketika ia melihat keberhasilan menyertai upayanya untuk memberikan kepada orang lain berkat-berkat yang telah diterimanya.

Bakat pengetahuan, yang disucikan dan digunakan dalam pelayanan Guru, tidak akan pernah hilang. Upaya pengorbanan diri untuk melakukan kebaikan akan dimahkotai dengan kesuksesan. "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Tuhan akan bekerja sama dengan pekerja manusia. Kepada-Nya akan diberikan pujian dan kemuliaan atas apa yang dapat kita capai.

Tuhan dipermalukan oleh kemerosotan atau penyelewengan talenta yang telah Ia percayakan kepada manusia. Adalah tugas dan hak istimewa orang Kristen untuk meningkatkan talenta-talenta yang dimilikinya. Kristus telah memberikan nyawa-Nya untuk membeli hak istimewa bagi manusia untuk menjadi rekan sekerja Allah. Namun, ribuan orang yang telah menerima banyak terang dan banyak kesempatan, tidak memahami berkat-berkat yang ada dalam jangkauan mereka.

Hanya pendidikan yang sehat dan esensial yang akan membawa kepada pengetahuan tentang nilai yang telah Tuhan tempatkan pada manusia. Murid-murid di sekolah-sekolah kita harus diajar bahwa mereka berharga di mata Tuhan, bahwa mereka telah dibeli dengan harga yang tak terhingga. Mereka harus menyadari pentingnya menggunakan setiap kemampuan yang ada pada diri mereka dengan benar. Mereka harus mengenakan Kristus; kemudian semua kekuatan mereka akan digunakan dalam ketekunan, kerja keras dalam pelayanan-Nya.

[452] Para siswa harus diajar untuk menolong mereka yang membutuhkan dorongan semangat. Ketika mereka berusaha menolong orang lain, mereka sendiri akan "bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus" ([2 Petrus 3:18](#)), dan efisiensi mereka akan meningkat. "Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Orang-orang Kristen akan memenuhi tujuan Allah bagi mereka hanya ketika mereka meningkat dalam

pengetahuan dan kembali kepada-Nya dalam pelayanan yang sungguh-sungguh atas karunia-karunia yang telah mereka terima.

### **Sebuah Pikiran Baru**

Kebenaran-kebenaran firman Allah bukanlah sentimen belaka, tetapi merupakan perkataan dari Yang Mahatinggi. Barangsiapa yang menjadikan kebenaran-kebenaran ini sebagai bagian dari hidupnya, maka ia akan menjadi ciptaan yang baru. Ia tidak diberi kekuatan mental yang baru, tetapi kegelapan yang karena ketidaktahuan dan dosa telah mengaburkan pemahamannya disingkirkan.

Kata-kata, "Hati yang baru juga akan Kuberikan kepadamu" ([Yehezkiel 36:26](#)), berarti, Pikiran yang baru akan Kuberikan kepadamu. Perubahan hati ini selalu disertai dengan konsepsi yang jelas tentang tugas kekristenan, sebuah pemahaman tentang kebenaran. Kejernihan pandangan kita akan kebenaran akan sebanding dengan pemahaman kita akan firman Allah. Orang yang memberikan perhatian penuh dan penuh doa kepada Kitab Suci akan memperoleh pemahaman yang jelas dan penilaian yang tepat, seolah-olah dengan berpaling kepada Allah, ia telah mencapai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi.

Jika pikiran diarahkan untuk mempelajari Alkitab, maka pendirian akan semakin kuat dan kemampuan berpikir akan semakin baik. Dengan mempelajari Alkitab, pikiran akan berkembang dan menjadi lebih seimbang daripada jika disibukkan dengan mendapatkan informasi dari buku-buku yang tidak ada hubungannya dengan Alkitab.

## Firman dan Karya Allah

Tuhan memanggil para guru untuk melihat langit dan mempelajari karya-karya-Nya di alam. "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan perbuatan-Nya. Dari hari ke hari mereka mengucapkan perkataan, dan dari malam ke malam mereka memberitahukan pengetahuan. Tidak ada perkataan dan bahasa yang tidak didengar suaranya." [Mazmur 19:1-3](#). Tidakkah kita harus berusaha untuk memahami karya-karya Allah yang ajaib? Sebaiknya kita sering membaca mazmur kesembilan belas ini, agar kita dapat memahami bagaimana Tuhan mengikat hukum-Nya dengan karya-karya ciptaan-Nya.

Dapatkah kita menemukan buku pelajaran di sekolah-sekolah kita yang berisi pernyataan yang begitu dalam dan sungguh-sungguh seperti firman Allah yang hidup? Lalu mengapa Kitab ini harus dikesampingkan demi tulisan-tulisan dari para penulis kafir? Buku apakah yang lebih berharga yang dapat diberikan kepada murid-murid daripada buku yang mengajarkan kepada mereka bagaimana mereka dapat mewarisi hidup yang kekal?

Pelajaran sejarah Alkitab harus tetap diberikan kepada kaum muda di sekolah-sekolah kita, agar mereka yang tidak memiliki kasih kepada Allah dan tidak tertarik pada hal-hal rohani dapat menjadi tertarik, dan belajar untuk mengasihi firman.

Kristus adalah pusat dari semua doktrin yang benar. Semua agama yang benar ditemukan di dalam firman-Nya dan di dalam alam. Dialah Dia yang menjadi pusat pengharapan kita akan kehidupan kekal; dan guru yang belajar dari-Nya akan menemukan tempat berlabuh yang aman.

Semua yang dapat ditangkap oleh pikiran dibukakan di hadapan kita dalam Alkitab. Ini

[adalah makanan rohani kita. Kita harus merenungkan karya-karya Allah yang luar biasa dan mengulangi pelajaran-pelajaran yang telah kita pelajari kepada anak-anak kita, agar kita dapat menuntun mereka untuk melihat keahlian, kuasa, dan keagungan-Nya dalam karya-karya ciptaan-Nya.

Betapa hebatnya Allah kita! Dia memerintah atas kerajaan-Nya dengan penuh kehati-hatian dan perhatian, dan Dia telah

membangun pagar - Sepuluh Perintah Allah - atas umat-Nya untuk melindungi mereka dari akibat-akibat pelanggaran. Dengan menuntut ketaatan pada hukum-hukum kerajaan-Nya, Allah memberikan kesehatan dan kebahagiaan, kedamaian dan sukacita kepada umat-Nya. Dia mengajarkan kepada mereka bahwa kesempurnaan karakter yang dituntut-Nya dapat dicapai hanya dengan menjadi akrab dengan firman-Nya.

Ada tertulis dalam kitab para nabi: "Hai engkau yang tertindas, yang diombang-ambingkan oleh hama dan yang tidak dihiburkan, sesungguhnya, Aku akan menghiasi batu-batumu dengan warna-warna yang indah, dan melapisi dasar-dasarmu dengan permata-permata permata. Aku akan membuat pintu-pintu gerbangmu dari batu akik, pintu-pintu gerbangmu dari batu permata, dan segala batasmu dari batu-batu yang indah-indah. Maka segala anakmu akan diajar oleh TUHAN, dan besarlah ketenteraman anak-anakmu. Dalam kebenaran engkau akan ditegakkan, engkau akan jauh dari pada penindasan, sebab engkau tidak akan takut, dan dari pada kengerian, sebab kengerian itu tidak akan mendekat kepadamu." [Yesaya 54:11-14](#).

"Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel: Sesudah waktu itu, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan mereka tidak akan mengajar lagi setiap orang kepada sesamanya dan setiap orang kepada saudaranya, dengan mengatakan: Kenalilah TUHAN, sebab mereka semua akan mengenal Aku, dari yang terkecil sampai kepada yang terbesar, demikianlah firman TUHAN, sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak akan mengingat dosa mereka lagi." [Yeremia 31:33, 34](#).

"Dan banyak bangsa akan datang dan berkata: Marilah, marilah kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub; dan Ia akan mengajarkan jalan-jalan-Nya kepada kita, dan kita akan berjalan di jalan-jalan-Nya, sebab dari Sion akan keluar hukum Taurat dan firman TUHAN dari Yerusalem." [Mikha 4:2](#).

Kitab Suci Perjanjian Lama adalah buku pelajaran bagi bangsa Israel.... Ada pelajaran-pelajaran praktis di dalam firman Allah, pelajaran-pelajaran yang harus disampaikan oleh para guru dan orang tua kepada anak-anak di sekolah dan di rumah. Firman itu mengajarkan prinsip-prinsip yang hidup dan kudus, yang mendorong manusia untuk melakukan kepada orang lain seperti yang mereka ingin orang lain lakukan kepada mereka - prinsip-prinsip yang harus mereka bawa ke dalam kehidupan sehari-hari di sini, di bawah ini, dan dibawa ke dalam sekolah di atas. Inilah pendidikan yang lebih tinggi. Tidak ada pembelajaran yang berasal dari manusia yang dapat mencapai ketinggian ini; karena mereka menjangkau ke dalam keabadian, dan diabadikan. Kita



sama sekali tidak tahu apa-apa tentang kebesaran kasih dan belas kasihan Allah.

Biarlah para siswa mengerahkan kemampuan mental mereka, sehingga mereka dapat memahami pasal empat puluh lima dari kitab Yesaya. Pasal-pasal seperti ini harus dibawa ke sekolah-sekolah kita sebagai pelajaran yang berharga. Itu lebih baik daripada roman dan dongeng. Mengapa sekolah-sekolah kita begitu bergantung pada buku-buku yang hanya menceritakan sedikit tentang kota yang kita dambakan, yang pembangun dan penciptanya adalah Allah? Buku-buku pelajaran kita seharusnya

berisi tema-tema pemikiran yang paling tinggi. Surga adalah rumah kita. Kewarganegaraan kita ada di atas, dan hidup kita tidak boleh dikhususkan untuk dunia yang akan segera dihancurkan....

Ambillah Alkitab sebagai buku pelajaran, dan lihatlah apakah Anda tidak dipenuhi dengan

[456] kasih Allah. Hati Anda mungkin tandus, akal budi Anda lemah; tetapi jika Anda dengan penuh doa mempelajari firman Allah, terang akan bersinar dalam pikiran Anda. Tuhan bekerja dengan setiap murid yang tekun. Para guru yang mau belajar dari Guru Agung akan menyadari pertolongan Allah seperti halnya Daniel dan teman-temannya, yang dalam catatan sejarah disebutkan, "Adapun keempat anak itu, Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala pengetahuan dan hikmat, dan Daniel mendapat pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi." [Daniel 1:17](#)....

Saya dapat merujuk pada pasal demi pasal dari Kitab Suci Perjanjian Lama yang berisidorongan yang luar biasa. Kitab Suci ini adalah rumah harta karun yang berisi mutiara-mutiara yang sangat berharga, dan semua orang membutuhkannya. Betapa banyak waktu yang dihabiskan oleh manusia yang berakal budi dalam pacuan kuda, pertandingan kriket, dan bermain bola! Tetapi apakah kesenangan dalam olahraga ini akan memberi manusia keinginan untuk mengetahui kebenaran dan keadilan? Akankah hal itu membuat Tuhan tetap ada dalam pikiran mereka? Akankah hal itu membuat mereka bertanya, Bagaimana dengan jiwaku?

Semua kekuatan Setan sedang bekerja untuk menarik perhatian pada hiburan-hiburan yang sembrono, dan dia mendapatkan tujuannya. Dia sedang menyisipkan pemikiran-pemikirannya di antara Allah dan jiwa. Dia akan membuat pengalihan untuk membuat manusia tidak memikirkan Allah. Dunia, yang dipenuhi dengan olahraga dan kesenangan, selalu haus akan minat baru; tetapi betapa sedikit waktu dan pikiran yang diberikan kepada Pencipta langit dan bumi!

Allah memanggil manusia untuk melihat-Nya dalam keajaiban-keajaiban di langit. "Angkatlah matamu ke tempat yang tinggi," firman-Nya, "dan lihatlah siapa yang menciptakan semuanya ini, yang mengeluarkan pasukannya menurut bilangannya, yang memanggil mereka semua dengan nama-nama menurut kebesaran kuasa-Nya," [Yesaya 40:26](#). Tuhan

[457] ingin agar kita mempelajari karya-karya yang tak terhingga, dan dari pelajaran ini kita belajar untuk mengasihi, menghormati, dan menaati-Nya. Langit dan bumi dengan segala kekayaannya mengajarkan pelajaran tentang kasih, pemeliharaan, dan kuasa Allah.

Tuhan memanggil makhluk-Nya untuk mengalihkan perhatian mereka dari kebingungan dan kebingungan di sekitar mereka dan mengagumi karya-Nya. Ketika kita mempelajari karya-karya-Nya, para malaikat dari surga akan berada di sisi kita untuk menerangi pikiran kita dan menjaganya dari tipu daya Iblis. Sebagai

Anda melihat hal-hal yang luar biasa yang telah dibuat oleh tangan Tuhan, biarlah hati Anda yang sombong dan bodoh merasakan ketergantungan dan kerendahannya. Betapa mengerikannya ketika pengakuan akan Allah tidak dilakukan pada saat yang seharusnya! Betapa menyedihkannya merendahkan diri ketika semuanya sudah terlambat!

Pemazmur menyatakan, "Ketika Engkau berfirman: "Carilah wajah-Ku", hatiku berkata kepada-Mu: "Wajah-Mu, ya TUHAN, akan kucari." Mazmur 27:8. Keseluruhan mazmur ini harus mendapat tempat dalam pelajaran membaca dan mengeja di sekolah. Mazmur keduapuluh delapan, keduapuluh sembilan, dan keduapuluh delapan menceritakan tentang berkat-berkat yang berlimpah yang diberikan oleh Allah kepada umat-Nya dan balasan yang diberikan kepada umat-Nya yang miskin atas segala kebaikan-Nya. Mazmur kedelapan puluh satu menjelaskan mengapa Israel tercerai-berai-mereka melupakan Allah, sama seperti gereja-gereja di tanah air kita yang melupakan Dia pada masa kini. Perhatikan juga mazmur kedelapan puluh sembilan, kesembilan puluh, kesembilan puluh satu, kesembilan puluh dua, dan kesembilan puluh tiga.

Semuanya ini dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang telah sampai pada kesudahannya, dan bukankah seharusnya dipelajari di sekolah-sekolah kita? Firman Allah berisi pelajaran-pelajaran yang bersifat instruktif, yang diberikan dalam teguran, dalam peringatan, dalam dorongan, dan dalam janji-janji yang banyak. Bukankah makanan yang demikian itu adalah makanan yang lezat pada waktunya bagi orang-orang yang masih muda?

### **Representasi yang Mengesankan**

Dalam sebuah penglihatan malam yang diberikan kepada saya beberapa tahun yang lalu, saya berada di sebuah pertemuan di mana masalah-masalah sekolah kami sedang didiskusikan, dan sebuah pertanyaan diajukan, "Mengapa materi yang tepat untuk buku-buku bacaan dan buku-buku pelajaran lainnya tidak dipilih dan disusun? Mengapa firman Allah tidak ditinggikan di atas semua hasil karya manusia? Pernahkah Anda berpikir bahwa pengetahuan yang lebih baik tentang apa yang telah Tuhan katakan akan memiliki efek yang merusak pada guru dan murid?"

Ada keheningan di dalam majelis, dan keyakinan datang kepada

para siswa dan guru. Orang-orang yang telah memandang diri mereka sebagai orang yang bijaksana dan kuat melihat bahwa mereka lemah dan kurang dalam pengetahuan akan Kitab yang menyangkut takdir kekal jiwa manusia.

Pembicara kemudian mengambil buku-buku yang telah mereka pelajari dari tangan para guru, beberapa di antaranya ditulis oleh penulis-penulis kafir dan berisi sentimen-sentimen kafir, dan meletakkannya di lantai. Kemudian Dia meletakkan Alkitab di tangan mereka, dan berkata, "Kalian hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang Kitab ini. Kalian tidak mengetahui

Kitab Suci maupun kuasa Allah. Ketika Anda telah membawa murid-murid Anda melalui pembelajaran yang telah Anda ikuti di masa lalu, mereka harus membuka kembali banyak hal yang telah mereka pelajari, dan hal ini akan sangat sulit untuk dilakukan. Ide-ide yang tidak menyenangkan telah berakar di dalam pikiran mereka, seperti rumput liar di taman, dan beberapa tidak akan pernah bisa

[459] membedakan yang benar dan yang salah. Yang baik dan yang jahat telah bercampur aduk dalam pekerjaanmu. Doktrin-doktrin yang mengandung sedikit kebenaran, tetapi yang dengannya dijalin opini dan perkataan dan perbuatan manusia, diulang-ulang. Kaum muda tidak akan pernah mengetahui jalan hidup selama mereka bergantung pada pengajaran seperti itu."

Melalui setiap guru di sekolah-sekolah kita, satu-satunya Allah yang benar harus ditinggikan. Doa Kristus untuk murid-murid-Nya adalah: "Aku telah memuliakan Engkau di bumi, Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan. Dan sekarang, ya Bapa, muliakanlah Aku dengan diri-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Aku miliki bersama-Mu sebelum dunia ada. Aku telah menyatakan nama-Mu kepada orang-orang yang telah Engkau berikan kepada-Ku dari dunia: Mereka adalah milik-Mu dan Engkau telah memberikan Aku kepada mereka, dan mereka telah menuruti firman-Mu. Sekarang mereka telah mengetahui, bahwa segala sesuatu yang telah Engkau berikan kepada-Ku berasal dari pada-Mu. Sebab Aku telah memberikan kepada mereka firman yang Engkau berikan kepada-Ku dan mereka telah menerimanya, dan mereka tahu benar, bahwa Aku datang dari pada-Mu dan mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." [Yohanes 17:4-8](#).

Siapakah di antara para guru kita yang terjaga dan sebagai pelayan-pelayan yang setia dari kasih karunia Allah yang sedang meniup sangkakala? Siapakah yang menyuarakan pesan dari malaikat ketiga, yang menyerukan kepada dunia untuk bersiap-siap menyambut hari besar Allah? Berita yang kita bawa memiliki meterai Allah yang hidup.

**20 Juli 1899.**

Tidak ada yang lebih diperhitungkan untuk memberi energi pada pikiran dan memperkuat intelek selain mempelajari firman Tuhan. Tidak ada buku lain yang begitu ampuh untuk mengangkat pikiran, untuk memberikan kekuatan pada akal budi, seperti kebenaran Alkitab yang luas dan memuliakan. Jika firman Allah dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan memiliki keluasan pikiran, keluhuran budi pekerti, dan kemantapan tujuan yang jarang terlihat pada zaman sekarang ini. Pencarian akan kebenaran akan memberi penghargaan kepada para pencari kebenaran di setiap kesempatan, dan setiap penemuan akan membuka ladang yang lebih kaya untuk menyelidikannya.

Ribuan orang yang melayani di mimbar tidak memiliki kualitas-kualitas pikiran dan karakter yang esensial karena mereka tidak menerapkan diri mereka untuk mempelajari Alkitab. Mereka puas dengan pengetahuan yang dangkal tentang kebenaran yang penuh dengan kedalaman makna yang kaya; dan mereka lebih memilih untuk terus berjalan, kehilangan banyak hal dalam segala hal, daripada mencari dengan tekun harta karun yang tersembunyi.

Manusia berubah sesuai dengan apa yang mereka renungkan. Jika pikiran dan urusan yang biasa menyita perhatiannya, orang itu akan menjadi biasa. Jika ia terlalu lalai untuk mendapatkan apa pun kecuali pemahaman yang dangkal tentang kebenaran, ia tidak akan menerima berkat-berkat yang berlimpah yang Tuhan berkenan berikan kepadanya. Sudah menjadi hukum pikiran bahwa pikiran akan menyempit atau meluas pada dimensi hal-hal yang sudah dikenalnya. Kekuatan mental akan pasti akan menjadi terkontraksi dan akan kehilangan kemampuan mereka untuk memahami makna yang dalam dari firman Tuhan kecuali mereka dengan penuh semangat dan dengan tekun melakukan tugas mencari kebenaran. Pikiran akan bertambah luas jika digunakan untuk menelusuri hubungan antara subjek-subjek dalam Alkitab satu dengan yang lain, membandingkan tulisan suci dengan tulisan suci, dan hal-hal rohani

dengan hal-hal rohani. Harta karun pemikiran yang paling kaya menanti murid yang tekun.

Pengenalan akan Allah tidak akan diperoleh tanpa usaha mental dan doa untuk mendapatkan hikmat. Banyak orang yakin bahwa harta berharga dari kerajaan Allah dan Kristus terkandung di dalam firman. Mereka juga tahu bahwa tidak ada harta duniawi yang diperoleh tanpa kerja keras.



usaha. Mengapa mereka berharap dapat memahami makna Kitab Suci tanpa belajar dengan tekun?

Firman Allah adalah terang dan kebenaran-lampu bagi kaki dan terang bagi jalan. Firman itu mampu menuntun setiap langkah menuju kota Allah. Karena alasan ini, Iblis telah berusaha keras untuk mengaburkan terang itu, agar manusia tidak dapat menemukan dan mempertahankan jalan yang telah dirintis untuk dilalui oleh orang-orang yang telah ditebus oleh Tuhan.

Seperti seorang penambang yang menggali harta karun emas di dalam bumi, demikian pula kita harus dengan sungguh-sungguh dan tekun mencari harta karun firman Allah. Dalam pelajaran sehari-hari, metode ayat per ayat sering kali sangat membantu. Biarlah murid mengambil satu ayat dan memusatkan pikirannya untuk memastikan pikiran yang telah Allah taruh di dalam ayat tersebut baginya, dan kemudian memikirkan pikiran itu sampai menjadi pikirannya sendiri. Satu ayat yang dipelajari sampai maknanya menjadi jelas akan lebih berharga daripada membaca dengan teliti banyak pasal tanpa tujuan yang jelas dan tidak ada pengajaran positif yang diperoleh.

[462]

### **Alkitab Sebagai Penafsirnya Sendiri**

Alkitab adalah penafsirnya sendiri. Alkitab harus dibandingkan dengan Alkitab. Murid harus belajar untuk melihat firman secara keseluruhan dan melihat hubungan bagian-bagiannya. Ia harus mendapatkan pengetahuan tentang tema sentral yang agung - tujuan awal Allah bagi dunia, munculnya kontroversi besar, dan karya penebusan. Ia harus memahami sifat dari dua prinsip yang saling berebut supremasi, dan harus belajar menelusuri pekerjaannya melalui catatan sejarah dan nubuat sampai pada konsumsi yang agung. Ia harus melihat bagaimana pertentangan ini masuk ke dalam setiap fase pengalaman manusia; bagaimana dalam setiap tindakan kehidupannya, ia sendiri menyingkapkan salah satu dari dua motif yang saling bertentangan itu; dan bagaimana, entah ia mau atau tidak, ia bahkan sekarang sedang memutuskan di pihak mana dari pertentangan itu ia akan ditemukan.

Setiap bagian dari Alkitab diberikan oleh inspirasi Allah dan bermanfaat. Perjanjian Lama, tidak kurang dari Perjanjian Baru, harus mendapat perhatian. Ketika kita mempelajari Perjanjian

Lama, kita akan menemukan mata air yang hidup yang memancar di mana pembaca yang ceroboh hanya melihat padang pasir.

Perjanjian Lama menyinari yang Baru, dan yang Baru menyinari yang Lama. Masing-masing merupakan wahyu kemuliaan Allah di dalam Kristus. Kristus

seperti yang dimanifestasikan kepada para bapa leluhur, seperti yang dilambangkan dalam ibadah kurban, seperti yang digambarkan dalam hukum Taurat, dan seperti yang dinyatakan oleh para nabi adalah kekayaan Perjanjian Lama. Kristus di dalam kehidupan-Nya, kematian-Nya, dan Kebangkitan-Nya; Kristus sebagaimana Ia dimanifestasikan oleh Roh Kudus, adalah [463] harta karun dari yang Baru. Baik yang Lama maupun yang Baru menyajikan kebenaran-kebenaran yang akan terus menyingkapkan kedalaman makna yang baru bagi para pencari yang sungguh-sungguh.

Ketika kasih yang sejati untuk Alkitab dibangkitkan, dan siswa mulai menyadari betapa luasnya ladang dan betapa berharganya harta karun itu, ia akan ingin memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengenal firman Tuhan. Pelajarannya tidak akan terbatas pada waktu atau tempat khusus. Dan pembelajaran yang terus menerus ini adalah salah satu cara terbaik untuk menumbuhkan kasih kepada Alkitab. Biarlah murid selalu membawa Alkitabnya dan, ketika ada kesempatan, bacalah satu ayat dan renungkanlah. Sambil berjalan di jalanan, menunggu di stasiun kereta api, menunggu untuk bertemu dengan seorang teman, biarlah dia meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pemikiran yang berharga dari rumah harta karun kebenaran.

\* \* \* \* \*

Pelajar firman tidak boleh menjadikan pendapatnya sebagai pusat di mana kebenaran harus berputar. Ia tidak boleh mencari-cari ayat-ayat Alkitab yang dapat ditafsirkannya untuk membuktikan teori-teorinya, karena hal ini berarti ia telah membawa Alkitab kepada kehancurannya sendiri. Pelajar Alkitab harus mengosongkan diri dari segala prasangka, meletakkan gagasannya sendiri di depan pintu penyelidikan, dan dengan hati yang rendah hati dan tunduk, dengan bersembunyi di dalam Kristus, dengan doa yang sungguh-sungguh, ia harus mencari hikmat dari Allah. Ia harus mencari tahu kehendak Allah yang telah diwahyukan karena hal itu menyangkut kesejahteraannya sekarang dan kekal. Firman ini adalah petunjuk yang dengannya ia harus mempelajari jalan menuju kehidupan kekal.

*Firman Tuhan adalah Rumah Harta Karun*

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 107-114, 125, 126.

Pendidikan, 128-134.

Kementerian Penyembuhan, 461, 462.

Para Leluhur dan Para Nabi, 596-598.

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 4:545, 546, 584-586.

8:257-259.

***Kitab dari Segala Kitab***

Bimbingan Anak, 505-516.

Pendidikan, 123-127, 135-184.

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 129-137, 390, 391, 444-452, 467-474.

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja  
4:9-15. 6:131-133.

***Guru Alkitab***

Pendidikan, 185-192.

***Hasil dari Mempelajari Firman Tuhan***

Kementerian Penyembuhan, 458-466.

Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 258-262. Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja  
8:319-325.

***Mempelajari Alkitab untuk Diri Anda Sendiri***

Pendidikan, 185-192.

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 307-309.

Testimonies For The Church 4:416, 498, 499.

## **Bagian 13-Studi Medis**

[465]

*"Bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani."*

## Sebuah Panggilan untuk Misionaris Medis Injil

Ketika Yesus mengutus Dua Belas Rasul dalam misi belas kasihan mereka yang pertama, Dia menugaskan mereka "untuk memberitakan Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit." [Lukas 9:2](#). "Dan pergilah," kata-Nya, "beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit, tahirkanlah orang kusta, bangkitkanlah orang mati, usirlah setan-setan; dengan cuma-cuma kamu telah menerima, berikanlah dengan cuma-cuma." [Matius 10:7, 8](#). Dan ketika mereka "berkeliling ke seluruh kota dan memberitakan Injil serta menyembuhkan orang di mana-mana" ([Lukas 9:6](#)), berkat dari surga menyertai pekerjaan mereka. Penggenapan amanat Juruselamat oleh para murid menjadikan pesan mereka sebagai kuasa Allah untuk keselamatan, dan melalui usaha mereka, banyak orang dibawa kepada pengenalan akan Mesias.

Tujuh Puluh yang diutus beberapa waktu kemudian juga ditugaskan untuk "menyembuhkan orang sakit" ([Lukas 10:9](#)) dan juga untuk memberitakan kedatangan Penebus yang dijanjikan. Dalam pekerjaan mengajar dan menyembuhkan, para murid mengikuti teladan Sang Guru, yang melayani jiwa dan raga. Injil yang Dia ajarkan adalah sebuah pesan tentang kehidupan rohani dan pemulihan fisik. Pembebasan dari dosa dan penyembuhan penyakit saling berkaitan.

[466] Dan pada akhir pelayanan-Nya di bumi, ketika Ia menugaskan para murid-Nya dengan amanat yang sungguh-sungguh untuk pergi "ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk," Ia menyatakan bahwa pelayanan mereka akan mendapat peneguhan melalui pemulihan orang sakit menjadi sehat. "Letakkanlah tanganmu atas orang-orang sakit," kata-Nya, "dan mereka akan sembuh." [Markus 16:15, 18](#). Dengan menyembuhkan penyakit-penyakit tubuh di dalam nama-Nya, mereka akan bersaksi tentang kuasa-Nya bagi kesembuhan jiwa.

Amanat Juruselamat kepada para murid mencakup semua orang percaya sampai akhir zaman. Semua orang yang telah menerima ilham surgawi ditaruh dalam kepercayaan dengan Injil. Semua yang

menerima kehidupan Kristus ditahbiskan untuk bekerja demi keselamatan sesama mereka. Untuk pekerjaan ini, gereja didirikan, dan semua orang yang mengambil ke atas diri mereka sendiri sumpah-sumpah kudusnya dengan demikian berjanji untuk menjadi rekan sekerja Kristus.



"Mereka akan meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit dan mereka akan sembuh." Dunia ini adalah rumah sakit yang sangat luas; tetapi Kristus datang untuk menyembuhkan orang sakit, untuk menyatakan pembebasan bagi para tawanan Iblis. Dia sendiri memiliki kesehatan dan kekuatan. Dia memberikan hidup-Nya kepada orang sakit, orang yang menderita, mereka yang kerasukan setan. Dia tahu bahwa banyak dari mereka yang memohon pertolongan-Nya telah membawa penyakit kepada diri mereka sendiri, namun Dia tidak menolak untuk menyembuhkan mereka. Dan ketika kebajikan dari Kristus masuk ke dalam jiwa-jiwa yang malang ini, mereka diinsafkan akan dosa, dan banyak yang disembuhkan dari penyakit rohani maupun penyakit jasmani mereka.

Kepada banyak orang yang menderita dan menerima kesembuhan, Kristus berkata, "Jangan berbuat dosa lagi, supaya jangan terjadi sesuatu yang lebih buruk lagi kepadamu." [Yohanes 5:14](#). Dengan demikian

Dia mengajarkan bahwa penyakit adalah hasil dari pelanggaran hukum-hukum Tuhan, baik yang bersifat alamiah maupun rohaniah. Kesengsaraan besar di dunia tidak akan ada seandainya manusia sejak awal hidup selaras dengan rencana Sang Pencipta. Ada beberapa syarat yang harus diperhatikan oleh semua orang yang ingin menjaga kesehatan. Semua orang harus mempelajari apa saja syarat-syarat tersebut. Tuhan tidak berkenan dengan ketidaktahuan dalam hal hukum-hukum-Nya, baik yang bersifat alamiah maupun rohaniah. Kita harus menjadi pekerja bersama dengan Tuhan untuk memulihkan kesehatan tubuh dan jiwa.

Dan kita harus mengajarkan kepada orang lain bagaimana menjaga dan memulihkan kesehatan. Bagi orang sakit, kita harus menggunakan pengobatan yang telah Allah sediakan di alam, dan kita harus mengarahkan mereka kepada Dia yang hanya Dia yang dapat memulihkan. Adalah tugas kita untuk membawa mereka yang sakit dan menderita kepada Kristus dalam pelukan iman kita. Kita harus mengajar mereka untuk percaya kepada Penyembuh yang Agung. Kita harus berpegang pada janji-Nya dan berdoa untuk manifestasi kuasa-Nya. Inti dari Injil adalah pemulihan, dan Juruselamat ingin agar kita mengajak orang-orang yang sakit, yang putus asa, dan yang menderita untuk berpegang pada kekuatan-Nya.

Tidak pernah ada kebutuhan dunia akan pengajaran dan penyembuhan yang lebih besar daripada saat ini. Dunia ini penuh dengan orang-orang yang perlu dilayani - mereka yang lemah, tak berdaya, tidak tahu apa-apa, dan terhina. Pelanggaran yang terus menerus dilakukan manusia selama hampir enam ribu tahun telah membawa penyakit, kesakitan, dan kematian sebagai buahnya. Banyak orang binasa karena kurangnya pengetahuan.

Ketika para pelayan Tuhan melihat akibat-akibat yang mengerikan dari dosa yang telah berlangsung lama, hati mereka tersentuh oleh kesengsaraan dunia, dan mereka berusaha keras untuk bekerja sebagai Tukang Kerja dan murid-murid-Nya bekerja keras. Terhubung dengan Penyembuh Ilahi, mereka akan meninggalkan dunia ini dalam [468]

kuasa-Nya untuk mengajar dan menyembuhkan. Mereka menyadari bahwa Injil adalah satu-satunya penawar dosa, dan bahwa sebagai saksi-saksi Kristus, mereka harus memberikan kesaksian tentang kuasa-Nya. Ketika mereka membawa orang-orang yang menderita kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia, kasih karunia-Nya yang mengubah dan kuasa-Nya yang melakukan mukjizat menyebabkan banyak orang menerima pesan kebenaran yang dibawa-Nya. Kuasa penyembuhan-Nya, yang disatukan dengan pesan Injil, membawa keberhasilan dalam keadaan darurat. Roh Kudus bekerja di dalam hati, dan keselamatan dari Allah dinyatakan.

Tetapi kebutuhan dunia saat ini tidak dapat dipenuhi sepenuhnya oleh pelayanan hamba-hamba Allah yang telah dipanggil untuk memberitakan Injil yang kekal kepada setiap makhluk. Meskipun adalah baik, sejauh mungkin, bagi para pekerja penginjilan untuk belajar bagaimana melayani kebutuhan tubuh dan juga jiwa, dengan demikian mengikuti teladan Kristus, namun mereka tidak dapat menghabiskan seluruh waktu dan kekuatan mereka untuk menolong mereka yang membutuhkan pertolongan. Tuhan telah menetapkan bahwa bersama dengan mereka yang memberitakan firman haruslah ada para pekerja misionaris medis-Nya - para dokter dan perawat Kristen yang telah menerima pelatihan khusus dalam penyembuhan penyakit dan memenangkan jiwa.

Para misionaris medis dan pekerja dalam pelayanan Injil harus diikat oleh ikatan yang tak terpisahkan. Pekerjaan mereka harus dilakukan dengan kesegaran dan kuasa. Melalui upaya-upaya gabungan mereka, dunia harus dipersiapkan untuk kedatangan Kristus yang kedua kali. Melalui kerja keras mereka yang bersatu, Matahari Kebenaran akan terbit, dengan kesembuhan di sayap-sayap-Nya,

[469] untuk menerangi daerah-daerah yang gelap gulita di bumi, di mana orang-orang telah lama hidup dalam kegelapan yang pekat. Banyak orang yang sekarang tinggal di bawah bayang-bayang dosa dan maut, ketika mereka melihat di dalam diri hamba-hamba Allah yang setia sebagai cerminan Terang dunia, akan menyadari bahwa mereka memiliki pengharapan akan keselamatan, dan mereka akan membuka hati mereka untuk menerima berkas-berkas kesembuhan, dan pada gilirannya akan menjadi pembawa terang bagi orang lain yang masih berada di dalam kegelapan.

Begitu besar kebutuhan dunia, sehingga tidak semua orang yang dipanggil untuk menjadi penginjil misi medis dapat menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk persiapan sebelum mulai melakukan pekerjaan lapangan yang sebenarnya. Tidak lama lagi, pintu-pintu yang sekarang terbuka bagi para pembawa berita Injil akan tertutup selamanya. Allah memanggil banyak orang yang siap untuk melakukan pelayanan yang dapat diterima, untuk membawa pekabaran itu sekarang juga, tanpa menunggu persiapan lebih lanjut; karena jika ada yang menunda-nunda, musuh akan menguasai ladang-ladang yang sekarang terbuka.

Saya telah diinstruksikan agar kelompok-kelompok kecil yang telah menerima pelatihan yang sesuai dalam bidang penginjilan dan misionaris medis, hendaknya pergi untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh Kristus bagi murid-murid-Nya. Biarlah mereka bekerja sebagai penginjil, menyebarkan publikasi kita, berbicara tentang kebenaran kepada mereka yang mereka temui, mendoakan orang-orang sakit, dan, jika perlu, mengobati mereka, bukan dengan obat-obatan, tetapi dengan pengobatan alamiah, dengan selalu menyadari ketergantungan mereka kepada Allah. Ketika mereka bersatu dalam pekerjaan mengajar dan menyembuhkan, mereka akan menuai panen jiwa-jiwa.

Dan sementara Tuhan memanggil para pemuda dan pemudi yang telah memiliki pengetahuan praktis tentang bagaimana merawat orang sakit, untuk bekerja sebagai misionaris medis Injil bersama dengan para pekerja penginjilan yang berpengalaman, Dia juga memanggil banyak orang untuk masuk ke dalam sekolah-sekolah pelatihan misionaris medis untuk mendapatkan

apan yang cepat dan menyeluruh

untuk pelayanan. Beberapa orang tidak perlu menghabiskan waktu yang lama di sekolah-sekolah ini seperti yang lainnya. Tidaklah selaras dengan tujuan Allah bahwa

semua harus merencanakan untuk menghabiskan waktu yang sama persis, apakah tiga, empat, atau lima tahun, sebagai persiapan, sebelum mulai terlibat dalam pekerjaan lapangan yang aktif. Beberapa orang, setelah belajar selama beberapa waktu, dapat berkembang lebih cepat dengan bekerja secara praktis di berbagai tempat, di bawah pengawasan para pemimpin yang berpengalaman, dibandingkan dengan tetap tinggal di dalam institusi. Seiring dengan bertambahnya pengetahuan dan kemampuan mereka, beberapa di antaranya akan merasa lebih baik jika kembali ke salah satu sekolah pelatihan sanatorium kami untuk mendapatkan pengajaran lebih lanjut. Dengan demikian mereka akan menjadi misionaris medis yang efisien, yang siap untuk menghadapi keadaan darurat.

Banyak hal yang dapat dipelajari dengan mengunjungi rumah-rumah sakit. Di rumah sakit-rumah sakit ini tidak sedikit kaum muda yang membaktikan diri dapat belajar menjadi misionaris medis yang sukses. Pengamatan, dan praktek d a r i a p a y a n g telah dipelajari, akan memungkinkan kaum muda kita menjadi perawat yang efisien, dengan keterampilan yang unggul, yang cocok

persi  
[470]

untuk berdiri di atas keunggulan tertinggi. Setiap dokter, setiap perawat, setiap penolong, yang memiliki pekerjaan apa pun dalam pelayanan Tuhan, haruslah bertujuan untuk mencapai kesempurnaan. Tidak ada yang kurang dari standar ini yang berkenan kepada Dia yang telah memanggil kita untuk menjadi rekan sekerja-Nya. Dan khususnya, mereka yang sedang dalam pelatihan untuk menjadi misionaris medis-Nya, haruslah dengan tegas menolak setiap godaan untuk merasa puas dengan pengetahuan yang dangkal tentang profesi mereka. Hendaknya mereka terus berusaha mencapai kesempurnaan. Panggilan mereka adalah sebuah panggilan yang sangat menuntut, dan persiapan mereka haruslah telaten dan menyeluruh.

[471] Pekerjaan Allah pada masa kini akan jauh lebih maju daripada sekarang, seandainya pada tahun-tahun yang lalu kita lebih giat melatih para perawat, yang selain memiliki keterampilan yang lebih dari sekadar keterampilan biasa dalam merawat orang sakit, mereka juga belajar untuk bekerja sebagai penginjil dalam pelayanan untuk memenangkan jiwa-jiwa.

Untuk melatih para pekerja seperti itu, dan juga untuk melatih para dokter, sekolah di Loma Linda didirikan. Di sekolah ini banyak pekerja yang akan dikualifikasikan dengan kemampuan fisioterapi, untuk bekerja, bukan dalam jalur profesional sebagai dokter, tetapi sebagai penginjil misionaris medis. Pelatihan ini akan selaras dengan prinsip-prinsip yang mendasari pendidikan tinggi yang sejati. Penyebabnya adalah kebutuhan akan ratusan pekerja yang telah menerima pendidikan yang praktis dan menyeluruh dalam bidang medis, dan yang juga dipersiapkan untuk bekerja dari rumah ke rumah sebagai guru, pekerja Alkitab, dan kolportir. Para siswa seperti itu harus keluar dari sekolah tanpa mengorbankan prinsip-prinsip reformasi kesehatan atau kasih mereka kepada Allah dan kebenaran.

Mereka yang mengambil pelatihan lanjutan dalam bidang keperawatan, dan pergi ke seluruh penjuru dunia sebagai penginjil misionaris medis, tidak dapat berharap untuk menerima kehormatan dan penghargaan dari dunia seperti yang sering diterima oleh para dokter yang telah terakreditasi. Namun, ketika mereka melakukan pekerjaan mereka dalam mengajar dan menyembuhkan, dan berhubungan erat dengan hamba-hamba Tuhan yang telah dipanggil untuk pelayanan firman-Nya, berkat-Nya akan turun ke atas pekerjaan mereka, dan transformasi yang luar biasa akan terjadi. Dalam arti khusus, mereka akan menjadi tangan penolong-Nya.

[472] Tugas dokter sangatlah berat. Hanya sedikit yang menyadari tekanan mental dan fisik yang dialaminya. Setiap energi dan kemampuan harus dikerahkan dengan kecemasan yang paling kuat dalam pertempuran melawan penyakit dan kematian. Seringkali ia tahu bahwa satu gerakan tangan yang tidak terampil, bahkan hanya sehelai rambut ke arah yang salah, dapat mengirim jiwa yang tidak siap ke dalam kekekalan. Betapa dokter yang setia membutuhkan simpati dan doa dari umat Allah! Tuntutannya dalam hal ini tidak kalah dengan tuntutan pendeta atau pekerja misionaris yang paling setia. Karena sering kali ia tidak memiliki waktu istirahat dan tidur yang cukup, ia

membutuhkan anugerah yang berlipat ganda, pasokan yang segar setiap hari, atau ia akan kehilangan pegangan pada Allah dan berada dalam bahaya tenggelam lebih dalam di dalam kegelapan rohani dibandingkan dengan orang-orang yang memiliki panggilan lain. Namun sering kali ia dibuat untuk menanggung celaan yang tidak pantas dan dibiarkan



untuk berdiri sendiri, menjadi sasaran godaan Iblis yang paling keras, merasa dirinya disalahpahami, dikhianati oleh teman-temannya.

Banyak orang, yang mengetahui betapa beratnya tugas-tugas dokter dan betapa sedikitnya kesempatan yang dimiliki oleh dokter untuk melepaskan diri dari perawatan, bahkan pada hari Sabat, tidak akan memilih hal ini sebagai pekerjaan mereka. Tetapi musuh besar terus-menerus berusaha untuk menghancurkan hasil karya tangan Allah, dan orang-orang yang berbudaya dan cerdas dipanggil untuk memerangi kekuatannya yang kejam. Lebih banyak lagi orang-orang yang tepat dibutuhkan untuk mengabdikan diri mereka pada profesi ini. Upaya yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mendorong orang-orang yang cocok untuk memenuhi syarat untuk pekerjaan ini. Mereka haruslah orang-orang yang karakternya didasarkan pada prinsip-prinsip firman Allah yang luas - orang-orang yang memiliki energi alami,

kekuatan, dan ketekunan yang akan memungkinkan mereka untuk mencapai standar yang tinggi [473] dalam hal keunggulan.

Tidak semua orang bisa menjadi dokter yang sukses. Banyak orang yang memasuki tugas profesi ini dengan segala cara yang tidak dipersiapkan sebelumnya. Mereka tidak memiliki pengetahuan yang dibutuhkan; mereka juga tidak memiliki keterampilan dan kebijaksanaan, kecermatan dan kecerdasan, yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan. Seorang dokter dapat bekerja lebih baik jika ia memiliki kekuatan fisik. Jika ia lemah, ia tidak dapat menanggung beban kerja yang berat sesuai dengan panggilannya. Seorang pria yang memiliki konstitusi yang lemah, yang menderita dispepsia, atau yang kurang dalam pengendalian diri tidak dapat menjadi berkualitas untuk menangani semua kelas penyakit. Haruslah berhati-hati untuk tidak mendorong orang-orang yang mungkin berguna dalam posisi yang kurang bertanggung jawab, untuk belajar kedokteran dengan menghabiskan banyak waktu dan sarana, ketika tidak ada harapan yang masuk akal bahwa mereka akan berhasil.

Saya telah diinstruksikan bahwa mengingat sifat pekerjaan misionaris medis yang penuh tantangan, mereka yang ingin mengambil jalur ini harus terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh oleh dokter yang kompeten untuk memastikan apakah mereka memiliki kekuatan yang diperlukan untuk menjalani

program studi yang harus mereka lewati di sekolah pelatihan.

\* \* \* \* \*

Kami memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk mendapatkan talenta terbaik dan menempatkan para pekerja ini pada posisi di mana mereka dapat mendidik pekerja lainnya. Kemudian ketika sanatorium dan ladang misi kami membutuhkan dokter,

kita akan memiliki para pemuda yang, melalui pengalaman mereka yang diperoleh melalui kerja praktek, telah siap untuk memikul tanggung jawab.

Sementara mencari persiapan untuk pekerjaan hidupnya, mahasiswa kedokteran harus didorong untuk mencapai perkembangan setinggi mungkin dari semua kekuatannya. Studi yang dijalannya, meskipun berat, tidak perlu merusak kesehatan fisiknya atau mengurangi kenikmatannya akan hal-hal rohani. Sepanjang masa studinya, ia dapat terus bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengetahuan akan kebenaran, sementara pada saat yang sama ia dapat terus menambah perbendaharaan pengetahuan yang akan membuatnya menjadi seorang praktisi yang bijaksana.

Kepada para mahasiswa kedokteran, saya ingin mengatakan, Masuklah ke dalam program studi Anda dengan tekad untuk melakukan yang benar dan mempertahankan prinsip-prinsip Kristen. Jauhilah godaan, dan hindarilah setiap pengaruh kejahatan. Peliharalah integritas jiwamu. Pertahankanlah perhatian yang sungguh-sungguh terhadap kebenaran dan keadilan. Setialah dalam tanggung jawab yang lebih kecil, dan tunjukkanlah dirimu sebagai orang yang dekat, pemikir yang kritis, memiliki hati yang sehat dan jujur, setia kepada Tuhan, dan setia kepada manusia.

Kesempatan ada di hadapan Anda; jika Anda rajin dan jujur, Anda dapat memperoleh pendidikan dengan nilai tertinggi. Manfaatkanlah hak-hak istimewa Anda sebaik-baiknya. Janganlah puas dengan pencapaian yang biasa; berusahalah untuk memenuhi syarat untuk mengisi posisi-posisi kepercayaan sehubungan dengan pekerjaan Tuhan di bumi. Bersatu dengan Tuhan yang memiliki hikmat dan kuasa, Anda dapat menjadi kuat secara intelektual dan semakin mampu menjadi pemenang jiwa. Engkau dapat menjadi pria dan wanita yang bertanggung jawab dan pengaruh jika, dengan kekuatan kehendak Anda, ditambah dengan kekuatan ilahi, [475] Anda dengan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan mengamankan pelatihan yang tepat.

Latihlah kekuatan mental, dan jangan pernah mengabaikan kekuatan fisik. Jangan biarkan kemalasan intelektual menutup jalan Anda menuju pengetahuan yang lebih besar. Belajarlah untuk

merenung dan juga belajar, agar pikiran Anda dapat meluas, menguat, dan berkembang. Jangan pernah berpikir bahwa Anda telah cukup belajar dan sekarang Anda dapat mengendurkan usaha Anda. Pikiran yang terkultivasi adalah ukuran manusia. Pendidikan Anda harus terus berlanjut selama hidup Anda; setiap hari Anda harus belajar dan mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Agar Anda menjadi pria dan wanita yang dapat diandalkan, harus ada pertumbuhan kekuatan, penggunaan setiap kemampuan, bahkan dalam hal-hal kecil; kemudian kekuatan yang lebih besar diperoleh untuk memikul tanggung jawab yang lebih besar. Tanggung jawab dan akuntabilitas individu sangat penting. Dalam mempraktikkan apa yang Anda pelajari selama masa studi Anda, jangan mundur dari memikul tanggung jawab Anda karena ada risiko yang harus diambil, karena ada sesuatu yang harus diusahakan. Jangan biarkan orang lain menjadi otak bagi Anda. Anda harus melatih kekuatan Anda untuk menjadi kuat dan bertenaga; maka talenta yang dipercayakan akan bertumbuh, seiring dengan energi yang mantap, seragam, dan pantang menyerah dalam memikul tanggung jawab individu. Tuhan ingin Anda menambahkan, hari demi hari, sedikit demi sedikit, ke dalam persediaan ide Anda, bertindak seolah-olah momen-momen itu adalah permata, yang harus dikumpulkan dengan hati-hati dan dihargai secara diam-diam. Dengan demikian, Anda akan memperoleh keluasan pemikiran dan kekuatan intelektual.

Allah tidak akan menuntut manusia untuk memberikan pertanggungjawaban yang lebih ketat terhadap apa pun [476] daripada cara dia menggunakan waktunya. Apakah waktu yang ada telah disia-siakan dan disalahgunakan? Allah telah menganugerahkan kepada kita anugerah kehidupan yang berharga untuk tidak digunakan untuk memuaskan diri sendiri. Pekerjaan kita terlalu serius, waktu kita untuk melayani Tuhan dan sesama terlalu singkat, untuk dihabiskan untuk mencari ketenaran. Oh, seandainya manusia berhenti dalam aspirasi mereka di mana Allah telah menetapkan batas-batasnya, betapa berbedanya pelayanan yang akan diterima oleh Tuhan!

Ada banyak orang yang begitu tergesa-gesa untuk naik ke posisi yang lebih tinggi sehingga mereka melewatkan beberapa putaran tangga dan dengan demikian kehilangan pengalaman yang harus mereka miliki untuk menjadi pekerja yang cerdas. Dalam semangat mereka, pengetahuan tentang banyak hal terlihat tidak penting bagi mereka. Mereka hanya membaca permukaannya saja dan tidak masuk jauh ke dalam tambang kebenaran, sehingga dengan proses yang lambat dan melelahkan, mereka memperoleh pengalaman yang akan memungkinkan mereka untuk menjadi bantuan khusus bagi orang lain. Kami ingin para mahasiswa kedokteran kami menjadi pria dan wanita yang paling teliti dan yang merasa memiliki

kewajiban untuk meningkatkan setiap bakat yang dipinjamkan kepada mereka, sehingga pada akhirnya mereka dapat melipatgandakan modal yang dipercayakan kepada mereka.

Terang yang telah Tuhan berikan dalam jalur misionaris medis tidak akan membuat umat-Nya dianggap lebih rendah dalam pengetahuan medis ilmiah, tetapi akan membuat mereka berdiri di tempat yang paling tinggi. Tuhan akan membuat mereka berdiri sebagai umat yang bijaksana dan penuh pengertian karena kehadiran-Nya bersama mereka. Di dalam kekuatan Dia yang adalah

Sumber segala kebijaksanaan, segala anugerah, cacat dan ketidaktahuan dapat diatasi.

Biarlah setiap mahasiswa kedokteran bertujuan untuk mencapai standar yang tinggi. Di bawah disiplin dari guru-guru terbaik, program studi kami harus selalu cenderung ke atas menuju kesempurnaan. Semua yang terhubung dengan pekerjaan misionaris medis [477] haruslah pembelajar. Janganlah seorang pun berhenti untuk berkata, "Saya tidak bisa melakukan hal ini." Sebaliknya, biarlah ia berkata, "Allah menuntut saya untuk menjadi sempurna. Dia mengharapkan saya untuk bekerja jauh dari segala sesuatu yang biasa dan murahan, dan berusaha mengejar apa yang paling tinggi."

Hanya ada satu kekuatan yang dapat membuat para mahasiswa kedokteran menjadi seperti yang seharusnya dan membuat mereka tetap teguh, yaitu kasih karunia Allah dan kuasa kebenaran yang memberikan pengaruh yang menyelamatkan dalam kehidupan dan karakter mereka. Para mahasiswa ini, yang berniat untuk melayani umat manusia yang menderita, tidak akan menemukan tempat kelulusan di sisi surga ini. Pengetahuan yang disebut sebagai ilmu pengetahuan harus diperoleh, sementara para pencari setiap hari mengakui bahwa takut akan Allah adalah awal dari kebijaksanaan. Segala sesuatu yang akan menguatkan pikiran harus dipupuk dengan sebaik-baiknya, sementara pada saat yang sama mereka harus mencari hikmat dari Allah; karena jika mereka tidak dibimbing oleh hikmat dari atas, mereka akan menjadi mangsa empuk dari kekuatan setan yang menipu. Mereka akan menjadi besar di mata mereka sendiri, sombong, dan merasa cukup.

Para dokter yang takut akan Tuhan berbicara dengan rendah hati tentang pekerjaan mereka, tetapi para pemula yang memiliki pengalaman terbatas dalam menangani tubuh dan jiwa manusia akan sering berbicara dengan sombong tentang pengetahuan dan pencapaian mereka. Mereka membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri; kemudian mereka akan menjadi lebih cerdas dalam hal tugas mereka dan akan menyadari bahwa di setiap departemen di mana mereka harus bekerja, mereka harus memiliki pikiran yang rela, semangat yang sungguh-sungguh, dan semangat yang tulus dan tidak mementingkan diri sendiri dalam mencoba melakukan kebaikan bagi orang lain. Mereka tidak akan belajar bagaimana cara terbaik untuk



menjaga martabat mereka, tetapi dengan perhatian dan kepedulian akan mendapatkan [478]  
reputasi untuk ketelitian dan ketepatan, dan dengan pelayanan yang simpatik akan mendapatkan hati orang-orang yang mereka layani.

Dalam profesi medis, ada banyak orang skeptis dan ateis yang meninggikan karya-karya Tuhan di atas Tuhan ilmu pengetahuan. Hanya sedikit dari mereka yang masuk ke perguruan tinggi kedokteran duniawi yang keluar dari sana dalam keadaan murni dan tidak ternoda. Mereka telah gagal untuk menjadi mulia, dimuliakan, disucikan. Hal-hal duniawi mengalahkan hal-hal surgawi dan kekal. Dengan banyak orang, iman dan prinsip-prinsip agama bercampur dengan

kebiasaan dan praktik duniawi, dan agama yang murni dan tidak tercemar jarang terjadi. Tetapi merupakan hak istimewa bagi setiap siswa untuk memasuki perguruan tinggi dengan prinsip yang tetap dan teguh seperti yang dimiliki Daniel ketika dia memasuki istana Babel, dan sepanjang perjalanannya untuk menjaga integritasnya agar tidak ternoda. Kekuatan dan kasih karunia Allah telah disediakan dengan pengorbanan yang tak terbatas, agar manusia dapat menang atas saran dan godaan Setan, dan keluar tanpa noda. Kehidupan, perkataan, dan tingkah laku adalah argumen yang paling kuat, himbauan yang paling serius, bagi mereka yang ceroboh, tidak sopan, dan skeptis. Biarlah kehidupan dan karakter menjadi argumen yang kuat untuk Kekristenan; maka orang-orang akan terdorong untuk mengetahui bahwa Anda telah bersama Yesus dan telah belajar tentang Dia.

Janganlah mahasiswa kedokteran tertipu oleh tipu muslihat iblis atau dalih liciknya yang begitu banyak digunakan untuk memperdaya dan menjerat. Berdirilah teguh pada prinsip. Pada setiap langkah, tanyakanlah, "Apa yang dikatakan Tuhan?" Katakanlah dengan tegas, "Saya akan mengikuti terang. Saya akan menghormati dan menghargai keagungan kebenaran."

[479] Khususnya mereka yang belajar kedokteran di sekolah-sekolah dunia harus waspada terhadap kontaminasi dari pengaruh-pengaruh jahat yang selalu mengelilingi mereka. Ketika para pengajar mereka adalah orang-orang bijaksana duniawi, dan rekan-rekan mahasiswa mereka adalah orang-orang kafir yang tidak memiliki pemikiran yang serius tentang Allah, bahkan orang-orang Kristen yang berpengalaman pun berada dalam bahaya terpengaruh oleh pergaulan-pergaulan yang tidak beragama ini. Namun demikian, beberapa orang telah menjalani kursus medis dan tetap memegang teguh prinsip. Mereka tidak mau melanjutkan pelajaran mereka pada hari Sabat, dan mereka telah membuktikan bahwa orang-orang dapat menjadi memenuhi syarat untuk tugas-tugas seorang dokter dan tidak mengecewakan harapan mereka yang telah mendorong mereka untuk memperoleh pendidikan.

Karena godaan-godaan khusus yang harus dihadapi oleh kaum muda kita di sekolah-sekolah kedokteran duniawi, maka haruslah disediakan pelatihan persiapan dan pelatihan kedokteran tingkat lanjut di sekolah-sekolah kita sendiri, di bawah bimbingan para pengajar Kristen. Sekolah-sekolah pelatihan konferensi serikat kita yang lebih besar di berbagai daerah harus ditempatkan pada posisi

yang paling baik untuk memenuhi syarat bagi kaum muda kita untuk memenuhi persyaratan masuk yang ditentukan oleh undang-undang negara bagian mengenai mahasiswa kedokteran. Bakat-bakat pengajar yang terbaik harus diamankan, agar sekolah-sekolah kita dapat mencapai standar yang tepat. Para pemuda, dan mereka yang lebih tua, yang merasa memiliki kewajiban untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang membutuhkan

lulus tes hukum tertentu, harus dapat memperoleh di sekolah pelatihan konferensi serikat kami semua yang penting untuk masuk ke perguruan tinggi kedokteran.

Doa akan menghasilkan keajaiban bagi mereka yang memberikan diri mereka

untuk berdoa, sambil berjaga-jaga. Allah ingin kita semua berada dalam posisi menunggu dan penuh pengharapan. Apa yang telah Ia janjikan akan Ia lakukan, dan karena

Karena ada persyaratan hukum yang mengharuskan mahasiswa kedokteran untuk mengambil program studi persiapan tertentu, perguruan tinggi kami harus mengatur untuk membawa mahasiswa mereka ke titik pelatihan sastra dan ilmiah yang diperlukan.

Dan tidak hanya sekolah-sekolah pelatihan kita yang lebih besar harus memberikan instruksi persiapan ini kepada mereka yang mempertimbangkan untuk mengambil kursus medis, tetapi kita juga harus melakukan semua yang penting untuk menyempurnakan program studi yang ditawarkan oleh Sekolah Tinggi Penginjil Medis Loma Linda. Seperti yang telah dijelaskan pada saat sekolah ini didirikan, kita harus menyediakan apa yang penting untuk memenuhi syarat bagi para pemuda kita yang ingin menjadi dokter, sehingga mereka dapat secara cerdas mempersiapkan diri mereka sendiri untuk mengikuti ujian yang diperlukan untuk membuktikan efisiensi mereka sebagai dokter.

Mereka harus diajar untuk mengobati dengan penuh pengertian kasus-kasus mereka yang sakit, sehingga pintu akan tertutup bagi setiap dokter yang dapat dipercaya untuk membayangkan bahwa kita tidak memberikan di sekolah kita instruksi yang diperlukan untuk memenuhi syarat yang tepat bagi para pemuda dan pemudi untuk melakukan pekerjaan dokter. Secara terus menerus, para siswa yang telah lulus akan terus menambah pengetahuan mereka, karena latihan akan menyempurnakan. Sekolah kedokteran di Loma Linda haruslah yang terbaik, karena mereka yang berada di sekolah tersebut memiliki hak istimewa untuk memiliki hubungan langsung dengan para dokter yang paling bijaksana, yang darinya dapat dikomunikasikan pengetahuan tentang tatanan yang lebih tinggi. Dan untuk persiapan khusus bagi kaum muda kita yang memiliki cita-cita yang jelas.

engan tugas mereka untuk mendapatkan pendidikan kedokteran yang akan memungkinkan mereka untuk lulus ujian yang disyaratkan oleh

hukum bagi semua yang berpraktik

Sebagai dokter yang berkualifikasi secara teratur, kita harus menyediakan apa pun yang mungkin diperlukan, sehingga para pemuda ini tidak perlu dipaksa untuk masuk ke sekolah-sekolah kedokteran yang dikelola oleh orang-orang yang tidak seiman dengan kita. Dengan demikian kita akan menutup pintu yang musuh akan senang membiarkannya terbuka; dan para pemuda dan pemudi kita, yang kepentingan rohaninya ingin Tuhan jaga, tidak akan merasa terdorong untuk berhubungan dengan orang-orang yang tidak percaya untuk mendapatkan pelatihan yang menyeluruh dalam bidang medis.

Para guru di perguruan tinggi kedokteran kami harus mendorong para siswa untuk mendapatkan semua pengetahuan yang mereka bisa di setiap departemen. Jika mereka menemukan ada mahasiswa yang kurang dalam hal kepedulian, dalam hal pemahaman akan tanggung jawab mereka, mereka harus menyampaikan hal ini dengan terus terang kepada mahasiswa tersebut, memberikan mereka kesempatan untuk memperbaiki kebiasaan mereka dan mencapai standar yang lebih tinggi.

Para guru tidak boleh berkecil hati karena ada yang lambat dalam belajar. Mereka juga tidak boleh mematahkan semangat para siswa ketika terjadi kesalahan. Ketika kesalahan dan kekurangan ditunjukkan dengan baik, para siswa pada gilirannya harus merasa berterima kasih atas instruksi yang diberikan. Semangat yang angkuh dari para siswa tidak boleh didorong. Semua harus mau belajar, dan para guru harus mau mengajar, melatih para siswa untuk menjadi mandiri, kompeten, hati-hati, dan telaten. Ketika para siswa belajar di bawah instruktur yang bijaksana, dan bersatu dengan mereka dalam berbagi tanggung jawab, mereka dapat dengan bantuan para guru mendaki ke putaran tangga paling atas.

[482] Para siswa harus bersedia bekerja di bawah mereka yang berpengalaman, untuk memperhatikan saran-saran mereka, mengikuti nasihat mereka, dan melangkah sejauh mungkin dalam pemikiran, pelatihan, dan usaha yang cerdas; tetapi mereka tidak boleh melanggar peraturan, tidak boleh mengabaikan satu prinsip pun, yang telah terjalin dengan pembangunan institusi. Meruntuhkannya cukup mudah; pengabaian peraturan adalah hal yang alamiah bagi hati yang cenderung mementingkan kemudahan dan kepuasan diri sendiri. Jauh lebih mudah untuk meruntuhkan daripada membangun. Satu siswa dengan ide yang ceroboh dapat melakukan lebih banyak hal untuk menurunkan standar daripada yang dapat dilakukan oleh sepuluh orang dengan segala upaya mereka untuk menangkal pengaruh yang merusak semangat.

Kegagalan atau keberhasilan akan terbaca dari apa yang dilakukan oleh para siswa. Jika mereka siap untuk mempertanyakan peraturan dan tata tertib, jika mereka memanjakan diri sendiri, dan dengan teladan mereka mendorong semangat pemberontakan, jangan beri mereka tempat. Institusi mungkin lebih baik menutup pintunya daripada membiarkan semangat ini meragi para pembantu dan meruntuhkan penghalang yang telah menghabiskan banyak waktu, tenaga, dan doa untuk membangunnya.

Dalam melatih para pekerja untuk merawat orang sakit, hendaklah siswa ditekankan dengan pemikiran bahwa tujuan tertingginya adalah untuk menjaga kesejahteraan rohani para pasiennya. Ia harus belajar mengulangi janji-janji firman Tuhan, dan berdoa dengan sungguh-sungguh setiap hari, sambil mempersiapkan diri untuk melayani. Bantulah dia untuk menyadari bahwa dia harus selalu menjaga pengaruh yang manis dan menguduskan dari

Seorang misionaris di hadapan para pasiennya. Jika mereka yang menderita dapat terkesan dengan fakta bahwa Kristus adalah Juruselamat mereka yang penuh simpati dan belas kasihan, mereka akan mendapatkan ketenangan pikiran, yang sangat penting untuk pemulihan kesehatan.

### **Pentingnya Mempelajari Alkitab**

[483]

Jika para mahasiswa kedokteran mau mempelajari firman Tuhan dengan tekun, mereka akan jauh lebih siap untuk memahami pelajaran-pelajaran mereka yang lain; karena pencerahan selalu datang dari studi yang sungguh-sungguh akan firman Tuhan. Tidak ada hal lain yang dapat membantu mereka untuk memiliki ingatan yang kuat selain mempelajari Alkitab. Biarlah para pekerja misionaris medis kita memahami bahwa semakin mereka mengenal Allah dan Kristus, dan semakin mereka mengenal sejarah Alkitab, maka mereka akan semakin siap untuk melakukan pekerjaan mereka.

Guru-guru yang setia harus ditempatkan sebagai penanggung jawab kelas-kelas Alkitab, guru-guru yang akan berusaha untuk membuat para siswa memahami pelajaran mereka, bukan dengan menjelaskan semuanya kepada mereka, tetapi dengan meminta mereka menjelaskan dengan jelas setiap bagian yang mereka baca. Hendaklah para guru ini mengingat bahwa hanya sedikit kebaikan yang dapat dicapai dengan hanya membaca sekilas permukaan firman. Penyelidikan yang bijaksana dan studi yang sungguh-sungguh dan berat sangat diperlukan untuk memahami firman ini.

Kristus, sang Misionaris Medis yang agung, datang ke dunia ini dengan pengorbanan yang tak terhingga, untuk mengajarkan kepada para pria dan wanita pelajaran-pelajaran yang akan memampukan mereka untuk mengenal Allah dengan benar. Dia menjalani kehidupan yang sempurna, memberikan teladan yang dapat diikuti oleh semua orang dengan aman. Biarlah para mahasiswa kedokteran kita mempelajari pelajaran yang telah diberikan oleh Kristus. Sangatlah penting bagi mereka untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang pelajaran-pelajaran ini. Akan menjadi kesalahan yang sangat besar jika mereka mengabaikan pelajaran firman Tuhan demi mempelajari teori-teori yang yang menyesatkan, yang mengalihkan pikiran dari perkataan Kristus kepada



kekeliruan-kekeliruan produksi manusia. Allah ingin agar semua orang yang mengaku menjadi misionaris medis Injil belajar dengan tekun pelajaran-pelajaran dari Guru Agung. Ini harus mereka lakukan jika mereka ingin menemukan kelegaan dan kedamaian. Dengan belajar tentang Kristus, hati mereka akan dipenuhi dengan damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh-Nya.

Jadikanlah Alkitab sebagai penasihat Anda. Pengenalan Anda terhadap Alkitab akan bertumbuh dengan cepat jika Anda menjaga pikiran Anda bebas dari sampah-sampah dunia. Semakin banyak Alkitab dipelajari, semakin dalam pengenalan Anda akan

pengenalan akan Allah. Kebenaran firman-Nya akan tertulis di dalam jiwa Anda, membuat kesan yang tak terlukiskan.

Hal-hal ini telah Tuhan bukakan di hadapan saya selama bertahun-tahun. Di sekolah-sekolah pelatihan misionaris medis kami, kami membutuhkan orang-orang yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Kitab Suci, orang-orang yang dapat mengajarkan pelajaran-pelajaran ini kepada orang lain dengan jelas dan sederhana, sama seperti Kristus mengajarkan kepada para murid-Nya apa yang Dia anggap paling penting.

Dan pengetahuan yang dibutuhkan akan diberikan kepada semua orang yang datang kepada Kristus, menerima dan mempraktikkan ajaran-ajaran-Nya, menjadikan firman-Nya sebagai bagian dari hidup mereka. Roh Kudus mengajarkan kepada pelajar Kitab Suci untuk menilai segala sesuatu dengan standar kebenaran, kebenaran dan keadilan. Wahyu ilahi membekalinya dengan pengetahuan yang ia butuhkan. Mereka yang menempatkan diri mereka di bawah petunjuk Misionaris Medis yang agung, untuk menjadi pekerja bersama-Nya, akan memiliki pengetahuan yang tidak dapat diberikan oleh dunia, dengan segala pengetahuan tradisinya.

Kepada setiap mahasiswa yang mencari pendidikan kedokteran, saya akan mengatakan, Lihatlah melampaui masa kini. Beralinglah dari hal-hal yang fana dalam kehidupan ini, dari pengejaran dan kepuasan yang mementingkan diri sendiri. Untuk tujuan apa Anda mencari pendidikan? Bukankah agar Anda dapat meringankan penderitaan umat manusia? Ketika pikiran diperbesar oleh pengetahuan yang benar, hati dihangatkan oleh rasa kebaikan, kasih sayang, dan cinta Tuhan. Jiwa dipenuhi dengan kerinduan yang sungguh-sungguh untuk memberi tahu orang lain bagaimana mereka dapat bekerja sama dengan Sang Pekerja Agung. Anda akan melakukan banyak hal untuk diri Anda sendiri ketika Anda memberikan pengetahuan yang Anda terima. Dengan demikian, engkau akan memperoleh lebih banyak pengetahuan untuk dibagikan, dan kemampuanmu untuk bekerja bagi Tuhan akan meningkat.

Ada orang-orang yang akan menyarankan kepada Anda bahwa untuk menjadi sukses dalam profesi Anda, Anda harus menjadi orang yang memiliki kebijakan; Anda kadang-kadang *harus* menyimpang dari keteguhan hati. Godaan-godaan ini mendapat sambutan yang siap di dalam hati manusia; tetapi saya mengatakan apa yang saya ketahui. Janganlah kamu tertipu atau disesatkan. Jangan memanjakan diri. Janganlah membuka pintu yang melaluinya musuh dapat masuk untuk menguasai jiwa. Ada bahaya dalam penyimpangan pertama dan sekecil apa pun dari ketaatan yang paling ketat. Jujurlah pada diri sendiri. Peliharalah martabat Anda yang diberikan Tuhan dalam takut akan Tuhan. Ada kebutuhan besar bagi setiap pekerja medis untuk memegang dan terus memegang lengan Kuasa yang Tak Terbatas.

Prinsip kebijakan ini adalah prinsip yang pasti akan membawa kepada kesulitan. Dia yang menganggap nikmat manusia lebih diinginkan

daripada kemurahan hati Allah akan jatuh ke dalam godaan untuk mengorbankan prinsip demi keuntungan atau pengakuan duniawi. Dengan demikian, kesetiaan kepada Allah akan terus-menerus

dikorbankan. Kebenaran, kebenaran Allah, harus dihargai dalam jiwa dan dipegang dengan kekuatan surga, atau kekuatan Setan akan merebutnya dari Anda. Jangan pernah berpikir bahwa seorang dokter yang jujur dan benar tidak dapat berhasil. Pikiran seperti itu menghina Allah yang memiliki kebenaran dan keadilan. Dia *dapat* berhasil; karena dia memiliki Allah dan surga di sisinya. Biarlah setiap suap untuk menipu ditolak dengan tegas.

Pegang teguh integritas Anda dalam kekuatan kasih karunia Kristus, dan Dia akan menggenapi firman-Nya kepada Anda.

Mahasiswa kedokteran, betapapun mudanya, memiliki akses kepada Allah Daniel. Melalui kasih karunia dan kuasa ilahi, ia dapat menjadi seefisien mungkin dalam panggilannya seperti Daniel dalam posisinya yang mulia. Tetapi adalah suatu kesalahan untuk menjadikan persiapan ilmiah sebagai hal yang paling penting, sementara prinsip-prinsip religius yang merupakan dasar dari praktik yang sukses diabaikan. Banyak orang yang dipuji sebagai orang-orang yang terampil dalam profesinya yang mencemoohkan pemikiran bahwa mereka perlu mengandalkan Kristus untuk hikmat dalam pekerjaan mereka. Tetapi jika orang-orang yang mengandalkan pengetahuan mereka tentang ilmu pengetahuan diterangi oleh terang surga, betapa jauh lebih besar keunggulan yang dapat mereka capai! Betapa lebih kuatnya kekuatan mereka! dengan keyakinan yang lebih besar mereka dapat menangani kasus-kasus yang sulit! Orang yang berhubungan erat dengan Tabib Agung memiliki sumber daya dari langit dan bumi di bawah perintahnya, dan dia dapat bekerja dengan kebijaksanaan, ketepatan yang tak tergoyahkan, yang tidak dapat dimiliki oleh orang yang tidak bertuhan.

[487] Seperti Henokh, dokter haruslah seorang yang berjalan bersama Allah. Ini akan menjadi pengaman baginya terhadap semua sentimen yang menyesatkan dan merusak yang membuat begitu banyak orang kafir dan skeptis. Kebenaran Allah, yang dipraktikkan dalam kehidupan dan terus-menerus membimbing dalam segala hal yang menyangkut kepentingan orang lain, akan membentengi jiwa dengan prinsip-prinsip surgawi. Tuhan tidak akan lalai dari perjuangan kita untuk mempertahankan kebenaran. Ketika kita menempatkan setiap firman yang keluar dari mulut Allah di atas kebijakan duniawi, di atas semua pernyataan manusia yang keliru dan gagal, kita akan dituntun ke dalam setiap jalan yang baik dan kudus.

Dokter Kristen, dalam penerimaannya akan kebenaran melalui sumpah baptisannya, telah berjanji untuk mewakili Kristus, Sang Fisioterapis. Tetapi jika ia tidak menjaga dirinya dengan ketat, jika ia membiarkan penghalang-penghalang terhadap dosa diruntuhkan, Setan akan menguasainya dengan godaan-godaan yang tidak masuk akal. Akan ada cacat dalam karakternya yang dengan pengaruh jahatnya akan membentuk pikiran-pikiran yang lain. Kelumpuhan moral akibat dosa tidak hanya akan

menghancurkan jiwa orang yang meninggalkan prinsip-prinsip yang ketat, tetapi juga akan memiliki kekuatan untuk mereproduksi kejahatan yang sama pada orang lain.

Tidaklah aman untuk menjadi orang Kristen yang hanya sesekali saja. Kita harus menjadi seperti Kristus dalam tindakan kita setiap saat. Kemudian, melalui kasih karunia, kita aman untuk sementara dan untuk selamanya. Pengetahuan eksperimental tentang kuasa

kasih karunia yang diterima pada masa pencobaan lebih berharga daripada emas atau perak. Kasih karunia itu menegaskan iman orang yang percaya dan percaya. Jaminan bahwa Yesus adalah penolong yang selalu hadir memberinya keberanian yang memampukannya untuk memegang teguh firman-Nya dan mempercayai Dia dengan iman yang teguh dalam keadaan yang paling sulit sekalipun.

Satu-satunya keamanan kita agar tidak jatuh ke dalam dosa adalah dengan menjaga diri kita sendiri secara terus-menerus di bawah pengaruh Roh Kudus, di

Pada saat yang sama terlibat secara aktif dalam perjuangan kebenaran dan keadilan, melaksanakan setiap tugas yang diberikan Tuhan, tetapi tidak memikul beban yang tidak ditanggungkan Tuhan kepada kita. Para dokter dan mahasiswa kedokteran harus berdiri teguh di bawah panji-panji pekabaran malaikat ketiga, berjuang dalam perjuangan iman yang benar, dengan tekun dan berhasil, tidak mengandalkan hikmat mereka sendiri, tetapi pada hikmat Allah, mengenakan perlengkapan senjata sorgawi, perlengkapan firman Allah, tidak pernah lupa bahwa mereka memiliki Pemimpin yang tidak pernah dan tidak akan pernah dapat dikalahkan oleh kejahatan.

Kepada setiap mahasiswa kedokteran yang ingin menjadi kehormatan bagi Tuhan pada masa-masa akhir sejarah dunia ini, saya akan berkata: Lihatlah Kristus, Sang Utusan Allah, yang di dunia ini dan dalam kodrat manusia, hidup dalam kehidupan yang murni, mulia, dan sempurna, memberikan teladan yang dapat diikuti oleh semua orang dengan aman. Tuhan mengulurkan tangan-Nya untuk menyelamatkan. Tanggapi undangan-Nya, "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." Yesaya 27:5 Betapa Juruselamat akan memegang tangan yang gemetar dalam genggamannya, memegangnya dengan genggamannya yang hangat dan kuat, hingga kaki ditempatkan di atas tanah yang luas! ...

Percayalah kepada Dia yang mengerti kelemahan Anda. Tetaplah dekat dengan sisi Kristus; karena musuh siap untuk menawan setiap orang yang lengah ....

Orang-orang muda yang diklaim Tuhan sebagai uluran tangan-Nya. Samuel hanyalah seorang anak kecil ketika Tuhan memakainya untuk melakukan pekerjaan yang baik dan penuh kasih karunia ....

Kumpulkanlah cahaya firman Allah ke dalam jiwamu. Ingatlah bahwa

[489]

hari demi hari Anda sedang membangun karakter untuk waktu dan kekekalan. Ajaran Alkitab mengenai pembangunan karakter sangat jelas.

"Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan

Yesus." [Kolose 3:17](#). Tempatkan diri Anda di bawah kendali-Nya, dan kemudian mintalah kuasa perlindungan-Nya. Dia telah memberikan nyawa-Nya untuk Anda. Janganlah membuat Dia bersedih. Jagalah semua yang Anda katakan dan lakukan. Kristus menginginkan Anda



untuk menjadi wakil-Nya bagi para pemuda lain, misionaris medis Injil yang diutus-Nya.

Ingatlah bahwa dalam hidup Anda, agama bukan hanya satu pengaruh di antara yang lain; agama harus menjadi pengaruh yang mendominasi semua pengaruh lainnya. Jadilah orang yang benar-benar sabar. Tahanlah setiap godaan. Janganlah memberikan konsesi kepada musuh yang licik. Jangan dengarkan saran-saran yang dia lontarkan ke dalam mulut pria dan wanita. Engkau memiliki kemenangan yang harus diraih. Engkau memiliki keluhuran budi pekerti yang harus diperoleh....

Yesus mengasihimu. Hati-Nya yang besar dengan kelembutan yang tak terbatas merindukan

di atasmu.... Anda dapat berdiri di mana Anda memandang diri Anda, bukan sebagai orang yang gagal, tetapi sebagai seorang pemenang, di dalam dan melalui pengaruh Roh Allah yang membangkitkan semangat. Peganglah tangan Kristus, dan jangan lepaskan.

Anda dapat menjadi berkat yang besar bagi orang lain jika Anda memberikan diri Anda tanpa pamrih dalam pelayanan Tuhan. Kuasa dari tempat tinggi akan diberikan kepada Anda jika Anda mau mengambil posisi Anda di sisi Tuhan. Melalui Kristus, Anda dapat melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dunia ini melalui hawa nafsu, dan menjadi teladan yang mulia tentang apa yang dapat dilakukan-Nya bagi mereka yang bekerja sama dengan-Nya....

[490] Tujuan Allah bagi kita adalah agar kita terus bergerak ke atas. Bahkan dalam tugas-tugas kecil dalam kehidupan bersama, kita harus terus bertumbuh dalam kasih karunia, yang dibekali dengan motif-motif yang tinggi dan kudus, yang penuh kuasa karena berasal dari Dia yang telah memberikan nyawa-Nya untuk memberikan dorongan kepada kita untuk sepenuhnya berhasil dalam pembentukan karakter Kristen.... Anda harus menjadi kuat di dalam kekuatan Allah, berlandaskan pada pengharapan akan Injil....

Bangkitlah dalam martabat Anda yang telah diberikan Tuhan, hiduplah dalam kebenaran dalam kemurniannya. Kristus siap untuk mengampuni Anda, menghapuskan dosa-dosa Anda dan memerdekakan Anda. Dia siap untuk menyucikan hati Anda dan memberi Anda pengudusan Roh-Nya. Ketika Anda menyerahkan diri Anda kepada pelayanan-Nya, Dia akan berada di sebelah kanan Anda untuk menolong Anda. Hari demi hari Anda akan dikuatkan dan dimuliakan. Dengan mencari Juruselamat untuk meminta

pertolongan, Anda akan menjadi seorang pemenang, ya, lebih dari sekadar pemenang, atas percobaan yang menimpa Anda. Anda akan menjadi semakin serupa dengan Kristus. Para malaikat di surga akan bersukacita melihat Anda berdiri di sisi Tuhan, dalam kebenaran dan kekudusan yang sejati ....

Jadilah seperti yang Tuhan inginkan - seorang misionaris medis Injil. Anda tidak hanya menjadi dokter yang semakin terampil,

tetapi salah satu misionaris yang ditunjuk Tuhan, dalam semua pekerjaanmu, tempatkanlah pelayanan-Nya sebagai yang utama. Jangan biarkan apa pun merusak kedamaian Anda. Berikanlah kasih sayang yang terbaik dan tersuci dari hatimu kepada Dia yang telah memberikan hidup-Nya agar engkau dapat menjadi bagian dari keluarga yang telah ditebus di pelataran surga. Berjuang untuk mahkota kehidupan tidak akan membuat Anda tidak puas atau kurang berguna. Sang Guru Agung ingin mengakui Anda sebagai uluran tangan-Nya. Beliau memanggil atas kerja sama kalian. Tidakkah kamu mau memberikan kepada-Nya semua yang kamu miliki [491] dan yang kamu miliki? Tidakkah engkau akan menguduskan talenta-talenta Anda bagi pelayanan-Nya?

Hidup ini adalah masa penaburan benih Anda. Tidakkah Anda berjanji kepada Allah, bahwa benih yang Anda tabur akan menghasilkan bukan lalang, melainkan tuaian gandum? Allah akan bekerja bersama Anda; Ia akan meningkatkan kegunaan Anda. Ia telah mempercayakan kepada Anda talenta-talenta yang dapat Anda gunakan dalam kekuatan-Nya untuk menghasilkan panen yang berharga.

Kepada mereka yang dengan ketekunan yang teguh berusaha untuk menyatakan sifat-sifat Kristus, para malaikat ditugaskan untuk memberikan pandangan yang lebih luas tentang karakter dan karya-Nya, kuasa dan kasih karunia-Nya dan kasih-Nya. Dengan demikian mereka menjadi bagian dari sifat-Nya, dan hari demi hari bertumbuh ke tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus. Pengudusan Roh terlihat dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Pelayanan mereka adalah kehidupan dan keselamatan bagi semua orang yang bergaul dengan mereka. Tentang orang-orang seperti itu dinyatakan, "Kamu telah lengkap di dalam Dia." [Kolose 2:10](#).

\* \* \* \* \*

Teladan sang dokter, tidak kurang dari pengajarannya, harus menjadi kekuatan positif di sisi yang benar. Penyebab reformasi membutuhkan pria dan wanita yang praktik hidupnya merupakan ilustrasi pengendalian diri. Praktik dari prinsip-prinsip yang kita tanamkanlah yang memberikan bobot bagi mereka. Dunia membutuhkan demonstrasi praktis tentang apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia Allah dalam memulihkan kerajaan manusia yang hilang, memberi mereka penguasaan atas diri mereka sendiri. Tidak

ada yang lebih dibutuhkan oleh dunia ini selain pengetahuan akan kuasa Injil yang menyelamatkan yang dinyatakan dalam kehidupan yang serupa dengan Kristus - The [Ministry of Healing](#), 132, 133.

**Untuk Studi Lebih Lanjut**

[492]

***Sebuah Panggilan untuk Misionaris Medis Injil***

[Keinginan Zaman](#), 821-828.

Kesaksian [Untuk Gereja](#) 6:83, 84, 288-303, 377;

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 7:110-114, 815;  
Kesaksian Untuk Gereja 8:162, 163-171, 185-191,  
201-212;

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 9:167-178.

*Mahasiswa Kedokteran*

Pelayanan Penyembuhan, 1-50, 111-160, 219-

286. Testimonies For the Church 5:439-449;

Testimonies For the Church 6:229-234, 243-253;

Testimonies For the Church 7:72-75; Testimonies

For the Church 8:156, 157.

## **Bagian 14-A Pelatihan Misionaris**

[493]

*Dengan pasukan pekerja seperti kaum muda kita, yang dilatih dengan benar, dapat melengkapi, betapa cepatnya pesan tentang Dia yang disalibkan, bangkit, dan Juruselamat yang akan segera datang itu akan dibawa ke seluruh dunia!*

## **Pendidikan yang Sesuai untuk Layanan**

Tujuan sejati dari pendidikan adalah untuk mempersiapkan pria dan wanita bagi pelayanan dengan mengembangkan dan menggunakan semua kemampuan mereka secara aktif. Pekerjaan di perguruan tinggi dan sekolah-sekolah pelatihan kita harus diperkuat dari tahun ke tahun, karena di dalamnya kaum muda kita harus dipersiapkan untuk pergi melayani Tuhan sebagai pekerja yang efisien. Tuhan memanggil kaum muda untuk masuk ke dalam sekolah-sekolah kita dan dengan cepat mempersiapkan diri mereka untuk pekerjaan yang aktif. Waktunya sangat singkat. Pekerja-pekerja bagi Kristus dibutuhkan di mana-mana. Dorongan-dorongan yang mendesak harus diberikan kepada mereka yang sekarang harus terlibat dalam usaha yang sungguh-sungguh bagi Tuhan.

Sekolah-sekolah kita telah didirikan oleh Tuhan; dan jika sekolah-sekolah itu dijalankan selaras dengan tujuan-Nya, para pemuda yang dikirim ke sekolah-sekolah itu akan dengan cepat dipersiapkan untuk terlibat dalam berbagai cabang pekerjaan misionaris. Beberapa akan dilatih untuk memasuki ladang sebagai perawat misionaris, beberapa sebagai pengumpul data, beberapa sebagai penginjil, dan beberapa sebagai pekabar Injil. Beberapa akan dipersiapkan untuk memimpin sekolah-sekolah gereja, di mana anak-anak akan diajarkan prinsip-prinsip pendidikan yang pertama. Ini adalah pekerjaan yang sangat penting, yang menuntut kemampuan yang tinggi dan studi yang cermat.

[494] Setan berusaha untuk menyesatkan pria dan wanita dari prinsip-prinsip yang benar. Musuh dari segala yang baik, ia ingin melihat manusia dilatih sedemikian rupa sehingga mereka akan menggunakan pengaruhnya pada sisi kesalahan, bukannya menggunakan talenta mereka untuk memberkati sesama mereka. Dan banyak orang yang mengaku sebagai anggota gereja Tuhan yang sejati jatuh ke dalam tipu dayanya. Mereka dipimpin untuk berpaling dari kesetiaan mereka kepada Raja surga.

Tanda-tanda yang menunjukkan bahwa kedatangan Kristus

sudah dekat semakin lama semakin cepat dipenuhi. Tuhan memanggil kaum muda kita untuk bekerja sebagai penginjil dan penginjil, untuk melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah di tempat-tempat di mana kebenaran belum diberitakan. Ia berkata kepada orang-orang muda kita, "Tidak tahukah kamu, bahwa ... kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu, yang



adalah milik Allah." [1 Korintus 6:19, 20](#). Mereka yang maju ke dalam pekerjaan di bawah arahan Guru akan diberkati secara luar biasa.

Tuhan memanggil para sukarelawan yang akan berdiri teguh di sisi-Nya dan berjanji untuk bersatu dengan Yesus dari Nazaret dalam melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan sekarang, sekarang juga. Talenta-talenta umat Allah akan digunakan untuk menyampaikan pesan belas kasihan yang terakhir kepada dunia. Tuhan memanggil mereka yang berhubungan dengan sekolah-sekolah, sanatorium dan penerbitan kita untuk mengajar kaum muda untuk melakukan pekerjaan penginjilan. Waktu dan uang kita tidak boleh terlalu banyak digunakan untuk mendirikan sanatorium, pabrik makanan, toko makanan, dan restoran, sehingga bidang-bidang pekerjaan lain terabaikan. Para pemuda dan pemudi yang harus terlibat dalam pelayanan, dalam Alkitab pekerjaan, dan dalam pekerjaan canvassing tidak boleh terikat pada pekerjaan mekanis.

Untuk membentengi kaum muda dari godaan musuh, kami telah mendirikan sekolah-sekolah di mana mereka dapat memenuhi syarat untuk berguna dalam kehidupan ini dan untuk melayani Allah sepanjang kekekalan. Mereka yang memiliki mata yang tertuju pada kemuliaan Allah akan dengan sungguh-sungguh ingin menyesuaikan diri mereka untuk pelayanan khusus; karena kasih Kristus akan memiliki pengaruh yang mengendalikan mereka. Kasih ini memberikan lebih dari sekadar energi yang terbatas, dan membuat manusia memenuhi syarat untuk pencapaian ilahi.

### **Kerja Keras Kristus untuk Kemanusiaan**

Pekerjaan mereka yang mengasihi Allah akan menunjukkan karakter motif mereka, karena penyelamatan mereka yang untuknya Kristus telah membayar harga yang tak terhingga akan menjadi tujuan dari usaha mereka. Semua pertimbangan lain-rumah, keluarga, kenikmatan-akan menjadi nomor dua setelah pekerjaan Allah; mereka akan mengikuti teladan-Nya yang menunjukkan kasih-Nya kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dengan meninggalkan surga yang penuh dengan kebahagiaan dan penghormatan dari para malaikat untuk datang ke dunia ini. Juruselamat bekerja dengan usaha yang tidak kenal lelah untuk menolong manusia. Dia tidak berhenti berkorban, tidak ragu-ragu

untuk menyangkal diri; demi kita, Dia telah menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Simpati-Nya kepada yang terhilang menuntun-Nya untuk mencari mereka di mana pun mereka berada. Dan para pekerja-Nya harus bekerja sama seperti Dia bekerja, tanpa ragu-ragu mencari mereka yang telah jatuh, tanpa menganggap usaha yang terlalu berat, tanpa pengorbanan yang terlalu besar, jika mereka dapat memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Orang yang ingin menjadi pekerja yang efisien bagi Allah harus bersedia menanggung apa yang Kristus tanggung, untuk bertemu dengan manusia sebagaimana Ia bertemu dengan mereka.

[496] Pendidikan yang membawa murid ke dalam hubungan yang dekat dengan Guru Agung adalah pendidikan yang sejati. Kaum muda harus diajar untuk memandang Kristus sebagai pembimbing mereka. Mereka harus diajar tentang kesabaran dan kepercayaan, tentang kebaikan dan kebaikan hati yang sejati, tentang ketekunan dan ketabahan. Karakter mereka harus menjawab perkataan Daud: "Supaya anak-anak lelaki kami menjadi seperti tanaman yang tumbuh pada masa mudanya, dan anak-anak perempuan kami menjadi seperti batu penjuru, yang dipoles seperti istana." Mazmur [144:12](#).

Murid yang bertobat telah mematahkan rantai yang mengikatnya pada pelayanan dosa, dan telah menempatkan dirinya dalam hubungan yang benar dengan Allah. Namanya terdaftar di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Dia berada di bawah kewajiban yang sungguh-sungguh untuk meninggalkan kejahatan dan berada di bawah yurisdiksi surga. Melalui doa yang sungguh-sungguh, ia harus menyatu dengan Kristus. Mengabaikan pengabdian ini, menolak pelayanan ini, berarti menjadi sasaran tipu muslihat Iblis.

Sambil melatih pikiran, siswa juga harus melatih kejujuran hati dan kesetiaan kepada Tuhan, sehingga ia dapat mengembangkan karakter seperti Yusuf. Kemudian ia akan mencemooh pikiran untuk menyerah pada godaan, karena takut menodai kemurniannya. Seperti Daniel, ia akan bertekad untuk setia pada prinsip dan menggunakan dengan sebaik-baiknya kuasa yang telah Allah berikan kepadanya.

### **Program Studi Jangka Panjang**

Ada banyak orang yang berpikir bahwa untuk menjadi layak melayani, mereka harus melalui studi yang panjang di bawah bimbingan guru-guru yang terpelajar di beberapa sekolah di dunia. Hal ini memang harus mereka lakukan, dan memang benar,

[497] jika mereka ingin mendapatkan apa yang disebut dunia sebagai pendidikan. Tetapi kita tidak mengatakan kepada kaum muda kita, Belajarlah, belajarlah, jagalah pikiranmu sepanjang waktu dengan buku-buku. Kami juga tidak mengatakan kepada mereka,

Anda harus menghabiskan waktu Anda di sekolah untuk memperoleh apa yang disebut "pendidikan tinggi". Pekerjaan Allah membutuhkan pekerja-pekerja yang berpengalaman. Tetapi kita tidak boleh berpikir bahwa kita harus mendaki ke puncak pengetahuan tertinggi dalam setiap ilmu pengetahuan. Waktu itu singkat, dan kita harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk jiwa-jiwa. Jika para siswa mau mempelajari firman Allah dengan tekun dan penuh doa, mereka akan menemukan pengetahuan yang mereka butuhkan.

Tidak perlu semua orang menguasai beberapa bahasa; tetapi penting bagi semua orang untuk memiliki pengalaman dalam hal-hal yang berkaitan dengan Allah. Saya tidak mengatakan bahwa tidak perlu ada studi tentang bahasa-bahasa. Bahasa-bahasa itu harus dipelajari. Tidak lama lagi akan ada kebutuhan positif bagi banyak orang untuk meninggalkan rumah mereka dan pergi bekerja di antara orang-orang yang memiliki bahasa-bahasa lain; dan mereka yang memiliki pengetahuan tentang bahasa-bahasa ini akan dapat berkomunikasi dengan mereka yang tidak mengetahui kebenaran.

### **Karakter Guru**

Kesejahteraan, kebahagiaan, kehidupan religius, keluarga-keluarga yang berhubungan dengan kaum muda, kemakmuran dan kesalehan gereja tempat mereka menjadi anggota, sebagian besar bergantung pada pendidikan agama yang mereka terima di sekolah-sekolah kita. Karena sekolah-sekolah kita didirikan untuk tujuan yang begitu tinggi dan kudus, maka para guru haruslah pria dan wanita yang hidupnya dimurnikan oleh kasih karunia Kristus, yang berbudaya dalam pikiran dan halus budi pekertinya.

Dan mereka harus memiliki pemahaman yang jelas tentang bahaya saat ini, dan

pekerjaan yang harus diselesaikan untuk mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari Tuhan. Mereka harus selalu mengejar jalan yang akan memerintahkan

menghormati murid-murid mereka. Para pemuda memiliki hak untuk mengharapkan bahwa seorang guru Kristen akan mencapai standar yang tinggi, dan mereka akan memberikan penilaian yang keras kepadanya jika ia tidak melakukannya.

Para guru di sekolah-sekolah kita perlu menunjukkan kasih, kesabaran, dan kebijaksanaan seperti Kristus. Murid-murid akan datang ke sekolah tanpa tujuan yang pasti, tanpa prinsip yang pasti, tanpa kesadaran akan tuntutan yang Allah berikan kepada mereka.

Mereka harus dituntun untuk sadar akan tanggung jawab mereka. Mereka harus diajar untuk menghargai kesempatan yang ada, dan untuk menjadi teladan dalam hal industri, ketenangan, dan sikap suka menolong. Di bawah pengaruh guru yang bijaksana, mereka yang malas dapat dituntun untuk bangkit, mereka yang tidak serius

menjadi serius. Melalui usaha yang sungguh-sungguh, siswa yang paling tidak menjanjikan dapat dilatih dan didisiplinkan sehingga ia akan keluar dari sekolah dengan motif yang tinggi dan prinsip-prinsip yang mulia, dipersiapkan untuk menjadi pembawa cahaya yang sukses dalam kegelapan dunia. Guru-guru yang sabar dan teliti diperlukan untuk membangkitkan harapan dan aspirasi pada kaum muda, untuk membantu mereka menyadari kemungkinan-kemungkinan yang ada di hadapan mereka. Dibutuhkan guru-guru yang akan melatih murid-murid mereka untuk melakukan pelayanan bagi Sang Guru; yang akan membawa mereka maju dari satu

menunjuk kepada yang lain dalam pencapaian intelektual dan spiritual. Para guru harus berusaha untuk menyadari keagungan pekerjaan mereka. Mereka membutuhkan pandangan yang lebih luas; karena pekerjaan mereka, dalam hal kepentingannya, sejajar dengan pekerjaan pendeta Kristen. Dengan iman yang teguh mereka harus berpegang pada Dia yang Tak Terbatas, dan berkata seperti Yakub, "Aku tidak akan melepaskan Engkau, sebelum Engkau memberkati aku." [Kejadian 32:26](#).

[499]

### **Mempersembahkan yang Terbaik untuk Tuhan**

Para siswa harus mempersembahkan kepada Tuhan tidak kurang dari yang terbaik. Upaya mental akan menjadi lebih mudah dan lebih memuaskan ketika mereka menetapkan diri mereka pada tugas untuk memahami hal-hal yang mendalam dari Allah. Setiap orang harus memutuskan bahwa ia tidak akan menjadi siswa kelas dua, bahwa ia tidak akan membiarkan orang lain berpikir untuknya. Ia harus berkata, "Apa yang telah diperoleh orang lain dalam ilmu pengetahuan dan firman Allah, saya akan memperolehnya melalui usaha yang sungguh-sungguh." Ia harus mengerahkan kekuatan pikiran yang terbaik dan, dengan rasa pertanggungjawabannya kepada Allah, melakukan yang terbaik untuk menaklukkan kesulitan-kesulitan. Dan sejauh mungkin, ia harus mencari pergaulan dengan orang-orang yang dapat membantunya, yang dapat mendeteksi kesalahannya, dan membuatnya waspada terhadap kemalasan, kepura-puraan, dan pekerjaan yang hanya di permukaan.

Motif pelayanan yang sebenarnya adalah untuk tetap berada di hadapan para siswa. Pelatihan yang mereka terima adalah untuk membantu mereka berkembang menjadi pria dan wanita yang berguna. Segala cara yang akan mengangkat dan memuliakan mereka harus digunakan. Mereka harus diajar untuk menggunakan kekuatan mereka selaras dengan kehendak Tuhan. Pengaruh yang diberikan oleh kehidupan yang benar dan murni harus selalu ada di hadapan mereka. Ini akan membantu mereka dalam persiapan mereka untuk pelayanan. Setiap hari mereka akan bertumbuh semakin kuat, semakin siap, melalui kasih karunia Kristus dan pembelajaran firman-Nya, untuk melakukan upaya-upaya yang agresif melawan kejahatan.

Tidak ada pengetahuan lain yang begitu teguh, begitu konsisten, begitu luas jangkauannya, seperti yang diperoleh dari mempelajari firman Tuhan. Inilah sumber dari semua pengetahuan yang benar.



Malaikat ketiga digambarkan terbang di tengah-tengah surga, menunjukkan bahwa pesannya adalah untuk menyebar ke seluruh penjuru bumi. Ini adalah pesan yang paling serius yang pernah diberikan kepada manusia, dan semua orang yang mengusulkan untuk menghubungkan diri mereka dengan pekerjaan ini pertama-tama harus merasakan kebutuhan mereka akan pendidikan, akan pelatihan yang paling menyeluruh. Rencana-rencana harus dibuat dan upaya-upaya dikerahkan untuk peningkatan mereka yang mengantisipasi memasuki cabang pekerjaan apa pun.

Pekerjaan pelayanan tidak boleh dipercayakan kepada anak laki-laki, demikian pula pekerjaan memberikan pembacaan Alkitab tidak boleh dipercayakan kepada gadis-gadis muda, karena mereka menawarkan pelayanan mereka dan bersedia mengambil posisi yang bertanggung jawab, sementara mereka tidak memiliki pengalaman agama dan tidak memiliki pendidikan dan pelatihan yang menyeluruh. Mereka harus dibuktikan, karena kecuali mereka mengembangkan prinsip yang teguh dan teliti untuk menjadi seperti yang dikehendaki Allah, mereka tidak akan mewakili tujuan-Nya dengan benar. Semua orang yang terlibat dalam pekerjaan ini, dalam setiap misi, harus mendapatkan pengalaman yang mendalam. Mereka yang masih muda dalam pekerjaan ini harus mendapat bantuan dari mereka yang telah memiliki pengalaman dan memahami cara bekerja. Operasi-operasi misionaris selalu merasa malu karena kekurangan pekerja dari kelas pekerja yang tepat, yang memiliki pengabdian dan kesalehan yang akan mewakili iman kita dengan benar.

Ada banyak orang yang seharusnya menjadi misionaris, tetapi siapa tidak pernah masuk ke ladang karena mereka yang bersatu dengan mereka dalam kapasitas gereja atau di perguruan tinggi kita tidak merasakan beban untuk bekerja dengan mereka, untuk membuka di hadapan mereka tuntutan Allah atas semua kekuatan mereka, dan tidak berdoa dengan dan untuk mereka. Masa-masa penting yang menentukan arah

kehidupan berlalu, keyakinan mereka tertahan, pengaruh dan bujukan lain menarik mereka, dan godaan untuk mencari posisi yang menurut mereka akan memberikan keuntungan finansial, membawa mereka ke dalam arus duniawi. Orang-orang muda ini mungkin telah diselamatkan untuk tujuan itu.

Sekolah-sekolah kita harus menjadi sekolah pelatihan. Jika pria dan wanita yang keluar dari mereka cocok untuk ladang misionaris, mereka

harus dituntun untuk menyadari keagungan pekerjaan ini; kesalehan praktis harus dibawa ke dalam pengalaman sehari-hari mereka jika mereka ingin menjadi layak untuk tempat yang berguna di dalam pekerjaan Allah....

### **Sekolah untuk Melanjutkan Pekerjaan Rumah**

Mereka yang masuk ke perguruan tinggi kami akan mendapatkan pelatihan yang berbeda dengan yang diberikan oleh sekolah-sekolah umum pada masa itu. Generasi muda kita pada umumnya, jika mereka memiliki orang tua yang bijaksana dan takut akan Tuhan, telah diajarkan prinsip-prinsip kekristenan. Firman Allah telah dihormati di rumah mereka, dan ajaran-ajarannya telah dijadikan sebagai hukum kehidupan. Mereka telah dibesarkan dalam pengasuhan dan nasihat Injil. Ketika mereka masuk sekolah, pendidikan dan pelatihan yang sama ini akan terus berlanjut. Pepatah-pepatah dunia, kebiasaan dan praktik-praktik dunia, bukanlah pengajaran yang mereka butuhkan. Biarkan mereka melihat bahwa para guru di sekolah memperhatikan jiwa mereka, bahwa mereka memiliki minat yang kuat dalam

[502] kesejahteraan rohani. Agama adalah prinsip utama yang harus ditanamkan; karena takut akan Allah adalah permulaan hikmat ....

### **Kesenangan dalam Agama**

Di mana pun sekolah didirikan, harus ada hati yang hangat untuk menaruh minat yang besar pada para pemuda. Diperlukan ayah dan ibu yang akan memberikan simpati yang hangat dan nasihat yang baik. Semua kesenangan yang mungkin harus dibawa ke dalam latihan-latihan keagamaan. Mereka yang memperpanjang latihan-latihan ini hingga melelahkan akan meninggalkan kesan-kesan yang salah pada pikiran para pemuda, membuat mereka mengasosiasikan agama dengan sesuatu yang kering, tidak sosial dan tidak menarik. Ar-

kesalehan yang aktif di dalam diri guru sangat penting. Kecuali jika perhatian yang terus-menerus dilakukan, dan kecuali jika tidak dihidupkan oleh Roh Allah, kebaktian pagi dan sore di kapel dan pertemuan-pertemuan Sabat akan menjadi kering dan formal, dan bagi kaum muda menjadi yang paling membebani dan paling tidak menarik dari semua kegiatan sekolah. Pertemuan-pertemuan sosial harus diatur sedemikian rupa sehingga tidak hanya menghasilkan

keuntungan, tetapi juga kesenangan yang positif.

Biarlah mereka yang mengajar kaum muda belajar untuk diri mereka sendiri di sekolah Kristus, dan mempelajari pelajaran-pelajaran untuk disampaikan kepada murid-murid mereka. Diperlukan pengabdian yang tulus, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati. Semua kesempitan harus

dihindari. Hendaklah guru melepaskan diri dari kewibawaannya untuk menyatu dengan anak-anak dalam latihan dan hiburan mereka, tanpa meninggalkan kesan bahwa mereka sedang diawasi. Kehadirannya bersama mereka akan memberi bentuk pada tindakan mereka, dan akan membuat hatinya berdenyut dengan kasih sayang yang baru.

Kaum muda membutuhkan simpati, kasih sayang, dan cinta, atau mereka akan menjadi kecil hati. Semangat "Saya tidak peduli pada siapa pun dan tidak ada yang peduli bagi saya" menguasai mereka. Mereka mungkin mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi mereka memiliki iblis yang menggoda mereka, dan mereka berada dalam bahaya menjadi kecil hati dan suam-suam kuku, dan menjauh dari Allah. Kemudian beberapa orang merasa berkewajiban untuk menyalahkan mereka dan memperlakukan mereka dengan dingin seolah-olah mereka jauh lebih buruk daripada yang sebenarnya. Hanya sedikit, bahkan mungkin tidak ada, yang merasa berkewajiban untuk melakukan upaya-upaya pribadi untuk memperbaiki diri mereka dan menghapus kesan-kesan yang tidak menyenangkan yang telah ditimbulkan terhadap mereka.

Kewajiban guru itu berat dan suci, tetapi tidak ada bagian dari pekerjaannya yang lebih penting daripada menjaga kaum muda dengan kesendirian yang lembut dan penuh kasih. Biarlah guru sekali memperoleh kepercayaan dari murid-muridnya, dan ia dapat dengan mudah memimpin dan mengendalikan serta melatih mereka. Motif-motif kudus yang mendasari kehidupan Kristen harus dibawa ke dalam kehidupan. Keselamatan murid-muridnya adalah kepentingan tertinggi yang dipercayakan kepada guru yang takut akan Tuhan. Ia adalah rekan sekerja Kristus, dan usahanya yang khusus dan gigih haruslah untuk memenangkan mereka bagi Kristus. Allah akan menuntut hal ini dari tangannya.

Setiap guru harus menjalani kehidupan yang saleh, murni, dan penuh dengan usaha yang sungguh-sungguh. Jika hati bersinar dengan cinta Tuhan, akan terlihat dalam kehidupan kasih sayang yang murni yang sangat penting; doa yang sungguh-sungguh akan dipanjatkan dan peringatan yang setia diberikan. Ketika semua ini diabaikan, jiwa-jiwa yang berada di bawah asuhannya akan terancam ....

Namun, setelah semua upaya ini dilakukan, para guru mungkin mendapati bahwa beberapa siswa mengembangkan

karakter yang tidak berprinsip. Mereka lemah dalam moral, hasil dari, dalam banyak kasus, teladan yang buruk dan kurangnya disiplin orang tua. Meskipun para guru mungkin melakukan semua yang mereka bisa, mereka akan gagal memimpin kaum muda ini ke dalam kehidupan yang murni dan kudus. Setelah disiplin yang sabar, kerja keras yang penuh kasih sayang, dan doa yang sungguh-sungguh, mereka akan dikecewakan oleh orang-orang yang sangat mereka harapkan. Selain itu, mereka akan menerima celaan dari orang tua karena mereka tidak memiliki kuasa untuk melawan pengaruh yang salah.

teladan dan pelatihan yang tidak bijaksana yang diterima di rumah. Namun, terlepas dari semua hal yang mengecilkan hati ini, guru harus tetap bekerja, mengandalkan Allah untuk bekerja bersamanya, berdiri di posisinya dengan gagah berani dan bekerja dengan iman. Orang lain akan diselamatkan bagi Allah, dan pengaruhnya akan digunakan untuk menyelamatkan orang lain.

....

### **Menetapkan Standar Tinggi**

Apa yang layak dilakukan sama sekali layak dilakukan dengan baik. Meskipun agama harus menjadi elemen yang berlaku di setiap sekolah, hal ini tidak akan menyebabkan penurunan nilai dari pencapaian sastra. Hal ini akan membuat semua orang Kristen sejati merasakan kebutuhan mereka akan pengetahuan yang menyeluruh, sehingga mereka dapat menggunakan kemampuan yang dianugerahkan kepada mereka dengan sebaik-baiknya. Sambil bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan Tuhan kita Yesus Kristus, mereka akan terus berusaha untuk mengerahkan kekuatan pikiran mereka, sehingga mereka dapat menjadi orang-orang Kristen yang cerdas.

[505] Tuhan tidak dihina oleh ide-ide atau rancangan yang rendah dari pihak kita. Barangsiapa yang tidak memahami tuntutan yang mengikat dari hukum Allah, yang lalai dalam menaati setiap tuntutannya, melanggar seluruh hukum. Barangsiapa yang puas dengan hanya memenuhi sebagian standar kebenaran, dan yang tidak menang atas setiap musuh rohani, tidak akan memenuhi tujuan Kristus. Ia merendahkan seluruh rencana kehidupan religiusnya dan melemahkan karakternya. Di bawah kekuatan pencobaan, cacat karakternya mendapatkan keunggulan, dan kejahatan menang.

Untuk memenuhi standar tertinggi yang mungkin, kita harus tekun dan bertekad. Dalam banyak kasus, kebiasaan dan gagasan yang sudah mapan harus diatasi sebelum kita dapat membuat kemajuan dalam kehidupan beragama. Pekerjaan yang penting adalah untuk menyesuaikan selera, selera nafsu, motif, keinginan, hingga standar besar kebenaran. Pekerjaan itu harus dimulai di dalam hati. Kecuali jika hati sepenuhnya sesuai dengan kehendak Kristus, beberapa nafsu utama, atau beberapa

kebiasaan atau cacat, akan menjadi kekuatan untuk menghancurkan.

Kesalahan dan pengalaman religius merupakan dasar dari pendidikan yang sejati. Tuhan ingin agar para guru di sekolah-sekolah kita menjadi efisien. Jika mereka maju dalam pemahaman rohani, mereka akan melihat betapa pentingnya bahwa mereka tidak boleh kekurangan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan. Sementara para guru membutuhkan kesalahan, mereka juga membutuhkan pengetahuan yang menyeluruh tentang ilmu pengetahuan ....



Orang Kristen bertujuan untuk mencapai pencapaian tertinggi demi melakukan kebaikan bagi orang lain. Pengetahuan yang dipadukan secara harmonis dengan karakter seperti Kristus akan membuat seseorang menjadi terang dunia. Allah bekerja dengan usaha manusia. Mereka yang memberikan semua ketekunan untuk membuat panggilan dan pilihan mereka yakin akan merasa bahwa pengetahuan yang dangkal tidak akan cocok untuk posisi yang berguna. Pendidikan yang diimbangi dengan pengalaman agama yang kokoh akan membuat anak Allah dapat melakukan pekerjaannya dengan mantap, teguh dan penuh pengertian. Orang yang sedang belajar

dari Pendidik terbesar yang pernah dikenal dunia, tidak hanya akan memiliki [506] karakter Kristen yang simetris, tetapi juga pikiran yang terlatih untuk bekerja secara efektif....

Tuhan tidak ingin kita puas dengan pikiran yang malas, tidak disiplin, pikiran yang tumpul, dan ingatan yang lemah. Dia ingin setiap guru merasa tidak puas hanya dengan ukuran keberhasilan dan menyadari kebutuhannya untuk terus menerus tekun dalam memperoleh pengetahuan. Tubuh dan jiwa kita adalah milik Tuhan, karena Dia telah membelinya. Dia telah memberi kita talenta dan memungkinkan kita untuk memperoleh lebih banyak lagi, agar kita dapat menolong diri kita sendiri dan orang lain di dalam kehidupan. Adalah tugas setiap orang untuk mengembangkan dan memperkuat karunia-karunia yang telah Allah pinjamkan kepadanya. Jika semua menyadari hal ini, betapa besar perbedaan yang akan kita lihat di sekolah-sekolah kita, di gereja-gereja kita, dan di misi-misi kita! Tetapi jumlah yang lebih besar puas dengan pengetahuan yang sedikit, pencapaian yang sedikit, puas hanya untuk menjadi lumayan. Kebutuhan untuk menjadi orang-orang seperti Daniel, orang-orang yang berpengaruh, orang-orang yang karakternya menjadi harmonis dengan bekerja untuk memberkati umat manusia dan memuliakan Allah - kebutuhan yang hanya sedikit orang yang rasakan, dan hasilnya adalah hanya sedikit orang yang sesuai dengan kebutuhan zaman yang sangat besar ini.

Allah tidak mengabaikan orang-orang yang tidak tahu apa-apa; tetapi jika orang-orang seperti itu terhubung dengan Kristus, jika mereka dikuduskan melalui kebenaran, mereka akan terus mengumpulkan pengetahuan. Dengan mengerahkan segala kekuatan

untuk memuliakan Allah, mereka akan memiliki kekuatan yang lebih besar untuk memuliakan-Nya. Mereka yang bersedia untuk tetap berada di lingkungan yang sempit karena Tuhan merendahkan diri untuk menerima mereka saat mereka berada di sana, sangatlah bodoh. Namun ada ratusan dan ribuan orang yang melakukan hal ini.

## Efisiensi Melalui Layanan

Tuhan akan menyelesaikan pekerjaan besar melalui kebenaran jika orang-orang yang berbakti dan rela berkorban memberikan diri mereka tanpa pamrih untuk menyampaikannya kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Mereka yang memiliki pengetahuan akan kebenaran dan dikuduskan bagi Tuhan harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk memberitakan pekabaran pada masa ini. Malaikat-malaikat Allah sedang bergerak di dalam hati dan hati nurani orang-orang dari bangsa-bangsa lain, dan jiwa-jiwa yang jujur menjadi gelisah ketika mereka menyaksikan tanda-tanda zaman dalam keadaan bangsa-bangsa yang tidak tenang. Timbul pertanyaan di dalam hati mereka, Apakah akhir dari semua ini?

Namun, sementara Allah dan para malaikat bekerja untuk membuat hati kita terkesan, para hamba Kristus tampaknya tertidur. Hanya sedikit yang bekerja bersama-sama dengan para utusan surgawi. Semua orang Kristen harus menjadi pekerja di kebun anggur Tuhan. Mereka harus terjaga, bekerja dengan giat untuk keselamatan sesamanya, dan harus mengikuti teladan yang Juruselamat telah berikan kepada mereka dalam kehidupan-Nya yaitu penyangkalan diri, pengorbanan, dan usaha yang sungguh-sungguh.

Allah telah menghormati kita dengan menjadikan kita sebagai tempat penyimpanan hukum-Nya, dan jika para hamba Tuhan dan orang-orang cukup dibangkitkan, mereka tidak akan beristirahat dalam ketidakpedulian. Kita telah dipercayakan dengan kebenaran-kebenaran yang sangat penting untuk menguji dunia, namun di negara kita sendiri ada kota-kota, desa-desa, dan kampung-kampung yang tidak pernah mendengar berita peringatan itu.

Para pemuda terangsang oleh seruan yang dibuat untuk meminta bantuan dalam

[508] pekerjaan Tuhan yang besar, dan mereka membuat beberapa langkah maju; tetapi beban itu tidak cukup berat untuk menuntun mereka mencapai apa yang mereka bisa. Mereka bersedia melakukan pekerjaan kecil yang tidak memerlukan usaha khusus. Oleh karena itu, mereka tidak belajar untuk menempatkan ketergantungan mereka sepenuhnya pada Tuhan dan dengan iman

yang hidup menarik dari Sumber cahaya dan kekuatan yang besar, sehingga upaya mereka dapat terbukti sepenuhnya berhasil.

Para pemuda harus mempersiapkan diri mereka untuk pelayanan dengan menjadi akrab dengan bahasa-bahasa lain, sehingga Tuhan dapat menggunakan mereka sebagai

perantara untuk mengkomunikasikan kebenaran-Nya yang menyelamatkan kepada bangsa-bangsa lain. Para pemuda ini dapat memperoleh pengetahuan tentang bahasa-bahasa lain bahkan ketika mereka sedang bekerja untuk orang-orang berdosa. Jika mereka hemat dalam menggunakan waktu, mereka dapat meningkatkan pikiran mereka dan memenuhi syarat untuk kegunaan yang lebih luas.

Hal ini akan membuat para pemuda kita menjadi kuat untuk terjun ke ladang baru dan membuka lahan kosong di dalam hati manusia. Pekerjaan ini akan membawa mereka lebih dekat kepada Tuhan. Ini akan menolong mereka untuk melihat bahwa diri mereka sendiri sama sekali tidak efisien, bahwa mereka harus sepenuhnya menjadi milik Tuhan. Mereka harus menanggalkan harga diri dan kepentingan diri mereka sendiri, dan mengenakan Tuhan Yesus Kristus. Ketika mereka melakukan hal ini, mereka akan bersedia untuk pergi tanpa perkemahan dan memikul beban sebagai prajurit salib yang baik. Mereka akan memperoleh efisiensi dan kemampuan dengan menguasai kesulitan dan mengatasi rintangan. Orang-orang dicari untuk posisi-posisi yang bertanggung jawab, tetapi mereka haruslah orang-orang yang telah memberikan bukti penuh dari pelayanan mereka, dalam kerelaan untuk memikul kuk Kristus.

[509] **Pendidikan yang Paling Penting bagi Para Pekerja Injil**

Ada pekerja Kristen yang tidak mendapatkan pendidikan tinggi karena tidak mungkin bagi mereka untuk mendapatkan kesempatan ini, tetapi Tuhan telah memberikan bukti bahwa Dia telah memilih mereka dan menetapkan mereka untuk pergi dan bekerja di kebun anggur-Nya. Dia telah menjadikan mereka rekan kerja yang efektif dengan diri-Nya sendiri. Mereka memiliki roh yang dapat diajar; mereka merasakan ketergantungan mereka kepada Allah; dan Roh Kudus menyertai mereka untuk menolong kelemahan mereka. Roh Kudus mempercepat dan memberi energi pada pikiran, mengarahkan pikiran, dan membantu dalam menyampaikan kebenaran.

Ketika seorang pekerja berdiri di hadapan orang banyak untuk menyampaikan firman kehidupan, maka dalam suaranya terdengar gema suara Kristus. Jelaslah bahwa ia berjalan bersama Allah, bahwa ia telah bersama Yesus dan belajar dari-Nya. Ia telah membawa kebenaran ke dalam tempat kudus jiwa yang paling dalam; baginya itu adalah realitas yang hidup; dan ia menyampaikan kebenaran dalam demonstrasi Roh dan kuasa. Orang-orang mendengar suara sukacita; Allah berbicara kepada hati mereka melalui orang yang dikuduskan untuk melayani-Nya.

Ketika pekerja itu mengangkat Yesus melalui Roh Kudus, ia menjadi sangat fasih. Ia sungguh-sungguh dan tulus, dan dikasihi oleh mereka yang bekerja untuknya. Betapa berdosanya orang yang mendengarkan orang seperti itu hanya untuk mengkritik, memperhatikan tata bahasa yang buruk atau pengucapan yang salah, dan menjadikan kesalahan-kesalahan itu sebagai bahan tertawaan! ...

Pembicara yang tidak memiliki pendidikan yang menyeluruh terkadang dapat

[510] jatuh ke dalam kesalahan tata bahasa atau pengucapan; ia mungkin tidak menggunakan ungkapan yang paling fasih atau perumpamaan yang paling indah; tetapi jika ia sendiri telah makan dari roti kehidupan, jika ia telah minum dari mata air kehidupan, ia dapat memberi makan jiwa-jiwa yang lapar dan memberikan air kehidupan kepada orang yang kehausan. Cacat-

cacatnya akan diampuni dan dilupakan. Para pendengarnya tidak akan menjadi lelah atau jijik, tetapi akan berterima kasih kepada Allah atas berita kasih karunia yang disampaikan kepada mereka melalui hamba-Nya.

### **Peningkatan Diri pada Pekerja**

Jika seorang pekerja telah menguduskan dirinya sepenuhnya kepada Allah dan rajin berdoa memohon kekuatan dan hikmat surgawi, kasih karunia Kristus akan menjadi gurunya, dan ia akan mengatasi kekurangannya dan menjadi semakin cerdas dalam perkara-perkara Allah. Tetapi janganlah seorang pun mengambil kesempatan dari hal ini untuk bermalas-malasan, menyia-nyiakan waktu dan kesempatan, dan mengabaikan pelatihan yang penting untuk menjadi efisien. Tuhan tidak berkenan kepada mereka yang, setelah memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, lalai untuk meningkatkan hak istimewa yang ada di dalam jangkauan mereka. ....

Di atas semua orang lain di dunia ini, orang yang pikirannya diterangi oleh firman Allah akan merasa bahwa ia harus memberikan dirinya untuk lebih tekun dalam mempelajari Alkitab dan mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan dengan tekun, karena pengharapan dan panggilannya lebih besar daripada pengharapan dan panggilan yang lain. Semakin dekat manusia terhubung dengan Sumber segala pengetahuan dan kebijaksanaan, semakin ia dapat ditolong secara intelektual dan juga secara spiritual. Pengenalan akan Allah adalah pendidikan yang paling penting, dan pengetahuan ini akan menjadi pelajaran yang terus menerus dipelajari oleh setiap pekerja sejati.



[511]

## **"Sesuai dengan apa yang dimiliki oleh manusia"**

Allah dapat dan akan menggunakan mereka yang tidak mendapatkan pendidikan yang menyeluruh di sekolah-sekolah manusia. Keraguan akan kuasa-Nya untuk melakukan hal ini adalah ketidakpercayaan yang nyata. Juruselamat kita tidak mengabaikan pembelajaran atau meremehkan pendidikan, namun Ia memilih nelayan-nelayan yang tidak berpendidikan untuk pekerjaan Injil karena mereka tidak dididik dalam kebiasaan dan tradisi dunia yang salah. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan alamiah yang baik dan memiliki roh yang rendah hati dan mudah diajar, orang-orang yang dapat dididik-Nya untuk pekerjaan-Nya yang besar.

Dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak pekerja keras yang dengan sabar menapaki putaran tugas-tugas hariannya, tanpa menyadari kekuatan terpendam yang, jika dibangkitkan, akan menempatkannya di antara para pemimpin besar dunia. Sentuhan tangan yang terampil diperlukan untuk membangkitkan dan mengembangkan kemampuan-kemampuan yang tidak aktif tersebut. Orang-orang seperti itulah yang Yesus hubungkan dengan diri-Nya sendiri, dan Dia memberi mereka keuntungan berupa pelatihan selama tiga tahun di bawah asuhan-Nya sendiri. Tidak ada pelajaran di sekolah-sekolah para rabi atau ruang-ruang filsafat yang dapat menyamai nilai ini.

Kehidupan yang dipersembahkan kepada Allah seharusnya tidak menjadi kehidupan yang tidak berpengetahuan. Banyak orang menentang pendidikan karena Yesus memilih nelayan yang tidak berpendidikan untuk memberitakan Injil. Mereka menyatakan bahwa Dia menunjukkan preferensi kepada mereka yang tidak berpendidikan. Tetapi ada banyak orang terpelajar dan terhormat yang percaya kepada ajaran Kristus. Seandainya mereka tanpa rasa takut menaati keyakinan hati nurani mereka, mereka akan mengikut Dia.

[512]

Kemampuan mereka akan diterima dan digunakan dalam pelayanan Kristus, seandainya mereka menawarkannya. Tetapi mereka tidak

memiliki kekuatan moral, di hadapan para imam yang cemberut dan para penguasa yang cemburu, untuk mengakui Kristus dan mempertaruhkan reputasi mereka sehubungan dengan orang Galilea yang rendah hati itu.

Dia yang mengenal hati semua orang memahami hal ini. Jika orang-orang terpelajar dan mulia tidak mau melakukan pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan, Kristus akan memilih orang-orang yang taat dan setia melakukan kehendak-Nya. Ia memilih orang-orang yang rendah hati dan menghubungkan mereka dengan diri-Nya sendiri, agar Ia dapat mendidik mereka untuk meneruskan pekerjaan besar di bumi ketika Ia harus meninggalkannya.

Kristus adalah terang dunia. Ia adalah sumber segala pengetahuan. Ia mampu membuat para nelayan yang tidak terpelajar itu memenuhi syarat untuk melaksanakan amanat agung yang akan diberikan-Nya kepada mereka. Pelajaran-pelajaran kebenaran yang diberikan kepada orang-orang yang hina ini memiliki makna yang sangat besar. Mereka akan menggerakkan dunia. Tampaknya merupakan hal yang sederhana bagi Yesus untuk menghubungkan orang-orang yang rendah hati ini dengan diri-Nya, tetapi ini adalah peristiwa yang menghasilkan hasil yang luar biasa. Perkataan dan perbuatan mereka akan merevolusi dunia.

Allah akan menerima kaum muda dengan bakat dan kekayaan kasih sayang mereka, jika mereka mau mempersembahkan diri mereka kepada-Nya. Mereka dapat mencapai titik tertinggi dalam kebesaran intelektual; dan jika diimbangi dengan prinsip religius, mereka dapat meneruskan pekerjaan yang Kristus datang dari surga untuk menyelesaikannya.

Para siswa di perguruan tinggi kami memiliki hak istimewa yang berharga, tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga belajar bagaimana mengembangkan dan mempraktikkan kebajikan yang akan memberi mereka simetris karakter. Mereka adalah agen-agen moral Allah yang bertanggung jawab. Talenta [513] berupa kekayaan, kedudukan, dan kecerdasan diberikan Allah dalam kepercayaan kepada manusia untuk peningkatannya yang bijaksana. Berbagai kepercayaan ini telah Dia bagikan secara proporsional sesuai dengan kekuatan dan kapasitas yang diketahui oleh para hamba-Nya, kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya.

Dan Sang Pemberi mengharapkan balasan yang setimpal dengan pemberiannya. Karunia yang paling mulia tidak boleh diremehkan. Setiap orang memiliki bidang dan panggilannya yang khas. Dia yang memanfaatkan kesempatan yang diberikan Tuhan dengan sebaik-baiknya akan mengembalikan kepada Sang Pemberi, dalam perkembangannya, bunga yang sebanding dengan modal yang dipercayakan.

Tuhan tidak menghargai jumlah kerja yang besar. Dia tidak memandang kehebatan pekerjaan itu, melainkan kesetiaan dalam mengerjakannya. Hamba yang baik dan setia akan diberi upah.

Ketika kita mengembangkan kekuatan yang Tuhan berikan kepada kita, kita akan meningkat dalam pengetahuan dan persepsi.

Ketekunan dalam memperoleh pengetahuan, yang dikendalikan oleh rasa takut dan cinta kepada Tuhan, akan memberikan kekuatan yang lebih besar kepada para pemuda untuk kebaikan dalam kehidupan ini; dan mereka yang memanfaatkan kesempatan untuk mencapai pencapaian yang tinggi akan membawa pencapaian tersebut ke dalam kehidupan yang akan datang. Mereka telah mencari dan mendapatkan apa yang tidak dapat binasa. Kemampuan untuk menghargai kemuliaan yang "tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga" ([1 Korintus 2:9](#)), akan sebanding dengan pencapaian yang diraih.

Mereka yang mengosongkan hati mereka dari kesia-siaan dan sampah, melalui anugerah Tuhan dapat memurnikan pikiran dan menjadikannya sebagai gudang pengetahuan, kemurnian, dan kebenaran. Dan itu akan terus menjangkau melampaui batas-batas sempit pemikiran duniawi, ke dalam keluasan yang tak terbatas.

Kaum muda yang rindu untuk memasuki ladang sebagai pemangku

jawatan, colporteurs, atau canvasser harus terlebih dahulu menerima tingkat pelatihan mental yang sesuai, serta persiapan khusus untuk panggilan mereka. Mereka yang tidak berpendidikan, tidak terlatih, dan tidak dimurnikan tidak dipersiapkan untuk memasuki suatu bidang di mana pengaruh-pengaruh yang kuat dari bakat dan pendidikan memerangi kebenaran-kebenaran firman Allah. Mereka juga tidak akan berhasil menghadapi bentuk-bentuk kesesatan yang aneh, gabungan antara agama dan filsafat, yang untuk menyingkapkannya membutuhkan pengetahuan ilmiah dan juga kebenaran Alkitab.

Mereka yang secara khusus memiliki tujuan pelayanan harus merasakan pentingnya metode pelatihan jawatan yang alkitabiah. Mereka harus masuk dengan sepenuh hati ke dalam pekerjaan itu, dan sementara mereka belajar di sekolah-sekolah, mereka harus belajar dari Guru Agung tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus. Allah yang memegang perjanjian telah berjanji bahwa sebagai jawaban atas doa, Roh-Nya akan dicurahkan ke atas para pelajar di sekolah Kristus, sehingga mereka dapat menjadi pelayan-pelayan kebenaran.

Ada kerja keras yang harus dilakukan untuk menyingkirkan kesalahan dan doktrin palsu dari kepala, sehingga kebenaran Alkitab dan agama Alkitab dapat menemukan tempat di dalam hati. Sebagai sarana yang ditetapkan Allah untuk mendidik para pemuda dan pemudi untuk berbagai departemen pekerjaan misionaris, maka perguruan tinggi didirikan di antara kita. Adalah kehendak Allah bahwa mereka mengutus bukan hanya sedikit, tetapi banyak pekerja. Tetapi Setan, yang bertekad untuk menggagalkan tujuan ini, sering kali telah mengamankan orang-orang yang akan Allah pilih untuk menduduki posisi-posisi yang berguna dalam pekerjaan-Nya.

Ada banyak orang yang akan bekerja jika didorong untuk melayani, dan

yang akan menyelamatkan jiwa mereka dengan bekerja. Gereja harus merasakannya

tanggung jawab yang besar dalam menutup cahaya kebenaran, dan menahan kasih karunia Allah dalam batas-batasnya yang sempit, ketika uang dan pengaruh harus digunakan secara bebas untuk membawa orang-orang yang kompeten ke dalam ladang misi.

Ratusan pemuda seharusnya telah dipersiapkan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan menaburkan benih-benih kebenaran di segala penjuru. Kami menginginkan orang-orang yang akan mendorong kemenangan salib; orang-orang yang akan bertekun di bawah keputusan dan kesusahan; yang akan memiliki semangat dan tekad serta iman yang sangat diperlukan di ladang misionaris....

### **Bahasa Asing**

Ada di antara kita yang, tanpa perlu bersusah payah mempelajari bahasa asing, dapat memenuhi syarat untuk memberitakan kebenaran kepada bangsa-bangsa lain. Di dalam gereja primitif, para misionaris secara ajaib dikaruniai pengetahuan tentang bahasa-bahasa di mana mereka dipanggil untuk memberitakan kekayaan Kristus yang tak terselami. Dan jika Allah berkehendak untuk menolong hamba-hamba-Nya, dapatkah kita meragukan bahwa berkat-Nya akan ada di dalam usaha kita untuk memenuhi syarat bagi mereka yang secara alamiah memiliki pengetahuan tentang bahasa-bahasa asing, dan yang dengan keberanian yang tepat akan menyampaikan kepada orang-orang sebangsanya t e n t a n g pengetahuan akan kebenaran? Kita mungkin akan memiliki lebih banyak pekerja di ladang-ladang misionaris asing seandainya mereka yang memasuki ladang-ladang itu menggunakan semua talenta yang ada di dalam jangkauan mereka. ....

Dalam beberapa kasus, mungkin perlu bagi para pemuda untuk belajar bahasa asing

- [516] bahasa. Hal ini dapat mereka lakukan dengan sukses dengan bergaul dengan orang-orang, dan pada saat yang sama mencurahkan sebagian dari setiap hari untuk mempelajari bahasa. Namun, ini harus dilakukan hanya sebagai langkah persiapan yang diperlukan untuk mendidik orang-orang seperti yang ditemukan di ladang-ladang misionaris itu sendiri, dan yang, dengan pelatihan yang tepat, dapat menjadi pekerja. Sangatlah penting bahwa mereka yang didesak ke dalam pelayanan adalah mereka yang dapat berbicara dalam bahasa ibu mereka kepada orang-orang dari berbagai bangsa. Adalah suatu usaha yang besar bagi seorang pria yang berusia setengah baya untuk mempelajari bahasa asing, dan dengan segala usahanya hampir tidak mungkin baginya untuk dapat berbicara dalam



bahasa tersebut dengan mudah dan benar sehingga dapat menjadikannya seorang pekerja yang efisien.

### **Pria Muda Dicari untuk Tempat yang Sulit**

Kita tidak dapat menghilangkan pengaruh misi rumah kita dari para pendeta yang sudah paruh baya dan lanjut usia, untuk mengirim mereka ke ladang-ladang yang jauh

untuk terlibat dalam pekerjaan yang tidak sesuai dengan kualifikasi mereka, dan tidak ada pelatihan apapun yang dapat membuat mereka mampu menyesuaikan diri. Oleh karena itu, para pria tersebut mengirimkan lowongan pekerjaan yang tidak dapat dipenuhi oleh para pekerja yang tidak berpengalaman.

Tetapi gereja mungkin bertanya apakah para pemuda dapat dipercayakan dengan tanggung jawab besar yang terlibat dalam membangun dan menjalankan misi luar negeri. Saya menjawab, Allah telah merancang agar mereka dilatih sedemikian rupa di perguruan-perguruan tinggi kita dan melalui pergaulan dengan orang-orang yang berpengalaman, sehingga mereka dapat dipersiapkan untuk jabatan-jabatan yang berguna dalam tujuan ini. Kita harus menunjukkan kepercayaan diri kepada para pemuda kita. Mereka harus menjadi pelopor dalam setiap usaha yang melibatkan kerja keras dan

pengorbanan, sementara hamba-hamba Kristus yang terlalu banyak bekerja harus dihargai [517] sebagai penasihat, untuk mendorong dan memberkati mereka yang paling berat bekerja.

pukulan bagi Tuhan. Penyelenggaraan Ilahi mendorong para bapa yang berpengalaman ini ke dalam posisi-posisi yang penuh tantangan dan tanggung jawab pada usia dini, ketika kekuatan fisik maupun intelektual belum sepenuhnya berkembang. Besarnya kepercayaan yang diberikan kepada mereka membangkitkan energi mereka, dan kerja keras mereka dalam pekerjaan membantu perkembangan fisik dan mental.

Para pemuda dicari. Allah memanggil mereka ke ladang-ladang misi. Karena mereka relatif bebas dari perawatan dan tanggung jawab, mereka lebih disukai untuk terlibat dalam pekerjaan ini daripada mereka yang harus menyediakan pelatihan dan dukungan dari sebuah keluarga besar. Selain itu, para pemuda dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan iklim baru dan masyarakat baru, serta dapat lebih tahan menghadapi ketidaknyamanan dan kesulitan. Dengan kebijaksanaan dan ketekunan, mereka dapat menjangkau orang-orang di mana mereka berada. Kekuatan datang dengan latihan. Semua orang yang menggunakan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mengabdikan diri pada pelayanan-Nya. Mereka yang tidak melakukan apa pun di jalan Allah akan gagal bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Orang yang

hanya berbaring dan tidak mau menggunakan anggota tubuhnya akan segera kehilangan kemampuan untuk menggunakannya.

Demikianlah orang Kristen yang tidak mau menggunakan kekuatan yang diberikan Allah kepadanya tidak hanya gagal bertumbuh ke dalam Kristus, tetapi ia juga kehilangan kekuatan yang telah dimilikinya; ia menjadi lumpuh secara rohani. Mereka yang dengan kasih kepada Allah dan sesama, berjuang untuk menolong orang lain, akan diteguhkan, dikuatkan, diteguhkan, di dalam

kebenaran. Orang Kristen sejati bekerja untuk Allah, bukan karena dorongan hati, tetapi karena prinsip; bukan untuk satu hari atau satu bulan, tetapi sepanjang hidup ....

Sang Guru memanggil para pekerja Injil; siapakah yang akan merespons? Tidak semua yang masuk menjadi tentara akan menjadi jenderal, kapten, sersan, atau bahkan kopral. Tidak semua memiliki kepedulian dan tanggung jawab sebagai pemimpin. Ada jenis-jenis pekerjaan berat yang harus dilakukan. Beberapa harus menggali parit dan membangun benteng; beberapa harus berdiri sebagai penjaga, beberapa membawa pesan. Meskipun hanya ada sedikit perwira, dibutuhkan banyak prajurit untuk membentuk barisan tentara; namun keberhasilannya bergantung pada kesetiaan setiap prajurit. Kengeceutan atau pengkhianatan satu orang dapat membawa bencana bagi seluruh pasukan ....

Dia yang telah menetapkan "bagi setiap orang pekerjaannya" ([Markus 13:34](#)) sesuai dengan kemampuannya, tidak akan pernah membiarkan pelaksanaan tugas yang setia tidak dihargai. Setiap tindakan kesetiaan dan iman akan dimahkotai dengan tanda khusus dari perkenanan dan persetujuan Allah. Kepada setiap pekerja diberikan janji, "Orang yang pergi dan menangis sambil membawa benih yang berharga, pasti akan pulang dengan sukacita sambil membawa berkas-berkasnya." [Mazmur 126:6](#).-  
[Kesaksian untuk Gereja 5:390-395](#).

\* \* \* \* \*

Keakraban dengan bahasa-bahasa dari berbagai bangsa merupakan suatu pertolongan dalam pekerjaan misi. Pemahaman akan kebiasaan-kebiasaan orang-orang yang hidup pada zaman Alkitab, lokasi dan waktu terjadinya peristiwa-peristiwa, merupakan pengetahuan yang praktis; karena hal ini membantu dalam memperjelas gambaran-gambaran Alkitab dan dalam menyampaikan kekuatan pelajaran-pelajaran Kristus.

Ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan mendirikan sekolah dan sanatorium di lokasi yang berdekatan, sehingga dapat saling membantu satu sama lain. Instruksi mengenai hal ini diberikan kepada saya ketika kami membuat keputusan tentang lokasi bangunan kami di Taman Takoma. Kapan pun memungkinkan untuk memiliki sekolah dan sanatorium yang cukup dekat untuk kerja sama yang saling membantu di antara kedua lembaga, namun terpisah cukup jauh untuk mencegah yang satu mengganggu pekerjaan yang lain, saudara-saudara kita harus memberikan pertimbangan yang paling cermat terhadap manfaat yang akan diperoleh dengan menempatkan lembaga-lembaga tersebut di tempat yang dapat membantu satu sama lain. Lembaga yang satu akan memberikan pengaruh dan kekuatan kepada lembaga yang lain; dan juga, uang dapat dihemat oleh kedua lembaga, karena masing-masing dapat berbagi keuntungan satu sama lain.

### **Pekerjaan Penginjilan Medis**

Sehubungan dengan sekolah-sekolah kita yang lebih besar, harus disediakan fasilitas untuk memberikan pengajaran yang menyeluruh kepada para siswa mengenai pekerjaan misionaris medis Injil. Bidang pekerjaan ini harus dibawa ke dalam perguruan tinggi dan sekolah-sekolah pelatihan kita sebagai bagian dari pengajaran reguler. Para siswa harus belajar bagaimana merawat orang sakit, karena banyak dari mereka harus terlibat dalam pekerjaan semacam ini ketika mereka melakukan pekerjaan misionaris di ladang-ladang di mana mereka akan dipanggil. Mereka harus diajar bagaimana menggunakan obat-obat alam dalam pengobatan penyakit.

Sambil memperoleh pengetahuan tentang kebenaran masa kini, mereka juga harus belajar bagaimana menjadi pelayan kesembuhan bagi mereka yang mereka layani.

Mereka harus diberi pengajaran yang bijaksana mengenai prinsip-prinsip hidup sehat. Hal ini harus dipandang sebagai bagian penting dari pendidikan mereka, meskipun mereka

mungkin tidak akan pernah menjadi misionaris di negeri asing. Bahkan di sekolah dasar, anak-anak harus diajar untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan yang akan membuat mereka tetap sehat.

Mereka yang sedang dalam pelatihan untuk menjadi perawat dan dokter harus setiap hari diberikan instruksi yang akan mengembangkan motif tertinggi untuk maju. Mereka harus masuk ke perguruan tinggi dan sekolah-sekolah pelatihan kita; dan para guru di lembaga-lembaga pendidikan ini harus menyadari tanggung jawab mereka untuk bekerja dan berdoa bersama para siswa mereka. Para siswa harus belajar untuk menjadi misionaris medis yang sejati, yang terikat erat dengan pelayanan Injil ....

Kapanpun sebuah sanatorium yang lengkap didirikan di dekat sekolah, hal ini dapat menambah kekuatan program misi medis di sekolah tersebut jika ada kerja sama antara kedua lembaga tersebut. Para guru di sekolah dapat membantu para pekerja di sanatorium dengan nasihat dan saran mereka, dan kadang-kadang berbicara kepada para pasien. Dan, sebagai imbalannya, mereka yang bertanggung jawab atas sanatorium dapat membantu dalam pelatihan untuk pelayanan lapangan bagi para siswa yang berkeinginan untuk menjadi misionaris medis. Keadaan, tentu saja, harus menentukan rincian pengaturan yang paling baik untuk dilakukan. Ketika para pekerja di setiap lembaga merencanakan tanpa mementingkan diri sendiri untuk menolong satu sama lain, berkat Tuhan pasti akan turun ke atas kedua lembaga.

[521] Tidak ada seorang pun, baik seorang guru, dokter, atau pendeta, yang dapat berharap untuk menjadi seorang yang utuh. Allah telah memberikan kepada setiap orang karunia-karunia tertentu dan telah menetapkan bahwa manusia harus bergabung dalam pelayanan-Nya agar talenta-talenta yang beragam dari banyak pikiran dapat dipadukan. Kontak pikiran dengan pikiran cenderung mempercepat pemikiran dan meningkatkan kemampuan. Kekurangan seorang pekerja sering kali ditutupi oleh karunia-karunia khusus yang dimiliki oleh pekerja lainnya; dan ketika para dokter dan guru yang terkait bersatu dalam memberikan pengetahuan mereka, para pemuda di bawah pelatihan mereka akan menerima pendidikan yang simetris dan seimbang untuk pelayanan.

### **Manfaat bagi Pasien**

Manfaat dari kerja sama yang baik tidak hanya dirasakan oleh para dokter dan guru, tetapi juga oleh para siswa dan pembantu sanitarium. Ketika sebuah sanatorium dibangun di

dekat sekolah, mereka yang bertanggung jawab atas lembaga pendidikan memiliki kesempatan besar untuk memberikan contoh yang benar di hadapan mereka yang sepanjang hidupnya adalah pemalas yang santai dan datang ke sanatorium untuk berobat. Para pasien akan melihat kontras antara kehidupan mereka yang menganggur dan memanjakan diri dengan kehidupan yang menyangkal diri.



dan pelayanan yang dijalani oleh para pengikut Kristus. Mereka akan belajar bahwa tujuan dari pekerjaan misionaris medis adalah untuk memulihkan, untuk memperbaiki kesalahan, untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana cara menghindari pemanjaan diri sendiri yang membawa penyakit dan kematian.

Kata-kata dan tindakan para pekerja di sanatorium dan di sekolah harus dengan jelas mengungkapkan bahwa hidup adalah hal yang sangat serius mengingat pertanggungjawaban yang harus diberikan kepada Allah. Setiap orang harus sekarang memberikan talenta-talenta yang dimilikinya kepada para penukar, menambah karunia Sang Guru, [522] memberkati orang lain dengan berkat-berkat yang diberikan kepadanya.

### **Persatuan di antara para pekerja**

Agar hasil terbaik dapat diperoleh dengan pendirian sanitarium di dekat sekolah, maka harus ada keselarasan yang sempurna antara para pekerja di kedua lembaga tersebut. Hal ini terkadang sulit untuk dicapai, terutama ketika para guru dan dokter cenderung mementingkan diri sendiri, masing-masing menganggap yang paling penting adalah pekerjaan yang paling dekat dengannya. Ketika orang-orang yang percaya diri bertanggung jawab atas lembaga-lembaga yang berdekatan, kejangkelan besar dapat terjadi jika masing-masing bertekad untuk melaksanakan rencananya sendiri, menolak untuk memberikan kelonggaran kepada orang lain. Mereka yang menjadi kepala sanatorium dan mereka yang menjadi kepala sekolah perlu menjaga agar tidak berpegang teguh pada ide-ide mereka sendiri mengenai hal-hal yang sebenarnya tidak penting.

### **Layanan yang disucikan**

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan oleh sanatorium dan sekolah-sekolah kami. Waktunya singkat. Apa yang dilakukan harus dilakukan dengan cepat. Biarlah mereka yang terhubung dengan sarana-sarana penting ini sepenuhnya disadarkan. Janganlah mereka hidup untuk diri sendiri, untuk tujuan-tujuan duniawi, menahan diri mereka sendiri dari pengudusan penuh bagi pelayanan Allah. Hendaklah mereka memberikan diri mereka, tubuh, jiwa dan roh, kepada Allah, untuk digunakan oleh-Nya dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Mereka tidak bebas

melakukan apa saja yang mereka inginkan; mereka adalah milik Allah, karena Ia telah membeli mereka dengan sumber kehidupan Anak-Nya yang tunggal. Dan ketika mereka belajar untuk tinggal di dalam [523]  
Kristus, tidak akan ada lagi ruang untuk mementingkan diri sendiri di dalam hati. Di dalam pelayanan-Nya, mereka akan menemukan kepuasan sepenuhnya.

Biarlah hal ini diajarkan dan dihidupi oleh para pekerja misionaris medis. Biarlah para pekerja ini memberi tahu mereka yang berhubungan dengan mereka bahwa kehidupan yang sekarang dijalani pria dan wanita suatu hari nanti akan diperiksa oleh Allah yang adil, dan bahwa setiap orang harus melakukan yang terbaik, mempersembahkan pelayanan yang telah dikuduskan kepada Allah. Mereka yang bertanggung jawab atas sekolah harus mengajar para siswa untuk menggunakan talenta yang paling tinggi dan paling suci yang telah Tuhan berikan kepada mereka, sehingga mereka dapat mencapai kebaikan terbesar di dunia ini. Para siswa perlu belajar apa artinya memiliki tujuan hidup yang sesungguhnya, dan untuk mendapatkan pemahaman yang luhur tentang apa arti pendidikan yang sejati. Mereka perlu belajar apa artinya menjadi misionaris medis Injil sejati - misionaris yang dapat pergi bekerja dengan para pelayan firman di ladang-ladang yang membutuhkan.

Di mana pun ada kesempatan yang baik, biarlah sanatorium dan sekolah-sekolah kita berencana untuk menjadi penolong dan kekuatan bagi satu sama lain. Tuhan akan membuat pekerjaannya bergerak maju dengan kokoh. Biarlah terang bersinar seperti yang Tuhan rencanakan dari lembaga-lembaga-Nya, dan biarlah Tuhan dimuliakan dan dihormati. Inilah tujuan dan rencana Surga dalam pendirian lembaga-lembaga ini. Biarlah para dokter dan perawat, guru dan murid, berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, percaya sepenuhnya kepada-Nya sebagai satu-satunya yang dapat membuat pekerjaan mereka berhasil. **14 November 1905.**

Dalam meneruskan pekerjaan Tuhan di dalam dan di luar negeri, mereka yang bertanggung jawab harus merencanakan dengan bijaksana agar dapat menggunakan manusia dan sarana sebaik mungkin. Beban untuk menopang pekerjaan di banyak negeri asing sebagian besar harus ditanggung oleh konferensi-konferensi kita di tanah air. Konferensi-konferensi ini harus memiliki sarana yang dapat digunakan untuk membantu membuka ladang-ladang baru, di mana kebenaran-kebenaran yang teruji dari pekabaran malaikat yang ketiga belum pernah masuk. Dalam beberapa tahun terakhir ini, pintu-pintu telah dibuka seolah-olah dengan sihir, dan pria dan wanita dibutuhkan untuk memasuki pintu-pintu ini dan memulai pekerjaan yang sungguh-sungguh bagi keselamatan jiwa-jiwa.

Lembaga-lembaga pendidikan kita dapat melakukan banyak hal untuk memenuhi permintaan akan pekerja terlatih untuk ladang-ladang misi ini. Rencana-rencana yang bijaksana hendaknya diletakkan untuk memperkuat pekerjaan yang dilakukan di pusat-pusat pelatihan kita. Pelajaran harus diberikan pada metode-metode terbaik untuk mempersiapkan para pemuda dan pemudi yang telah dikuduskan untuk memikul tanggung jawab dan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Mereka hendaknya diajar bagaimana bertemu dengan orang-orang dan bagaimana menyampaikan pesan malaikat ketiga dengan cara yang menarik. Dan dalam pengelolaan masalah-masalah keuangan, mereka hendaknya diajar pelajaran-pelajaran yang akan menolong mereka ketika mereka diutus ke daerah-daerah terpencil di mana mereka harus mengalami banyak kesengsaraan dan mempraktikkan ekonomi yang ketat.

### Mendapatkan Beasiswa

Tuhan telah menetapkan sebuah rencana di mana banyak siswa di sekolah-sekolah kami dapat mempelajari pelajaran-pelajaran praktis yang diperlukan untuk meraih kesuksesan di akhirat. Dia telah memberi kami hak istimewa untuk menangani buku-buku

yang telah didedikasikan untuk kemajuan pendidikan dan sanitasi kami pekerjaan. Dalam menangani buku-buku ini, para pemuda akan bertemu dengan banyak pengalaman yang akan mengajarkan mereka cara mengatasi masalah yang menanti mereka di daerah-daerah lain. Selama masa sekolah mereka, ketika mereka menangani buku-buku ini, mereka dapat belajar bagaimana mendekati orang lain dengan sopan dan bagaimana menggunakan kebijaksanaan dalam berbicara dengan mereka tentang

poin-poin yang berbeda dari kebenaran masa kini. Dan ketika mereka bertemu dengan tingkat keberhasilan secara finansial, beberapa akan belajar pelajaran tentang penghematan dan ekonomi, yang akan sangat bermanfaat bagi mereka ketika mereka diutus sebagai misionaris.

Murid-murid yang melakukan pekerjaan menjual buku *Pelajaran Objek Kristus* dan *Pelayanan Penyembuhan* perlu mempelajari buku yang akan mereka jual. Ketika mereka membiasakan pikiran mereka dengan pokok bahasan dari buku yang ada di tangan dan berusaha untuk mempraktekkan ajaran-ajarannya, mereka akan berkembang dalam pengetahuan dan kuasa rohani. Pesan-pesan dalam buku-buku ini adalah cahaya yang telah Tuhan wahyukan kepada saya untuk diberikan kepada dunia. Para guru di sekolah-sekolah kita harus mendorong para siswa untuk mempelajari setiap bab dengan saksama. Mereka harus mengajarkan kebenaran-kebenaran yang ada di sana dan berusaha untuk mengilhami kaum muda dengan kasih akan pemikiran-pemikiran berharga yang telah Tuhan percayakan kepada kita untuk disampaikan kepada dunia.

Dengan demikian, persiapkan untuk menangani buku-buku ini, dan pengalaman sehari-hari yang diperoleh ketika membawanya ke perhatian orang-orang, akan menjadi pelajaran yang tak ternilai bagi mereka yang mengambil bagian dalam bidang ini.

[526] usaha. Di bawah berkat Tuhan, kaum muda akan memperoleh kecocokan untuk melayani di kebun anggur Tuhan.

Ada pekerjaan khusus yang harus dilakukan bagi kaum muda kita oleh mereka yang memikul tanggung jawab di gereja-gereja lokal di seluruh konferensi. Ketika para pejabat gereja melihat pemuda yang menjanjikan yang ingin menyesuaikan diri mereka untuk berguna dalam pelayanan Tuhan, tetapi orang tuanya tidak mampu menyekolahkan mereka, mereka memiliki tugas untuk mempelajari bagaimana memberikan bantuan dan dorongan. Mereka harus berunding dengan orang tua dan kaum muda, dan bersatu dalam perencanaan yang bijaksana. Beberapa kaum muda mungkin paling cocok untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris di rumah. Ada bidang yang luas yang berguna dalam penyebaran literatur kita dan dalam membawa pesan malaikat ketiga kepada teman-teman dan tetangga. Para pemuda lainnya harus didorong untuk memasuki pekerjaan penjualan untuk menjual buku-buku kita yang lebih besar. Beberapa orang mungkin memiliki kualifikasi yang akan membuat

mereka menjadi penolong yang berharga di lembaga-lembaga kita.

Dalam banyak kasus, jika pemuda-pemuda yang menjanjikan didorong dengan bijaksana dan diarahkan dengan baik, mereka dapat dituntun untuk mendapatkan pendidikan mereka sendiri dengan menjual buku-buku *Pelajaran Objek Kristus* atau *Pelayanan Kesembuhan*. Dalam menjual buku-buku ini mereka akan bertindak sebagai misionaris, karena mereka akan membawa terang kepada orang-orang

dunia. Pada saat yang sama mereka akan mendapatkan uang yang memungkinkan mereka untuk bersekolah di mana mereka dapat melanjutkan persiapan mereka untuk kegunaan yang lebih luas dalam pekerjaan Tuhan. Di sekolah mereka akan menerima dorongan dan inspirasi dari para guru dan siswa untuk melanjutkan pekerjaan mereka menjual buku; dan ketika saatnya tiba untuk

mereka untuk meninggalkan sekolah, mereka akan menerima pelatihan praktis,

[527]

menyesuaikan mereka untuk kerja keras, sungguh-sungguh, pengorbanan diri yang harus

dilakukan di banyak ladang asing, di mana pesan malaikat ketiga harus dibawa dalam keadaan yang sulit dan penuh cobaan.

Betapa jauh lebih baik rencana ini daripada para siswa yang hanya bersekolah tanpa memperoleh pendidikan praktis dalam pekerjaan lapangan, dan pada akhir masa pendidikan mereka meninggalkan tempat itu dengan beban hutang, dengan hanya sedikit kesadaran akan kesulitan yang akan mereka hadapi di bidang-bidang yang baru dan belum pernah mereka coba sebelumnya! Betapa sulitnya bagi mereka untuk mengatasi masalah keuangan yang terkait dengan pekerjaan perintis di negeri asing! Dan betapa beratnya beban yang harus dipikul seseorang sampai hutang yang ditanggung oleh mahasiswa tersebut dilunasi!

Di sisi lain, betapa banyak yang dapat diperoleh jika rencana swadaya diikuti! Siswa akan sering dimungkinkan untuk meninggalkan lembaga pendidikan, hampir atau sepenuhnya bebas dari hutang perorangan; keuangan sekolah akan berada dalam kondisi yang lebih makmur; dan pelajaran yang dipelajari oleh siswa ketika melewati pengalaman-pengalaman ini di dalam negeri akan sangat berharga baginya di luar negeri.

Biarlah rencana-rencana yang bijaksana sekarang ini diletakkan untuk menolong para siswa yang layak untuk mendapatkan pendidikan mereka sendiri dengan menangani buku-buku ini, jika mereka menginginkannya. Mereka yang mendapatkan cukup dana dengan cara ini untuk membayar biaya kursus di salah satu sekolah pelatihan kami akan mendapatkan pengalaman praktis yang sangat berharga yang akan membantu mereka untuk menjadi perintis pekerjaan misionaris di bidang-bidang lain.



Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan di dunia kita dalam waktu singkat, dan kita harus belajar untuk memahami dan menghargai, lebih dari yang telah kita lakukan di masa lalu tahun, pemeliharaan Allah dalam menempatkan di tangan kita [528] jilid yang berharga, *Pelajaran Objek Kristus* dan *Pelayanan Penyembuhan*, sebagai sarana untuk membantu siswa yang layak untuk memenuhi biaya mereka selama pelatihan, serta sarana untuk melunasi hutang pada lembaga pendidikan dan medis kami.

Berkat-berkat besar telah tersedia bagi kita sementara kita dengan bijaksana menangani buku-buku berharga yang diberikan kepada kita untuk kemajuan perjuangan kebenaran masa kini. Dan sementara kita bekerja sesuai dengan rencana Tuhan, kita akan mendapati bahwa banyak orang muda yang telah dikuduskan akan diperlengkapi untuk memasuki daerah-daerah di luar sebagai misionaris yang praktis, dan pada saat yang sama sidang-sidang di ladang asal akan memiliki sarana yang dapat digunakan untuk memberikan sumbangan yang besar dalam mendukung pekerjaan yang dilakukan di daerah-daerah yang baru.

**17 Mei 1908.**

\* \* \* \* \*

Firman Allah harus berdiri di atas dasar kebenarannya yang kekal; diterima sebagai firman Allah; ditaati sebagai suara-Nya, yang menyatakan kehendak-Nya kepada manusia. Kehendak dan suara manusia yang terbatas tidak boleh ditafsirkan sebagai suara Allah.

Mereka yang mengajarkan pesan yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada dunia harus mendisiplinkan pikiran untuk memahami maknanya. Tema penebusan akan menghasilkan studi yang paling terkonsentrasi, dan kedalamannya tidak akan pernah sepenuhnya dieksplorasi. Jangan takut bahwa Anda akan kehabisan tema yang indah ini. Pergilah ke mata air itu untuk diri Anda sendiri, agar Anda dapat dipenuhi dengan kesegaran. Minumlah dalam-dalam dari sumur keselamatan, agar Yesus dapat menjadi mata air di dalam diri Anda, yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.

## Pengalaman yang Menggembirakan

[529]

Di salah satu sekolah konferensi kami, para guru memimpin untuk menghidupkan kembali minat terhadap penjualan Buku *Pelajaran Obyek Kristus*. *Sekelompok* siswa, setelah mempelajari buku itu dengan penuh doa, mengunjungi sebuah kota besar di dekat sekolah itu, ditemani oleh guru-guru mereka, dan dalam pekerjaan mereka memperoleh pengalaman yang baik dan kokoh yang mereka hargai lebih dari perak dan emas. Pekerjaan semacam ini, pada kenyataannya, adalah salah satu cara yang telah ditetapkan Allah untuk memberikan pelatihan misionaris kepada kaum muda kita, dan mereka yang lalai untuk meningkatkan kesempatan-kesempatan semacam itu akan kehilangan satu bab pengalaman yang paling berharga dalam hidup mereka. Dengan memasuki pekerjaan ini dengan sepenuh hati, para siswa dapat belajar bagaimana mendekati dengan bijaksana dan bijaksana pria dan wanita dari semua lapisan masyarakat, bagaimana menghadapi mereka dengan sopan, dan bagaimana memimpin mereka untuk memberikan pertimbangan yang baik terhadap kebenaran yang terkandung dalam buku-buku yang dijual.

Murid-murid, suara Anda, pengaruh Anda, waktu Anda-semua ini adalah karunia dari Tuhan dan harus digunakan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ketika para guru dan murid-murid terlibat dengan sepenuh hati dalam menjual *Object Lessons dari Kristus*, mereka akan memperoleh pengalaman yang akan cocok untuk melakukan pelayanan yang berharga sehubungan dengan perkemahan. Melalui pengajaran yang dapat mereka berikan kepada orang-orang percaya yang hadir, dan melalui penjualan banyak buku di tempat-tempat di mana pertemuan-pertemuan semacam itu diadakan, mereka yang pernah bersekolah akan dapat melakukan bagian mereka dalam menjangkau orang banyak yang perlu diberi pekabaran malaikat ketiga. Biarlah

guru dan siswa menanggung beban mereka masing-masing dalam menunjukkan kepada

[530]

masyarakat kita bagaimana cara menyampaikan pesan tersebut kepada teman dan tetangga mereka.

Ketika kita mengikuti rencana-rencana yang Tuhan rancang, kita adalah "para pekerja bersama-sama dengan Allah." Apapun posisi kita - baik presiden konferensi, pendeta, guru, siswa, atau anggota awam - kita bertanggung jawab kepada Tuhan untuk menggunakan kesempatan yang ada untuk menerangi mereka yang membutuhkan kebenaran masa kini. Dan salah satu sarana utama yang telah Dia tetapkan untuk kita gunakan adalah halaman cetak. Di sekolah-sekolah dan sanatorium kita, di gereja-gereja rumah kita, dan khususnya

dalam pertemuan-pertemuan perkemahan tahunan kita, kita harus belajar untuk menggunakan badan yang berharga ini dengan bijaksana. Dengan ketekunan yang sabar, para pekerja yang terpilih harus mengajarkan kepada umat kita bagaimana mendekati orang-orang yang belum percaya dengan cara yang baik dan memenangkan, dan bagaimana menempatkan literatur ke dalam tangan mereka yang di dalamnya kebenaran untuk zaman ini disajikan dengan jelas dan berkuasa.

\* \* \* \* \*

Hanya dengan pertolongan Roh yang pada mulanya "berkeliaran di atas permukaan air," Firman yang oleh-Nya "segala sesuatu dijadikan," dan "Terang yang benar, yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia" ([Kejadian 1:2](#), R.V., margin; [Yohanes 1:3, 9](#)), kesaksian ilmu pengetahuan dapat ditafsirkan dengan benar. Hanya dengan bimbingan mereka, kebenaran terdalamnya dapat dipahami. Hanya di bawah bimbingan Dia yang Mahatahu, kita akan dimampukan untuk memikirkan pikiran-pikiran-Nya dalam mempelajari karya-karya-Nya.

Dalam pekerjaan penyelamatan jiwa, Tuhan memanggil para pekerja yang memiliki rencana dan ide yang berbeda dan metode kerja yang beragam. Tetapi dengan keragaman pikiran ini, haruslah dinyatakan suatu kesatuan tujuan. Sering kali di masa lalu pekerjaan yang Tuhan rencanakan untuk berhasil telah terhalang karena manusia berusaha meletakkan kuk pada rekan-rekan sekerja mereka yang tidak mengikuti metode yang mereka anggap paling baik.

Tidak ada pola pasti yang dapat diberikan untuk pendirian sekolah di bidang-bidang baru. Iklim, lingkungan sekitar, kondisi negara, dan sarana yang tersedia untuk bekerja, semuanya harus berperan dalam membentuk pekerjaan. Berkat-berkat dari pendidikan yang menyeluruh akan membawa keberhasilan dalam pekerjaan misionaris Kristen. Melalui sarana-sarana itu, jiwa-jiwa akan bertobat kepada kebenaran.

"Kamu adalah terang dunia," kata Kristus. "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." [Matius 5:14, 16](#). Pekerjaan Tuhan di bumi pada hari-hari terakhir ini adalah untuk memantulkan cahaya yang dibawa Kristus ke dalam dunia. Terang ini adalah untuk mengusir kegelapan zaman. Pria dan wanita yang berada dalam kegelapan kafir akan dijangkau oleh mereka yang pada suatu waktu berada dalam kondisi ketidaktahuan yang sama, tetapi telah menerima pengetahuan tentang kebenaran firman Allah. Bangsa-bangsa kafir ini akan menerima dengan penuh semangat instruksi yang diberikan kepada mereka dalam pengenalan akan Allah.

Sangat berharga bagi Allah adalah pekerjaan-Nya di bumi. Kristus dan para malaikat di surga mengawasinya setiap saat. Ketika kita semakin dekat dengan

kedatangan Kristus, semakin banyak pekerjaan misionaris yang akan melibatkan upaya kita. Pesan tentang kuasa pembaharuan kasih karunia Allah akan dibawa ke setiap bangsa dan waktu, sampai kebenaran akan membalut dunia. Dari antara mereka yang

dimeteraikan adalah mereka yang datang dari setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum. Dari setiap bangsa akan dikumpulkan laki-laki dan perempuan yang akan berdiri di hadapan takhta Allah dan di hadapan Anak Domba sambil berseru-seru,

"Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba." [Wahyu 7:10](#). Tetapi sebelum pekerjaan ini dapat digenapi, kita harus mengalami di sini, di negara kita sendiri, pekerjaan Roh Kudus di dalam hati kita.

### **Rencana-rencana Duniawi Tidak Perlu Diikuti**

Allah telah menyatakan kepada saya bahwa kita berada dalam bahaya yang positif untuk membawa kebiasaan dan mode yang berlaku di sekolah-sekolah dunia ke dalam pekerjaan pendidikan kita. Jika para guru tidak dijaga, mereka akan meletakkan kuk duniawi pada leher murid-murid mereka dan bukannya kuk Kristus. Rencana sekolah-sekolah yang akan kita dirikan pada tahun-tahun terakhir pekabaran ini adalah suatu tatanan yang sama sekali berbeda dengan sekolah-sekolah yang telah kita dirikan.

Untuk alasan ini, Allah memerintahkan kita untuk mendirikan sekolah-sekolah yang jauh dari kota, di mana, tanpa hambatan, kita dapat meneruskan pendidikan para siswa dengan rencana yang selaras dengan pesan serius yang dipercayakan kepada kita untuk dunia. Pendidikan seperti ini paling baik adalah

[533] dikerjakan di mana ada tanah untuk diolah dan di mana latihan fisik yang dilakukan oleh para siswa dapat menjadi bagian yang berharga dalam pembentukan karakter mereka dan membuat mereka siap untuk berguna di ladang-ladang yang akan mereka tuju.

Tuhan akan memberkati sekolah-sekolah yang dijalankan sesuai dengan rancangan-Nya. Ketika kami bekerja keras untuk membangun pekerjaan pendidikan di Australia, Tuhan menyatakan kepada kami bahwa sekolah ini tidak boleh meniru sekolah-sekolah yang telah didirikan di masa lalu. Sekolah ini harus menjadi sekolah contoh. Sekolah ini diorganisir berdasarkan rencana yang telah Tuhan berikan kepada kami, dan Dia telah memakmurkan pekerjaannya.

### **Metode Baru**

Saya telah ditunjukkan bahwa dalam pekerjaan pendidikan kita, kita tidak boleh mengikuti metode-metode yang telah diadopsi di sekolah-sekolah kita yang lebih tua. Di antara kita ada terlalu banyak yang berpegang teguh pada kebiasaan-kebiasaan lama, dan karena itu kita berada jauh di belakang di mana kita



seharusnya berada dalam perkembangan pekabaran malaikat yang ketiga. Karena manusia tidak dapat memahami tujuan Allah dalam rencana yang telah ditetapkan bagi pendidikan para pekerja, maka metode-metode yang telah diikuti dalam beberapa sekolah kita

sekolah-sekolah yang telah menghambat dan bukannya memajukan pekerjaan Allah. Bertahun-tahun telah berlalu ke dalam kekekalan dengan hasil-hasil yang kecil, yang mungkin telah menunjukkan penyelesaian suatu pekerjaan yang besar. Jika kehendak Tuhan telah dilakukan oleh para pekerja di bumi sebagaimana para malaikat melakukannya di surga, banyak hal yang masih harus dilakukan akan tercapai, dan hasil-hasil yang mulia akan terlihat sebagai buah dari usaha misionaris.

Kegunaan yang dipelajari di sekolah pertanian adalah pendidikan yang paling penting bagi mereka yang pergi sebagai misionaris kepada banyak orang

bidang-bidang asing. Jika pelatihan ini diberikan dengan pandangan kemuliaan Allah, hasil yang luar biasa akan terlihat. Tidak ada pekerjaan yang akan lebih efektif daripada pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang, setelah memperoleh pendidikan dalam kehidupan praktis, pergi ke ladang-ladang misi dengan membawa pekabaran kebenaran, dan siap untuk mengajar seperti yang telah diperintahkan kepada mereka. Pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam pengolahan tanah dan pekerjaan-pekerjaan kasar lainnya, dan yang mereka bawa ke ladang-ladang pekerjaan mereka, akan membuat mereka menjadi berkat bahkan di negeri-negeri yang tidak mengenal Allah sekalipun." - [Special Testimonies, Series B, No. 11, pp. 27-30.](#)

Guru tidak boleh memisahkan diri dari pekerjaan gereja. Mereka yang menyelenggarakan sekolah-sekolah gereja dan sekolah-sekolah yang lebih besar harus menganggapnya sebagai hak istimewa mereka, tidak hanya untuk mengajar di sekolah, tetapi untuk membawa ke dalam gereja di mana mereka terhubung dengan talenta-talenta yang sama dengan yang digunakan di sekolah. Melalui pekerjaan dan pengaruh mereka, kuasa harus dibawa ke dalam gereja. Mereka harus berusaha untuk membawa gereja ke standar yang lebih tinggi.

\* \* \* \* \*

Di seluruh jajaran kami terdapat pemuda dan pemudi yang harus dilatih untuk posisi-posisi yang berguna dan berpengaruh. Pendidikan diperlukan baik untuk memenuhi tugas-tugas kehidupan rumah tangga yang benar dan untuk keberhasilan dalam setiap bidang yang berguna. Di bawah bimbingan Roh Kudus,

kaum muda ini dapat dididik dan dilatih sehingga semua kekuatan akan diberikan untuk pelayanan Allah.

## **Kaum Muda Menjadi Pemikul Beban**

"Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat." [1 Yohanes 2:14](#).

Agar pekerjaan ini dapat terus berjalan di semua cabangnya, Tuhan memanggil semangat, semangat, dan keberanian kaum muda. Dia telah memilih kaum muda untuk membantu dalam memajukan tujuan-Nya. Untuk merencanakan dengan pikiran yang jernih dan melaksanakan dengan tangan yang berani, dibutuhkan energi yang segar dan tidak terkuras. Para pemuda dan pemudi diundang untuk memberikan kepada Allah kekuatan masa muda mereka, agar melalui penggunaan kekuatan mereka, melalui pemikiran yang tajam dan tindakan yang penuh semangat, mereka dapat membawa kemuliaan bagi-Nya dan keselamatan bagi sesama mereka.

Mengingat panggilan mereka yang tinggi, kaum muda di antara kita seharusnya tidak mencari hiburan, atau hidup untuk kepuasan diri sendiri. Keselamatan jiwa-jiwa hendaknya menjadi motif yang mengilhami mereka untuk bertindak. Dengan kekuatan yang diberikan Allah, mereka harus bangkit di atas setiap kebiasaan yang memperbudak dan merendahkan. Mereka harus merenungkan dengan baik jalan yang mereka lalui, mengingat bahwa di mana mereka memimpin, yang lain akan mengikuti. Tidak ada seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri; semua orang memberikan pengaruh untuk kebaikan atau kejahatan. Karena itu, sang rasul menasihati kaum muda untuk menjadi orang yang bijaksana. Bagaimana mungkin mereka dapat bersikap sebaliknya ketika mereka mengingat bahwa mereka adalah rekan sekerja Kristus, mengambil bagian bersama-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya, dalam kesabaran-Nya dan kemurahan-Nya yang penuh kasih karunia?

Kepada kaum muda zaman sekarang, sama seperti kepada Timotius, diucapkan kata-kata ini, "Berusahalah untuk menunjukkan dirimu berguna di hadapan Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dapat dipercayai dan yang dapat

memberitakan firman kebenaran." "Jauhilah juga keinginan-keinginan duniawi, tetapi kejarlah kebenaran, iman, kemurahan dan damai sejahtera."

[536] [2 Timotius 2:15, 22](#). "Jadilah engkau teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam percakapan, dalam perbuatan, dalam kasih, dalam roh, dalam iman, dalam kesucian." [1 Timotius 4:12](#).

Para pemikul beban di antara kita sedang jatuh dalam kematian. Banyak dari mereka yang telah menjadi yang terdepan dalam melaksanakan reformasi yang dilembagakan oleh kita sebagai rakyat sekarang telah melewati garis tengah kehidupan dan mengalami kemunduran.

dalam kekuatan fisik dan mental. Dengan keprihatinan yang paling dalam, pertanyaan yang dapat diajukan adalah, Siapakah yang akan mengisi tempat mereka? Kepada siapakah kepentingan-kepentingan vital gereja akan diserahkan, ketika para pembawa standar saat ini jatuh? Kita hanya dapat memandang dengan cemas kepada kaum muda zaman sekarang sebagai orang-orang yang harus memikul beban-beban ini, dan kepada siapa tanggung jawab harus diberikan. Mereka harus mengambil pekerjaan yang ditinggalkan oleh orang lain, dan arah mereka akan menentukan apakah moralitas, agama, dan kesalehan yang penting akan menang, atau apakah amoralitas dan ketidaksetiaan akan merusak dan membusukkan semua yang berharga.

Mereka yang lebih tua harus mendidik kaum muda, dengan ajaran dan teladan, untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan Pencipta mereka. Kepada kaum muda ini harus diletakkan tanggung jawab yang besar. Pertanyaannya adalah, apakah mereka mampu mengatur diri mereka sendiri, dan berdiri tegak dalam kemurnian kedewasaan mereka yang diberikan Tuhan, membenci segala sesuatu yang membawa kepada kejahatan?

Belum pernah ada begitu banyak hal yang dipertaruhkan; belum pernah ada hasil yang begitu besar yang bergantung pada sebuah generasi seperti yang sekarang ini sedang berada di atas panggung. Janganlah sekali-kali kaum muda berpikir bahwa mereka dapat mengisi posisi kepercayaan apa pun tanpa memiliki karakter yang baik. Sama seperti halnya mereka berharap untuk mengumpulkan buah anggur duri, atau buah ara duri.

Karakter yang baik harus dibangun bata demi bata. Karakter-karakter yang akan memungkinkan kaum muda untuk bekerja dengan sukses di dalam

Penyebabnya harus diperoleh dengan melatih kemampuan mereka dengan tekun, dengan meningkatkan setiap keuntungan yang diberikan Tuhan, dan dengan menghubungkan diri dengan Sumber segala kebijaksanaan. Mereka tidak boleh merasa puas dengan standar yang rendah. Karakter Yusuf dan Daniel adalah teladan yang baik untuk mereka ikuti; dan di dalam kehidupan Juruselamat, mereka memiliki pola yang sempurna.

Semua diberi kesempatan untuk mengembangkan karakter. Semua orang dapat mengisi tempat yang telah ditentukan dalam rencana Allah yang agung. Tuhan menerima Samuel sejak masa kecilnya, karena hatinya murni. Dia diberikan kepada Tuhan,

sebuah persembahan yang dikuduskan, dan Tuhan menjadikannya sebagai saluran cahaya. Jika kaum muda zaman sekarang mau menguduskan diri mereka seperti Samuel, Tuhan akan menerima mereka dan memakai mereka dalam pekerjaan-Nya. Tentang kehidupan mereka, mereka mungkin dapat berkata seperti pemazmur, "Ya Allah, Engkau telah mengajar aku sejak masa mudaku, dan sampai sekarang aku memberitahukan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib." Mazmur [71:17](#).

Kaum muda harus segera menanggung beban yang sekarang dipikul oleh para pekerja yang lebih tua. Kita telah kehilangan waktu dengan mengabaikan untuk memberikan pendidikan yang solid dan praktis kepada para pemuda. Pekerjaan Allah terus mengalami kemajuan, dan kita harus menaati perintah, Majulah. Kita membutuhkan pemuda dan pemudi yang tidak akan terpengaruh oleh keadaan, yang berjalan bersama Allah, yang banyak berdoa, dan yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengumpulkan semua terang yang mereka bisa.

[538] Pekerja bagi Tuhan harus mengerahkan energi mental dan moral tertinggi yang dimiliki oleh alam, kultivasi, dan kasih karunia Tuhan memberkatinya; tetapi keberhasilannya akan sebanding dengan tingkat pengudusan dan pengorbanan diri di mana pekerjaannya dilakukan, dan bukan pada karunia-karunia yang diperoleh secara alamiah maupun yang diperoleh. Usaha yang sungguh-sungguh dan terus menerus untuk memperoleh kualifikasi untuk kegunaan adalah perlu; tetapi kecuali Allah bekerja dengan manusia, tidak ada hal baik yang dapat dicapai. Kasih karunia ilahi adalah unsur utama dari kekuatan yang menyelamatkan; tanpanya semua usaha manusia tidak ada gunanya.

Setiap kali Tuhan memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan, Dia memanggil bukan hanya para pemimpin, tetapi juga semua pekerja. Hari ini Ia memanggil para pemuda dan pemudi yang kuat dan aktif dalam pikiran dan tubuh. Ia menghendaki agar mereka membawa ke dalam peperangan melawan pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan roh-roh jahat di tempat-tempat tinggi dengan kekuatan otak, tulang, dan otot yang segar dan sehat. Tetapi mereka harus memiliki persiapan yang dibutuhkan. Beberapa orang muda yang memaksakan diri untuk masuk ke dalam pekerjaan ini, padahal mereka tidak memiliki kesiapan yang memadai. Mereka tidak mengerti bahwa mereka perlu diajar sebelum mereka dapat mengajar. Mereka menunjuk kepada orang-orang yang dengan sedikit persiapan telah bekerja dengan ukuran keberhasilan. Tetapi jika orang-orang ini berhasil, itu karena mereka mencurahkan hati dan jiwa mereka ke dalam pekerjaan itu. Dan betapa jauh lebih efektifnya pekerjaan mereka jika pada awalnya mereka telah menerima pelatihan yang sesuai!

Pekerjaan Allah membutuhkan orang-orang yang efisien. Pendidikan dan pelatihan secara tepat dianggap sebagai persiapan yang esensial untuk kehidupan bisnis; dan betapa jauh lebih



esensial lagi persiapan yang menyeluruh untuk pekerjaan menyampaikan pesan belas kasihan yang terakhir kepada dunia! Pelatihan ini tidak dapat diperoleh hanya dengan mendengarkan khotbah. Di sekolah-sekolah kita

[539] kaum muda kita harus memikul beban bagi Allah. Mereka harus menerima pelatihan yang berat di bawah bimbingan guru-guru yang berpengalaman. Mereka harus memanfaatkan waktu mereka sebaik mungkin untuk belajar, dan mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh. Belajar dengan giat dan kerja keras diperlukan untuk membuat

seorang hamba Tuhan yang sukses atau seorang pekerja yang sukses di cabang pekerjaan Tuhan mana pun. Tidak ada yang lebih baik dari kultivasi yang konstan yang akan mengembangkan nilai karunia-karunia yang telah Allah anugerahkan untuk peningkatan yang bijaksana.

Luka yang besar sering kali dilakukan oleh para pemuda kita dengan mengizinkan mereka untuk mulai berkhotbah ketika mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang Kitab Suci untuk menyajikan iman kita dengan cara yang cerdas. Beberapa orang yang memasuki ladang adalah para pemula dalam Alkitab. Dalam hal-hal lain, mereka juga tidak kompeten dan tidak efisien. Mereka tidak dapat membaca Kitab Suci tanpa ragu-ragu, salah mengucapkan kata-kata, dan mencampuradukkannya sedemikian rupa sehingga firman Allah disalahgunakan. Mereka yang tidak dapat membaca dengan benar harus belajar untuk melakukannya, dan harus menjadi mampu untuk mengajar, sebelum mereka mencoba untuk berdiri di hadapan publik.

Para guru di sekolah kami diwajibkan untuk belajar dengan sungguh-sungguh, agar mereka siap untuk mengajar orang lain. Para guru ini tidak diterima sebelum mereka lulus ujian yang sangat penting, dan kemampuan mereka untuk mengajar telah diuji oleh para hakim yang kompeten. Tidak kurang hati-hati harus digunakan dalam pemeriksaan para pendeta; mereka yang akan memasuki pekerjaan suci untuk mengajarkan kebenaran Alkitab kepada dunia harus diperiksa dengan teliti oleh orang-orang yang setia dan berpengalaman.

Pengajaran di sekolah-sekolah kami tidak boleh sama dengan perguruan tinggi dan seminari lainnya. Pengajaran itu tidak boleh dari tingkat yang lebih rendah; pengetahuan yang penting untuk mempersiapkan orang-orang untuk berdiri di hari besar Tuhan harus dijadikan sebagai tema yang paling penting. Para siswa harus dipersiapkan untuk melayani Tuhan, tidak hanya dalam kehidupan ini, tetapi juga dalam kehidupan yang akan datang. Tuhan menghendaki agar sekolah-sekolah kita mempersiapkan para siswa untuk kerajaan yang akan mereka masuki. Dengan demikian mereka akan dipersiapkan untuk berbaur dalam keharmonisan yang kudus dan bahagia dari orang-orang yang telah ditebus.

[540]

Banyak guru yang berada dalam bahaya karena membuat pelatihan mereka menjadi mekanis. Ada bahaya bahwa upacara

seremonial akan menggantikan pekerjaan hati yang tulus. Dengan demikian, agama akan menjadi tidak lebih dari sebuah bentuk. Murid-murid di sekolah-sekolah kita, anggota-anggota gereja kita, membutuhkan sesuatu yang lebih dalam dari ini. Agama intelektual tidak akan memuaskan jiwa. Pelatihan intelektual tidak boleh diabaikan, tetapi itu tidak cukup. Para siswa harus diajar bahwa mereka berada di dunia ini untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan. Mereka harus diajar untuk menempatkan kehendak mereka di sisi kehendak Tuhan.

Biarlah mereka yang telah dilatih untuk pelayanan sekarang mengambil tempat mereka dengan cepat dalam pekerjaan Tuhan. Pekerja-pekerja dari rumah ke rumah sangat dibutuhkan. Tuhan menghendaki agar usaha-usaha yang sungguh-sungguh dilakukan di tempat-tempat di mana orang-orang tidak mengetahui kebenaran Alkitab. Nyanyian dan doa serta pembacaan Alkitab diperlukan di rumah-rumah umat. Sekarang, sekaranglah waktunya untuk menaati amanat, "Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." [Matius 28:20](#). Mereka yang melakukan pekerjaan ini harus memiliki pengetahuan yang siap tentang Kitab Suci. "Ada tertulis" harus menjadi senjata pertahanan mereka. Allah telah memberi kita terang tentang firman-Nya, sehingga kita dapat memberikan terang ini kepada sesama kita. Kebenaran yang diucapkan oleh Kristus akan menjangkau hati. "Demikianlah firman Tuhan" akan masuk ke dalam telinga dengan penuh kuasa, dan buah akan muncul di mana pun pelayanan yang jujur dilakukan.

**1882.**

Sering ditanyakan, apakah komunitas sastra bermanfaat bagi kaum muda kita?

Untuk menjawab pertanyaan ini dengan benar, kita harus mempertimbangkan tidak hanya tujuan yang diakui oleh masyarakat seperti itu, tetapi juga pengaruh yang telah mereka berikan, seperti yang telah dibuktikan oleh pengalaman. Peningkatan pikiran adalah tugas yang kita berutang kepada diri kita sendiri, masyarakat, dan Tuhan. Tetapi kita tidak boleh merancang cara untuk mengembangkan intelek dengan mengorbankan moral dan spiritual. Dan hanya dengan pengembangan yang harmonis dari kemampuan mental dan moral, kesempurnaan tertinggi dari keduanya dapat dicapai. Apakah hasil ini dijamin oleh masyarakat sastra seperti yang umumnya dilakukan?

Perkumpulan-perkumpulan sastra hampir secara universal memberikan pengaruh yang berlawanan dengan apa yang ditunjukkan oleh namanya. Seperti yang umumnya dilakukan, kegiatan-kegiatan tersebut merupakan luka bagi kaum muda, karena Setan masuk untuk memberikan capnya pada kegiatan-kegiatan tersebut. Semua yang membuat pria menjadi jantan dan wanita menjadi feminin tercermin dari karakter Kristus. Semakin sedikit kita memiliki Kristus dalam masyarakat seperti itu, semakin sedikit pula kita memiliki elemen yang mengangkat, memurnikan, memuliakan yang seharusnya ada. Ketika orang-orang duniawi mengadakan pertemuan-pertemuan untuk memenuhi keinginan mereka, roh Kristus dikesampingkan. Pikiran ditarik menjauh dari refleksi yang serius, menjauh dari Tuhan, menjauh dari yang nyata dan substansial, kepada yang khayal dan dangkal. Masyarakat sastra - seandainya nama itu mengungkapkan karakter mereka yang sebenarnya! Apakah sekam bagi gandum?

Tujuan dan objek yang mengarah pada pembentukan masyarakat sastra mungkin baik; tetapi kecuali hikmat dari Tuhan mengendalikan organisasi-organisasi ini, mereka akan menjadi kejahatan yang positif. Yang tidak beragama

dan tidak dikuduskan dalam hati dan kehidupan biasanya diterima dan sering ditempatkan pada posisi yang paling bertanggung jawab. Aturan dan peraturan mungkin diadopsi yang dianggap cukup untuk menahan setiap pengaruh yang merusak; tetapi Setan, seorang jenderal yang lihai, bekerja untuk membentuk masyarakat agar sesuai dengan rencananya, dan pada waktunya ia sering berhasil. Musuh besar ini menemukan akses yang siap kepada mereka yang telah ia kendalikan di masa lalu, dan melalui mereka ia mencapai tujuannya. Beragam

Hiburan-hiburan diperkenalkan untuk membuat pertemuan-pertemuan menjadi menarik dan atraktif bagi orang-orang duniawi, dan dengan demikian kegiatan-kegiatan yang disebut sebagai masyarakat sastra sering kali merosot menjadi pertunjukan-pertunjukan teater yang melemahkan semangat dan omong kosong yang murahan. Semua itu hanya memuaskan pikiran duniawi, yang bermusuhan dengan Allah, tetapi tidak menguatkan akal budi dan tidak meneguhkan moral.

Pergaulan orang-orang yang takut akan Tuhan dengan orang-orang yang tidak percaya di dalam masyarakat seperti ini tidak membuat orang-orang kudus menjadi orang-orang berdosa. Ketika umat Allah secara sukarela bersatu dengan orang-orang duniawi dan orang-orang yang tidak dikuduskan, dan memberi mereka keunggulan, mereka akan diseret menjauh dari-Nya oleh pengaruh yang tidak kudus yang telah mereka tempatkan. Untuk waktu yang singkat mungkin tidak ada hal yang sangat tidak menyenangkan; tetapi pikiran yang belum dikuasai oleh Roh Allah tidak akan menerima dengan mudah hal-hal yang menyenangkan dari kebenaran dan kesucian. Jika mereka sebelumnya memiliki kesukaan terhadap hal-hal rohani, mereka akan menempatkan diri mereka dalam barisan Yesus Kristus. Kedua kelas ini dikendalikan oleh guru yang berbeda dan berlawanan dalam

[543] tujuan, harapan, selera, dan keinginan. Para pengikut Yesus menikmati tema-tema yang bijaksana, masuk akal, dan memuliakan, sementara mereka yang tidak memiliki kecintaan terhadap hal-hal yang sakral tidak dapat menikmati pertemuan-pertemuan seperti ini, kecuali jika hal-hal yang dangkal dan tidak nyata menjadi ciri yang menonjol dalam latihan-latihan tersebut. Sedikit demi sedikit unsur rohani dikesampingkan oleh mereka yang tidak beragama, dan usaha untuk menyelaraskan prinsip-prinsip yang bersifat antagonis terbukti gagal.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyusun rencana pendirian sebuah masyarakat sastra yang akan menjadi manfaat bagi semua orang yang terkait dengannya - sebuah masyarakat di mana semua anggotanya akan merasakan tanggung jawab moral untuk menjadikannya seperti yang seharusnya, dan untuk menghindari kejahatan yang sering kali membuat pergaulan semacam itu berbahaya bagi prinsip-prinsip agama. Orang-orang yang memiliki kebijaksanaan dan penilaian yang baik, yang

memiliki hubungan yang hidup dengan surga, yang akan melihat kecenderungan-kecenderungan jahat dan, yang tidak tertipu oleh Iblis, akan bergerak lurus ke depan di jalan integritas, yang terus menerus mengangkat panji-panji Kristus - orang-orang semacam itu dibutuhkan untuk mengendalikan masyarakat seperti itu. Pengaruh seperti itu akan menimbulkan rasa hormat dan membuat pertemuan-pertemuan ini menjadi berkat dan bukannya kutukan.

Jika pria dan wanita yang sudah dewasa mau bersatu dengan kaum muda untuk mengorganisir dan menyelenggarakan perkumpulan sastra semacam itu, mungkin akan menjadi berguna dan menarik. Namun, ketika pertemuan semacam itu berubah menjadi



kesempatan untuk bersenang-senang dan kegembiraan yang riuh, mereka sama sekali tidak bersifat sastra atau mengangkat. Mereka merendahkan pikiran dan moral.

Pembacaan Alkitab, pemeriksaan kritis terhadap subjek-subjek Alkitab, es- kata yang ditulis berdasarkan topik-topik yang akan meningkatkan pikiran dan memberikan pengetahuan, mempelajari nubuat-nubuat atau pelajaran-pelajaran yang berharga dari

Kristus-ini akan memiliki pengaruh untuk memperkuat kekuatan mental

[544]

dan meningkatkan kerohanian. Keakraban dengan Kitab Suci akan mempertajam daya pembedaan dan membentengi jiwa terhadap serangan Setan.

Hanya sedikit yang menyadari bahwa mengendalikan pikiran dan imajinasi adalah sebuah kewajiban. Sulit untuk menjaga pikiran yang tidak disiplin agar tetap tertuju pada hal-hal yang menguntungkan. Tetapi jika pikiran tidak digunakan dengan benar, agama tidak dapat berkembang dalam jiwa. Pikiran harus disibukkan dengan hal-hal yang sakral dan kekal, atau ia akan menghargai pikiran-pikiran yang remeh dan dangkal. Baik kekuatan intelektual maupun kekuatan moral harus didisiplinkan, dan keduanya akan menguat dan meningkat dengan latihan.

Untuk memahami masalah ini dengan benar, kita harus ingat bahwa hati kita secara alami rusak, dan kita tidak mampu mengejar jalan yang benar. Hanya dengan kasih karunia Tuhan, dikombinasikan dengan usaha yang paling sungguh-sungguh dari pihak kita, kita dapat memperoleh kemenangan.

Akal budi, dan juga hati, harus dikhususkan untuk melayani Tuhan. Dia memiliki klaim atas semua yang ada pada kita. Pengikut Kristus tidak boleh memanjakan diri dalam kepuasan apa pun, atau terlibat dalam usaha apa pun, betapapun tidak berdosa atau terpuji kelihatannya, yang menurut hati nurani yang tercerahkan akan mengendurkan semangatnya atau mengurangi kerohaniannya. Setiap orang Kristen harus bekerja keras untuk menekan arus kejahatan dan menyelamatkan kaum muda kita dari pengaruh yang akan membawa mereka kepada kehancuran. Kiranya Tuhan menolong kita untuk melawan arus.

## Pekerjaan Misionaris Mahasiswa

Tidaklah cukup hanya dengan mengisi pikiran kaum muda dengan pelajaran-pelajaran yang sangat penting; mereka harus belajar untuk membagikan apa yang telah mereka terima. Apa pun posisi atau kepemilikan seseorang yang memiliki pengetahuan akan kebenaran, firman Allah mengajarkan kepadanya bahwa semua yang dimilikinya dipegang dalam kepercayaan. Itu dipinjamkan kepadanya untuk menguji karakternya. Bisnis duniawinya, talenta-talentanya, sarana-sarananya, kesempatan-kesempatannya untuk melayani, semuanya harus dipertanggungjawabkan kepada Dia yang melalui penciptaan dan penebusannya ia menjadi milik-Nya. Allah memberikan karunia-karunia-Nya kepada kita agar kita dapat melayani orang lain dan dengan demikian menjadi serupa dengan Dia. Barangsiapa yang berjuang untuk memperoleh pengetahuan agar ia dapat bekerja bagi mereka yang tidak berpengetahuan dan yang akan binasa, sedang melakukan bagiannya dalam menggenapi tujuan agung Allah bagi umat manusia. Dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri untuk memberkati orang lain, ia sedang memenuhi cita-cita pendidikan Kristen yang tinggi.

Di antara para siswa di sekolah-sekolah kita, ada yang memiliki bakat yang sangat berharga, dan bakat-bakat ini harus diajari untuk dimanfaatkan. Sekolah-sekolah kita harus sedemikian rupa sehingga para guru dan siswa akan terus menjadi semakin efisien. Dengan setia mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari, mereka akan meningkatkan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan mereka.

Untuk melengkapi pendidikan mereka, para siswa perlu diberi waktu untuk melakukan tugas misionaris - waktu untuk mengenal kebutuhan rohani keluarga-keluarga di komunitas sekitar mereka. Mereka

[546] tidak boleh terlalu dibebani dengan pelajaran sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Mereka hendaknya didorong untuk melakukan upaya misionaris yang sungguh-sungguh bagi mereka

yang berada dalam kesesatan, berkenalan dengan mereka dan menyampaikan kebenaran kepada mereka. Dengan bekerja dalam kerendahan hati, mencari hikmat dari Kristus, berdoa dan berjaga-jaga, mereka dapat memberikan kepada orang lain pengetahuan yang telah memperkaya hidup mereka.

Para guru dan murid di sekolah-sekolah kita membutuhkan sentuhan ilahi. Allah dapat melakukan lebih banyak hal bagi mereka daripada yang telah Ia lakukan, karena di masa lalu jalan-Nya telah dibatasi. Jika semangat misionaris didorong,

bahkan jika dibutuhkan beberapa jam dari program studi reguler, banyak berkat surga akan diberikan, asalkan ada lebih banyak iman dan semangat rohani, lebih banyak kesadaran akan apa yang akan Tuhan lakukan.

Ada banyak bidang di mana kaum muda dapat menemukan kesempatan untuk melakukan usaha yang bermanfaat. Mereka harus diorganisir dan dididik secara menyeluruh untuk bekerja sebagai perawat, pengunjung Injil, dan pembaca Alkitab, sebagai pengumpul data, pendeta, dan penginjil misionaris medis.

Ketika sekolah ditutup, ada kesempatan bagi banyak orang untuk pergi ke lapangan sebagai penginjil. Kolumnis yang setia menemukan jalannya ke banyak rumah, di mana ia meninggalkan bahan bacaan yang berisi kebenaran untuk saat ini. Murid-murid kita harus belajar bagaimana menjual buku-buku kita. Dibutuhkan orang-orang yang memiliki pengalaman Kristen yang mendalam, orang-orang yang memiliki pikiran yang seimbang, orang-orang yang kuat dan berpendidikan tinggi, untuk terlibat dalam cabang pekerjaan ini. Beberapa orang memiliki bakat, pendidikan, dan pengalaman yang akan memungkinkan mereka untuk mendidik kaum muda untuk pekerjaan penginjilan.

sedemikian rupa sehingga lebih banyak lagi yang dapat dicapai daripada yang sekarang [547] dilakukan. Mereka yang memiliki pengalaman ini memiliki tugas khusus untuk mengajar orang lain.

Pekerjaan penginjilan adalah salah satu agen yang ditunjuk Tuhan untuk memperluas pengetahuan akan kebenaran pada masa ini. Usaha yang dilakukan di beberapa sekolah untuk mengedarkan *Pelajaran-pelajaran Objek Kristus* telah menunjukkan apa yang dapat dicapai dalam bidang penginjilan oleh para siswa. Tuhan telah memberkati usaha-usaha yang dilakukan untuk membebaskan sekolah-sekolah kita dari hutang, dan mereka yang telah terlibat dalam pekerjaan itu telah memperoleh pengalaman yang sangat baik. Karena mereka telah melakukan pekerjaan ini tanpa pamrih, berkat yang besar telah datang kepada mereka. Dengan demikian banyak yang telah memperoleh pengetahuan tentang bagaimana menangani buku-buku kami yang lebih besar.

Sedapat mungkin, para siswa harus, selama tahun ajaran, terlibat dalam pekerjaan misi di kota. Mereka harus melakukan pekerjaan misionaris di kota-kota dan desa-desa sekitarnya.

Mereka dapat membentuk kelompok-kelompok untuk melakukan pekerjaan pertolongan Kristen. Para siswa harus memiliki pandangan yang luas tentang kewajiban mereka saat ini kepada Tuhan. Mereka tidak boleh menantikan suatu waktu, setelah masa sekolah berakhir, ketika mereka akan melakukan suatu pekerjaan besar bagi Allah, tetapi harus belajar bagaimana, selama masa sekolah mereka, untuk mengikatkan diri dengan Kristus dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri bagi orang lain.

Ada kuasa dalam pelayanan nyanyian. Murid-murid yang telah belajar menyanyikan lagu-lagu Injil yang manis dengan melodi dan keunikan yang berbeda dapat melakukan banyak hal yang baik sebagai penginjil yang bernyanyi. Mereka akan menemukan banyak

kesempatan untuk menggunakan talenta yang telah Tuhan berikan kepada mereka dalam membawa melodi dan sinar matahari ke banyak tempat yang sunyi dan gelap karena kesedihan

[548] dan penderitaan, bernyanyilah bagi mereka yang jarang memiliki hak istimewa di gereja. Para siswa, pergilah ke jalan raya dan pagar-pagar. Berusahalah untuk menjangkau kelas-kelas yang lebih tinggi dan juga kelas-kelas yang lebih rendah. Masuklah ke rumah-rumah orang kaya maupun orang miskin, dan jika ada kesempatan, tanyakanlah, "Maukah Anda menyanyikan beberapa lagu pujian Injil?" Kemudian ketika hati mereka dilembutkan, jalan akan terbuka bagi Anda untuk menyampaikan beberapa kata doa untuk memohon berkat Allah. Tidak banyak yang akan menolak untuk mendengarkan. Seperti itu pelayanan adalah pekerjaan misionaris yang tulus.

Hai murid-murid, didiklah dirimu untuk berbicara dalam bahasa Kanaan. Buanglah semua pembicaraan dan senda gurau yang bodoh, semua hiburan yang bodoh. Dengan iman, peganglah janji-janji Allah dan bertekadlah untuk menjadi orang Kristen di sini, di bawah ini, sambil mempersiapkan diri untuk penerjemahan. Jika Anda melepaskan diri Anda dari setiap rintangan untuk maju dalam kehidupan Kristen, pikiran Anda akan dikerjakan oleh Roh Kudus, dan Anda akan menjadi penjala manusia. Keselamatan dari Allah akan keluar dari Anda seperti pelita yang menyala. Jika hati Anda sendiri dipenuhi dengan terang dari atas, di mana pun Anda berada, Anda akan memancarkan terang kepada orang lain. Ia akan memberkati kamu dalam pelayananmu, dan kamu akan melihat keselamatan-Nya.

Malaikat ketiga terlihat terbang di tengah-tengah surga, memberitakan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Berita itu tidak kehilangan kekuatannya dalam penerbangannya. Yohanes melihat pekerjaan itu semakin meningkat sampai seluruh bumi dipenuhi dengan kemuliaan Allah. Dengan semangat dan energi yang semakin besar, kita harus meneruskan pekerjaan Tuhan sampai akhir zaman.

Di rumah, di sekolah, di gereja, pria, wanita, dan [Para pemuda harus mempersiapkan diri untuk menyampaikan pesan kepada dunia. Sekolah-sekolah kita harus semakin berkhasiat dan mandiri dari sudut pandang manusia, lebih seperti sekolah-sekolah para nabi. Para guru harus berjalan sangat dekat dengan

Tuhan. Tuhan memanggil para pemuda dan pemudi yang kuat, berbakti, dan rela berkorban, yang akan maju ke depan dan yang, setelah beberapa saat berada di sekolah, akan pergi ke luar untuk mempersiapkan diri menyampaikan pekabaran kepada dunia.

Dari perguruan tinggi dan sekolah-sekolah pelatihan kita, para misionaris akan diutus ke negeri-negeri yang jauh. Sementara di sekolah, biarlah para siswa meningkatkan setiap kesempatan untuk mempersiapkan diri bagi pekerjaan ini. Di sini mereka harus diuji dan dibuktikan, agar dapat dilihat kemampuan beradaptasi mereka dan

apakah mereka memiliki pegangan yang benar dari atas. Jika mereka memiliki hubungan yang hidup dengan surga, mereka akan memiliki pengaruh yang baik bagi orang-orang yang berhubungan dengan mereka.

### **Pengalaman yang Sangat Berharga**

Ketika kami tinggal di Cooranbong, tempat sekolah Avondale didirikan, pertanyaan tentang hiburan muncul untuk dipertimbangkan. "Apa yang harus kita lakukan untuk menyediakan hiburan bagi para siswa kita?" tanya staf pengajar. Kami membicarakan masalah ini bersama-sama, dan kemudian saya maju ke hadapan para siswa dan berkata kepada mereka:

"Kita dapat menyibukkan pikiran dan waktu kita secara menguntungkan tanpa harus berusaha merancang metode untuk menghibur diri kita sendiri. Daripada menghabiskan waktu untuk bermain game yang dimainkan oleh banyak siswa, berusahalah untuk melakukan sesuatu untuk Guru.

"Jalan terbaik yang dapat Anda tempuh adalah melakukan pekerjaan sosial bagi masyarakat di lingkungan sekitar dan di pemukiman terdekat.

pemukiman di sekitarnya. Setiap kali Anda mendengarkan sebuah ceramah yang menarik,

catatlah dan tandai bagian-bagian yang digunakan oleh pendeta, sehingga Anda dapat mengulas topik tersebut dengan cermat. Kemudian setelah belajar dengan setia, kalian akan segera dapat memberikan sinopsis dari ceramah-ceramah tersebut, dalam bentuk bacaan Alkitab, kepada beberapa orang yang tidak datang ke pertemuan-pertemuan kita." Para siswa yang lebih tua memutuskan untuk mengikuti saran ini. Mereka mengadakan pertemuan malam untuk mempelajari Alkitab bersama. Mereka bekerja pertama-tama untuk satu sama lain, dan sebagai hasil dari pelajaran Alkitab di antara mereka sendiri, sejumlah orang yang belum bertobat dimenangkan kepada kebenaran. Dan usaha yang mereka lakukan untuk para tetangga menjadi berkat tidak hanya bagi mereka sendiri, tetapi juga bagi orang-orang yang mereka layani.

Mereka yang pergi bekerja untuk para tetangga diperintahkan untuk melaporkan setiap kasus penyakit yang mungkin mereka temukan; dan mereka yang telah dilatih untuk memberikan

[550]



perawatan kepada orang sakit didorong untuk menggunakan pengetahuan mereka dengan cara yang praktis. Bekerja untuk Sang Guru kemudian dianggap sebagai rekreasi yang menyerupai Kristus.

Setelah beberapa waktu, pertanyaan tentang kerja di hari Minggu muncul untuk dipertimbangkan. Sepertinya kami akan segera ditarik garis tegas bahwa kami tidak boleh bekerja pada hari Minggu. Sekolah kami terletak di tengah hutan, jauh dari desa atau stasiun kereta api. Tidak ada seorang pun yang tinggal cukup dekat untuk diganggu dengan cara apa pun oleh

apa pun yang mungkin kami lakukan. Namun demikian, kami diawasi. Para petugas didesak untuk mengamati apa yang kami lakukan di lingkungan sekolah; dan mereka memang datang, tetapi mereka tampaknya tidak memperhatikan kami yang sedang bekerja. Keyakinan dan rasa hormat mereka terhadap orang-orang kami begitu besar.

[551] dimenangkan oleh pekerjaan yang telah kami lakukan untuk orang-orang sakit di komunitas itu sehingga mereka tidak ingin mengganggu pekerjaan kami yang tidak berbahaya pada hari Minggu.

Pada waktu yang lain ketika saudara-saudara kita diancam dengan hukuman dan mempertanyakan apa yang harus mereka lakukan, saya memberikan nasihat yang sama seperti yang telah saya berikan sebagai jawaban atas pertanyaan tentang penggunaan hari Minggu untuk permainan. Saya berkata, "Gunakanlah hari Minggu untuk melakukan pekerjaan misionaris bagi Allah. Para guru, pergilah bersama murid-muridmu. Bawalah mereka ke rumah-rumah orang, dekat dan jauh, dan ajarkan mereka bagaimana berbicara dengan cara yang baik. Biarkan orang-orang tahu bahwa engkau tertarik pada keselamatan jiwa mereka." Berkat Allah turun ke atas murid-murid ketika mereka dengan tekun menyelidiki Alkitab untuk belajar bagaimana menyampaikan kebenaran firman sedemikian rupa sehingga kebenaran itu dapat diterima dengan senang hati.

Biarlah para guru di sekolah-sekolah kita mengabdikan hari Minggu untuk usaha penginjilan. Biarlah mereka mengajak murid-muridnya untuk mengadakan pertemuan-pertemuan bagi mereka yang belum mengenal kebenaran. Hari Minggu dapat digunakan untuk meneruskan berbagai bidang pekerjaan yang akan mencapai banyak hal bagi Tuhan. Pada hari ini pekerjaan dari rumah ke rumah dapat dilakukan. Pertemuan-pertemuan di tempat terbuka dan pertemuan-pertemuan di pondok dapat diadakan. Buatlah pertemuan-pertemuan ini menjadi sangat menarik. Nyanyikanlah lagu-lagu pujian kebangunan rohani yang tulus, dan berbicaralah dengan penuh kuasa dan jaminan akan kasih Juruselamat. Berbicaralah tentang pertarikan dan tentang pengalaman keagamaan yang sejati. Dengan demikian anda akan belajar banyak tentang cara bekerja, dan akan menjangkau banyak hati.

Para siswa yang mendapatkan hasil yang paling baik dalam

hidup adalah mereka yang hidup berdasarkan firman Tuhan dalam hubungan dan urusan mereka dengan

[552] sesama manusia. Mereka yang menerima untuk memberi, mengalami kepuasan terbesar dalam hidup ini. Mereka yang hidup untuk dirinya sendiri selalu kekurangan, karena mereka tidak pernah puas. Tidak ada kekristenan yang menutup rasa simpati kita di dalam hati kita yang mementingkan diri sendiri. Tuhan telah menetapkan saluran-saluran yang melaluinya Ia mengalirkan kebaikan, kemurahan, dan kebenaran-Nya; dan kita harus menjadi rekan sekerja Kristus dalam mengkomunikasikan hikmat dan kebajikan yang praktis kepada orang lain. Kita harus membawa kecerahan dan berkat ke dalam kehidupan mereka, dengan demikian melakukan pekerjaan yang baik dan kudus.

## Upaya yang Bermanfaat di Sekolah

Murid memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan di sekolah itu sendiri. Di ruang kelas dan di rumah sekolah ada ladang misionaris yang menanti pekerjaannya. Di sini berbagai macam pikiran berkumpul, berbagai macam karakter dan watak. Dengan membuktikan dirinya sebagai penolong dan berkat bagi mereka, siswa memiliki hak istimewa untuk menunjukkan ketulusan kasihnya kepada Kristus dan kesediaannya untuk meningkatkan kesempatan-kesempatan pelayanan yang datang kepadanya. Dengan perkataan dan perbuatan yang menolong dan baik hati, ia dapat memberikan kepada rekan-rekannya kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepadanya.

Tuhan ingin agar kaum muda menjadi penolong bagi satu sama lain. Masing-masing memiliki cobaan yang harus ditanggung, godaan yang harus dihadapi. Meskipun seseorang mungkin kuat dalam beberapa hal, ia mungkin lemah dalam hal lain, memiliki kesalahan besar yang harus diatasi. Tuhan berkata kepada semua orang, "Bertolong-tolonganlah menanggung beban seorang akan yang lain dan dengan demikian kamu memenuhi hukum Kristus." [Galatia 6:2](#).

Tidak semua anak muda dapat menangkap ide dengan cepat. Jika Anda melihat sesama siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajarannya, jelaskan kepadanya. Nyatakan ide Anda dalam bahasa yang jelas dan sederhana. [553]

Seringkali pikiran yang tampaknya kokoh akan menangkap ide lebih cepat dari sesama siswa daripada dari guru. Bersabarlah dan tekunlah, dan lama-kelamaan keraguan dan kebodohan akan hilang. Dalam upaya Anda untuk membantu orang lain, Anda akan dibantu. Tuhan akan memberimu kekuatan untuk maju dalam studimu. Dia akan bekerja sama dengan Anda, dan di surga kata-kata akan diucapkan tentang Anda, "Hamba yang baik dan setia."

Hendaklah setiap siswa menyadari bahwa ia berada di sekolah untuk membantu rekan-rekannya untuk bekerja sama dengan Tuhan, untuk bekerja sama dengan doa-doa yang dinaikkan atas nama mereka. Dalam simpati dan kasih, ia harus membantu rekan-rekannya untuk menekan ke surga.

Para siswa, bekerjasamalah dengan guru Anda. Ketika Anda melakukan hal ini, Anda memberi mereka harapan dan keberanian, dan pada saat yang sama Anda membantu diri Anda sendiri untuk

maju. Ingatlah bahwa sebagian besar bergantung pada Anda apakah guru Anda berdiri di tempat yang baik, pekerjaan mereka diakui keberhasilannya. Mereka akan menghargai setiap upaya yang Anda lakukan untuk bekerja sama dengan pekerjaan mereka.

Para siswa harus memiliki waktu-waktu doa mereka sendiri, ketika mereka dapat memanjatkan permohonan yang sungguh-sungguh atas nama kepala sekolah dan para guru di sekolah agar mereka diberi kekuatan fisik dan kejernihan mental,

kuasa moral, ketajaman rohani, dan memenuhi syarat oleh kasih karunia Kristus untuk melakukan pekerjaan dengan kesetiaan dan kasih yang tulus. Mereka harus berdoa agar para guru dapat menjadi agen-agen yang melaluinya Allah akan bekerja untuk membuat yang baik menang atas yang jahat. Setiap hari siswa dapat mengerahkan pengaruh yang hening dan penuh doa, dan dengan demikian bekerja sama dengan Kristus, sang Misionaris yang menjadi kepala.

[554] Kita jauh tertinggal dari apa yang seharusnya dalam pengalaman Kristen. Kita terbelakang dalam memberikan kesaksian yang seharusnya diberikan melalui bibir yang dikuduskan. Bahkan ketika duduk di meja makan, Kristus mengajarkan kebenaran yang membawa penghiburan dan keberanian ke dalam hati para pendengar-Nya. Ketika kasih-Nya tinggal di dalam jiwa sebagai prinsip yang hidup, maka akan keluar dari perbendaharaan hati, kata-kata yang sesuai dengan *s i t u a s i y a n g* ada-bukan kata-kata yang ringan dan remeh, tetapi kata-kata yang membangkitkan semangat, kata-kata *y a n g p e n u h* kuasa rohani.

Biarlah para guru dan murid mencari kesempatan untuk mengakui Kristus dalam percakapan mereka. Kesaksian seperti itu akan lebih efektif daripada banyak khotbah. Hanya ada sedikit orang yang benar-benar mewakili Kristus. Dia perlu dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan; kemudian Dia akan diakui sebagai pemberi setiap pemberian yang baik dan sempurna, pencipta semua berkat kita, Dia yang di dalam diri-Nya berpusat pada pengharapan kita akan kehidupan kekal.

Para siswa, buatlah kehidupan sekolah Anda sesempurna mungkin. Kalian hanya akan melewati jalan ini satu kali, dan betapa berharganya kesempatan yang diberikan kepada kalian. Anda tidak hanya belajar tetapi juga mempraktikkan pelajaran-pelajaran Kristus. Sambil memperoleh pendidikan, Anda memiliki kesempatan untuk menceritakan kebenaran-kebenaran firman Tuhan yang luar biasa. Tingkatkanlah setiap kesempatan tersebut. Tuhan akan memberkati setiap menit yang dihabiskan dengan cara ini. Pertahankanlah kesederhanaan dan kasih Anda kepada jiwa-jiwa, dan Tuhan akan menuntun Anda di jalan yang aman. Pengalaman yang kaya yang Anda peroleh akan lebih berharga bagi Anda daripada emas atau perak atau batu-batu berharga.

Anda tidak tahu akan dipanggil ke posisi apa di masa depan. Tuhan dapat memakai Anda seperti Dia memakai Daniel, untuk

mengambil pengetahuan tentang

[555] kebenaran kepada para penguasa di bumi. Tergantung pada Anda untuk mengatakan apakah Anda akan memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan ini. Tuhan dapat memberikan Anda keterampilan dalam semua pembelajaran Anda. Dia dapat menolong Anda untuk menyesuaikan diri dengan bidang studi yang Anda ambil. Jadikanlah minat utama Anda untuk mengumpulkan prinsip-prinsip yang benar, mulia, dan mengangkat. Tuhan ingin Anda bersaksi bagi-Nya. Dia tidak ingin Anda berdiam diri; Dia ingin Anda berlari sesuai dengan perintah-perintah-Nya.

Kristus ingin menggunakan setiap murid sebagai agen-Nya. Anda harus bekerja sama dengan Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi Anda. Betapa banyak berkat yang akan datang ke sekolah-sekolah kita jika para guru dan murid-murid mau menguduskan diri mereka sendiri, hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan mereka, untuk melayani Tuhan sebagai tangan penolong-Nya! Tangan penolong-Nya - itulah yang akan Anda dapatkan jika Anda mau menyerahkan diri Anda ke dalam pemeliharaan-Nya. Dia akan menuntunmu dengan aman, dan memampukanmu untuk membuat jalan yang lurus bagi dirimu sendiri dan orang lain. Ia akan memberikan pengetahuan dan hikmat, dan kesanggupan untuk pelayanan yang lebih baik.

\* \* \* \* \*

Dengan pasukan pekerja seperti yang dapat disediakan oleh kaum muda kita, yang telah dilatih dengan benar, betapa cepatnya berita tentang Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit, dan akan segera datang itu dapat dibawa ke seluruh dunia! Betapa cepatnya akhir zaman akan tiba - akhir dari penderitaan, kesedihan, dan dosa! Betapa cepatnya, sebagai ganti kepemilikan di dunia ini, dengan segala dosa dan penderitaannya, anak-anak kita dapat menerima warisan mereka di mana "orang-orang benar akan mewarisi negeri itu dan tinggal di dalamnya selama-lamanya", di mana "penghuninya tidak akan berkata: "Aku sakit", dan "tidak akan terdengar lagi suara tangisan". [Mazmur 37:29](#); [Yesaya 33:24](#); [65:19](#). -Pendidikan, [271](#).

### Untuk Studi Lebih Lanjut

[556]

#### *Pendidikan yang Sesuai untuk Layanan*

[Pendidikan, 39, 42, 47, 159-168](#) (musik),

[Pendidikan, 262-271](#).

[Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 291-296](#).

[Pelayanan Penyembuhan, 395-406, 497-502](#).

[Pesan untuk Kaum Muda, 185-187, 226-230](#).

[Patriarchs and Prophets, 594](#) (musik), [592-602](#).

[Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 8:221-230](#).

[Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 9:169-172](#).



*Mendapatkan Efisiensi*

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:174, 175.

***Menurut yang Dimiliki Manusia***

Pelajaran-pelajaran Objek Kristus,  
325-365. Keinginan Zaman, 250,  
251.

***Para Pemuda sebagai Misionaris***

Kesaksian Untuk Gereja 4:437-449, 603-607.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 5:390-395.

***Kerja Sama Antara Sekolah dan Sanitasi***

Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 7:59, 60, 232.

***Pandangan yang Lebih Luas***

Kesaksian Untuk Gereja 6:468-478.

***Para Pemuda yang Akan Menjadi Pemikul Beban***

Kisah Para Rasul, 572-574. Pesan-  
pesan kepada Kaum Muda, 197-203.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja  
2:128.  
Testimonies For The Church 3:362-367, 551-558.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 4:430-449.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 5:528, 529, 580-586.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:135, 136, 435, 436.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 7:281, 282.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 8:28, 29.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 9:118-120.

***Pekerjaan Misionaris Mahasiswa***

Keinginan Zaman, 139-143.  
Testimonies For The Church 4:389, 390, 603.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 5:396-407.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:313-340.  
Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 9:236-238.